

STRATEGIC MOVE TOWARDS SUSTAINABILITY

LANGKAH STRATEGIS
MENUJU
KEBERLANJUTAN

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

Tema

Theme

Tahun 2022 merupakan tahun luar biasa bagi ABM yang berhasil membukukan berbagai pencapaian membanggakan sepanjang tahun. Hal ini tidak lepas dari upaya ABM memanfaatkan momentum pertumbuhan sebaik-baiknya melalui langkah-langkah strategis yang dapat mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan, mulai dari optimalisasi sinergi di Grup ABM, peningkatan volume dan kinerja operasional, serta melakukan *cost review* yang berkelanjutan, hingga menambah cadangan batu bara.

Berbagai inisiatif strategis tersebut sejalan dengan *roadmap* jangka panjang yang telah dicanangkannya, dengan fokus utama adalah pada keseimbangan antara aspek sosial (*people*), aspek lingkungan (*planet*), dan juga aspek finansial (*profit*) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan menjalan ketiga faktor utama dari suatu Keberlanjutan (*the Triple Bottom Line*), ABM berkomitmen untuk menjalankan inisiatif-inisiatif yang menunjang aspek ESG (*Environmental, Social & Governance*), yang menjadi bagian dari indikator performa utama (*Key Performance Indicator/KPI*) bagi setiap insan di Grup ABM. Hal ini sejalan dengan visi ABM 2025 yakni untuk meraih stabilitas finansial (*achieve financial stability*), menjalankan sinergi yang optimum dengan seluruh perusahaan di Grup ABM (*drive groupwide synergy*) dan menjadi perusahaan dengan rantai nilai kegiatan energi/pertambangan yang terkemuka di Indonesia (*reputable mining value chain entity in Indonesia*).

2022 is an extraordinary year for ABM that succeeded to book an outstanding performance throughout the year. Such achievement reflected ABM's prowess to optimize the growth momentum through the implementation of strategic measures to boost the Company's performance, starting from the synergy optimization within ABM Group, increases in volume and operational performances, encouraging the continuous cost review to adding coal reserve.

We have aligned all of those measures with the corporate long-term roadmap with the main focus on balancing the people, planet, and profit aspects of running its business. By living the triple bottom line of sustainability, ABM is committed to implementing initiatives that support ESG (Environmental, Social & Governance) aspects, which are part of the key performance indicators (KPIs) for everyone in the ABM Group. This is in line with ABM's 2025 vision to achieve financial stability, drive groupwide synergy and become a reputable mining value chain entity in Indonesia.



Daftar Isi

Contents



Prolog Prologue

- 1 Tema
Theme
- 2 Daftar Isi
Contents
- 4 Menerapkan Synergy Operating Model
Implementing Synergy Operating Model
- 5 Memperkuat Portofolio Bisnis
Strengthening Business Portfolio
- 5 Menjalankan Inisiatif ESG
Performing ESG Initiatives
- 6 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance



Ikhtisar Highlights

- 10 Kinerja Keuangan
Financial Highlights
- 12 Kinerja Operasional
Operational Highlights
- 13 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 15 Aksi Korporasi
Corporate Action



Laporan Manajemen Management Report

- 18 Sambutan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners
- 23 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 30 Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility



Profil Perusahaan Company Profile

- 34 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Corporate Identity
- 36 Sekilas Perseroan
About the Company
- 38 Jejak Langkah
Milestone
- 42 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 44 Visi, Misi, Nilai Inti, dan Sikap Kepemimpinan
Vision, Mission, Core Values, and Leadership Traits
- 48 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 48 Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Membership
- 50 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 55 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 59 Profil Pejabat Eksekutif
Profile of the Executive Officers
- 61 Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris
Profiles of Committees under the Board of Commissioners
- 67 Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

- 68 Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit
- 69 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition
- 73 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing
- 73 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Listing Chronology of Other Securities
- 74 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture
List of Subsidiaries and Associated Entities/Joint Venture
- 76 Struktur Grup ABM
ABM's Group Structure
- 78 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions
- 79 Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan dalam 5 Tahun Terakhir
List of Public Accounting Firms and Accountants in the Past 5 Years
- 79 Daftar Bursa Perdagangan Saham dan Efek Lainnya
List of Stock and Other Securities Exchanges
- 80 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 88 Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha
Operational Area and Business Network
- 90 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Corporate Website
- 92 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 95 Teknologi Informasi
Information Technology



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 102 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview
- 105 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview of Each Business Segment
- 122 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 132 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debts and Collectability of Receivables
- 134 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy
- 135 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan
Management Policy on the Company's Capital Structure
- 135 Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for the Capital Goods Investment
- 136 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment
- 137 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022
Comparison Between Targets and Realizations in 2022
- 138 Prospek Usaha Tahun 2023
Business Prospects in 2023
- 140 Pengembangan Usaha Tahun 2023
Business Developments for Year 2023
- 141 Proyeksi Tahun 2023
Projections for 2023
- 142 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Post Accounting Date
- 144 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 145 Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Reviews



- 146 Perpajakan: Kontribusi Terhadap Negara
Taxation: Our Contribution to the State
- 146 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds of Public Offering
- 147 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi,
Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi
Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion,
Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital
Restructuring
- 148 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan
Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/
Pihak Berelasi
Information of Material Transactions Containing Conflict of
Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties
- 154 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap
Perusahaan
Changes in Accounting Policy and the Impacts to the
Company
- 155 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan
Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan
Changes in Regulations and the Impacts on the Company's
Performance
- 157 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 160 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 161 Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Fundamental Reference for the Implementation of
Corporate Governance
- 162 Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles
- 163 Organ Tata Kelola Perusahaan
Organ of Corporate Governance
- 166 Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan
Improvement of Quality of Corporate Governance
- 168 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 178 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 186 Direksi
Board of Directors
- 194 Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, serta
Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Affiliate Relations between the Board of Commissioners,
Board of Directors, and the Main and Controlling
Shareholders
- 195 Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination Policy of Board of Commissioners and Board
of Directors
- 195 Kebijakan Suksesi Direksi
Succession Policy of the Board of Directors
- 199 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Board of Directors
Remuneration Policy
- 201 Penilaian Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris
dan Direksi
Assessment of GCG Implementation in the Aspect of the
Board of Commissioners and Board of Directors
- 201 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners
and Board of Directors
- 206 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committee under the Board of Commissioners
- 228 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 231 Hubungan Investor
Investor Relations
- 232 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

- 239 Akuntan Publik
Public Accountant
- 240 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 249 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 255 Perkara Penting
Legal Claims
- 257 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 257 Perkara Penting di Luar Aspek Hukum
Important Cases Outside the Legal Aspects
- 257 Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan
Information Governance and Corporate Data Access
- 259 Kode Etik
Code of Conduct
- 263 Kebijakan Insider Trading
Insider Trading Policy
- 264 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy
- 265 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau
Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Share Ownership Program
(ESOP/MSOP)
- 265 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy
- 266 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 271 Transparansi Praktik Bad Governance
Transparency of Bad Governance Practices
- 271 Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan
Disclosure of Fulfillment of Tax Obligations
- 271 Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan
Cases Involving Workers and Employees
- 272 Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan
Keuangan Dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar
Akuntansi Keuangan (SAK)
Discrepancies in Presentation of Annual Reports and
Financial Statements with Applicable Regulations and
Financial Accounting Standards (SAK)
- 272 Pengungkapan Segmen Operasi Pada Laporan Keuangan
Disclosure of Operating Segments in Financial Statements
- 272 Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan
Digital
Compatibility of the Printed Annual Report and the Digital
Annual Report
- 273 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Good Corporate Governance Guidelines
for Public Companies



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 284 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities
- 285 Tata Kelola CSR
Governance of CSR Activities
- 286 Kerangka CSR
CSR Framework
- 287 Strategi ABM: Sustainability House
ABM's Strategies: Sustainability House
- 288 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
- 289 Alokasi Dana CSR
CSR Budget Allocation



Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement



Menerapkan Synergy Operating Model

Implementing Synergy Operating Model

ABM menerapkan *Synergy Operating Model* yang berdampak positif dalam memaksimalkan penyerapan sinergi baik di lingkungan Grup ABM maupun di level perusahaan induk. Model operasi ini memungkinkan ABM dalam merealisasikan visinya untuk menjadi perusahaan dengan investasi strategis di bidang pertambangan terintegrasi yang mengelola keseluruhan rantai nilai pertambangan, meliputi sumber daya pertambangan, jasa pertambangan dan infrastruktur pertambangan, serta ditunjang oleh perusahaan logistik dan jasa rekayasa terkemuka.

ABM implements the *Synergy Operating Model* which has a positive impact in maximizing the absorption of synergies both within the ABM Group and at the parent company level. This operating model enables ABM to realize its vision of becoming a strategically invested integrated mining company that manages the entire mining value chain, including mining resources, mining services and mining infrastructure, supported by a leading logistics and engineering services company.





Memperkuat Portofolio Bisnis

Strengthening Business Portfolio

ABM meningkatkan peluang usahanya dengan memperkuat portofolio bisnisnya melalui pengambilalihan saham pada perusahaan pertambangan, mendapatkan pelanggan-pelanggan besar yang terkemuka (*A-list Customers*), memperoleh kontrak kerja jangka panjang, optimalisasi teknologi dan peningkatan kapasitas dan kapabilitas karyawan.

ABM enhanced its business opportunities by strengthening its business portfolio through takeovers of mining companies, acquiring large *A-list customers*, securing long-term contracts, optimizing technology and increasing employee capacity and capability.



Menjalankan Inisiatif ESG

Performing ESG Initiatives

ABM berkomitmen kepada pemangku kepentingan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan melalui inisiatif ESG (*Environmental, Social, dan Governance*), dan diawasi oleh Komite ESG yang dibentuk sejak tahun 2021.

ABM upholds its commitment to shareholders to maintain the business continuity through the implementation of ESG (*Environmental, Social, dan Governance*) initiatives, under supervision of our ESG Committee that was established since 2021.





Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



Aspek Ekonomi Economic Aspect



Aspek Lingkungan Environmental Aspect



Aspek Sosial Social Aspect



Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

1.445.527

dalam ribuan AS\$
in thousand US\$



Laba Bersih Net Profit

341.904

dalam juta
in million



Jumlah Mitra Pemasok Number of Supply Partners

3.150

dalam Badan Usaha
in Business Entity



Transaksi Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Transactions

1,8

dalam juta AS\$
in million US\$



Konsumsi Energi Total

Total Energy Consumption

27.504.431,41

dalam giga joule
in giga joule



Konsumsi Air Total

Total Water Consumption

273,29

dalam mega liter
in mega liter



Karyawan Employee

9.302



Total Durasi Pelatihan Karyawan

Total Employee Training Duration

380.100

dalam jam
in hours



Total Jam Kerja Total Manhours

38.532.432,49

dalam jam
in hours



Penerima Beasiswa Scholarships Acceptance

112

dalam orang
in people





PROLOG
PROLOGUE



IKHTISAR
HIGHLIGHTS



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE





Ikhtisar Highlights

- 10 **Kinerja Keuangan**
Financial Highlights
- 12 **Kinerja Operasional**
Operational Highlights
- 13 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights
- 15 **Aksi Korporasi**
Corporate Action

**Luas Konsesi
Tambang Batu Bara**
Coal Mining Concession

3.085 ha

melalui/through TIA

4.629 ha

melalui/through MIFA & BEL

PT Reswara Minergi Hartama
(RWA)





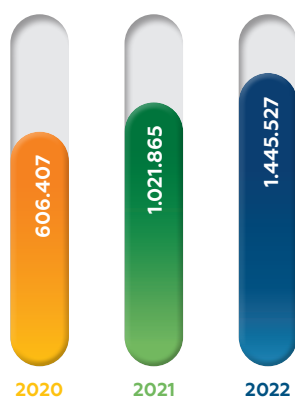
Kinerja Keuangan

Financial Highlights

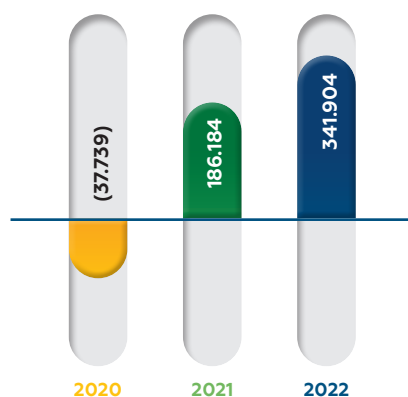
dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain
in thousands of US\$, unless otherwise stated

Uraian/Remarks	2022	2021	2020
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from Contracts with Customers	1.445.527	1.021.865	606.407
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(923.623)	(655.509)	(504.892)
Laba Bruto/Gross Profit	521.904	366.357	101.515
Beban Penjualan Umum dan Administrasi/Selling General and Administrative Expenses	(105.068)	(60.086)	(54.081)
Pendapatan Lainnya/Other Income	15.283	15.755	12.653
Penurunan Nilai atas Properti Pertambangan/Impairment Losses on Mining Properties	-	-	(24.023)
Dana Kompensasi/Domestic Market Obligation	(15.699)	(7.031)	-
Beban Lainnya/Other Expenses	(20.689)	(11.493)	19.762
Laba Usaha/Profit from Operations	395.732	303.502	16.302
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi - Neto/Share of Profit of Associates - Net	66.588	-	-
Pendapatan Dividen/Dividend Income	22.500	-	-
Pendapatan Keuangan - Neto/Finance Income - Net	2.596	1.785	3.677
Biaya Keuangan/Finance Charges	(52.481)	(57.496)	(43.910)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan/Profit (Loss) Before Income Tax	434.934	247.791	(23.931)
Beban Pajak Final/Final Tax Expense	(1.873)	(1.120)	(1.063)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/Profit (Loss) Before Income Tax	433.061	246.671	(24.994)
Beban Pajak Penghasilan - Neto/Income Tax Expense - Net	(91.158)	(60.487)	(12.745)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Profit (Loss) for the Year	341.904	186.184	(37.739)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	327.137	190.561	(58.459)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk/Owners of the Parent Company	269.910	148.004	(35.659)
Kepentingan Non-Pengendali/Non- Controlling Interests	71.994	38.180	(2.081)
Total	341.904	186.184	(37.740)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk/Owners of the Parent Company	255.181	152.419	(56.514)
Kepentingan Non-Pengendali/Non- Controlling Interests	71.956	38.142	(1.945)
Total	327.137	190.561	(58.460)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam AS\$ penuh) Basic Earning (Loss) per Share (in full US\$ amount)	0,09804	0,05376	(0,01295)

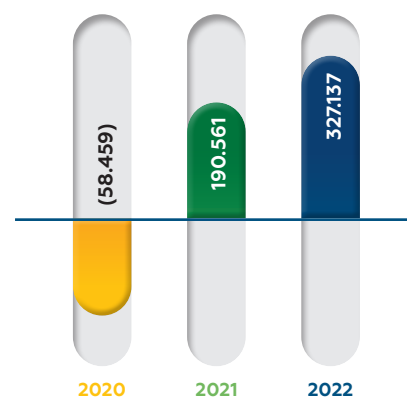
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
Revenue from Contracts with Customers



Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year



Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year



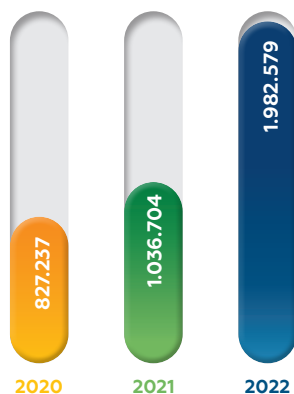


dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain
in thousands of US\$, unless otherwise stated

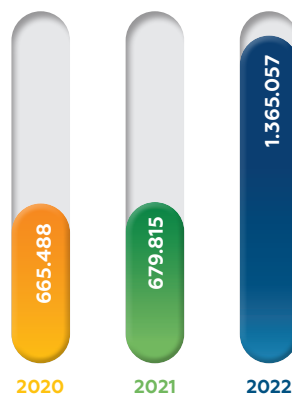
Uraian/Remarks	2022	2021	2020
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
Aset/Assets			
Total Aset Lancar/Total Current Assets	706.664	495.193	314.161
Investasi pada Saham/Investments in Shares	23.619	23.463	20.029
Aset Tetap - Neto/Fixed Assets - Net	567.333	349.195	330.690
Total Aset Tidak Lancar/Total Non-Current Assets	1.275.914	541.511	513.077
Total Aset/Total Assets	1.982.579	1.036.704	827.237
Liabilitas dan Ekuitas/Liabilities and Equity			
Total Liabilitas Jangka Pendek/Total Current Liabilities	616.934	299.693	262.691
Total Liabilitas Jangka Panjang/Total Non- Current Liabilities	748.123	380.122	402.797
Total Liabilitas/Total Liabilities	1.365.057	679.815	665.488
Ekuitas/Equity	617.521	356.889	161.749
Total Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	1.982.579	1.036.704	827.237

Uraian/Remarks	2022	2021	2020
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO			
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset/Return on Assets (ROA)	17,88%	15,88%	4,56%
Laba Bersih terhadap Ekuitas/Return on Equity (ROE)	43,71%	41,47%	23,33%
Laba Bersih terhadap Pendapatan/Profit Margin	18,67%	14,48%	6,22%
Rasio Lancar (x)/Current Ratio (x)	1,15	1,65	1,20
Liabilitas terhadap Ekuitas (x)/Debt to Equity Ratio (DER)	1,52	1,08	4,11
Liabilitas terhadap Aset (x)/Debt to Total Asset Ratio (DAR) (x)	0,47	0,37	0,80

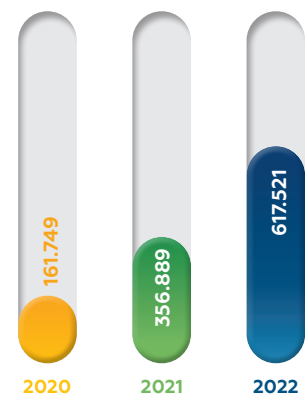
Total Aset
Total Assets



Total Liabilitas
Total Liabilities



Total Ekuitas
Total Equity





Kinerja Operasional

Operational Highlights

PERTAMBANGAN BATU BARA COAL MINING

Volume Produksi
Production Volume



12,20

dalam juta ton
in million ton

2021: 13,22

2020: 12,56

Volume Penjualan
Sales Volume



12,66

dalam juta ton
in million ton

2021: 13,53

2020: 11,63

KONTRAK PERTAMBANGAN MINING CONTRACT

Volume Pemindahan Lapisan Penutup
Overburden Removal Volume



202,90

dalam juta bcm
in million bcm

2021: 178,56

2020: 139,67

Volume Penyewaan Alat untuk Pengambilan
Batu Bara
Equipment Rental Volume for Coal Getting



28,38

dalam juta ton
in million ton

2021: 30,61

2020: 27,61



Ikhtisar Saham

Share Highlights

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN TAHUN 2021-2022

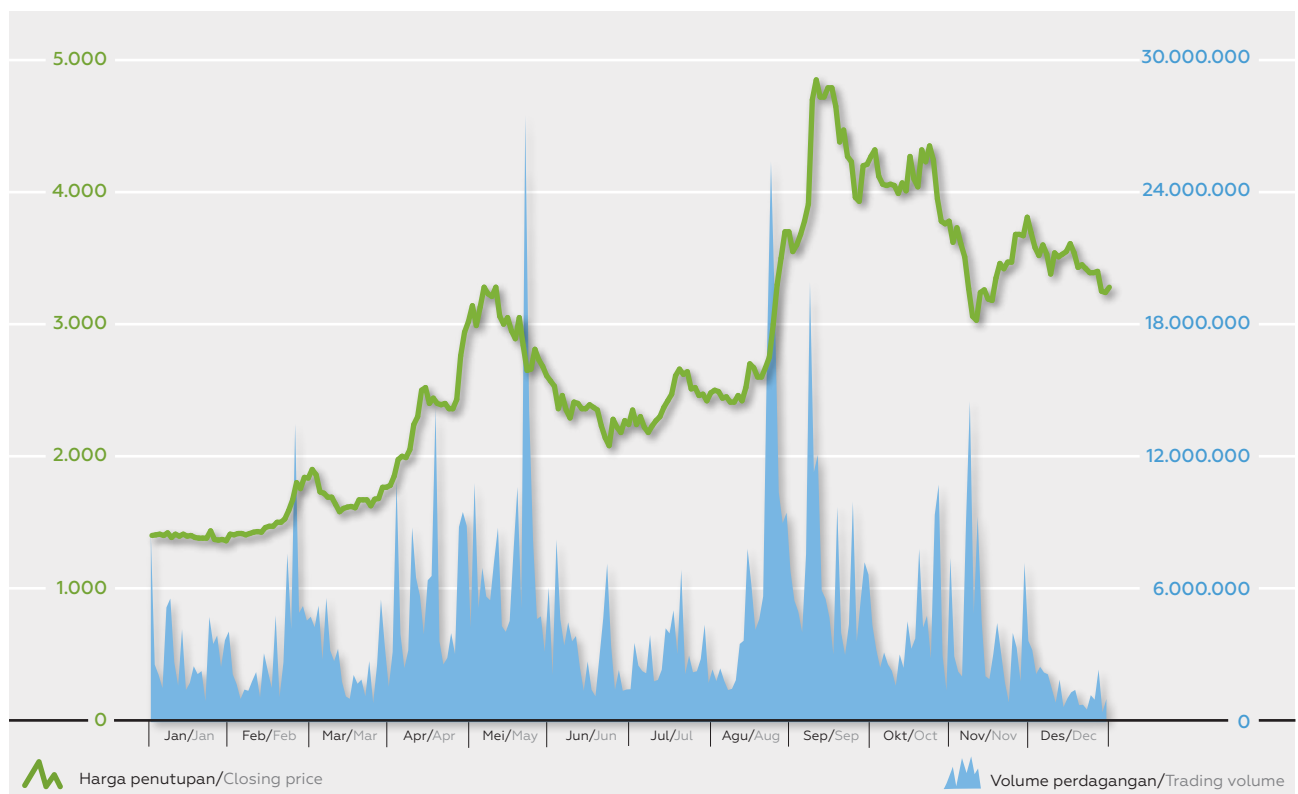
Kinerja saham Perseroan per triwulan selama periode 2021-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

QUARTERLY PERFORMANCE OF STOCK TRADING IN 2021-2022

The Company's quarterly performance of stock trading in 2021-2022 is disclosed in the following table:

Periode Period	Harga Saham (Rp/Lembar Saham) Share Price (Rp/Share)			Modal Disetor Paid-up Capital	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (million Rp)	Volume Transaksi (ribu Lembar) Transaction Volume (thousand shares)	Nilai (Rp juta) Value (million Rp)	Frekuensi (x) Frequency (x)	Hari Days
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing						
2022									
Q1	1.965	1.325	1.765	2.753.000.000	4.859.000	194.085	304.196	53.284	61
Q2	3.360	1.720	2.230	2.753.000.000	6.140.000	321.983	848.978	116.268	55
Q3	4.900	2.020	3.960	2.753.000.000	10.903.000	346.790	1.141.711	92.148	65
Q4	4.460	3.000	3.280	2.753.000.000	9.030.000	227.627	849.592	112.344	65
2021									
Q1	885	695	775	2.753.000.000	2.134.000	16.145	12.203	5.003	61
Q2	950	740	800	2.753.000.000	2.203.000	8.061	6.680	4.960	59
Q3	1.545	770	1.200	2.753.000.000	3.304.000	80.968	98.064	20.445	63
Q4	1.710	1.235	1.420	2.753.000.000	3.909.000	765.501	1.116.896	86.121	64

PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2022 SHARE MOVEMENT IN 2022







Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

IKHTISAR TAHUN 2022

Februari 2022

ABM mulai menggunakan SAP Success Factor untuk sistem administrasi kegiatan ketenagakerjaan yang terintegrasi di Grup ABM.

Agustus 2022

ABM memperoleh rating BB (*double B*) dari MSCI (Morgan Stanley Capital International) untuk implementasi ESG, serta meraih beberapa penghargaan prestisius berskala nasional dan internasional.

September 2022

ABM, melalui PT Radhika Jananta Raya ("RJR"), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya secara tidak langsung, telah melakukan pembelian sejumlah 1.764.705.900 lembar saham atau setara dengan 30% saham PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS).

November 2022

ABM melakukan pembelian kembali sebanyak US\$40.000.000 atas surat utang ABM sebesar US\$200.000.000 yang dikeluarkan pada tahun 2021, dengan tingkat bunga sebesar 9,5% yang akan jatuh tempo pada tahun 2026.

Desember 2022

ABM telah mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti-Bribery Management System*) guna memperkuat kebijakan anti penyuapan yang telah dimiliki.

In 2022, the Company did not execute any corporate actions in any forms that led to the changes in stocks, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, the change in share nominal value, the issuance of convertible securities, as well as the capital addition and reduction.

TRADING SUSPENSION AND/OR STOCK DELISTING

During 2022, we did not experience any trading suspension and/or delist our shares.

HIGHLIGHTS OF 2022

February 2022

ABM started using SAP Success Factor for an integrated labor activity administration system in ABM Group.

August 2022

ABM received a BB (*double B*) rating from MSCI (Morgan Stanley Capital International) for ESG implementation, and won several prestigious national and international awards.

September 2022

ABM, through PT Radhika Jananta Raya ("RJR"), an indirect wholly-owned subsidiary of ABM's indirect wholly-owned subsidiary, has purchased a total of 1,764,705,900 shares of shares or equivalent to 30% of the shares of PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS).

November 2022

ABM repurchased as much as US\$40,000,000 of ABM's debentures amounting to US\$200,000,000 debentures issued in 2021, with an interest rate of 9.5% which will mature in 2026.

December 2022

ABM has been certified with ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management System to strengthen its anti-bribery policy. Management System to strengthen its anti-bribery policy.



PROLOG
PROLOGUE



IKHTISAR
HIGHLIGHTS



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE





Laporan Manajemen Management Report

- 18 **Sambutan Dewan Komisaris**
Message from the Board of Commissioners
- 23 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
- 30 **Tanggung Jawab Laporan Tahunan**
Annual Report Responsibility

**Volume Pemindahan
Lapisan Penutup**
Overburden Removal Volume

202,90

juta BCM/tahun
million BCM/year

Meningkat Increase

14%

dari tahun 2021
from the year 2021

PT Cipta Kridatama
(CK)



Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

Kami menilai, strategi ABM untuk terus mendorong sinergi group, dan fokus pada industri tambang dapat menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang terjadi.

We believe ABM's strategies to drive group synergy and focus on mining industry would answer the challenges and take advantage of the existing opportunities.

Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama
President Commissioner





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkanlah kami selaku Dewan Komisaris memanjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga capaian kinerja Perseroan yang luar biasa berlanjut di tahun 2022.

Bercermin pada perjalanan bisnis ABM sejak berdiri hampir 17 tahun yang lalu, telah begitu banyak tantangan yang dilewati Grup Perusahaan ABM sehingga dapat bertransformasi menjadi salah satu perusahaan energi terintegrasi terdepan di Indonesia. Kinerja yang kami capai saat ini membuktikan ketangguhan dan ketangkasan ABM sehingga dapat mempertahankan kelangsungan dan meningkatkan bisnisnya selama hampir dua dekade. Kami bangga atas kinerja dari setiap insan Perseroan yang saling bersinergi dalam membentuk ABM menjadi seperti sekarang ini.

Kemampuan beradaptasi ABM yang sangat baik tercermin dari model bisnis MVC (*Mining Value Chain*) yang diterapkan di Grup ABM selama 4 tahun terakhir. Kami menyadari bahwa model bisnis tersebut memungkinkan kami untuk memanfaatkan sinergi grup yang telah menjadi salah satu keunggulan Grup Perusahaan ABM, dan kenyataannya terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja operasional dan keuangan ABM.

MENERAPKAN FUNGSI PENGAWASAN YANG OPTIMAL

Sepanjang tahun 2022, kami memonitor kinerja Perseroan serta menjalin komunikasi secara rutin dengan Direksi, baik melalui rapat gabungan yang telah terselenggara sebanyak 12 kali, maupun berbagai pertemuan informal dalam merespons kebutuhan-kebutuhan mendesak.

Melalui pertemuan dan pertukaran informasi yang intensif antara Dewan Komisaris dan Direksi, Direksi dapat segera melaporkan berbagai perkembangan terkini mengenai kinerja dan permasalahan Perseroan, dan Dewan Komisaris dapat segera memberikan nasihat dan arahan, sehingga Direksi dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Dengan kerjasama yang solid antara jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menjadi lebih tangguh, lebih adaptif, dan responsif terhadap perkembangan industri pertambangan batubara terintegrasi serta dinamika perekonomian dan bisnis sepanjang tahun 2022.

Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Please allow us, the Board of Commissioners, to send our prayers to God the Almighty for His grace and relentless blessings that led the Company to carry on the great achievements into the year 2022.

Within 17 years since we started the journey, we have seen ups and downs before finally ABM Group companies successfully evolved into one of the leading integrated energy companies in Indonesia. Our achievements today indeed prove ABM's resilience and agility to maintain its sustainability and upscale the business for almost two decades. We are more than proud of the performances of our people that have developed synergy which leads ABM to be the company it is today.

ABM's good ability to adapt is reflected on its MVC (*Mining Value Chain*) model that has been applied across ABM Group in the past four years. We understand that the business model has allowed us to benefit from the group synergy to make it as one of ABM Group's competitive advantages, which proves to be effective in improving both of ABM's operational and financial performances.

THE IMPLEMENTATION OF OPTIMUM SUPERVISORY FUNCTION

In 2022, we closely monitored the Company's performance and regularly communicated with Board of Directors, through 12 joint meetings as well as numerous informal meetings which were held to address issues requiring immediate responses.

Through intensive meetings and exchange of information between the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Directors could immediately report any updates and issues relating to the Company whereas the Board of Commissioners could make immediate responses through advice and recommendations which were helpful for the Board of Directors to make the right business decisions.

The solid cooperation between the Board of Commissioners and Board of Directors has built up the Company's strength, agility and responsiveness towards the dynamic situation in the integrated coal mining industry and the economy and business throughout the year 2022.



Walaupun tren kenaikan harga batubara memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja keuangan ABM, namun kami tetap memberikan arahan kepada Direksi untuk tetap waspada dan bersiap diri untuk menghadapi segala kemungkinan ketidak-pastian, risiko dan disrupsi yang mungkin akan masih terjadi.

EVALUASI TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN PERSEROAN

Berdasarkan pemantauan kami, Direksi telah menunjukkan kinerja solid di tahun 2022 sehingga berhasil membawa ABM meraih hasil-hasil yang patut dibanggakan. Prestasi ini tentunya tidak hanya dikontribusikan oleh kenaikan harga batubara, namun juga hasil dari penerapan strategi yang tepat dan efektif selama ini. Strategi ABM yang tertuang dalam rencana jangka panjang 5 tahunan dapat dieksekusi dengan baik oleh Direksi beserta jajaran manajemen. Direksi ABM juga mampu mengarahkan anak-anak perusahaan untuk tetap fokus kepada operasi yang efisien dan produktif serta menerapkan pengendalian biaya secara disiplin.

Di bawah pengelolaan Direksi beserta jajaran manajemen yang solid, ABM berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan yang signifikan sebesar 41,4% menjadi US\$1.444,4 juta pada tahun 2022 dan laba tahun berjalan naik 70,00% menjadi sebesar US\$341,9 juta.

Harga saham yang sempat menyentuh level Rp4.850 di bulan September 2022 merupakan rekor tertinggi sepanjang sejarah ABM dimana hal ini tentunya memberikan kebanggaan tersendiri bagi kami. Hal ini semakin membuktikan bahwa ABM memiliki fundamental yang kokoh sehingga mampu meningkatkan kepercayaan para investor.

Kami juga mendukung penuh langkah strategis yang diambil Direksi untuk mengambil alih 30% saham PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) melalui PT Radhika Jananta Raya (RJR) yang merupakan entitas anak tidak langsung ABM. Selain dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari sinergi yang dihasilkan, transaksi ini diharapkan dapat meningkatkan kondisi finansial ABM yang bersumber dari partisipasinya atas laba bersih GEMS yang akan diakui pada laporan laba rugi Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE)

Sebagaimana kita ketahui bersama, perusahaan-perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ESG mampu memberikan persepsi yang lebih baik di mata para pemangku kepentingan, khususnya investor.

While the trend of coal price increase has somehow given significant contribution to ABM's financial performance, yet we still recommended the Board of Directors to stay cautious and prepare themselves for any exposures to uncertainties, risks and possible disruptions.

ASSESSMENT OF PERFORMANCES OF BOARD OF DIRECTORS AND THE COMPANY

Then our monitoring results also confirmed that Board of Directors has demonstrated solid performance in the course of 2022, which led ABM to its proud achievements. Such achievements did not only rely on the contribution from the increase in coal price but was also the implementation of the smart and effective strategies which we have put in for years. We saw Board of Directors to have succeeded to optimize the momentum of the coal price hike to generate profit.

The solid business management by the Board of Directors and the executives led ABM to achieve 41.4% growth in revenue to US\$1,444.4 million in 2022 and 70.00% increase in profit for year to US\$341.9 million.

From the stock exchange, we saw ABM's stock price to break its record high at Rp4,850 per share in September 2022, which certainly brought pride for all of us. Such achievement somehow proves the strong fundamental of ABM that brings confidence among investors.

In the meantime, we was very supportive to the strategic measure of the Board of Directors when it decided to acquire 30% stake of PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) through PT Radhika Jananta Raya (RJR), ABM's indirect subsidiary. Apart from the revenue derived from the established synergy, the transaction is expected to boost ABM's financial performance due to its participation in GEMS' net income which will be consolidated into the Company's Statements of Profit Loss.

OVERVIEW ON THE IMPLEMENTATION OF ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE)

From our view, the companies which successfully implement ESG principles can promote a better image among the stakeholders, particularly the investors.



Menurut pandangan kami, ABM telah menunjukkan keseriusan dan konsistensinya dalam menerapkan prinsip-prinsip bisnis berbasis Lingkungan, Sosial dan Governansi (ESG) yang tercermin dari jumlah inisiatif strategis terkait ESG yang semakin meningkat di tahun 2022, baik yang sifatnya strategi berdaya tahan (*resilient*) maupun berkelanjutan (*sustainability*).

Dalam hal ini, keberadaan Komite ESG yang dibentuk tahun 2021 berperan besar membantu kami untuk memastikan keselarasan praktik-praktik bisnis ABM dengan pelestarian lingkungan, sosial dan governansi serta memastikan bahwa strategi keberlanjutan yang dirumuskan di dalam ABM Vision 2025 telah direalisasikan melalui inisiatif-inisiatif konkret.

Pada kesempatan yang baik ini, kami juga ingin mengungkapkan rasa gembira kami atas beragam penghargaan terkait ESG yang diterima oleh Grup ABM. Selain itu, kami merasa antusias dengan penilaian yang dilakukan secara independen oleh Morgan Stanley Capital International (MSCI) untuk pertama kalinya dimana ABM meraih peringkat BB.

Dengan adanya penilaian ini, kami dapat mengetahui secara jelas isu-isu utama apa saja yang membutuhkan perhatian dan perbaikan dalam strategi kedepan dan pelaksanaan usaha berbasis ESG dari semua Grup Perusahaan ABM.

Selain itu, kami juga mendukung inisiatif untuk meningkatkan kualitas governansi atau Tata Kelola melalui penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Keberadaan ISO 37001:2016 ini dapat memberikan panduan bagi ABM dalam mengembangkan, menerapkan, dan terus meningkatkan program-program Anti Penyuapan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mendeteksi adanya penyuapan di lingkungan Perseroan, yang pada akhirnya diharapkan akan semakin mengokohkan semua Perusahaan Grup ABM sebagai perusahaan-perusahaan dengan integritas dan reputasi terkemuka.

ARAHAN TERKAIT PROSPEK USAHA

Walaupun industri dan dunia usaha di Indonesia, utamanya batubara, diterpa isu transisi energi dan kenaikan suku bunga, kami memperkirakan prospek bisnis batubara tetap menjanjikan karena ditopang oleh tren harga komoditas yang masih positif di tahun 2023. Kami melihat bahwa permintaan untuk komoditas batubara baik domestik maupun ekspor masih tetap tinggi. Komoditas batubara sampai beberapa waktu kedepan masih menjadi sumber energi termurah dan merupakan kontributor terbesar dibandingkan sumber energi lainnya.

We have seen ABM's determination and consistency to implement the Environment, Social and Governance (ESG) principles as reflected on the increasing number of the strategic initiatives relating to ESG it implemented in 2022, be them resilient or sustainability in nature.

The establishment of ESG Committee in 2021 indeed had significant role in helping us to ensure the alignment of ABM's business practices with the preservation of environmental, social and governance aspects as well as to ensure that the sustainability strategies outlined in ABM Vision 2025 have been realized through concrete initiatives.

We also would like to use this good opportunity to express our gratitude for any award achievements relating to ESG that ABM Group accepted. In addition, we are enthusiastic with the results of an independent assessment by Morgan Stanley Capital International (MSCI), which is for the first time ABM can achieve BB rating or "Average" category.

The assessment results also helped us to clearly understand the main issues to focus and need further improvements in the future strategies and the ESG-based operations of all ABM Group companies.

In addition, we also welcome any initiatives to improve the quality of governance through the implementation of ISO 37001:2016 Anti Bribery. The implementation of ISO 37001:2016 has given guidance to ABM to develop, apply and increase anti-bribery programs with aims to identify, prevent and detect the bribery acts in the Company's environment, which at the end are expected to build up the business fundamental of all ABM Group companies and shape them to be the leading integrated and reputable business entities.

RECOMMENDATIONS RELATING TO BUSINESS PROSPECT

While the industries and enterprises in Indonesia, particularly the coal mining companies, are being exposed to issues such as energy transition and interest rate increase, we predict that the coal business prospect still promises a room to grow due to the positive trend in commodity prices in 2023. We see the demand for coal commodity from both domestic and export markets is expected to still be high. Coal for some time in the next year will remain the cheapest source of energy and becomes the biggest contributor compared to the other sources of energy.



Dengan mempertimbangkan prospek tersebut, kami menyambut baik upaya Direksi untuk terus meningkatkan *operational excellence* dan mengendalikan biaya secara disiplin beserta inisiatif-inisiatif strategisnya lainnya yang mengacu pada rencana jangka panjang ABM.

PENUTUP

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh insan Perseroan atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan mampu merespon berbagai tantangan bisnis di tahun 2022 dan mencatat pertumbuhan kinerja yang kuat. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, mitra strategis, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah menaruh kepercayaan yang besar terhadap Perseroan.

Kami optimis ke depan Perseroan akan mampu meraih pertumbuhan berkelanjutan sesuai dengan visinya menjadi perusahaan investasi terkemuka di bidang energi terintegrasi dan mampu memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Seeing the good prospect, we welcome the Board of Directors' efforts to improve operational excellence and to launch cost disciplinary measures as well as the other strategic initiatives that are aligned with ABM's long term plans.

CLOSING

On behalf of all members of the Board of Commissioners, I would like to express my highest appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their enthusiasm, hard work and dedication, which allowed the Company to respond to various business challenges in 2022 and record a solid performance. In addition, we would also like to thank our shareholders, customers, strategic partners, and other stakeholders who have trust in the Company.

We are optimistic that the Company will be able to achieve a sustainable growth in line with its vision to be a leading investment company in the integrated energy and to deliver the sustainable added values to all stakeholders.

Jakarta, April 2023

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners

Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

● ●

Tahun 2022 menjadi tahun yang membanggakan bagi Grup ABM, karena banyak prestasi dan pencapaian positif yang diraih. Seluruh anak usaha Perseroan membukukan kinerja operasional yang baik.

2022 has been a proudful year for the ABM Group, as we scored many achievements and positive performances. All of the Company's subsidiaries successfully recorded excellent operational performances.

● ●

Ahmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama
President Director





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Direksi, mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan rahmat-Nya, sehingga perjalanan bisnis Perseroan lancar sepanjang tahun.

FOKUS PENTING ABM 2022

Kami sangat berbahagia dengan kinerja yang dicapai oleh Grup ABM di tahun 2022. Grup ABM berhasil mencapai kinerja operasional dan keuangan terbaik yang pernah dicatatkan. Pada tahun 2022, ABM mengambil langkah strategis dengan mengambilalih 30% saham PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS). Langkah strategis ini bertujuan untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam merealisasikan transaksi ini, ABM mendapatkan dukungan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Aksi korporasi ini mendapatkan respon positif dari pasar dan investor. Ini dibuktikan dengan peningkatan harga saham ABM yang mencapai level tertinggi sepanjang sejarah, yaitu Rp4.850 per lembar saham.

Fokus Grup ABM pada tahun 2022 adalah sinergi di dalam grup dengan memberikan layanan terintegrasi yang terkait dengan industri pertambangan, layanan logistik, serta layanan fabrikasi dan manufaktur alat industri. Penerapan sinergi memperkuat bisnis Grup ABM sekaligus meningkatkan kapabilitas dan kompetensi anak usaha Perseroan dalam Grup ABM, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan internal dan eksternal. Salah satu inisiatif sinergi Grup ABM di tahun ini adalah memperkuat Sebanban Hub di Kalimantan Selatan, dengan selesainya pembangunan workshop SSB serta fasilitas kantor dan pergudangan CKB. Keberadaan Sebanban Hub akan memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mengakses berbagai jenis layanan yang ditawarkan oleh Grup ABM.

Dalam era VUCA (*Vulnerability, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) seperti adanya pandemi Covid-19, perubahan iklim, dan perang Rusia-Ukraina, strategi keberlanjutan menjadi prioritas Perseroan. Sebagai respon terhadap situasi tersebut, ABM memperkuat implementasi *resilient* dan *sustainability strategy*. *Resilient strategy* mencakup penguatan portofolio ABM dengan melakukan efisiensi operasional, perbaikan likuiditas, penguatan sinergi di dalam grup, dan penerapan prinsip-prinsip ESG pada semua aspek operasi. Sementara itu, *sustainability strategy* berfokus pada percepatan penguasaan kapabilitas baru menuju keberlanjutan bisnis Grup ABM, yang bisa diperoleh melalui berbagai potensi bisnis baru yang dapat memperkuat bisnis inti saat ini.

Dear our respected Shareholders and Stakeholders,

To begin the report, please allow me to represent the other members of the Board of Directors to send our gratitude to the God the Almighty for His relentless blessings and guidance upon the Company so that it could perform well in the course of the year.

ABM'S KEY FOCUSES IN 2022

We were pleased to present the ABM Group's performances for the whole year of 2022. ABM Group carved an all-time-high performance across operations and finance. In 2022, ABM has realized the acquisition strategy over 30% stake in PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS). It was a strategic move that will ensure the sustainability future of the Company in the long run. ABM secured a financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to complete the transaction. The market and the investors showed positive reactions toward the corporate action. Their supports were reflected on ABM's shares which broke its all-time high at Rp 4,850 per share.

ABM Group's key focuses in 2022 were on group synergy, allowing us to deliver an integrated solution for the mining industry, logistics service, as well as fabrication and manufacturing of industrial equipment. The implementation of synergy has built a solid foundation for ABM Group as well as improved both capabilities and competence of subsidiaries under ABM Group, allowing us to serve the needs of both internal and external customers. One of ABM Group's synergy initiatives was to strengthen Sebanban Hub in South Kalimantan, where we completed the construction of SSB's workshop and CKB's office and warehousing facilities. Stronger presence of our Sebanban Hub will ease the customers to access various solutions from ABM Group.

In the VUCA (*Vulnerability, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) era, with the Covid-19 pandemic, climate change, and the Russia-Ukraine war, sustainability strategy is our top priority. In response to the situation, ABM has strengthened the implementation of resilient and sustainability strategies. Resilient strategy includes strengthening ABM's portfolios by carrying out operational efficiencies, improving liquidity, intensifying the group synergy, and applying ESG principles across all aspects of our operations. Meanwhile, the sustainability strategy focuses on accelerating the mastery of new capabilities towards ABM Group's business sustainability, which can be obtained through various new business potentials that can strengthen the core business.



KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Di awal tahun 2022, berdasarkan data dari Asian Development Bank (ADB), perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh 5,40%. Prediksi ini mendekati angka aktual berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sebesar 5,31%. Ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia berkembang cukup baik, meskipun tingkat inflasi cukup besar, yaitu 5,51%, atau tertinggi sejak inflasi pada tahun 2014, yang sebesar 8,36%. Kontribusi utama tingginya inflasi ini adalah kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang terjadi pada bulan September 2022.

Walaupun secara umum kami tidak mengalami kendala berarti dalam menjalankan bisnis sepanjang tahun 2022. Namun, di awal tahun, kami sempat menghadapi sedikit tantangan sehubungan dengan kebijakan larangan ekspor oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Selain itu, cuaca yang kurang bersahabat juga turut mengganggu proses produksi. Namun demikian, kami sangat bersyukur karena didukung oleh tim yang solid dan lihai sehingga kami dapat mengelola kendala tersebut dengan baik sehingga tidak sampai berdampak material terhadap kinerja ABM.

Meskipun berfluktuasi, harga batu bara menunjukkan tren yang meningkat sepanjang tahun 2022. Harga batu bara di ICE Newcastle Coal Futures tercatat pada harga rata-rata AS\$357,11/ton, dengan level terendah sebesar AS\$157,50/ton, yang terjadi pada bulan Januari 2022. Sementara untuk harga tertinggi adalah di level AS\$457,80/ton, yang terjadi pada tanggal 5 September 2022. Ini merupakan harga tertinggi sepanjang masa. Kenaikan harga batu bara tersebut salah satunya dipicu oleh konflik Rusia dan Ukraina, yang menyebabkan tersendatnya pasokan gas untuk energi listrik di Eropa, sehingga terjadi lonjakan permintaan batu bara dari negara-negara di Eropa. Selain itu, meningkatnya permintaan batu bara di India turut berkontribusi terhadap kenaikan harga batu bara. Sepanjang tahun 2022, India menjadi negara tujuan ekspor batu bara terbesar Indonesia, dengan total volume pengiriman sebanyak 110,15 juta ton. Produksi batu bara Indonesia pada 2022 mencapai 687 juta ton, naik 12% dari produksi pada 2021 yang tercatat sebesar 614 juta ton.

Dari industri pergudangan dan transportasi, berdasarkan data BPS, tercatat pertumbuhan di tahun 2022 adalah sebesar 19,87%. Sementara menurut Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi), produksi alat berat di Indonesia sebanyak 8.826 unit atau meningkat 30,9% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 6.740 unit.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS

Data from the Asian Development Bank (ADB) projected in the early 2022 that Indonesian economy was expected to grow at 5.40%. This prediction was close to the actual figure released by the Central Bureau of Statistics (BPS), namely at 5.31%. The figure suggested that Indonesian economy was developing quite well, despite the high inflation rate at 5.51%, which was the highest since 2014 when the inflation rate was 8.36%. The main contribution to this high inflation was the increase in fuel price (BBM) which occurred around September 2022.

Although in general we did not experience any significant obstacles in running our business throughout 2022. However, at the beginning of the year, we faced some challenges due to the export ban policy by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). In addition, unfavorable weather also disrupted the production process. However, we are very grateful that we are supported by a solid and skillful team so that we can manage these obstacles well so that they do not have a material impact on ABM's performance.

Despite the fluctuations, coal price showed an upward trend throughout 2022. Coal on ICE Newcastle Coal Futures was traded at an average price of US\$357.11/ton and was traded as low as US\$157.50/ton in January 2022. Meanwhile, it was traded at its highest at US\$457.80/ton on September 5, 2022. It was an all-time high. One of the factors attributing to the increase in coal price was the conflict between Russia and Ukraine, which caused a halt in gas supplies for electricity across Europe, resulting in a surge in coal demand from European countries. In addition, the increasing demand for coal in India has also contributed to the surging price of the coal. Throughout 2022, India became Indonesia's largest coal export destination, with a total shipment volume of 110.15 million tons. Indonesia's coal production in 2022 reached 687 million tons, up 12% from production volume in 2021, reaching 614 million tons.

Meanwhile, the warehousing and transportation industry, based on BPS data, recorded a 19.87% growth in 2022. At the same time heavy equipment production in Indonesia, according to the Indonesian Heavy Equipment Industry Association (Hinabi), reached 8,826 units, an increase by 30.9% compared to 2021, which reached 6,740 units.



SINERGI SEBAGAI STRATEGI JANGKA PANJANG YANG EFEKTIF

Sinergi merupakan keunggulan kompetitif Grup ABM yang memiliki lini bisnis terintegrasi. Pertumbuhan usaha salah satu anak usaha Perseroan menjadi peluang pertumbuhan usaha bagi anak usaha Perseroan lainnya, sehingga seluruh anak usaha Perseroan bisa mengembangkan usahanya secara berdampingan. Misalnya peningkatan produksi *Overburden (OB) removal* CK yang mampu menciptakan pertumbuhan bisnis bagi anak usaha Grup ABM lainnya dan perusahaan-perusahaan lain di luar grup.

Potensi bisnis di area Kalimantan dan Wilayah Timur Indonesia sangat besar sehingga ABM memperkuat posisinya dengan membangun Sebamban *Hub* pada tahun 2022. Sebamban *Hub* memberikan akses yang mudah dan lebih dekat kepada pelanggan di area tersebut. Kami pun juga dapat menggunakan fasilitas dan sumber daya yang kami miliki secara efektif dan efisien untuk memberikan solusi terbaik bagi pelanggan.

PERAN AKTIF DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI

Dalam perumusan strategi, kami terus memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi bisnis Grup ABM. Faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi dunia, nilai tukar mata uang, permintaan dan pasokan energi, harga komoditas, serta perkembangan geopolitik menjadi perhatian Direksi untuk dapat mengambil keputusan strategis yang tepat. Kami melakukan analisa internal dengan melihat area yang akan menjadi fokus atau prioritas perbaikan, untuk kemudian membuat formulasi strategi dan memberikan arahan strategi kepada direktorat dan anak usaha Perseroan.

Proses perumusan dan pelaksanaan strategi di Grup ABM menggunakan konsep *Balanced Scorecard* di dalam kerangka kerja manajemen strategi. Kerangka kerja ini memungkinkan *close loop monitoring* yang dilakukan melalui rapat gabungan secara rutin antara Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, secara berkala dilakukan kunjungan lapangan untuk memastikan operasi dan pelaksanaan inisiatif strategis berjalan sesuai target. Penyesuaian atas rencana strategi dilakukan apabila terdapat dinamika usaha yang menyebabkan perubahan yang signifikan atas asumsi fundamental dari rencana strategi awal.

PENCAPAIAN KINERJA YANG SOLID

Tahun 2022 menjadi tahun yang membanggakan bagi Grup ABM, karena banyak prestasi dan pencapaian positif yang diraih dan melampaui target-target yang telah di canangkan. Seluruh anak usaha Perseroan membukukan kinerja operasional yang baik. Peningkatan kinerja tersebut terlihat pada volume penjualan batu bara yang mencapai 12,7 juta ton, sedangkan volume *OB removal* mencapai 202,9 juta BCM, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 178,6 juta BCM. Sementara itu, CKB mencatatkan *On Time Delivery* (OTD) 93,51% dan *Warehouse Occupancy* 89,95%. SSB berhasil mencatatkan pencapaian *On Time Delivery* (OTD) sebesar 96,00%.

SYNERGY AS AN EFFECTIVE LONG-TERM STRATEGY

Synergy is a competitive advantage of ABM, in which we integrate all business lines. The growth in the business of one of the Company's subsidiaries offers a growth opportunity for other subsidiaries of the Company, allowing our subsidiaries to develop their business together all at once. For example, increasing production of CK's *overburden (OB) removal* somewhat has paved the way for other subsidiaries under ABM Group and other companies outside the group to grow their businesses.

There is an abundant business potential in the Kalimantan area and Eastern Region of Indonesia, which we anticipate by strengthening ABM's position through the development of Sebamban *Hub* in 2022. Sebamban *Hub* offers an easier and closer access for the customers around the area. We can also allocate our facilities and resources effectively and efficiently in extending the best solutions for customers.

THE ACTIVE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

While formulating the strategies, we carefully consider the external factors potentially affecting the ABM Group's business. Factors such as world economic growth, the exchange rate, energy demand and supply, commodity prices, and geopolitical tension became the concern of the Board of Directors so as to make the right strategic decisions. We conduct internal analysis, in which we observe areas to focus on or to become our priority of improvement, thus helping us formulate strategies and providing directives to the Directorates and subsidiaries of the Company.

The process of strategy formulation and implementation in ABM Group applies the concept of *Balanced Scorecard* in the strategy management framework. This framework allows close loop monitoring conducted through regular joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, we also paid site visits on periodical basis to ensure that the operation and implementation of strategic initiatives were all within our targets. Adjustments to the strategies were made if our business were exposed to business dynamics that could cause significant changes to the fundamental assumptions of the initial strategic plans.

ACHIEVING SOLID PERFORMANCE

2022 has been a proudful year for the ABM Group, as we scored many achievements and positive performance and which have exceeded the designated targets. All of the Company's subsidiaries successfully recorded excellent operational performances. The improving performance was reflected in coal sales volume which reached 12.7 million tons, while *OB removal* volume reached 202.9 million BCM, higher than 178.6 million BCM which we recorded in the previous year. Meanwhile, CKB recorded 93.51% in *On Time Delivery* (OTD) and 89.95% in *Warehouse Occupancy*. SSB managed to record 96.00% in *On Time Delivery* (OTD).



Pencapaian kinerja operasional yang baik tersebut merupakan hasil dari komitmen dan usaha seluruh anak usaha Perseroan dalam menerapkan prinsip *operational excellence*. *Mining Value Chain (MVC)* kami mencapai target produksi *OB removal* dan batu bara dengan penerapan skema *equipment maintenance* yang *proper*, penerapan *Good Mining Practice (GMP)*, program pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan dan penerapan sejumlah teknologi pendukung, seperti MEMPHIS (*Mining Equipment Management Performance and Health Information System*) untuk *predictive maintenance*.

CKB berhasil mencatatkan pertumbuhan bisnis yang baik sepanjang 2022 dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan bisnis komoditas dan e-commerce Indonesia. Selain terus mengeksplorasi rute dan layanan baru yang dibutuhkan pelanggan, CKB juga melakukan pengembangan *Transportation Management System* yang akan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan sekaligus meningkatkan efisiensi Perseroan melalui operasional yang terintegrasi.

Keberhasilan SSB dalam mencapai kinerja OTD tahun 2022 didukung oleh penerapan inisiatif *Sales and Operation Planning (S&OP)* untuk mengintegrasikan aktivitas sales dan operasional. Dengan inisiatif tersebut, SSB dapat meningkatkan ketepatan waktu pengiriman kepada pelanggan yang berkorelasi positif dengan tingkat kepuasan pelanggan. Inisiatif ini juga meminimalkan dampak risiko *supply chain*, yaitu kelangkaan material dan perubahan harga material, yang meningkatkan profitabilitas SSB.

Kinerja operasional yang baik di level anak usaha Perseroan berdampak positif pada kinerja keuangan ABM secara konsolidasi. Hal tersebut tercermin dari perolehan pendapatan sebesar AS\$1.445,5 juta di tahun 2022, meningkat 41,4% dari AS\$1.021,9 juta di tahun 2021. Angka ini mencapai 39,6% di atas target sebesar AS\$1.035,5 juta. Sementara itu, laba tahun berjalan tercatat sebesar AS\$269,9 juta di tahun 2022 meningkat secara signifikan bila dibandingkan laba tahun 2021 yang mencatat sebesar AS\$148. Angka ini mencapai 559,2% di atas target sebesar AS\$40,9 juta. Harga saham ABM bergerak mencapai level tertinggi sepanjang sejarah, yaitu di level Rp4.850 per lembar saham di bulan September 2022, setelah dirilisnya informasi terkait dengan pengambilalihan 30% saham GEMS. Hal ini menandakan apresiasi dan dukungan investor atas langkah strategis ABM.

MEMPERKUAT PENERAPAN PRINSIP ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG)

Sebagai Perseroan energi terintegrasi, ABM senantiasa berkomitmen untuk terus mengedepankan keseimbangan antara pengembangan dan keberlanjutan bisnis dengan berpegang pada prinsip ESG. Keberlanjutan diintegrasikan ke dalam *corporate strategy map* sebagai langkah awal kaidah *Triple Bottom Line (TBL)*, mengingat ABM adalah Perseroan yang tidak hanya fokus pada *financial purpose* (*profit*) tapi juga *people* dan *planet*.

The achievement of good operational performance represents the commitment and efforts of all subsidiaries of the Company in implementing the principle of operational excellence. Our Mining Value Chain (MVC) successfully met OB removal and coal production targets, thanks to the implementation of proper equipment maintenance schemes, the implementation of Good Mining Practice (GMP), sustainable human resource development programs and the application of a number of supporting technologies, such as MEMPHIS (Mining Equipment Management Performance and Health Information System) for predictive maintenance.

CKB managed to record a growing performance in 2022 by taking advantage of the momentum of Indonesia's commodity and e-commerce business growth. In addition to continuing to explore new routes and services as demanded by our customers, CKB also developed a Transportation Management System offering an improved quality of service to the customers as well as improved efficiency of the Company through integrated operations.

SSB's success in accomplishing OTD performance in 2022 was supported by the implementation of Sales and Operation Planning (S&OP) initiatives to integrate sales and operational activities. Through these initiatives, SSB could improve the accuracy of the delivery time to customers which contributed positive to customer satisfaction level. The initiative also helped minimize the impact of supply chain risks, namely material shortage and material price changes, and at the end increased SSB's profitability.

Excellent operational performances of our subsidiaries had a positive impact on ABM's consolidated financial performance. This is reflected in the 2022 revenue which amounted US\$1,445.5 million, representing an increase by 41.4% from US\$1,021.9 million in 2021. This figure was 39.6% higher than the target of US\$1,035.5 million. Meanwhile, profit for the year at US\$269.9 million in 2022 increased significantly when compared to 2021's profit of US\$148. This figure was 559.2% higher than the target of US\$40.9 million. ABM's shares accordingly were traded at its all-time high in history, namely at Rp4,850 per share in September 2022, following the release of our acquisition plan for 30% of GEMS' shares. This indicates investors' appreciation and support for ABM's strategic move.

STRENGTHENING THE IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) PRINCIPLES

As an integrated energy company, ABM is always committed to consistently promoting the balance between business development and sustainability as our priority with adherence to ESG principles. Sustainability is incorporated into the corporate strategy map as the first step of the Triple Bottom Line (TBL) principle, since ABM is a business entity that not only focuses on seeking the financial purpose (*profit*) but also *people* and *planet*.



Di tahun 2022, Morgan Stanley Capital International (MSCI) berdasarkan standar *ESG Rating Model* untuk sektor Logam dan Pertambangan – Logam Dasar, memberikan peringkat BB kepada ABM sebagai pengakuan atas upaya pengelolaan Grup ABM terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola, yang peringkatnya cukup baik dibandingkan dengan Perseroan sejenis.

Pencapaian kinerja kami semakin lengkap dengan diterimanya sejumlah penghargaan dari berbagai institusi, diantaranya adalah *Indonesia CSR Excellence Award 2022* untuk kategori *Individual Winner "The Best Leadership Focus on CSR Program"*, *Indonesia CSR Excellence Award 2022* untuk kategori *Corporate Winner "Excellence in Green and Environmental Management"* & *"Best Innovations and Initiatives in Global CSR"*, dan *Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2022* untuk kategori *Corporate Report Category, Sub Category Sustainability Report "Bronze Winner"*.

Selain itu, ABM berhasil meraih Penghargaan *Rating Leadership AAA* di ajang Penghargaan *ESG Disclosure Awards 2022*, di mana hal ini merupakan bentuk pengakuan atas komitmen ABM dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan.

Sebagai bagian dari upaya ABM untuk meningkatkan kualitas ESG khususnya pada aspek Tata Kelola, pada tahun 2022, ABM telah mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti-Bribery Management System*) guna memperkuat kebijakan anti penyuapan yang sudah ada.

MENYONGSONG PROSPEK BISNIS YANG MENJANJIKAN

Di tengah prospek perekonomian dunia yang masih akan menantang di tahun 2023, kami akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyikapi perkembangan makro, baik di level global maupun di dalam negeri.

Industri batu bara diperkirakan tetap memiliki prospek yang cerah di tahun 2023, meskipun harga mengalami penurunan dalam beberapa bulan terakhir di tahun 2022. Namun, harga batu bara masih tetap berada pada level lebih tinggi dari rata-rata dua tahun terakhir. Permintaan untuk komoditas batu bara baik domestik maupun ekspor masih tetap tinggi. Hal ini didorong salah satunya oleh masih terkendalanya pasokan gas dari Rusia untuk Eropa.

Kami akan tetap berupaya menjaga momentum pertumbuhan di tahun 2023. Sinergi terus menjadi fokus Grup ABM. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan saat ini sambil memperluas layanan ke pelanggan yang lain. Kami melakukan pengendalian biaya dengan penerapan praktek *operational excellence*, ESG serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi. Kekuatan dan kompetensi utama ABM adalah sektor pertambangan. Secara bertahap, kami berusaha mencari sumber *revenue* baru sebagai bagian dari diversifikasi usaha.

In 2022, Morgan Stanley Capital International (MSCI) based on the *ESG Rating Model* standard for the Metals and Mining – Base Metals sector, assigned a BB rating to ABM in recognition of ABM Group's environmental, social and governance management efforts, which are assessed more respectable compared to the peer companies.

We also complete our achievements with a series of recognitions from various institutions, including the *Indonesia CSR Excellence Award 2022* for the *Individual Winner* category "The Best Leadership Focus on CSR Program", the *Indonesia CSR Excellence Award 2022* for the *Corporate Winner* category "Excellence in Green and Environmental Management" & "Best Innovations and Initiatives in Global CSR", and *Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2022* for the *Corporate Report Category*, with *Sub Category* of Sustainability Report "Bronze Winner".

In addition, ABM was granted with the AAA Leadership Rating Award at the 2022 ESG Disclosure Awards, which was to recognize the ABM's commitment to the implementation of sustainable business practices.

As part of ABM's efforts to improve ESG quality, especially in the Governance aspect, ABM in 2022 has obtained ISO 37001:2016 certification regarding the Anti-Bribery Management System to strengthen the existing anti-bribery policy.

EMBRACING A PROMISING BUSINESS PROSPECT

Amidst the challenging global economic outlook for 2023, we will carry on the implementation of the prudence principle so as to anticipate the macro dynamics, both at the global and domestic economic landscapes.

The industry is on the other hand expected to project a bright prospect by 2023, despite the declining price in recent months of 2022. However, coal price still remains higher than the average price in the last two years. Demand for coal, both from domestic and export markets, is expected to remain high. This is driven one of them by the continuous gas supply constraint from Russia to Europe.

We are committed to maintaining the growth momentum into 2023. Synergy will still be the key focus of ABM Group. We carry on the commitment to improving the quality of service to the existing customers while expanding services to other customers. We apply cost control by implementing operational excellence, ESG practices and the use of technology to increase productivity and efficiency. ABM's main strength and competence is the mining sector. We will gradually seek new sources of revenue as part of business diversification.



Sumber daya manusia merupakan tulang punggung Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, oleh karena itu, pengembangan kompetensi sumber daya manusia terus menjadi prioritas kami. Kami melakukannya dengan melaksanakan berbagai program pengembangan sumber daya manusia seperti pelatihan berkelanjutan, *Fresh Graduate Development Program* (FGDP), *Management Trainee* (MT), dan *Leadership Development Program* (LDP) yang terintegrasi di dalam *ABM Academy*. Seluruh proses manajemen sumber daya manusia di Grup ABM telah di-support oleh *SAP Success Factor*.

APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, atas nasihat dan arahan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh insan Grup ABM, atas dedikasi dan kerja kerasnya, sehingga ABM dapat mencatat kinerja terbaik sepanjang sejarah berdirinya.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, *investor*, mitra bisnis, mitra perbankan, dan para pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Grup ABM.

Selanjutnya, kami berharap dapat terus berkontribusi melalui berbagai rencana strategis Perseroan, demi mewujudkan pertumbuhan usaha yang lebih baik dan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi Grup ABM, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the meantime, we rely on human resources as the backbone of the Company in creating a sustainable growth, thus the human resource competency development will remain our top priority. We carry this out by implementing various human resource development programs, such as continuous training, *Fresh Graduate Development Program* (FGDP), *Management Trainee* (MT), and *Leadership Development Program* (LDP) which are all integrated in *ABM Academy*. The entire human resource management process of ABM Group is supported by *SAP Success Factor*.

APPRECIATION

To conclude this report, we would like to thank the Board of Commissioners, for the advice and directives. We would also like to express our gratitude to all ABM Group personnel, for their dedication and hard work, which led ABM to realize the best performance in its history.

We would also like to express our highest appreciation to our shareholders, investors, business partners, banking partners and other stakeholders, for the relentless support and trust in ABM Group.

We expect to make continuous contributions through the Company's various strategic plans in order to realize a better and sustainable business growth, and ensure that our business presence is always impactful not only to ABM Group, but also to all stakeholders.

Jakarta, April 2023

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors

Achmad Ananda Djajanegara

Direktur Utama
President Director



Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT ABM Investama Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ABM Investama Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

Direksi
Board of Directors

Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama
President Director

Adrian Erlangga
Direktur
Director

Haris Mustarto
Direktur
Director



Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT ABM Investama Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT ABM Investama Tbk for year 2022 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama
President Commissioner

Mivida Hamami
Komisaris
Commissioner

Arief Tarunakarya Surowidjojo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kantor cabang di
Branch offices in

31 lokasi
locations

yang tersebar di
spread across

21 provinsi
provinces
di Indonesia
in Indonesia

PT Cipta Krida Bahari
(CKB)





Profil Perusahaan

Company Profile

- 34 **Informasi Umum dan Identitas Perusahaan**
General Information and Corporate Identity
- 36 **Sekilas Perseroan**
About the Company
- 38 **Jejak Langkah**
Milestone
- 42 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
- 44 **Visi, Misi, Nilai Inti, dan Sikap Kepemimpinan**
Vision, Mission, Core Values, and Leadership Traits
- 48 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 48 **Daftar Keanggotaan Asosiasi**
List of Association Membership
- 50 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners
- 55 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors
- 59 **Profil Pejabat Eksekutif**
Profile of the Executive Officers
- 61 **Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Profiles of Committees under the Board of Commissioners
- 67 **Profil Sekretaris Perusahaan**
Profile of Corporate Secretary
- 68 **Profil Kepala Unit Audit Internal**
Profile of Head of Internal Audit Unit
- 69 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders' Composition
- 73 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Stock Listing
- 73 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Listing Chronology of Other Securities
- 74 **Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture**
List of Subsidiaries and Associated Entities/Joint Venture
- 76 **Struktur Grup ABM**
ABM's Group Structure
- 78 **Lembaga dan Profesi Penunjang**
Supporting Institutions and Professions
- 79 **Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan dalam 5 Tahun Terakhir**
List of Public Accounting Firms and Accountants in the Past 5 Years
- 79 **Daftar Bursa Perdagangan Saham dan Efek Lainnya**
List of Stock and Other Securities Exchanges
- 80 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 88 **Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha**
Operational Area and Business Network
- 90 **Informasi pada Situs Web Perusahaan**
Information on the Company's Corporate Website
- 92 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 95 **Teknologi Informasi**
Information Technology



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Corporate Identity

	Nama Perusahaan Company Name	PT ABM Investama Tbk															
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 Juni 2006 1 June 2006															
	Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, SH, No. 01 tanggal 1 Juni 2006, dengan nama PT Adiratna Bani Makmur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006. Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, SH, No. 01 dated June 1, 2006, under the name PT Adiratna Bani Makmur, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.															
	Akta Perubahan Terakhir Most Recent Amendment to the Articles of Association	Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M. Kn, No. 61 tanggal 12 Januari 2022 mengenai perubahan Tugas dan Wewenang Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0028429 tanggal 13 Januari 2022. Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M. Kn, No. 61 dated January 12, 2022 outlining changes in the Description of Duties and Authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as changes in the shareholder composition. The changes were already notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian through a Letter No. AHU-AH.01.03-0028429 dated January 13, 2022.															
	Kegiatan Usaha Business Sectors	Jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, serta jasa penyewaan alat berat. Business management consulting service, including planning and design as part of the business management consulting, and rental of heavy equipment.															
	Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2022 Shareholders as of December 31, 2022	<table><tr><td>Valle Verde Pte Ltd</td><td>25,511%</td></tr><tr><td>PT Tiara Marga Trakindo</td><td>53,559%</td></tr><tr><td>Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama/President Commissioner)</td><td>0,222%</td></tr><tr><td>Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama/President Director)</td><td>0,047%</td></tr><tr><td>Mivida Hamami (Komisaris/Commissioner)</td><td>0,005%</td></tr><tr><td>Bank Julius Baer Co Ltd</td><td>10,368%</td></tr><tr><td>Masyarakat Umum dan Karyawan/General Public and Employees</td><td>10,288%</td></tr></table>		Valle Verde Pte Ltd	25,511%	PT Tiara Marga Trakindo	53,559%	Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama/President Commissioner)	0,222%	Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama/President Director)	0,047%	Mivida Hamami (Komisaris/Commissioner)	0,005%	Bank Julius Baer Co Ltd	10,368%	Masyarakat Umum dan Karyawan/General Public and Employees	10,288%
Valle Verde Pte Ltd	25,511%																
PT Tiara Marga Trakindo	53,559%																
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama/President Commissioner)	0,222%																
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama/President Director)	0,047%																
Mivida Hamami (Komisaris/Commissioner)	0,005%																
Bank Julius Baer Co Ltd	10,368%																
Masyarakat Umum dan Karyawan/General Public and Employees	10,288%																
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp4.680.000.000.000,-															
	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	Rp1.376.582.500.000,-															
	Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing	6 Desember 2011 di Bursa Efek Indonesia (BEI) December 6, 2011 on Indonesia Stock Exchange (IDX)															



Kode Saham
Share Ticker Code

ABMM



Pencatatan Obligasi di Bursa Saham
Bonds Listing

5 Agustus 2021 di Singapore Stock Exchange (SGX)
August 5, 2021 on Singapore Stock Exchange (SGX)



Kode Obligasi dan Peringkatnya
Bonds Code and Rating

US\$200,000,000 9.5% Senior Notes: CUSIP: 69379AAB1 (144A) ISIN: US69379AAB17 (144A) ISIN: USY708CHAB61 (Reg S) (2022) | Rating: "B1" (Moody's) | "B+" (Fitch).



Jumlah Karyawan
Number of Employees

9.302 orang/people



Jaringan Bisnis dan Kelompok Usaha
Business Network and Business Group

6 Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan 16 Entitas Anak kepemilikan tidak langsung, dan 2 Entitas Asosiasi.

6 Directly-Owned Subsidiaries and 16 Indirectly-Owned Subsidiaries, and 2 Associate Entities.



Alamat dan Kontak Kantor
Office Address and Contact

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia
(+62 21) 2997 6767
(+62 21) 2997 6768
corporate.secretary@abm-investama.co.id
www.abm-investama.com



Kontak Perusahaan
Corporate Contact Point

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Rindra Donovan
(+62 21) 2997 6767
(+62 21) 2997 6768

Hubungan Investor/Investor Relations
Yoghi Nuswantoro
Aldila Ayudya Putri
(+62 21) 2997 6767
(+62 21) 2997 6768



Sekilas Perseroan

About the Company

Perseroan didirikan dengan nama PT Adiratna Bani Makmur pada tahun 2006 sebelum pada akhirnya berubah nama menjadi PT ABM Investama pada tanggal 31 Agustus 2009 yang disebabkan adanya perubahan kepemilikan saham menyusul aksi korporasi yang dilakukan oleh Grup Tiara Marga Trakindo (TMT) yang merupakan induk dari kelompok usaha di bidang energi terintegrasi dengan mengakuisisi Perseroan.

Perubahan nama tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Dwi Yulianti, SH, No. 5 tanggal 31 Agustus 2009 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU50239.AH.01.02. tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Sejak bergabung dalam Grup TMT, ABM mulai melakukan aksi korporasi pertamanya melalui penawaran umum saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ABMM". Sejak saat itu, ABM secara resmi menyandang status sebagai perusahaan terbuka.

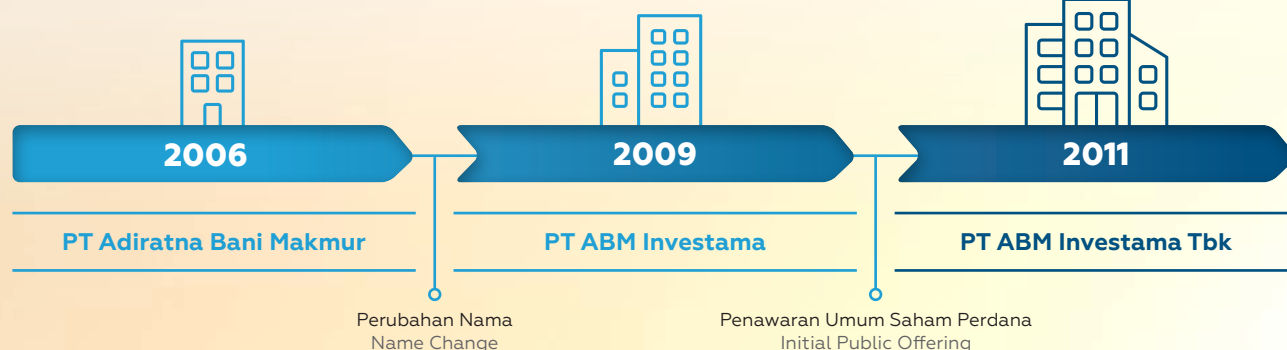
Our Company was initially established under PT Adiratna Bani Makmur in 2006 before it changed the name into PT ABM Investama on August 31, 2009, due to changes in share ownership following the acquisition of the Company by Tiara Marga Trakindo (TMT) Group, the parent to a group of an integrated energy business.

The name change was outlined in the Notarial Deed of Dwi Yulianti, SH, No. 5, dated 31 August 2009 and was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decree No. AHU50239.AH.01.02. year 2009 dated 16 October 2009.

After joining TMT Group, ABM completed its corporate action of executing an initial public offering and listing its stocks on Indonesia Stock Exchange under a ticker code "ABMM". ABM has ever since been titled a publicly-listed company.

Pendirian/Establishment

Sekarang/Now





Saat ini, ABM telah bertransformasi menjadi perusahaan investasi terkemuka di Indonesia melalui berbagai investasi strategis di bidang sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi investasi. Model bisnis ABM yang terintegrasi atau dikenal dengan model bisnis *Mining Value Chain* (MVC) mampu menyatukan dan menyelaraskan operasi mulai dari konsesi pertambangan, jasa kontraktor pertambangan, manajemen bahan bakar, sampai dengan pengapalan batu bara.

Grup ABM telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk terus melakukan pengembangan bisnis melalui upaya optimalisasi dan integrasi bisnis, dan terus berupaya melakukan diversifikasi portofolio investasinya di sektor pertambangan baik di jasa pertambangan maupun infrastruktur pertambangan.

ABM has been transforming into a leading investment company in Indonesia by completing a series of strategic investments in energy, energy services and investment energy infrastructure. ABM's integrated business model called Mining Value Chain (MVC) has not only unified but also brought into line the operations, from the mining concession, mining contractor service, fuel management up to coal shipping.

ABM Group has been showing a bold commitment to carry on the business development through business optimization and integration, and relentlessly make diversification of its mining portfolios, both in mining services and mining infrastructure.

ABM memiliki model bisnis yang terintegrasi menyatukan dan menyelaraskan operasi bisnis mulai dari konsesi pertambangan, jasa kontraktor pertambangan, manajemen bahan bakar, sampai dengan pengapalan batu bara, yaitu model bisnis *Mining Value Chain* (MVC).

ABM has applied an integrated business model of Mining Value Chain (MVC) that aligns a number of business operations, from mining concession, mining contractor service, fuel management, to coal shipping.



Jejak Langkah Milestone



1970–1980 →

Pendirian PT Trakindo Utama oleh (Alm.) Bapak Achmad Hadiat Kismet (AHK) Hamami yang diikuti dengan pendirian PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") pada tahun 1977 sebagai anak perusahaan Trakindo yang menyediakan layanan desain dan fabrikasi untuk pasar alat berat.

Establishment of PT Trakindo Utama by (Late) Mr. Achmad Hadiat Kismet (AHK) Hamami, followed by the establishment of PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") in 1977 as a subsidiary of Trakindo which offered design and fabrication services for the heavy equipment market



1990–2000 →

Pendirian PT Sumberdaya Sewatama, PT Cipta Kridatama ("CK"), dan PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") yang diikuti dengan pendirian PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") sebagai perusahaan induk terintegrasi bagi Trakindo dan Entitas Anak lainnya.

The establishment of PT Sumberdaya Sewatama, PT Cipta Kridatama ("CK"), and PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"), then followed by the establishment of PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") as an integrated holding company for Trakindo and other Subsidiaries.



2001–2010 →

Di periode ini, terjadi beberapa aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan status kepemilikan. Diawali dengan aksi Grup ABM untuk mengambilalih PT Tunas Inti Abadi ("TIA") dan TMT yang mengakuisisi PT Adiratna Bani Makmur sekaligus mengubah namanya menjadi PT ABM Investama yang pada akhirnya menjadi pemegang saham mayoritas SSB, Sewatama, CKB Logistics, TIA. Langkah strategis tersebut berlanjut dengan adanya pendirian anak usaha baru, yaitu PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") yang kemudian juga mendirikan PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR"). CKB Logistics juga mengikuti jejak tersebut dengan mendirikan PT Alfa Trans Raya ("ATR"). Selain itu, terjadi pengalihan MCB Perseroan oleh AHK Holdings Pte Ltd kepada Valle Verde Pte Ltd, perusahaan terafiliasi lainnya yang juga berkedudukan di Singapura.

During the period, there were several corporate actions that led to a change in ownership status. It started with the ABM Group's acquisition over PT Tunas Inti Abadi ("TIA") and TMT which acquired PT Adiratna Bani Makmur as well as the change of name into PT ABM Investama which at the end turned to be the majority shareholder of SSB, Sewatama, CKB Logistics, TIA. This strategic steps were followed with the establishment of a new subsidiary, namely PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") which later established PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR"). CKB Logistics also followed in this step by establishing PT Alfa Trans Raya ("ATR"). In addition, there was a transfer of the Company's MCB by AHK Holdings Pte Ltd to Valle Verde Pte Ltd, another affiliate which was based in Singapore.





2011–2020



Periode ini menjadi salah satu momentum bersejarah bagi Perseroan karena secara resmi menjadi perusahaan terbuka sejalan dengan Penawaran Umum Perdana yang dilakukannya pada tahun 2011.

Selain itu, Perseroan juga melakukan ekspansi bisnis secara masif baik secara langsung maupun melalui entitas anaknya yang disertai dengan berbagai restrukturisasi perusahaan di periode ini.

Diawali dengan langkah Valle Verde Pte Ltd yang melakukan konversi Obligasi Wajib Konversi setara dengan 64,71% saham ABM serta inisiatif ABM untuk menerbitkan Global Bonds di Bursa Efek Singapura senilai AS\$350 juta dengan kupon sebesar 7,125%, Perseroan juga mendirikan sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit listrik independen (*independent power producer/IPP*) yang menggunakan sumber energi terbarukan (*renewable*), yaitu PT Nagata Bisma Shakti ("NBS") dan PT Pradipa Aryasatya ("Pradipa"), PT Nagata Dinamika ("ND"), PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro, PT Pradipa Aceh Daya yang kemudian berubah nama menjadi PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN"), PT Nagata Bio Energi ("NBE"), PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu, dan PT Nagata Dinamika Hidro Pongko.

This period marked one of the significant momentums for the Company as it officially became a public company due to the successful Initial Public Offering in 2011.

In addition, the Company also completed aggressive business expansion both directly and through its subsidiaries which were accompanied by a number of corporate restructurings.

Starting with Valle Verde Pte Ltd's action to convert Compulsory Convertible Bonds equivalent to 64.71% of ABM's shares and ABM's initiative to issue Global Bonds on the Singapore Stock Exchange worth US\$350 million with a coupon of 7.125%, the Company also established a number of companies engaging in independent power producer (IPP) that took benefit from renewable energy sources, namely PT Nagata Bisma Shakti ("NBS") and PT Pradipa Aryasatya ("Pradipa"), PT Nagata Dinamika ("ND"), PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro, PT Pradipa Aceh Daya which then changed its name into PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN"), PT Nagata Bio Energi ("NBE"), PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu, and PT Nagata Dinamika Hidro Pongko.





Jejak Langkah Milestone



→ 2011–2020

Setelah itu, terjadi restrukturisasi di mana AJN mengakuisisi seluruh saham milik NBS di ND (berikut dengan Entitas Anaknya secara tidak langsung) dan menjadi pemegang saham mayoritas di ND. ND kemudian mengambilalih seluruh saham milik NBS di NBE dan NBD, sehingga menjadi Pemegang Saham Mayoritas di NBE dan NBD.

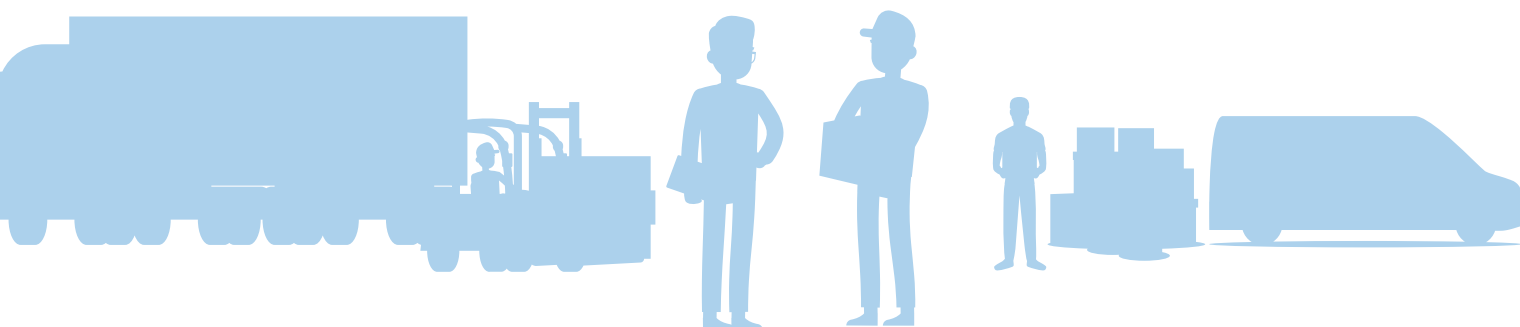
Selain mendirikan PT Dianta Daya Embara (DDE) untuk menjalankan bisnis jasa kurir, Perseroan juga mendirikan PT Baruna Dirga Dharma ("BDD") melalui CKB Logistics, PT Prima Wiguna Parama ("PWP") melalui SSB, dan PT SSB Sammitr Distribution ("SSD") melalui SSB yang bekerjasama dengan PT Sammitr Motor Indonesia ("SMI"). SSD kemudian berubah status menjadi Entitas Asosiasi sehubungan dengan penambahan modal disetor oleh SMI sehingga kepemilikan SSB di SSD terdilusi menjadi 40%.

Untuk meningkatkan daya saing dan memaksimalkan kinerja Grup, Perseroan terus berupaya melakukan penataan ulang struktur perusahaan yang dimulai dari aksi CKB Logistics mengambilalih seluruh saham milik Reswara dan menjadi Pemegang Saham Mayoritas di PBR yang kemudian mengambilalih aset kepelabuhanan milik TIA di Kalimantan Selatan. Selanjutnya, Reswara mengakuisisi PT Media Djaya Bersama ("MDB"), PT Mifa Bersaudara ("Mifa") dan PT Bara Energi Lestari ("BEL"). Selain melakukan investasi pada PT Multi Harapan Utama ("MHU") sejumlah 10% saham yang dikeluarkan MHU melalui AJN, Perseroan juga melakukan divestasi saham di PT Nagata Dinamika Hidro Madong kepada perusahaan lain di luar Grup ABM. Selain itu, terjadi perubahan pengendalian atas Sewatama dari ABM kepada PT Godra Investama Mandiri ("GIM") sehubungan dengan adanya penerbitan saham baru Sewatama yang diambil alih seluruhnya oleh GIM (perusahaan di luar Grup ABM).

Thereafter, a restructuring took place as AJN acquired NBS's entire stake in ND (including its Subsidiaries yet indirectly) and became the majority shareholder in ND. ND then acquired all of NBS's shares in NBE and NBD, thus becoming the Majority Shareholder in NBE and NBD.

In addition to establishing PT Dianta Daya Embara (DDE) to run the courier service business, the Company also established PT Baruna Dirga Dharma ("BDD") through CKB Logistics, PT Prima Wiguna Parama ("PWP") through SSB, and PT SSB Sammitr Distribution ("SSD") that was a joint venture company between SSB and PT Sammitr Motor Indonesia ("SMI"). SSD then changed its status into an Associate Entity following the addition of paid-up capital by SMI so that SSB's ownership in the SSD was diluted to 40%.

In order to improve competitiveness and optimize the Group's performance, the Company continued to reorganize the company structure starting from CKB Logistics' action to take over all of Reswara's shares and become the Majority Shareholder in PBR which then acquired TIA's port assets in South Kalimantan. Subsequently, Reswara acquired PT Media Djaya Bersama ("MDB"), PT Mifa Bersaudara ("Mifa") and PT Bara Energi Lestari ("BEL"). In addition to investing in PT Multi Harapan Utama ("MHU") for a 10% stake issued by MHU through AJN, the Company also completed a divestment in PT Nagata Dinamika Hidro Madong to other company outside the ABM Group. In addition, there was a change in control over Sewatama from ABM to PT Godra Investama Mandiri ("GIM") due to the issuance of new shares by Sewatama, which were entirely taken over by GIM (a company outside the ABM Group).





2021–2022

Selain menerbitkan *Global Bonds* di Singapore Stock Exchange senilai AS\$200 juta dengan kupon sebesar 9,5%, ABM juga menerima pencairan fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$100 juta. Di tahun yang sama, Reswara mengalihkan sejumlah 15.500 lembar saham PT Media Djaya Bersama ("MDB") atau setara dengan 20% dari seluruh saham yang ditempatkan MDB, kepada PT Inti Murni Kencana ("IMK"), dan yang terbaru adalah langkah berani ABM yang dilakukan melalui PT Radhika Jananta Raya ("RJR"), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya secara tidak langsung untuk mengakuisisi 1.764.705.900 saham atau setara dengan 30% saham PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS).

In addition to issuing *Global Bonds* on the Singapore Stock Exchange worth US\$200 million with a coupon of 9.5%, ABM also received a syndicated loan facility in an amount of US\$100 million disbursed by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. At the same year, Reswara transferred 15,500 shares of PT Media Djaya Bersama ("MDB") or equivalent to 20% of all shares issued by MDB, to PT Inti Murni Kencana ("IMK"), and the latest was ABM's bold strategy through PT Radhika Jananta Raya ("RJR"), an indirectly wholly-owned subsidiary, to acquire 1,764,705,900 shares or equivalent to 30% of PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS).





Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 58 tanggal 4 Juni 2021 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta, maksud dan tujuan ABM adalah menjalani usaha dalam bidang jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ABM melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, which was further ratified through the Deed No. 58 dated 4 June 2021 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta, ABM's purpose and objectives are to run a business in the service sector. To achieve these goals and objectives, ABM serves the following main business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities According to Article of Association	Telah/Belum Dijalankan Have/Have Not Yet Run	Keterangan Description
Kegiatan Usaha Utama/Main Business Activities		
Menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis pertambangan, energi, teknik, <i>engineering</i> , industri, minyak, gas dan panas bumi, sumber daya energi, serta jasa konsultasi lainnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak. To run business management consulting services including planning and design in developing management of mining business, energy, engineering, engineering, industry, oil, gas and geothermal, energy resources, and other consulting services, excluding law and tax.	✓	Melakukan konsultasi bisnis bagi kepentingan internal kelompok perusahaan. Provide business consultation for the internal group's interests.
Menjalankan jasa penyewaan, termasuk namun tidak terbatas pada bidang perkantoran dan pemukiman serta jasa penyewaan alat-alat berat pada bidang pertambangan serta industri lainnya. To provide rental services yet not limited to office and residence as well as the lease of heavy equipment for mining and other industries.	✗	Perseroan saat ini tidak menjalankan bisnis jasa penyewaan alat berat. The Company currently does not serve the lease of heavy equipment.

Selain itu, untuk menunjang kegiatan utama yang dijalankan tersebut, ABM juga melakukan kegiatan yang terdiri dari:

1. Penyertaan modal pada perusahaan lain; dan
2. Melakukan kegiatan-kegiatan baik atas usaha sendiri maupun atas kerja sama dalam berbagai bentuk, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk kerja sama operasi dengan pihak lain dalam bidang usaha terkait dengan bisnis pertambangan, serta industri lainnya.

In addition, to support the implementation of the main activities, ABM also carries out the following activities:

1. Capital participation in other companies; and
2. Carrying out activities on its own and under cooperation, both directly and indirectly, including operational partnership with other parties in activities relating to the mining business, as well as other industries.





SEGMENT USAHA

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), kegiatan usaha ABM terbagi atas 3 segmen yang dijalankan oleh Entitas Anak Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

BUSINESS SEGMENTS

In accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), ABM's business activities are divided into 3 segments operated by the Company's Subsidiaries with details as follows:

Segmen Usaha Business Segment	Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Entitas Anak Subsidiary's Line of Business
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara/Mining Contractor and Coal Mining		
Kontraktor penambangan serta penambangan dan perdagangan batu bara. Mining contractor and coal mining and trading.	PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor tambang batu bara Coal mining contractor
	PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Penambangan dan perdagangan batu bara Coal mining and trading
Jasa/Services		
Solusi ketenagalistrikan, logistik terintegrasi, jasa rekayasa, dan pengembangan. Electricity solution, integrated logistics, engineering, and development services.	PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")	Jasa industri tenaga listrik terbarukan Renewable electricity power industry
	PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")	Jasa logistik terintegrasi Integrated logistics services
	PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Jasa rekayasa dan pengembangan Engineering and development services
Pabrikasi/Fabrication		
Perancangan dan pembuatan/manufaktur perlengkapan penunjang alat-alat berat pertambangan dan alat angkut bahan. Design and manufacture of mining heavy equipment support and material transportation equipment.	PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Pabrikasi/manufaktur Fabrication/manufacture

Di samping ketiga segmen usaha utama tersebut, ABM juga menjalankan kegiatan usaha perniagaan bahan bakar minyak dan pelumas yang masuk dalam kategori usaha lain-lain melalui PT Prima Wiguna Parama ("PWP") yang juga merupakan Entitas Anak Perseroan.

Aside from those three core business segments, ABM also runs fuel and lubricant trading that is classified under other business category through PT Prima Wiguna Parama ("PWP") which is also the Company's Subsidiary.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dan entitas anaknya menjalankan kegiatan usaha sebagaimana telah disebutkan di atas.

Throughout 2022, the Company and its subsidiaries carried out business activities as mentioned above.





Visi, Misi, Nilai Inti, dan Sikap Kepemimpinan

Vision, Mission, Core Values, and Leadership Traits



Untuk menjadi perusahaan investasi terkemuka dengan melakukan berbagai investasi strategis di bidang sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi.

To be the leading investment company with strategic investments in energy resources, services and infrastructures.



VISI VISION

Sejak mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris dan Direksi ABM melalui Surat Keputusan Direksi ABM No. 002/ABM-BOC-Cir/I/2013 pada bulan Januari 2013, Visi dan Misi, Nilai Inti, dan Sikap Kepemimpinan ABM yang tertuang dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Charter*) tersebut tidak mengalami perubahan karena dianggap masih sesuai dengan kondisi dan tujuan ABM

After being ratified by ABM's Board of Commissioners and Board of Directors through ABM's Board of Directors Decree No. 002/ABM-BOC-Cir/I/2013 in January 2013, ABM's Vision, Mission, Core Values and Leadership Traits as outlined in the Good Corporate Governance Charter do not change as they still reflect ABM's condition and objectives.



- Secara terus-menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia;
 - Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai Pemegang Saham;
 - Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan; dan
 - Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.
-
- To continually create meaningful and challenging job opportunities for as many Indonesians as possible;
 - To ensure sustainable and profitable growth that maximizes shareholder value;
 - To provide value-added solutions that will optimize customer satisfaction; and
 - To actively engage within communities as good corporate citizen.



MISI MISSION



NILAI INTI CORE VALUES

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.

We enforce the highest ethical and moral standards, demonstrating honesty and fairness in all activities.

INTEGRITAS INTEGRITY



Kami bertekad untuk senantiasa mengembangkan perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.

We are committed to continuously developing both our companies and employees.

PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN CONTINUOUS DEVELOPMENT



Kami terus berupaya mencapai standar kinerja tertinggi.

We continuously strive to achieve the highest standards as result.

KEUNGGULAN EXCELLENCE



Kami terus mencari dan mengadopsi teknik dan pendekatan baru untuk meningkatkan mutu basis kami.

We pursue and adopt new techniques and approaches to improve our business quality.

PROAKTIF PROACTIVE



Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

We assume responsibility to shareholders for all decisions and actions taken.

TANGGUNG JAWAB ACCOUNTABILITY



Kami mendorong dan mendukung keanekaragaman tenaga kerja berdasarkan azas saling percaya dan menghormati, serta bersama-sama mencapai semua sasaran yang telah ditetapkan dengan berkomunikasi secara baik.

We promote and support a multicultural workforce, based on the principles of trust and respect, collectively achieving goals by communicating appropriately.

KERJA SAMA KELOMPOK TEAMWORK





SIKAP KEPEMIMPINAN LEADERSHIP TRAITS

Kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Display leadership competence in making correct decisions.



KOMPETEN COMPETENT

Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh, memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi, mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti Perseroan.

Set encompassing goals, have a well-communicated vision that all members of the organization would take into ownership, envision how to succeed and establish priorities based on the Company's core values.



BERWAWASAN KE DEPAN VISIONARY

Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi, memegang kendali, memiliki daya tahan, senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.

Exhibit confidence in all interactions; take charge, demonstrate endurance, communicate inspire, and empower others to achieve new heights.



MENGINSPIRASI INSPIRING

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

Develop self potential and seek new challenges.



MENGAKTUALISASI DIRI SELF - ACTUALIZING

Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan, dan jujur dalam menjaga kepercayaan.

Be sincere, modest, reliable, and straightforward in maintaining trustworthiness.



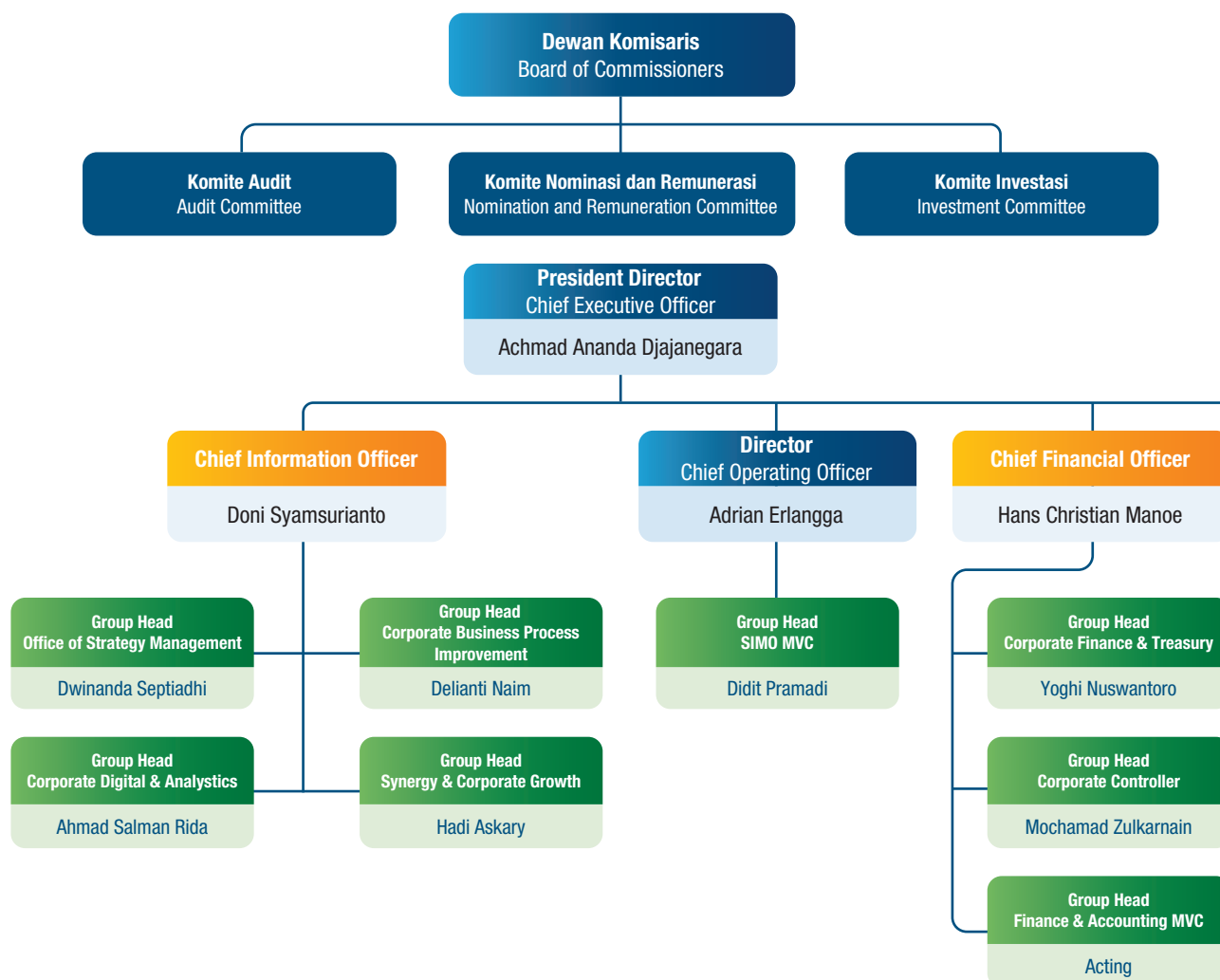
JUJUR DAN RENDAH HATI HONEST AND HUMBLE



Struktur Organisasi

Organizational Structure

per 31 Desember 2022
as of December 31, 2022



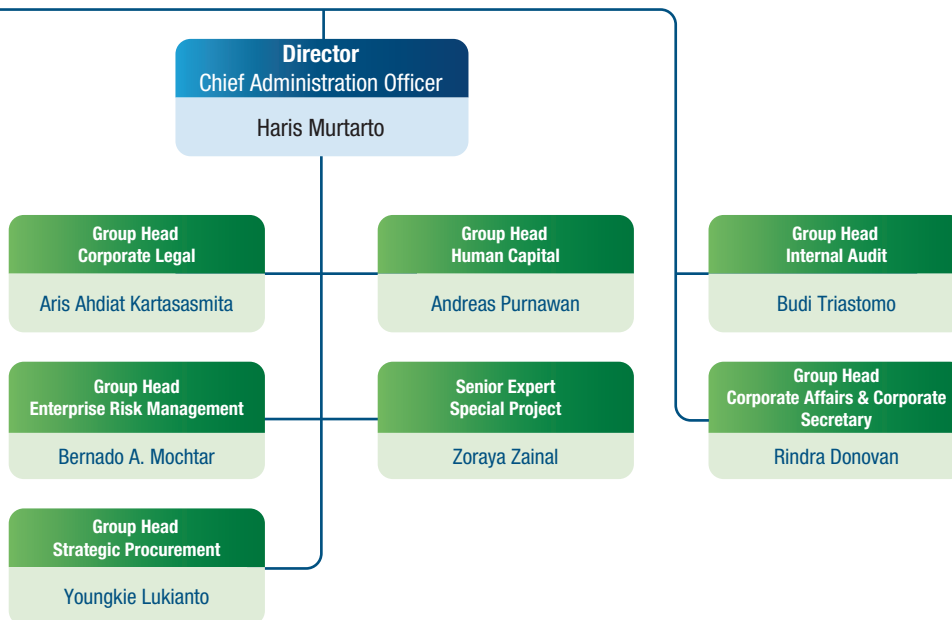
DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

Hingga akhir tahun 2022, ABM dan Entitas Anak terdaftar sebagai anggota dari beberapa asosiasi baik skala nasional maupun internasional sebagai berikut:

Perusahaan Company	Asosiasi Association
PT ABM Investama Tbk	- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)/Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) - Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) - Indonesia Centre for Sustainable Development (ICSD)
PT Reswara Minergi Hartama	- Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI)/Indonesia Port Business Association (ABUPI) - Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif (EITI)/Extractive Industries Transparency Initiative (EITI) - Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia(Perhapi)/Association of Indonesian Mining Professionals (Perhapi) - Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)/Indonesian Association of Mining Safety Professionals (APKPI)
PT Cipta Kridatama	- Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (Aspindo)/Indonesian Mining Services Association (Aspindo) - Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)/Indonesian Contractors Association (AKI) - Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)/Indonesian Construction Contractors Association (GAPENSI)

LIST OF ASSOCIATION MEMBERSHIP

Through the end of 2022, ABM and its Subsidiaries were a registered member of several national and international associations, they are:



Perusahaan Company	Asosiasi Association
PT Cipta Krida Bahari	- International Air Transport Association (IATA) - Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia/Indonesian Forwarders Association - Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)/Indonesian Chamber of Commerce (KADIN) - Global Project Logistics Network (GPLN) - OWN (One World Network) - Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia (PPLBI) WCA World/Bonded Logistic Centre Association (PPLBI) WCA World
PT Sanggar Sarana Baja	- Himpunan Alat Berat Indonesia (Hinabi)/Heavy Equipment Manufacturer Association of Indonesia (Hinabi) - Pengurus Kamar Dagang dan Industri (KADIN)/Management of Indonesia Chamber of Commerce (KADIN) - Asosiasi Karoseri Indonesia (Askarindo)/Indonesian Carrosserie Industries (Askarindo) - Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi)/Indonesian Construction Contractors Association (GAPENSI)



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dimana profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut:

In 2022, there was no change in composition of the Board of Commissioners whose profiles of each member of the Board of Commissioners were presented below:



RACHMAT MULYANA HAMAMI
Komisaris Utama
President Commissioner

MIVIDA HAMAMI
Komisaris
Commissioner

MANGGI TARUNA HABIR
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ARIEF TARUNAKARYA SUROWIDJOJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



RACHMAT MULYANA HAMAMI

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Usia Age	58 tahun 58 years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2010-2012: Akta No. 15 tanggal 14 Desember 2010;
- 2012-2015: Akta No. 47 tanggal 31 Mei 2012;
- 2015-2018: Akta No. 9 tanggal 5 Juni 2015;
- 2018-2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan
- 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Arts jurusan Business - Studies, University of Brighton, Sussex, Inggris (1989); dan
- IEP Program Fontainebleau INSEAD (1997).

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama PT Trakindo Utama (1990-2008);
- Direktur Utama PT Chakra Jawara (2006-2010);
- Komisaris Utama PT Tri Swardana Utama (2008-2010);
- Direktur Utama Perseroan (2009-2010); dan
- Komisaris Utama PT Mahadana Dasha Utama (2010-2016).

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Tiara Marga Trakindo sejak 2005.
- Komisaris Utama PT Trakindo Utama sejak 2008.

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan <5%. Beliau juga memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris (Mivida Hamami) serta salah satu Pemilik Manfaat Utama Perseroan.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

- 2010-2012: Act No. 15 dated 14 December 2010;
- 2012-2015: Act No. 47 dated 31 May 2012;
- 2015-2018: Act No. 9 dated 5 June 2015;
- 2018-2021: Act No. 16 dated 8 May 2018; and
- 2021-2024: Act No. 39 dated 7 May 2021.

Education

- Bachelor of Arts majoring Business - Studies, University of Brighton, Sussex, UK (1989); and
- IEP Program Fontainebleau INSEAD (1997).

Work Experience

- President Director of PT Trakindo Utama (1990-2008);
- President Director of PT Chakra Jawara (2006-2010);
- President Commissioner of PT Tri Swardana Utama (2008-2010);
- President Director of the Company (2009-2010); and
- President Commissioner of PT Mahadana Dasha Utama (2010-2016).

Concurrent Positions

- President Director of PT Tiara Marga Trakindo since 2005.
- President Commissioner of PT Trakindo Utama since 2008.

Affiliation Relationship

A Shareholder of the Company with <5% ownership. He also has management relation, ownership relation, and family relation with another member of Board of Commissioners (Mivida Hamami) as well as one of the Company's Ultimate Beneficial Owners.



MIVIDA HAMAMI

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Usia Age	61 tahun 61 years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2004-2009: Akta No. 1 tanggal 1 Juni 2004;
- 2009-2012: Akta No. 2 tanggal 28 Agustus 2009;
- 2012-2015: Akta No. 47 tanggal 31 Mei 2012;
- 2015-2018: Akta No. 9 tanggal 5 Juni 2015;
- 2018-2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan
- 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana bidang Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia (1988);
- Diploma Marketing, The Hotel Career Centre, Bournemouth, Inggris (1990); dan
- Master of Business Administration, New Hampshire College, Manchester, Amerika Serikat (1992).

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama PT Sumberdaya Sewatama (2008-2010);
- Direktur PT Cipta Krida Bahari (2002-2007);
- Direktur Utama PT Cipta Krida Bahari (2007-2010);
- Komisaris Utama PT Mitra Solusi Telematika (2010-2013);
- Komisaris Utama PT Chakra Jawara (2010-2014);
- Komisaris Utama PT Triyasa Propertindo (2010-2016); dan
- Komisaris Utama PT Tri Swardana Utama (2011-2016).

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Mahadana Dasha Utama (2005-sekarang);
- Direktur PT Tiara Marga Trakindo (2005-sekarang);
- Komisaris PT Chitra Paratama (2010-sekarang); dan
- Komisaris PT Mitra Solusi Telematika (2014-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan <5%. Beliau juga memiliki hubungan kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris (Rachmat Mulyana Hamami).

Legal Basis of Appointment and Term of Office

- 2004-2009: Act No. 1 dated 1 June 2004;
- 2009-2012: Act No. 2 dated 28 August 2009;
- 2012-2015: Act No. 47 dated 31 May 2012;
- 2015-2018: Act No. 9 dated 5 June 2015;
- 2018-2021: Act No. 16 dated 8 May 2018; and
- 2021-2024: Act No. 39 dated 7 May 2021.

Education

- Bachelor Degree in Commercial Administration, Faculty of Social and Political Studies, University of Indonesia (1988);
- Diploma Marketing, The Hotel Career Centre, Bournemouth, UK (1990); and
- Master of Business Administration, New Hampshire College, Manchester, United States of America (1992).

Work Experience

- President Director of PT Sumberdaya Sewatama (2008-2010);
- Director of PT Cipta Krida Bahari (2002-2007);
- President Director of PT Cipta Krida Bahari (2007-2010);
- President Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (2010-2013);
- President Commissioner of PT Chakra Jawara (2010-2014);
- President Commissioner of PT Triyasa Propertindo (2010-2016); and
- President Commissioner of PT Tri Swardana Utama (2011-2016).

Concurrent Positions

- President Director of PT Mahadana Dasha Utama (2005-present);
- Director of PT Tiara Marga Trakindo (2005-present);
- Commissioner of PT Chitra Paratama (2010-present); and
- Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (2014-present).

Affiliation Relationship

A Shareholder of the Company with <5% ownership. She also has management relation and family relation with another member of Board of Commissioners (Rachmat Mulyana Hamami).

**ARIEF TARUNAKARYA SUROWIDJOJO**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Usia Age	69 tahun 69 years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2015-2018: Akta No. 9 tanggal 18 Mei 2015;
- 2018-2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan
- 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.

Walaupun telah menjabat lebih dari dua periode sebagai Komisaris Independen, beliau tetap berkomitmen untuk menjaga independensinya sebagaimana tertuang dalam Surat Pernyataan Independensi tertanggal 7 Mei 2021 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, Depok (1977); dan
- Master of Law (LLM), University of Washington (LLM), Seattle, Amerika Serikat (1984).

Pengalaman Kerja

- Wakil Presiden Komisaris (Independen) dan anggota Komite Audit PT Holcim Indonesia Tbk (2001-2014);
- Wakil Presiden Komisaris (Independen), Ketua Komite Audit, dan Ketua Komite GCG PT Vale Indonesia Tbk (dahulu PT Inco Indonesia Tbk) (2009-2016);
- Ketua Komite GCG PT Indika Enegrgy Tbk (2008-2015), PT Petrosea Tbk, dan PT Tripatra Engineering (2013-2015), dan anggota Komite GCG PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2015);
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk (2007-2013);
- Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantauan Risiko, dan anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016-2018);
- Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantauan Risiko, dan anggota Komite Audit PT Bank Jago Tbk (2021- sekarang);
- Sejak Tahun 2021 diangkat oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai anggota Majelis Akreditasi Perguruan Tinggi; dan
- Pendiri, eksekutif atau patron di sejumlah lembaga swadaya masyarakat, seperti:
 - World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia;
 - Transparency International Indonesia;
 - Masyarakat Transparansi Indonesia;
 - Yayasan Cahaya Guru;
 - Pusat Studi Hukum Kebijakan Indonesia;
 - Ketua Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera; dan
 - Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite ESG Perseroan (2021-sekarang);
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2015-sekarang); dan
- Senior Partner Firma Hukum Lubis Ganie Surowidjojo (1985-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

- 2015-2018: Act No. 9 dated 18 May 2015;
- 2018-2021: Act No. 16 dated 8 May 2018; and
- 2021-2024: Act No. 39 dated 7 May 2021.

Although he has served more than two terms as Independent Commissioner, he remains committed to maintaining independence as stated in the Statement Letter Independence dated 7 May 2021 and reappointed as Independent Commissioner at the General Meeting of Shareholders the Company's Annual Report on 2021.

Education

- Bachelor of Law, Faculty of Law, University of Indonesia, Depok (1977); and
- Master of Law (LLM), University of Washington (LLM), Seattle, United States of America (1984).

Work Experience

- Vice President Commissioner (Independent) and member of Audit Committee of PT Holcim Indonesia Tbk (2001-2014);
- Vice President Commissioner (Independent), Chairman of Audit Committee, and Chairman of GCG Committee of PT Vale Indonesia Tbk (previously PT Inco Indonesia Tbk) (2009-2016);
- Chairman of GCG Committee of PT Indika Enegrgy Tbk (2008-2015), PT Petrosea Tbk, and PT Tripatra Engineering (2013-2015), and member of GCG Committee of GCG PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013- 2015);
- Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Sampoerna Agro Tbk (2007-2013);
- Independent Commissioner, Chairman of Risk Monitoring Committee, and member of Audit Committee of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016-2018);
- Independent Commissioner, Chairman of Risk Monitoring Committee, and member of Audit Committee of PT Bank Jago Tbk (2021- present);
- Since 2021 appointed by the Minister of Education, Culture, Research and Technology as a member of the College Accreditation Council; and
- Founder, executive or patron at non-profit organizations, such as:
 - World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia;
 - Transparency International Indonesia;
 - Indonesian Transparency Community;
 - Yayasan Cahaya Guru;
 - Center for Indonesian Policy Law Studies;
 - Head of the Jentera Indonesian Law College; and
 - Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Concurrent Positions

- Chairman of ESG Committee of the Company (2021-present);
- Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company (2015-present); and
- Senior Partner at Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (1985-present).

Affiliation Relationship

He does not have financial, management and family relations with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major as well as Controlling Shareholders.



MANGGI TARUNA HABIR

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Usia Age	69 tahun 69 years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Arts (Honors), Faculty of Arts, McGill University, Canada (1977);
- Master in Business Administration, Graduate School of Business, University of Michigan (1979); dan
- Master in Public Administration, Kennedy School of Government Cambridge, Harvard University, USA (2002).

Pengalaman Kerja

- Indonesia Asisten Manager Multinational Finance Corporation (1979-1981);
- Staf Korenspondensi Indonesia Far Eastern Economic Review (1982-1985);
- President Direktur CITIBANK N.A. Indonesia (1981-1982 dan 1985-1990);
- Research Director Bahana Securities (1995-1998);
- Presiden Direktur PEFINDO (1998-2001);
- Advisor Indonesian Bank Restructuring Agency (2000-2001);
- Direktur Singapore STANDARD & POOR'S (2002-2005);
- Senior Editor The Jakarta Post (2008-2010);
- Contributor Tempo Weekly Magazine (2013-2018);
- Presiden Komisaris Adira Insurance (2009-2019); dan
- Presiden Komisaris Bank Danamon (2005-2020).

Rangkap Jabatan

- Senior Advisor Mitra Gagasemha Kreasi (1991-sekarang);
- Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2021-sekarang);
- Komisaris Independen PT Berdayakan Usaha Indonesia (BATUMBU) (2020-sekarang);
- Anggota Independen Komite Audit dan Komite Resiko, Bank Jago (2021-sekarang);
- Visiting Fellow, Regional Economic Studies, Yusof Ishak Institute, Institute of Southeast Asian Studies Singapore (ISEAS) sejak (2020-sekarang); dan
- Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2021.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

2021-2024: Act No. 39 dated 7 May 2021.

Education

- Bachelor of Arts (Honors), Faculty of Arts, McGill University, Canada (1977);
- Master in Business Administration, Graduate School of Business, University of Michigan (1979); and
- Master in Public Administration, Kennedy School of Government Cambridge, Harvard University, USA (2002).

Work Experience

- Indonesian Assistant Manager of Multinational Finance Corporation (1979-1981);
- Correspondence Staff for Indonesia Far Eastern Economic Review (1982-1985);
- President Director of CITIBANK N.A. Indonesia (1981-1982 dan 1985-1990);
- Research Director of Bahana Securities (1995-1998);
- President Director of PEFINDO (1998-2001);
- Advisor at Indonesian Bank Restructuring Agency (2000-2001);
- Director of Singapore STANDARD & POOR'S (2002-2005);
- Senior Editor at The Jakarta Post (2008-2010);
- Contributor for Tempo Weekly Magazine (2013-2018);
- President Commissioner of Adira Insurance (2009-2019); and
- President Commissioner of Bank Danamon (2005-2020).

Concurrent Positions

- Senior Advisor at Mitra Gagasemha Kreasi (1991-now);
- Independent Commissioner of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2021-present);
- Independent Commissioner of PT Berdayakan Usaha Indonesia (BATUMBU) (2020-present);
- Independent Members of Audit Committee and Risk Committee of Bank Jago (2021-present);
- Visiting Fellow, Regional Economic Studies, at Yusof Ishak Institute, Institute of Southeast Asian Studies Singapore (ISEAS) since (2020-present); and
- Chairman of the Company's Audit Committee since 2021.

Affiliation Relationship

He does not have financial, management and family relations with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major as well as Controlling Shareholders. Mulyana Hamami).



Profil Direksi

Profiles of Board of Directors

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi dimana profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

In 2022, there was no change in composition of our Board of Directors, whose profiles of each Board member were presented below:



ACHMAD ANANDA DJAJANEGARA
Direktur Utama
President Director

ADRIAN ERLANGGA
Direktur
Director

HARIS MUSTARTO
Direktur
Director



ACHMAD ANANDA DJAJANEGARA

Direktur Utama - Chief Executive Officer
President Director - Chief Executive Officer

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Usia Age	56 tahun 56 years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2009-2012: Akta No. 4 tanggal 6 November 2009;
- 2012-2015: Akta No. 47 tanggal 31 Mei 2012;
- 2015-2018: Akta No. 9 tanggal 15 Juni 2015;
- 2018-2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan
- 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Depok (1990); dan
- Master of Business Administration, Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, Belanda (1992).

Pengalaman Kerja

- Partner Corporate Finance and Advisory Fund Asia (2004-2006);
- Senior Director Standard Chartered Bank (2006-2007);
- Managing Director Standard Chartered Bank (2007-2008);
- Chief Strategy Officer PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009); dan
- Managing Director Perseroan (2009-2010).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Sanggar Sarana Baja (2019-sekarang);
- Komisaris PT Cipta Kridatama (2019-sekarang);
- Komisaris PT Cipta Krida Bahari (2019-sekarang);
- Komisaris PT Reswara Minergi Hartama (2019-sekarang);
- Komisaris PT Agata Nugraha Nastari (2019-sekarang); dan
- Komisaris PT Media Djaya Bersama (2021-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan <5%, namun tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

- 2009-2012: Act No. 4 dated 6 November 2009;
- 2012-2015: Act No. 47 dated 31 May 2012;
- 2015-2018: Act No. 9 dated 15 June 2015;
- 2018-2021: Act No. 16 dated 8 May 2018; and
- 2021-2024: Act No. 39 dated 7 May 2021.

Education

- Bachelor Degree of Business Administration, Faculty of Social and Political Studies, University of Indonesia, Depok (1990); and
- Master of Business Administration, Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, Netherlands (1992).

Work Experience

- Partner at Corporate Finance and Advisory Fund Asia (2004-2006);
- Senior Director of Standard Chartered Bank (2006-2007);
- Managing Director of Standard Chartered Bank (2007-2008);
- Chief Strategy Officer of PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009); and
- Managing Director of the Company (2009-2010).

Concurrent Positions

- Commissioner of PT Sanggar Sarana Baja (2019-present);
- Commissioner of PT Cipta Kridatama (2019-present);
- Commissioner of PT Cipta Krida Bahari (2019-present);
- Commissioner of PT Reswara Minergi Hartama (2019-present);
- Commissioner of PT Agata Nugraha Nastari (2019-present); and
- Commissioner of PT Media Djaya Bersama (2021-present).

Affiliation Relationship

A Shareholder of the Company with <5% ownership. Yet, he has neither management relation nor family relation with another member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Major as well as Controlling Shareholders.



ADRIAN ERLANGGA

Direktur - Chief Operating Officer
Director - Chief Operating Officer

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Usia Age	58 tahun 58 years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2014-2015: Akta No. 47 tanggal 19 Mei 2014;
- 2015-2018: Akta No. 9 tanggal 5 Juni 2015;
- 2018-2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan
- 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran, Bandung (1989); dan
- Master of Business Administration, Golden Gate University, San Fransisco, Amerika Serikat (1993).

Pengalaman Kerja

- Direktur PT Mandiri Inti Finance Tbk (1998-2000);
- Presiden Direktur PT Ciputra Finance (2000-2001);
- Vice President PT Pasifik Satelit Nusantara (2001-2008);
- Member of the Board & Chief Advisor ACeS International Ltd (2006-2009);
- Direktur Keuangan PT Trada Maritime Tbk (2008-2012);
- Direktur Strategi Korporasi PT Reswara Minergi Hartama (2012- 2014);
- Komisaris PT Mifa Bersaudara (2012-2016);
- Komisaris PT Media Djaya Bersama (2012-2016);
- Komisaris PT Bara Energi Lestari (2013-2016);
- Komisaris PT Cipta Krida Bahari (2015-2016);
- Komisaris Utama PT Cipta Krida Bahari (2016-2019);
- Komisaris Utama PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu (2017-2019);
- Komisaris Utama PT Reswara Minergi Hartama (2018-2019); dan
- Direktur Utama PT Reswara Minergi Hartama (2019-2021).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Anzara Janita Nusantara (2014-sekarang);
- Komisaris PT Dianta Daya Embara (2016-sekarang);
- Direktur PT Agata Nugraha Nastari (2019-sekarang);
- Komisaris Utama PT Cipta Kridatama (2019-sekarang);
- Komisaris PT Nagata Bio Energi (2019-sekarang);
- Komisaris PT Prima Wiguna Parama (2021-sekarang); dan
- Wakil Presiden Komisaris PT Golden Energy Mines (2022-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

- 2014-2015: Act No. 47 dated 19 May 2014;
- 2015-2018: Act No. 9 dated 5 June 2015;
- 2018-2021: Act No. 16 dated 8 May 2018; and
- 2021-2024: Act No. 39 dated 7 May 2021.

Education

- Bachelor of Law, Padjadjaran University, Bandung (1989); and
- Master of Business Administration, Golden Gate University, San Francisco, United States of America (1993).

Work Experience

- Director of PT Mandiri Inti Finance Tbk (1998-2000);
- President Director of PT Ciputra Finance (2000-2001);
- Vice President of PT Pasifik Satelit Nusantara (2001-2008);
- Member of the Board & Chief Advisor ACeS International Ltd (2006-2009);
- Finance Director of PT Trada Maritime Tbk (2008-2012);
- Corporate Strategy Director of PT Reswara Minergi Hartama (2012- 2014);
- Commissioner of PT Mifa Bersaudara (2012-2016);
- Commissioner of PT Media Djaya Bersama (2012-2016);
- Commissioner of PT Bara Energi Lestari (2013-2016);
- Commissioner of PT Cipta Krida Bahari (2015-2016);
- President Commissioner of PT Cipta Krida Bahari (2016-2019);
- President Commissioner of PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu (2017-2019);
- President Commissioner of PT Reswara Minergi Hartama (2018-2019); and
- President Director of PT Reswara Minergi Hartama (2019-2021).

Concurrent Positions

- Commissioner of PT Anzara Janita Nusantara (2014-present);
- Commissioner of PT Dianta Daya Embara (2016-present);
- Director of PT Agata Nugraha Nastari (2019-present);
- President Commissioner of PT Cipta Kridatama (2019-present);
- Commissioner of PT Nagata Bio Energi (2019-present);
- Commissioner of PT Prima Wiguna Parama (2021-present); and
- Vice President Commissioner of PT Golden Energy Mines (2022-present).

Affiliation Relationship

He has neither finance relation, management relation nor family relation with another member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Major as well as Controlling Shareholders.



HARIS MUSTARTO

Direktur Chief Administration Officer
Director Chief Administration Officer

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Usia Age	57 tahun 57 years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2020-2021: Akta No. 146 tanggal 16 Juni 2020; dan
- 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1990); dan
- Magister di Bidang Keuangan, Universitas Indonusa, Jakarta (1996).

Pengalaman Kerja

- Head of HR & Support Services PT Cikarang Listrindo (2010- 2012);
- Kepala Divisi/General Manager Human Capital PT Trakindo Utama (2012-2018); dan
- Chief Administration Officer (CAO) PT Cipta Kridatama (2018- 2019).

Rangkap Jabatan

Direktur PT Prima Wiguna Parama (2019-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

- 2020-2021: Act No. 146 dated 16 June 2020; and
- 2021-2024: Act No. 39 dated 7 May 2021.

Education

- Bachelor of Agricultural Technology, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1990); and
- Magister in Finance, Indonusa University, Jakarta (1996).

Work Experience

- Head of HR & Support Services of PT Cikarang Listrindo (2010- 2012);
- Division Head/General Manager Human Capital of PT Trakindo Utama (2012-2018); and
- Chief Administration Officer (CAO) of PT Cipta Kridatama (2018- 2019).

Concurrent Positions

Director of PT Prima Wiguna Parama (2019-present).

Affiliation Relationship

He has neither finance relation, management relation nor family relation with another member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Major as well as Controlling Shareholders.



Profil Pejabat Eksekutif

Profile of the Executive Officers



DONI SYAMSURIANTO
Chief Information Officer

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Tangerang
Usia Age	46 tahun 46 years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak 1 Januari 2018 berdasarkan Internal Memo ABM-BOD/237/ADJ/XII/2017.

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Teknik Nuclear Engineering, Universitas Gadjah Mada (1999); dan
- › Magister Manajemen Strategic Management, Universitas Prasetiya Mulya (2010).

Pengalaman Kerja

- › Go To Market Group Head LG Electronics Indonesia (2010-2011);
- › Head of ICT PT Trakindo Utama (2011-2015);
- › Head of Business Reinvention and Value Enhancement (BRAVE) PT Trakindo Utama (2016-2017); dan
- › Head of Office of Strategy Management PT Trakindo Utama (Juli-Desember 2017).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain di luar Grup ABM.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

Since 1 January 2018 pursuant to Internal Memo ABM-BOD/237/ADJ/XII/2017.

Education

- › Bachelor of Nuclear Engineering, Gadjah Mada University (1999); and
- › Magister of Strategic Management, Prasetiya Mulya University (2010).

Work Experience

- › Go To Market Group Head of LG Electronics Indonesia (2010- 2011);
- › Head of ICT of PT Trakindo Utama (2011-2015);
- › Head of Business Reinvention and Value Enhancement (BRAVE) of PT Trakindo Utama (2016-2017); and
- › Head of Office of Strategy Management of PT Trakindo Utama (July-December 2017).

Concurrent Positions

He did not serve concurrent position in the companies other than ABM Group.



Profil Pejabat Eksekutif

Profile of the Executive Officers



HANS CHRISTIAN MANOE Chief Financial Officer

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	53 tahun 53 years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak 1 Juli 2022 berdasarkan Internal Memo ABM-BOD/016/INTER/ADJ/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (1995);
- › Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (1993);
- › Magister Manajemen – International Finance, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2012); dan
- › Master of Business Administration – International Business, University of Pierre Mendes France (UPMF) (2012).

Pengalaman Kerja

- › GM Audit PT Matahari Department Store (2009-2012);
- › Group Head Audit Perseroan (2012-2015);
- › Head of Financial Reporting and Analysis ABM (2015-2018);
- › Group Corporate Controller ABM (2018-2022);
- › Komisaris PT Mifa Bersaudara dan PT Bara Energi Lestari (2021-sekarang); dan
- › Direktur Operasi PT Media Djaya Bersama (2021-sekarang).

Rangkap Jabatan

Memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain di luar Grup ABM.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

Since 1 July 2022 pursuant to Internal Memo ABM-BOD/016/INTER/ADJ/VII/2022 dated 1 July 2022.

Education

- › Bachelor of Economics majoring Accounting, Faculty of Economy, Diponegoro University (1995);
- › Bachelor of Law, Faculty of Law of Gadjah Mada University (1993);
- › Magister Management – International Finance, Faculty of Economy, University of Indonesia (2012); and
- › Master of Business Administration – International Business, University of Pierre Mendes France (UPMF) (2012).

Work Experience

- › GM Audit of PT Matahari Department Store (2009-2012);
- › Group Head Audit of the Company (2012-2015);
- › Head of Financial Reporting and Analysis of ABM (2015-2018);
- › Group Corporate Controller of ABM (2018-2022);
- › Commissioner of PT Mifa Bersaudara and PT Bara Energi Lestari (2021-now); and
- › Director of Operations of PT Media Djaya Bersama (2021-present).

Concurrent Positions

He served concurrent positions in the companies other than ABM Group.



Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris

Profile of Committees under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

MANGGI TARUNA HABIR

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.



AGUS YULIANTO

Anggota/Member

Kewarganegaraan/Nationality

Indonesia

Domisili/Domicile

Jakarta

Usia/Age

61 tahun/years old

Riwayat Pendidikan/Education

- › Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1988); dan/Bachelor of Mining Engineering, Institut Bandung Institute of Technology (1988); and
- › Master of Business Administration, Sekolah Bisnis Manajemen, Institut Teknologi Bandung (2020)./Master of Business Administration, Sekolah Bisnis Manajemen, Institut Teknologi Bandung (2020).

Pengalaman Kerja/Work Experience

- › Anggota Komite Audit PT Telkom Indonesia Tbk (2010-2015); dan/Member of Audit Committee of PT Telkom Indonesia Tbk (2010-2015); and
- › Anggota Komite Audit PT Pertamina (Persero) (2015-2020)./Member of Audit Committee of PT Pertamina (Persero) (2015-2020).

Sertifikasi/Certifications

- › CA (Charter Accountant);/CA (Charter Accountant);
- › QIA (Qualified Internal Auditor); dan/QIA (Qualified Internal Auditor); and
- › CACP (Certified Audit Committee Practitioner)./CACP (Certified Audit Committee Practitioner).

Rangkap Jabatan/Concurrent Positions

Anggota Komite Audit pada PT Pertamina International Shipping./Member of the Audit Committee at PT Pertamina International Shipping.

AUDIT COMMITTEE

Ketua/Chairman

His profile is available in Profile of Board of Commissioners of the Annual Report.



FERRY D. J. ALIS

Anggota/Member

Kewarganegaraan/Nationality

Indonesia

Domisili/Domicile

Bogor, Jawa Barat/West Java

Usia/Age

57 tahun/years old

Riwayat Pendidikan/Education

Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1994)./Bachelor of Mining Technology, Bandung Institute of Technology (1994).

Pengalaman Kerja/Work Experience

- › Mine Planning Engineer di PT Berau Coal (1995-1997);/Mine Planning Engineer of PT Berau Coal (1995-1997);
- › Logistic Coordinator (Acting) di PT BHP Steel Building Products Indonesia (1998-1999);/Logistic Coordinator (Acting) of PT BHP Steel Building Products Indonesia (1998-1999);
- › Mine Operation Superintendent (Lati Mine Operation) di PT Berau Coal (2004-2007);/Mine Operation Superintendent (Lati Mine Operation) of PT Berau Coal (2004-2007);
- › Technical Services & Planning Superintendent di PT Berau Coal (2006-2007);/Technical Services & Planning Superintendent of PT Berau Coal (2006-2007);
- › Chief Mine Development di PT Berau Coal (2007-2008);/Chief Mine Development of PT Berau Coal (2007-2008);
- › Mine Planning & Control Manager (Acting) di PT Berau Coal (2008-2009);/Mine Planning & Control Manager (Acting) of PT Berau Coal (2008-2009);
- › Kepala Teknik Tambang di PT Telen Orbit Prima (2009-2010);/Kepala Teknik Tambang of PT Telen Orbit Prima (2009-2010);
- › Mine Development Manager PT Telen Orbit Prima (2009-2013);/Mine Development Manager of PT Telen Orbit Prima (2009-2013);
- › Corporate Engineering Deputy Director di PT Telen Orbit Prima (2013-2018);/Corporate Engineering Deputy Director of PT Telen Orbit Prima (2013-2018)
- › Engineering & Infrastructure Deputy Director di PT Telen Orbit Prima (2018-2020)./Engineering & Infrastructure Deputy Director of PT Telen Orbit Prima (2018-2020).

Rangkap Jabatan/Concurrent Positions

Direktur PT Puspa Jaya Madiri (2020-sekarang)./Director at PT Puspa Jaya Madiri (2020-present).



Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris

Profile of Committees Under Board of Commissioners

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI	NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
ARIEF TARUNAKARYA SUROWIDJOJO	Ketua/Chairman
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	His profile is available in Profile of Board of Commissioners of the Annual Report.
RACHMAT MULYANA HAMAMI	Anggota/Member
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	His profile is available in Profile of Board of Commissioners of the Annual Report.
MIVIDA HAMAMI	Anggota/Member
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	Her profile is available in Profile of Board of Commissioners of the Annual Report.



ANDREAS PURNAWAN

Anggota/Member

Kewarganegaraan/Nationality

Indonesia

Domisili/Domicile

Jakarta

Usia/Age

47 tahun/years old

Riwayat Pendidikan

- › Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (1993-1998); dan
- › Magister Manajemen Universitas Indonesia (2001-2003).

Education

- › Faculty of Psychology of University of Indonesia (1993-1998); and
- › Magister Management of University of Indonesia (2001-2003).

Pengalaman Kerja

- › Head of Human Capital PT AXA Mandiri Financial Services (April 2011-April 2012);
- › Human Capital Business Partner PT Trakindo Utama (April 2012-Desember 2015);
- › Head of Human Capital PT Sanggar Sarana Baja (Januari 2016-Juni 2018);
- › Head of Business Services & Recondition PT Sanggar Sarana Baja (Juli 2018-Februari 2021); dan
- › Group Head of Corporate Human Capital PT ABM Investama Tbk (March 2021-sekarang).

Work Experience

- › Head of Human Capital of PT AXA Mandiri Financial Services (April 2011-April 2012);
- › Human Capital Business Partner at PT Trakindo Utama (April 2012-December 2015);
- › Head of Human Capital of PT Sanggar Sarana Baja (January 2016 - June 2018);
- › Head of Business Services & Recondition of PT Sanggar Sarana Baja (July 2018-February 2021); and
- › Group Head of Corporate Human Capital of PT ABM Investama Tbk (March 2021-present).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain di luar Grup ABM.

Concurrent Positions

He did not serve concurrent positions in the companies other than ABM Group



KOMITE INVESTASI

RACHMAT MULYANA HAMAMI

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

ACHMAD ANANDA DJAJANEGARA

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

ARIEF TARUNAKARYA SUROWIDJOJO

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

ADRIAN ERLANGGA

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

INVESTMENT COMMITTEE

Ketua/Chairman

His profile is available in Profile of Board of Commissioners of the Annual Report.

Anggota/Member

His profile is available in the Profile of Board of Directors of this Annual Report.

Anggota/Member

His profile is available in Profile of Board of Commissioners of the Annual Report.

Anggota/Member

His profile is available in the Profile of Board of Directors of this Annual Report.



YOGHI NUSWANTORO

Anggota/Member

Kewarganegaraan/Nationality

Indonesia

Domisili/Domicile

Bogor, Jawa Barat/
West Java

Usia/Age

47 tahun/years old

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1999); dan
- › Magister Manajemen, Prasetya Mulya Business School, Jakarta (2001).

Pengalaman Kerja

- › Head of Corp. Finance PT Trada Maritime Tbk (2008–2010);
- › Head of Finance Garuda Indonesia Group (2010–2011);
- › Head of Corp. Business Development PT Tiara Marga Trakindo (2011–2013); dan
- › General Manager Corp. Finance PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013–2014).

Rangkap Jabatan

- › Group Head of Corp Finance & Treasury of ABM (2014–sekarang); dan
- › Direktur PT Golden Energy Mines Tbk (November 2022–sekarang).

Education

- › Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1999); and
- › Magister Management, Prasetya Mulya Business School, Jakarta (2001).

Work Experience

- › Head of Corp. Finance of PT Trada Maritime Tbk (2008–2010);
- › Head of Finance of Garuda Indonesia Group (2010–2011);
- › Head of Corp. Business Development of PT Tiara Marga Trakindo (2011–2013); and
- › General Manager Corp. Finance of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013–2014).

Concurrent Positions

- › Group Head of Corp Finance & Treasury of ABM (2014–present); and
- › Director of PT Golden Energy Mines Tbk (November 2022–present).



Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris

Profile of Committees under the Board of Commissioners

KOMITE ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)

ARIEF TARUNAKARYA SUROWIDJOJO

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

RINDRA DONOVAN

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) COMMITTEE

Ketua/Chairman

His profile is available in Profile of Board of Commissioners of the Annual Report.

Anggota/Member

His profile is available in the Profile of Corporate Secretary of this Annual Report.



ANDRADIET I. J. ALIS

Anggota/Member

Kewarganegaraan/Nationality

Indonesia

Domisili/Domicile

DKI Jakarta

Usia/Age

59 tahun/years old

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1988);
- › Master of Business Administration, Sekolah Bisnis Manajemen, Institut Teknologi Bandung (2020); dan
- › Insinyur, Program Profesi Insinyur, Institut Teknologi Bandung (2021).

Pengalaman Kerja

- › Mine Planning Engineer, PT Kaltim Prima Coal (KPC) (1988-1993);
- › Mining Development Manager, PT Vietmindo Energitama (1993-1995);
- › Anggota Komite GCG PT TIMAH (Persero) Tbk (2011);
- › Anggota Komite Audit PT Sumberdaya Sewatama (2013-2019);
- › Anggota Komite Audit ABM (2011-Mei 2021); dan
- › Kegiatan organisasi profesi:
 - › Ketua Komite Competent Person PERHAPI (2016-2019); dan
 - › Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI (2010-2016) serta Dewan Kehormatan dan Dewan Sertifikasi (2016-2019).

Rangkap Jabatan

- › Pengajar (Dosen Luar Biasa) Jurusan Teknik Pertambangan, Universitas Trisakti dan aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan modal insani pertambangan (2006-sekarang);
- › Konsultan dan Business Adviser Pertambangan (1995-sekarang); dan
- › Kegiatan organisasi profesi:
 - › Anggota PERHAPI (1992-sekarang), PII (2006-sekarang), IKAI (2007-sekarang), Asosiasi Profesi Metalurgi Indonesia–Prometindo (sejak 2021), dan Society of Mining Professor-SOMP (2019-sekarang);
 - › Anggota Dewan Pengawas IKAI (sejak 2021);
 - › Anggota Dewan Etika Profesi PERHAPI (sejak 2021); dan
 - › Anggota Komite Etika Profesi Prometindo (sejak 2021).

Education

- › Bachelor of Mining Engineering at Bandung Institute of Technology (1988);
- › Master of Business Administration, School of Management Business, Bandung Institute of Technology (2020); and
- › Engineer, Engineering Profession Program, Bandung Institute of Technology (2021).

Work Experience

- › Mine Planning Engineer of PT Kaltim Prima Coal (KPC) (1988-1993);
- › Mining Development Manager of PT Vietmindo Energitama (1993-1995);
- › Member of GCG Committee of PT TIMAH (Persero) Tbk (2011);
- › Member of Audit Committee of PT Sumberdaya Sewatama (2013-2019);
- › Member of Audit Committee of ABM (2011-Mei 2021); and
- › Profession organizational activities:
 - › Chairman of Competent Person Committee of PERHAPI (2016-2019); and
 - › Member of Board of Executive of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI (2010-2016) and Honorary Board and Certification Board (2016-2019).

Concurrent Positions

- › Lecturer (Honorary Lecturer) for Mining Engineering Major, from Trisakti University and has been active in various mining investment development activities (2006-now);
- › Mining Consultant and Business Advisor (1995-now); and
- › Profession organizational activities:
 - › Member of PERHAPI (1992-now), PII (2006-now), IKAI (2007-now), Asosiasi Profesi Metalurgi Indonesia–Prometindo (since 2021), and Society of Mining Professor-SOMP (2019-now);
 - › Member of Advisory Board of IKAI (since 2021);
 - › Member of Board of Ethics of PERHAPI (since 2021); and
 - › Member of Committee of Ethics of Prometindo (since 2021).



ARIS AHDIAT KARTASASMITA

Anggota/Member

Kewarganegaraan/Nationality

Indonesia

Domisili/Domicile

Depok, Jawa Barat/
West Java

Usia/Age

47 tahun/years old

Riwayat Pendidikan

- › Universitas Indonesia, Fakultas Hukum (2000); dan
- › Rijksuniversiteit Groningen, Master Degree (2002).

Pengalaman Kerja

- › Associate di HAEYS Associates (2000-2001) dan Roosdiono & Partners (2003-2004);
- › PT Indofood Sukses Makmur Tbk Bogasari Flour Mills Division sebagai Assistant Legal Manager (2004-2007);
- › Associate di Nurhadian Kartohadiprodjo Noorcahyo (2007-2010);
- › Legal Manager ABM (2010-2018); dan
- › Head of Legal Department ABM (2018-2020).

Rangkap Jabatan

Group Head Legal ABM sejak tahun 2021.

Education

- › Faculty of Law, University of Indonesia (2000); and
- › Rijksuniversiteit Groningen, Master Degree (2002).

Work Experience

- › Associate at HAEYS Associates (2000-2001) and Roosdiono & Partners (2003-2004);
- › PT Indofood Sukses Makmur Tbk Bogasari Flour Mills Division as Assistant Legal Manager (2004-2007);
- › Associate at Nurhadian Kartohadiprodjo Noorcahyo (2007-2010);
- › Legal Manager of ABM (2010-2018); and
- › Head of Legal Department of ABM (2018-2020).

Concurrent Positions

Group Head Legal of ABM since 2021.



EMILIA KATRINA

Anggota/Member

Kewarganegaraan/Nationality

Indonesia

Domisili/Domicile

Depok, Jawa Barat/
West Java

Usia/Age

45 tahun/years old

Riwayat Pendidikan

- › La Trobe University, Melbourne-Australia, Bachelor of Economics & Human Resources (1997); dan
- › Swinburne University of Technology, Melbourne-Australia, Master of International Business (1999).

Pengalaman Kerja

- › Senior Analyst and Team Leader, ANZ Bank, Melbourne-Australia (1997-2003);
- › Director of Resource Development & Communication Habitat for Humanity International-Indonesia region (2003-2007);
- › Director of National Resource Development - World Vision Indonesia (2007-2012); dan
- › Director of Education and Outreach - Dharma Bermakna (2012-2013).

Rangkap Jabatan

- › Head of Corporate Social Responsibility (2013-Juli 2022);
- › Dewan Pengawas Yayasan Yamakindo Indonesia (2020-sekarang); dan
- › Head of Corporate Communication & CSR (Agustus 2022-sekarang).

Sertifikasi

- › CERG (Certified in Enterprise Risk Governance), ERMA, Jakarta (2021);
- › GRI Certified Sustainability Reporting Assessor (CSRA), National Centre of Sustainability for Reporting (NCSR), Jakarta – Amsterdam (2018);
- › Basic First Aid Training (AHA Guideline 2015), Fullerton Health, PT Global Assistance and Healthcare (2018);
- › GRI Certified Sustainability Reporting Specialist (CSR), National Centre of Sustainability for Reporting (NCSR), Jakarta – Amsterdam (2015); dan
- › Certified Project Management (CRISP) Learning, SumTotal, Lutan Edukasi (2009).

Education

- › La Trobe University, Melbourne-Australia, Bachelor of Economics & Human Resources (1997); and
- › Swinburne University of Technology, Melbourne-Australia, Master of International Business (1999).

Work Experience

- › Senior Analyst and Team Leader, ANZ Bank, Melbourne-Australia (1997-2003);
- › Director of Resource Development & Communication Habitat for Humanity International-Indonesia region (2003-2007);
- › Director of National Resource Development - World Vision Indonesia (2007-2012); and
- › Director of Education and Outreach - Dharma Bermakna (2012-2013).

Concurrent Positions

- › Head of Corporate of Social Responsibility (2013-Juli 2022);
- › Advisory Board of Yamakindo Indonesia Foundation (2020-now); and
- › Head of Corporate Communication & CSR (August 2022-now).

Certification

- › CERG (Certified in Enterprise Risk Governance), ERMA, Jakarta (2021);
- › GRI Certified Sustainability Reporting Assessor (CSRA), National Centre of Sustainability for Reporting (NCSR), Jakarta – Amsterdam (2018);
- › Basic First Aid Training (AHA Guideline 2015), Fullerton Health, PT Global Assistance and Healthcare (2018);
- › GRI Certified Sustainability Reporting Specialist (CSR), National Centre of Sustainability for Reporting (NCSR), Jakarta – Amsterdam (2015); and
- › Certified Project Management (CRISP) Learning, SumTotal, Lutan Edukasi (2009).



Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris

Profile of Committees under the Board of Commissioners



BERNADO AGUSTONO MOCHTAR

Anggota/Member

Kewarganegaraan/Nationality

Indonesia

Domisili/Domicile

DKI Jakarta

Usia/Age

51 tahun/years old

Riwayat Pendidikan

- › Universitas Pancasila, S1-Ekonomi (1994); dan
- › Australia New Zealand Institute for Insurance and Finance; Diploma of Financial Services General Insurance (2016).

Pengalaman Kerja

- › Insurance and Risk Management Coordinator PT Petrosea Tbk (2008-2010);
- › Head of Internal Audit di PT ABM Investama Tbk (2011-2012);
- › Head of Enterprise Risk Management Department Perseroan (2010-2017);
- › Head of Risk and Compliance PT Sumberdaya Sewatama (2016-2017); dan
- › Risk Management, Compliance and Strategic PT Cipta Kridatama (2017-2021).

Rangkap Jabatan

- › Anggota Komite ESG sejak tahun 2021;
- › Anggota Komite Insurance Group TMT sejak tahun 2021;
- › Anggota Komite Investment and Divestment sejak tahun 2021; dan
- › Ketua Satuan, Tugas penanganan Covid-19 Grup TMT sejak tahun 2021.

Sertifikasi

- › Integrated Management System Audit certification (IMS Auditor) dari SGS Indonesia (2019);
- › PARIMA – Australia New Zealand Institute for Insurance and Finance; Certified Risk Management Professional (2018);
- › GRI Certified Training Program, National Center for Sustainability Reporting, Jakarta-Amsterdam (2017);
- › Certified International Project Management Professional (CIPMP) dari PASAS Singapore (2013);
- › Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) dari ERM Academy (2012);
- › Certificate IV-Certified Insurance Professional (CIP) dari Australia New Zealand Institute for Insurance and Finance (2010);
- › Certified Risk Management Professional (CRMP) dari LSPMR- Indonesia (2009); dan
- › Certified Junior Insurance Expert (AAAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (1997).

Education

- › Pancasila University, S1-Economics (1994); and
- › Australia New Zealand Institute for Insurance and Finance; Diploma of Financial Services General Insurance (2016).

Work Experience

- › Insurance and Risk Management Coordinator of PT Petrosea Tbk (2008-2010);
- › Head of Internal Audit of PT ABM Investama Tbk (2011-2012);
- › Head of Enterprise Risk Management Department of the Company (2010-2017);
- › Head of Risk and Compliance of PT Sumberdaya Sewatama (2016-2017); and
- › Risk Management, Compliance and Strategic of PT Cipta Kridatama (2017-2021).

Concurrent Positions

- › Member of ESG Committee since 2021;
- › Member of Insurance Committee of TMT Group since 2021;
- › Member of Investment and Divestment Committee since 2021; and
- › Chairman of Covid-19 Handling Task Force of TMT Group since 2021.

Certification

- › Integrated Management System Audit certification (IMS Auditor) from SGS Indonesia (2019);
- › PARIMA – Australia New Zealand Institute for Insurance and Finance; Certified Risk Management Professional (2018);
- › GRI Certified Training Program, National Center for Sustainability Reporting, Jakarta-Amsterdam (2017);
- › Certified International Project Management Professional (CIPMP) from PASAS Singapore (2013);
- › Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) from ERM Academy (2012);
- › Certificate IV-Certified Insurance Professional (CIP) from Australia New Zealand Institute for Insurance and Finance (2010);
- › Certified Risk Management Professional (CRMP) from LSPMR- Indonesia (2009); and
- › Certified Junior Insurance Expert (AAAIK) from Indonesian Association of Insurance Management Experts (1997).



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



RINDRA DONOVAN

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Usia Age	47 tahun 47 years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/ABM-RESDIR/II/2018 tanggal 12 Februari 2018.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta (1999).

Pengalaman Kerja

- › Legal Consultant Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (1999-2007);
- › Head of Legal and Corporate Secretary PT Tiara Marga Trakindo (2007-2010); dan
- › Head of Legal Department Perseroan (2010-2017).

Rangkap Jabatan

- › Head of Corporate Affairs Perseroan (2018-sekarang); dan
- › Anggota Komite ESG (sejak 2021).

Sertifikasi

- › Indonesian Licensed Advocate, since 2002;
- › Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS), sejak 2018; dan
- › Certified in Enterprise Risk Governance (CERG), sejak 2022.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

Since 2018 pursuant to Board of Directors' Decree No. 003/ABM-RESDIR/II/2018 dated 12 February 2018.

Education

Bachelor of Law, University of Indonesia, Jakarta (1999)

Work Experience

- › Legal Consultant at Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (1999-2007);
- › Head of Legal and Corporate Secretary of PT Tiara Marga Trakindo (2007-2010); and
- › Head of Legal Department of the Company (2010-2017).

Concurrent Positions

- › Head of Corporate Affairs of the Company (2018-present); and
- › Member of ESG Committee (since 2021).

Certification

- › Indonesian Licensed Advocate, since 2002;
- › Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS), since 2018; and
- › Certified in Enterprise Risk Governance (CERG), since 2022.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit



BUDI TRIASTOMO
Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat/West Java
Usia Age	45 tahun 45 years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015.

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Pancasila, Jakarta (2001);
- › Magister Manajemen jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Pancasila, Jakarta (2005); dan
- › Kandidat Doktor jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya (2020-sekarang).

Pengalaman Kerja

- › Senior Internal Auditor PT Tiara Marga Trakindo (2003-2008);
- › Accounting Manager PT Trakindo Utama (2009-2011);
- › Internal Audit Manager PT Trada Maritime Tbk (2011-2012); dan
- › Head of Internal Audit and Risk Management PT Reswara Minergi Hartama (2012-2015).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain di luar Grup ABM.

Sertifikasi

- › Certified Risk Management Professional/CRMP (2017);
- › Enterprise Risk Management Certified Professional/ERMCP (2017);
- › Certified Practitioner of Internal Audit/CPIA (2021); dan
- › Certified Human Resource Management Auditor/CHRNA (2022).

Legal Basis of Appointment and Term of Office

Since 2015 pursuant to President Director's Decree No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015.

Education

- › Bachelor of Economics majoring Accounting, Pancasila University, Jakarta (2001);
- › Magister of Management majoring Financial Management, Pancasila University, Jakarta (2005); and
- › Doctoral Candidate majoring Business Administration, Brawijaya University (2020-now).

Work Experience

- › Senior Internal Auditor of PT Tiara Marga Trakindo (2003-2008);
- › Accounting Manager of PT Trakindo Utama (2009-2011);
- › Internal Audit Manager of PT Trada Maritime Tbk (2011-2012); and
- › Head of Internal Audit and Risk Management of PT Reswara Minergi Hartama (2012-2015).

Concurrent Positions

He did not serve concurrent position in the companies other than ABM Group.

Certification

- › Certified Risk Management Professional/CRMP (2017);
- › Enterprise Risk Management Certified Professional/ERMCP (2017);
- › Certified Practitioner of Internal Audit/CPIA (2021); and
- › Certified Human Resource Management Auditor/CHRNA (2022).



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

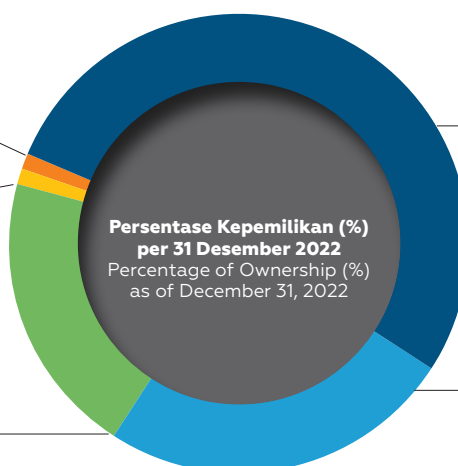
COMPOSITION OF THE COMPANY'S SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Shareholder	Jenis Saham Types of Shares	1 Januari 2022/January 1, 2022			31 Desember 2022/December 31, 2022		
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS\$) Issued and Fully Paid Capital (US\$)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS\$) Issued and Fully Paid Capital (US\$)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih/Ownership of 5% or More Shares							
PT Tiara Marga Trakindo	Saham Biasa Common Shares	1.474.573.133	53,559	78.042.982	1.474.573.133	53,559	78.042.982
Valle Verde Pte Ltd	Saham Biasa Common Shares	702.349.869	25,511	37.172.438	702.349.867	25,511	37.172.438
Sub Total		2.176.923.000	79,070	115.215.420	2.176.923.000	79,070	115.215.420
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi/Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors							
Dewan Komisaris Board of Commissioners	MESA	6.254.000	0,227	809.944	6.254.000	0,227	809.944
Direksi Board of Directors	MESA	1.283.500	0,047	70.363	1.283.500	0,047	70.363
Sub Total		7.537.500	0,274	880.307	7.537.500	0,274	880.307
Masyarakat Umum dan Karyawan (masing-masing di bawah 5%) General Public and Employees (each lower than 5%)		568.704.500	20,656	30.459.181	568.704.500	20,656	30.459.181
Total		2.753.165.000	100	146.554.908	2.753.165.000	100	2.753.165.000

0,227%
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

0,047%
Direksi
Board of Directors

20,656%
Masyarakat Umum dan Karyawan (masing-masing di bawah 5%)
Public and Employees (each lower than 5%)



53,559%
PT Tiara Marga Trakindo

25,511%
Valle Verde Pte Ltd

**INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM
PERSEROAN OLEH MANAJEMEN KUNCI****INFORMATION ABOUT THE COMPANY'S SHARE
OWNERSHIP BY THE KEY MANAGEMENT MEMBERS**

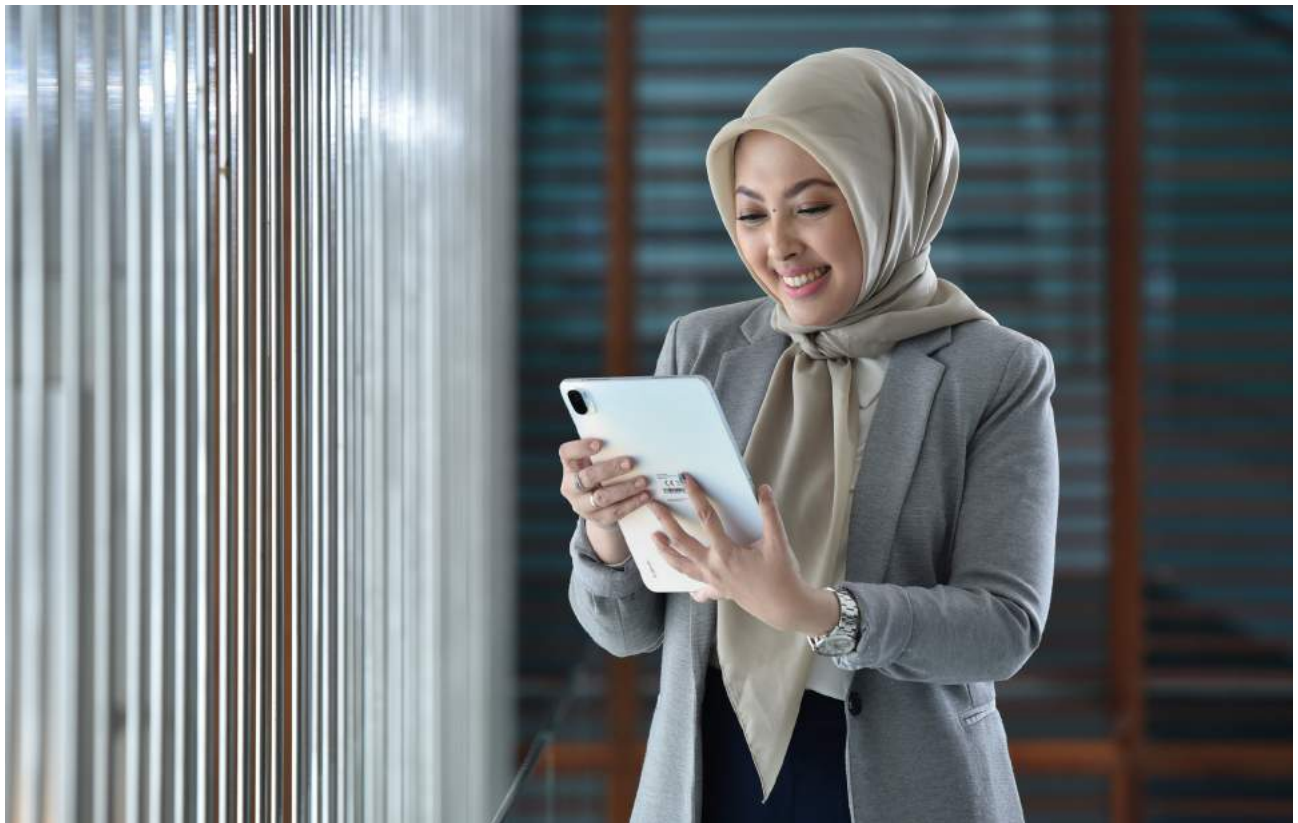
Pemegang Saham Shareholder	Jenis Saham Types of Shares	1 Januari 2022/January 1, 2022		31 Desember 2022/December 31, 2022	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris/Board of Commissioners					
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama/ President Commissioner)	MESA	6.120.500	0,222	6.120.500	0,222
Mivida Hamami (Komisaris/ Commissioner)	MESA	133.500	0,005	133.500	0,005
Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	-	-	-	-	-
Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	-	-	-	-	-
Sub Total		6.254.000	0,227	6.254.000	0,227
Direksi/Board of Directors					
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama/ President Director)	MESA	1.283.500	0,047	1.283.500	0,047
Adrian Erlangga (Direktur/Director)	-	-	-	-	-
Haris Mustarto (Direktur/Director)	-	-	-	-	-
Sub Total		1.283.500	0,047	1.283.500	0,047
Manajemen Kunci Lainnya/Other Key Management					
Doni Syamsurianto (Chief Information Officer)	-	-	-	-	-
Hans Christian Manoe (Chief Financial Officer)	-	-	-	-	-
Sub Total		-	-	-	-
Total		7.537.500	0,274	7.537.500	0,274

Catatan:

- Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta anggota Manajemen Kunci lainnya tidak memiliki saham secara tidak langsung sepanjang tahun 2022.
- Selain anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci tersebut di atas, seluruh anggota Komite dan Pejabat Eksekutif lainnya sebagaimana tercantum dalam Profil Perusahaan tidak memiliki saham Perseroan sepanjang tahun 2022 kecuali Rindra Donovan (Group Head Corporate Affairs & Sekretaris Perusahaan/Anggota Komite ESG) yang memiliki 91.500 saham MESA atau setara dengan 0,003%.

Notes:

- All members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as other Key Management members did not own shares indirectly in 2022.
- Other than members of the Board of Commissioners and Board of Directors, namely the members of the Committees and other Executives as explained in the Company Profile did not own shares of the Company in 2022, unless Rindra Donovan (Group Head Corporate Affairs & Corporate Secretary/ESG Committee Member) who owned 91,500 of MESA's shares or equal to 0.003%.



**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN
STATUS PER 31 DESEMBER 2022**

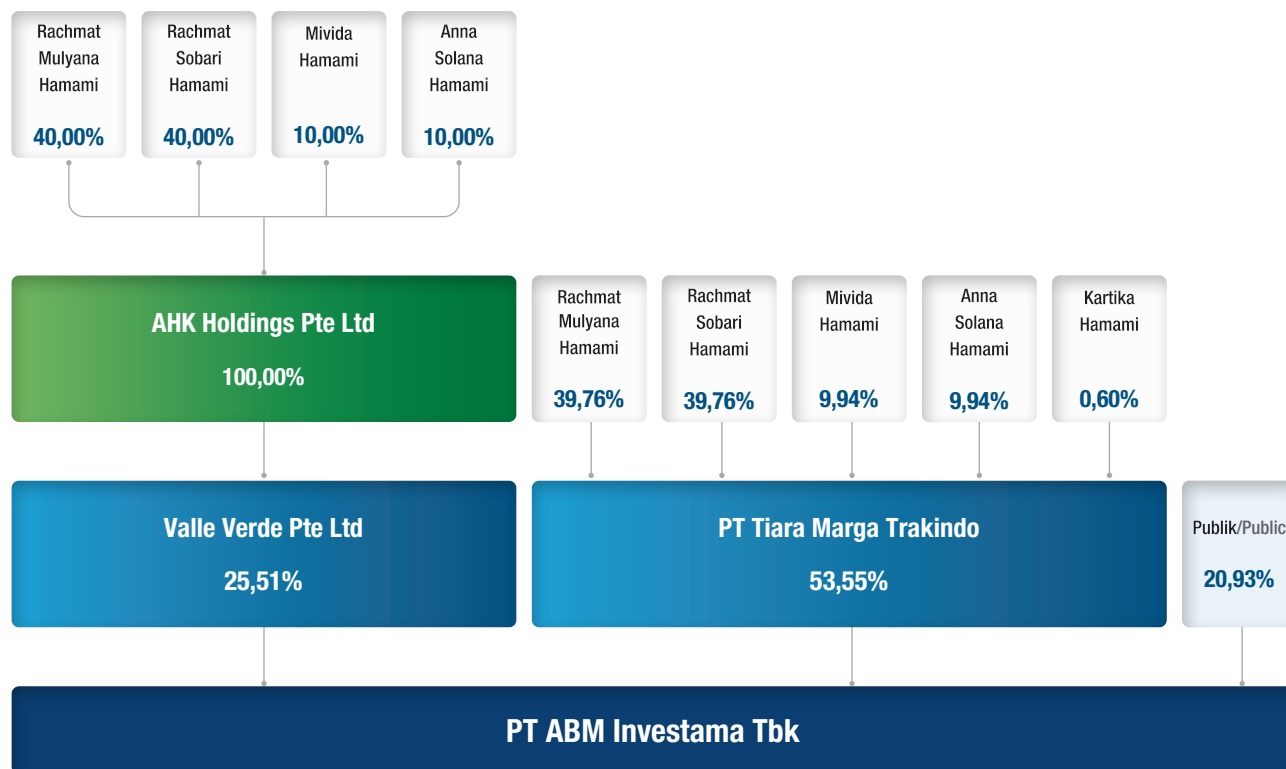
**SHAREHOLDER COMPOSITION BASED ON STATUS
AS PER DECEMBER 31, 2022**

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
INVESTOR DOMESTIK/DOMESTIC INVESTORS			
Ritel Domestik/Domestic Retail			
Perorangan Indonesia/Indonesian Individuals	7.082	328.088.700	11,916
Institusi Domestik/Domestic Institutions			
Koperasi/Cooperatives	4	439.000	0,015
Asuransi/Insurance Companies	2	2.399.100	0,087
Bank	1	15.000	0,000
Perseroan Terbatas/Limited Liability Companies	38	1.494.612.565	54,287
Lembaga Pemerintahan/Government Institutions	1	133.200	0,004
Reksadana/Mutual Fund	1	88.800	0,003
Sub Total	7.129	1.825.776.365	66,315
INVESTOR ASING/FOREIGN INVESTOR			
Perorangan Asing/Foreign Individuals	15	510.300	0,018
Badan Usaha Asing/Foreign Institutions	100	926.877.947	33,665
Sub Total	115	927.388.247	33,684
Total	7.244	2.753.164.612	100,000



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA, PEMEGANG SAHAM PENGENDALI, HINGGA PEMILIK AKHIR

INFORMATION ABOUT MAJORITY SHAREHOLDERS, CONTROLLING SHAREHOLDERS AND ULTIMATE BENEFICIAL OWNERS



Pemilik Manfaat Utama
Ultimate Beneficiary

Entitas Induk Akhir
Ultimate Parent Entity

Pemegang Saham Utama
Majority Shareholders

Berdasarkan struktur per 31 Desember 2022 tersebut, Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Tiara Marga Trakindo dan Valle Verde Pte Ltd. Sementara itu, AHK Holdings Pte Ltd merupakan Entitas Induk Akhir (*Ultimate Parent Entity*) Perseroan, sedangkan Rachmat Mulyana Hamami, Rachmat Sobari Hamami, Mivida Hamami, dan Anna Solana Hamami tercatat sebagai Pemilik Manfaat Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, melalui kepemilikan saham mayoritas langsung di PT Tiara Marga Trakindo dan tidak langsung di Valle Verde Pte Ltd.

Based on the structure as of December 31, 2022, the Company's Main Shareholders are PT Tiara Marga Trakindo and Valle Verde Pte Ltd. Meanwhile, AHK Holdings Pte Ltd is the Company's Ultimate Parent Entity, while Rachmat Mulyana Hamami, Rachmat Sobari Hamami, Mivida Hamami, and Anna Solana Hamami are recorded as the Ultimate Beneficial Owners and Controlling Shareholders of the Company, through direct majority shareholdings in PT Tiara Marga Trakindo and indirect shareholdings in Valle Verde Pte Ltd.



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Kronologi pencatatan saham Perseroan sejak Penawaran Umum Perdana hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's chronology of stock listing since the Initial Public Offering since the end of 2022 is further explained as follows:

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham Share Listed on Exchange	Jumlah Penambahan Saham Additional Shares	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Saham Share Offering Price (Rp)	Akumulasi Saham (Lembar) Total Shares Outstanding (Shares)
Pra Penawaran Umum Perdana Pra Initial Public Offering						2.202.532.000
Penawaran Umum Perdana* Initial Public Offering*	6 Desember 2011 6 December 2011	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	550.633.000	500	3.750	2.753.165.000

* Setelah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Surat No. S-12687/BL/2011 pada tanggal 24 November 2011.

* After receiving the effective statement from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) through a Decree No. S-12687/BL/2011 dated 24 November 2011.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Listing Chronology of Other Securities

Tabel berikut ini menunjukkan rincian 1 Surat Utang yang diterbitkan oleh Perseroan dan tercatat di Singapore Stock Exchange:

The following table describes the details of 1 Securities issued by the Company and listed on Singapore Stock Exchange:

Nama Efek Lainnya Securities Name	Tahun Penerbitan Issuance Year	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Nilai (AS\$) Value (US\$)	Tenor	Tingkat Bunga/ Imbalan Coupon Rate	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating		Status
							2022	2021	
AS\$200.000.000 9,500% Senior Notes	2021	5 Agustus 2021 5 August 2021	200.000.000	60 bulan/ month	9,500% per tahun/per year	5 Agustus 2026 5 August 2026	"B1" by Moody's Investor Service Inc "B+" by Fitch Ratings Ltd	"B1" by Moody's Investor Service Inc "B+" by Fitch Ratings Ltd	- Belum Jatuh Tempo Not Yet Mature
Total			200.000.000						

Selanjutnya, ABM melakukan pembelian kembali sebanyak US\$40.000.000 atas surat utang ABM sebesar US\$200.000.000 yang dikeluarkan pada tahun 2021, dengan tingkat bunga sebesar 9,5% yang akan jatuh tempo pada tahun 2026.

ABM repurchased as much as US\$40,000,000 of ABM's debentures amounting to US\$200,000,000 debentures issued in 2021, with an interest rate of 9.5% which will mature in 2026.



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Joint Venture

List of Subsidiaries and Associate Entities/Joint Venture

*dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah.

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Perseroan Company Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (ribuan AS\$/ thousand US\$)	Status Operasi Operational Status
Entitas Anak Subsidiaries				
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") Gedung TMT 1, 9 th Floor, Suite 902 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia (+62 21) 2997 6733 (+62 21) 2997 6731/6732 www.reswara.co.id	Perdagangan Trading	99,99	980.877	Beroperasi sejak 2010 Operating since 2010
PT Cipta Kridatama ("CK") Gedung TMT 2, 2 nd & 3 rd Floor Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia (+62 21) 2997 6866 (+62 21) 2997 6867 www.ciptakridatama.co.id	Kontraktor pertambangan Mining contractor	99,99	734.360	Beroperasi sejak 1999 Operating since 1999
PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") Gedung TMT 1, 7 th Floor, Suite 701 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia (+62 21) 2997 6777/6788 (+62 21) 2997 6797 www.ckb.co.id	Jasa logistik Logistic services	99,99	147.591	Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") Gedung TMT 1, 5 th Floor, Suite 501 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia (+62 21) 2997 6830 (+62 21) 2997 6835 www.ptssb.co.id	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat, dan alat angkut bahan Engineering, development, and manufacture of heavy equipment attachment, and materials handling products	99,99	89.301	Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Gedung TMT 1, 18 th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia (+62 21) 2997 6767 (+62 21) 2997 6768	Industri pembangkit listrik energy thermal Thermal energy IPP	99,99	4.229	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Prima Wiguna Parama ("PWP") Gedung TMT 1, 18 th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia (+62 21) 2997 6777/6788 (+62 21) 2997 6797	Perdagangan dan konstruksi General trading and constructions	99,99	60.356	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Reswara/Indirect Ownership through Reswara				
PT Tunas Inti Abadi ("TIA") Gedung TMT 1, Lt. 9 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia (+62 21) 2997 6756 www.tiaccoal.co.id	Pengembangan dan pertambangan sumber daya, terutama batu bara Development and mining resources, principally coal	99,99	165.127	Beroperasi sejak 2009 Operating since 2009

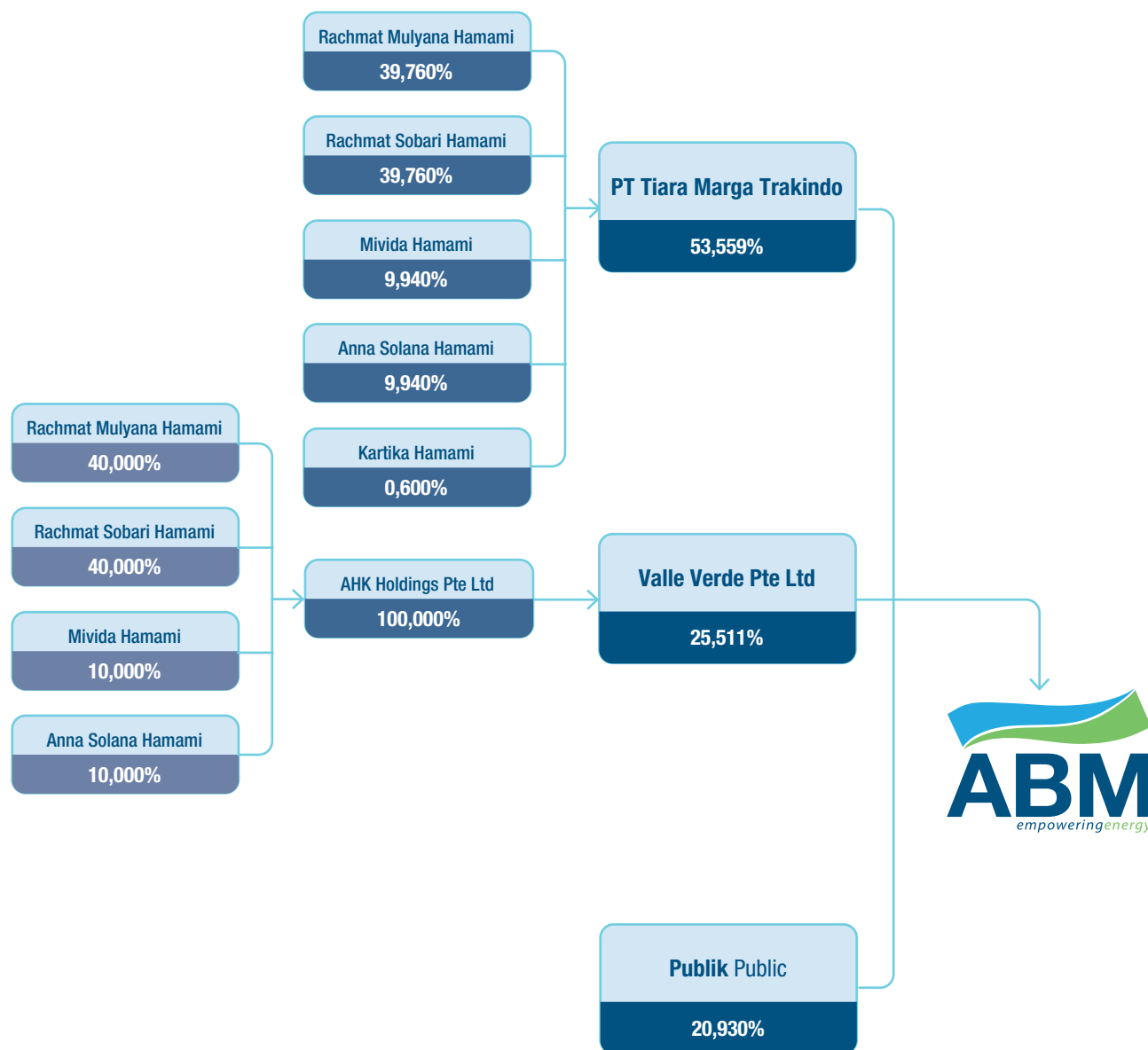


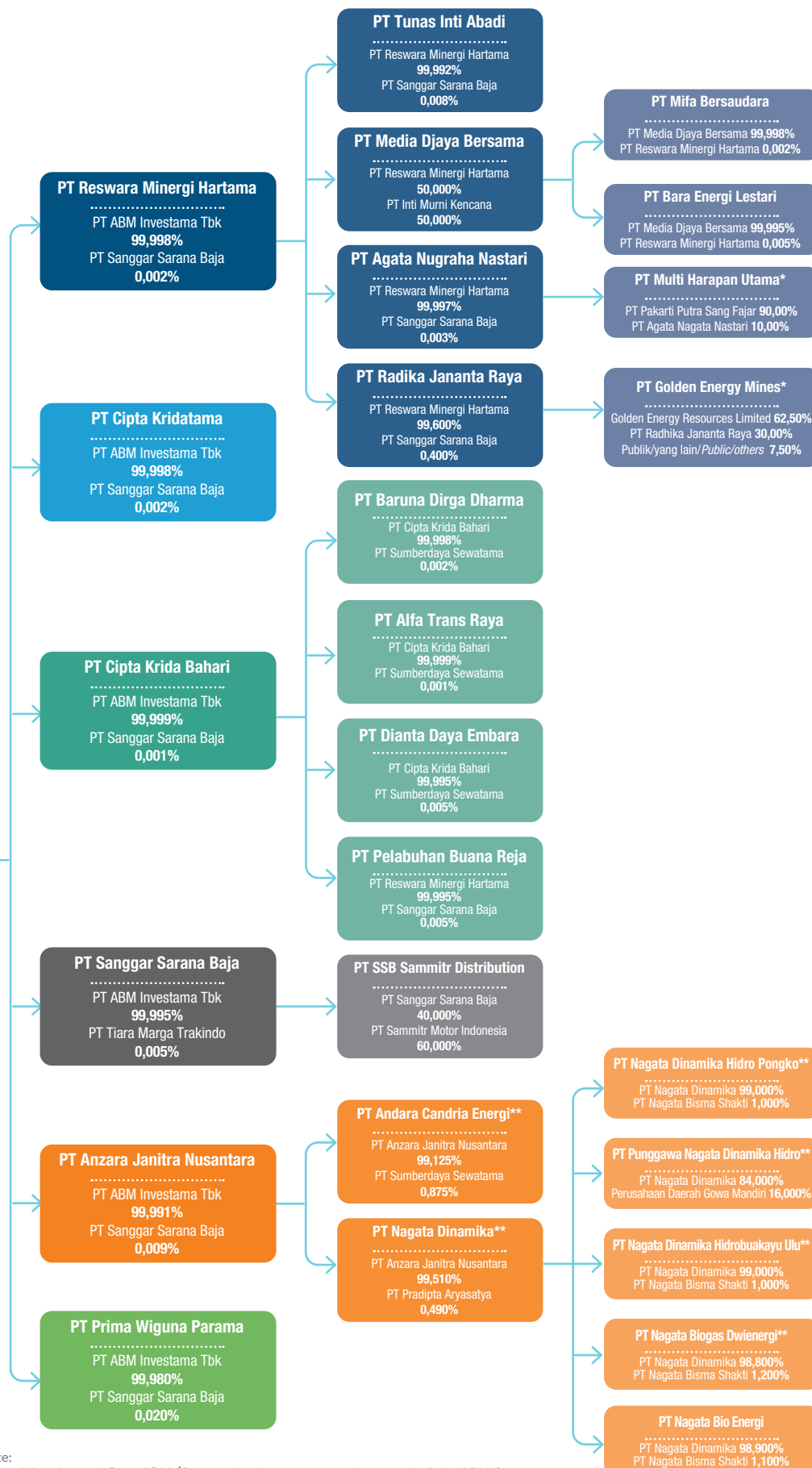
Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Perseroan Company Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (ribuan AS\$/ thousand US\$)	Status Operasi Operational Status
PT Radhika Jananta Raya ("RJR") Gedung TMT 1, 18 th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia	Perdagangan Trading	100,00	488.631	Beroperasi sejak 2022 Operating since 2022
PT Mifa Bersaudara ("MIFA") Gedung TMT 1, 9 th Floor Suite 902 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560	Pertambangan batu bara Coal mining	50,00	285.973	Beroperasi sejak 2012 Operating since 2012
PT Bara Energi Lestari ("BEL") Gedung TMT 1, 9 th Floor Suite 902 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560	Pertambangan batu bara Coal mining	50,00	45.198	Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011
PT Media Djaya Bersama ("MDB") 10 th Floor Treasury Tower District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190 https://mdbresources.com/	Perdagangan, pengembangan, dan industri Trading, development, and industry	50,00	340.972	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Agata Nugraha Nastari ("ANN") Gedung TMT 1, Lt. 18 Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560	Perdagangan, industri, dan jasa Trading, industry, and services	99,99	45.895	Beroperasi sejak 2020 Operating in 2020
Kepemilikan Tidak Langsung melalui AJN/Indirect Ownership through AJN				
PT Nagata Dinamika ("ND") Gedung TMT 1, 2 nd Floor, Suite 201 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan Renewable energy IPP	99,99	4.020	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Nagata Bio Energi ("NBE") Gedung TMT 1, 2 nd Floor, Suite 201 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan Renewable energy IPP	98,80	3.848	Beroperasi sejak 2020 Operating since 2020
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU") Gedung TMT 1, 2 nd Floor, Suite 201 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan Renewable energy IPP	99,00	29	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP") Gedung TMT 1, 2 nd Floor, Suite 201 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan Renewable energy IPP	99,00	18	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Punggawa Niagata Dinamika Hidro ("PNDH") Jl. Habibu DG Kulle No. 3 Sunggu Minasa, Somba Opu Gowa, Sulawesi Selatan	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan Renewable energy IPP	42,84	576	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD") Gedung TMT 1, 2 nd Floor, Suite 201 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan Renewable energy IPP	98,80	6	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Andara Candria Energi ("ACE") Gedung TMT 1, 18 th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan Renewable energy IPP	99,12	1.278	Belum Beroperasi Not Yet Operational
Entitas Asosiasi Associated Entity				
PT SSB Sammitr Distribution ("SSD")	Perdagangan dan distributor utama barang dagangan Trading and main distributorship of trading goods	40,00	-	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017
PT Golden Energy Mines Tbk ("GEMS")	Bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batu bara Coal mining through its subsidiaries and coal trading activities	30,00	-	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017



Struktur Grup ABM

ABM's Group Structure





Catatan/Note:

* Perusahaan di luar kontrol Grup ABM./Companies that are not under control of the ABM Group.

** Perusahaan yang tidak aktif./Inactive Company.



Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL PERSEROAN

LIST OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek/Share Register		
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta, 10120 T: (+62 21) 350 8077 F: (+62 21) 350 8078		
Jasa yang Diberikan/Services Rendered Menyediakan jasa administrasi efek secara <i>in-house</i> . In-house securities administration services.	Biaya/Fees Rp56.100.000	Periode/Period 2022
Wali Amanat/Trustee		
Bank of New York Mellon 101 Barclay Street Floor 4 th - East New York 10286, Amerika Serikat		
Jasa yang Diberikan/Services Rendered <i>Trustee agent</i> untuk <i>bonds issuance</i> . Trustee agent for bonds issuance.	Biaya/Fees AS\$6.500	Periode/Period 2022
Pemeringkat Efek/Ratings Agency		
Fitch Ratings Ltd 30 North Colonnade London E14 5GN		
Jasa yang Diberikan/Services Rendered Jasa pemeringkatan obligasi. Bonds rating services.	Biaya/Fees AS\$74.000	Periode/Period 2022
Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd 50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower Singapore, 048623		
Jasa yang Diberikan/Services Rendered Jasa pemeringkatan obligasi. Bonds rating services.	Biaya/Fees AS\$78.000	Periode/Period 2022

Profesi Penunjang

Professions

Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm		
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari/member of Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 2, 7 th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 T: (+62 21) 5289 5000 F: (+62 21) 5289 4100		
Jasa yang Diberikan/Services Rendered Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2022. KAP yang di tunjuk tidak memberikan jasa non-audit. General audit of the Company's 2022 Financial Statment. The appointed KAP does not provide non-audit services	Biaya/Fees Rp750.000.000 (excl. VAT & OPE)	Periode/Period 2022
Notaris/Notary		
Jose Dima Satria S.H., M. Kn. Kompleks Rukan Fatmawati Mas II/210 Jl. RS Fatmawati No. 20 Jakarta Selatan		
Jasa yang Diberikan/Services Rendered Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta perusahaan. Notary sevice for preparation of company deeds.	Biaya/Fees Rp20.000.000 (excl. VAT)	Periode/Period 2022



Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan dalam 5 Tahun Terakhir

List of Public Accountant Firms and Accountants in the Past 5 Years

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Benyanto Suherman	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun 2022 General Audit of 2022 Financial Statement
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun 2021 General Audit of 2021 Financial Statement
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun 2020 General Audit of 2020 Financial Statement
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun 2019 General Audit of 2019 Financial Statement
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun 2018 General Audit of 2018 Financial Statement

Daftar Bursa Perdagangan Saham dan Efek Lainnya

List of Stock and Other Securities Exchanges

Bursa Efek Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190
T: (+62 21) 5150 515
E: callcenter@idx.co.id
W: www.idx.co.id

Bursa Efek Singapura

Singapore Exchange Limited
SGX Centre Office
2 Shenton Way, #02-02
SGX Centre 1
Singapore 068804

11 North Buona Vista Drive
#06-07 The Metropolis Tower 2
Singapore, 138589
T: (+65) 6236 8888
F: (+65) 6536 6994
W: www.sgx.com

Perdagangan Trading

Perdagangan Saham Perusahaan (kode saham: ABMM)
The Company's Shares (ticker code: ABMM)

Penerbitan dan Perdagangan Surat Utang
Issuance and Trading of Bonds



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PENGHARGAAN/AWARD PT ABM Investama Tbk



Indonesia CSR Excellence Award 2022 -
Individual Winner
"The Best Leadership Focus on CSR
Program"

Individual Winner for "The Best
Leadership Focus on CSR Program"
at Indonesia CSR Excellence Award 2022

9 Maret 2022
March 9, 2022



Indonesia CSR Excellence Award 2022 -
Corporate Winner "Excellence in Green
and Environmental Management" & "Best
Innovations and Initiatives in Global CSR"

Corporate Winner for "Excellence in
Green and Environmental Management"
& "Best Innovations and Initiatives in
Global CSR" at Indonesia CSR Excellence
Award 2022

9 Maret 2022
March 9, 2022



Public Relations Indonesia Award (PRIA)
2022 - Corporate Report Category, Sub
Category Sustainability Report "Bronze
Winner"

"Bronze Winner" for Corporate
Report Category, in Sub Category of
Sustainability Report at Public Relations
Indonesia Award (PRIA) 2022

25 Maret 2022
March 25, 2022



Penghargaan Transparansi Emisi
Korporasi 2022 - "Kategori Transparansi
Perhitungan Emisi Sektor Emiten dengan
Gelar Gold"

Gold Winner at 2022 Corporate Emission
Transparency Award in the Category of
Transparency in Emission Calculation of
Sectoral Public Companies

22 April 2022
April 22, 2022



Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility
Award 2022 - "Silver Champion in Corporate Social
Responsibility Program
Category of Listed Company"

"Silver Champion in Corporate Social Responsibility
Program Category of Listed Company"
at Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility
Award 2022

29 Juni 2022
June 29, 2022



Best Listed Company Awards 2022

26 Juli 2022
July 26, 2022



Human Capital on Resilience Excellence Award 2022 – “The Best HR in Diversity, Equity, dan Inclusive”

“The Best HR in Diversity, Equity, dan Inclusive” award at Human Capital on Resilience Excellence Award 2022

29 Juli 2022
July 29, 2022



Emiten Terbaik 2022
Sektor Perusahaan Holding Multi Sektor

2022 Best Public Companies in Multi-Sectoral Holding Companies

15 Agustus 2022
August 15, 2022



ESG Disclosure Award 2022 – “Pemenang Penghargaan ESG Disclosure Awards 2022: Predikat Leadership AAA”

“Winner of ESG Disclosure Awards 2022: Leadership AAA Predicate” at ESG Disclosure Award 2022

26 Oktober 2022
October 26, 2022



Asia Sustainability Reporting Rating 2022 – “Gold Rank” –

“Gold Rank” at Asia Sustainability Reporting Rating 2022

1 Desember 2022
December 1, 2022



The Economics – “Indonesia Best Corporate Secretary Award & Top GCG Award 2022”

“Indonesia Best Corporate Secretary Award & Top GCG Award 2022” by The Economics

16 Desember 2022
December 16, 2022



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

PT Cipta Kridatama



Piagam Penghargaan Utama site PT Tunas Inti Abadi Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu bara Kelompok Perusahaan Jasa Pertambangan Tahun 2021

First Certificate for the site of PT Tunas Inti Abadi for the Management of Standardization and Mineral and Coal Mining Services for Group of Mining Companies in 2021

29 September 2022
September 29, 2022



Piagam Penghargaan Utama site PT Multi Harapan Utama Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu bara Kelompok Perusahaan Jasa Pertambangan Tahun 2021

First Certificate for the site of PT Multi Harapan Utama for the Management of Standardization and Mineral and Coal Mining Services for Group of Mining Companies in 2021

29 September 2022
September 29, 2022



Gold Achievement di kategori "Mining" diraih oleh tim PT ABM Investama Tbk (ABMM) dan PT Cipta Kridatama (CK) dengan judul project "Predictive Repair Maintenance tools for Mining Overbuden Leader"

Gold Achievement in the "Mining" category achieved by the team of PT ABM Investama Tbk (ABMM) and PT Cipta Kridatama (CK) with the project title "Predictive Repair Maintenance tools for Mining Overbuden Leader"

7 Desember 2022
December 7, 2022

PT Cipta Krida Bahari



Penghargaan Contractor Safety Management Workshop (CSMW) 2022 yang diselenggarakan oleh ExxonMobil Cepu Ltd.

The Contractor Safety Management Workshop (CSMW) 2022 award which was held by ExxonMobil Cepu Ltd.

17 Maret 2022
March 17, 2022



Penghargaan kepada CKB – Timika sebagai PPJK dengan Kategori Tingkat Kepatuhan Terbaik Tahun 2021 yang diberikan oleh Bea Cukai Timika.

Awarding CKB-Timika as PPJK with the Best Compliance of 2021 presented by Timika Custom Office.

8 Juni 2022
June 8, 2022



Safety Leadership Award Winners – 3Q22 untuk kategori "AsPac Warehouse Contractor".

Safety Leadership Award Winners - 3Q22 in the category of "AsPac Warehouse Contractor".

2022
2022



Penghargaan ABM PDQA 2022, The Most Favorite Innovation Carbon Emission Reduction

ABM PDQA 2022 Award in the Category of The Most Favorite Innovation Carbon Emission Reduction

2022



Penghargaan 700.000 MAN-HOURS Injury Free (19 Januari 2019-31 Juli 2022) diberikan oleh ExxonMobil Cepu Ltd.

700.000 MAN-HOURS Injury Free (January 19, 2019 - July 31, 2022), provided by ExxonMobil Cepu Ltd.

24 Oktober 2022
October 24, 2022



Penghargaan Silver untuk kategori "Services" pada ajang "The 11th Indonesia Operational Excellence Conference & Award" yang diselenggarakan oleh Opexcon

Silver Rank Award in the Category of 'Services' at "The 11th Indonesia Operational Excellence Conference & Award" held by Opexcon

8 Desember 2022
December 8, 2022



Penghargaan kategori "Best Contractor Medium Risk Asset Wayang Windu" pada ajang CSMS Forum 2022.

Best Contractor Medium Risk - Asset Wayang Windu Puppet Windu Assets" at the CSMS Forum event 2022.

2022



Penghargaan Bea Cukai kategori PLB Terbaik Balikpapan

Customs Award for the Best PLB Balikpapan category.

2022



Penghargaan atas mempertahankan Zero Accident selama tahun 2021 yang diberikan oleh PT Total Energies Marketing Indonesia

Award for maintaining Zero Accident during 2021 given by PT Total Energies Marketing Indonesia

21 April 2022
April 21, 2022



"Warehouse Provider of the Year" pada ajang "Bisnis Indonesia Logistics Awards 2022" yang diselenggarakan oleh Harian Ekonomi Bisnis Indonesia

"Warehouse Provider of the Year" at the "Bisnis Indonesia Logistics Awards 2022" organized by the Indonesian Business Economic Daily

8 November 2022
November 8, 2022



PT Sanggar Sarana Baja



Piagam Penghargaan Program P2 Covid-19 di Tempat Kerja dengan Kategori **Gold** (Balikpapan) Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Program Award Charter P2 Covid-19 in Place Work with Gold Category (Balikpapan) Government East Kalimantan Province

2022



Piagam Penghargaan Program P2 Covid-19 di Tempat Kerja dengan Kategori **Platinum** (Sangatta) Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Program Award Charter P2 Covid-19 at Work with Platinum Category (Parata) Provincial Government East Kalimantan

2022



Piagam Penghargaan Program P2 Covid-19 di Tempat Kerja dengan kategori **Silver** (Tanjung) Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Program Award Charter P2 Covid-19 at Work in the Silver category (Tanjung) Minister of Labor Republic of Indonesia

2022



Piagam Penghargaan Program P2 Covid-19 di Tempat Kerja dengan kategori **Silver** (Tanjung) Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

Program Award Charter P2 Covid-19 at Work in the Silver category (Tanjung) Provincial Government of South Kalimantan

2022



Piagam Penghargaan Program P2 Covid-19 di Tempat Kerja dengan kategori **Gold** (Balikpapan) Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Certificate of Merit P2 Covid-19 Program at Workplace by category Gold (Balikpapan) Minister of Labor Republic of Indonesia

2022



Piagam Penghargaan Program P2 Covid-19 di Tempat Kerja dengan kategori **Gold** (Cikupa) Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Program Award Charter P2 Covid-19 at Work with Gold category (Cikupa) Minister of Labor Republic of Indonesia

2022



Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja Kategori **Platinum** (Sangatta) Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Certificate of Merit Prevention Program and Countermeasures for COVID-19 in the Workplace Category Platinum (Sangatta) Minister of Labor Republic of Indonesia

2022



Piagam Penghargaan Program P2 HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori **Platinum** (Bengalon) Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Program Award Charter P2 HIV & AIDS in the Workplace with Platinum Category (Bengalon) Provincial Government of East Kalimantan

2022



Piagam Penghargaan Program P2 HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori **Silver** (Tanjung) Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Program Award Charter P2 HIV & AIDS at Workplace by category Silver (Tanjung) Minister of Labor Republic of Indonesia

2022



Piagam Penghargaan Program P2 HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori **Silver** (Tanjung) Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

Program Award Charter P2 HIV & AIDS at Workplace by category Silver Category (Tanjung) Provincial Government of South Kalimantan

2022



Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS Di Tempat Kerja dengan Kategori **Gold** (Sangatta) Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Certificate of Merit Prevention Program and HIV-AIDS prevention in Workplaces by Category Gold (Sangatta) Minister of Labor Republic of Indonesia

2022



Pencapaian Nihil Kecelakaan dengan Pencapaian **Safe Manhours** 1.133.454 dari periode 1 Desember 2018-31 Desember 2021 (Balikpapan) Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Achievement of Zero Accidents with the Safe Achievement Manhours 1,133,454 from period December 1, 2018 - December 31, 2021 (Balikpapan) Provincial government of East Kalimantan

2022



Pencapaian Nihil Kecelakaan dengan Pencapaian Safe Manhours 1.008.201 dari periode 1 Juni 2018 – 31 Desember 2021 (Samarinda) Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Zero Achievement Accident with Achievement of Safe Manhours 1,008,201 from period June 1, 2018 – December 31, 2021 (Samarinda) Provincial Government of East Kalimantan

2022



Pencapaian Nihil Kecelakaan dengan Pencapaian Safe Manhours 3.683.400 dari periode 1 Oktober 2017 – 31 Desember 2021 (Sangatta) Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Zero Achievement Accident with Achievement of Safe Manhours 3,683,400 from the October 1, 2017 - December 31, 2021 (Sangatta) Provincial Government of East Kalimantan

2022



Pencapaian Nihil Kecelakaan dengan Pencapaian Safe Manhours 1.522.567 dari periode 1 Januari 2011 – 31 Desember 2021 (Tanjung) Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

Zero Achievement Accident with Achievement of Safe Manhours 1,522,567 from period January 1, 2011 – December 31, 2021 (Tanjung) Provincial Government of South Kalimantan

2022



Pencapaian Nihil Kecelakaan dengan Pencapaian Safe Manhours 1.522.567 dari periode 1 Januari 2011 – 31 Desember 2021 (Tanjung) Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Achievement Accident with Achievement of Safe Manhours 1,522,567 from period January 1, 2011 – December 31, 2021 (Tanjung) Minister of Labor Republic of Indonesia

2022



Pencapaian Nihil Kecelakaan dengan Pencapaian Safe Manhours 1.133.454 dari 1 Desember 2018 – 31 Desember 2021 (Balikpapan) Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Achievement Accident with Achievement of Safe Manhours 1,133,454 from December 1, 2018 – December 31, 2021 (Balikpapan) Minister of Labor Republic of Indonesia

2022



Pencapaian Nihil Kecelakaan dengan Pencapaian Safe Manhours 3.683.400 dari 1 Oktober 2017 – 31 Desember 2021 (Sangatta) Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Achievement Accident with Achievement of Safe Manhours 3,683,400 from October 1, 2017 – December 31, 2021 (Sangatta) Minister of Labor Republic of Indonesia

2022



Pencapaian Nihil Kecelakaan dengan Pencapaian Safe Manhours 1.008.201 dari 1 Juni 2018 – 31 Desember 2021 (Samarinda) Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Achievement Accident with Achievement of Safe Manhours 1,008,201 of June 1, 2018 – December 31, 2021 (Samarinda) Minister of Labor Republic of Indonesia

2022



Sertifikat Partisipasi/Apresiasi Telah Menyelesaikan Penilaian Risiko COVID-19 sebagai Bagian dari Proyek "Meningkatkan Pencegahan COVID-19 Di dan Melalui Tempat Kerja" International Labour Organization

Participation Certificate/ Appreciation For Having Complete Risk Assessment of COVID-19 as part of the Project "Improve Prevention of COVID-19 In and Through the Workplace" International Labor Organization

2022



Penghargaan *Environmental Awards* 2021 dengan Kategori *Gold* (Kuala Kencana) PT Freeport Indonesia

Award
Environmental Awards
2021 by Category
Gold (Kuala Kencana)
PT Freeport Indonesia

2021



Penghargaan K3 Tingkat Provinsi Banten sebagai Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja/P2K3 (Cikupa) Gubernur Banten

K3 Award Banten Province Level
as the Advisory Committee Safety and
Occupational Health/P2K3
(Cikupa) Governor of Banten

2022



Penghargaan K3 Tingkat Provinsi Banten sebagai Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja/*Zero Accident* (Cikupa) Gubernur Banten

Level K3 Award Banten Province
as Nil Company Work Accidents/
Zero Accident
(Cikupa) Governor of Banten

2022



Juara II ABM PDQA 2022 - Synergy SSB & CK dengan judul *improvement "Optiload to Increase Payload on Highway Truck"* ABM Investama

Second Place ABM PDQA 2022 - Synergy
SSB & CK with improvement title "Optiload
to Increase Payload on Highway trucks"
ABM Investama

2022

Juara III ABM PDQA 2022 - Synergy SSB & CK dengan judul *improvement "Mobile Pitstop"* ABM Investama

Third Place ABM PDQA 2022 - Synergy SSB
& CK with improvement title
"Mobile Pitstop"
ABM Investama

2022



SERTIFIKASI/CERTIFICATIONS

Nama Sertifikasi/Name of Certificate	ABM	CK	CKB	SSB	PWP
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti Bribery Management System	✓				
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	✓	✓	✓	✓	
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System		✓	✓	✓	
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System		✓		✓	
Sertifikat SNI ISO 9061:2015 <i>Certificate Register No. 824 100 18070</i> Indonesian National Standard Certification of ISO 9061:2015 with Certificate Register No. 824 100 18070			✓		
Sertifikat Perpanjangan Pengakuan sebagai Authorized Economic Operator (AEO) Extended Certificate as Authorized Economic Operator (AEO)			✓		
<i>Certificate of Authorization "ASME S Stamp" for Manufacture and Assembly of Power Boilers</i>				✓	
<i>Certificate of Authorization "ASME U Stamp" for Manufacture of Pressure Vessels</i>				✓	
<i>Certificate of Authorization "ASME U2 Stamp" for Manufacture of Class 1 and Class 2 Pressure Vessels</i>				✓	
<i>Certificate of Authorization "R" for Metallic and Repairs and Alterations</i>				✓	
Izin Niaga Umum (INU) Bahan Bakar Minyak General Trading License (INU) for Fuel Material					✓
Persetujuan Layak Operasi (PLO) Depot Bahan Bakar Minyak di Kawasan Tambang PT Mifa Bersaudara, Meulaboh Aceh Barat Approval for Operational Feasibility (PLO) for Fuel Depot at Mining Area of PT Mifa Bersaudara, Meulaboh West Aceh					✓
Persetujuan Layak Operasi (PLO) Depot Bahan Bakar Minyak di Kawasan Tambang PT TIA, Sebamban Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Approval for Operational Feasibility (PLO) for Fuel Depot at Mining Area of PT TIA, Sebamban Tanah Bumbu, South Kalimantan					✓
Surat Izin Usaha Perdagangan Trading Business License					✓

Keterangan/Note:

ABM : ABM Investama

CK : Cipta Kridatama

CKB : Cipta Krida Bahari

SSB : Sanggar Sarana Baja

PWP : Prima Wiguna Parama



Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha

Operational Area and Business Network



Perusahaan Company	Wilayah Area	Keterangan Description
CK	1. Kabupaten Aceh Barat, Aceh	Site Location
	2. Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan	Site Location
	3. Kabupaten Muaro Bungo, Jambi	Site Location
	4. Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Site Location
	5. Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan	Site Location
	6. Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur	Site Location
Reswara	1. Kabupaten Aceh Barat & Kabupaten Nagan Raya, Aceh	Site Location
	2. Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Site Location
CKB Logistics	1. Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Head Office, Office, & Warehouse
	2. Kota Tangerang, Banten	Office & Warehouse
	3. Kota Surabaya, Jawa Timur	Office & Warehouse
	4. Kota Tarakan, Kalimantan Utara	Office

Perusahaan Company	Wilayah Area	Keterangan Description
CKB Logistics	5. Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Office & Warehouse
	6. Kota Samarinda, Kalimantan Timur	Office & Warehouse
	7. Kabupaten Paser, Kalimantan Timur	Office
	8. Kabupaten Berau, Kalimantan Timur	Office
	9. Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur	Office
	10. Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Office
	11. Kota Pontianak, Kalimantan Barat	Office
	12. Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	Office
	13. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Office
	14. Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Office & Warehouse
	15. Kabupaten Aceh Barat & Kabupaten Nagan Raya, Aceh	Office
	16. Kota Medan, Sumatra Utara	Office
	17. Kota Pekanbaru, Riau	Office
	18. Kota Bengkulu, Bengkulu	Office
	19. Kota Jambi, Jambi	Office



CK

Lokasi Kontrak
Pertambangan
Contract Mining
Project Sites



Reswara

Lokasi Konsesi
Pertambangan
Mining Concession
Sites



CKB Logistics

Kantor Logistik
Terintegrasi
Integrated Logistic
Offices



SSB

Workshop Jasa
Rekayasa
Engineering Services
Workshop



PWP

Lokasi Distribusi
Bahan Bakar
Fuel Distribution
Location



Perusahaan Company	Wilayah Area	Keterangan Description
CKB Logistics	20. Kota Padang, Sumatra Barat	Office
	21. Kota Palembang, Sumatra Selatan	Office
	22. Kota Batam, Kepulauan Riau	Office
	23. Kota Manado, Sulawesi Utara	Office
	24. Kota Makassar, Sulawesi Selatan	Office
	25. Kota Denpasar, Bali	Office
	26. Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat	Office
	27. Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat	Office
	28. Kota Ternate, Maluku Utara	Office
	29. Kabupaten Timika, Papua	Office
	30. Kota Jayapura, Papua	Office
	31. Kota Sorong, Papua Barat	Office
SSB	1. Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Head Office
	2. Kota Tangerang, Banten	Plant
	3. Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Workshop
	4. Kabupaten Timika, Papua	Workshop & Site Location
	5. Kota Samarinda, Kalimantan Timur	Workshop

Perusahaan Company	Wilayah Area	Keterangan Description
SSB	6. Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	Site Location
	7. Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Site Location
	8. Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur	Site Location
	9. Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan	Site Location
PWP	1. Muelaboh, Aceh	Site Location
	2. Muara Bungo, Jambi	Site Location
	3. Lahat, Sumatra Selatan	Site Location
	4. DKI Jakarta	Site Location
	5. Surabaya, Jawa Timur	Site Location
	6. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Site Location
	7. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Site Location
	8. Balikpapan, Kalimantan Timur	Site Location
	9. Samarinda, Kalimantan Timur	Site Location



Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Corporate Website

Dalam rangka menyediakan informasi yang lengkap dan luas kepada publik, ABM memiliki situs web resmi, yaitu www.abm-investama.com yang memuat berbagai informasi yang telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:

1. Informasi perusahaan, memuat Visi dan Misi Perseroan, holding dan Entitas Anak, organisasi, serta tim manajemen kunci;
2. Hubungan investor, memuat informasi untuk investor seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, informasi pergerakan saham, serta informasi RUPS Tahunan;
3. *Whistleblowing System*, memuat informasi mengenai mekanisme pelaporan pelanggaran melalui situs web dan surat elektronik Perseroan;
4. Tata Kelola Perusahaan, memuat informasi mengenai komposisi Pemegang Saham, perangkat-perangkat tata kelola perusahaan, hasil penilaian tata kelola perusahaan, ASEAN CG Scorecard, Komite Dewan Komisaris, kehadiran rapat dewan, kalender perusahaan, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, keterbukaan informasi, serta penghargaan dan sertifikasi;
5. Tanggung jawab sosial perusahaan, memuat informasi mengenai kebijakan dan program tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan;
6. Keterbukaan informasi, memuat berita dan rilis media mengenai aktivitas Perseroan;
7. Tab informasi karier, memuat informasi mengenai sumber daya manusia Perseroan; dan
8. Tab kontak, memuat informasi mengenai alamat kontak/ nomor telepon Perseroan yang mempermudah publik untuk menghubungi Perseroan.

Melalui situs web tersebut, publik dapat mengakses beragam informasi mengenai Perseroan, di antaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

To provide a complete and widely accessible information for the public, ABM has established an official corporate website, namely www.abm-investama.com which displays various information that adheres to the Financial Service Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Publicly Listed Companies, which includes:

1. Corporate information, containing Corporate Vision and Mission, holding and Subsidiaries, organization, as well as key management team members;
2. Investor relations, containing information to investors, among which are Annual Report, Financial Report, stock movement, and information about Annual GMS;
3. *Whistleblowing System*, containing information about the whistleblowing mechanism on the corporate website and electronic mails;
4. Corporate Governance, containing information about Shareholder composition, organs of corporate governance, assessment results of corporate governance, ASEAN CG Scorecard, Committees of Board of Commissioners, attendance at board meetings, corporate calendar, Corporate Secretary, Internal Audit, information disclosure, as well as awards and certifications;
5. Corporate social responsibilities, containing information about corporate social responsibility policies and programs to the communities and environment;
6. Information disclosure, containing news and press releases about the Company's activities;
7. Career information tab, containing information about the Company's human resources; and
8. Contact tab, containing information about addresses/ phone numbers of the Company to ease the public to contact the Company.

On the corporate website, the public can access various information about the Company, as disclosed in the following table:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Information on Shareholders up to the Individual Ultimate Beneficiaries	√	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan. About Us > Corporate Structure.
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	√	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan. About Us > Corporate Structure.
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	√	Terdapat pada halaman Untuk Investor > Presentasi Perusahaan. For Investor > Company Presentations.



Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Isi Kode Etik Code of Conduct	√	Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Perangkat-Perangkat GCG > Pedoman Etika dan Perilaku. Corporate Governance > GCG Soft Structure > Code of Conduct.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	√	Terdapat pada halaman Untuk Investor > RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). For Investor > General Meetings of Shareholders.
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (Past 5 Years)	√	Terdapat pada halaman Untuk Investor > Laporan Keuangan. For Investor > Financial Reports.
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profiles	√	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Tim Manajemen. About Us > Management Team.
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	√	Piagam Dewan Komisaris Terdapat pada halaman Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG > Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Board of Commissioners Charter Our Commitment > Governance > GCG Soft Structure > Board of Commissioners and Board of Directors Charters. Piagam Direksi Terdapat pada halaman Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG > Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Board of Directors Charter Our Commitment > Governance > GCG Soft Structure > Board of Commissioners and Board of Directors Charters. Piagam Komite Dewan Komisaris Terdapat pada halaman Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris. Board of Commissioners Committees Charters Our Commitment > Governance > Board of Commissioners Committees. Piagam Audit Internal Terdapat pada halaman Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal. Internal Audit Charter Our Commitment > Governance > Internal Audit.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis Grup ABM, jumlah karyawan turut mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 11,04% dari 8.377 orang menjadi 9.302 orang, yang terdiri dari 135 karyawan Perseroan dan 9.167 karyawan Entitas Anak.

Tabel-tabel di bawah ini menunjukkan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jenjang organisasi, usia, tingkat Pendidikan, dan status ketenagakerjaan pada akhir tahun 2021 dan 2022:

As ABM Group's business grows, the total employees also saw a significant increase by 11.04% from 8,377 employees to 9,302 employees, consisting of 135 employees of the Company and 9,167 employees of the Subsidiaries.

The following tables present information about the employee compositions based on gender, organizational level, age, education, and employment status at end of 2021 and 2022:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition based on Gender

Keterangan Description	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Perseroan/The Company				
Laki-Laki/Male	74	0,80	61	0,73
Perempuan/Female	61	0,66	42	0,5
Sub Total	135	1,45	103	1,23
Entitas Anak/Subsidiaries				
Laki-Laki/Male	8.672	93,23	7.801	93,1
Perempuan/Female	495	5,32	473	5,6
Sub Total	9.167	98,55	8.274	98,77
Total	9.302	100	8.377	100





Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi Employee Composition based on Organizational Level

Keterangan Description	2022				2021			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan/The Company								
Director/Chief	5	-	5	0,05	5	-	5	0,06
General Manager	1	-	1	0,01	1	-	1	0,01
Senior Manager	11	2	13	0,14	8	1	9	0,11
Manager	15	16	31	0,33	16	17	33	0,39
Staff & Non-Staff	42	43	85	0,91	31	24	55	0,66
Sub Total	74	61	135	1,45	61	42	103	1,23
Entitas Anak/Subsidiaries								
Director/Chief	7	-	7	0,08	9	1	9	0,11
General Manager	4	2	6	0,06	5	2	7	0,08
Senior Manager	28	6	34	0,37	32	5	37	0,44
Manager	117	21	138	1,48	103	20	123	1,47
Staff & Non-Staff	8.516	466	8.982	96,56	7.652	446	8.098	96,67
Sub Total	8.672	495	9.167	98,55	7.801	473	8.274	98,77
Total	8.746	556	9.302	100	7.862	515	8.377	100

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee Composition based on Age

Keterangan Description	2022				2021			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan/The Company								
> 55 tahun/years old	4	-	4	0,04	3	-	3	0,04
46-55 tahun/years old	15	6	21	0,23	15	5	20	0,24
36-45 tahun/years old	23	19	42	0,45	21	17	38	0,45
25-35 tahun/years old	24	25	49	0,53	22	19	41	0,49
< 25 tahun/years old	8	11	19	0,20	-	1	1	0,01
Sub Total	74	61	135	1,45	61	42	103	1,23
Entitas Anak/Subsidiaries								
> 55 tahun/years old	16	2	18	0,19	10	3	13	0,16
46-55 tahun/years old	952	24	976	10,49	850	15	865	10,33
36-45 tahun/years old	3.003	90	3.093	33,25	2.748	90	2.838	33,88
25-35 tahun/years old	3.878	304	4.182	44,96	3.465	301	3.766	44,96
< 25 tahun/years old	823	75	898	9,65	728	64	792	9,45
Sub Total	8.672	495	9.167	98,55	7.801	473	8.274	98,77
Total	8.746	556	9.302	100	7.862	515	8.377	100



Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition based on Education

Keterangan Description	2022				2021			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan/The Company								
Pasca Sarjana (S2) Master Degree	29	10	39	0,40	25	8	33	0,39
Sarjana (S1) Bachelor Degree	41	46	87	0,90	32	29	61	0,73
Diploma (D1, D2, D3) Diploma	2	4	6	0,06	2	4	6	0,07
SMA dan Setara High School and Equivalent	2	1	3	0,03	2	1	3	0,04
Sub Total	74	61	135	1,45	61	42	103	1,23
Entitas Anak/Subsidiaries								
Pasca Sarjana (S2) Master Degree	61	12	73	0,78	55	12	67	0,80
Sarjana (S1) Bachelor Degree	1.300	365	1.665	17,90	1.248	344	1.592	19,00
Diploma (D1, D2, D3) Diploma	471	64	535	5,75	461	63	524	6,26
SMA dan Setara High School and Equivalent	6.840	54	6.894	74,11	6.037	54	6.091	72,71
Sub Total	8.672	495	9.167	98,55	7.801	473	8.274	98,77
Total	8.746	556	9.302	100	7.862	515	8.377	100

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Karyawan Employee Composition Based on Employment Status

Keterangan Description	2022				2021			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan/The Company								
Permanen/Permanent	60	45	105	1,13	61	39	100	1,19
Kontrak/Contract	14	16	30	0,32	-	3	3	0,04
Sub Total	74	61	135	1,45	61	42	103	1,23
Entitas Anak/Subsidiaries								
Permanen/Permanent	6.056	362	6.418	69,00	5.863	354	6.217	74,22
Kontrak/Contract	2.616	133	2.749	29,55	1.938	119	2.057	24,56
Sub Total	8.672	495	9.167	98,55	7.801	473	8.274	98,77
Total	8.746	556	9.302	100	7.862	515	8.377	100



Teknologi Informasi Information Technology

Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) berperan penting dalam mendukung keberlanjutan kegiatan operasional Grup ABM dan merupakan sarana dalam menjalankan kegiatan usaha serta menerapkan *Mining Value Chain*. Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam hal pengambilan keputusan, analisis data, serta pelaporan dalam skala korporat yang dilakukan dalam ABM maupun Entitas Anak, maka pengelolaan TI Grup ABM dilakukan secara terintegrasi yang mencakup seluruh aspek bisnis, termasuk aspek tata kelolanya.

Pengelolaan TI ABM dijalankan oleh Departemen Digital and Analytics yang bertanggung jawab langsung kepada *Chief Information Officer*. Sejak transformasi pada Departemen Digital and Analytics dilakukan pada tahun sebelumnya, peran Departemen Digital and Analytics (DNA) semakin besar sebagai *business driver*. Melalui rangkaian inovasi yang menjadi bagian dari proses transformasi digital, DNA berhasil membantu ABM untuk melakukan otomatisasi seluruh proses bisnisnya secara bertahap dalam rangka pencapaian tujuan yang sesuai dengan visi dan misi sebagai berikut:

Information Technology (IT) Governance has a significant role in supporting ABM Group's sustainable operations and serves as an instrument for the implementation of business activities and the Mining Value Chain. To facilitate an effective and efficient decision making, data analysis, and reporting on a corporate scale by ABM and its Subsidiaries, then the IT management within ABM Group is carried out in an integrated manner, which covers all business aspects, including the governance aspect.

In order to run the IT management, ABM has assigned the Digital and Analytics Department, which directly reports to the Chief Information Officer. Following the transformation of the Digital and Analytics Department in the previous year, the role of the Digital and Analytics Department (DNA) is further enhanced to be a business driver. Through a series of innovations that are parts of the digital transformation process, DNA has succeeded in helping ABM to automate all of its business processes in gradual manner to achieve goals in accordance with the following vision and mission:



VISI

Mengoptimalkan produktivitas bisnis dan meraih keunggulan kompetitif melalui data *intelligence* terintegrasi terbaik di kelasnya dan otomatisasi teknologi dengan kemampuan analitik tingkat lanjut yang membantu pengambilan informasi berbasis informasi (*intelligent decisioning*).

MISI

- Menyediakan dasar teknologi kuat yang sesuai dan integrasi data untuk analitik data tingkat lanjut;
- Secara kolaboratif membangun otomatisasi *end-to-end intelligent process* untuk menghilangkan intervensi manual; dan
- Mengatur inovasi teknologi yang mempunyai nilai tambah bermanfaat di seluruh lini bisnis.

Sebagaimana dicanangkan untuk periode 2022-2023, ABM memasuki tahapan Otomasi Proses Bisnis dimana pengembangan TI berfokus pada *Robotic Process Automation* (RPA), memaksimalkan data science dalam seluruh kegiatan operasi, serta *fleet management* CK. ABM melakukan berbagai Pengembangan TI sesuai dengan rencana yang berfokus pada Otomasi Proses Bisnis tersebut yang meliputi:

Grup ABM ABM Group	1. SAP Planning and Consolidation upgrade; 2. Software-Defined Infrastructure (Network optimization); 3. Intelligent Decision Dashboard (Digital Boardroom); dan 4. RPA in refined process.
Mining Value Chain	1. Equipment management planning & execution system; 2. Operations Technology: MineStar Fleet Management system; dan 3. MVC operation and financial analytical dashboard.
Logistic Services (CKB Logistics)	Ramco Transport Module for CKB Integrated Logistic solution.
Engineering and Services (SSB)	1. Optimize CRM system; dan 2. Industrial IoT and automation.
Business Support Functions	1. SAP Success Factors Human Capital implementation Phase 2 & 3; 2. Risk Management Framework and dashboard; dan 3. E-procurement optimization.

PENGEMBANGAN SOFTWARE APLIKASI DAN INFRASTRUKTUR SECARA BERTAHAP

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menuntut ABM untuk senantiasa melakukan berbagai pengembangan dan inovasi-inovasi baru yang meliputi:

1. Implementasi SAP Success Factors

ABM menerapkan SAP Success Factors sebagai bagian dari upaya pengembangan sistem *Human Capital* (HC) yang terintegrasi.

Dengan adanya teknologi SAP Success Factors sebagai solusi sistem HC yang terintegrasi, ABM dapat menjalankan bisnis dengan lebih baik, dimana para karyawan juga dapat bekerja dengan baik, serta dapat menemukan talenta yang tepat dan mengembangkan kompetensi mereka.

VISION

Optimize business productivity and achieve the competitive advantages through the best-in-class integrated data intelligence and technology automation with advanced analytics capabilities that helps in intelligent decisioning.

MISSION

- Provide a robust suitable technology fundamental and data integration for advanced data analytics;
- Collaboratively build an end-to-end intelligent process automation to eliminate manual interventions; and
- Organize innovations in technologies that have useful added values across business lines.

As declared for the period 2022-2023, ABM is entering the phase of Business Process Automation where IT development focuses on Robotic Process Automation (RPA), maximizing data science at all operational aspects, and CK fleet management. ABM conducts various IT Developments in accordance with the plan that focuses on Business Process Automation, including:

DEVELOPMENT OF APPLICATION SOFTWARE AND INFRASTRUCTURE IN GRADUAL MANNER

The rapid development of information technology requires ABM to always encourage various new developments and innovations which include:

1. Implementation of SAP Success Factors

ABM adopts SAP Success Factors in order to develop an integrated Human Capital (HC) system.

With the SAP Success Factors technology as an integrated HC system solution, ABM can better run the business, facilitating the employees to fulfil their duties well, and can find the right talents as well as develop their competencies.



Implementasi SAP Success Factors memungkinkan ABM untuk membangun proses dan sistem manajemen talenta yang lebih kuat sehingga diharapkan dapat mencapai hasil-hasil sebagai berikut:

- Proses-proses HC yang lebih ramping.
- Teknik pemusatan data pada satu sumber (*single source of truth*).
- Pelaporan HC yang efisien.
- Memungkinkan adanya akses mobilitas dari mana saja (*mobility enabled*).
- Manajemen talenta HC yang efektif.

Penerapan modul-modul SAP Success Factors dilakukan dalam 3 tahap:

The implementation of SAP Success Factors allows ABM to build a stronger talent management process and system to achieve the expected results as follows:

- Leaner HC processes.
- The technique of concentrating data on a single source of truth.
- Efficient HC reporting.
- Mobility enabled.
- Effective HC talent management.

The implementation of SAP Success Factors modules is in 3 stages:



2. Peningkatan keamanan (security) di ABM

Peningkatan keamanan digital di lingkungan ABM menjadi sebuah keharusan mengingat *cyber crime* dan *email phishing* yang semakin marak sejalan dengan kemajuan teknologi informasi. Dalam merespons hal tersebut, ABM menambahkan *2-factor authentication* yang memungkinkan verifikasi melalui SMS OTP guna meningkatkan keamanan akun *email*, *Office*, *OneDrive*, dan *Teams*.

Selain itu, peningkatan pengamanan akses ke sistem SAP dilakukan di CK yang disesuaikan dengan susunan organisasi terbaru melalui pengaturan ulang *SAP User Profile & Roles* agar sesuai dengan fungsi kerja dan posisi setiap user.

2. Improved Security in ABM

Improved digital security within ABM's environment is a priority with the cyber crime and phishing emails increasingly rampant in line with advances in information technology. ABM responded to the situation by adding 2-factor authentication that allows verification via SMS OTP to improve the security of email, Office, OneDrive, and Teams accounts.

In addition, improved security on access to the SAP system is carried out in CK, which is already adjusted to the latest organizational composition through resetting of the SAP User Profile & Roles to match work functions and the position of each user.

3. Implementasi data platform dan data science

Dalam rangka menghasilkan *Dashboard* dan *Report* yang lebih aktual dan komprehensif serta meningkatkan efisiensi kegiatan operasional Grup, ABM membuat data platform terbaru yang mengombinasikan sejumlah data di entitas anak dari berbagai sistem.

ABM dapat menggunakan data-data historis selama beberapa tahun terakhir dari gudang data yang ada untuk digabungkan dengan data science sehingga dapat membuat prediksi ke depannya secara analitik, misalkan memprediksi biaya *repair maintenance* untuk alat berat.

3. Implementation of data platforms and data science

In order to produce more actual and comprehensive Dashboards and Reports as well as improve the efficiency of the Group's operational activities, ABM has developed a new data platform that combines a number of data of the subsidiaries from various systems.

ABM therefore can use historical data over the past few years from the existing data warehouse to further combine them with data science to make analytical future predictions, for example, in predicting the cost of repair maintenance for heavy equipment.

4. Peningkatan kinerja jaringan

ABM menerapkan *Software Derived Wide Area Network (SD-DWAN)* sebagai upaya untuk menyempurnakan seluruh rute dan aspek atas koneksi dari wilayah operasi ke kantor pusat. Dengan adanya kualitas jaringan yang semakin baik menggunakan teknologi

4. Improved network performance

ABM has implemented Software Derived Wide Area Network (SD-DWAN) to improve all routes and connection from the operational areas to the head office. With the better network quality using SDWAN technology, ABM Group can use bandwidth more



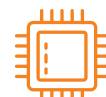
SD-WAN, Grup ABM dapat menggunakan *bandwidth* secara efisien untuk mengatasi biaya operasional yang tinggi serta memudahkan instalasi serta pengaturan di setiap entitas, bahkan wilayah operasi yang sulit terjangkau sekalipun. Dengan demikian, karyawan di wilayah operasi tidak perlu lagi melakukan perjalanan ke Kantor Pusat. Keandalan teknologi ini juga sudah teruji dengan adanya kesiapan *backup link* dengan fitur *auto fail-over* tanpa mengesampingkan fitur keamanan seperti: *filtering, antivirus & firewall*, serta *user access control*.

Penerapan SD-WAN dilakukan melalui 2 tahap sebagai berikut:



Tahap/Stage 1

- › *Site to Site VPN.*
- › *Failover Link.*
- › *Load Balancing.*
- › *Traffic Shaping (Traffic Rule).*



Tahap/Stage 2

- › *Web Filtering.*
- › *User Access Control.*
- › *Application Control.*
- › *Firewall & IPS Activation.*
- › *Antivirus Activation.*

efficiently to address high operational costs and facilitate installation and setup in each entity, even in very remote operational areas. Thus, employees in the operational areas no longer need to travel to the Head Office. The reliability of this technology has also been tested as we have set up the backup links with the auto failover feature without excluding security features such as: *filtering, antivirus & firewall*, and *user access control*.

The application of SD-WAN is carried out through 2 stages as follows:

5. Implementasi Contract Life-cycle Management System

Sistem terintegrasi di Grup untuk permintaan dan kajian pembuatan kontrak termasuk termin penjualan yang sangat menunjang kinerja Departemen Legal. Hal ini dikarenakan setiap karyawan di departemen tersebut dilengkapi dengan *dashboard*, fitur pengingat masa tenggat kontrak, serta penyimpanan dokumen secara *online*.

Audit TI

Guna mengukur efektivitas dan efisiensi sistem TI dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang dinamis, ABM melaksanakan audit atas penerapan TI pada triwulan keempat setiap tahunnya sejalan dengan TMT IT Security Policy yang berlaku di seluruh Grup ABM dan Grup TMT. Audit TI mencakup audit sistem keuangan oleh eksternal audit, audit proses pada sistem oleh Audit Internal Grup ABM, dan audit sistem operasi pada Entitas Anak oleh Tim ISO.

Customer Satisfaction Survey of IT

Untuk mengukur kualitas layanan yang diberikan kepada karyawan yang merupakan pengguna dari produk dan jasa TI, Departemen Digital and Analytics secara rutin melaksanakan *Customer Satisfaction Survey of IT* sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun dengan indikator penilaian mencakup:

1. Application.
2. Helpdesk.
3. ICT Infrastructure.
4. Innovation.
5. Overall ICT/DNA score.
6. SAP System.

5. Implementation of Contract Life-cycle Management System

An integrated system of the Group that facilitates the demand and review of contracts including sales terminals that greatly support the performance of the Legal Department. This is because each employee of the department is equipped with a dashboard, a reminder feature for the contract deadline, and online document saving.

IT Audit

In order to measure the effective and efficient implementation of the IT systems in supporting our dynamic business growth, ABM conducts an IT audit in the fourth quarter of each year in line with the TMT's IT Security Policy applicable throughout the ABM Group and TMT Group. IT audits include the financial system audit by external audits, process audit on systems by Internal Audit of ABM Group, and operating system audit on the subsidiaries by ISO Team.

Customer Satisfaction Survey of IT

To measure the quality of services provided to employees, who are users of IT products and services, the Digital and Analytics Department regularly conducts a Customer Satisfaction Survey of IT 2 (two) times a year with assessment indicators being measured as follows:

1. Application.
2. Helpdesk.
3. ICT Infrastructure.
4. Innovation.
5. Overall ICT/DNA score.
6. SAP System.



Karyawan ABM dan entitas anaknya yang menjadi peserta survei tercatat sebanyak 363 orang atau mewakili 11,24% dari total pengguna layanan di Grup ABM sebanyak 3.230 orang. Berdasarkan entitas, karyawan CK menjadi peserta survei terbesar, yaitu sebanyak 33,06% dari total peserta, sedangkan berdasarkan level jabatan, karyawan level *Supervisor/Specialist* menjadi peserta.

Hasil survei di tahun 2022 mencapai 3,74 dari skala 5 yang menunjukkan bahwa layanan ICT/DNA sudah melebihi target dan akan terus ditingkatkan untuk tahun-tahun selanjutnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENGELOLA TI

Pengelola TI mengikuti program pengembangan kompetensi berupa pengembangan *soft skill* yang sesuai kurikulum ABM Group Learning dan pengembangan *hard skill* yang didesain sesuai dengan rencana kerja Departemen Digital and Analytics. Sepanjang tahun 2022, program pengembangan kompetensi banyak ditingkatkan di area *Data Science*.

The employees of ABM and its subsidiaries who participated in the survey were 363 persons or represented 11.24% of the total service users in the ABM Group amounting to 3,230 persons. Based on entity, CK employees became the largest survey participants, representing 33.06% of the total respondents.

The survey results in 2022 reach 3.74 out of a scale of 5 indicates that ICT/DNA services are already exceeding target and will continue to be improved for years furthermore.

IT OFFICER COMPETENCE DEVELOPMENT

Our IT officers have joined in the competence development program, such as soft skill development according to the ABM Group Learning curriculum and hard skill development designated in line with the Digital and Analytics Department's work plan. In 2022, the competence development program was mostly focused on *Data Science*.



Beroperasi di
Operates in

9

lokasi kerja di Indonesia
working area/sites in Indonesia

PT Sanggar Sarana Baja
(SSB)





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

102	Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industry Overview
105	Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Overview of Each Business Segment
122	Tinjauan Keuangan Financial Review
132	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debts and Collectability of Receivables
134	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policy
135	Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan Management Policy on the Company's Capital Structure
135	Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for the Capital Goods Investment
136	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment
137	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022 Comparison Between Targets and Realizations in 2022
138	Prospek Usaha Tahun 2023 Business Prospects for 2023
140	Pengembangan Usaha Tahun 2023 Business Developments for Year 2023
141	Proyeksi Tahun 2023 Projections for 2023
142	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Post Accounting Date
144	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
145	Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Reviews
146	Perpajakan: Kontribusi Terhadap Negara Taxation: Our Contribution to the State
146	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds of Public Offering
147	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring
148	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information of Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties
154	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policy and the Impacts to the Company
155	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Changes in Regulations and the Impacts on the Company's Performance
157	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information



Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Ketegangan geopolitik dunia yang dipicu oleh Perang Rusia-Ukraina kembali menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Perang Rusia-Ukraina serta pengenaan sanksi yang mengikutinya telah menyebabkan pasokan komoditas dunia yang terbatas. Perkembangan ini memperburuk gangguan mata rantai pasokan global mengingat perang dagang antara AS dengan Tiongkok masih berlanjut dan pembatasan mobilitas akibat dari Covid-19 di Tiongkok belum usai. Kondisi ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi global melambat sejalan dengan penurunan penawaran agregat akibat fragmentasi politik dan ekonomi dunia serta gangguan mata rantai pasokan global yang berlanjut tersebut. Pertumbuhan dunia tahun 2022 kembali direvisi dari semula 4,4% (proyeksi awal tahun 2022) menjadi 3,0%.

Inflasi global juga meningkat tinggi akibat kenaikan tajam harga energi dan pangan dunia. Ketidakseimbangan sisi penawaran dan pemulihan sisi permintaan di tengah *ultra-stimulus* selama pandemi Covid-19 mendorong kenaikan harga-harga. Ketidakseimbangan ini juga turut menyebabkan gangguan mata rantai pasokan global serta keketatan pasar tenaga kerja di sejumlah negara yang makin memicu kenaikan harga-harga. Perang antara Rusia dan Ukraina memicu gangguan rantai pasokan dan mendorong peningkatan harga energi dan pangan karena kontribusi Rusia sebagai salah satu produsen komoditas energi dan logam dunia. Dinamika tersebut menyebabkan sejumlah komoditas seperti minyak, batu bara, dan nikel mengalami kenaikan harga yang tajam terutama pada semester I 2022 dan memberikan tekanan pada inflasi global. Tekanan inflasi antar negara beragam, dipengaruhi oleh kondisi pasokan domestik serta respons kebijakan yang ditempuh oleh masing-masing negara. Secara keseluruhan, dampak fragmentasi politik-ekonomi terhadap inflasi di negara berkembang tidak sebesar di negara maju, kecuali di Amerika Latin.

Ketidakpastian pasar keuangan global juga meningkat tajam. Kenaikan agresif suku bunga the Fed telah mendorong sangat kuatnya nilai tukar dollar AS dan memberikan tekanan depresiasi terhadap berbagai mata uang dunia, termasuk nilai tukar Rupiah. Persepsi risiko negatif di pasar keuangan global juga memburuk, yang pada gilirannya mendorong investor portofolio global menarik dananya dari sekuritas ke alat yang likuid. Fenomena "*cash is the king*" juga mengemuka pada kondisi ini. Secara keseluruhan, berbagai perkembangan yang kurang menguntungkan ini makin memperburuk dampak rambatan ekonomi dan keuangan global dari jalur perdagangan dan jalur keuangan terhadap negara berkembang, termasuk Indonesia.

Sumber:
Laporan Perekonomian Indonesia 2022, diterbitkan oleh Bank Indonesia.

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

The world's geopolitical tension triggered by the Russia-Ukraine War have somehow lowered the outlook for world economic growth. The Russia-Ukraine war as well as the imposition of sanctions that followed it led to a limited supply of global commodities. The situation has worsened global supply chain disruptions given that the trade war between the US and China continued and mobility restrictions due to Covid-19 in China have not yet ended. This condition resulted in global economic slowdown in line with the decline in aggregate supplies due to global political and economic fragmentation and continued disruption of global supply chains. Global economic growth in 2022 was revised down again from initially at 4.4% (initial projection for 2022) to 3.0%.

Global inflation has also risen due to a sharp increase in world energy and food prices. The imbalance in supply side and recovery in demand amid ultra-stimulus implementation during the Covid-19 pandemic pushed up prices. This imbalance has also contributed to disruptions in global supply chains and tighter labor market in a number of countries, thus triggering higher prices. The war between Russia and Ukraine led to supply chain disruptions and pushed up energy and food prices as Russia was one of the world's energy commodity and metal producers. Such dynamics caused a number of commodities, such as oil, coal, and nickel to experience a sharp increase in price, especially in the first half of 2022 and put pressure on global inflation. Inflationary pressures between countries indeed varies, as influenced by domestic supply condition and policies adopted by each country. However though, the impact of political-economic fragmentation on inflation in developing countries was still manageable compared to the impact of it in developed countries, except in Latin America.

Global financial market uncertainty was also increasing. The Fed's aggressive interest rate increase somehow strengthened the US dollar exchange rate and put depreciation pressure on various world currencies, including the Rupiah exchange rate. Negative risk perception on the global financial market has deteriorated, which in turn prompted global portfolio investors to withdraw their funds from securities and transfer them to liquid instruments. The phenomenon of "*cash is the king*" also comes to the fore in this condition. Overall, the unfavorable situation has further exacerbated the multi impacts of global economic and financial turmoil, particularly in trade and finance sectors, on developing countries, including Indonesia.

Source:
Indonesia Economic Report 2022, published by Bank Indonesia.



TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Di tengah prospek penurunan ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28%.

Transaksi berjalan terus mencatat surplus didukung oleh kuatnya ekspor sejalan tingginya harga komoditas dan baiknya permintaan global terhadap komoditas Indonesia. Secara keseluruhan, transaksi berjalan pada 2022 diperkirakan mencatat surplus 0,4 - 1,2% dari PDB. Sementara itu, transaksi modal dan finansial lebih didukung oleh investasi dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA), yang dapat menutupi dampak arus keluar investasi portofolio asing akibat ketidakpastian di pasar keuangan global dan mendukung defisit NPI tahun 2022 yang tetap dapat dikendalikan dan relatif kecil. Posisi cadangan devisa yang akhir Desember 2022 tercatat sebesar AS\$137,2 miliar sehingga lebih dari cukup untuk menopang ketahanan eksternal Indonesia. Dengan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga di tengah masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Nilai tukar Rupiah pada akhir 2022 tercatat Rp15.568 per dolar AS, terdepresiasi 8,45% dibandingkan dengan level akhir 2021. Depresiasi nilai tukar Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain di kawasan, seperti Filipina 8,50% dan India 10,15%.

Kenaikan harga BBM sempat meningkatkan inflasi bulanan cukup tinggi pada bulan September 2022. Namun pada bulan-bulan berikutnya, tekanan inflasi secara perlahan kembali menurun. Dampak rambatan penyesuaian harga BBM kepada inflasi kelompok pangan bergejolak (*volatile food*, VF) dan inflasi inti tercatat rendah. Perkembangan positif ini tidak terlepas dari kontribusi positif sinergi dan koordinasi kebijakan yang erat melalui Tim Pengendalian Inflasi di Pusat dan Daerah (TPIP-TPID) serta Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) dalam mendorong ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, kestabilan harga, dan komunikasi efektif. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2022 tercatat 5,51%, lebih rendah dari prakiraan awal meskipun masih di atas sasaran 3,0±1%.

Sumber:

- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik
- Laporan Perekonomian Indonesia 2022, diterbitkan oleh Bank Indonesia.

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Amidst the prospect of a global economic downturn, Indonesia's economic recovery continues. Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31%, higher than 2021 figure when it grew 3.70 percent. In term of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business by 19.87%. Meanwhile, in term of expenditure, the highest growth occurred in area of Export of Goods and Services of 16.28%.

The current account maintained a surplus on the back of strong exports in line with high commodity prices and strong global demand for Indonesian commodities. Overall, the current account in 2022 was projected to record a surplus of 0.4 - 1.2% of GDP. Meanwhile, the capital and financial transactions were more supported by Foreign Direct Investment (FDI), which could trade off the impacts of foreign portfolio investment outflows due to uncertainties in global financial market and support a manageable and relatively small NPI deficit in 2022. The foreign exchange reserve at the end of December 2022 stood at US\$137.2 billion, more than sufficient to bolster Indonesia's external resilience. With Bank Indonesia's stabilization measures, rupiah exchange rate remained stable amidst high global financial market uncertainty. At the end of 2022, the rupiah exchange rate stood at Rp15,568 per US dollar, depreciating 8.45% compared with the level recorded at the end of 2021. The depreciation of the Rupiah exchange rate was relatively at manageable level than the depreciation of the currencies of a number of other countries in the region, such as the Philippines' peso and Indian rupee which depreciated by 8.50% and 10.15%, respectively.

The increase in fuel prices had increased monthly inflation to climb to relatively high level in September 2022. But in the following months, inflationary pressure has slowly eased. The impact of fuel price adjustments on *volatile food* (VF) inflation and core inflation were low. This positive condition was built upon synergy and close policy coordination through the Inflation Control Team for Central and Regional Levels (TPIP-TPID) and the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP), which ensured the supplies, smooth distribution, price stability, and effective communication. Consumer Price Index (CPI) inflation in 2022 was recorded at 5.51%, lower than the initial projection, yet the figure was still above the target range of 3.0±1%.

Source:

- Official News of Statistics, Central Bureau of Statistics
- Indonesia Economic Report 2022, published by Bank Indonesia.



TINJAUAN INDUSTRI BATU BARA

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, harga batu bara juga menunjukkan tren yang meningkat sepanjang tahun 2022 walaupun berfluktuasi. Sepanjang tahun, harga batubara di ICE Newcastle Coal Futures tercatat bergerak pada harga rata-rata AS\$361,41/MT dan sempat menyentuh level terendah sebesar AS\$179,68/MT pada tanggal 4 Januari 2022, dan mencatat rekor tertinggi di level AS\$465,81/MT pada tanggal 6 September 2022 yang merupakan harga tertinggi sepanjang masa. Kenaikan harga batubara tersebut dipicu oleh konflik Rusia dan Ukraina, yang menyebabkan tersendatnya pasokan gas untuk energi listrik di Eropa sehingga terjadi lonjakan permintaan batu bara dari negara-negara di Eropa. Selain itu, meningkatnya permintaan batubara di India turut berkontribusi terhadap kenaikan harga batubara. Sepanjang tahun 2022, India menjadi negara tujuan ekspor batu bara terbesar Indonesia dengan total volume pengiriman sebanyak 110,15 juta ton senilai AS\$10,59 miliar.

Menurut Kementerian ESDM, kebutuhan batubara domestik di tahun 2022 mencapai sebesar 193 juta ton atau 116% dari target yang ditetapkan sebesar 166 juta ton. Prognosa produksi batubara dalam negeri tahun 2022 terealisasi sebesar 687 juta ton atau 104% dari target 663 juta ton. Pemanfaatan batubara domestik juga lebih baik, dengan prognosa realisasi 2022 sebesar 206 juta ton atau 124,8% dari target 165,7 juta ton. Selama tahun 2022 tidak terjadi krisis pasokan batubara untuk memenuhi listrik dalam negeri (*domestic market obligation/DMO*). Pemenuhan batubara dalam negeri tergolong cukup baik dan berada dalam posisi aman yang tercermin dari hari operasi (hari operasioal pembangkit/HOP) PT PLN rata-rata lebih dari 20 hari hingga akhir tahun 2022.

COAL INDUSTRY OVERVIEW

In line with economic growth, coal prices throughout 2022 also showed an increasing yet fluctuating trend. Throughout the year, coal price at ICE Newcastle Coal Futures moved at an average price of US\$361.41/MT and was traded as low as at US\$179.68/MT in January 4, 2022, and was traded at its all-time high at US\$465.81/MT on September 6, 2022. The increase in coal price was triggered by the conflict between Russia and Ukraine, which caused a halt in gas supplies for electricity power across Europe, resulting in a surge in coal demand from countries in Europe. In addition, the increasing demand for coal in India has also contributed to the increase in coal price. Throughout 2022, India became Indonesia's largest coal export destination country with a total shipment volume of 110.15 million tons which amounted US\$10.59 billion.

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources, domestic coal demand in 2022 reached 193 million tons or 116% of the target set at 166 million tons. The prognosis for domestic coal production in 2022 was realized at 687 million tons or 104% of the target at 663 million tons. Domestic coal utilization also increased, with a realization prognosis in 2022 amounting 206 million tons or 124.8% of the target set at 165.7 million tons. During 2022, there was no coal supply crisis to meet domestic electricity (DMO). The domestic coal demand was well managed and was maintained at safe level as reflected in PT PLN's average plant operating days (POD) of more than 20 days until the end of 2022.



Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

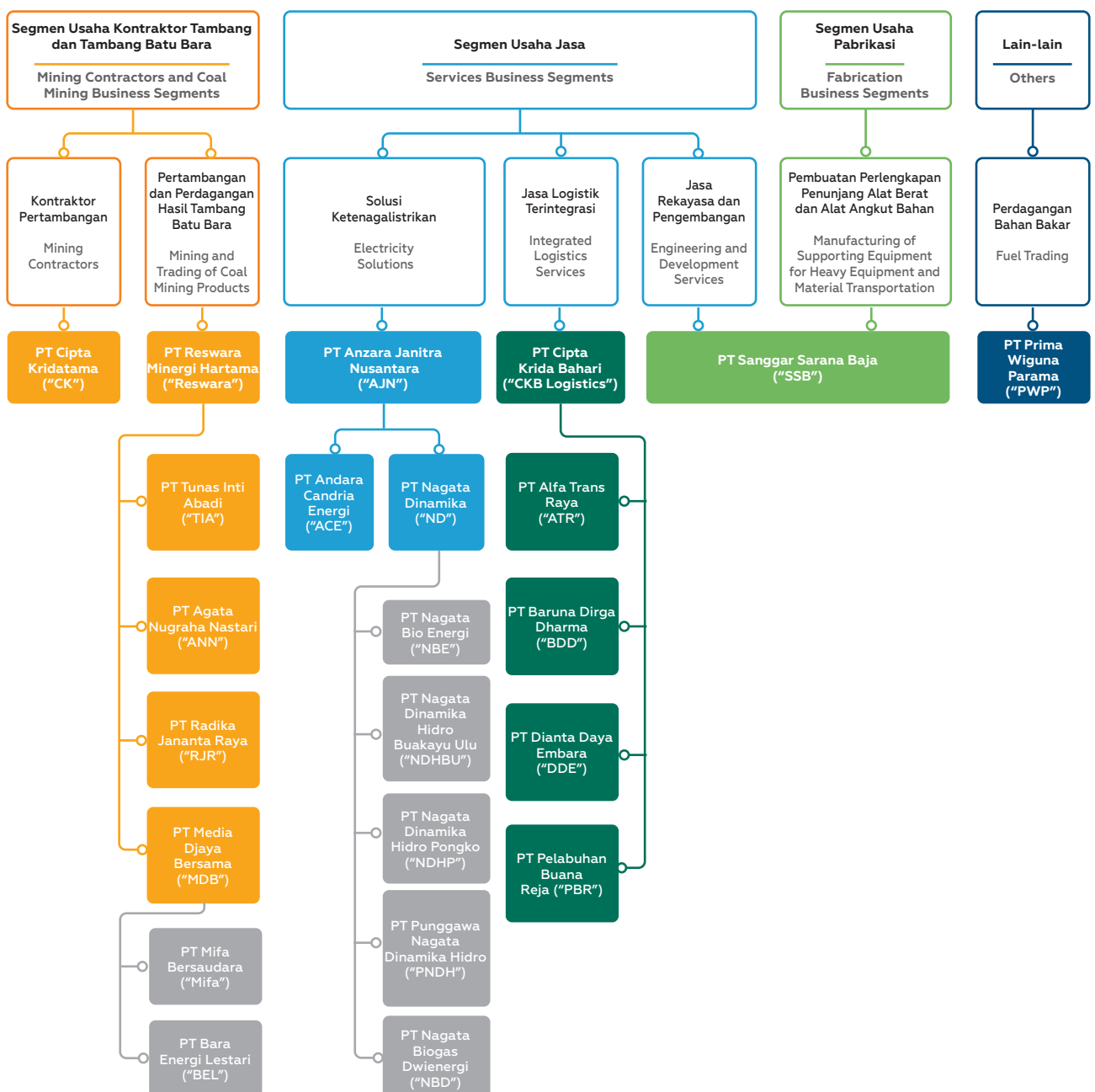
Operational Review of Each Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang industri pertambangan dengan produk utama batu bara yang terbagi atas 3 segmen usaha utama yang meliputi kontraktor tambang dan tambang batu bara, jasa, serta pabrikasi. Pengelompokan segmen usaha ini telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

The Company carries out business activities in the mining industry with coal as the main product, supported with 3 main business segments which include mining and coal mining contractors, services, and manufacturing. This business segment is grouped in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

PENGEMBANGAN SEGMENT USAHA OLEH GRUP ABM

DEVELOPMENT OF BUSINESS SEGMENTS BY ABM GROUP



**PROFITABILITAS DAN KONTRIBUSI SEGMENT USAHA**

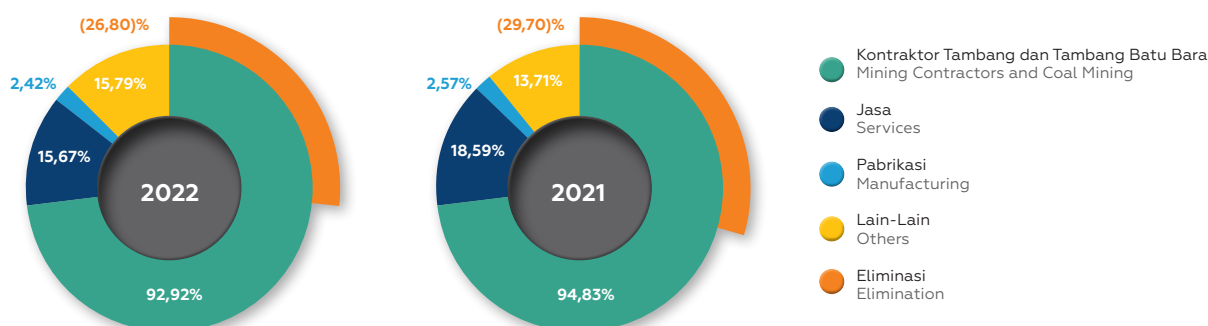
Profitabilitas dan kontribusi segmen usaha terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

PROFITABILITY AND CONTRIBUTION OF BUSINESS SEGMENTS

The profitability and contribution of business segments to the Company's consolidated financial performance are presented in the following table:

Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha terhadap Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Grup ABM
The Amount and Contribution of Business Segments to Revenue Based on Contracts with ABM Group's Customers

Segmen Usaha Business Segment	2022		2021		YoY 2021-2022	
	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara Mining Contractors and Coal Mining	1.343.176	92,92	969.043	94,83	374.133	38,61
Jasa/Services	226.482	15,67	189.995	18,59	36.487	19,20
Pabrikasi/Manufacturing	34.980	2,42	26.275	2,57	8.705	33,13
Lain-Lain/Others	228.288	15,79	140.076	13,71	88.212	62,97
Eliminasi/Elimination	(387.398)	(26,80)	(303.524)	(29,70)	(83.874)	27,63
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Konsolidasian Total Consolidated Revenue from Contracts with Customers	1.445.528	100,00	1.021.866	100,00	423.663	41,46

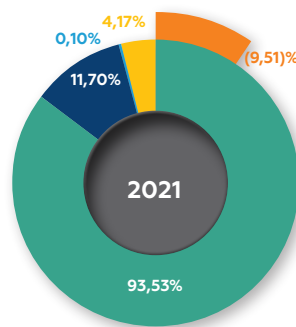
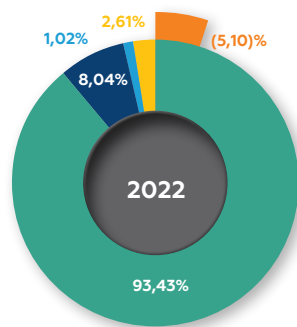


Pada tahun 2022, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian meningkat 41,46% atau AS\$423,66 juta menjadi AS\$1.445,53 juta dari sebesar AS\$1.021,87 juta di tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga batu bara dan peningkatan produksi lapisan tanah penutup.

In 2022, consolidated revenue from contracts with customers increased by 41.46% or US\$423.66 million to US\$1,445.53 million from US\$1,021.87 million in 2021. This is mainly due to the increase in coal prices and the increase in overburden production.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha terhadap Laba Bruto Grup ABM
The Amount and Contribution of Business Segments to ABM Group's Gross Profit

Segmen Usaha Business Segment	2022		2021		YoY 2021-2022	
	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara Mining Contractors and Coal Mining	487.599	93,43	342.662	93,53	144.937	42,30
Jasa/Services	41.966	8,04	42.854	11,70	(888)	(2,07)
Pabrikasi/Manufacturing	5.328	1,02	380	0,10	4.948	1.301,39
Lain-Lain/Others	13.646	2,61	15.295	4,17	(1.649)	(10,78)
Eliminasi/Elimination	(26.634)	(5,10)	(34.834)	(9,51)	8.200	(23,54)
Total Laba Bruto Konsolidasian Total Consolidated Gross Profit	521.904	100,00	366.357	100,00	155.547	42,46



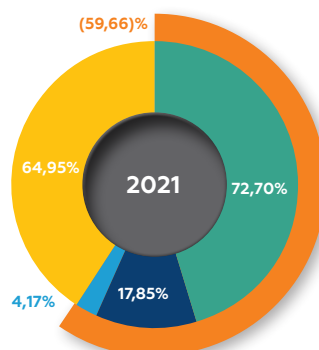
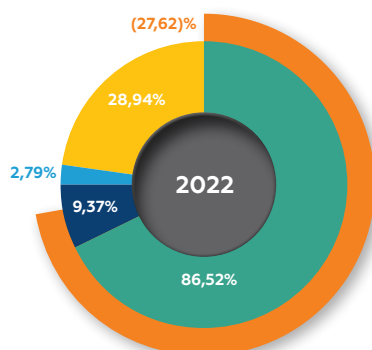
- Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara
Mining Contractors and Coal Mining
- Jasa
Services
- Pabrikasi
Manufacturing
- Lain-Lain
Others
- Eliminasi
Elimination

Laba bruto yang dibukukan Perseroan tahun 2022 mencapai AS\$521,90 juta, mengalami kenaikan 42,46% atau AS\$155,55 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$366,36 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh harga batu bara yang mengalami kenaikan cukup signifikan dan peningkatan produksi lapisan tanah penutup.

The gross profit of the Company in 2022 amounted US\$521.90 million, an increase by 42.46% or US\$155.55 million compared to the previous year which was recorded at US\$366.36 million. This is mainly attributed by significant increase in coal price and the increase in overburden production.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha terhadap Aset Grup ABM Number and Contribution of Business Segments to ABM Group's Assets

Segmen Usaha Business Segment	2022		2021		YoY 2021-2022	
	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara Mining Contractors and Coal Mining	1.715.236	86,52	753.639	72,70	961.597	127,59
Jasa/Services	185.755	9,37	185.030	17,85	725	0,39
Pabrikasi/Manufacturing	55.367	2,79	43.195	4,17	12.172	28,18
Lain-Lain/Others	573.776	28,94	673.302	64,95	(99.526)	(14,78)
Eliminasi/Elimination	(547.556)	(27,62)	(618.462)	(59,66)	70.907	(11,46)
Jumlah Aset Konsolidasian Total Consolidated Assets	1.982.579	100,00	1.036.704	100,00	945.874	91,24



- Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara
Mining Contractors and Coal Mining
- Jasa
Services
- Pabrikasi
Manufacturing
- Lain-Lain
Others
- Eliminasi
Elimination

Aset Perseroan tahun 2022 meningkat 91,24% atau AS\$945,87 juta menjadi AS\$1.982,58 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar AS\$1.036,70 juta.

The Company's assets in 2022 expanded by 91.24% or US\$945.87 million to US\$1,982.58 million compared to US\$1,036.70 million in 2021.



Kinerja operasi dan profitabilitas masing-masing segmen usaha diuraikan sebagai berikut:

KONTRAKTOR TAMBANG DAN TAMBANG BATU BARA

Bisnis utama Perseroan adalah segmen usaha kontraktor tambang dan tambang batu bara yang terbagi dalam 2 kegiatan operasional yang dijalankan oleh entitas anaknya. Kegiatan kontraktor tambang batubara dijalankan oleh Cipta Kridatama (CK), sedangkan kegiatan operasional pertambangan dan perdagangan batu bara dijalankan oleh Reswara Minergi Hartama (Reswara) dan entitas anak yang bernaung di bawahnya.

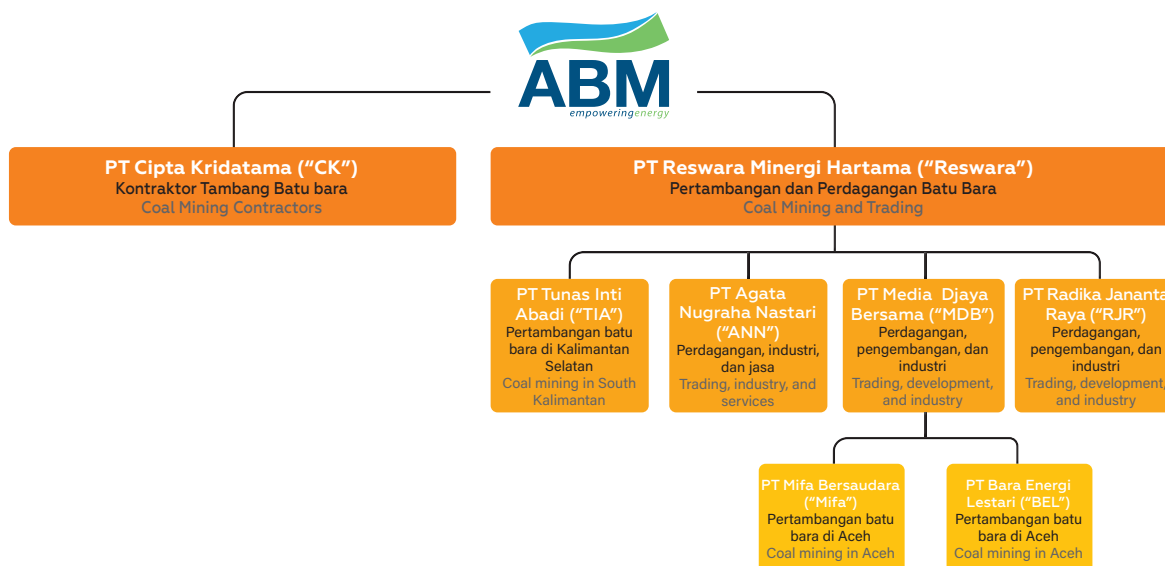
PENGEMBANGAN SEGMENT USAHA KONTRAKTOR TAMBANG DAN TAMBANG BATU BARA GRUP ABM

The operating performance and profitability of each business segment are outlined as follows:

COAL MINING AND MINING CONTRACTORS

The Company's core business is the coal mining and mining contractor business segment, which is later divided into 2 operational activities carried out by its subsidiaries. Coal mining contractor activities are run by Cipta Kridatama (CK), while coal mining and trading operations are carried out by Reswara Minergi Hartama (Reswara) and its subsidiaries.

DEVELOPMENT OF ABM GROUP'S COAL MINING AND MINING CONTRACTOR BUSINESS SEGMENT



KONTRAKTOR PERTAMBANGAN

CK menjalankan kegiatan usaha yang meliputi jasa pertambangan dari hulu sampai ke hilir, dimulai dari pemindahan lapisan penutup, penyewaan alat untuk pengambilan batu bara, eksplorasi, pengangkutan batu bara, peledakan, dan sebagainya.

Kegiatan operasional CK didukung oleh ratusan unit alat berat dan alat penunjang lainnya seperti excavator, truck, dozer, grader, wheel loader, dan compactor, serta sistem dan teknologi dengan standar terbaru.

Sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa kontraktor pertambangan terdepan di Indonesia, CK telah mempunyai beberapa sertifikasi sebagai perusahaan jasa pertambangan yang memiliki kualitas terbaik, yaitu:

1. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan;
2. ISO 45001:2018 tentang Sertifikasi Manajemen untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja; dan
3. ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.

MINING CONTRACTOR

CK carries out business activities that include mining services, both upstream and downstream, starting from overburden removal, equipment rental for coal extraction, coal transportation, blasting, and the others.

CK's operational activities are supported by hundreds of units of heavy equipment and other supporting equipment, such as excavators, trucks, dozers, graders, wheel loaders, and compactors, as well as systems and technology of the latest standards.

As one of the leading mining contractor service providers in Indonesia, CK has several certifications that confirm it as the best quality mining service provider, namely:

1. ISO 14001:2015 on Environmental Management System;
2. ISO 45001:2018 on Management Certification for Occupational Health and Safety; and
3. ISO 9001:2015 on Quality Management System.



Pada akhir tahun 2022, melalui kegiatan penambangan di 9 lokasi yang tersebar di 5 provinsi, volume pemindahan lapisan penutup dan volume penyewaan alat untuk pengambilan batu bara CK mencapai 202,90 juta bcm dan 28,38 juta ton. Jumlah volume pemindahan lapisan penutup menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 178,56 juta bcm.

At the end of 2022, through mining activities in 9 locations spread across 5 provinces, the volume of overburden removal and equipment rental volume for CK coal extraction reached 202.90 million bcm and 28.38 million tons, respectively. The total volume of overburden removal showed a significant increase compared to 2021 which amounted to 178.56 million bcm.

Uraian Description	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)
Volume Pemindahan Lapisan Penutup (juta bcm) Volume of Overburden Removal (million Bcm)	202,90	178,56	139,67	13,63
Volume Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batu Bara (juta ton) Volume of Equipment Rental and Coal Extraction (million tons)	28,38	30,61	27,61	(7,26)

Tabel di bawah ini menunjukkan pelanggan-pelanggan CK selama tahun 2022:

The table below lists CK's customers in 2022:

Pelanggan Customer	Kategori Category
PT Tunas Inti Abadi	Pemindahan lapisan penutup dan penyewaan alat untuk pengambilan batubara Overburden removal and equipment rental for coal extraction
PT MIFA Bersaudara	Pemindahan lapisan penutup, penyewaan alat untuk pengambilan batubara dan pengangkutan batubara Overburden removal, equipment rental for coal extraction and coal transportation
PT Multi Harapan Utama	Pemindahan lapisan penutup, penyewaan alat untuk pengambilan batubara dan pengangkutan batubara Overburden removal, equipment rental for coal extraction and coal transportation
PT Binuang Mitra Bersama	Pemindahan lapisan penutup, dan penyewaan alat untuk pengambilan batubara Overburden removal, equipment rental for coal extraction
PT Berkat Murah Rejeki	Pemindahan lapisan penutup, dan penyewaan alat untuk pengambilan batubara Overburden removal, equipment rental for coal extraction
PT Energi Batubara Lestari	Pemindahan lapisan penutup, penyewaan alat untuk pengambilan batubara Overburden removal, equipment rental for coal extraction
PT Dizamatra Powerindo	Pemindahan lapisan penutup, penyewaan alat untuk pengambilan batubara dan pengangkutan batubara Overburden removal, equipment rental for coal extraction and coal transportation
PT Kuansing Inti Makmur	Pemindahan lapisan penutup, penyewaan alat untuk pengambilan batubara dan pengangkutan batubara Overburden removal, equipment rental for coal extraction and coal transportation
PT Borneo Indobara	Pemindahan lapisan penutup dan penyewaan alat untuk pengambilan batubara dan pengangkutan batubara Overburden removal, equipment rental for coal extraction and coal transportation



PERTAMBANGAN DAN PERDAGANGAN BATU BARA

PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") dan 2 Entitas Anaknya, yaitu PT Tunas Inti Abadi ("TIA") dan PT Media Djaya Bersama ("MDB") menjalankan kegiatan pertambangan dan perdagangan batu bara. TIA memiliki konsesi tambang yang berlokasi di Kalimantan Selatan, sedangkan MDB, melalui Entitas Anak, yaitu PT Mifa Bersaudara ("MIFA") dan PT Bara Energi Lestari ("BEL") memiliki konsesi tambang di Aceh. Baik TIA maupun MDB menghasilkan batu bara termal dengan kalori rendah.

Lokasi Konsesi Pertambangan



Wilayah konsesi penambangan TIA seluas 3.085 hektare di Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan cadangan batu bara tercatat sebesar 3,55 juta ton hingga akhir Desember 2022.

TIA *Compliant Coal* merupakan produk batu bara TIA yang memiliki kalori sekitar 4.200 kkal/kg (adb) dengan nama "TIA *Compliant Coal*". TIA memasarkan produk ini kepada perusahaan-perusahaan pembangkit listrik di pasar domestik maupun luar negeri, seperti Tiongkok, Thailand, Vietnam, dan Filipina, yang juga digunakan sebagai batu bara campuran.

Guna memenuhi kebutuhan pelanggan, baik domestik maupun luar negeri, TIA menjalankan beberapa mekanisme produksi untuk menghasilkan batu bara dengan kualitas terbaik yang meliputi:

1. Melakukan penambangan dengan metode penambangan terbuka (*open cut mining*);
2. Menambang dan mengangkut batu bara melalui jalan angkut sepanjang 27 kilometer ke pelabuhan untuk dipindahkan ke mother vessel di Pelabuhan Bunati; serta
3. Mengoperasikan sejumlah fasilitas, seperti *crusing plant* berkapasitas 1.500 ton per jam, *stockpile* untuk 120.000 ton, pelabuhan sendiri, dan laboratorium pengujian batu bara.

COAL MINING AND TRADING

PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") and its 2 subsidiaries, namely PT Tunas Inti Abadi ("TIA") and PT Media Djaya Bersama ("MDB"), jointly run coal mining and trading activities. TIA has mining concessions located in South Kalimantan, while MDB, through its subsidiaries, PT Mifa Bersaudara ("MIFA") and PT Bara Energi Lestari ("BEL") has mining concessions in Aceh. Both TIA and MDB produce low-calorie thermal coal.

Locations of Mining Concessions



TIA's mining concession covers an area of 3,085 hectares in Sungai Loban and Kusan Hulu, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan, with total coal reserves of 3.55 million tons until the end of December 2022.

TIA *Compliant Coal* is a TIA's coal product that contains a calorie of around 4,200 kkal/kg (adb) marketed with the "TIA *Compliant Coal*" brand. TIA markets this product to power generation companies, both domestic and overseas, such as China, Thailand, Vietnam, and the Philippines, in addition to its other use as blended coal.

In order to meet the needs of our both domestic and overseas customers, TIA runs several production mechanisms to produce the highest quality coal which includes:

1. Mining activities using open cut mining;
2. Mining and transporting coal through a 27-kilometer haul road to the port so as to be transferred to the mother vessel at Bunati Port; and
3. Operating a number of facilities, such as a *crusing plant* with a capacity of 1,500 tons per hour, 120,000 tons of stockpile, running its own port, and coal testing laboratory.



Sementara itu, MDB melakukan kegiatan bisnis Perseroan melalui 2 Entitas Anak, yaitu Mifa dan BEL yang telah beroperasi sejak 2012. Kedua perusahaan ini beroperasi di Provinsi Aceh dengan area konsesi seluas 3.134 hektare di Kabupaten Aceh Barat dan 1.495 hektare di Kabupaten Nagan Raya. Sejak bulan Mei 2015, Mifa dan BEL mulai memproduksi batu bara dalam skala komersial untuk memenuhi kebutuhan batu bara di pasar domestik dan luar negeri, seperti India, Tiongkok, dan beberapa negara di Asia Tenggara. Per 31 Desember 2022, total cadangan batu bara yang dimiliki Mifa dan BEL secara total mencapai 193,53 juta ton.

Meanwhile, MDB operates the Company's business activities through 2 subsidiaries, namely Mifa and BEL which have been operating since 2012. Both companies operate in Aceh Province with a concession area of 3,134 hectare in Aceh Barat Regency and 1,495 hectares in Nagan Raya Regency. Since May 2015, Mifa and BEL kicked off the commercial production of coal to meet coal needs in domestic and overseas markets, such as India, China, and several countries in Southeast Asia. As of December 31, 2022, Mifa and BEL have a combined coal reserve of 193.53 million tons.

Volume Produksi 2021-2022 (juta ton)

Uraian Description	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)
TIA	3,41	3,58	(4,97)
MDB	8,79	9,64	(8,79)
Total	12,20	13,22	(7,75)

Production Volume in 2021-2022 (million tons)**Volume Penjualan Batu Bara 2021-2022 (juta ton)**

Uraian Description	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)
TIA	3,43	3,61	(4,94)
MDB	9,23	9,92	(6,97)
Total	12,66	13,53	(6,43)

Coal Sales Volume in 2021-2022 (million tons)**Rasio Kupas Rata-Rata 2021-2022 (satuan)**

Uraian Description	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)
TIA	6,55	6,39	2,39
MIFA	4,00	3,40	17,62
BEL	5,59	3,80	47,24

Coal Striping Ratio in 2021-2022 (unit)**Komposisi Negara Tujuan dan Volume Pengiriman Batu Bara TIA 2021-2022 (%)**

Uraian Description	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)
Tiongkok/China	59,82	38,03	57,30
India	6,33	-	-
Domestik/Domestic	27,56	54,13	(49,08)
Lain-Lain/Others	6,28	7,84	(19,84)

Composition of Destination Countries and Shipment Volume of TIA's Coal Product in 2021-2022 (%)**PROFITABILITAS SEGMENT USAHA KONTRAKTOR TAMBANG DAN TAMBANG BATU BARA**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Perseroan dari segmen usaha kontraktor tambang dan tambang batu bara pada tahun 2022 mencapai AS\$1.343,18 juta, meningkat 38,61% atau AS\$374,13 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$969,04 juta.

PROFITABILITY OF COAL MINING AND MINING CONTRACTOR BUSINESS SEGMENT

Revenue derived from contracts with the Company's customers from coal mining and mining contractor business segment in 2022 amounted US\$1,343.18 million, an increase by 38.61% or US\$374.13 million compared to US\$969.04 million in 2021.



Profitabilitas Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara dan Kontribusinya terhadap Kinerja Grup ABM

Profitability of the Coal Mining and Mining Contractor Business Segment and Its Contribution to ABM Group's Performance

Uraian Description	2022		2021		YoY 2021-2022	
	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Pelanggan Eksternal Revenue from Contracts with External Customers	1.230.196	85,10	859.256	84,09	370.940	43,17
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Antar Segmen Revenue from Contracts with Inter- Segment Customers	112.980	7,82	109.787	10,74	3.193	2,91
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen Total Revenue from Contracts with Segment Customers	1.343.176	92,92	969.043	94,83	374.132	38,61
Laba Bruto Segmen Segment Gross Profit	487.599	93,43	342.662	93,53	144.937	42,30
Aset Segmen Segment Assets	1.715.236	86,52	753.639	72,70	961.597	127,59

Kontribusi Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara terhadap Profitabilitas Grup ABM 2021-2022

Contribution of Coal Mining and Mining Contractor Business Segment to ABM Group's Profitability in 2021-2022

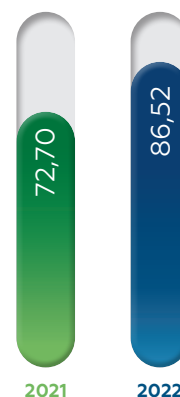
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen
Total Revenue from Contracts with Segment Customers (%)



Laba Bruto Segmen
Segment Gross Profit (%)



Aset Segmen
Segment Assets (%)





Kenaikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dari segmen kontraktor tambang dan batu bara terutama didorong oleh meningkatnya harga batu bara secara signifikan yang diiringi juga dengan kenaikan produksi volume pemindahan lapisan tanah penutup. Komposisi total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen ini, yaitu pendapatan dari kontrak dengan pelanggan-pelanggan eksternal sebesar AS\$1.230,20 juta dan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen sebesar AS\$112,98 juta. Gambaran kontribusi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan-pelanggan eksternal dan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen terhadap jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara dalam 2 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di atas.

Laba bruto segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara mengalami peningkatan sebesar 42,30% atau AS\$144,94 juta.

Sementara itu, berdasarkan komposisi, segmen ini memberikan kontribusi terhadap Grup ABM, yaitu:

1. 92,92% terhadap pendapatan dari kontrak dengan pelanggan;
2. 93,43% terhadap laba bruto; dan
3. 86,52% terhadap aset.

JASA

Segmen usaha jasa merupakan hasil pengembangan bisnis yang dilakukan Grup ABM yang terbagi dalam 3 kegiatan usaha yang dioperasikan melalui Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

1. Jasa logistik terintegrasi, dikembangkan oleh Entitas Anak yang dimiliki CKB Logistics;
2. Jasa rekayasa dan pengembangan, dijalankan oleh SSB; dan
3. Solusi ketenagalistrikan, dijalankan oleh AJN dan Entitas Anak yang mengembangkan jasa industri tenaga listrik terbarukan melalui Independent Power Producer (IPP).

The increase in revenue from contracts with customers from the mining and coal contracting segment was mainly driven by a significant increase in coal prices, accompanied by an increase in production volume of overburden removal. The total composition of revenue from contracts with customers of this segment, namely revenue from contracts with external customers amounting US\$1,230.20 million and revenue from contracts with customers - between segments amounting US\$112.98 million. An overview of the contribution of revenue from contracts with external customers and revenue from contracts with customers - between segments to the amount of revenue from contracts with customers of the mining and coal mining contractor segment in the last 2 years can be seen in the table above.

Gross profit of the coal mining and mining contractor business segment rose by 42.30% or US\$144.94 million.

Meanwhile, based on composition, this segment contributes to the ABM Group, in terms of:

1. 92.92% of revenue from contracts with customers;
2. 93.43% of gross profit; and
3. 86.52% of assets.

SERVICES

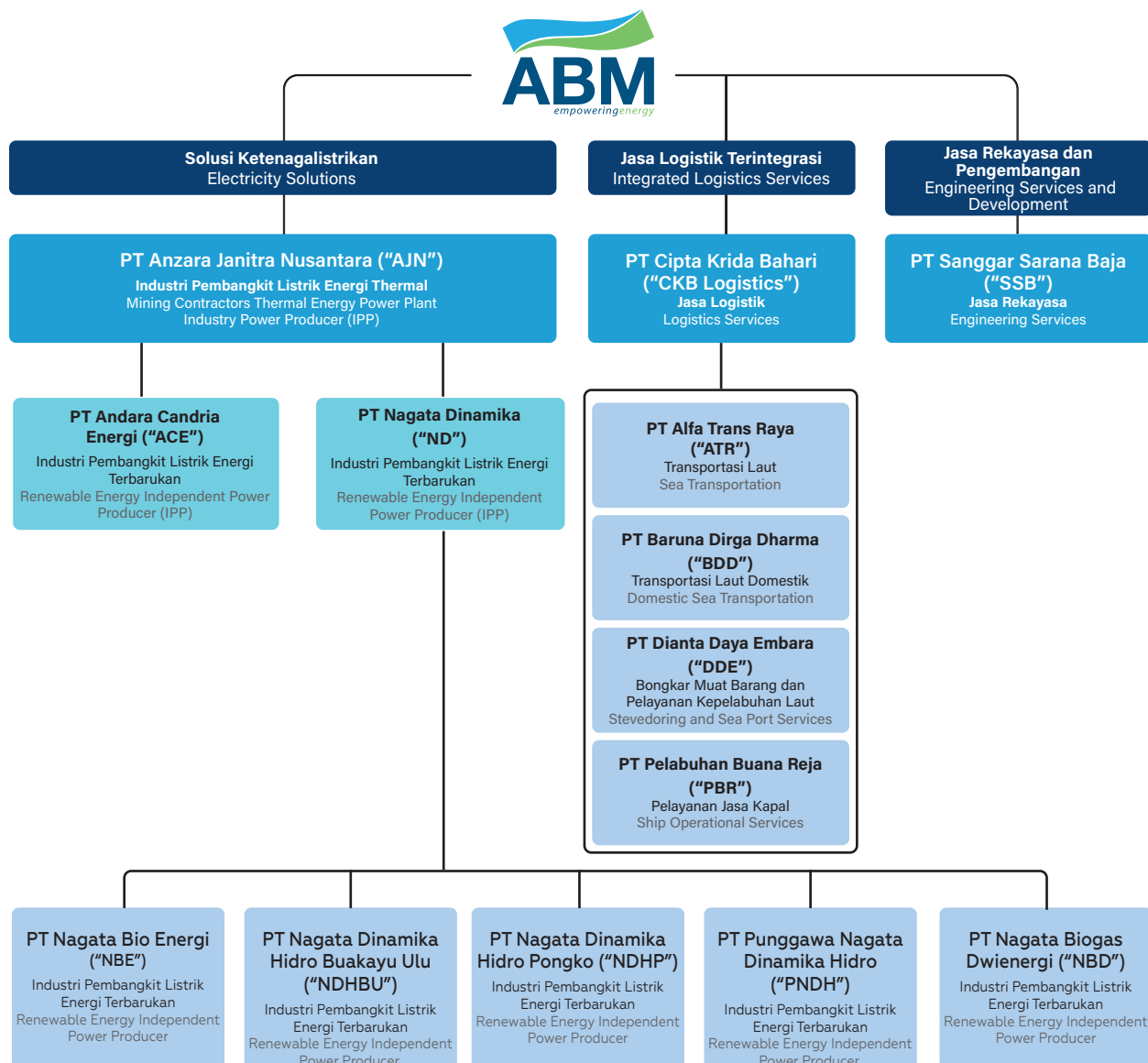
The service business segment is the result of business development by ABM Group, which is divided into 3 business activities served through its Subsidiaries with details as follows:

1. Integrated logistics services, operated by CKB Logistics' Subsidiaries;
2. Engineering and development services, run by SSB; and
3. Electricity solutions, run by AJN and its subsidiaries that develop renewable power industry service through Independent Power Producer (IPP).



Pengembangan Segmen Usaha Jasa Grup ABM

Development of ABM Group's Services Business Segment



JASA LOGISTIK TERINTEGRASI

CKB Logistics didirikan pada tahun 1997 untuk menjalankan kegiatan usaha jasa logistik terpadu (total solution logistics) dengan konsentrasi pelanggan pada sektor energi. CKB Logistics memiliki sejumlah portofolio kegiatan usaha yang terdiri dari 9 bidang, yakni:

1. *Freight Management*, jasa pengiriman barang untuk tujuan internasional dan domestik yang meliputi jasa kepabeanan dan pengiriman reguler melalui transportasi darat, laut, udara, dan transportasi multimoda;
2. *Project Logistics*, layanan manajemen transportasi khusus untuk pengiriman barang dengan kelebihan berat dan ukuran (*over weight over sized*) seperti pengiriman alat berat, mesin, peralatan pabrik, dan pembangkit tenaga listrik, khususnya yang membutuhkan penanganan khusus dan distribusi ke wilayah yang sulit dijangkau;
3. *Warehouse Management*, layanan manajemen gudang yang kegiatannya mencakup penyimpanan, manajemen inventaris, dan solusi distribusi;

INTEGRATED LOGISTICS SERVICES

CKB Logistics was established in 1997 to carry out integrated logistics service business activities (total logistics solutions) with focus on customers from energy sector. CKB Logistics has a number of business activity portfolios consisting of 9 areas, namely:

1. Freight Management, freight forwarding services for international and domestic destinations which include customs service and regular shipments via land, sea, air, and multimodal transportation;
2. Project Logistics, a special transportation management service for the delivery of overweight oversized goods such as the delivery of heavy equipment, machinery, factory equipment, and power plants, especially those that require special handling and distribution to remote areas;
3. Warehouse Management, a warehouse management services whose activities include storage, inventory management, and distribution solutions;



4. *Bonded Logistics Center*, layanan penyimpanan dan pengelolaan gudang multifungsi untuk menimbun barang yang berasal dari luar daerah pabean dan/atau barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean yang dapat disertai 1 atau lebih kegiatan sederhana dalam jangka waktu tertentu untuk dikeluarkan kembali;
5. *Supply Base/Remote Site Services*, layanan pengelolaan logistik dan material terpadu untuk mendukung industri sumber daya dan energi, seperti kegiatan pengeboran, eksplorasi, dan produksi yang berlokasi khusus di wilayah yang sulit dijangkau dan operasi lepas pantai;
6. *Industrial Shipping*, layanan menyeluruh, termasuk kepemilikan dan pengelolaan kapal, penyewaan kapal berdasarkan waktu atau pelayaran, perawatan kapal, dan layanan perbaikan kapal yang dijalankan melalui Entitas Anak, yaitu PT Alfa Trans Raya (ATR);
7. *Dry Bulk Logistics*, layanan yang terdiri dari pengangkutan kargo curah kering, kargo umum, pemindahan muatan, pengiriman antar pulau, layanan keagenan, layanan bongkar muat, derek kapal, dan logistik yang dijalankan melalui Entitas Anak, yaitu PT Baruna Dirga Dharma (BDD);
8. *Stevedoring dan Sea Port Services*, merupakan penyedia jasa dan solusi bongkar muat (*stevedoring*) untuk proses *transshipment* kargo batu bara yang sebelumnya beroperasi sebagai perusahaan penyedia jasa pengiriman *express* domestik dengan *branding* Dianta. Perubahan ini dinilai selaras dengan strategi grup MVC – *Mining Value Chain* serta untuk memaksimalkan sinergi antar Entitas Anak di Grup ABM); dan
9. *Port Management*, layanan manajemen teknis dan operasional untuk penanganan, penyimpanan, bongkar muat operasi di atas kapal dan di dermaga yang dijalankan melalui Entitas Anak, yaitu PT Pelabuhan Buana Reja (PBR).

Sejak Maret 2016, CKB Logistics memiliki lisensi sebagai pengelola pusat logistik berikat (PLB) dari pemerintah Indonesia atas kinerja perusahaan yang baik serta didukung oleh teknologi terbaru di bidang inventori pergudangan. Selain itu, CKB Logistics juga mempunyai sertifikasi *authorized economic operator* (AEO) yang diberikan oleh *World Customs Organization* yang hanya dimiliki oleh 3 perusahaan logistik di Indonesia.

4. *Bonded Logistics Center*, a storage and multifunctional warehouse management service to stockpile goods originating from outside the customs area and/or goods originating from other places within the customs area, which can be accompanied by 1 or more simple activities for a certain period of time to be re-released;
5. *Supply Base/Remote Site Services*, integrated logistics and materials management services to support the resources and energy industries, such as drilling, exploration and production activities specifically located in remote areas and offshore operations;
6. *Industrial Shipping*, comprehensive services, including ship ownership and management, ship leasing based on time or voyage, ship maintenance, and ship repair services run through its Subsidiary, PT Alfa Trans Raya (ATR);
7. *Dry Bulk Logistics*, services consisting of dry bulk cargo transportation, general cargo, cargo transfer, inter-island shipping, agency services, loading and unloading services, ship cranes, and logistics served through its Subsidiary, PT Baruna Dirga Dharma (BDD);
8. *Stevedoring and Sea Port Services*, is a provider of stevedoring services and solutions for the coal cargo transshipment process, which previously operated as a domestic express delivery service provider under Dianta brand. The change was in line with the MVC group strategy – *Mining Value Chain* and to maximize synergy between Subsidiaries under the ABM Group); and
9. *Port Management*, a technical and operational management service for handling, storing, loading and unloading operations on board and at the dock, operated through its Subsidiary, PT Pelabuhan Buana Reja (PBR).

Since March 2016, CKB Logistics has been licensed as a bonded logistics hub operator (PLB) from the Indonesian government to reward the company's good performance and supported by the latest technology in warehousing inventory. In addition, CKB Logistics is also certified with an *authorized economic operator* (AEO) by the *World Customs Organization*, a certification which is only owned by 3 logistics companies in Indonesia.

Armada Pendukung CKB Logistics

Jenis Armada Fleet Type	Jumlah Kapasitas
Armada Truk Truck Fleet	› 192 truk kapasitas 0,5T-15T › 20 <i>trailers</i>, 20' *40' <i>FlatBed Trailers</i> › 9 <i>low bed</i>, <i>Low Loader</i> kapasitas 20T-80T
Peralatan Berat Heavy Equipment	› 29 <i>Forklift</i>, kapasitas 1,6T; 1,7T; 1,8T; 2T; 2,5T; 3T; 5T; 10T; 12T, dan 16T › 2 <i>unit Heavy Duty Loader: Multi Axle</i> (10 axles) › 8 <i>unit Hydraulic Roller & Jacking Tools</i>
Kapal Vessels	› 1 Kapal Kargo 78 dan 102 TEUS › 2 unit LCT dengan kapasitas antara 1.000 DWT-4.500DWT › 8 unit Kapal Tunda dan Tongkang ukuran 300 ft › 2 unit <i>tugboat</i> 2400 hp

CKB Logistics' Supporting Fleet



Tabel di bawah ini menunjukkan indikator kinerja CKB Logistics.

The table below shows the performance indicators of CKB Logistic's.

Indikator Kinerja CKB Logistics

CKB Logistics' Performance Indicators

Indikator Indicators	2022	2021	YoY 2021-2022
Total Delivery Advice (satuan) Total Delivery Advice (unit)	627.053	518.695	20,89%
Total Koli (satuan) Total Koli (unit)	1.307.550	1.050.830	24,43%
Total Berat (kg) Total Weight (kg)	55.929.901	22.153.739	152,46%
Total Manifes (satuan) Total Manifest (unit)	235.480	188.341	25,03%

JASA REKAYASA

Melalui SSB yang didirikan tahun 1977, Perseroan menjalankan kegiatan usaha jasa rekayasa yang terdiri dari pengelasan dan permesinan, perbaikan, modifikasi, serta perancangan dan pabrikasi khusus. SSB menjadi merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa rekayasa yang unggul di Indonesia dan mengembangkan jasa tersebut melalui *business services*, yang meliputi tahapan atau perbaikan teknis di lokasi proyek atau bengkel (*workshop*).

ENGINEERING SERVICES

Through SSB, which was established in 1977, the Company runs engineering service business activities consisting of welding and machineries, repair, modification, and special design and fabrication. SSB is one of the leading engineering service providers in Indonesia and develops the solutions through business services, which include stages or technical improvements at the project site or workshop.

Solusi Ketenagalistrikan

Kegiatan operasi jasa pengadaan pembangkit listrik dijalankan oleh AJN yang didirikan pada tahun 2014. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, AJN mendirikan Entitas Anak untuk mendukung pengembangan segmen usaha jasa. Melalui Entitas Anak tersebut, AJN telah menyelesaikan dan mengoperasikan satu Pembangkit Tenaga Listrik tenaga Biogas (PLTBg) di Kalimantan Selatan pada tahun 2020 yang dapat membantu elektrifikasi wilayah sekitar dan menambah bauran energi listrik dari Energi Terbarukan secara nasional.

Electricity Solutions

AJN which was established in 2014 operates power plant services. In carrying out its operations, AJN established a Subsidiary to support the development of the service business segment. Through this Subsidiary, AJN has completed and operated a Biogas Power Plant (PLTBg) in South Kalimantan in 2020, which electrifies the surrounding area and adds to the mix of electrical energy using Renewable Energy nationwide.

Hingga akhir tahun 2022, AJN memiliki 2 Entitas Anak, yaitu ACE dan ND. Dalam rangka membangun hubungan bisnis yang lebih luas, ND juga memiliki beberapa Entitas Anak, dimana salah satunya sudah beroperasi dan yang lain masih dalam tahap pengembangan. Saat ini, kegiatan operasi solusi ketenagalistrikan yang dijalankan AJN difokuskan pada perusahaan pengadaan pembangkit listrik melalui Independent Power Producer (IPP).

Until the end of 2022, AJN has established 2 subsidiaries, namely ACE and ND. In order to expand its business relationships, ND also has several subsidiaries, one of which has already been operating and the other is still in the development stage. Currently, the electricity solution provided by AJN focuses on providing power plants through Independent Power Producers (IPPs).

Profitabilitas Segmen Usaha Jasa

Profitabilitas segmen usaha jasa serta kontribusinya terhadap kinerja Grup ABM diungkapkan dalam tabel berikut:

Profitability of Service Business Segment

The profitability of the service business segment as well as its contribution to the ABM Group's performance are reported in the following table:



Profitabilitas Segmen Jasa dan Kontribusinya terhadap Kinerja Grup ABM

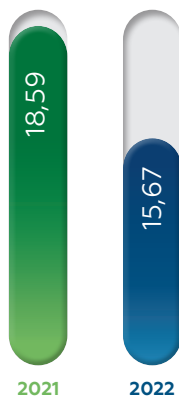
Profitability and Contribution of Service Business Segment to ABM Group's Performance

Uraian Description	2022		2021		YoY 2021-2022	
	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Pelanggan Eksternal Revenue from Contracts with External Customers	179.526	12,42	139.045	13,61	40.480	29,11
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Antar Segmen Revenue from Contracts with Inter- Segment Customers	46.956	3,25	50.949	4,99	(3.993)	(7,84)
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen Total Net Revenue from Contracts with Customers	226.482	15,67	189.995	18,59	36.487	19,20
Laba Bruto Segmen Segment Gross Profit	41.966	8,04	42.854	11,70	(888)	(2,07)
Aset Segmen Segment Assets	185.755	9,37	185.030	17,85	725	0,39

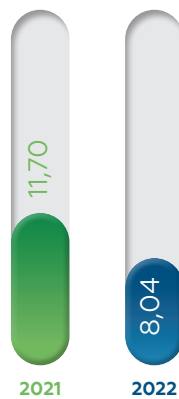
Kontribusi Segmen Jasa terhadap Profitabilitas Grup ABM 2021-2022

Contribution of Service Business Segment to ABM Group's Profitability for the Period of 2021-2022

Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen
Total Revenue from Contracts with Segment Customers (%)



Laba Bruto Segmen
Segment Gross Profit (%)



Aset Segmen
Segment Assets (%)



Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen jasa tahun 2022 mengalami peningkatan 19,20% atau AS\$36,49 juta, dari semula AS\$190,00 juta menjadi AS\$226,48 juta. Sementara itu, pendapatan kontrak dengan pelanggan-pelanggan eksternal dan pendapatan kontrak dengan pelanggan - antar segmen masing-masing mencapai AS\$179,53 juta dan AS\$46,96 juta dari sebelumnya tercatat sebesar AS\$139,05 juta dan AS\$50,95 juta.

Revenue from contracts with customers from service business segment in 2022 rose by 19.20% or US\$36.49 million, from US\$190.00 million to US\$226.48 million. Meanwhile, contract revenue with external customers and contract revenue with customers - between segments reached US\$179.53 million and US\$46.96 million, respectively, from previously at US\$139.05 million and US\$50.95 million.



Kontribusi Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Pelanggan Eksternal dan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Antar Segmen terhadap Jumlah Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen Jasa

Laba bruto segmen jasa tercatat sebesar AS\$41,97 juta, menurun 2,07% atau AS\$0,89 juta dari AS\$42,85 juta di tahun 2021.

PABRIKASI

SSB menjalankan kegiatan usaha pabrikasi yang meliputi perancangan dan pembuatan peralatan transportasi, industri untuk pertambangan, minyak dan gas bumi, industri, perbaikan dan remanufaktur komponen utama, serta alat berat untuk operasional pertambangan.

Contributions of Revenues from Contracts with Customers - External Customers and Revenue from Contracts with Customers - Between Segments to Total Revenue from Contracts with Customers of the Service Business Segment

The gross profit of the services business segment was recorded at US\$41.97 million, declining by 2.07% or US\$0.89 million from US\$42.85 million in 2021.

FABRICATION

SSB carries out fabrication business activities which include the design and manufacture of transportation equipment, industries for mining, oil and gas, industry, repair and remanufacturing of main components, and heavy equipment for mining operations.



PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")
Pembuatan Perlengkapan Penunjang Alat Berat dan Alat Angkut Bahan
Manufacture of Heavy Equipment Attachment and Materials Handling Products

Profitabilitas Segmen Usaha Pabrikasi

Profitabilitas segmen usaha pabrikasi serta kontribusinya terhadap kinerja Grup ABM diungkapkan dalam tabel berikut:

Profitability of Fabrication Business Segment

The profitability of the fabrication business segment and its contribution to the performance of the ABM Group are presented in the following table:



Profitabilitas Segmen Pabrikasi dan Kontribusinya terhadap Kinerja Grup ABM

Profitability and Contribution of Fabrication Business Segment to ABM Group's Performance

Uraian Description	2022		2021		YoY 2021-2022	
	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Pelanggan Eksternal Revenue from Contracts with External Customers	29.626	2,05	21.634	2,12	7.992	36,94
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Antar Segmen Revenue from Contracts with Inter- Segment Customers	5.354	0,37	4.641	0,45	714	15,38
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen Total Revenue from Contracts with Segment Customers	34.980	2,42	26.275	2,57	8.705	33,13
Laba Bruto Segmen Segment Gross Profit	5.328	1,02	380	0,1	4.948	1.301,39
Aset Segmen Segment Assets	55.367	2,79	43.195	4,17	12.172	28,18

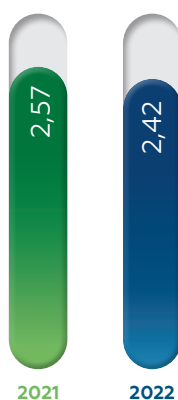
Kontribusi Segmen Pabrikasi terhadap Profitabilitas Grup ABM 2021-2022

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen pabrikasi meningkat 33,13% atau AS\$8,71 juta menjadi AS\$34,98 juta dari sebelumnya AS\$26,28 juta. Kondisi ini sejalan dengan kenaikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan – pelanggan eksternal dan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan – antar segmen yang masing-masing meningkat sebesar AS\$7,99 juta dan AS\$0,71 juta.

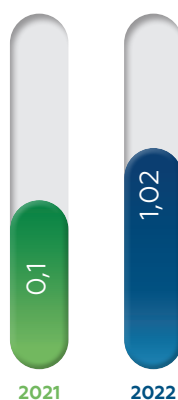
Contribution of Fabrication Business Segment to ABM Group's Profitability for 2021-2022

Revenue from contracts with customers from fabrication business segment rose 33.13% or US\$8.71 million to US\$34.98 million from US\$26.28 million in the previous year. Such condition reflected the increase in revenue from contracts with external customers and revenue from contracts with customers – between segments, which increased by US\$7.99 million and US\$0.71 million, respectively.

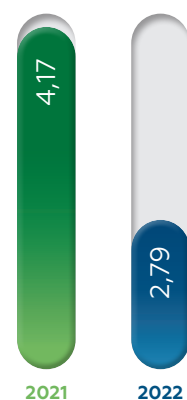
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen
Total Revenue from Contracts with Segment Customers
(%)



Laba Bruto Segmen
Segment Gross Profit
(%)



Aset Segmen
Segment Assets
(%)





Kontribusi Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Pelanggan Eksternal dan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Antar Segmen terhadap Jumlah Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen Pabrikasi

Pada tahun 2022, laba bruto segmen pabrikasi tercatat sebesar AS\$5,33 juta, meningkat 1.301,39% atau AS\$4,95 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$0,38 juta. Sementara itu, aset mengalami peningkatan 28,18% atau AS\$12,17 juta, dari semula AS\$43,20 juta menjadi AS\$55,37 juta.

LAIN-LAIN

Selain 3 segmen usaha yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup ABM juga memiliki kegiatan usaha lainnya, yaitu perdagangan bahan bakar untuk memenuhi kebutuhan operasi dalam ruang lingkup bisnis Perseroan sendiri yang dijalankan melalui PWP.

PWP mulai beroperasi sejak Juni 2017 dan telah memiliki Izin Niaga Umum (NU) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi untuk menjalankan kegiatan jual beli bahan bakar di wilayah Indonesia. Sejak bulan April 2018, PWP mengembangkan bisnisnya pada penyaluran pelumas.

Hingga akhir tahun 2022, PWP telah melakukan penjualan bahan bakar solar sebanyak 235,09 juta liter yang tersebar di 18 lokasi dari 7 provinsi. Selain itu, PWP juga berhasil melakukan penyaluran volume pelumas sebanyak 3,37 juta liter, meningkat 21,01% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebanyak 2,79 juta liter.

Profitabilitas Segmen Usaha Lain-Lain

Profitabilitas segmen usaha lain-lain serta kontribusinya terhadap kinerja Grup ABM diungkapkan dalam tabel berikut:

Contributions of Revenue from Contracts with Customers - External Customers and Revenue from Contracts with Customers - Between Segments to Total Revenue from Contracts with Customers of the Fabrication Business Segment

In 2022, the gross profit of the fabrication business segment was recorded at US\$5.33 million, an increase by 1,301.39% or US\$4.95 million compared to US\$0.38 million in the previous year. Meanwhile, assets grew by 28.18% or US\$12.17 million, from US\$43.20 million to US\$55.37 million.

OTHERS

In addition to the 3 business segments that are previously described, ABM Group through PWP also runs other business activities, namely fuel trading, to fulfill the operational needs of the Company's own businesses.

PWP has been operating since June 2017 and has obtained a General Trading License (NU) from the Directorate General of Oil and Gas of Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia to carry out fuel buying and selling activities in Indonesian territory. Since April 2018, PWP has expanded its business into lubricant distribution service.

Until the end of 2022, PWP has sold 235.09 million liters of diesel across 18 locations in 7 provinces. In addition, PWP also succeeded in distributing 3.37 million liters of lubricant, an increase by 21.01% compared to 2.79 million liters it sold in 2021.

Profitability of Other Business Segment

The profitability of other business segments as well as its contribution to the performance of ABM Group are presented in the following table:



Profitabilitas Usaha Lain-Lain dan Kontribusinya terhadap Kinerja Grup ABM

Profitability of and Contribution of Other Business Segment to ABM Group's Performance

Uraian Description	2022		2021		YoY 2021-2022	
	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Pelanggan Eksternal Revenue from Contracts with External Customers	6.180	0,43	1.929	0,19	4.250	220,30
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Antar Segmen Revenue from Contracts with Inter- Segment Customers	222.108	15,37	138.147	13,52	83.961	60,78
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen Total Revenue from Contracts with Segment Customers	228.288	15,79	140.076	13,71	88.212	62,97
Laba Bruto Segmen Segment Gross Profit	13.646	2,61	15.295	4,17	(1.649)	(10,78)
Aset Segmen Segment Assets	573.776	28,94	673.302	64,95	(99.526)	(14,78)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang berhasil dibukukan segmen lain-lain meningkat 62,97% atau AS\$88,21 juta menjadi AS\$228,29 juta dari sebelumnya AS\$140,08 juta. Kondisi ini sejalan dengan peningkatan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan – antar segmen yang meningkat sebesar AS\$83,96 juta.

Revenue from contracts with customers recorded by the other segment rose by 62.97% or US\$88.21 million to US\$228.29 million from US\$140.08 million in the previous year. This was in line with an increase in revenue from contracts with customers – between segments which increased by US\$83.96 million.

Alur produksi untuk seluruh aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak diungkapkan pada bagian Ekosistem Terintegrasi: Dari Penambangan Hingga Perdagangan.

The production stage for all operational activities of the Company and its Subsidiaries is disclosed in the section of Integrated Ecosystem: From Mining to Trading.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2022 merujuk kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) dengan penanggung jawab Benyanto Suherman dalam laporannya tertanggal 31 Maret 2023 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

INFORMATION PRESENTATION STANDARDS AND CONFORMITY TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The analysis and discussion of financial performance presented in the 2022 Annual Report refers to the Company's Consolidated Financial Statements for years ending on December 31, 2022 and December 31, 2021, which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member of Ernst & Young) with the person in charge, Benyanto Suherman, through a report dated March 31, 2023, with an unqualified opinion.

The presentation and disclosure of the Company's Consolidated Financial Statements are prepared based on the Applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, consisting of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Assets
	AS\$ ribu US\$ thousand	AS\$ ribu US\$ thousand	AS\$ ribu US\$ thousand	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	221.566	237.220	(15.654)	(6,60)	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar Lainnya	99.390	101	99.290	98.646,61	Other Current Financial Assets
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga-Neto	171.182	112.940	58.242	51,57	Third Parties-Net
Pihak Berelasi-Neto	84.442	42.416	42.026	99,08	Related Parties-Net
Piutang Non-Usaha					Non-Trade Receivables
Pihak Ketiga-Neto	325	460	(135)	(29,34)	Third Parties-Net
Pihak Berelasi-Neto	10.880	8.811	2.069	23,49	Related Parties-Net
Persediaan-Neto	55.643	39.687	15.956	40,20	Inventories-Net
Uang Muka	6.167	8.131	(1.963)	(24,15)	Advances
Biaya Dibayar di Muka	4.390	10.210	(5.821)	(57,01)	Prepaid Expenses
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	51.132	25.259	25.873	102,43	Prepaid Value Added Taxes
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	-	7.600	(7.600)	(100,00)	Non-Current Assets Held for Sale
Aset Lancar Lainnya	1.547	2.359	(812)	(34,44)	Other Current Assets
Total Aset Lancar	706.664	495.193	211.471	42,70	Total Current Assets



Aset	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Assets
	AS\$ ribu US\$ thousand	AS\$ ribu US\$ thousand	AS\$ ribu US\$ thousand	%	
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Investasi pada Saham	23.619	23.463	156	0,67	Investments in Shares
Investasi pada entitas asosiasi	480.947	28	480.919	1.700.681,32	Investment in associates
Aset Pajak Tangguhan-Neto	9.196	10.271	(1.074)	(10,46)	Deferred Tax Assets-Net
Aset Tetap-Neto	567.333	349.195	218.138	62,47	Fixed Assets-Net
Aset Hak Guna-Neto	86.715	64.311	22.404	34,84	Right of Use Assets-Net
Taksiran Tagihan Pajak-Neto	13.611	32.903	(19.292)	(58,63)	Estimated Claims for Tax Refund-Net
Properti Pertambangan-Neto	41.358	36.034	5.324	14,78	Mining Properties-Net
Aset Tak berwujud-Neto	16.189	15.676	514	3,28	Intangible Assets-Net
Aset Tidak Lancar Lainnya-Neto	36.944	9.630	27.314	283,64	Other Non-Current Assets-Net
Total Aset Tidak Lancar	1.275.914	541.511	734.403	135,62	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.982.579	1.036.704	945.874	91,24	Total Assets

Pada tahun 2022, aset Perseroan mencapai AS\$1.982,58 juta, naik 91,24% atau AS\$945,87 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$1.036,70 juta.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tahun 2022 meningkat 42,70% atau AS\$211,47 juta menjadi AS\$706,67 juta dari semula AS\$495,19 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, persediaan, serta pajak pertambahan nilai dibayar di muka.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan terdiri dari kas, kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang, sejak penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Pada tahun 2022, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar AS\$221,57 juta, mengalami penurunan 6,60% atau 15,65 juta dibandingkan tahun 2021 yang mencapai AS\$237,22 juta. Hal ini terutama didorong oleh peningkatan aktifitas investasi sepanjang tahun 2022.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan mengalami peningkatan 64,54% atau AS\$100,27 juta. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi, masing-masing menjadi AS\$171,18 juta dan AS\$84,44 juta di tahun 2022, dari semula AS\$112,94 juta dan AS\$42,42 juta di tahun 2021.

Persediaan - Neto

Persediaan Perseroan mengalami peningkatan 40,20% atau AS\$15,96 juta dari sebelumnya AS\$39,69 juta di tahun 2021 menjadi AS\$55,64 juta di tahun 2022.

In 2022, the Company's assets expanded by 91.24% or US\$945.87 million to US\$1,982.58 million compared to US\$1,036.70 million in 2021.

Current Assets

The Company's current assets in 2022 increased by 42.70% or US\$211.47 million to US\$706.67 million from previously at US\$495.19 million. This condition was mainly attributed by the increase in other current financial assets, trade receivables, inventories, as well as prepaid value added taxes.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents consist of cash, cash and banks, as well as time deposits with a period of 3 months or less, since placement and are not limited to their use. In 2022, the Company's cash and cash equivalents were recorded at US\$221.57 million, a decrease by 6.60% or 15.65 million compared to that of 2021 amounting to US\$237.22 million. This was mainly driven by an increase in investment activity throughout 2022.

Account Receivables

The Company's trade receivables rose by 64.54% or US\$100.27 million. The condition was in line with the increase in trade receivables from third parties and related parties, to US\$171.18 million and US\$84.44 million in 2022, respectively, from US\$112.94 million and US\$42.42 million in 2021.

Inventories - Net

The Company's inventories increased 40.20% or US\$15.96 million from US\$39.69 million in 2021 to US\$55.64 million in 2022.



Uang Muka

Uang muka Perseroan mengalami penurunan 24,15% atau AS\$1,96 juta dari sebelumnya AS\$8,13 juta di tahun 2021 menjadi AS\$6,17 juta di tahun 2022.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan tahun 2022 mengalami kenaikan 135,62% atau AS\$734,40 juta menjadi AS\$1.275,91 juta dari semula AS\$541,51 juta. Kondisi ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan investasi pada entitas asosiasi dan aset tetap-neto.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Pada tahun 2022, investasi pada entitas asosiasi tercatat sebesar AS\$480,95 juta, meningkat 1.700.681,32% atau AS\$480,92 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$28 ribu. Hal ini disebabkan terutama oleh adanya akuisisi 30% saham PT Golden Energy Mines, Tbk. (GEMS) oleh RJR.

Aset Tetap – Neto

Aset tetap merupakan aset berwujud yang digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa. Pada tahun 2022, aset tetap – neto meningkat 62,47% atau AS\$218,14 juta menjadi AS\$567,33 juta dari sebelumnya tercatat sebesar AS\$349,20 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh adanya penambahan alat-alat berat CK untuk mendukung pertumbuhan produksi selama tahun 2022.

Advances

The Company's advances declined by 24.15% or US\$1.96 million from US\$8.13 million in 2021 to US\$6.17 million in 2022.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2022 rose by 135.62% or US\$734.40 million to US\$1,275.91 million from US\$541.51 million in the previous year. The condition is mainly due to increases in associated entities in stocks and net-fixed assets.

Investments in Associated Entities

In 2022, investments in associated entities were recorded at US\$480.95 million, a considerable increase by 1,700,681.32% or US\$480.92 million, compared to US\$28 thousand in 2021. This was mainly due to the acquisition of 30% shares of PT Golden Energy Mines, Tbk. (GEMS) by RJR.

Fixed Assets – Net

Fixed assets are tangible assets used in the production or supply of goods or services. In 2022, fixed assets – net rose 62.47% or US\$218.14 million to US\$567.33 million from previously at US\$349.20 million. This is mainly due to the addition of CK's heavy equipment to support production growth in 2022.

LIABILITAS

LIABILITIES

Aset	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Assets
	AS\$ ribu US\$ thousand	AS\$ ribu US\$ thousand	AS\$ ribu US\$ thousand	%	
Liabilitas Jangka Pendek					
Current Liabilities					
Utang Bank Jangka Pendek	60.044	4.700	55.344	1.177,53	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha:					Trade Payables:
Pihak Ketiga	91.857	76.363	15.494	20,29	Third Parties
Pihak Berelasi	134.596	51.577	83.019	160,96	Related Parties
Utang Non-Usaha:					Non-Trade Payables:
Pihak Ketiga	4.415	2.098	2.317	110,45	Third Parties
Pihak Berelasi	2.492	4.781	(2.289)	(47,88)	Related Parties
Utang Pajak	31.992	50.338	(18.346)	(36,45)	Taxes Payable
Beban Akrual	113.553	60.559	52.994	87,51	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	19.700	13.914	5.787	41,59	Short-Term Employee Benefits Liability
Uang Muka Pelanggan:					Advances from Customers:
Pihak Ketiga	535	299	236	79,04	Third Parties
Pihak Berelasi	204	1.612	(1.408)	(87,33)	Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank Jangka Panjang	120.419	9.631	110.788	1.150,29	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa:					Lease Liabilities:
Pihak Ketiga	10.847	5.566	5.281	94,87	Third Parties



Aset	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Assets
	AS\$ ribu US\$ thousand	AS\$ ribu US\$ thousand	AS\$ ribu US\$ thousand	%	
Pihak Berelasi	26.278	15.812	10.466	66,19	Related Parties
Utang Lain-Lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga	-	2.443	(2.443)	(100,00)	Long-Term Non-Trade Payables – Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	616.934	299.693	317.241	105,86	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan	4.575	4.957	(383)	(7,71)	Provision for Environmental Restoration Obligation
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities:
Utang Obligasi	153.914	192.035	(38.121)	(19,85)	Bonds Payable
Utang Bank Jangka Panjang	516.363	114.220	402.143	352,08	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities:
Pihak Ketiga	12.111	6.671	5.439	81,53	Third Parties
Pihak Berelasi	38.766	36.578	2.188	5,98	Related Parties
Utang Lain-Lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga	-	-	-	-	Long-Term Non-Trade Payables – Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	3.089	5.647	(2.558)	(45,30)	Deferred Tax Liabilities – Net
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	19.306	20.013	(707)	(3,53)	Long-Term Employee Benefits Liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	748.123	380.122	368.001	96,81	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.365.057	679.815	685.242	100,80	Total Liabilities

Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 100,80% atau AS\$685,24 juta, dari AS\$679,82 juta di tahun 2021 menjadi AS\$1.365,06 juta di tahun 2022.

The Company's liabilities increased by 100.80% or US\$685.24 million, from US\$679.82 million in 2021 to US\$1,365.06 million in 2022.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat 105,86% atau AS\$317,24 juta menjadi AS\$616,93 juta dari semula AS\$299,69 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek, utang bank jangka Panjang, utang usaha dan liabilitas sewa.

Short-Term Liabilities

In 2022, the Company's short-term liabilities rose by 105.86% or US\$317.24 million to US\$616.93 million from US\$299.69 million. This was mainly due to an increase in short-term bank loans, long-term bank loans, account payables and lease liabilities.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek Perseroan tahun 2022 mengalami peningkatan 1.177,53% atau AS\$55,34 juta menjadi AS\$60,04 juta dari semula AS\$4,70 juta. Kondisi tersebut terutama disebabkan kebutuhan Perseroan akan tambahan modal kerja.

Short-Term Bank Loans

The Company's short-term bank Loans in 2022 expanded by 1,177.53% or US\$55.34 million to US\$60.04 million from previously at US\$4.70 million. This performance is mainly attributed by the Company's need for additional working capital.

Utang Usaha

Utang usaha Perseroan tahun 2022 mengalami peningkatan 77% atau AS\$98,51 juta menjadi AS\$226,45 juta dari AS\$127,94 juta di tahun 2021. Kondisi tersebut terutama disebabkan dari kenaikan utang usaha berelasi sebesar AS\$83,02 juta dan pihak ketiga sebesar AS\$15,49 juta.

Account Payables

The Company's trade payables in 2022 surged by 77% or US\$98.51 million to US\$226.45 million from US\$127.94 million in 2021. The figure was mainly due to the increase in trade payables to related parties amounting US\$83.02 million and to third parties amounting US\$15.49 million.

Liabilitas Sewa (jangka pendek)

Liabilitas sewa Perseroan meningkat 73,66% atau AS\$15,75 juta, dari AS\$21,38 juta di tahun 2021 menjadi AS\$37,13 juta di tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh liabilitas sewa ke pihak ketiga.

Rental Liability (short term)

The Company's lease liabilities increased 73.66% or US\$15.75 million, from US\$21.38 million in 2021 to US\$37.13 million in 2022. Such increase is attributed by lease liabilities to third parties.



Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2022 mencapai AS\$748,12 juta, mengalami kenaikan 96,81% atau AS\$368,00 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$380,12 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang.

Utang Obligasi

Utang obligasi Perseroan tahun 2022 mengalami penurunan 19,85% atau AS\$38,12 juta menjadi AS\$153,91 juta dari semula AS\$192,04 juta. Hal ini disebabkan karena adanya pembayaran utang obligasi senilai AS\$38,12 juta yang akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2026.

Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang Perseroan tahun 2022 mencapai AS\$516,36 juta, mengalami kenaikan 352,08% atau AS\$402,14 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$114,22 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh adanya pinjaman bank senilai AS\$320 juta untuk akuisisi 30% saham GEMS, pinjaman senilai AS\$99 juta untuk refinancing pinjaman pemegang saham MIFA serta tambahan pinjaman bank untuk pembelian alat-alat berat di CK.

Liabilitas Sewa (jangka panjang)

Liabilitas sewa Perseroan naik 17,63% atau AS\$7,63 juta, dari AS\$43,25 juta di tahun 2021 menjadi AS\$50,88 juta di tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan sewa alat pada entitas anak perusahaan terutama CK.

Long-Term Liabilities

The Company's long-term liabilities in 2022 reached US\$748.12 million, an increase by 96.81% or US\$368.00 million compared to 2021 which was recorded at US\$380.12 million. This performance is mainly attributed by the increase in long-term bank loans.

Bond Payables

The Company's bond debt in 2022 decreased 19.85% or US\$38.12 million to US\$153.91 million from US\$192.04 million. This is due to the payment of bond debt worth US\$38.12 million which will mature on August 5, 2026.

Long-Term Bank Debt

The Company's long-term bank loans in 2022 amounted US\$516.36 million, an increase by 352.08% or US\$402.14 million compared to US\$114.22 million in 2021. This figure was mainly attributed by US\$320 million of bank loan which was used for acquiring 30% of GEMS' shares, whereas another US\$99 million of the loan was used to refinance MIFA's shareholder's loan and an additional bank loan for the purchase of CK's heavy equipment.

Lease Liabilities (long-term)

The Company's lease liabilities expanded by 17.63% or US\$7.63 million, from US\$43.25 million in 2021 to US\$50.88 million in 2022. This increasing figure was attributed by the increase in equipment leases by subsidiaries, especially CK.

EKUITAS

EQUITY

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	AS\$ ribu US\$ thousand	AS\$ ribu US\$ thousand	AS\$ ribu US\$ thousand	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:/Equity Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company				
Modal Saham/Share Capital	146.555	146.555	-	-
Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-In Capital – Net	115.087	115.087	-	-
Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-Controlling Interest	8.330	8.330	-	-
Komponen Lainnya dari Ekuitas/Other Components of Equity	20	20	-	-
Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)				
Telah Ditentukan Penggunaannya/Appropriated	610	510	100	19,60
Belum Ditentukan Penggunaannya/Unappropriated	342.888	123.583	219.305	177,46
Rugi Komprehensif Lain/Other Comprehensive Loss	(63.128)	(48.399)	(14.729)	30,43
Sub-Total/Sub-Total	550.363	345.686	204.677	59,21
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interests	67.159	11.203	55.956	499,48
Total Ekuitas/Total Equity	617.521	356.889	260.632	73,03



Ekuitas Perseroan tahun 2022 mengalami peningkatan 73,03% atau AS\$260,63 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$356,89 juta menjadi AS\$617,52 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba karena akumulasi profit sebesar AS\$219,41 juta.

The Company's equity in 2022 rose by 73.03% or US\$260.63 million to US\$617.52 million from US\$356.89 million in the previous year. This was mainly attributed by the increase in retained earnings due to accumulated profit amounting US\$219.41 million.

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain In thousand US\$, unless otherwise stated	2022	2021	YoY 2021-2022	
			Pergerakan Movement	(%)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from Contracts with Customers	1.445.527	1.021.865	423.662	41,46
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(923.623)	(655.509)	268.114	40,90
Laba Bruto/Gross Profit	521.904	366.357	155.547	42,46
Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi/Selling, General and Administrative Expenses	(105.068)	(60.086)	44.982	74,86
Pendapatan Lainnya/Other Income	15.283	15.755	(473)	(3,00)
Dana Kompensasi Domestic Market Obligation/Domestic Market Obligation Compensation Funds	(15.699)	(7.031)	8.668	123,28
Beban Lainnya/Other Expenses	(20.689)	(11.493)	9.195	80,01
Laba Usaha/Profit from Operations	395.732	303.502	92.229	30,39
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi/Share in Profit of Associates	66.588	-	66.588	-
Pendapatan Dividen/Dividend Income	22.500	-	22.500	-
Pendapatan Keuangan - Neto/Finance Income – Net	2.596	1.785	811	45,46
Biaya Keuangan/Finance Charges	(52.481)	(57.496)	5.014	(8,72)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan/Profit Before Final Tax and Income Tax	434.934	247.791	187.143	75,52
Beban Pajak Final/Final Tax Expense	(1.873)	(1.120)	753	67,18
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit Before Income Tax	433.061	246.671	186.391	75,56
Beban Pajak Penghasilan - Neto/Income Tax Expense – Net	(91.158)	(60.487)	(30.671)	50,71
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Profit (Loss) for the Year	341.904	186.184	155.720	83,64
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain: Other Comprehensive Income (Loss):				
Pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi: Item that will be reclassified to Profit or Loss:				
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/Exchange Difference from Financial Statements Translation	(12.450)	(1.295)	11.155	861,60
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Item that will not be reclassified to Profit or Loss:				
Perubahan Nilai Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income	(3.034)	3.434	(6.468)	(188,34)
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/Remeasurement of Defined Benefit Plan	931	2.868	(1.937)	(67,53)
Pajak Penghasilan Terkait/Related Income Tax	(215)	(631)	(417)	(66,01)



Dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain In thousand US\$, unless otherwise stated	2022	2021	YoY 2021-2022	
			Pergerakan Movement	(%)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	327.137	190.561	136.576	71,67
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk/Owners of the Parent Company	269.910	148.004	121.906	82,37
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interests	71.994	38.180	33.814	88,56
Total	341.904	186.184	155.720	83,64
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk/Owners of the Parent Company	255.181	152.419	102.763	67,42
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interests	71.956	38.142	33.814	88,65
Total	327.137	190.561	136.576	71,67
Lab a (Rugi) per Saham Dasar (dalam AS\$ Penuh)/Basic Earning Per Share (in Full US\$ amount)	0,09804	0,05376	0,04428	82,37

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar AS\$1.445,53 juta, meningkat 41,46% atau AS\$423,66 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$1.021,87 juta. Hal ini didorong oleh kinerja operasional yang baik dari anak-anak perusahaan sejalan dengan lonjakan permintaan dan harga batu bara.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan diperoleh dari beban pada kontraktor tambang dan tambang batu bara; jasa yang terdiri dari beban logistik dan sewa kapal; beban Divisi Site Services (SSD) dan Repabrikasi; sewa mesin pembangkit tenaga listrik; pabrikasi, serta perdagangan bahan bakar. Pada tahun 2022, beban pokok pendapatan Perseroan mencapai AS\$923,62 juta, meningkat 40,90% atau AS\$268,11 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$655,51 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban dari segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara, segmen jasa dan usaha lain-lain.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban penjualan, umum dan administrasi Perseroan terdiri dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, honorarium tenaga ahli, biaya penjualan, informasi dan teknologi, penyusutan dan amortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang non-usaha, penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha – neto, sewa, perjalanan dinas, peralatan dan fasilitas, telekomunikasi, serta beban lain-lain. Hingga akhir tahun 2022, beban tersebut tercatat sebesar AS\$105,07 juta, mengalami kenaikan 74,86% atau AS\$44,98 juta dari tahun 2021 yang mencapai AS\$60,09 juta. Kondisi ini sejalan dengan peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, honorarium tenaga ahli serta informasi dan teknologi.

Revenue from Contracts with Customers

In 2022, the Company posted revenue from contracts with customers of US\$1,445.53 million, an increase by 41.46% or US\$423.66 million compared to US\$1,021.87 million in 2021. This was driven by the good operational performances of the subsidiaries in line with the surge in coal demand and prices.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue is derived from expenses on coal mining and mining contractor services consisting of logistic expenses and ship rental; loads of Site Services Division (SSD) and Refabrication Division; rental of power generation machine; fabrication, as well as fuel trading. In 2022, the Company's cost of revenue reached US\$923.62 million, an increase by 40.90% or US\$268.11 million compared to US\$655.51 million in 2021. The figure was mainly attributed by increasing expenses from the coal mining and mining contractor business segment, service business segment and other business segment.

Selling, General and Administrative Expenses

The Company's selling, general and administrative expenses consist of salaries and employee welfare expenses, expert honorarium, sales costs, information and technology, depreciation and amortization, allowance for expected credit loss of non-trade receivables, allowance for expected credit loss of account receivables – net, rent, official trips, equipment and facilities, telecommunications, and other expenses. Until the end of 2022, these expenses were recorded at US\$105.07 million, an increase by 74.86% or US\$44.98 million from US\$60.09 million in 2021. This figure reflects the increase in salary and employee benefit expenses, expert honorarium and information and technology.



Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tahun 2022 mencapai AS\$395,73 juta, meningkat 30,39% atau AS\$92,23 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$303,50 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan sejalan dengan meningkatnya harga batu bara di tahun 2022.

Laba Tahun Berjalan

Melalui perhitungan bagian laba atas entitas asosiasi, pendapatan dividen, pendapatan keuangan – neto, biaya keuangan, beban pajak final, dan beban pajak penghasilan – neto, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar AS\$341,9 juta, meningkat 83,64% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$186,18 juta. Hal ini disebabkan terutama karena kinerja operasional yang baik dari anak-anak perusahaan sejalan dengan lonjakan permintaan dan harga batu bara.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Perseroan mencatat rugi komprehensif lain sebesar AS\$14,77 juta di tahun 2022, sementara di tahun sebelumnya, Perseroan membukukan laba komprehensif lain sebesar AS\$4,38 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh selisih kurs dari penjabaran Laporan Keuangan.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Sejalan dengan kenaikan laba tahun berjalan, Perseroan membukukan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar AS\$327,14 juta, meningkat 71,67% atau AS\$136,58 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$190,56 juta.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Operating Profit

The Company's operating profit in 2022 reached US\$395.73 million, an increase by 30.39% or US\$92.23 million compared to US\$303.50 million in 2021. Such figure was mainly attributed by the increase in revenue due to the increase in coal price in 2022.

Profit for the Year

By calculating the share of profit in associated entities, dividend income, financial income – net, financial expenses, final tax expenses, and net income tax expenses, the Company recorded a profit for the year in an amount of US\$341.9 million, an increase by 83.64% compared to US\$186.18 million in the previous year. This was attributed by the good operational performances of the subsidiaries in line with the surge in coal demand and prices.

Other Comprehensive Income (Loss)

The Company recorded other comprehensive loss of US\$14.77 million in 2022, while in the previous year, the Company booked other comprehensive profit of US\$4.38 million. This is mainly due to the exchange rate difference from the elaboration of the Financial Statements.

Total Comprehensive Profit (Loss) for the Current Year

In line with the increase in profit for the year, the Company posted a total comprehensive profit for the year of US\$327.14 million, an increase by 71.67% or US\$136.58 million compared to US\$190.56 million in the previous year.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	AS\$ ribu US\$ thousand	AS\$ ribu US\$ thousand	AS\$ ribu US\$ thousand	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/Cash Flows from Operating Activities	500.729	364.559	136.170	37,35
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Cash Flows from Investing Activities	(877.107)	(80.545)	796.562	988,97
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Cash Flows from Financing Activities	368.329	(155.517)	523.847	336,84
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas/Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents	(8.049)	128.497	(136.546)	(106.26)
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas/Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	(7.605)	(489)	7.116	1.455,68
Kas dan Bank Awal Tahun/Cash and Bank at Beginning of Year	237.220	109.212	128.008	117,21
Kas dan Bank Akhir Tahun/Cash and Bank at End of Year	221.566	237.220	(15.654)	(6,60)

**Arus Kas dari Aktivitas Operasi****Cash Flow from Operating Activities**

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	%
Penerimaan dari Pelanggan/Receipts from Customers	1.341.413	1.000.056	341.357	34,13
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya/Payments to Suppliers and Others	(597.460)	(495.955)	101.505	20,47
Pembayaran kepada Karyawan/Payments to Employees	(150.575)	(122.004)	28.570	23,42
Kas diperoleh dari Operasi/Cash Generated from Operations	593.379	382.097	211.282	55,30
Tagihan Pajak/Tax Refund	21.654	17.314	4.341	25,07
Pendapatan Bunga/Interest Income	2.596	1.785	811	45,46
Pembayaran atas Pajak Penghasilan/Payments for Income Taxes	(116.901)	(36.637)	80.264	219,08
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	500.729	364.559	136.170	37,35

Kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi meningkat 37,35% atau AS\$136,17 juta, dari AS\$364,56 juta di tahun 2021 menjadi AS\$500,73 juta di tahun 2022. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 34,13% dari AS\$1.000,06 juta di 2021 menjadi AS\$1.341,41 juta di tahun 2022.

Net cash obtained by the Company from operating activities increased by 37.35% or US\$136.17 million, from US\$364.56 million in 2021 to US\$500.73 million in 2022. The figure was mainly attributed by a 34.13% increase in cash revenue from customers from US\$ 1,000.06 million in 2021 to US\$1,341.41 million in 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi**Cash Flow Obtained from Investment Activities**

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	%
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi/Dividend received from associates	30.000	-	30.000	-
Penerimaan dividen dari investasi pada saham/Dividend received from investment of shares	22.500	-	22.500	-
Penerimaan Penjualan Aset Tetap/Proceeds from Sale of Fixed Assets	2.024	4.908	(2.884)	(58,76)
Penerimaan Penjualan Aset Tetap dari Piutang/Proceeds from Sale of Fixed Assets through Receivables	33	177	(144)	(81,53)
Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Decrease (Increase) in Other Current Financial Assets	(99.290)	25	(99.314)	(404.176,92)
Perolehan Aset Tetap/Acquisitions of Fixed Assets	(316.282)	(67.171)	249.112	370,86
Perolehan Aset Pertambangan/ Acquisition of Mining Properties	(19.305)	(6.971)	12.335	176,96
Pembayaran Utang atas Perolehan Aset Takberwujud/Payment of Payables related to the Acquisition of Intangible Assets	(2.203)	(5.199)	(2.996)	(57,62)
Kenaikan Aset Tidak Lancar Lainnya/Increase in Other Non-Current Assets	(26.623)	(2.713)	23.911	881,49
Pembayaran Utang atas Perolehan Aset Tetap/Payment of Payables Related to the Acquisition of Fixed Assets	(19.659)	(1.671)	17.988	1.076,60
Perolehan Aset Tak berwujud/Acquisitions of Intangible Assets	(2.743)	(1.287)	1.455	113,06
Penambahan Uang Muka Pembelian Aset Tetap/Addition to Advances for Purchase of Fixed Assets	(1.306)	(644)	663	102,97
Perolehan investasi entitas asosiasi/Acquisitions of investment in associates	(444.251)	-	444.251	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi/Net Cash Used in Investing Activities	(877.107)	(80.545)	796.562	988,97



Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2022 mencapai AS\$877,11 juta, meningkat 988,97% atau AS\$796,56 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$80,54 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh karena adanya akuisisi 30% saham GEMS oleh RJR yang merupakan anak perusahaan RWA.

Net cash used by the Company for investment activities in 2022 amounted to US\$877.11 million, an increase by 988.97% or US\$796.56 million compared to that of the previous year, which was recorded at US\$80.54 million. This was mainly due to the acquisition of 30% of GEMS shares by RJR, a subsidiary of RWA.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow Obtained from Funding Activities

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	%
Utang Obligasi/Bonds Payable	-	191.516	(191.516)	(100,00)
Utang Bank Jangka Pendek/Short-Term Bank Loans	168.770	182.900	(14.130)	(7,73)
Utang Bank Jangka Panjang/Long-Term Bank Loans	535.186	123.848	411.338	32,13
Penjualan Kepemilikan Saham kepada Kepentingan Non-Pengendali/ Sale of shares ownership to non-controlling interests	-	8.500	(8.500)	(100,00)
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities	-	1.197	(1.197)	(100,00)
Pembayaran untuk:/Payments of:				
Utang Bank Jangka Pendek/Short-Term Bank Loans	(113.087)	(218.200)	(105.113)	(48,17)
Utang Bank Jangka Panjang/Long-Term Bank Loans	(23.600)	-	(23.600)	-
Utang Obligasi/Bonds Payable	(40.000)	(350.000)	(310.000)	(88,57)
Bunga/Interest	(56.452)	(57.008)	(555)	(0,97)
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities	(35.983)	(38.107)	(2.124)	(5,57)
Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali/Acquisition of Non-Controlling Interests	-	(163)	(163)	(100,00)
Dividen/Dividend	(66.505)	-	66.505	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	368.329	(155.517)	523.847	336,84

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat perolehan kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar AS\$368,33 juta. Sementara itu, pada tahun sebelumnya, Perseroan mencatat penggunaan kas neto untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$155,52 juta. Hal ini disebabkan karena adanya tambahan pinjaman bank jangka panjang sebesar AS\$535,19 juta pada tahun 2022, diantaranya adalah sebesar AS\$320 juta untuk kepentingan akuisisi 30% saham GEMS oleh RJR.

In 2022, the Company recorded net cash from funding activities amounting US\$368.33 million. Meanwhile, in the previous year, the Company recorded net cash for funding activities amounting to US\$155.52 million. This was attributed by additional long-term bank loan amounting US\$535.19 million in 2022, including US\$320 million which was used for acquiring 30% of GEMS' shares by RJR.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Melalui perhitungan arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan, Perseroan mencatat penurunan kas dan setara kas sebesar 6,60% atau AS\$15,65 juta menjadi AS\$221,57 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$237,22 juta.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

By calculating cash flow from operating activities, investment activities, and funding activities, the Company's cash and cash equivalents narrowed by 6.60% or US\$15.65 million to US\$221.57 million compared to that of the previous year at US\$237.22 million.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Collectability of Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debts

Uraian Description	2022	2021	YoY 2021- 2022	
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(4=3/2)
Likuiditas/Liquidity				
Rasio Lancar (Kali)/Current Ratio (Times)	1,15	1,65	(0,51)	(30,68)
Rasio Cepat (Kali)/Quick Ratio (Times)	1,06	1,52	(0,46)	(30,57)
Utang Berbunga Neto terhadap Ekuitas (Kali)/Net Interest-Bearing Debt to Equity (Times)	1,00	0,41	0,59	141,41
Utang Berbunga Neto terhadap EBITDA (Kali)/Net Interest-Bearing Debt to EBITDA (Times)	1,09	0,37	(0,72)	194,56

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban utangnya.

The Company uses liquidity ratios and solvency ratios to measure its ability to fulfill its financial obligations.

LIKUIDITAS

Rasio lancar dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek yang masing-masing nilainya di tahun 2022 adalah sebesar AS\$706,66 juta dan AS\$616,93 juta. Sementara di tahun 2021, aset lancar dan liabilitas jangka pendek, masing-masing tercatat sebesar AS\$495,19 juta dan AS\$299,69 juta. Rasio lancar Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar 1,15 kali, menurun 30,68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,65 kali.

LIQUIDITY

The current ratio is calculated by dividing current assets by short-term liabilities, whose value in 2022 was US\$706.66 million and US\$616.93 million, respectively. Meanwhile, in 2021, current assets and short-term liabilities were recorded at US\$495.19 million and US\$299.69 million, respectively. The Company's current ratio in 2022 was recorded at 1.15 times, a 30.68% decrease compared to the previous year of 1.65 times.

Sementara itu, rasio cepat juga mengalami penurunan 28,67% menjadi 0,93 kali dari sebelumnya sebesar 1,31 kali. Rasio cepat dihitung dengan membagi selisih antara total aset lancar dengan persediaan yang bernilai AS\$651,02 juta per akhir tahun 2022, dengan liabilitas jangka pendek senilai AS\$616,93 juta.

Meanwhile, the quick ratio also decrease by 28.67% to 0.93 times from previously at 1.31 times. The quick ratio is calculated by the difference between total current assets and inventory valuing at US\$651.02 million at end-2022, with short-term liabilities valuing at US\$616.93 million.

SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas Perseroan tahun 2022 berdasarkan perhitungan rasio utang berbunga neto terhadap ekuitas menurun 141,41% menjadi 1,00 kali dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,41 kali. Sementara itu, rasio utang berbunga neto terhadap EBITDA tercatat sebesar 1,09 kali, menurun 194,56% dari semula 0,37 kali.

SOLVENCY

The Company's solvency ratio in 2022 based on the calculation of the ratio of net interest-bearing debt to equity showed a decline by 141.41% to 1.00 times compared to 0.41 times in the previous year. Meanwhile, the ratio of net interest-bearing debt to EBITDA was recorded at 1.09 times, decreasing 194.56% from 0.37 times in the previous year.



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan menghitung periode rata-rata penagihan piutang dengan membagi piutang usaha (neto) dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian, kemudian mengalikan hasilnya dengan 365 hari (jumlah hari dalam setahun). Pada tahun 2022, periode rata-rata penagihan piutang Perseroan tercatat sebesar 65 hari, meningkat dibandingkan tahun 2021, yaitu selama 55 hari.

Sementara itu, rasio perputaran piutang usaha dihitung dengan membagi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian dengan rata-rata piutang usaha (neto). Rasio perputaran piutang usaha Perseroan mengalami peningkatan dari 6,95 kali di tahun 2021 menjadi 7,03 kali di tahun 2022.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The Company calculates the average collection period of receivables by dividing accounts receivable (net) with consolidated revenue from contracts with customers, then multiplying the result by 365 days (number of days in a year). In 2022, the average collection period of the Company's receivables was 65 days, a increase compared to 2021, which was 55 days.

Meanwhile, the accounts receivable turnover ratio is calculated by dividing consolidated revenue from contracts with customers by the average account receivables (net). The Company's account receivable turnover ratio increased from 6.95 times in 2021 to 7.03 times in 2022.



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

STRUKTUR MODAL PERSEROAN

Struktur permodalan Perseroan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 diungkapkan dalam tabel berikut:

THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is presented in following tabel:

Uraian Description	2022	2021	YoY 2021- 2022	(%)
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	
	(1)	(2)	(3=1-2)	
Utang Bank Jangka Pendek/Short-Term Bank Loans	60.044	4.700	55.344	1.178,53
Utang Obligasi/Bonds Payable	153.914	192.035	(38.121)	(19,85)
Utang Bank Jangka Panjang/Long-Term Bank Loans	636.782	123.851	512.931	414,15
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities	88.002	64.627	23.374	36,17
Total	938.742	385.213	553.528	143,69
Dikurangi: Kas dan Setara Kas/Less: Cash and Cash Equivalents	(320.957)	(237.220)	83.635	35,24
Utang Neto/Net Debts	617.785	147.993	469.893	317,72
Ekuitas Neto/Net Equity	617.539	356.889	260.650	73,03

Uraian Description	2022	2021
Rasio Pengungkit (Kali)/Gearing Ratio (Times)	1,00	0,41
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (Kali)/Debt to Equity Ratio (Times)	1,52	1,08



Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Management Policy on the Company's Capital Structure

Manajemen Perseroan memiliki kebijakan yang secara teliti dan menitikberatkan pada pengelolaan ketidakstabilan industri dan pasar (*managing volatility*), serta perbaikan struktur permodalan Perseroan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Hal ini dilakukan dengan cara:

1. Mencari keseimbangan yang optimum antara tingkat utang dan kinerja Perseroan;
2. Meningkatkan ekuitas; dan
3. Memaksimalkan aset-aset agar tetap dan terus bekerja yang akan berdampak positif pada neraca keuangan.

Tujuan utama dari pengelolaan modal grup adalah untuk memastikan agar Perseroan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemangku kepentingan. Modal grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian pada perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pinjaman. Grup ABM mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi utang neto dengan total ekuitas.

Selain itu, kebijakan grup adalah menjaga rasio pengungkit pada tingkat yang sehat sehingga dapat memperoleh pendanaan yang dapat dimaksimalkan. Grup menyertakan pinjaman neto, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang obligasi dikurangi kas dan setara kas sebagai definisi utang. Sementara yang termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

The Company's management has established a policy that focuses on managing volatility, as well as improving the Company's capital structure to carry on and develop the business activities. Strategies supporting the policy are:

1. Seeking the optimum balance between the level of debt and the Company's performance;
2. Increasing equity; and
3. Optimizing assets so as to always remain impactful to our the balance sheet.

The main objective of group capital management is to ensure that the Company is able to establish a healthy capital ratio to support the business and maximize stakeholder value. The group's capital consists of share capital and retained earnings. The Group manages its capital structure and adjusts to changing economic conditions and meets the requirements of the lenders. The ABM Group closely oversees its capitalization using the gearing ratio by dividing net debt with total equity.

In addition, the group's policy is to maintain leverage ratio at a healthy level so as to obtain optimum funding. The Group includes net loans, short-term bank loans, lease liabilities and bond payables minus cash and cash equivalents as the definition of debt. Meanwhile, we include the share capital and equity attributable to the owners of the Parent Entity into our capital.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for the Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In the course of 2022, the Company did not sign any material commitments for investment in capital goods.



Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Realisasi investasi barang modal dimiliki dari penambahan aset tetap Perseroan. Sepanjang tahun 2022, realisasi investasi barang modal diungkapkan pada tabel berikut:

We realize the capital goods investment by adding the fixed assets of the Company. In 2022 the realized capital goods investments in 2022 are presented in the following table:

Investasi Barang Modal Investment in Capital Goods	Tujuan Purpose	Nilai (AS\$-ribu) Value (US\$-thousand)
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership		
Tanah/Land	Pendukung operasional/Operational Support	662
Jalan dan Infrastruktur/Road and Infrastructure	Pendukung operasional/Operational Support	1.486
Bangunan dan Prasarana/Building and Improvements	Pendukung operasional/Operational Support	689
Perlengkapan, Perabotan, dan Peralatan kantor Office Furniture, Fixtures, and Equipment	Pendukung operasional/Operational Support	2.930
Kendaraan/Vehicles	Pendukung operasional/Operational Support	4.398
Kapal/Vessels	Perbaikan dan pemeliharaan/Repair and Maintenance	2.139
Mesin dan Peralatan/Machinery and Equipment	Perbaikan dan pemeliharaan/Repair and Maintenance	42.181
Sub-Total/Sub-Total		54.485
Aset dalam Penyelesaian/Construction in Progress	Perbaikan dan pemeliharaan/Repair and Maintenance	264.051
Total		318.536

Jumlah investasi barang modal tahun 2022 mencapai AS\$318,54 juta, meningkat 264,77% atau AS\$231,21 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$87,32 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada aset dalam penyelesaian sebesar AS\$202,42 juta.

Total capital goods investment in 2022 reached US\$318.54 million, an increase by 264.77% or US\$231.21 million compared to 2021 which was recorded at US\$87.32 million. This increase was mainly due to an increase in assets in settlement amounting US\$202.42 million.

Uraian Description	2022	2021	YoY 2021-2022	
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(4=3/2)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investments	318.536	87.324	231.211	264,77



Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022

Comparison Between Targets and Realization in 2022

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (&) Achievement (%)	Uraian Description
Kinerja Operasional				Operational Performance
Pertambangan Batu Bara (juta ton)				Coal Mining (million tons)
Volume Produksi	13,85	12,20	88,05	Production Volume
Volume Penjualan	13,78	12,66	91,91	Sales Volume
Kontrak Pertambangan				Mining Contract
Pengupasan dan Pemindahan (juta bcm)	198,2	202,9	102	Stripping and Overburden Removal (million bcm)
Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batu Bara (juta ton)	30-35	28,38	83,15	Rental Equipment for Coal Extraction (million tons)
Kinerja Keuangan (AS\$ ribu)				Financial Performance (US\$ thousand)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	1.035.496	1.445.527	139,60	Revenues from Contracts with Customers
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	40.942	269.910	659,24	Profit (Loss) for the Year
Struktur Modal				Capital Structure
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (Kali)	1,23	1,52	123,39	Liabilities to Equity Ratio (Times) (Total Liabilities/Total Equity)



Prospek Usaha Tahun 2023

Business Prospects in 2023

Perlambatan ekonomi diperkirakan berlanjut pada 2023 disertai risiko terjadinya resesi ekonomi. Semua negara mengalami perlambatan pertumbuhan, meski dengan tingkat yang berbeda. Koreksi penurunan yang lebih besar terutama terjadi di AS, Eropa, dan Amerika Latin yang bahkan disertai dengan peningkatan risiko resesi. Hal ini disebabkan oleh kontraksi pertumbuhan baik dari sisi penawaran maupun sisi permintaan yang dialami oleh ketiga kawasan tersebut. Dari sisi penawaran, ketegangan geopolitik antara Rusia-Ukraina masih menimbulkan permasalahan pada pasokan energi. Sementara dari sisi permintaan, tingkat inflasi yang tinggi diikuti dengan respons pengetatan kebijakan moneter yang agresif menyebabkan daya beli konsumsi makin menurun.

Sementara itu, perbaikan pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap berlanjut pada 2023, meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%. Berlanjutnya pemulihan ekonomi Indonesia didorong oleh tetap baiknya permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN), sedangkan ekspor sedikit melambat sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Pada 2023, NPI diperkirakan tetap kuat, ditopang oleh transaksi berjalan yang terjaga baik serta surplus neraca transaksi modal dan finansial sejalan dengan PMA yang lebih besar dan aliran investasi portofolio yang kembali masuk. Surplus transaksi berjalan diperkirakan turun dalam kisaran surplus 0,4 sampai dengan deficit 0,4% dari PDB akibat ekspor yang yang tidak sekuat tahun 2022 seiring dengan perlambatan ekonomi global. Tekanan inflasi diperkirakan terus menurun sehingga inflasi IHK pada 2023 akan kembali ke dalam sasaran $3,0 \pm 1\%$, didukung oleh inflasi inti yang akan tetap terjaga di kisaran $3,0 \pm 1\%$ pada 2023.

Menurut Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia, bisnis batubara di 2023 diproyeksikan masih cukup baik karena ditopang oleh harga komoditas yang diperkirakan masih di level positif. Meskipun tren energi baru terbarukan (EBT) terus meningkat tetapi di 2023 permintaan untuk komoditas batubara baik domestik maupun ekspor masih tetap tinggi apalagi di tengah dinamika geopolitik. Sejalan dengan tren transisi energi ke energi yang lebih bersih, ekspansi pelaku usaha pertambangan batubara dalam tiga tahun terakhir sudah mengarah kepada diversifikasi usaha. Perusahaan-perusahaan tersebut banyak berinvestasi ke ekosistem kendaraan listrik, hydro power, PLTS, smelter nickel, smelter aluminium, dan mineral lainnya.

The economic slowdown is expected to continue into 2023, accompanied by the risk of economic recession. All countries experienced a slowdown in growth, yet at different levels. Greater decline mainly takes place in the U.S., Europe, and Latin America, even accompanied by an increasing risk of recession. This is due to the contraction of growth both from the supply and the demand sides in the three regions. On the supply side, geopolitical tensions between Russia and Ukraine still cause problems in energy supply. Meanwhile, from the demand side, high inflation responded by an aggressive monetary tightening policy has led the consumer purchasing power to decline.

Meanwhile, economy is expected to continue growing in 2023, yet moderating slightly to the median range of 4.5-5.3%. Indonesia's economic recovery is driven by solid domestic demand in line with increasing mobility and the ongoing completion of the National Strategic Program (PSN), while exports have slowed slightly in line with slowing global economic growth. In 2023, the balance of payment (BOP) is predicted to remain strong, supported by a well-managed current account and a capital and financial account surplus in line with greater FDI and re-inflow of portfolio investments. Current account surplus is expected to decline within the surplus range at 0.4 to a deficit 0.4% of GDP due to slower export performance compared to that of 2022 in line with the global economic slowdown. Bank of Indonesia projects inflationary pressures to continue to ease, resulting in CPI inflation in 2023 returning to the target range at $3.0 \pm 1\%$, supported by core inflation to stay within $3.0 \pm 1\%$ range in 2023.

According to the Indonesian Coal Mining Association, the coal business in 2023 is projected to remain buoyant since it is supported by optimistic commodity prices. Although the trend of new and renewable energy (EBT) continues to intensify, in 2023 demand for coal commodities, both from domestic and export markets, will still remain high, especially due to geopolitical dynamics. In line with the trend of energy transition to cleaner energy, the expansion of coal mining business players in the last three years has led to business diversification. These companies invest heavily in the ecosystem of electric vehicles, hydro power, solar power, nickel smelters, aluminum smelters, and other minerals.



Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan produksi batu bara nasional mencapai 695 juta ton pada tahun ini. Target itu menjadi rencana produksi tertinggi di dalam sejarah tambang batu bara dalam negeri beberapa dekade terakhir. Target produksi 2023 itu naik 4,82% dibandingkan target tahun 2022 yang dipatok di angka 663 juta ton. Adapun, realisasi produksi batu bara sepanjang tahun lalu tembus 687 juta ton atau mencapai 104% dari target 2022.

Sumber:

- Laporan Perekonomian Indonesia 2022, diterbitkan oleh Bank Indonesia.
- <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230130/44/1622827/top-produksi-batu-bara-ditarget-695-juta-ton-2023-tertinggi-sepanjang-sejarah>

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) targets national coal production to reach 695 million tons this year. The target will be the highest ever made in the history of domestic coal mines in recent decades. The 2023 production target is set 4.82% higher compared to the 2022 target which was set at 663 million tons. Meanwhile, the realization of coal production in the previous year was 687 million tons or exceeded the 2022 target by 104%.

Source:

- Indonesia Economic Report 2022, published by Bank Indonesia.
- <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230130/44/1622827/top-produksi-batu-bara-ditarget-695-juta-ton-2023-tertinggi-sepanjang-sejarah>



Pengembangan Usaha Tahun 2023

Business Developments for Year 2023

Di tahun 2023, Grup ABM masih berada di fase *Bold Move* yang merupakan kelanjutan dari pengembangan usaha di tahun 2022 yang akan difokuskan pada hal-hal berikut ini:

1. Memperkuat dan optimalisasi transaksi sinergi lintas entitas dalam Grup TMT.
2. Merealisasikan target pertumbuhan bisnis MVC yang akan dijalankan melalui sejumlah inisiatif yaitu:
 - Stabilisasi operasional melalui optimalisasi aset, peningkatan produktivitas dan mencapai target *operational excellence* dalam rangka terciptanya *Good Mining Practice*.
 - Meningkatkan pertumbuhan pangsa pasar di lini usaha kontraktor pertambangan, jasa logistik batu baru dan penyedia bahan bakar minyak.
 - Implementasi program efisiensi biaya produksi.
3. Mengakselerasi CKB dan SSB sebagai mesin pertumbuhan bisnis ABM.
 - Ekspansi bisnis CKB akan dijalankan untuk meningkatkan volume transaksi yang diperoleh dari inisiatif MVC hubs, pengembangan bisnis dan kapabilitas baru, serta pengembangan bisnis dengan *A list customer* (pelanggan prioritas).
 - Ekspansi bisnis SSB akan dijalankan dengan sejumlah inisiatif yaitu MVC hubs, implementasi *management strategy portfolio* pengembangan & perbaikan produk serta servis, dan implementasi kolaborasi bisnis (*beneficial partnership*).
 - CKB dan SSB juga akan melakukan implementasi program efisiensi biaya produksi.
4. Implementasi *automation enhancement* dan *analytics-based operation technology* untuk meningkatkan produktivitas bisnis dan juga *customer experience*.

In 2023, ABM Group is still in the *Bold Move* phase which is a continuation of business development in 2022 and will focus on the followings:

1. Strengthening and optimizing cross-entity synergy transactions within the TMT Group.
2. Realizing MVC business growth targets to be carried out through a number of initiatives, namely:
 - Operational stabilization through asset optimization, increased productivity and achieving operational excellence targets in order to create *Good Mining Practice*.
 - Increasing growth in market shares of our mining contractor business, new logistics services and fuel provider.
 - Implementation of production cost efficiency programs.
3. Accelerating CKB and SSB as ABM's engines of growth.
 - CKB's business expansion will be carried out to increase transaction volume from MVC hubs's initiatives, business development and new capabilities, and business development with *A list customers* (priority customers).
 - SSB's business expansion will be supported with a number of initiatives, namely MVC hubs, implementation of portfolio management strategy, product and service development & improvement, and implementation of beneficial partnerships.
 - CKB and SSB will also implement production cost efficiency programs.
4. Implementing automation enhancement and analytics-based operation technology to promote a better business productivity and customer experience.



Proyeksi Tahun 2023

Projections for 2023

Target usaha disusun dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian, prospek usaha, serta kinerja Perseroan, sebagaimana yang diungkapkan dalam tabel berikut:

We compile the business targets by taking into account the economic condition, business prospect, as well as performance of the Company, as presented in the following table:

Uraian Description	2023	2022
Kinerja Operasional Operational Performance		
Pertambangan Batu Bara (juta ton) Coal Mining (million tons)		
Volume Produksi Production Volume	13-14	12,20
Volume Penjualan Sales Volume	13-14	12,66
Kontrak Pertambangan Mining Contract		
Pengupasan dan Pemindahan (juta bcm) Stripping and Overburden Removal (million bcm)	250-270	202,90
Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batu Bara (juta ton) Rental Equipment for Coal Extraction (million tons)	32-34	28,38
Kinerja Keuangan (AS\$ ribu) Financial Performance (US\$ thousand)		
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenues from Contracts with Customers	1.300-1.500	1.446
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	80-100	270
Struktur Modal Capital Structure		
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (Kali) (Total Liability/Total Equity) Liabilities to Equity Ratio (Times) (Total Liabilities/Total Equity)	1,45-1,55	1,52
Kebijakan Dividen	Maksimal 35% dari laba bersih.	



Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Post Accounting Date

Reswara	Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021	2021 Corporate Income Tax
	Pada tanggal 7 Maret 2023, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar AS\$77.244 yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh Reswara. Berdasarkan SKPLB tersebut, tidak ada koreksi atas rugi fiskal yang dilaporkan Reswara sebelumnya. Reswara telah menerima restitusi atas SKPLB tersebut pada bulan Maret 2023.	On Maret 7, 2023, Reswara received SKPLB on annual corporate income tax 2021 amounting to US\$77,244, which is the overpayment amount that was claimed by Reswara. Based on the SKPLB, there is no correction on Reswara's taxable loss that previously reported. Reswara had received the restitution in March 2023.
SSB	Amendemen Perjanjian Bank dengan PT Bank OCBC NISP Tbk	Amendment on Loan Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk
	Pada tanggal 24 Februari 2023, SSB menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk terkait dengan fasilitas <i>Demand Loan</i>, dengan perubahan sebagai berikut: - penambahan fasilitas baru berupa Fasilitas <i>Term Loan</i> dengan jumlah batas sebesar Rp60 miliar. - melakukan penambahan jaminan baru berupa mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp75 miliar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 November 2023. SSB diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan dengan perubahan menjadi sebagai berikut: - Debt service coverage ratio ("DSCR") tidak kurang dari 1,25:1,00 <i>Interest bearing debt to EBITDA ratio</i> tidak melebihi 2,50:1,00. <i>Current ratio</i> tidak kurang dari 1,00.	On February 24, 2023, SSB entered into Amendment of Loan Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk related to Demand Loan facility, with changes as follows: - addition of new facility which is Term Loan Facility with maximum credit limit amounting to Rp60 billion. - Addition of new collateral of machineries and equipments with pledged amount of Rp75 billion. This agreement is valid until November 11, 2023. SSB shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly which changes to be as follows: - Debt service coverage ratio ("DSCR") at the minimum 1.25:1.00. - Interest bearing debt to EBITDA at the maximum 2.50:1.00. - Current ratio at the minimum 1.00.
PWP	Amendemen Perjanjian Bank dengan PT Bank OCBC NISP Tbk	Amendment on Loan Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk
	Berdasarkan Perjanjian Perubahan Pinjaman Nomor 33/ILS-JKT/PK/I/2023 tanggal 27 Januari 2023, PWP dan OCBC setuju untuk: - Mengalihkan Fasilitas TPF kedalam Fasilitas <i>Trade Gabungan</i>. - Menambah Fasilitas Bank Garansi ("Fasilitas BG") dalam Fasilitas <i>Trade Gabungan</i>; sehingga Fasilitas <i>Trade Gabungan</i> menjadi sebagai berikut: - Fasilitas TPF dengan jumlah batas maksimal Rp155.000.000.000. - Fasilitas BG dengan jumlah batas maksimal Rp600.000.000.000. Jumlah penggunaan Fasilitas TPF dan Fasilitas BG dengan jumlah batas maksimal bersama-sama tidak melebihi Rp600.000.000.000.	Based on Loan Amendment Agreement No. 33/ILS-JKT/PK/I/2023 dated January 27, 2023, PWP and OCBC agreed to: - Transferring TPF Facility to Joint Trade Facility. - Adding Bank Guarantee Facility ("BG Facility") in the Joint Trade Facility; so that the Joint Trade Facility becomes as follows: - TPF Facility with a maximum limit of Rp155,000,000,000. - BG Facility with a maximum limit of Rp600,000,000,000. Total use of the TPF Facility and BG Facility with a total maximum limit together not exceeding Rp600,000,000,000.



Perusahaan dan CK

Perjanjian Term Loan dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata")

menanda-tangani Surat Penawaran Fasilitas Perbankan dengan Permata untuk penyediaan fasilitas *Term Loan* dengan batas maksimum sebesar AS\$50.000.000, dimana fasilitas ini hanya digunakan oleh CK untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin yang digunakan pada *Permitted Business*. Fasilitas ini akan berakhir 5 (lima) tahun sejak penanda-tanganan perjanjian dan dikenai tingkat suku bunga SOFR ditambah margin sebesar 3%.

Untuk setiap permohonan penarikan kredit yang dilakukan oleh CK harus terlebih dahulu mendapatkan *counter-sign* dari pejabat Perusahaan.

CK menjaminkan piutang usaha senilai minimal AS\$7 juta, klaim asuransi dengan nilai penjaminan sebesar AS\$50 juta dan alat berat senilai AS\$55,5 juta sebagai jaminan atas fasilitas ini. Selain itu, pinjaman ini dijamin oleh *Corporate Guarantee* dari Reswara, TIA, CKB, SSB, PWP dan ANN.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- › *Debt service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tidak kurang dari 1,50:1,00.
- › *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tidak melebihi:
 - › 3,00:1,00 dari periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - › 2,75:1,00 dari periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - › 2,50:1,00 dari periode 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025.
 - › 2,25:1,00 setelah periode 31 Desember 2025.
- › *Priority Indebtedness* tidak melebihi:
 - › 25,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode 1 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - › 22,50% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - › 20,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.
 - › 15,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode setelah 31 Desember 2025.

Term Loan Agreement with PT Bank Permata Tbk ("Permata")

On January 27, 2023, the Company and CK entered into Banking Facility Offer Letter with Permata for the availability of Term Loan facility with maximum credit limit amounting to US\$50,000,000, where this facility is solely used by CK to finance the purchase of heavy equipment and/or machineries used in Permitted Business. This facility will mature in 5 (five) years since the signing agreement date and is charged with interest rate of SOFR plus a 3% margin.

For every request credit withdrawal made by CK, it must first obtain a counter-sign from an official of the Company.

CK pledged its receivables amounting to US\$7 million, insurance claim with sum insured amounting to US\$50 million, heavy equipment amounting to US\$55.5 million as a collateral for this facility. Moreover, this loan is guaranteed with Corporate Guarantee from Reswara, TIA, CKB, SSB, PWP and ANN.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- › *Debt service coverage ratio* from consolidated financial statement of ABM Group at the minimum 1.50:1.00.
- › *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group at the maximum:
 - › 3.00:1.00 from period January 1, 2023 to December 31, 2023.
 - › 2.75:1.00 from period January 1, 2024 to December 31, 2024.
 - › 2.50:1.00 from period January 1, 2025 up to December 31, 2025.
 - › 2.25:1.00 after December 31, 2025.
- › *Priority Indebtedness* at the maximum:
 - › 25.00% of the ABM Group's consolidated total asset from period September 1, 2022 to December 31, 2023.
 - › 22.50% of the ABM Group's consolidated total asset from period January 1, 2024 to December 31, 2024.
 - › 20.00% of the ABM Group's consolidated total asset from period January 1, 2025 to December 31, 2025.
 - › 15.00% of the ABM Group's consolidated total asset after period December 31, 2025.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, tren kenaikan harga komoditas batubara terus berlanjut di sepanjang tahun 2022. Momentum ini dimanfaatkan oleh Perseroan untuk tetap melanjutkan strategi yang tertuang dalam rencana jangka panjangnya guna memperkuat rantai nilai dan ekosistem usaha batu bara Grup ABM, mulai dari proses penambangan sampai dengan proses pengapalan (*pit to port*) atau *Mining Value Chain* (MVC).

Untuk memenuhi kebutuhan domestik dan pasar internasional, TIA yang merupakan entitas anak Reswara terus berupaya mengoptimalkan cadangan dan penjualan batu bara *compliant coal*. Sementara itu, Mifa – BEL akan terus meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan batu bara yang berfokus kepada pasar India dan China melalui kontrak jangka Panjang.

Dalam hal jasa pertambangan batu bara, CK akan terus fokus untuk menjalin relasi yang baik dengan para pelanggan dengan menjalankan *Good Mining Practice* dan menjaga kualitas layanan yang baik disertai dengan harga yang kompetitif kepada para pelanggan.

Selain itu, untuk jasa logistik batu bara dan penyedia bahan bakar minyak melalui BDD, DDE dan PWP akan terus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan fokus mendapatkan kontrak jangka panjang *Customer External* di area Kalimantan dan Sumatera.

Dalam rangka membangun *brand awareness*, KKB melanjutkan efektivitas strategi pemasaran di tahun sebelumnya, yaitu dengan mengkombinasikan strategi promosi baik secara *online* maupun *offline*. Kegiatan promosi melalui jalur-jalur pemasaran *online* dilakukan dengan memaksimalkan aset digital yang dimiliki Perseroan, yaitu situs resmi perusahaan, akun resmi KKB di platform Instagram, LinkedIn dan YouTube. Sementara itu, kegiatan promosi secara *offline* dilakukan dengan berpartisipasi di berbagai acara pameran dan event, baik di dalam maupun luar kota.

SSB mencoba jalur pemasaran *online* untuk memfasilitasi peluncuran layanan *Optiload and Engine Block*. Kegiatan ini dihadiri oleh pelanggan-pelanggan potensial SSB yang berasal dari industri *mining contractor* dan bisnis pertambangan. Pada saat bersamaan, untuk memperkuat kemampuan tim pemasaran, SSB juga mendorong riset pasar guna mendukung strategi pengembangan bisnis agar dapat terus beradaptasi terhadap permintaan pelanggan yang dinamis. Selain itu, strategi ini juga akan membantu SSB menjaga relevansi dan teknologi yang diterapkan dalam menghasilkan solusi-solusi yang canggih dan tepat guna bagi beragam kebutuhan pelanggan.

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARES

As explained in the previous part, the upward trend in coal price continued into 2022. We utilized momentum by carrying on the strategies contained in its long-term plan to strengthen the ABM Group's coal value chain and business ecosystem, starting from the mining process to the pit to port or *Mining Value Chain* (MVC) process.

To meet domestic and international market needs, TIA, which is a subsidiary of Reswara, has optimizes reserves and sales of compliant coal. Meanwhile, Mifa – BEL continued to increase coal production and sales capacity with focus on the Indian and Chinese markets which we maintained through long-term contracts.

In terms of coal mining, CK has set focus on establishing good relationships with customers by implementing *Good Mining Practices* and maintaining good service quality accompanied by competitive prices to customers.

In addition, for coal logistics services and fuel providers which we operated through BDD, DDE and PWP continue to strive to boost the business growth particularly by obtaining long-term contracts with External Customers in the Kalimantan and Sumatra areas.

Then to promote brand awareness, KKB has carried on the effective marketing strategies of the previous year, namely by combining promotional strategies both online and offline. Promotional activities through online marketing channels were carried out by maximizing the Company's digital assets, namely the company's official website, KKB's official account on Instagram, LinkedIn and YouTube platforms. Meanwhile, offline promotional activities were carried out by participating in various exhibitions and events, both inside and outside the city.

SSB utilized online marketing channels to facilitate the launch of *Optiload and Engine Block* services. This activity was attended by SSB's potential customers from the mining contractor industry and mining businesses. At the same time, to strengthen the capabilities of the marketing team, SSB also encouraged market research to support business development strategies so as to help it stay adaptive to dynamic demand of the customers. In addition, this strategy will also help SSB maintain relevance and the applied technologies in producing the high-end and appropriate solutions for various customer needs.



Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Reviews

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan melakukan pembagian dividen harus berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Sebelum tahun buku keuangan berakhir, Perseroan juga dapat membagikan dividen interim yang ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan rasio pembayaran dividen ditetapkan sebanyak-banyaknya 35% dari laba bersih untuk waktu selanjutnya. Dalam hal ini, Perseroan harus mendapat persetujuan RUPS, namun Direksi dapat sewaktu-waktu mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Sementara itu, untuk pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, di antaranya:

1. Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; dan
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Adapun pembagian dividen yang dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company must distribute dividend with respect to the resolutions of the Annual GMS or Extraordinary GMS. Before the financial year ends, the Company may also distribute interim dividend, which is determined by the Board of Directors on the approval of the Board of Commissioners as long as it is permitted by the Company's Articles of Association.

The Company has established a dividend payment policy which sets a maximum of 35% of net profit for the following period. In this case, the Company must obtain approval from the GMS, but the Board of Directors may change the Company's dividend distribution policy at any time. Meanwhile, the payment of the dividend in future years will depend on various factors, including:

1. Retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity condition, future business prospects, cash needs, business opportunities; and
2. Compliance with applicable laws and regulations, as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors.

The table below presents the report on the Company's dividend payment in the last two years:

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Total Dividen per Lembar Saham Total Dividend per Share (A\$/US\$)	Total Dividen per Tahun Total Dividen per Annum (A\$/ US\$)	Rasio Dividen (Dividend ratio) (%)
2020	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan karena Perseroan belum memiliki saldo laba bersih positif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pursuant to the decision of the Annual GMS held on 7 May 2021, the shareholders agreed not to distribute the operating profit and reserves because the Company did not have a positive net retained earnings for the financial year ending on 31 December 2020.				
2021	11 Mei 2022 11 May, 2022	30 Juni 2022 30 June, 2022	Rp267	Rp735.095.055.000	18,71



Perpajakan: Kontribusi Terhadap Negara

Taxation: Our Contribution to the State

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan pembayaran pajak penghasilan mencapai AS\$116,90 juta, meningkat 219,08% atau AS\$80,26 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$36,64 juta.

In 2022, the Company paid an income tax of US\$116.90 million, an increase by 219.08% or US\$80.26 million compared to US\$36.64 million we paid in the previous year.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds of Public Offering

Pada tanggal 6 Desember 2011, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 550.633.000 lembar saham (termasuk 137.468.000 lembar saham pendiri) dengan harga penawaran Rp3.750 per lembar. Seluruh saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ABMM". Total dana bersih yang diperoleh dari aksi korporasi tersebut sebesar Rp1,48 triliun yang telah digunakan sepenuhnya pada tahun 2014 dan telah disampaikan dan disetujui oleh RUPS Tahunan pada tahun 2015. Selain itu, penerimaan neto yang diperoleh dari penerbitan Notes juga telah digunakan seluruhnya untuk melunasi fasilitas pinjaman *club deal* tahun 2016, utang Pemegang Saham jangka panjang, mendanai debt *service accrual account*, dan untuk tujuan umum Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk membuat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2022.

On December 6, 2011, the Company completed an Initial Public Offering of 550,633,000 shares (including 137,468,000 founder shares) at an offering price of Rp3,750 per share. These shares were all listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "ABMM". The total net gain from this corporate action amounted to Rp1.48 trillion which was fully utilized in 2014 and was submitted and approved by the Annual GMS in 2015. In addition, the net gain from the issuance of Notes has also been entirely used to pay off the club deal loan facility in 2016, long-term Shareholder debts, to fund debt service accrual account, and for general purposes of the Company. Thus, the Company no longer has the obligation to present a report on the realization of the use of proceeds from the public offering in 2022.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Tanggal Transaksi Transaction Date	15 September 2022
Pihak yang Melakukan Transaksi Parties Involve in The Transactions	GMR Coal Resources Pte. Ltd sebagai penjual dan Radhika Jananta Raya (RJR) sebagai pembeli. RJR merupakan anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan tidak langsung. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara RJR dan Perseroan dengan Penjual, sehingga Transaksi Pembelian Saham bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. GMR Coal Resources Pte Ltd as the sales and Radhika Jananta Raya (RJR) as a buyer. RJR is our indirectly owned subsidiary. There is no affiliate relationship between RJR and the Company with the seller, thus the Share Purchase Transaction is not an affiliate transaction as referred in POJK 42/2020.
Objek Transaksi Transaction Object	1.764.705.900 saham atau setara dengan 30% modal ditempatkan dan disetor PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) yang tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang dimiliki oleh Penjual. 1,764,705,900 shares or equal to 30% of the total issued and paid-up capital of PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) that were listed and traded on Indonesia Stock Exchange, owned by the Seller
Nilai Transaksi Transaction Value	Penetapan Harga Pembelian Saham berdasarkan POJK 17/2020 yang disepakati untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor GEMS adalah: (i) US\$420.000.000 atau setara dengan Rp6.241.620.000.000 (menggunakan kurs Bank Indonesia per tanggal 13 September 2022) atau Rp3.536 per saham ditambah dengan (ii) Pembayaran yang Ditangguhkan. The agreed price of Share Purchase based on POJK 17/2020 for all issued and paid-up shares of GEMS is: (i) US\$420,000,000 or equivalent to Rp6,241,620,000,000 (using Bank Indonesia exchange rate as of September 13, 2022) or Rp3,536 per share plus (ii) Deferred Payment.
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Explanation on Fairness Transaction	Transaksi Pembelian Saham merupakan bagian dari strategi usaha Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis di seluruh ekosistem usaha di dalam grup ABM. Perseroan melihat potensi yang ada pada GEMS, dimana aktivitas usaha GEMS sesuai dengan aktivitas usaha Perseroan. Hal ini sejalan dengan misi Perseroan untuk terus berfokus pada integrasi yang efektif. Dengan pembelian saham di GEMS ini juga diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan dan menghasilkan pertumbuhan nilai secara bertahap, serta ruang lingkup sinergi yang meningkat bagi Perseroan. The Share Purchase Transaction is part of the Company's business strategy to boost its business growth throughout the ecosystem within the ABM group. The Company sees the GEMS' potential, as GEMS operates business activities which are in accordance with the Company's business activities. This is in line with the Company's mission to continue to focus on effective integration. The purchase of GEMS' shares is also expected to increase the company's value and will result in gradual growth of the value, as well as expand the scope of synergy for the Company.
Pemenuhan Ketentuan Terkait Regulatory Compliance	Mengingat Transaksi Pembelian Saham dilakukan melalui Lelang dan Fasilitas Pembiayaan diperoleh dari Para Kreditur, maka berdasarkan Pasal 11 huruf b dan huruf f POJK 17/2020 dikecualikan untuk menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajaran transaksi dan memperoleh persetujuan RUPS. Berdasarkan POJK 17/2020, Perseroan hanya diwajibkan untuk mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Given that the Share Purchase Transaction is carried out through an Auction and the Financing Facility is obtained from the Creditors, then based on Article 11 letter b and letter f of POJK 17/2020 it is exempt to use an appraiser to determine the fair value of the material transaction object and/or the fairness of the transaction and obtain GMS approval. Based on POJK 17/2020, the Company is only required to announce information disclosure to the public no later than 2 working days after the transaction occurs.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Information of Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties

KEBIJAKAN TENTANG PIHAK BERELASI

Pihak yang memiliki hubungan relasi dengan Grup ABM, jika:

- Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - Mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup;
 - Memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - Memiliki pengendalian bersama atas Perseroan.
- Suatu pihak adalah Entitas Asosiasi Grup;
- Suatu pihak adalah Ventura Bersama dimana Grup sebagai venture;
- Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan atau Entitas Induk Grup;
- Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir 1 atau 4;
- Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh langsung maupun tidak langsung, individu seperti yang diuraikan dalam butir 4 atau 5; dan
- Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

NAMA PIHAK BERELASI BERTRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN

Nama-nama pihak berelasi dan bertransaksi, beserta sifat hubungan dengan Grup ABM diungkapkan dalam tabel berikut:

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup Entity that has a significant influence on the Group	Piutang usaha; utang usaha; utang non-usaha; liabilitas sewa; beban akrual; sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan; sewa alat berat; penambahan aset hak-guna; pembelian suku cadang dan lain-lain; dan biaya keuangan Trade receivables; trade payables; non-trade payable; lease liabilities; accrued expenses; rented office space, parking spaces and vehicles; rented heavy equipment; addition of right of use assets; purchase of spare parts and others and finance charges
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Grup Entity controlled by Shareholders of the Group	Piutang usaha; utang usaha; beban akrual; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan serta pembelian suku cadang dan lain-lain Trade receivables; trade payables; accrued expenses; revenue from contracts with customers and purchase of spare parts and others

RELATED-PARTY POLICY

Parties related to ABM Group, if:

- Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party:
 - Control or be controlled by or under common control with the Group;
 - Have an interest in the Group that has significant influence over the Group; or
 - Have joint control over the Company.
- A party is a Group Associate Entity;
- A party is a Joint Venture where the Group is a venture;
- A party is a member of the key management personnel of the Company or the Group's Parent Entity;
- A party is an immediate family member of the individual described in items 1 or 4;
- A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly affected or where significant voting rights are owned by direct or indirect, individuals as described in items 4 or 5; and
- A party is a post-employment benefit plan for employee benefits of the Group or entities associated with the Group.

NAMES OF RELATED AND TRANSACTING PARTIES AND NATURE OF RELATIONSHIP

Names of related and transacting parties, including the nature of relationship with ABM Group are disclosed in the following table:



Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Pan Terra Pte Ltd, Singapura	Entitas yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Grup Entity controlled by the Group Shareholders	Utang usaha serta pembelian suku cadang dan lain-lain Trade payables and purchase of spare parts and others
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Grup Entity controlled by the Group Shareholders	Piutang usaha; utang usaha dan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Trade receivables; trade payables and revenue from contracts with customers
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Piutang usaha; piutang non-usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; utang non-usaha; uang muka pelanggan; liabilitas sewa; beban akrual; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan; sewa alat berat; pembelian aset tetap; penambahan aset hak- guna; pembelian suku cadang dan lain-lain; biaya keterlambatan pembayaran; dan biaya keuangan Trade receivables; non-trade receivables; advances and prepaid expenses; trade payables; non-trade payables; advances from customers; lease liabilities; accrued expenses; revenue from contracts with customers; rented office space, parking spaces and vehicles; rented heavy equipment; purchase of fixed assets; addition of right of use assets; late payment charges and finance charges
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Piutang usaha; utang usaha; utang non-usaha; liabilitas sewa; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; pembelian jasa teknologi dan informasi; serta biaya keuangan Trade receivables; trade payables; non-trade payables, lease liabilities, revenue from contracts with customers; purchase of technology and information services; and finance charges
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Piutang usaha; piutang non-usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; utang non-usaha; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; pembelian aset tetap; pembelian suku cadang dan lain-lain; serta sewa alat berat Trade receivables; non-trade receivables; advances and prepaid expenses; trade payables; revenue from contracts with customers; purchase of fixed assets; purchase of spare parts and others; and rented heavy equipment
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Piutang usaha; piutang non-usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; pembelian aset tetap; pembelian suku cadang dan lain-lain; serta sewa alat berat Trade receivables; non-trade receivables; advances and prepaid expenses; trade payables; revenue from contracts with customers; purchase of fixed assets; purchase of spare parts and others; and rented heavy equipment
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Piutang usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; pembelian aset tetap; serta pembelian suku cadang dan lain-lain Trade receivables; advances and prepaid expenses; trade payables; revenue from contracts with customers; purchase of fixed assets and purchase of spare parts and others
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; utang non- usaha; serta sewa ruang kantor, tempat parkir, dan kendaraan Advances and prepaid expenses; trade payables; non-trade payables; and rented o ce space, parking spaces and vehicles



Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Piutang usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; utang non-usaha; liabilitas sewa; beban akrual; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan; pembelian aset tetap; pembelian aset tak berwujud; penambahan aset hak-guna; pembelian jasa teknologi dan informasi dan biaya keuangan Trade receivables; advances and prepaid expenses; trade payables; non-trade payables; lease liabilities; accrued expenses; revenue from contracts with customers; rented office space, parking spaces and vehicles; purchase of fixed assets; purchase of intangible assets; addition of right of use assets; purchase of technology and information services and finance charges
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Program pensiun manfaat pasti Defined benefits pension plans
PT Karya Kharisma Mandiri	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Utang usaha; sewa alat berat dan pembelian aset tetap Trade payables; rented heavy equipment and purchase of fixed assets
PT Karya Kharisma Mandiri	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Utang usaha; sewa alat berat dan pembelian aset tetap Trade payables; rented heavy equipment and purchase of fixed assets
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte Ltd, Singapura Entity controlled by AHK Holdis Pte Ltd, Singapore	Piutang usaha; piutang non-usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; dan pendapatan jasa konsultasi Trade receivables; non-trade receivables; advances and prepaid expenses; revenue from contracts with customers; and consultation fee income
PT Sumberdaya Sewatama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte Ltd, Singapura Entity controlled by AHK Holdis Pte Ltd, Singapore	Piutang usaha; piutang non-usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; utang non-usaha; uang muka pelanggan; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan; sewa alat berat; pembelian aset tetap dan pembelian suku cadang dan lain-lain Trade receivables; non-trade receivables; advances and prepaid expenses; trade payables; non-trade payables; advances from customers; revenue from contracts with customers; rented office space, parking spaces and vehicles; rented heavy equipment and purchase of fixed assets and purchase of spare parts and others
PT Energi Alamraya Semesta	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte Ltd, Singapura Entity controlled by AHK Holdis Pte Ltd, Singapore	Piutang usaha Trade receivables
PT Agro City Kaltim	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte Ltd, Singapura Entity controlled by AHK Holdis Pte Ltd, Singapore	Piutang non-usaha Non-trade receivables
PT Wargi Santosa	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte Ltd, Singapura Entity controlled by AHK Holdis Pte Ltd, Singapore	Piutang usaha; piutang non-usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; utang non-usaha; liabilitas sewa; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; sewa alat berat; pembelian aset tetap; penambahan aset hak-guna serta biaya keuangan Trade receivables; non-trade receivables; advances and prepaid expenses; trade payables; non-trade payables; lease liabilities; revenue from contracts with customers; rented heavy equipment; purchase of fixed assets; addition of right of use assets and finance charges



Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT SSB Sammitr Distribution	Entitas Asosiasi melalui SSB Associated Entity through SSB	Piutang usaha; uang muka pelanggan dan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Trade receivables; advances from customers and revenue from contracts with customers
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Perseroan Company's Key Management	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Short-term salary and employee benefits

PENJELASAN KEWAJARAN TRANSAKSI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak yang berelasi dengan Grup ABM karena adanya kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan kegiatan bisnis Grup ABM.

REALISASI TRANSAKSI DAN SALDO TRANSAKSI

Realisasi transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi dan manajemen kunci, serta sifat hubungannya diungkapkan dalam tabel berikut:

Saldo dan Transaksi yang Signifikan dengan Pihak Berelasi Tahun Buku 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

CONFIRMATION ON THE FAIRNESS OF TRANSACTION

In normal business activities, the Company conducts transactions with related parties. Entities are considered to have relations with ABM Group due to common owners. The selling or buying price between the related parties is determined based on the price agreed by both parties.

REASONS FOR TRANSACTION

Transactions with related parties are carried out in line with the operational development needs and business activities of the ABM Group.

TRANSACTION REALIZATION AND TRANSACTION BALANCE

The realization of transactions and transaction balances with related parties and key management personnel, as well as the nature of their relationships are disclosed in the following table:

Significant Balance and Transactions with Related Parties for the Years ending on December 31, 2022 and December 31, 2021

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi dalam Aset Balances and Transactions with Related Parties in Assets	2022 (AS\$-ribu US\$ thousand)	2021 (AS\$-ribu US\$ thousand)	Persentase dari Total Aset (%) Percentage of Total Assets (%)	
			2022	2021
Piutang Usaha/Trade Receivables	84.442	42.416	4,26	4,09
Piutang Non-Usaha/Non-Trade Receivables	10.880	8.811	0,55	0,85
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka/Advances and Prepaid Expenses	615	1.888	0,03	0,18
Pembelian Aset Tetap/Purchase of Fixed Assets	301.327	84.703	15,20	8,17
Pembelian Aset Tak Berwujud/Purchase of Intangible Assets	1.060	450	0,05	0,04
Penambahan Aset Hak-guna/Addition of Right of Use Assets	41.223	51.108	2,08	4,93
Total Aset dari Pihak-Pihak Berelasi/Total Assets from Related Parties	439.547	189.376	22,17	18,27
Total Aset/Total Assets	1.982.579	1.036.704		



Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi dalam Liabilitas Balances and Transactions with Related Parties in Liabilities	2022 (AS\$-ribu US\$ thousand)	2021 (AS\$-ribu US\$ thousand)	Persentase dari Total Liabilitas (%) Percentage of Total Liabilities (%)	
			2022	2021
Utang Usaha/Trade Payables	134.596	51.577	9,86	7,59
Utang Non-Usaha/Non-Trade Payables	2.492	4.781	0,18	0,71
Uang Muka Pelanggan/Advances From Customers	204	1.612	0,01	0,24
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities	65.044	52.390	4,76	7,70
Beban Akrua/Accrued Expenses	87	268	0,01	0,04
Total Liabilitas dari Pihak-Pihak Berelasi Total Liabilities from Related Parties	202.424	110.628	14,83	16,27
Total Liabilitas/Total Liabilities	1.365.057	679.815		

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Balances and Transactions with Related Parties in Revenue from Contracts with Customers	2022 (AS\$-ribu US\$ thousand)	2021 (AS\$-ribu US\$ thousand)	Persentase dari Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (%) Percentage of Total Revenue from Contracts with Customers (%)	
			2022	2021
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dari Pihak Berelasi Revenue from contracts with customers - Related Parties	312.107	255.701	21,59	25,01%
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dari Pihak Berelasi Total Revenue from contracts with customers - Related Parties	1.445.527	1.021.865		

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Terkait Related Party Balances and Transactions in Respective Expenses	2022 (AS\$-ribu US\$ thousand)	2021 (AS\$-ribu US\$ thousand)	Persentase dari Total Beban Terkait (%) Percentage of Total Respective Expenses (%)	
			2022	2021
Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir, dan Kendaraan Office Space, Parking Space, and Vehicle Rental	905	758	0,86	1,26%
Sewa Alat Berat Heavy Equipment Rental	32.538	28.003	3,52	4,27%
Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi Technology and Information Services Purchases	2.438	4.294	2,32	7,14%
Pembelian Suku Cadang dan Lain-Lain Spare Parts and Miscellaneous Purchases	70.717	60.460	7,66	9,23%
Biaya Keuangan/Finance Charges	5.777	8.788	11,01	15,28%

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Lainnya Balance and Transactions of Related Parties in Other Income	2022 (AS\$-ribu US\$ thousand)	2021 (AS\$-ribu US\$ thousand)	Persentase dari Total Pendapatan Lainnya (%) Percentage of Total Other Income (%)	
			2022	2021
Pendapatan Jasa Konsultasi Consultation Fee Income	3.793	7.148	24,82	45,37

Transaksi dengan Manajemen Kunci Transactions with Key Management Personnel	2022 (AS\$-ribu US\$ thousand)	2021 (AS\$-ribu US\$ thousand)		
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek Dewan Komisaris dan Direksi Salaries and Other Short-Term Employee Benefits of the Board of Commissioners and Directors		5.825		3.661



KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI

Perseroan melakukan mekanisme review atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi melalui proses audit yang dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan. Mekanisme ini didasari pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) pasal 7 (revisi 2014) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

PEMEMUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Perseroan berupaya memenuhi peraturan dan ketentuan terkait Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia dengan melakukan pengungkapan PSAK pasal 7 (revisi 2014) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi yang dijelaskan dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022 yang telah diaudit oleh akuntan publik pada catatan 33.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Sepanjang tahun 2022, Grup ABM masih menghadapi kondisi ketidakpastian akibat pandemi Covid-19, sebagaimana diuraikan pada bagian Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan.

COMPANY POLICY RELATED TO REVIEW MECHANISM OF TRANSACTIONS

The Company conducts a review mechanism for transactions with related parties through an audit process which was conducted by a public accountant and publishes it. This mechanism is based on the article 7 (2014 revision) of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) concerning Disclosure of Related Parties.

COMPLIANCE WITH RELATED RULES AND REGULATIONS

The Company strives to comply with the applicable rules and regulations relating to Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia by disclosing PSAK article 7 (revised 2014) concerning Disclosure of Related Parties as described in the Company's Financial Statements for year 2022, which have been audited by public accountants note 33.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND INFREQUENT EVENTS

Throughout 2022, ABM Group was still exposed to risk of uncertainty due to the Covid-19 pandemic, as outlined in the Section on Material Information and Facts Post Accounting Date.



Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policy and the Impacts to the Company

No	ISAK/Amandemen PSAK ISAK Amandements to PSAK	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak bagi ABM/Impact for ABM		Konsekuensi dan Penyesuaian yang Dilakukan Consequences and Adjustment
			Kualitatif Qualitative	Kuantitatif Quantitative	
1	PSAK 24: Imbalan Kerja Employee Benefit	Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).	Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022 berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. In prior years, the Group attribute benefit under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.	Grup mengidentifikasi adanya penurunan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang dan penurunan Rugi Laba dan penghasilan komprehensif lainnya Group identified a decrease in the Long-Term Employee Benefits Liability and a decrease in Profit Loss and other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan metode atribusi diakui dalam rugi laba dan penghasilan komprehensif lainnya dengan total senilai AS\$1,145,879. Adjustment due to change in benefit attribution period recognized in Profit or Loss and Other Comprehensive Income with total amounting to US\$1,145,879.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Changes in Regulations and the Impacts on the Company's Performance

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

AMENDEMEN PSAK 22: KOMBINASI BISNIS -RUJUKAN KE KERANGKA KONSEPTUAL

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

AMENDEMEN PSAK 57: PROVISI, LIABILITAS KONTIJENSI, DAN ASET KONTIJENSI TENTANG KONTRAK MERUGI-BIAYA MEMENUHI KONTRAK

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

AMENDMENTS TO PSAK 22: BUSINESS COMBINATIONS - REFERENCE TO CONCEPTUAL FRAMEWORKS

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

AMENDMENTS TO PSAK 57: PROVISIONS, CONTINGENT LIABILITIES, AND CONTINGENT ASSETS - ONEROUS CONTRACT FULFILLMENT COSTS

Amendments to PSAK 57 manage costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.



PENYESUAIAN TAHUNAN 2020 - PSAK 71: INSTRUMEN KEUANGAN

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PENYESUAIAN TAHUNAN 2020 - PSAK 73: SEWA

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2020 ANNUAL IMPROVEMENTS - PSAK 71: FINANCIAL INSTRUMENTS

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 ANNUAL IMPROVEMENTS - PSAK 73: LEASES

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.



Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat hal-hal apapun baik internal ataupun eksternal yang memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2022. Hal tersebut merupakan hasil dari efektivitas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko Perseroan di tahun 2022.

ASSESSMENT MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Manajemen telah melakukan *assessment* terhadap kapabilitas Perseroan untuk melanjutkan kegiatan usaha di masa depan. Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan, Manajemen berkesimpulan bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kegiatan usaha.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM ASSESSMENT

Dalam melakukan *assessment*, manajemen menggunakan sejumlah asumsi yang meliputi:

1. Kinerja keuangan;
2. Kinerja operasional;
3. Struktur modal;
4. Regulasi;
5. Berbagai risiko, seperti:
 - a. Risiko bisnis;
 - b. Risiko operasional;
 - c. Risiko sumber daya;
 - d. Risiko kepatuhan/legal;
 - e. Risiko keuangan; serta
 - f. Risiko-risiko lainnya yang disebabkan oleh faktor eksternal

THINGS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON BUSINESS CONTINUITY

The Company ensures that there was no internal or external matter that carried a major impact on the Company's operational activities throughout 2022. This reflects the effectiveness of risk management implementation by the Company's Risk Management Unit in 2022.

MANAGEMENT ASSESSMENT TO MANAGE SIGNIFICANT POTENTIAL

The Management has assessed the Company's capability to carry on the business activities in the future years. based on the assessment results, Management concluded that there was no material uncertainty that could affect the Company's ability to carry on the business activities.

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN THE ASSESSMENT

In conducting the assessment, Management has applied a number of assumptions, including:

1. Financial performance;
2. Operational performance;
3. Capital structure;
4. Regulation;
5. Various risks, such as:
 - a. Business risk;
 - b. Operational risk;
 - c. Resource risk;
 - d. Compliance/legal risk;
 - e. Financial risk; and
 - f. Other risks caused by external factors



235,09

juta/million

Penjualan Bahan Bakar
Fuel Sale

3,37

juta/liter / million/liter

Penjualan Pelumas
Lubricant Sales

PT Prima Wiguna Parama
(PWP)



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

160	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	201	Penilaian Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of GCG Implementation in the Aspect of the Board of Commissioners and Board of Directors
161	Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Fundamental Reference for the Implementation of Corporate Governance	201	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
162	Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Principles	206	Komite di Bawah Dewan Komisaris Committee under the Board of Commissioners
163	Organ Tata Kelola Perusahaan Organ of Corporate Governance	228	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
166	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan Improvement of Quality of Corporate Governance	231	Hubungan Investor Investor Relations
168	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	232	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
178	Dewan Komisaris Board of Commissioners	239	Akuntan Publik Public Accountant
186	Direksi Board of Directors	240	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
194	Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Affiliate Relations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Main and Controlling Shareholders	249	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
195	Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Policy of Board of Commissioners and Board of Directors	255	Perkara Penting Legal Claims
195	Kebijakan Suksesi Direksi Succession Policy of the Board of Directors	257	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
199	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy	257	Perkara Penting di Luar Aspek Hukum Important Cases Outside the Legal Aspects
		257	Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan Information Governance and Corporate Data Access
		259	Kode Etik Code of Conduct
		263	Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy
		264	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy
		265	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
		265	Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy
		266	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
		271	Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practices
		271	Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Disclosure of Fulfillment of Tax Obligations
		271	Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan Cases Involving Workers and Employees
		272	Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Discrepancies in Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)
		272	Pengungkapan Segmen Operasi Pada Laporan Keuangan Disclosure of Operating Segments in Financial Statements
		272	Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital Compatibility of the Printed Annual Report and the Digital Annual Report
		273	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Dewasa ini, investasi berkelanjutan semakin mendapat perhatian yang besar secara global dimana banyak investor memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap pelaku industri untuk menjalankan praktik usaha yang berkesinambungan dan bertanggung jawab. ABM semakin menyadari pentingnya untuk mengedepankan aspek-aspek lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*) dalam setiap kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, ABM berupaya menyesuaikan berbagai kebijakan dan strateginya agar sesuai dengan standar *Environmental Social Governance* (ESG) global untuk kemudian diterapkan dalam seluruh mata rantai kegiatan operasionalnya. Penerapan ESG menjadi landasan ABM beserta seluruh entitas anak usahanya, dalam rangka mendukung upaya pemerintah untuk mencapai target-target tujuan pembangunan berkelanjutan/SDGs nasional (*Sustainable Development Goals*).

Sebagai bagian dari ESG, tata kelola memainkan peran yang penting dalam mendukung investasi keberlanjutan karena sistem tata kelola yang baik diyakini dapat melakukan pendekatan lingkungan dan sosial yang berorientasi pada kepentingan umum. Oleh karena itu, ABM berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara

Today, sustainable investment is increasingly drawing the global attention where many investors have high expectations for industry players to carry out sustainable and responsible business practices. ABM has high awareness of the importance of prioritizing environmental, social, and governance aspects across its operational activities. Therefore, ABM seeks to adjust its various policies and strategies to comply with global Environmental Social Governance (ESG) standards to be applied in the entire chain of its operational activities. The implementation of ESG is the foundation of ABM and all its subsidiaries, in order to support the government's efforts to achieve the targets of the national Sustainable Development Goals (SDGs).

As part of ESG, governance plays an important role in supporting sustainability investment because a good governance system is believed to be able to take an environmental and social approach oriented towards the public interest. Therefore, ABM is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices in a consistent manner and make it a work culture that applies at all levels of the Company's organization and



konsisten dan menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di seluruh tingkatan organisasi Perseroan serta terus berupaya menanamkan seluruh prinsip GCG dalam setiap kegiatan bisnisnya guna mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Pembahasan lebih rinci terkait GCG dapat dilihat pada Bab ini, sedangkan untuk dua aspek lainnya, yaitu Sosial dan Lingkungan disajikan secara komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan yang disusun terpisah dari Laporan Tahunan ini.

continues to strive to instil all GCG principles in each of its business activities in order to achieve long-term sustainable business goals.

Further about GCG will be discussed in details in this chapter, while for two other aspects, namely Social and Environment, they will be presented comprehensively in the Sustainability Report which is submitted separately from this Annual Report.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Fundamental Reference for the Implementation of Corporate Governance

Selain Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya, ABM berpedoman pada sejumlah regulasi serta pedoman internasional dan praktik-praktik terbaik dalam mengimplementasikan GCG, di antaranya adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang relevan, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Peraturan No. I-A.1 Kep-00100/BEI/10-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batu bara;
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021;
6. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan;
7. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
8. Anggaran Dasar Perseroan; dan
9. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

In addition to the Company's Articles of Association, other corporate guidelines and policies, ABM is guided by a number of international regulations and guidelines and best practices in implementing GCG, including:

1. Constitution of the Republic of Indonesia of Year 1945;
2. Law No. 40 of Year 2007 concerning Limited Liability Company;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
4. Relevant regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, such as the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, and Regulation No. I-A.1Kep-00100/BEI/10-2014 concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Companies in the Mineral and Coal Mining Sector;
5. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021;
6. The Roadmap of Indonesian Corporate Governance issued by the Financial Services Authority;
7. The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
8. Articles of Association of the Company; and
9. Other corporate guidelines and policies.



Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Principles

Seluruh anggota manajemen dan karyawan ABM di setiap tingkatan dan jenjang organisasi terlibat dalam mengimplementasikan kelima prinsip GCG sebagai berikut:

All members of ABM's management and employees at every level and levels of the organization are involved in implementing the five principles of GCG as follows:

Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfils commitments, consistently establishes as well as maintains moral values and trusts. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality and is managed independently so that each company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The corporation is accountable for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the Corporation must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while taking into account the interest of shareholders and stakeholders. Accountability is the prerequisite needed to achieve sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in carrying out its businesses, the corporation provides material and relevant information that are easily accessible and understood by stakeholders. The corporation took an initiative to not only disclose issues that are required by the laws, but also issues that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The corporation adheres to the laws and regulations as well as committed to carry out its responsibility towards public and environment in order to contribute to sustainable development by cooperating with all relevant stakeholders to improve their well-being by aligning with their business interests and the sustainable development agenda.



Organ Tata Kelola Perusahaan

Organ of Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi, bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usaha ABM.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) Komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Investasi, dan Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG - *Environmental, Social & Governance*). Sementara itu, Direksi dibantu oleh Komite Kontrak, Komite *Group Executive Management*, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Manajemen Risiko.

SOFT STRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penyusunan *soft structure* bertujuan untuk memastikan peningkatan kualitas penerapan GCG Perusahaan. ABM secara berkala menyempurnakan dan mengkaji efektivitas *soft structure* GCG yang terdiri dari perangkat dan kebijakan Tata Kelola Perusahaan, untuk memastikan penerapan GCG dapat dilakukan secara optimal dan sesuai dengan perkembangan dunia usaha yang dinamis.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The GMS makes important decisions based on the interests of the company, taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Meanwhile, the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for supervising and managing the company to ensure the ABM's business sustainability.

To support the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by 4 (four) Committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Investment Committee, and the Environmental, Social and Governance (ESG - *Environmental, Social & Governance*) Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Contract Committee, Group Executive Management Committee, Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management.

SOFT STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

The soft structure is prepared with aims at ensuring the improved quality of the Company's GCG implementation. ABM on periodical basis refines and reviews the effectiveness of the GCG soft structure consisting of Corporate Governance tools and policies, to ensure the optimum GCG implementation and in accordance with the dynamic development of the business.



Komponen Soft Structure Soft Structure Component	Keterangan Description
Anggaran Dasar Articles of Association	Bagian dari Akta Pendirian Perseroan yang memuat kedudukan dan fungsi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dimana perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 4 Juni 2021 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0412776 tanggal 1 Juli 2021. Part of the Deed of Establishment of the Company which contains the position and functions of the Shareholders, Board of Commissioners, and Directors where the latest changes were made based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 58 dated June 4, 2021 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Letter No. AHU-AH.01.03-0412776 dated July 1, 2021.
Piagam GCG GCG Charter	Disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan keputusan Direksi No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 tanggal 31 Januari 2013 yang memuat arahan strategis bagi Dewan Komisaris dan Direksi terkait prinsip-prinsip pengelolaan Perseroan. Piagam GCG bertujuan untuk menjadi suatu sistem kebijakan yang bersifat holistik dan terintegrasi dan memiliki kedudukan sebagai induk dari semua kebijakan. Dengan demikian seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan Perseroan harus merujuk dan menyebut GCG Charter sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya. Ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company based on the decree of the Board of Directors No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 dated January 31, 2013 which contains strategic directions for the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the principles of management of the Company. The GCG Charter aims to become a holistic and integrated policy system and serves as the basic reference of all policies. Thus, all regulations, decisions or policies issued by the Company must refer to and mentions the GCG Charter as the basic standard and guideline in its formation.
Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethics and Conduct	Disusun berdasarkan Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku yang menjadi pedoman yang memuat sejumlah komitmen yang meliputi etika bisnis dan etika kerja seluruh karyawan yang berlaku bagi seluruh karyawan di ABM, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap tahun, setiap karyawan Perseroan wajib menandatangani dan memperbarui komitmen pribadi mereka. Hingga saat ini, Pedoman Etika dan Perilaku yang telah disahkan pada tanggal 21 Oktober 2011 masih berlaku. Prepared based on the Vision, Mission, and Corporate Culture, the Code of Ethics and Conduct which serves as a guideline that contains a number of commitments including business ethics and work ethics of all employees that apply to all employees at ABM, including Board of Commissioners and Board of Directors. Each year, every employee of the Company is obliged to sign and renew their personal commitments. Until now, the Code of Ethics and Conduct that was passed on October 21, 2011, is still in force.
Board Manual: Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual: Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors	Merupakan pedoman pokok pelaksanaan hubungan antar organ perusahaan yang meliputi tugas, tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat, pengambilan keputusan, serta prinsip pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham. Sejalan dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Board Manual juga turut disesuaikan dan diperbarui pada tanggal 22 Agustus 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi ABM No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017. Is the main guideline for the implementation of relations between company organs which includes duties, responsibilities, authorities, meeting mechanisms, decision making, as well as the principles of control and supervision carried out by the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meetings of Shareholders. In line with the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board Manual was also adjusted and updated on dated August 22, 2017 through the Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of ABM No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017.
Peraturan Perusahaan Company Regulations	Berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan yang memuat informasi tentang hak dan kewajiban pengusaha, hak dan kewajiban pekerja, syarat kerja, tata tertib perusahaan, serta jangka waktu berlakunya. Peraturan Perusahaan yang ada saat ini telah disesuaikan dengan Nilai-Nilai Inti Perusahaan dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 855 Tahun 2018 tanggal 16 Maret 2019. Pada 25 Oktober 2021, Perseroan telah mengajukan perubahan terkini terhadap Peraturan Perusahaan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta. Serves as a guideline for all employees of the Company which contains information about the rights and obligations of employers, rights and obligations of workers, terms of work, corporate manual, and validity period. The current Corporate Regulations have been adjusted to the Company's Core Values and have been ratified through the Decree of the Ministry of Manpower and Transmigration No. 855 of Year 2018 dated March 16, 2019. On October 25, 2021, the Company submitted the latest changes to the Company's Regulations to the Head of Manpower, Transmigration, and Energy Service of DKI Jakarta Province.



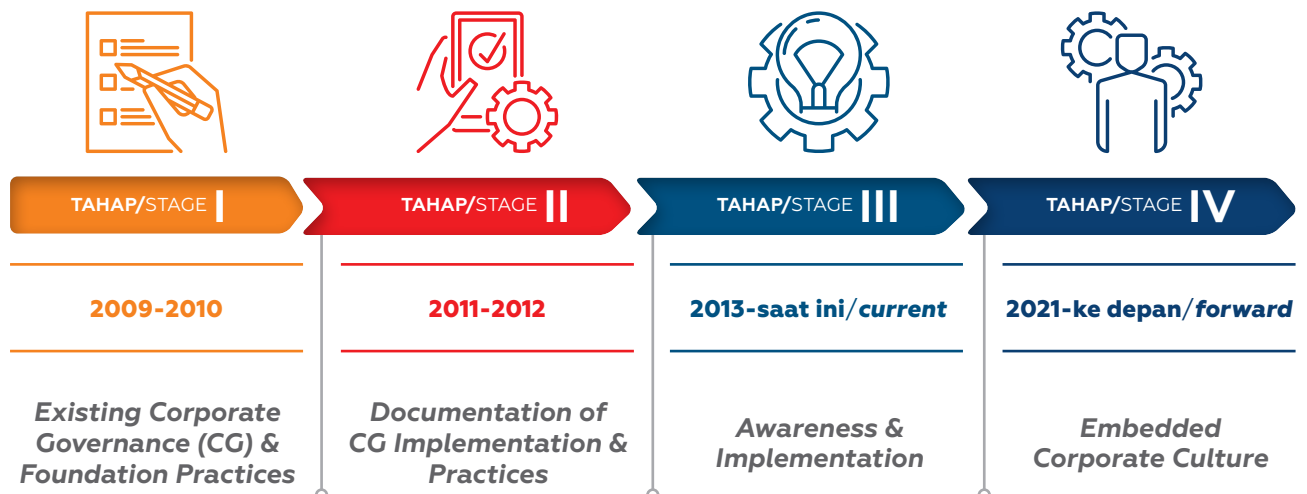
Komponen Soft Structure Soft Structure Component	Keterangan Description
Kebijakan Perusahaan Company Policy	Selain mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG dalam seluruh aktivitas bisnis, kebijakan perusahaan juga merupakan penjabaran dari hukum, peraturan, dan sasaran yang ditetapkan oleh Direksi sebagai pegangan manajemen dalam melakukan kegiatan bisnis. Setiap kebijakan ditetapkan berlandaskan pada nilai-nilai inti dan sifat-sifat kepemimpinan ABM. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan atau pembaruan terkait Kebijakan Perusahaan. In addition to reflecting the Company's commitment to implement GCG in all business activities, the company's policies are also an elaboration of the laws, regulations, and targets set by the Board of Directors as management's handle in carrying out business activities. Each policy is defined based on ABM's core values and leadership traits. Throughout 2022, there were no changes or updates on the Corporate Policies.
Prosedur Perusahaan (Standar Operasional Prosedur/SOP) Company Procedure (Standard Operating Procedure/SOP)	Berfungsi sebagai panduan guna memastikan aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Dari waktu ke waktu, seluruh SOP ABM dan Entitas Anak senantiasa ditelaah, disesuaikan, dan distandarisasi secara berkesinambungan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan memiliki 175 SOP, di mana sebanyak 40 SOP tidak aktif, 7 SOP obsolete, dan 128 SOP aktif. Serves as a guide to ensure operational activities run in accordance with established procedures. For years, all SOPs of ABM and Subsidiaries have been continuously reviewed, adjusted, and standardized. Throughout 2022, the Company had issued 175 SOPs, of which 40 SOPs were inactive, 7 SOPs were obsolete, and 128 SOPs were active.

PETA ARAH IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG dari waktu ke waktu, ABM merancang Peta Arah GCG sebagai suatu gambaran tahapan atas berbagai aspek tata kelola perusahaan yang terbagi atas 4 tahapan untuk periode 2009-2022 sebagai berikut:

ROADMAP OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In order to improve the quality of GCG implementation over the years, ABM has designed the GCG Roadmap as an overview of the stages of various aspects of corporate governance, consisting of 4 stages that span for the 2009-2022 period as follows:



Dan saat ini ABM pada tahapan lanjutan yang berfokus pada penerapan, evaluasi, dan penyempurnaan atas prinsip GCG di lingkup Grup ABM yang bertujuan untuk menjadikan prinsip GCG sebagai budaya perusahaan sehingga seluruh karyawan dapat menjadi warga tata kelola yang baik dengan melakukan seluruh prinsip tata kelola dalam kehidupan sehari-hari.

Today ABM is in the next stage with focus on the implementation, evaluation and improvements of GCG principles within the scope of ABM Group so as to ensure that GCG principles have been applied as a corporate culture and all employees have become a good governance citizen by instilling those governance principles in their daily life.Improvement of Quality of Corporate Governance.



Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Improvement of Quality of Corporate Governance

SOSIALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG)

Dalam rangka mendorong penerapan GCG dan ESG dapat berjalan baik, program internalisasi dan sosialisasi senantiasa dilakukan di lingkungan ABM. Semua pihak diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan GCG agar sejalan dan bersinergi dengan nilai-nilai yang telah ada di ABM. Keberhasilan implementasi GCG sangat didukung oleh semangat, komunikasi dan komitmen bersama untuk melaksanakannya dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Sepanjang tahun 2022, sosialisasi dilakukan secara *online* di seluruh perusahaan yang tergabung dalam Grup ABM dengan topik GCG *Refreshment*. Dengan adanya sosialisasi tersebut, praktik-praktik GCG dapat semakin membudaya di lingkungan Grup ABM dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Para karyawan juga diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait penerapan GCG kepada atasan langsung, Departemen Corporate Human Capital, Departemen Corporate Legal, Sekretaris Perusahaan, atau Direksi apabila terdapat hal-hal yang kurang dimengerti.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selain melakukan *self-assessment* dengan menggunakan kriteria OJK dengan hasil 100% *comply* sebagaimana dapat dilihat pada tabel Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka pada laporan tahunan ini. Selama bertahun-tahun ABM telah melakukan penilaian internal terhadap penerapan GCG di lingkungan Perseroan menggunakan *Asean Corporate Good Governance Scorecard* (ACGS) dan senantiasa berupaya memastikan kriteria aspek penilaian dari ACGS telah diterapkan dan berjalan dengan konsisten.

Di tahun 2022, untuk pertama kalinya ABM mendapatkan penilaian secara independen oleh Morgan Stanley Capital International (MSCI) berdasarkan standar *ESG Rating Model* untuk industri Logam dan Pertambangan – Logam Dasar.

Penilaian ESG oleh MSCI bertujuan untuk menilai keberlanjutan bisnis perusahaan dari perspektif Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) dalam jangka panjang dan dirancang untuk membantu investor institusional dalam mengidentifikasi risiko dan peluang LST serta dapat menjadi katalis positif terhadap prospek saham perusahaan. Penilaian dilakukan dengan mengumpulkan

SOCIALIZATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG) POLICIES

In order to ensure the implementation of GCG and ESG to run well, the internalization and socialization programs are always implemented within the ABM environment. All parties are expected to provide inputs to GCG development to align and synergize with the existing values of ABM. The successful GCG implementation is strongly supported by the enthusiasm, communication and joint commitment to carry it out in daily operational activities.

Throughout 2022, socialization was carried out online in all subsidiaries of the ABM Group by bringing forward the topic of GCG *Refreshment*. Through this socialization, GCG practices can be increasingly developed within the ABM Group in daily operational activities.

Employees are also given the opportunity to ask questions relating to the implementation of GCG to their immediate supervisors, the Corporate Human Capital Department, the Corporate Legal Department, the Corporate Secretary, or the Board of Directors if there is information they want to know further.

ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In addition to conducting a self-assessment using OJK criteria with 100% compliance results as seen in table Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies on this annual report. For many years ABM has conducted an internal assessment of the implementation of GCG in the Company's environment with respect to the *Asean Corporate Good Governance Scorecard* (ACGS) and strives to ensure that the assessment criteria of ACGS have been implemented and run consistently.

In 2022, for the first time, ABM received an independent assessment by Morgan Stanley Capital International (MSCI) based on the *ESG Rating Model* standards for the Metals and Mining – Base Metals industry.

The ESG assessment by MSCI aimed to assess the sustainability of a company's business from an Environmental, Social and Governance (ESG) perspectives in the long term and is designed to assist institutional investors in identifying ESG risks and opportunities as well as can be a positive catalyst for the prospect of the company's stocks. The assessment is carried out by collecting the most relevant



data yang paling relevan dan terbuka untuk umum dengan pendekatan presisi. Bagi ABM penilaian MSCI ini sangat berharga untuk mengukur sejauh mana penerapan tata kelola dan khususnya pendekatan bisnis yang berkelanjutan telah dijalankan Perseroan.

Dengan adanya penilaian ini, Perseroan dapat meningkatkan kualitas tata kelola serta kinerja sosial dan lingkungan sehingga meningkatkan reputasi sekaligus menjaga pertumbuhan usahanya dalam jangka Panjang.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh MSCI, Perseroan memperoleh peringkat BB atau kategori "Average". Peringkat ini menunjukkan bahwa Perseroan telah mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang paling signifikan dengan cukup baik dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Khusus aspek Tata Kelola, Perseroan mendapat skor tertinggi untuk Pengungkapan Akuntansi (*Accounting Disclosure*).

Di tahun 2022, sebagai bagian dari upaya ABM untuk meningkatkan kualitas aspek Tata Kelola, Perseroan mulai mengimplementasikan ISO 37001:2016 Anti Penyuaan (*Anti-Bribery*) guna memperkuat kebijakan anti suap yang sudah ada. Keberadaan ISO 37001:2016 ini dapat membantu Perseroan dalam menetapkan, menerapkan, memelihara dan meningkatkan program kepatuhan anti-suap.

PENERAPAN GOVERNANCE, RISK, AND COMPLIANCE (GRC)

Penerapan GRC telah menjadi pertimbangan penting bagi para pemangku kepentingan dalam menilai sebuah perusahaan. Perusahaan yang aktif menerapkan GRC memiliki potensi untuk menjadi perusahaan yang terpercaya dan memiliki daya saing yang tinggi. Oleh karena itu, ABM senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap tindakan dan pengambilan keputusan dilakukan dengan benar, sesuai dengan risiko serta kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta melalui penyelarasan strategi, proses, teknologi, dan sumber daya manusia (SDM) yang didukung oleh GRC secara terintegrasi.

data and is open to the public with an accurate approach. For ABM, this MSCI assessment is valuable for measuring the extent of implementation of corporate governance and business continuity of the Company.

With this assessment, the Company can improve the quality of governance and social and environmental performance so as to improve reputation while maintaining its business growth in the long term.

Then based on the assessment conducted by MSCI, the Company obtained a BB rating or the "Average" category. This rating indicates that the Company has well managed the most significant environmental, social and governance risks compared to similar companies. Particularly in the Governance aspect, the Company scored the highest for Accounting Disclosure.

In 2022, as part of ABM's efforts to improve the quality of Governance aspects, the Company began implementing ISO 37001:2016 Anti-Bribery to strengthen existing anti-bribery policies. The enactment of ISO 37001:2016 will help the Company establish, implement, maintain and improve anti-bribery compliance programs.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE, RISK, AND COMPLIANCE (GRC)

The implementation of GRC has become a key focus among the stakeholders in assessing a company. The companies that actively implement GRC have the potential to become trustworthy companies and possess high competitiveness. Therefore, ABM always strives to ensure that every action and decision-making is carried out properly, in accordance with applicable risks and policies as well as regulations, also through the alignment of strategies, processes, technology, and human resources (HR) supported by GRC in an integrated manner.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi dalam suatu perusahaan dengan kekuasaan eksklusif di atas Direksi dan Dewan Komisaris.

As outlined in the Company's Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority in a company with exclusive superior authorities against those of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PENYELENGGARAN RUPS TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, ABM menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dan RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021 dengan rincian tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

GMS IMPLEMENTATION IN 2022

In 2022, ABM held 2 (two) GMS, consisting of Extraordinary GMS (EGMS) and Annual GMS (AGMS) for 2021 with the details of the implementation as follows:

Keterangan Remark	RUPSLB EGMS	RUPST AGMS
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS kepada Regulator The Notification of GMS Implementation to Regulator	26 November 2021	28 Maret/March 2022
Pengumuman RUPS GMS Announcement	6 Desember/December 2021	4 April 2022
Pemanggilan RUPS Summoning for GMS	21 Desember/December 2021	19 April 2022
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	12 Januari/January 2022 13.31 – 14.00 WIB Ruang Pertemuan Tiara 5 & 6, Gedung TMT 1 Lantai Dasar Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta	11 Mei/May 2022 14.36 – 15.20 WIB
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS Minutes Meeting	13 Januari/January 2022 Melalui situs web ABM dan situs web Bursa Efek Indonesia Through ABM's website and the Indonesia Stock Exchange website	12 Mei/May 2022
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	14 Februari 2022 14 February 2022	13 Mei 2022 13 May 2022

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan oleh ABM menggunakan sistem pelaporan elektronik PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
ABM fulfils its reporting obligation using electronic reporting system of PT Bursa Efek Indonesia and Financial Service Authorities.

Keterangan Remark	RUPSLB EGMS	RUPST AGMS
Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Bapak Arief Tarunakarya Surowidjojo berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 3 Januari 2022. Mr. Arief Tarunakarya Surowidjojo based on the Board Decree Commissioners dated January 3, 2022.	Bapak Arief Tarunakarya Surowidjojo berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 April 2022. Mr. Arief Tarunakarya Surowidjojo based on the Board Decree Commissioners dated April 28, 2022.
Kuorum Kehadiran Quorum of Attendance	Dihadiri sejumlah 2.181.594.520 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 79,23% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Attended by 2,181,594,520 Shareholders with valid voting rights or representing 79.23% of total shares issued by the Company.	Dihadiri sejumlah 2.292.863.021 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 83,28% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Attended by 2,292,863,021 shares with valid voting rights or representing 83.28% of total shares with valid voting rights issued by the Company.



Keterangan Remark	RUPSLB EGMS	RUPST AGMS
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance Rate of Board of Directors and Board of Commissioners	Dewan Komisaris/Board of Commissioners Komisaris Independen/Independent Commissioners: › Arief Tarunakarya Surowidjojo › Manggi Taruna Habir Direksi/Board of Directors › Direktur Utama/President Director: Achmad Ananda Djajanegara › Direktur/Director: › Adrian Erlangga › Haris Mustarto	Dewan Komisaris/Board of Commissioners › Komisaris Utama/President Commissioners: Rachmat Mulyana Hamami* › Komisaris/Commissioners: Mivida Hamami* › Komisaris Independen/Independent Commissioners: › Arief Tarunakarya Surowidjojo › Manggi Taruna Habir *)Hadir secara online melalui video telekonferensi/Being present virtually through teleconference video Direksi › Direktur Utama/President Director: Achmad Ananda Djajanegara › Direktur/Director: › Adrian Erlangga › Haris Mustarto
Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya Independent party to calculate and validate the voting results	Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Datindo Entrycom as Securities Administration Bureau Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di/in Jakarta	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholders that Ask Question	Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat; The meeting provided opportunities for the shareholders and their proxies attending the meeting to ask question and/or give opinion about the meeting agenda; Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan. Neither shareholders nor the proxies attending the meeting who submitted questions.	
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-Making Mechanism	Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara. The meeting decision is taken with negotiation for deliberation. The consensus fails to reach, then the company will take voting.	

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa (Akta No. 60 tanggal 12 Januari 2022 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.)

Resolutions of Extraordinary GMS (Deed No. 60 dated 12 January 2022 which was signed before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.).

Mata Acara Agenda		
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait Perubahan Pasal 18 Mengenai Tugas dan Wewenang Direksi dan pasal 21 Mengenai Tugas dan Wewenang Komisaris. Approval to Amendments of the Company's Articles of Association relating to the Changes in Article 18 about the Duties and Authorities of the Board of Directors and Article 21 concerning the Duties and Authorities of the Board of Commissioners.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Setuju/Agree	Abstain/Abstained	Tidak Setuju/Disagree
2.177.920.600 suara atau 99,832% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 2,177,920,600 votes or 99.832% of total shares with voting rights being present at the meeting.	30.000 suara atau 0,001% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 30,000 votes or 0.001% of total shares with voting rights being present at the meeting.	3.643.920 suara atau 0,167% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 3,643,920 votes or 0.167% of total shares with voting rights being present at the meeting.



Keputusan Rapat Meeting Decision

Menyetujui Perubahan Pasal 18 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi dan Pasal 21 mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris yaitu berupa Penambahan Ayat pada masing-masing Pasal dimaksud.

Sehingga dalam anggaran dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

› **Pasal 18 ayat 7**

Direksi berwenang untuk membentuk komite-komite sebagai pendukung Direksi dalam menjalankan fungsinya dengan melakukan konsultasi bersama Dewan Komisaris. Jenis, bentuk, dan kriteria lainnya terkait komite akan diatur tersendiri oleh Direksi dengan memperhatikan ketentuan internal Perseroan.

› **Pasal 21 ayat 10**

Dewan Komisaris berwenang untuk membentuk komite-komite sebagai pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya. Jenis, bentuk dan kriteria lainnya terkait komite akan diatur tersendiri oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan internal Perseroan.

Menyetujui dan menerima laporan Direksi mengenai komposisi pemegang saham sebagai berikut: Masyarakat sebesar 2.753.165.000 lembar saham. Sehubungan dengan susunan pemegang saham Perseroan tersebut, maka mengubah status Perseroan menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada merubah dan menyesuaikan usulan perubahan anggaran dasar Perseroan yang diajukan agar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta praktik terbaik yang ada, membuat serta menandatangani segala akta, dokumen, dan surat sehubungan dengan keputusan Rapat ini baik kepada pihak yang berwenang maupun untuk menghadap ke Notaris atau pejabat pemerintah yang berwenang.

Approve amendments to Article 18 regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors and Article 21 regarding the Duties and Authorities of the Board of Commissioners, namely by Adding Paragraphs to each of the said Articles.

Therefore, in the articles of association of the Company, it reads as follows:

› **Article 18 paragraph 7**

The Board of Directors is authorized to establish committees to support the Board of Directors to carry out its functions by consulting with the Board of Commissioners. The types, forms, and other criteria about the committees will be presented in separate regulations by the Board of Directors by taking into account the Company's internal policies.

› **Article 21 paragraph 10**

The Board of Commissioners is authorized to establish committees to support the Board of Commissioners to carry out its functions. The types, forms and other criteria about the committees will be presented in separate regulation by the Board of Commissioners by taking into account the Company's internal policies.

Approve and accept the Board of Directors' report on the composition of shareholders as follows: The public ownership amounted to 2,753,165,000 shares. Regarding the composition of the Company's shareholders, it accordingly changed the status of the Company to a Domestic Investment entity.

Agree to grant authority and power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly, to take all necessary actions relating to the meeting resolutions, including but not limited to amend and adjust the proposed amendments to the Company's articles of association submitted to ensure the compliance with applicable laws and regulations and existing best practices, to prepare and sign all deeds, documents, and letters relating to the meeting resolutions, to the authorities and to be present before a Notary or an authorized government official.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 5 tanggal 11 Mei 2022 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., telah direalisasikan sepenuhnya dengan rincian sebagai berikut:

The Annual GMS' resolutions as contained in Deed No. 5 dated May 11, 2022, which was signed before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., were all realized with details as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2021.

Approval to the Company's Annual Report and ratification of the Company's audited consolidated financial statements for the financial year ending on December 31, 2021, and the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year 2021.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree

2.291.571.221 suara atau 99,94% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
2,291,571,221 votes or 99.94% of total shares with voting rights being present at the meeting.

Abstain/Abstained

761.300 suara atau 0,033% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
761,300 votes or 0.033% of total shares with voting rights being present at the meeting.

Tidak Setuju/Disagree

530.000 suara atau 0,023% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
530,000 votes or 0.023% of total shares with voting rights being present at the meeting.



Mata Acara Pertama
First Agenda

Keputusan Rapat
Meeting Decision

Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2021.

Approve the Company's annual report for the 2021 financial year including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2021 financial year.

Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan 00406/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2022 tanggal 31 Maret 2022 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2021 sepanjang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021.

Ratify the Company's financial statements for the financial year 2021, which were audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, in accordance with Report 00406/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2022 dated March 31, 2022 with the opinion of "presented fairly, in all material respects" as well as providing full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Company during the financial year 2021 as long as it has been disclosed in the Company's financial statements for the financial year 2021.

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Penetapan Penggunaan Hasil Usaha Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.
Determination of the Company's Operating Results for the Financial Year ending on December 31, 2021.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/Agree	Abstain/Abstained	Tidak Setuju/Disagree
2.291.920.921 suara atau 99,95% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 2,291,920,921 votes or 99.95% of total shares with voting rights being present at the meeting.	411.600 suara atau 0,018% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 411,600 votes or 0.018% of total shares with voting rights being present at the meeting.	530.500 suara atau 0,023% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 530,500 shares or 0.023% of total shares with voting rights being present at the meeting.

Keputusan Rapat
Meeting Decision

- Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021 yang seluruhnya berjumlah AS\$148.003.867 (seratus empat puluh delapan juta tiga ribu delapan ratus enam puluh tujuh ribu Dollar Amerika Serikat) sebagai berikut:
 - Membagikan dividen tunai sejumlah Rp735.095.055.000 (tujuh ratus tiga puluh lima miliar sembilan puluh lima juta lima puluh lima ribu Rupiah) yang akan didistribusikan secara proporsional pada tanggal 10 Juni 2022 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) pada tanggal 24 Mei 2022.
 - Menyisihkan sebagai cadangan sebesar AS\$100.000.000 (seratus ribu dolar Amerika Serikat) sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPT dan sesuai Pasal 25 Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa Laba Bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan untuk pengembangan kegiatan usaha Perusahaan.
- Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen dimaksud dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek dimana saham dicatatkan.

- Approve the use of the Company's Net Profit for the financial year 2021, which amounted to US\$148,003,867 (one hundred forty-eight million three thousand eight hundred and sixty-seven thousand US Dollars) as follows:
 - Distribute cash dividends in the amount of Rp735,095,055,000 (seven hundred thirty-five billion ninety-five million fifty-five thousand Rupiah) which was distributed proportionally on June 10, 2022 to the Company's shareholders whose names were recorded in the Company's Register of Shareholders (*recording date*) on May 24, 2022.
 - Set aside as a reserve of US\$100,000.00 (one hundred thousand US dollars) as required by Article 70 of the Company Law and in accordance with Article 25 of the Company's Articles of Association.
 - The remaining Net Profit would be added to the Retained Earnings for the development of the Company's business activities.
- Approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company to further regulate the procedures for distributing dividends and announce them by taking into account the regulations applicable to the stock exchange where the shares were listed.



Mata Acara Ketiga

Third Agenda

Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

The appointment of the Company's Public Accountant for the financial year 2022.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju/Agree

2.291.562.541 suara atau 99,94% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

2,291,562,541 votes or 99.94% of total shares with voting rights being present at the meeting.

Abstain/Abstained

411.600 suara atau 0,018% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

411,600 shares or 0.018% of total shares with voting rights being present at the meeting.

Tidak Setuju/Disagree

888.880 suara atau 0,039% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

888,880 votes or 0.039% of total shares with voting rights being present at the meeting.

Keputusan Rapat

Meeting Decision

Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.

Appoint Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm that would audit the Company's Financial Statements for the financial year 2022.

Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan-persyaratan lain dan besarnya biaya jasa auditor dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit serta menunjuk akuntan publik pengganti apabila kantor akuntan yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya terkait dengan ketentuan pasar modal di Indonesia.

Authorize the Board of Commissioners to determine other requirements and the amount of auditor service fees by taking into account the fairness and scope of audit works and appoint a substitute public accountant if the appointed accounting firm was unable to carry out its duties within the scope of provisions applicable to the capital market in Indonesia.

Mata Acara Keempat

Fourth Agenda

Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Determination of Salaries/Honorarium and other Allowances for members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju/Agree

2.291.907.021 suara atau 99,96% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

2,291,907,021 votes or 99.96% of total Shares with voting rights being present meeting.

Abstain/Abstained

418.500 suara atau 0,018% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

418,500 votes or 0.018% of total shares with voting rights being present at the meeting.

Tidak Setuju/Disagree

537.500 suara atau 0,023% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

537,500 votes or 0.023% of total shares with voting rights being present at the meeting.

Keputusan Rapat

Meeting Decision

Menetapkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris sebesar Rp10.974.420.377 (sepuluh miliar sembilan ratus tujuh puluh empat juta empat ratus dua puluh ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh rupiah) sebelum dipotong pajak, untuk tahun buku 2022 yang akan dibagikan kepada para anggota Dewan Komisaris, serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris.

Determine honorarium and allowances for the Board of Commissioners in an amount of Rp10,974,420,377 (ten billion nine hundred and seventy-four million four hundred twenty thousand three hundred and seventy-seven rupiah) before tax deduction, for the financial year 2022 to further be distributed to members of the Board of Commissioners, as well as authorize the Board of Commissioners to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.

Authorize the Board of Commissioners to determine honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Directors for the financial year 2022.



PENYELENGGARAN RUPS TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, ABM hanya menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 pada tanggal 7 Mei 2021 di Ruang Pertemuan Tiara 5 & 6, Gedung TMT 1, Lantai Dasar, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta dimana tahapan pelaksanaan RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS kepada Regulator Notify the Regulator about the GMS implementation	24 Maret/March 2021	Menggunakan sistem pelaporan elektronik PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Using electronic reporting system of PT Bursa Efek Indonesia and Financial Service Authority.
Pengumuman RUPS GMS Announcement	31 Maret/March 2021	
Pemanggilan RUPS Summons for GMS	15 April 2021	
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	7 Mei/May 2021	
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS Minutes Meeting	10 Mei/May 2021	
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	10 Juni/June 2021	

RUPST Tahun Buku 2020 tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.176.925.800 saham atau 79,07% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh ABM dan juga dihadiri oleh sejumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Komisaris Independen/Independent Commissioner: Arief Tarunakarya Surowidjojo	› Direktur Utama/President Director: Achmad Ananda Djajanegara › Direktur/Director: › Adrian Erlangga › Haris Mustarto

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/ABM-BOC-CIR/IV/2021 tanggal 28 April 2021, Bapak Arief Tarunakarya Surowidjojo selaku Komisaris Independen ABM ditunjuk sebagai Pimpinan RUPST.

Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di setiap mata acara RUPST. Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan.

Sementara itu, pengambilan keputusan RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan bila hal tersebut tidak tercapai, maka akan dilakukan pemungutan suara.

ABM juga menunjuk pihak independen, yaitu Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya. Adapun hasil keputusan RUPST tertuang dalam Akta No. 38, tanggal 7 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dan telah direalisasikan seluruhnya sebagaimana tersaji pada tabel-tabel di bawah ini:

GMS IMPLEMENTATION IN 2021

Throughout 2021, ABM only held 1 (one) GMS, that was, the Annual GMS (AGMS) for the Financial Year 2020, on May 7, 2021, at Tiara Meeting Room 5 & 6, TMT 1 Building, Ground Floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta, and the stages of the GMS implementation are as follows:

The AGMS for fiscal year 2020 was attended by shareholders representing 2,176,925,800 shares or 79.07% of total shares with valid voting rights that were issued by ABM and was also attended by a number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 010/ABM-BOC-CIR/IV/2021 dated April 28, 2021, Mr. Arief Tarunakarya Surowidjojo as Independent Commissioner of ABM was appointed to chair the AGMS.

The Chairman of the AGMS provided an opportunity to Shareholders to ask questions and/or give opinions on each agenda of the AGMS. During the question-and-answer session, none of the shareholders and/or proxies of the shareholders present asked questions.

Meanwhile, the decision making of the AGMS was carried out by deliberation for consensus and if consensus were not achieved, a voting would be carried out.

ABM also appointed independent parties, namely Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau and Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, to carry out the vote counting and validation process. The AGMS' resolutions were contained in Deed No. 38, dated May 7, 2021, signed before by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., and were fully realized as reported in the following table:



Mata Acara Pertama First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditasi Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2020.
Approval for the Company's Annual Report and Ratification of the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year ending on December 31, 2020, as well as the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the financial year 2020.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree

2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
2,176,925,800 votes or 100% of total shares with voting rights being present at the meeting.

Abstain/Abstained

Tidak Ada.
None.

Tidak Setuju/Disagree

Tidak Ada.
None.

Keputusan Rapat Meeting Decision

Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2020.

Approve the Company's annual report for the financial year 2020 including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the financial year 2020.

Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/III/2021 tanggal 31 Maret 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2020 sepanjang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020.

Ratify the Company's financial statements for the financial year 2020, which were audited by Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja in accordance with Report No. 00359/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/III/2021 dated March 31, 2021, with the opinion of "presented fairly in all material respects" as well as providing full discharge and release of responsibilities (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Company during the financial year 2020 as long as it was disclosed in the Company's financial statements for the financial year 2020.

Mata Acara Kedua Second Agenda

Penetapan Penggunaan Hasil Usaha Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.
Determination of the Use of the Company's Operating Results for the Financial Year ending on December 31, 2020.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree

2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
2,176,925,800 votes or 100% of total shares with voting rights being present at the meeting.

Abstain/Abstained

Tidak Ada.
None.

Tidak Setuju/Disagree

Tidak Ada.
None.

Keputusan Rapat Meeting Decision

Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan karena Perseroan belum memiliki saldo laba bersih positif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Approve to not distribute the remaining operating results since the Company still did not book positive net income for the financial year ending on December 31, 2020.



Mata Acara Ketiga

Third Agenda

Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2021.
The appointment of the Company's Public Accountant for the financial year 2021.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju/Agree

2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
2,176,925,800 votes or 100% of total shares with voting rights being present at the meeting.

Abstain/Abstained

Tidak Ada.
None.

Tidak Setuju/Disagree

Tidak Ada.
None.

Keputusan Rapat

Meeting Decision

Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.

Appoint Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm that would conduct the audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2021.

Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan-persyaratan lain dan besarnya biaya jasa auditor dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit serta menunjuk akuntan publik pengganti apabila kantor akuntan yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya terkait dengan ketentuan pasar modal di Indonesia.

Authorize the Board of Commissioners to determine other requirements and the amount of auditor service fees by taking into account the fairness and scope of audit works and appoint a substitute public accountant if the appointed accounting firm was unable to carry out its duties within the scope of provisions applicable to capital market in Indonesia.

Mata Acara Keempat

Fourth Agenda

Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Determination of Salary/Honorarium and Other Allowances for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju/Agree

2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
2,176,925,800 votes or 100% of total shares with voting rights being present at the meeting.

Abstain/Abstained

Tidak Ada.
None.

Tidak Setuju/Disagree

Tidak Ada.
None.

Keputusan Rapat

Meeting Decision

Menetapkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris sebesar Rp6.164.680.000 (enam miliar seratus enam puluh empat juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah) sebelum dipotong pajak, untuk tahun buku 2021 yang akan dibagikan kepada para anggota Dewan Komisaris, serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.

Determine honorarium and allowances for the Board of Commissioners in the amount of Rp6,164,680,000 (six billion one hundred and sixty-four million six hundred and eighty thousand rupiah) before tax deduction, for the financial year 2021 to be further distributed to members of the Board of Commissioners, as well as authorize the Board of Commissioners to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

Authorize the Board of Commissioners to establish honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Directors for the financial year 2021.



Mata Acara Kelima Fifth Agenda

Pengangkatan pengurusan Perseroan untuk masa jabatan baru.
The appointment of the Company's management for the new term of office.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree

2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
2,176,925,800 votes or 100% of total shares with voting rights being present at the meeting.

Abstain/Abstained

Tidak Ada.
None.

Tidak Setuju/Disagree

Tidak Ada.
None.

Keputusan Rapat Meeting Decision

Menyetujui susunan pengurus Perseroan untuk masa jabatan baru sebagai berikut:

Komisaris Utama : Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris : Mivida Hamami
Komisaris Independen : Arief Tarunakarya Surowidjojo
Komisaris Independen : Manggi Taruna Habir
Direktur Utama : Achmad Ananda Djajanegara
Direktur : Adrian Erlangga
Direktur : Haris Mustarto

Dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga berikutnya pada tahun 2024 tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.

To approve the composition of the Company's management for the new term of office as follows:

President Commissioner : Rachmat Mulyana Hamami
Commissioner : Mivida Hamami
Independent Commissioner : Arief Tarunakarya Surowidjojo
Independent Commissioner : Manggi Taruna Habir
President Director : Achmad Ananda Djajanegara
Director : Adrian Erlangga
Director : Haris Mustarto

The term of office of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company was effective from the closing of the Meeting and to end at the close of the next third Annual General Meeting of Shareholders by 2024, without due respect to the shareholders' rights to dismiss them at any time.

Mata Acara Keenam Sixth Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020).
The amendment of the Company's Articles of Association to be adjusted to the OJK Regulation 15/POJK.04/2020 about the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders at the Public Companies.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree

2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
2,176,925,800 votes or 100% of total shares with voting rights being present at the meeting.

Abstain/Abstained

Tidak Ada.
None.

Tidak Setuju/Disagree

Tidak Ada.
None.



Mata Acara Keenam
Sixth Agenda

Keputusan Rapat
Meeting Decision

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/2020.

Approve changes to the Company's Articles of Association for further adjustments with POJK 15/2020.

Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) keputusan tersebut di atas.

Agree to reconstitute all provisions of the Company's Articles of Association relating to the provisions on the amendment as referred to in number 1 (one) of the abovementioned decision.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi penuh baik secara bersama-sama atau secara sendiri-sendiri, untuk melakukan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan agar sesuai dengan peraturan-peraturan OJK pada keputusan pertama, termasuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Agenda Keenam Rapat ini, serta menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut ke dalam Akta Notaris dalam rangka memperoleh persetujuan dari lembaga atau pejabat pemerintah yang relevan untuk itu.

Grant power and authority to the Board of Directors of the Company, with full substitution rights, either jointly or individually, to reconstitute all provisions of the Company's Articles of Association to ensure its compliance with OJK regulations in the first decision, including taking all necessary actions relating to the decisions of the Sixth Agenda of this Meeting, as well as restating all changes in the Company's Articles of Association in a Notarial Deed to gain approval from the relevant government institutions or officials for it.

Mata Acara Ketujuh
Seventh Agenda

Persetujuan atas rencana transaksi penerbitan Surat Utang oleh Perseroan dalam denominasi Dolar Amerika Serikat yang akan dilakukan dalam satu kali penerbitan atau dalam serangkaian penerbitan kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, dalam jumlah sebanyak-banyaknya AS\$400.000.000 sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Approval to the transaction plan for the Company's bond issuance denominated in US Dollar to be issued all at once or in a series to investors outside the territory of Republic of Indonesia in a maximum amount of US\$400,000,000 as required in the OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 about the Material Transaction and Changes in Business Activities.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/Agree

2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
2,176,925,800 votes or 100% of total shares with voting rights being present at the meeting.

Abstain/Abstained

Tidak Ada.
None.

Tidak Setuju/Disagree

Tidak Ada.
None.

Keputusan Rapat
Meeting Decision

Menyetujui penerbitan Surat Utang oleh Perseroan dalam denominasi Dolar Amerika Serikat yang akan dilakukan dalam satu kali penerbitan atau dalam serangkaian penerbitan kepada investor di luar wilayah negara Republik Indonesia, atau alternatif pembiayaan lainnya dalam jumlah sebanyak-banyaknya AS\$400.000.000 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat) sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Approve the issuance of the Company's bonds denominated in US Dollars, which was to be issued all at once or in a series to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, or other financing alternatives in a maximum amount of US\$400,000,000 (four hundred million US Dollars) as required in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan transaksi sebagaimana disebutkan dalam butir 1 di atas.

Approve and authorize the Board of Directors of the Company, either jointly or individually, with the substitution rights, in accordance with the Company's Articles of Association, to make, execute, sign and/or submit and implement any agreements and actions required relating to all documents and notices to be signed and/or submitted based on or relating to transactions as previously mentioned in point 1 above.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ yang secara kolektif bertugas melakukan fungsi pengawasan termasuk pemberian nasihat kepada Direksi sehubungan dengan pengelolaan perusahaan serta memastikan terpenuhinya kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di antaranya meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan ABM oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP), Rencana Kerja Tahunan (RKT), serta pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
4. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan; dan
5. dan lainnya sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris & Direksi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat menerima bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu tertentu atas biaya ABM.

Adapun pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur secara mandiri yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Komisaris Utama President Commissioner	› Mengoordinasi seluruh kegiatan Dewan Komisaris; dan › Memimpin jalannya Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. › To coordinate the whole activities of the Board of Commissioners; and › To lead the Meeting of the Board of Commissioners and Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors.
Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan ABM oleh Direksi. To supervise the management of ABM run by the Board of Directors.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertindak selaku ketua Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan atau jabatan lainnya yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Acting as Chairman of Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee of the company or serve other positions required by the prevailing laws.

Our Board of Commissioners shares collective duty of supervising, including advising the Board of Directors about the management of the company and ensuring the interests of the stakeholders already accommodated with respect to the principles of good governance and the prevailing regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The general duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Supervise the management of ABM by the Board of Directors and give approval to the Company's development plan, Long-Term Work Plan (LTWP), Annual Work Plan (AWP), as well as the implementation of duties, authorities, and responsibilities in line with the provisions of the Articles of Association and decisions of the GMS as well as applicable laws and regulations;
2. Perform duties particularly assigned to him/her according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on the decision of the GMS;
3. Do research and reviews over the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the report;
4. Provide opinions and suggestions in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioners to the GMS regarding any other issues deemed important to the management of the Company; and
5. and others as stipulated in the Manual of the Board of Commissioners & Board of Directors.

In addition the Board of Commissioners can also assign an expert hired for certain period of assignment at ABM's expense.

The segregation of duties among members of the Board of Commissioners are independently done as seen on the table below:



PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2022

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris ABM telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan Direksi secara keseluruhan;
2. Mengawasi proses bisnis rencana investasi yang akan dilakukan oleh ABM;
3. Mengawasi penentuan struktur remunerasi eksekutif di Grup ABM; dan
4. Mengeluarkan 43 surat keputusan.

PEDOMAN KERJA

Dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawab tersebut di atas, Dewan Komisaris berpegang pada Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 tanggal 22 Agustus 2017. Keberadaan *Board Manual* ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ, menerapkan kelima asas GCG, serta membangun kemandirian dalam membuat keputusan dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Board Manual ini menjadi pedoman pokok bagi pelaksanaan hubungan kerja antar organ Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS ABM yang meliputi tugas, tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat, pengambilan keputusan serta prinsip pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta RUPS.

Informasi lebih lengkap mengenai *Board Manual* dapat dilihat pada situs web ABM bagian Komitmen Kami> Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG (https://abm-investama.com/upload/Board_Manual_ABMM_2017.pdf).

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Sebagai Perusahaan Terbuka, komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ABM ditetapkan oleh RUPS dan peraturan pasar modal dimana sekurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta Pemegang Saham Pengendali yang salah satunya harus mempunyai latar belakang akuntansi dan/atau keuangan. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, calon anggota Dewan Komisaris diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan atas pengangkatannya.

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah tiga tahun dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir

THE DUTY IMPLEMENTATION IN 2022

In 2022 ABM's Board of Commissioners has fulfilled the following duties and responsibilities:

1. Overseeing the whole management of the company by the Board of Directors;
2. Overseeing the business process of the investment plan by ABM;
3. Overseeing the determination of the executive remuneration structure within ABM Group; and
4. Issuing 43 decrees.

BOARD MANUAL

In carrying out the abovementioned duties, authorities, and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Board Manual ratified through the Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 dated August 22, 2017. The Board Manual is also compiled with aim to improve the quality and effectiveness of working relationships between organs, apply the five GCG principles, and build independence in making decisions and be able to carry out their respective duties and responsibilities in accordance with the expectations of shareholders and other stakeholders.

This Board Manual guides the implementation of working relationships between the organs of ABM's Board of Directors, the Board of Commissioners, and the GMS, which includes duties, responsibilities, authorities, meeting mechanisms, decision making as well as the controlling and supervisory principles carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as GMS.

We present a more comprehensive information about the Board Manual on the ABM's website in the section of Our Commitment> Governance > GCG Devices (https://abm-investama.com/upload/Board_Manual_ABMM_2017.pdf).

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

As a Public Company, the composition and number of members of ABM's Board of Commissioners are determined by the GMS and capital market regulations where at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners are composed of Independent Commissioners, who are individuals from the external organization of the Company and are free from the interference of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and Controlling Shareholders. One of whom must have an accounting and/or financial background. The Nomination and Remuneration Committee will make recommendation on the member candidates of the Board of Commissioners who will later be proposed to the GMS for approval.

The term of office of the Board of Commissioners is three years with the following conditions:

1. Shall serve for a period commencing from the date of the GMS that appoints him/her and that end at the closing



pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 setelah pengangkatannya, namun dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya;

2. Menjabat hingga sisa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang menjabat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menggantikan anggota Dewan Komisaris yang berhenti atau diberhentikan dari jabatannya; serta
 - b. Mengisi posisi baru dalam Dewan Komisaris.

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021, komposisi Dewan Komisaris ABM adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama/President Commissioner
Mivida Hamami	Komisaris/Commissioner
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen/Independent Commissioner
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen/Independent Commissioner

Dari komposisi tersebut di atas, dapat terlihat bahwa 50% dari jumlah anggota Komisaris ABM merupakan Komisaris Independen ABM dimana hal ini telah melampaui jumlah minimum yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), yaitu paling kurang 30,0% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Bapak Arief Tarunakarya Surowidjojo dan Bapak Manggi Taruna Habir telah memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ABM dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada ABM.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan ABM, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas atau Pemegang Saham Pengendali ABM.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ABM.

INTEGRITAS

ABM memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut di atas memiliki integritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

of the 3rd year of Annual GMS after his/her appointment, yet opportunity to be re-appointed for the following term;

2. Serving the rest of the term of other members of the Board of Commissioners on the following conditions:
 - a. Replacing the members of the Board of Commissioners that resign or are dismissed from the position; as well as
 - b. Filing in the new position in the Board of Commissioners.

Pursuant to the Deed No. 39 dated May 7, 2021, ABM's Board of Commissioners is composed of:

The Board composition confirmed 50% of the total members of the ABM's Board of Commissioners were composed of Independent Commissioners, thus exceeding the minimum amount required in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), requiring the composition that is at least 30.0% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Mr. Arief Tarunakarya Surowidjojo and Mr. Manggi Taruna Habir have met the criteria required to be the Independent Commissioners, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of ABM within the last 6 months, except that he or she is reappointed as Independent Commissioner for the following period.
2. Does not have direct or indirect shares in ABM.
3. Have no affiliation with ABM, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Majority Shareholder/Majority Share or Controlling Shareholder of ABM.
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to ABM's business activities.

INTEGRITY

ABM ensures that all members of the Board of Commissioners initially mentioned have integrity and uphold moral values and comply with applicable laws and regulations in carrying out their duties and responsibilities.



Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris terbukti melakukan pelanggaran dalam bentuk apapun termasuk terlibat dalam kejahatan finansial, ABM akan menindaklanjuti pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI

Selain mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan ABM, ABM juga memperhatikan unsur keberagaman dalam menentukan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Hingga akhir tahun 2022, ABM belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Namun demikian, mekanisme nominasi Dewan Komisaris yang dilakukan melalui *Group Executive Management* (GEM) senantiasa memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dengan standar nominasi berbasis kompetensi dan posisi yang dibutuhkan dalam Grup ABM.

Komposisi Dewan Komisaris ABM telah memenuhi unsur keberagaman yang dapat dilihat secara rinci pada bagian Profil Dewan Komisaris. Secara ringkas, pemenuhan unsur keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris disajikan pada tabel berikut ini:

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Keterangan Description
Pendidikan Education	Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang Pendidikan yang beragam, mulai dari S1 hingga S2 jurusan Pendidikan Bisnis, Administrasi Niaga, Pemasaran, Administrasi Bisnis, dan Hukum. Members of the Company's Board of Commissioners come diverse educational backgrounds, ranging from the holders of S1 to S2 degrees majoring in Business Education, Business Administration, Marketing, Business Administration, and Law.
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja yang beragam yang berasal dari kalangan profesional, baik dari industri yang sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri batu bara. Members of the Board of Commissioners bring with him/her a diverse work experience from professionals, both from industries similar to the Company and outside the coal industry.
Usia Age	Rata-rata usia anggota Dewan Komisaris berada di rentang usia antara 58-69 tahun. The average age of members of the Board of Commissioners ranges between 58-69 years.
Jenis Kelamin Gender	Terdapat 1 orang wanita yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan. There was only one female commissioner of the Company.

RANGKAP JABATAN

Selain itu, Dewan Komisaris juga diperbolehkan memiliki rangkap jabatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 emiten atau perusahaan publik;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 emiten atau perusahaan publik;
3. Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 emiten atau perusahaan publik lain; dan

If any member of the Board of Commissioners is proven to have committed violations in any forms, including being involved in financial crimes, ABM will follow up on the violation case in accordance with the provisions in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

DIVERSITY IN BOARD COMPOSITION

Not only consider ABM's condition and its business needs, we also respect the diversity aspect in determining the composition of the members of the Board of Commissioners.

Through the end of 2022, ABM has not yet established a formal policy that regulates the diversity in the composition of the Board of Commissioners. However, the mechanism of nomination of the Board of Commissioners which is done through Group Executive Management (GEM) always respect the diversity in terms of education, work experience, age and gender aspects with competence-based nomination standards and the positions required by the ABM Group.

The composition of ABM's Board of Commissioners has fulfilled the diversity aspect which we detail out in the Profile of Board of Commissioners. In brief, the fulfillment of diversity aspect in the composition of Board of Commissioners is reported in the following table:

CONCURRENT POSITION

In addition, the Board of Commissioners is allowed to have concurrent positions only if they are not against the prevailing regulations on conditions that:

1. Only at 2 issuers of public companies at most for the members of Board of Director;
2. Only at 2 issuers or public companies at most for the members of Board of Commissioners;
3. If the members of Board of Commissioners do not concurrently serve members of Board of Directors, the members of Board of Commissioners concerned can serve as members of Board of Commissioners only at 4 other issuers or public companies; and



4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat internal setidaknya setiap 3 bulan sekali. Namun demikian, rapat dapat dilaksanakan setiap waktu bila memenuhi kondisi sebagai berikut:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
2. Terdapat permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris; dan
3. Terdapat permintaan tertulis dari 1 atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama memiliki 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat internal dengan frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Alasan Ketidakhadiran Reason for absence
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	12	10	83%	Cuti tahunan Annual leave
Mivida Hamami	Komisaris Commissioner		11	98%	Cuti tahunan Annual leave
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner		12	100%	-
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen Independent Commissioner		12	100%	-
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				99,3%	

Agenda Rapat

Dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris membahas beragam agenda yang meliputi laporan atas kinerja tahun 2021, tinjauan atas bonus tahun 2021, rencana suksesi, laporan triwulanan 2022 ABM, anggaran ABM, dan strategi perusahaan.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 bulan untuk melakukan pembahasan mengenai agenda-agenda yang lebih spesifik.

4. Members of Board of Commissioners can concurrently serve as a member of a committee at 5 issuers or public companies where he/she serves as member of Board of Directors or of Board of Commissioners.

Concurrent positions of each member of Board of Commissioners are presented in the section of Profile of Board of Commissioners of the Annual Report.

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is obligated to hold internal meetings at least once every 3 months. However, those meetings can be held at any time only if they meet the following conditions:

1. Deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners;
2. There is a written request from one or more members of the Board of Commissioners; and
3. There is a written request from 1 or more Shareholders who jointly own 1/10 or more of the total number of shares that own voting rights.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 12 (twelve) internal meetings with the attendance rates of each member of the Board of Commissioners presented in the following table:

Meeting Agenda

Board of Commissioners in the internal meetings held in the course of 2022 had discussed various agenda including the performance reports for year 2021, bonus review for year 2021, succession plan, ABM's quarterly reports for 2022, ABM's budgets and corporate strategies.

JOINT MEETINGS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In addition, the Board of Commissioners is also required to hold a joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 months to discuss more specific agenda.



Sepanjang 2022, Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk mengadakan rapat gabungan sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut disajikan sebagai berikut:

In the course of 2022, the Board of Commissioners invited the Board of Directors to 8 (eight) joint meetings with the attendance rate of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in the joint meetings presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Alasan Ketidakhadiran Reason for absence
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	8	6	75%	Cuti tahunan Annual leave
Mivida Hamami	Komisaris Commissioner		7	88%	Cuti tahunan Annual leave
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner		8	100%	-
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen Independent Commissioner		8	100%	-
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama President Director		8	100%	-
Adrian Erlangga	Direktur Director		8	100%	-
Haris Mustarto	Direktur Director		8	100%	-
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				94,7%	

Agenda Rapat

Dalam rapat gabungan yang diadakan sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pembahasan mengenai beberapa agenda yang meliputi evaluasi pencapaian tahun sebelumnya maupun terhadap pencapaian triwulanan tahun 2022, serta pemaparan proyek yang sedang dan akan dilakukan ABM dan Entitas Anak.

Meeting Agenda

The Board of Commissioners and Board of Directors in the joint meetings which were held in 2022 brought forward a series of agenda of discussion including evaluation of the performance of the previous year and the evaluation of quarterly performance in 2022 as well as presentation of the ongoing and future projects of ABM and its Subsidiaries.

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPSLB dan RUPST yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 12 Januari 2022 dan 11 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

THE ATTENDANCE RATE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT THE GMS

The attendance rates of members of the Board of Commissioners at both EGMS and AGMS held on January 12, 2022 and May 11, 2022, respectively, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Alasan Ketidakhadiran Reason for absence
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	2	1	50%	Cuti tahunan Annual leave
Mivida Hamami	Komisaris Commissioner		1	50%	Cuti tahunan Annual leave
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner		2	100%	-
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen Independent Commissioner		2	100%	-
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				75%	

**PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI**

Dalam rangka meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris, ABM memiliki kebijakan terkait program peningkatan kompetensi yang diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan serta bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh setiap anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM

To improve the effective performance of the Board of Commissioners, ABM has issued policies relating to competency improvement programs as outlined in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners. Each member of the Board of Commissioners who takes part in the competency improvement programs, such as seminars and trainings, must give a presentation for other members of the Board of Commissioners to share information and knowledge as well as be responsible for making reports on the implementation of competency development programs, which will be further submitted to the Board of Commissioners.

In 2022, our members of Board of Commissioners have attended the following competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Material of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti Bribery Management System	PT ABM Investama Tbk	Virtual Meeting, 10 Oktober/ October 2022
Mivida Hamami	Komisaris Commissioner	Leader's Talk: Leadership Chris (Handry Satriago)	MahaDasha	Virtual Meeting, 29 Maret/March 2022
		Finance Leader's Talk - Connecting The Dots: Analysis Decision Making	MahaDasha	Virtual Meeting, 6 Juli/July 2022
		CSULfinance Money Talk - Financial Freedom & Loan Application	CSUL	Virtual Meeting, 7 Desember/ December 2022
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar Implikasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22/POJK.04/2021 Tentang Penerapan Klasifikasi Saham dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas berupa Saham Seminar on the Implications of Financial Service Authority Regulation No. 22/POJK.04/2021 about the Implementation of Share Classification with Multiple Voting Rights by Issuers with Innovation and High Growth That Executes the Public Offering of Securities in the Form of Share Equity	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) Association of Capital Market Legal Consultants	Jakarta, 24 Januari/January 2022
		Seminar Trend dan Inovasi Perbankan Digital Seminar on Digital Banking Innovation Trend	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) Association of Capital Market Legal Consultants	Jakarta, 16 Juni/ June 2022
		Seminar Perkembangan Peraturan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dari Masa ke Masa Seminar of the Development of Affiliate Transactions and Conflict of Interests Through the Years	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) Association of Capital Market Legal Consultants	Jakarta, 24 November 2022



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Material of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Socialization of ISO 37001:2016 about Anti Bribery Management System	PT ABM Investama Tbk	Jakarta, 10 Oktober/October 2022
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Refreshment of Risk Management Certification	Bank Jago	Jakarta, 6 Oktober/October 2022
		Launching Buku GCG Korporasi Book Launching of Corporate GCG	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Jakarta, 9 Agustus/August 2022
		Arah Kebijakan dan Tantangan Tahun 2023: Pencegahan Korupsi oleh Sektor Swasta Policy Directions and Challenges Year 2023: Corruption Prevention by the Private Sector	Koalisi Anti Korupsi Indonesia Anti-Corruption Coalition Indonesia	25 November 2022
		Seminar <i>Online</i> Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital Online Seminar on Challenges in Acceleration of Digital Economic Acceleration	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Finance Services Association	Virtual Meeting, 31 Mei/May 2022
		<i>Online Seminar Economic Outlook 2023</i> Online Seminar on Economic Outlook 2023	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Finance Services Association	Virtual Meeting, 27 September 2022
		<i>Impactful Internal Audit in a Changing World</i>	IIA Indonesia	Konferensi Nasional IIA Indonesia, 12-13 Oktober/October 2022



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Direksi di antaranya adalah:

1. Melaksanakan pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili ABM, baik di dalam maupun di luar pengadilan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan;
4. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
5. Menyampaikan apabila ada keberatan atau pendapat yang berbeda (*dissenting opinion/comment*) atas keputusan Direksi yang memiliki potensi tidak menguntungkan dan/atau merugikan Perseroan. Pendapat anggota Direksi yang berbeda menjadi bukti pembebasan tanggung jawab secara internal atas keputusan Direksi yang dimaksud; dan
6. Membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantupengurusan Perseroan. Komite yang bernaung di bawah Direksi wajib memiliki suatu pedoman kerja yang disetujui Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Pembagian tugas setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Namun demikian, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi yang secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Board of Directors is an organ responsible for managing the Company in the interest and the objectives of the Company as well as represent the Company in and outside the court.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Our Board of Directors serves the following duties and responsibilities:

1. To manage the company in the interests and objectives of the Company and act as the management leader, as well as represent ABM, both inside and outside the court;
2. To maintain and manage the Company's assets;
3. To secure the independence of the Board of Directors by not carrying out activities that may interfere with its independence in managing the Company;
4. To represent the Company inside and outside the court and carry out all actions and deeds within the scope of the management and ownership of the Company's assets and bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, with the restrictions set forth in the Articles of Association;
5. To convey if there are objections or dissenting opinions/ comments toward the decisions of the Board of Directors, which are potentially detrimental to the Company. The dissenting opinions among members of the Board of Directors become internal evidence of the release of responsibility for the decision of the Board of Directors concerned; and
6. To establish a necessary committee to assist in the management of the Company. The Committees under Board of Directors have work manual which has been approved by the Board of Directors to guide them in the duty implementation.

SEGREGATION OF DUTIES AMONG BOARD OF DIRECTORS

The segregation of duties among members of Board of Directors is determined by General Meeting of Shareholders. Still in the case GMS does not regulate it, the segregation of duties and authorities among members of Board of Directors is determined pursuant to the Board of Directors' decision as described in the following:



Tugas Pokok Direktur Utama Main Duties of President Directors

- › Memberikan arahan dan mengendalikan Kebijakan, Visi, Misi, dan Strategi Perseroan;
- › Mengoordinasikan pemecahan masalah Perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan budaya, citra, dan Tata Kelola Perusahaan (GCG);
- › Merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis baru Grup ABM; dan
- › Membawahi Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, serta departemen-departemen *Business Process Improvement, Corporate Planning Budgeting, Transformation & Growth*, serta Divisi *Strategic Planning & Business Development*.
- › To give direction and control over the Company's Policy, Vision, Mission, and Strategy;
- › To coordinate the resolutions to the corporate issues, planning, controlling, achieving the Company's long-term goals, audit policies, improving culture, image, and Good Corporate Governance (GCG);
- › To formulate, refine and execute ABM Group's new business development plan; and
- › To manage the Internal Audit Unit and Corporate Secretary, as well as the departments of Business Process Improvement, Corporate Planning, Budgeting, Transformation & Growth, and Strategic Planning & Business Development Division.

Tugas Pokok Direksi¹ Main Duties of The Board of Directors¹

- › Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan, bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan²;
- › Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
- › Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan;
- › Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham miliknya dan/atau keluarganya di Perseroan atau Grup ABM berikut perubahannya paling lambat 3 hari kerja sejak terjadinya transaksi dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 hari kerja sejak terjadinya transaksi³. Laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan/atau keluarganya pada perusahaan di luar Perseroan dan Grup ABM menjadi wajib saat perusahaan dimaksud terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan dan/atau Grup ABM termasuk, namun tidak terbatas dalam bentuk *vendor, supplier*, atau kerja sama usaha;
- › Melaporkan kepada Perseroan apabila terdapat potensi benturan kepentingan atas suatu transaksi di Perseroan atau di Grup ABM paling lambat 5 hari kerja sebelum transaksi dilakukan;
- › Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran mengikat Perseroan Dasar Perseroan;
- › Anggota Direksi wajib menyampaikan apabila ada keberatan atau pendapat yang berbeda atas keputusan Direksi yang memiliki potensi tidak menguntungkan atau merugikan Perseroan. Pendapat anggota Direksi yang berbeda menjadi bukti pembebasan tanggung jawab secara internal atas keputusan Direksi yang dimaksud; dan
- › Direksi berhak membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perseroan. Komite yang bernaung di bawah Direksi wajib memiliki suatu pedoman kerja yang disetujui Direksi dalam melaksanakan tugasnya.
- › To manage the Company in the interests and objectives of the Company, act as the management leader, and represent the Company both inside and outside the court²;
- › To maintain and manage the Company's assets;
- › To secure the independence of the Board of Directors by not carrying out activities that may interfere with its independence in managing the Company;
- › To report to the Company regarding the share ownership by him and/her or his/her family in the Company or ABM Group including the changes no later than 3 working days from the occurrence of the transaction and report it to the Financial Services Authority no later than 10 working days from the transaction date³. Reports on the share ownership of members of the Board of Directors and/or their families in companies outside the Company and the ABM Group become mandatory when the company is involved in the business activities of the Company and/or the ABM Group including, but not limited to vendors, suppliers, or business cooperation;
- › Report to the Company if there is a potential conflict of interest in a transaction in the Company or in the ABM Group no later than 5 working days before the transaction is made;
- › The Board of Directors secures the rights to represent the Company in and out of court and to carry out all actions and the deeds both regarding the management and ownership of the Company's assets as well as bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, with the restrictions set forth in Articles of Association of the Company;
- › Members of the Board of Directors are required to submit if there are dissenting opinions upon the decisions of the Board of Directors, which are detrimental to the Company. The dissenting opinions among members of the Board of Directors become internal evidence of the release of responsibility for the decision of the Board of Directors concerned; and
- › The Board of Directors secures the rights to establish the committees deemed necessary to assist in the management of the Company. The Committees under the Board of Directors must have a work guideline approved by the Board of Directors to guide them in the duty implementation.

Keterangan/Notes:

1. Direksi Perseroan terdiri atas Direktur Utama dan Direktur.
Board of Directors of the Company consists of President Director and the Directors.
2. Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15.
Article 15 of the Company's Articles of Association.
3. Praktik ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dipublikasikan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) pada bulan Mei 2017.
ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) practices published by ASEAN Capital Market Forum (ACMF) in May 2017.



Tindakan-tindakan yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The practices could be seen the following table:

Tindakan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris Board of Directors' Actions that Require written Approval from Board of Commissioners	Tindakan Direksi yang Memerlukan Persetujuan RUPS Board of Directors' Actions that Require written Approval from GMS
› Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan; › Merger atau akuisisi (termasuk akuisisi yang tidak menimbulkan pengambilalihan), <i>joint venture</i>, dan <i>joint operation</i>; › Pendirian Entitas Anak Perseroan; › Membuka cabang Perseroan; › Menjual saham Entitas Anak; › Menjual 50% aset Perseroan; › Menjaminkan 50% aset Perseroan; › Investasi/proyek/tender; › PHK massal; › Penggajian dan bonus Direksi; › Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP); › Laporan Tahunan Perseroan; › Laporan Keuangan Tahunan Perseroan; › Penghapusan aset, piutang, dan penagihan (<i>ad hoc</i>); › Dividen interim; › Membeli kembali saham dan/atau menjual surat berharga yang diterbitkan Perseroan di pasar modal/lembaga keuangan; › Menyewakan aset untuk jangka waktu lebih dari 3 tahun; dan › Mengikat Perseroan menjadi penjamin. › To borrow or lend money on behalf of the Company; › Merger or acquisition (including acquisition that does not lead to a takeover), <i>joint venture</i>, and <i>joint operation</i> › Establishment of the Company's Subsidiaries; › Branch opening; › Sale of Shares of the Subsidiaries; › Sale of 50% of the Company's assets; › To pledge 50% of the Company's assets; › Investment/Project/Tender; › Mass layoff; › Providing salaries and bonuses for Board of Directors; › Annual Work Plan and Long Term Plan; › The Company's Annual Report; › The Company's Annual Financial Statements; › Write-offs of assets, trade receivables, and collection (<i>ad-hoc</i>); › Interim dividend; › Buy back shares and/or sale of securities issued by the Company in capital market; › Lease of assets for more than 3 years; and › To bind the Company as the guarantor.	› Mengubah Anggaran Dasar; › Penggabungan usaha; › Peleburan; › Pengambilalihan; › Pemisahan usaha; › Pengajuan permohonan pailit; › Perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan; › Pembubaran Perseroan; › Menjaminkan lebih dari 50% aset Perseroan; › Meningkatkan/mengurangi modal ditempatkan dan modal disetor; › Membeli kembali saham (<i>buyback</i>) atau efek pada pasar modal atau lembaga keuangan lainnya; › Pelepasan serta pelunasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; › Mengikat Perseroan menjadi penjamin; › Perubahan pengurus Perseroan; › Penetapan bonus, gaji, serta tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi; › Penetapan auditor independen atau kantor akuntan publik; › Mengubah Anggaran Dasar; dan › Penggabungan usaha. › To amend the Articles of Association; › Combination of business; › Merger; › Acquisition; › Spin-off; › Bankruptcy proposal; › Extension of the establishment period of the Company; › The Company dismissal; › To pledge 50% of the Company's assets; › To increase/reduce the issued and paid-up capital; › To buy back shares or securities in the capital market or other financial institutions; › Release and discharge of the responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors; › To bind the Company as the guarantor; › Change of management of the Company; › The determination of bonus, salaries, as well as allowances for Board of Commissioners and Board of Directors; › The determination of independent auditors or public accountant firm; › To amend the Articles of Association; and › Combination of Business.

PEDOMAN KERJA

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada *Board Manual* sebagaimana telah diuraikan pada bagian Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

Informasi selengkapnya mengenai *Board Manual* dapat dilihat pada laman (situs web) bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-perangkat GCG (https://abm-investama.com/upload/Board_Manual_ABMM_2017.pdf).

WORK GUIDELINES

Board of Directors is guided with Board Manual in running the duties and responsibilities as further elaborated in the section of Board of Commissioners on this annual report.

More information about the Board Manual is available on the website in the section of the Our Commitment > Governance > GCG Tools (https://abm-investama.com/upload/Board_Manual_ABMM_2017.pdf).



KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Anggota Direksi berjumlah paling sedikit 2 (dua) orang di mana salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Berdasarkan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, calon anggota Direksi diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan atas pengangkatannya.

Masa jabatan anggota Direksi adalah tiga tahun dengan ketentuan sebagai berikut:

- Menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 setelah pengangkatannya, namun dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya;
- Menjabat hingga sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau dihindarkan dari jabatannya; dan
 - Mengisi posisi baru dalam Direksi.

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021, komposisi Direksi ABM adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Achmad Ananda Djajaneegara	Direktur Utama/President Director
Adrian Erlangga	Direktur/Director
Haris Mustarto	Direktur/Director

INTEGRITAS DAN INDEPENDENSI

ABM memastikan bahwa seluruh anggota Direksi tersebut di atas memiliki integritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Selain itu, seluruh anggota Direksi ABM juga mampu bekerja secara profesional, penuh kesungguhan, mengedepankan kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan, serta dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa ada tekanan ataupun pengaruh dari pihak manapun.

Apabila terdapat anggota Direksi terbukti melakukan pelanggaran dalam bentuk apapun termasuk terlibat dalam kejahatan finansial, ABM akan menindaklanjuti pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI

Selain mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan ABM, ABM juga memperhatikan unsur keberagaman dalam menentukan komposisi anggota Direksi.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

Members of Board of Directors consists of at least 2 (two) members of which one serves as the President Director. Pursuant to the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the member candidates of the Board of Directors will be proposed to GMS to get its approval for their appointment.

Terms of office of members of Board of Directors is three years on the following conditions:

- To serve for the period starting of the date of the GMS that appoints him/her until the closing of the third GMS after his/her appointment, yet he or she can be re-appointed for another subsequent period;
- To serve until the remaining terms of the other serving members of Board of Directors based on the following conditions:
 - Replace other members of Board of Directors who resign or are dismissed from the positions; and
 - Fill in the new positions in the Board of Directors.

Based on the Deed No. 39 dated May 7, 2021, the composition of ABM's Board of Directors was as follows:

INTEGRITY AND INDEPENDENCE

ABM ensures that the abovementioned members of the Board of Directors have integrity and uphold moral values and comply with applicable laws and regulations while carrying out their duties and responsibilities.

In addition, all members of ABM Board of Directors have served their duties professionally, with strong determination, put the interests of the company and the stakeholders as first priority as well as fulfil the duties and responsibilities without any interference from any parties.

If any members of the Board of Directors re proven to have committed violations in any forms, including being involved in financial crimes, ABM will follow up on the violation case in accordance with the provisions in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

DIVERSITY IN BOARD COMPOSITION

Besides ABM's condition and its business needs, we also respect the diversity aspect in determining the composition of the members of Board of Directors.



Hingga akhir tahun 2022, ABM belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang keberagaman komposisi Direksi. Namun demikian, mekanisme nominasi Direksi yang dilakukan melalui *Group Executive Management* (GEM) senantiasa memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dengan standar nominasi berbasis kompetensi dan posisi yang dibutuhkan dalam Grup ABM.

Komposisi Direksi ABM telah memenuhi unsur keberagaman yang dapat dilihat secara rinci pada bagian Profil Dewan Komisaris. Secara ringkas, pemenuhan unsur keberagaman dalam komposisi Dewan Direksi disajikan pada tabel berikut ini:

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Keterangan Description
Pendidikan Education	Anggota Direksi Perseroan memiliki latar belakang Pendidikan yang beragam, mulai dari S1 hingga S2, dengan kompetensi di bidang Administrasi, Hukum, Akuntansi, Teknologi Pertanian, dan Keuangan. Members of the Board of Directors of the Company have diverse educational backgrounds, ranging from S1 to S2, with competencies in Administration, Law, Accounting, Agricultural Technology, and Finance.
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Direksi memiliki pengalaman kerja yang beragam yang berasal dari kalangan profesional, baik dari industri yang sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri batu bara. Members of the Board of Directors are professionals with diverse work experience, from industries that engage in similar business to that of our Company or those other than coal industry.
Usia Age	Rata-rata usia anggota Direksi berada di rentang usia 56-58 tahun. Average age of members of Board of Directors range between 56-58 years old.

RANGKAP JABATAN

Selain itu, Direksi juga diperbolehkan memiliki rangkap jabatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 emiten atau perusahaan publik;
2. Anggota Direksi paling banyak pada 3 emiten atau perusahaan publik lain; dan
3. Anggota Direksi dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan masing-masing anggota Direksi telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

RAPAT DIREKSI

Rapat internal Direksi wajib diselenggarakan secara berkala setidaknya 1 kali dalam setiap bulan atau sewaktu-waktu bilamana diperlukan atas permintaan Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis Pemegang Saham. Jadwal rapat Direksi tercantum dalam *Corporate Calendar* yang disusun terlebih dahulu sebelum awal tahun buku berjalan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi menyelenggarakan 51 (lima puluh satu) kali rapat internal dengan rincian tingkat kehadiran setiap anggota Direksi sebagai berikut:

Through the end of 2022, ABM has not yet established a formal policy that regulates the diversity in the composition of the Board of Directors. However, the mechanism of nomination of the Board of Directors which is done through Group Executive Management (GEM) always respect the diversity in terms of education, work experience, age and gender aspects with competence-based nomination standards and the positions required by the ABM Group.

The composition of ABM's Board of Directors has fulfilled the diversity aspect which we detail out in the Profile of Board of Commissioners. In brief, the fulfilment of diversity aspect in the composition of Board of Directors is described in the following table:

CONCURRENT POSITIONS

Besides, the Board of Directors are allowed to serve concurrent positions if they do not violate the prevailing regulations:

1. The members of the Board of Directors can serve other positions at 1 issuer or public company at most;
2. Members of Board of Directors can serve other positions at 3 issuers or companies at most; and
3. Members of Board of Directors can serve as members of committee at 5 issuers or public companies at most, where he/she serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

Concurrent positions of each member of Board of Directors are presented in the Chapter of Company Profile of the Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Internal meetings of Board of Directors must be held at least once at a month or at any time whenever necessary upon request from the Board of Commissioners or upon a written request from the shareholders. The schedules of Board of Directors meetings are put on the Corporate Calendar which is prepared in advance before the beginning of the current financial year.

In 2022 Board of Directors held 51 (fifty one) internal meetings with attendance rate of each member of Board of Directors reported as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama President Director	51	45	88%	Perjalanan dinas dan cuti tahunan Business trip and annual leave
Adrian Erlangga	Direktur Director		43	84%	
Haris Mustarto	Direktur Director		47	92%	
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				88%	

Agenda Rapat

Secara umum, agenda rapat internal Direksi membahas tentang kinerja bulanan ABM dan Entitas Anak, termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, dan aksi korporasi yang ditargetkan.

Meeting Agenda

The internal meetings of Board of Directors generally bring forward agenda of discussion of monthly performance of ABM and its subsidiaries, including the updates of the duty implementation, business development plan and corporate actions on target.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain itu, Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 kali dalam 4 bulan.

Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors

Besides, the Board of Directors are also required to attend joint meetings with Board of Commissioners once in every 4 months.

Sepanjang tahun 2022, Direksi mengundang Dewan Komisaris untuk mengadakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan tersebut disajikan sebagai berikut:

In the course of 2022, the Board of Directors invited the Board of Commissioners to 4 (four) joint meetings, with attendance rate of each member of Board of Directors and Board of Commissioners in every joint meeting reported below:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%	-
Mivida Hamami	Komisaris Commissioner		4	100%	-
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner		4	100%	-
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen Independent Commissioner		4	100%	-
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama President Director		4	100%	-
Adrian Erlangga	Direktur Director		4	100%	-
Haris Mustarto	Direktur Director		4	100%	-
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				100%	

Agenda Rapat

Dalam rapat gabungan yang diadakan sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pembahasan mengenai beberapa agenda yang meliputi evaluasi pencapaian tahun sebelumnya maupun terhadap pencapaian triwulanan tahun 2022, serta pemaparan proyek yang sedang dan akan dilakukan ABM dan Entitas Anak.

Meeting Agenda

In joint meetings held throughout year 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted discussed several agendas which included evaluation of the previous year's achievements as well as quarterly achievements in 2022, as well as the presentation of ABM's and its subsidiaries' ongoing and projects that ABM and its subsidiaries are currently and will be undertaking.

**TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS**

Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPSLB dan RUPST yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 12 Januari 2022 dan 11 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama President Director	2	2	100%	-
Adrian Erlangga	Direktur Director		2	100%	-
Haris Mustarto	Direktur Director		2	100%	-
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				100%	

ATTENDANCE RATE OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AT GMS

Attendance rate of members of Board of Directors at EGMS and AGMS each held on January 12, 2022 and May 11, 2022, respectively, is reported as follows:

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi, ABM memiliki kebijakan terkait program peningkatan kompetensi yang diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi. Setiap anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain guna berbagi informasi dan pengetahuan serta bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS

To pursue the more effective duty implementation of the Board of Directors, ABM has already had competency development program which is further elaborated in the Board of Directors' Work Plan and Budget. Each member of Board of Directors participating in competency development programs, such as seminar and training, shall make a presentation for other members of Board of Directors to share information and insights as well as shall be submit a report on the implementation of the competency development program to the Board of Commissioners.

In 2022, the competency development programs in which our Board of Directors participated in were:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Material of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama President Director	<i>Risk & Opportunities in Current Global Market</i>	ABM Investama/Prof. Noer Azam ACHSANI	<i>Virtual Meeting, 2 Februari/February 2022</i>
		<i>Recovery and Resilience: Spotlight on Asean Business</i>	Blomberg	<i>Virtual Meeting, 22-25 Maret/March 2022</i>
		<i>Thriving Through Volatility.</i>	Mckinsey	<i>Singapore, 14 September 2022</i>
		<i>Executive Forum: Human Capital Transformation - Success Story of PT BUMA</i>	PT ABM Investama/Indra Kanoena	<i>Virtual Meeting, 22 September 2022</i>
		<i>Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016</i> Socialization of Management System Anti-bribery Management System ISO 37001:2016	PT ABM Investama Tbk	<i>Virtual Meeting, 11 Oktober/October 2022</i>
Adrian Erlangga	Direktur Director	<i>B20 Investment Forum 2022</i>	Kamar Dagang dan Industri Indonesia Chamber of Commerce and Industry of Indonesia	<i>Bali, 10 November 2022</i>
		<i>ERM Forum 2022 - Risk & Opportunities in Current Global Market - By Prof. Noer Azam ACHSANI</i>	PT ABM Investama	<i>Virtual Meeting, 7 Februari/February 2022</i>
		<i>Finance Leader's Talk - Connecting the Dots: Analysis and Decision Making</i>	MDU	<i>Virtual Meeting, 6 Juli/July 2022</i>



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Material of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time
		<i>Executive Forum: Human Capital Transformation - Success Story of PT BUMA</i>	PT ABM Investama Tbk	<i>Virtual Meeting, 22 September 2022</i>
Haris Mustarto	Direktur Director	<i>ERM Forum 2022 - Risk & Opportunities in Current Global Market By Prof. Noer Azam ACHSANI</i>	PT ABM Investama Tbk	<i>Virtual Meeting, 7 Februari/February 2022</i>
		<i>SEA CHRO Virtual Roundtable – The Working Future</i>	BAIN	<i>Virtual Meeting, 22 Februari/February 2022</i>
		<i>IEDC (Indonesia Explorer Developer Collegium) 2022 Forum</i>	MGKI (Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia)	<i>Virtual Meeting, 10 Agustus/August 2022</i>
		<i>Executive Forum: Human Capital Transformation - Success Story of PT BUMA</i>	PT ABM Investama Tbk	<i>Virtual Meeting, 22 September 2022</i>

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BARU

Agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi perusahaan, baik secara organisasi maupun operasional, maka program orientasi diberikan Direktur dan/atau Komisaris baru. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan program orientasi tersebut dengan materi sekurang-kurangnya meliputi:

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

For all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to gain a comprehensive understanding of the company's organization and operations, we have an orientation program for new Director and/or Commissioner. The Corporate Secretary is responsible for implementing the orientation program which presents the following materials:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
› Pengenalan kegiatan operasional Perseroan; › Peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha Perseroan; › Aspek GCG di Perseroan; › Program kerja/kegiatan Dewan Komisaris dalam tahun buku berjalan; dan › Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris. › The Introduction to the Company's operational activities; › Regulations relating to the Company's business; › GCG aspect of the Company; › Activity programs of the Board of Commissioners for the current financial year; and › Board of Commissioners' meeting and decision making.	› Kondisi industri batu bara dan industri penunjang lainnya; › Profil Perseroan; › Operasional dan produksi Perseroan; dan › Kinerja keuangan Perseroan. › The condition of coal industry and other supporting industries; › Company Profile; › The Company's operations and production; and › The Company's financial statements.

Pada tahun 2022, tidak ada program orientasi yang diberikan mengingat tidak ada anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat.

In 2022, we did not hold an orientation program as there was no appointment of new member of Board of Directors and/or of Board of Commissioners.



Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Main and Controlling Shareholders

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama:

The affiliate relations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Main and Controlling Shareholders are disclosed in the table below:

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders
	Rachmat Mulyana Hamami	Mivida Hamami	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Manggi Taruna Habir	Achmad Ananda Djajanegara	Adrian Erlangga	Haris Mustarto	
Rachmat Mulyana Hamami		√	x	x	x	x	x	√
Mivida Hamami	√		x	x	x	x	x	√
Arief Tarunakarya Surowidjojo	x	x		x	x	x	x	x
Manggi Taruna Habir	x	x	x		x	x	x	x
Achmad Ananda Djajanegara	x	x	x	x		x	x	x
Adrian Erlangga	x	x	x	x	x		x	x
Haris Mustarto	x	x	x	x	x	x		x

Keterangan: √= ada/Yes x = tidak ada/Nil

Ditinjau dari penilaian ESG, terdapat risiko terkait hubungan dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Namun demikian, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan individu-individu yang berintegritas dan mampu mempertahankan independensinya. Mereka senantiasa berupaya semaksimal mungkin untuk menghindari benturan kepentingan, khususnya yang berhubungan dengan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

From ESG assessment view, there is a risk arising from the relations with the Main and Controlling Shareholders. Still, as referred in the initial explanation, all members of Board of Commissioners and Board of Directors are individuals with full integrity and strong independence. They will strive to avoid any conflicts of interest, particularly relating to the Corruption, Collusion and Nepotism practices.



Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Grup ABM diprioritaskan berasal dari lingkungan internal (baik yang menjabat sebagai Direktur Entitas Anak ataupun karyawan yang terpilih dari dalam ABM) yang wajib melalui tahapan pengembangan dan penunjukan. Namun demikian, ABM juga memberikan kesempatan untuk merekrut anggota Dewan Komisaris atau Direksi dari luar Grup ABM apabila tidak ada karyawan internal yang memenuhi syarat, diwajibkan oleh undang-undang atau terdapat kebijakan resmi pemerintah daerah terkait keberadaan perwakilan pemerintah atau putra daerah sebagai salah satu pimpinan pada jajaran Direksi.

Satu atau lebih pemegang saham dengan kepemilikan saham minimal 10% dengan kepemilikan saham yang sah memiliki hak untuk menominasikan anggota Direksi/Dewan Komisaris. Setiap pengajuan nominasi harus disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi ABM. Setiap nominasi akan diproses berdasarkan kebijakan dan prosedur yang dimiliki oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Proses nominasi dari tingkat Komisaris Utama hingga level General Manager di dalam Grup ABM diatur dalam Kebijakan *Board & Management* yang secara lengkap dapat dilihat pada situs web bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris.

Our priority for candidates of Board of Commissioners and Board of Directors of ABM Group is those from the internal organization (either those serving as Director at the Subsidiaries or ABM's internal employees) who are required to follow every step of the development and appointment. Still, ABM is open to recruitment of candidates or Board of Commissioners or Board of Directors from external ABM Group when none of internal employees can meet the requirements, as regulated by laws or local government's official policies regarding the representatives of local government or of the province as one of the members of Board of Directors.

One of more shareholders with minimum 10% ownership with legal voting rights to nominate the candidates of Board of Commissioners /Board of Directors. Each nominee shall be proposed to ABM Nomination and Remuneration Committee. Each nominee will be processed based on policy and procedures of Nomination and Remuneration Committee.

Nomination process starting from President Commissioner up to General Manager of ABM Group is regulated in Board & Management Policy which is presented comprehensively on the website in the section of Our Commitment > Corporate Governance > Board of Commissioners' Committee.

Kebijakan Suksesi Direksi

Succession Policy of the Board of Directors

Kebijakan Suksesi ABM dirancang untuk mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang yang telah diselenggarakan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimulai dari proses penunjukan, pelatihan, dan pemberian motivasi bagi setiap anggota Direksi di Grup ABM.

Pembahasan rencana suksesi dilakukan setiap tahun di mana pelaksanaan suksesinya dijalankan oleh ABM sesuai dengan kebutuhan. Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta Kebijakan *Board & Management*.

ABM's succession policy is designed to prepare the regeneration for future leadership, which is aligned with the prevailing regulations, starting from appointment process, training and motivational activities for each member of Board of Directors in ABM Group.

The succession plan has become an annual discussion yet the implementation will consider ABM's business needs. The success policy in line with the nomination process of members of Board of Directors is accommodated in the Nomination and Remuneration Committee Charter and Board & Management Policy.



Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi di lingkup Grup ABM dapat berasal baik dari internal maupun eksternal. Proses seleksi kandidat dari internal ABM adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan

Berlaku bagi karyawan 1 tingkatan di bawah Direksi yang telah mengikuti dan lulus program *Directorship*.

2. Pengembangan

Diawali dengan pemberian posisi tambahan di Entitas Anak kepada kandidat tersebut yang disertai dengan penilaian prestasi kandidat tersebut dalam program *Directorship*.

Proses nominasi, seleksi, pengembangan, dan promosi posisi eksekutif di lingkup Grup ABM dilakukan secara terkoordinir dan terpusat oleh *Group Executive Management* (GEM). Pengembangan eksekutif baru dilakukan oleh GEM sesuai dengan kebutuhan ABM sehubungan dengan rencana suksesi manajemen.

Untuk menentukan suksesor sejumlah jabatan penting seperti Direksi dan anggota manajemen di bawah Direksi, GEM melakukan pemetaan terlebih dahulu, kemudian menyiapkan Direksi dan anggota manajemen yang akan menjadi suksesor untuk menduduki target posisi yang ditentukan. Untuk memastikan program suksesi telah diterapkan sesuai dengan rencana, GEM dapat memantau pelaksanaan program suksesi yang dikelola oleh Departemen Sumber Daya Manusia ABM.

Informasi lebih lengkap mengenai GEM dapat dilihat pada bagian tersendiri dalam Bab Tata Kelola Perusahaan ini.

Proses suksesi bagi Direksi ABM (sebagai perusahaan induk) diterapkan melalui mekanisme berjenjang sebagaimana terlihat pada bagan berikut:

PROSES SUKSESI DIREKSI DI LINGKUP ABM



As explained, we welcome candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors from the internal as well as external organization of ABM Group. The ABM's internal selection process is done as follows:

1. Appointment

It is eligible for the employees one level under Board of Directors who have joined and passed the *Directorship* program.

2. Development

Initiated by establishing an additional position in the Subsidiaries for the candidates whose performance will later be assessed in the *Directorship* program.

The process of nominating, selecting, developing, and promoting executive positions within the ABM Group is carried out in a coordinated and centralized manner by *Group Executive Management* (GEM). New executive is developed by GEM in accordance with ABM's needs and with respect to the management succession plan.

To determine the successor of a number of important positions such as the Board of Directors and management members under the Board of Directors, GEM will firstly launch a mapping process, and then prepares the Board of Directors and management members who will be the successors to occupy the specified positions. To ensure that the succession program has been implemented according to the plan, GEM monitors the implementation of the succession program by ABM's Human Resources Department.

A comprehensive information about GEM is available a separate section of this Chapter of Corporate Governance.

The succession process for ABM's Board of Directors (as the parent company) is carried out through a tiered mechanism as described in the following diagram:

THE BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION PROCESS THAT APPLIES IN ABM



PENGANGKATAN, KRITERIA DAN PERSYARATAN, SERTA PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Beberapa tahapan yang harus dilalui untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru adalah sebagai berikut:

• Proses Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi serta Pengembangan SDM ditugaskan untuk melaksanakan proses nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

• Pengajuan Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi serta Pengembangan SDM menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diputuskan melalui rapat internal Dewan Komisaris.

• Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Pihak yang tercantum dalam daftar calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi selanjutnya harus mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*). Para calon anggota yang telah lulus penilaian tersebut akan diajukan dalam RUPS.

• Penetapan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pengangkatan calon yang telah memenuhi kriteria dan lulus *fit and proper test* melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang selama menjabat.
4. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
5. Pertanggungjawabannya sebagai Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada RUPS; dan
6. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari otoritas yang bertanggung jawab dalam bidang pasar modal tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada otoritas yang bertanggung jawab di bidang pasar modal.

APPOINTMENT, CRITERIA AND REQUIREMENTS, AS WELL AS DISMISSAL OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The stages of appointment of new members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

• Nomination Process

The Nomination and Remuneration Committee and Human Resources Development are assigned to carry out the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

• Proposing the Candidates for Members of the Board of Commissioners and Directors

Chairman of Nomination and Remuneration Committee and HR Development will propose a list of names of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors which are decided through internal meetings of the Board of Commissioners.

• Fit and Proper Test

Those registered in the list of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors must then take a fit and proper test. The candidates who have passed the test will be presented at the GMS.

• Determination of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Appointment of candidates who have met the criteria and passed the fit and proper test based on the approval of the Shareholders during the implementation of the GMS.

The requirements that must be met by each candidate of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Have good morals and integrity;
2. Capable of doing legal acts;
3. In the 5 years prior to appointment and during his/her service:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors who is found guilty of leading a company to bankruptcy;
 - c. Never been convicted of a criminal offence that is detrimental to the state's finance and/or relating to the financial sector; and
 - d. Never been a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors who during his/her tenure.
4. Never hold an Annual GMS;
5. His/her accountability report as a member of Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors has once not been accepted by the GMS or has not submitted an accountability report as a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors to the GMS; and
6. Have caused a company that obtains a permit, approval, or registration from the capital market authority to not fulfill the obligation to submit annual report and/or financial statements to the capital market authority.



Selain itu, terdapat beberapa persyaratan khusus yang harus dimiliki oleh calon anggota Direksi, yaitu:

1. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai proses bisnis Perseroan dan Grup ABM;
2. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan sistem pengendalian internal;
3. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cedera janji, serta perbuatan lain yang merugikan Perseroan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja; dan
4. Memiliki kemampuan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan, kepemimpinan, visi dan misi, serta strategi pengembangan Perseroan, baik jangka panjang ataupun penyelesaian masalah strategis perusahaan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dinyatakan berakhir apabila terdapat kondisi sebagai berikut:

1. Mengundurkan diri;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Meninggal dunia dalam masa jabatannya;
6. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
7. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
8. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara; dan
9. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila yang bersangkutan:

1. Melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Diindikasi melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian pada Perseroan;
3. Melalaikan kewajibannya; dan/atau
4. Terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis. Namun demikian, yang bersangkutan tetap dapat dimintai pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi sejak pengangkatan hingga tanggal pengunduran diri. Selain itu, ABM juga memberikan kesempatan untuk membela diri pada saat pelaksanaan RUPS bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diberhentikan secara paksa.

In addition, there are several special requirements that must be fulfilled by candidates of the Board of Directors, namely:

1. Have knowledge and skills regarding the business processes of the Company and ABM Group;
2. Have knowledge and skills regarding risk management, corporate governance, and internal control system;
3. Have integrity, namely never directly or indirectly involved in engineered acts and fraud practices, fail to fulfil promises, and other actions that harm the Company where the person concerned serves or once served; and
4. Have the experience in administration and management, leadership, vision and mission, as well as the corporate development strategy, for a long term and giving resolutions to the company's strategic issues.

The term of office of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is declared to end on the following conditions:

1. Resign;
2. His term expires;
3. No longer meets the requirements of the applicable legislation;
4. Dismissed based on the decision of the GMS;
5. Pass away during his/her tenure;
6. Unable to perform his/her duties properly;
7. Being disobedient to the provisions of laws and regulations and/or of the Articles of Association;
8. Engage in actions that are detrimental to the Company and/or the State; and
9. Found guilty by a court ruling that has legal binding.

The Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the person concerned:

1. Commit an act that violate the Company's Articles of Association;
2. Commit an alleged action that is detrimental to the Company;
3. Being disobedient to his/her obligations; and/or
4. There are urgent reasons for the Company.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the rights to resign from their positions by giving a written notice. However, the person concerned can still be held accountable as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors from the date of appointment until the date of resignation. In addition, for members of the Board of Commissioners and Directors who are forcibly dismissed, ABM also provides him/her an opportunity to defend himself/herself before the GMS.



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui mekanisme RUPS dan harus memperoleh persetujuan Pemegang Saham. Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ABM ditentukan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan sejumlah indikator, seperti *Key Performance Indicators* (KPI) atau hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kinerja Perseroan, ukuran bisnis, dan hasil *benchmarking* remunerasi di pasar tenaga kerja.

Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ABM secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Direksi, atas persetujuan Dewan Komisaris, menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
2. Direksi, atas persetujuan Dewan Komisaris, menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan berdasarkan strategi yang sudah disusun;
3. Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja dan target melalui penilaian kinerja bulanan;
4. Direksi melakukan pelaporan evaluasi atas hasil kinerjanya ke Dewan Komisaris secara triwulanan untuk selanjutnya Dewan Komisaris melakukan penilaian serta mengolahnya dengan Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengolah hasil evaluasi yang disampaikan Direksi ke Dewan Komisaris di akhir tahun berdasarkan hasil survei pasar dan evaluasi KPI. Untuk selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris;
6. Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan remunerasi tersebut kepada Pemegang Saham dalam RUPS; dan
7. RUPS memutuskan nominal total remunerasi Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2022, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk kinerja tahun buku 2022 ditetapkan sebesar Rp10.974.420.377 sebelum dipotong pajak, yang

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the GMS and must obtain shareholder approval. The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of ABM is determined based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee by taking into account a number of indicators, such as *Key Performance Indicators* (KPI) or the results of performance assessments of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company's performance, business size, and the results of remuneration benchmarking in the labor market.

The procedures for determining the remuneration of ABM Board of Commissioners and Board of Directors are detailed out as follows:

1. The Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, develops the Company's short-term and long-term strategies;
2. The Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, prepares the Company's *Key Performance Indicators* (KPIs) based on the strategies that have been prepared;
3. The Board of Directors periodically evaluates performance and targets through monthly performance assessments;
4. The Board of Directors presents an evaluation report on the results of its performance to the Board of Commissioners on a quarterly basis for the Board of Commissioners to subsequently assess and process it with the Nomination and Remuneration Committee;
5. The Nomination and Remuneration Committee will process the evaluation results submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners at the end of the year in respect to the results of market surveys and KPI assessments. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee will propose a remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners;
6. The Board of Commissioners will further submit the remuneration proposal to the Shareholders at the GMS; and
7. The GMS decides on the total amount of the remuneration of the Board of Commissioners and authorizes the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

Based on the resolutions of the Annual GMS dated May 11, 2022, the aggregate amount of honorarium and other benefits for the Board of Commissioners for the 2022 financial year were set at Rp10,974,420,377 before tax



akan dibagikan kepada keempat anggota Dewan Komisaris. Selain itu, para pemegang saham juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ABM untuk tahun buku 2022.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selama 2 tahun terakhir telah sesuai dengan definisi PSAK No. 7 (Revisi 2010) yang tersaji pada tabel berikut ini:

Uraian Description	Jumlah (orang) Total (person)	Total (AS\$)	
		2022	2021
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek Salaries and Short-term Benefits	4*	1.211.853	645.153
Direksi Board of Directors			
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek Salaries and Short-term Benefits	3*	4.613.505	3.015.745

HUBUNGAN ANTARA REMUNERASI DENGAN KINERJA PERUSAHAAN

Pada dasarnya, remunerasi yang diberikan secara adil dan sesuai harapan Dewan Komisaris dan Direksi ABM berbanding lurus dengan kinerja operasional ABM. Melalui penerapan strategi *Mining Value Chain* yang didukung oleh kenaikan harga batu bara yang signifikan, ABM mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik dari sisi operasional maupun finansial dibandingkan tahun sebelumnya.

deduction, which will be distributed to the four members of the Board of Commissioners. In addition, the shareholders also authorize the Board of Commissioners to determine honorarium and other benefits for members of the ABM Board of Directors for the 2022 financial year.

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the last 2 years has been determined in accordance with the definition of PSAK No. 7 (2010 Revision) as described in the following table:

RELATION BETWEEN REMUNERATION AND PERFORMANCE OF THE COMPANY

In principle, a fair remuneration as expected by both ABM Board of Commissioners and Board of Directors is in line with ABM operational performance. The implementation of Mining Value Chain as well as the significant increase in coal price has allowed ABM to realize a higher growth, both operational and financial performances, compared to those of the previous year.



Penilaian Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of GCG Implementation in the Aspect of the Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak dapat dipungkiri bahwa Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ utama yang berperan penting dalam perkembangan usaha ABM. Oleh karena itu, penilaian penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebuah keharusan mengingat ABM merupakan perusahaan publik yang dituntut untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dari waktu ke waktu.

We agree that the Board of Commissioners and Board of Directors are the main organs that serve an important role in the development of ABM's business. Therefore, the assessment of GCG implementation in the aspect of the Board of Commissioners and Board of Directors is important considering that ABM is a public company that is required to consistently improve the quality of GCG implementation through the years.

Penilaian penerapan GCG tersebut melalui 3 tahap metode pengukuran sebagaimana terlihat pada bagan berikut ini:

GCG implementation is assessed through 3 stages using the following measurement methods:



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

PENILAIAN OLEH RUPS

Secara berkala setidaknya satu kali dalam setahun, Pemegang Saham ABM melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara terbuka sejak tanggal pengangkatan para anggotanya, sedangkan kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi tertuang dalam kontrak manajemen yang menjadi target kinerja Direksi, baik secara kolegal maupun individual.

ASSESSMENT BY GMS

At least once a year, ABM Shareholders assess the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors respectively, while fulfilling the supervisory and management functions upon the company.

The criteria applied in the assessment of the performance of the Board of Commissioners are transparently presented since the date of appointment of its members, while the criteria used to assess the performance of the Board of Directors are contained in the management contract, which are set as the targets of the Board of Directors of their both collegial and individual performances.



PENILAIAN MELALUI MEKANISME EVALUASI MANDIRI (SELF-ASSESSMENT)

Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan penilaian terhadap kinerja mereka melalui metode *Self-Assessment* dengan menggunakan sejumlah *Key Performance Indicator* (KPI) yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengisi formulir penilaian yang telah tersedia pada saat melakukan *Self-Assessment*.

INDIKATOR PENILAIAN KINERJA

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
› Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada; › Kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan; › Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu; dan › Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.	› Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan; › Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan sebelumnya; › Penilaian kesehatan Perseroan yang meliputi 3 aspek, yaitu: › Aspek keuangan; dan › Aspek operasional; dan › Aspek administrasi. › Indikator kinerja pendukung lainnya (KPI).
› The attendance rate at meetings of the Board of Commissioners as well as meetings with existing committees; › Contribution to the Company's oversight process; › Involvement in certain assignments; and › Adherence to applicable laws and regulations and the Company's policies.	› Implementation of duties and responsibilities by each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association; › Implementation of the previous Annual GMS resolutions; › The Company's health assessment including 3 aspects, namely: › Financial aspect; › Operational aspect; and › Administrative aspect. › Other supporting performance indicators (KPIs).

HASIL PENILAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah menunjukkan performa yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dimana target-target yang dicanangkan telah tercapai sepenuhnya. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga menunjukkan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, *Board Manual*, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian kinerja tersebut dijadikan acuan dalam:

1. Pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya;
2. Pemberian remunerasi;
3. Pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan; dan
4. Perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-

EVALUATION THROUGH SELF-ASSESSMENT MECHANISM

In addition, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors also assess their performance through the *Self-Assessment* method based on a number of *Key Performance Indicators* (KPIs) that are previously determined by themselves and approved by members of the Board of Commissioners or Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to fill out the assessment form that is made available when conducting a *Self-Assessment*.

INDICATORS OF PERFORMANCE ASSESSMENT

PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS

The results of the 2022 performance assessment suggested that our Board of Commissioners and Board of Directors have performed their duties and responsibilities well as indicated from the fully achieved targets. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors also adhere to provisions set forth in the Articles of Association, Board Manual, applicable laws and regulations, and GCG principles when carrying out their respective duties and responsibilities. We will consider the results of the performance assessment appraisal as a reference in:

1. Granting full release of responsibilities;
2. Providing remuneration;
3. Deciding on the dismissal and/or reappointment of the relevant members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. Improving governance to ensure the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PERFORMANCE ASSESSMENTS UPON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

At least once a year, the Board of Commissioners evaluates the performance of committees assisting them in the duty



komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi dengan menggunakan sistem *self-assessment*, *peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam rapat internal Dewan Komisaris.

Penilaian tersebut dilakukan dengan membandingkan kinerja komite-komite tersebut sepanjang tahun buku dengan pencapaian target yang telah dicanangkan dalam rencana kerja tahunan.

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2022, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Investasi, dan Komite ESG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur dan penilaian kinerja yang ditetapkan dengan rincian sebagai berikut:

implementation, they are the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Investment Committee using a self-assessment system, peer evaluation, or other systems to be decided in internal meetings of the Board of Commissioners.

The assessment is carried out by comparing the performance of these committees throughout the financial year with the fulfilment of targets set forth in the annual work plan.

The results of the 2022 assessment suggested that the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Investment Committee, and ESG Committee have all carried out their duties and responsibilities properly in accordance with the established procedures. The details of performance assessments are as follows:

Komite Audit Audit Committee	
Aspek Penilaian Evaluation Aspect	Hasil Evaluasi Kinerja Performance Evaluation Results
Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya The effectiveness of the function implementation by the Audit Committee	
Memberikan laporan tertulis sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun, berupa laporan berkala yang berisi rincian kegiatan Komite Audit, penyampaian rekomendasi untuk ditindaklanjuti, dan rincian hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian. Submitting written reports at least twice a year, consisting of periodical reports on the activities of the Audit Committee, submission of recommendations for further follow-up and the details of important issues that request attention.	Komite Audit telah menyampaikan 4 kali laporan WBS kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit juga menyampaikan hasil evaluasi atas pelaksanaan audit tahun buku 2021 dan rekomendasi penunjukan KAP untuk melakukan audit tahun buku 2022. The Audit Committee presented 4 WBS reports to the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee also submitted evaluation results of audit activities in the 2021 financial year and recommendations regarding the appointment of KAP to conduct the audit for the 2022 financial year.
Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit The attendance rate of the members at Audit Committee Meetings	
Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun dan apabila dipandang perlu dapat diselenggarakan rapat tambahan. The Audit Committee must hold meetings at least 4 times a year and additional meetings can be held if deemed necessary.	Sepanjang tahun 2022, rapat Komite Audit diselenggarakan sebanyak 60 kali dan dihadiri oleh mayoritas anggota. In the course of 2022, the Audit Committee have met for 60 times attended by majority members of the Committee.
Tingkat pemahaman dan penguasaan anggota Komite Audit atas berbagai permasalahan dalam Perseroan serta kontribusinya dalam pelaporan dan rekomendasi penyelesaiannya. The understanding and competence of members of the Audit Committee to handle various problems of the Company and their contributions to reporting and recommendations for resolutions.	Seluruh anggota Komite Audit memahami dan menguasai permasalahan yang dialami Perseroan sepanjang 2022. Selain itu, sesuai dengan kompetensi masing-masing anggota, Komite Audit menyelenggarakan rapat, baik dengan Manajemen Perseroan, Unit Audit Internal, dan eksternal audit, yang membahas berbagai permasalahan yang memberikan dampak signifikan bagi perusahaan dan memberikan rekomendasi untuk penyelesaiannya. All members of the Audit Committee demonstrated good understanding and competence in handling the problems of the Company throughout 2022. Then in accordance with the competence of each member, the Audit Committee held meetings, both with the Company's Management, Internal Audit Unit, and external audit, to discuss various issues that had a significant impact on the company and provide recommendations for their resolutions.
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	
Aspek Penilaian Evaluation Aspect	Hasil Evaluasi Kinerja Performance Evaluation Results
Tingkat efektivitas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan fungsinya The effectiveness of the Nomination and Remuneration Committee in running its function	
Tingkat efektivitas Komite dalam menjalankan fungsinya. The effectiveness of the Committee in running its function.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its duties, responsibilities, and authorities according to Nomination and Remuneration Committee Charter.



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Aspek Penilaian Evaluation Aspect

Hasil Evaluasi Kinerja Performance Evaluation Results

Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi The Attendance of members of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Tingkat kehadiran pada rapat-rapat komite.
Attendance at the committee meetings.

Rata-rata tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mencapai 100%.
The average attendance rate of members of the Nomination and Remuneration Committee was 100%.

Tingkat pemahaman anggota Komite terhadap berbagai permasalahan yang berkaitan dengan SDM di Perseroan dan Grup ABM.

Understanding of the Committee members of the Company and ABM Group's various HR issues.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memahami dan menguasai permasalahan yang dialami Perseroan di sepanjang tahun 2022.

All members of the Nomination and Remuneration Committee had good understanding and competence in handling various issues of the Company throughout 2022.

Komite Investasi Investment Committee

Aspek Penilaian Evaluation Aspect

Hasil Evaluasi Kinerja Performance Evaluation Results

Tingkat efektivitas Komite Investasi dalam menjalankan fungsinya The effectiveness of Investment Committee in running its function

Tingkat efektivitas Komite dalam menjalankan fungsinya.
The effective duty implementation by the Audit Committee.

Komite Investasi telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Piagam Komite Investasi, serta telah memberikan pertimbangan dan rekomendasi yang sesuai dengan rencana pertumbuhan dan pengembangan usaha ke depan.
The Investment Committee has carried out its duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Investment Committee Charter, and has provided inputs and recommendations in accordance with future business growth and development plans.

Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Investasi Attendance at Investment Committee Meetings

Tingkat kehadiran pada rapat-rapat komite.
Attendance at the committee meetings.

Rata-rata tingkat kehadiran anggota Komite Investasi mencapai 100%.
Attendance of members of Investment Committee reached 100%.

Tingkat pemahaman anggota komite atas berbagai permasalahan dalam Perseroan.

Understanding of the committee members of the Company's various issues.

Seluruh anggota Komite Investasi memahami dan menguasai permasalahan yang dialami Perseroan di sepanjang tahun 2022.

All members of Investment Committee had good understanding of the Company's various issues in 2022.

Komite ESG ESG Committee

Aspek Penilaian Evaluation Aspect

Hasil Evaluasi Kinerja Performance Evaluation Results

Tingkat efektivitas Komite Investasi dalam menjalankan fungsinya The effectiveness of duty implementation by Investment Committee

Tingkat efektivitas Komite dalam menjalankan fungsinya.
The effectiveness of the Committee in running its function.

Komite ESG telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Piagam Komite ESG, serta telah memberikan pertimbangan dan rekomendasi yang sesuai dengan rencana pertumbuhan dan pengembangan usaha ke depan.
ESG Committee has run the duties, responsibilities, as well as authorities according to the ESG Committee Charter, and provided inputs and recommendations according to the business development and growth plans in the upcoming years.

Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Investasi The attendance of members in ESG Committee Meetings

Tingkat kehadiran pada rapat-rapat komite.
Attendance at the committee meetings.

Rata-rata tingkat kehadiran anggota Komite Investasi mencapai 100%.
Attendance of members of ESG Committee reached 100%.

Tingkat pemahaman anggota komite atas berbagai permasalahan dalam Perseroan.

Understanding of the committee members of the Company's various issues.

Seluruh anggota Komite ESG memahami dan menguasai permasalahan yang dialami Perseroan di sepanjang tahun 2022.

All members of ESG Committee had good understanding of the Company's various issues in 2022.



PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Secara berkala, Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja organ-organ pendukung pelaksanaan tugasnya, yaitu Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan Unit Audit Internal dengan menggunakan sistem *self-assessment*, *peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam rapat internal Direksi.

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2022, seluruh Komite dan organ-organ pendukung Direksi lainnya telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur dan penilaian kinerja yang ditetapkan.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors on periodical basis assesses the performance of the supporting organs, they are Corporate Secretary, Investor Relations, and the Internal Audit Unit using self-assessment system, peer evaluation, or other system to be decided in the internal meeting of Board of Directors.

In 2022, all Committees and supporting organs of Board of Directors have completed their duties and responsibilities in accordance with the standard procedures and performance evaluation.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
Prosedur Penilaian Kinerja Procedures of Performance Evaluation	Kriteria Penilaian Evaluation Criteria	Hasil Penilaian Kinerja Performance Evaluation Results
Setiap 3 bulan sekali Sekretaris Perusahaan menyampaikan laporan kinerja kerja kepada Direksi. Every 3 months the Corporate Secretary submits a performance report to the Board of Directors.	Kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan. Conformity between the plan and the implementation.	- Seluruh program Sekretaris Perusahaan tahun 2022 yang disetujui oleh Direksi telah terlaksana; dan - Tidak terdapat ketidakpatuhan terhadap pengungkapan informasi berdasarkan peraturan pasar modal. - The Corporate Secretary programs in 2022 approved by the Board of Directors have all been implemented; and - There was not incompliance in the disclosure of information based on capital market regulations.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit		
Prosedur Penilaian Kinerja Procedures of Performance Evaluation	Kriteria Penilaian Evaluation Criteria	Hasil Penilaian Kinerja Performance Evaluation Results
Secara mandiri (<i>self-assessment</i>) setiap 3 bulan sekali dengan kontrol dan <i>monitoring</i> dari Komite Audit dan Direktur Utama Perseroan. Using self-assessment method in every 3 months under the control and monitoring from Audit Committee and President Director of the Company.	Kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan audit, termasuk terkait penanganan pelanggaran. Conformity between plan with the implementation of the audit, including related to handling violation reporting.	Program Unit Audit Internal telah disetujui oleh Direksi dan telah terlaksana. The Internal Audit Unit Program has been approved by Board of Directors and has been implemented.



Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committee under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Sebagai komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan pengelolaan Perseroan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Persyaratan Keanggotaan

Sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap anggota Komite Audit ABM adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, dan kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman yang sesuai dengan bidangnya;
2. Mematuhi Kode Etik Perseroan;
3. Mampu berkomunikasi dengan baik;
4. Memahami Laporan Keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait;
5. Meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan;
6. Memenuhi syarat sebagai pihak independen, yaitu antara lain adalah:
 - a. Bukan orang dalam, termasuk pihak-pihak yang memberikan jasa audit, jasa konsultan, atau jasa-jasa lain kepada Perseroan dalam 6 bulan terakhir sebelum pengangkatannya;
 - b. Tidak memiliki saham dalam Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan dalam 6 bulan terakhir sebelum pengangkatannya; dan
 - d. Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, atau Direksi Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
7. Paling sedikit salah satu anggota Komite Audit berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Audit ABM beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen ABM serta dua orang anggota yang merupakan pihak independen yang berasal dari luar ABM.

Masa jabatan Komite Audit memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota komite tersebut sewaktu-waktu;
2. Dapat diangkat kembali hanya untuk 1 kali masa jabatan berikutnya; dan
3. Dapat mengajukan pengunduran diri dengan menyampaikan pemberhentian tertulis terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris minimal dalam jangka 1 bulan sebelum efektifnya pengunduran diri tersebut.

AUDIT COMMITTEE

As a committee reporting to the Board of Commissioners, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the implementation of good corporate governance in accordance with GCG principles.

Membership Requirements

Each member of the ABM Audit Committee shall adhere to a number of requirements as follows:

1. Possesses high integrity; and the ability; knowledge, and experience in accordance with his/her field;
2. Comply with the Company's Code of Ethics;
3. Excellent communications skills;
4. Understand Financial Statements, the company's business, audit processes, risk management, and existing laws and regulations, particularly in the capital market sector and other related laws and regulations;
5. Continuously improving his/her competency;
6. Qualify as an independent party, such as, among others:
 - a. Not an internal party, including parties who provided audit services, consulting services, or other services to the Company within the last 6 months prior to his/her appointment;
 - b. Does not own Company's shares;
 - c. Does not have work or business relationship with the Company within the last 6 months prior to his/her appointment; and
 - d. Does not have a family relationship with the Major Shareholder, the Board of Commissioners, or the Board of Directors which may cause a conflict of interest.
7. At least one member of the Audit Committee has an educational background and expertise in accounting and finance.

Composition and Term of Office

ABM Audit Committee consists of 3 (three) members consisting of a Chairman who is an independent ABM Commissioner and two members who are independent parties from outside ABM.

The Term of Office of the Audit Committee consists of the following provisions:

1. Is no longer than the Term of Office of the Board of Commissioners without due respect to the rights of the Board of Commissioners to dismiss the committee members at any time;
2. Having the opportunity to be reappointed only for 1 subsequent term of office; and
3. May file for a resignation by submitting a written letter in advance to the Board of Commissioners, namely at least within 1 month prior to the effectiveness of the resignation.



Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021, komposisi Komite Audit yang menjabat untuk periode 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Based on ABM Board of Commissioners' Decree No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated June 9, 2021, the composition of the Audit Committee serving for the period of 2021-2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Status Status	Periode Jabatan Term of Office	Keterangan Remarks
Manggi Taruna Habir	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode I, tahun ke-2 Period I, Second Term	Profil mereka dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Their profiles are available in the Company Profile chapter of this Annual Report.
Ferry D.J. Alis	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		
Agus Yulianto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		

Pengungkapan Independensi

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi aspek independensi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Disclosure of Independence

Each member of the Audit Committee has fulfilled the independence aspect as described in the following table:

Aspek Independensi Independency Aspect	Manggi Taruna Habir	Ferry D.J. Alis	Agus Yulianto
Memiliki saham Perusahaan (kode saham: ABMM). Having Company's shares (shares code: ABMM).	X	X	X
Terdapat hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan dalam 6 bulan terakhir. Having work or business relationship with the Company within the last 6 months.	X	X	X
Terdapat hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Having family relationship with the Major/Controlling Shareholder, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Director which may cause conflict of interest.	X	X	X

Keterangan/Notes: ✓ = ada/have X = tidak ada/none

Kode Etik

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk memberikan kemampuan terbaik serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya, dengan senantiasa menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, menjunjung tinggi independensi dan objektivitas, serta menjaga profesionalisme (berintegritas, jujur, dan kompeten) demi kemajuan Perseroan dan terlaksananya GCG.

Code of Ethics

All members of the Audit Committee are committed to providing their best capabilities and providing sufficient time to carry out their duties, by always maintaining the confidentiality of the Company's information, upholding their independence and objectivity, and maintaining professionalism (integrity, honesty, and competence) for the progress of the Company and the implementation of GCG.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Secara kolegal, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan seperti Laporan Keuangan, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dengan akuntan publik terkait dengan jasa audit yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melaksanakan audit pada tahun buku selama masa kerja Komite Audit;

Duties, Responsibilities, and Authorities

Collegially, the Audit Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company such Financial Statements, and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with the capital market laws and regulations and other related regulations with the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the public accountant relating to the audit services provided;
4. Reviewing the independency and the objectivity of the public accounting firm (KAP) in performing the audit in the fiscal year during the Audit Committee's term of office;



5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan KAP untuk meyakinkan bahwa seluruh risiko yang substansial telah tercakup dan dipertimbangkan secara memadai;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan KAP dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan kewajaran jasa audit, termasuk penunjukan kembali dan/atau pemberhentian;
7. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan KAP yang ditunjuk, serta memonitor tindak lanjut oleh Direksi atas temuan para auditor tersebut;
8. Melakukan penelaahan atas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi GCG serta melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan;
9. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian yang memadai;
10. Melakukan penelaahan atas proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
11. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas terjadinya potensi benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan;
12. Mengawasi pelaksanaan *Whistleblowing Systems* (WBS) yang diberlakukan di Perseroan dan Entitas Anak;
13. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
14. Melaksanakan tugas lainnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

Sementara itu, wewenang yang dimiliki oleh Komite Audit mencakup:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya yang diperlukan;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Unit Implementasi GCG, bagian hukum, dan auditor eksternal, dalam batas tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Wajib bekerja sama dengan mitra kerja, antara lain Sekretaris Dewan Komisaris, komite lain, unit-unit di bawah Direksi dan/atau unit-unit operasional Perseroan;
4. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya, termasuk ahli hukum eksternal atau tenaga profesional lainnya, dengan beban Perseroan;
5. Menyusun, mengevaluasi, mengubah, dan melaksanakan Piagam, termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan Komite Audit, dengan persetujuan Dewan Komisaris; dan
6. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

5. Reviewing the adequacy of the auditing activities by the public accounting firm to ensure that all substantial risks have been adequately covered and accommodated;
6. Providing recommendation to the Board of the Commissioners on the appointment of the public accounting firm with respect to the independency, the scope of the assignments, and the fairness of the audit services;
7. Reviewing the audit implementation by the internal auditor and the appointed public accounting firm, and monitoring the implementation of follow-ups by the Board of Directors to the auditor's findings;
8. Reviewing the risk management and GCG implementation and reporting to the Board of Commissioners on various risks of the Company;
9. Encouraging the establishment of an adequate control system;
10. Reviewing the accounting and financial reporting processes;
11. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on potential occurrence of conflict of interest with the Company's interest;
12. Supervising the implementation of the Whistleblowing Systems (WBS) applied in the Company and its subsidiaries;
13. Identifying issues that require the attention of the Board Commissioners; and
14. Carrying out other duties as stipulated in the Audit Committee Charter.

Meanwhile, the Audit Committee has the authorities as follow:

1. Accessing employees' record or information, fund, assets, and other Company's resources as required;
2. Engaging in direct communication with employees, the Board of Directors, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, GCG Implementation Unit, legal department, and external auditor, within the Audit Committees' scope of duties and responsibilities;
3. Cooperating with other partners is a must, such as the Board of Commissioners' Secretary, other committees, other units reporting to the Board of Directors and/or the Company's other operation units;
4. Upon the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may engage with an independent party other than members of the Audit Committee, who is deemed necessary to assist their duties, including external legal expert or other professionals, at the expense of the Company;
5. Formulating, evaluating, amending, and implementing the Charter, including determining the procedures and scope of work of the Audit Committees, with the approval of the Board of Commissioners; and
6. Performing other authorities as assigned by the Board of Commissioners.



Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 012/ABM-BOC-CIR/IV/2018 tanggal 19 April 2018.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit ABM dapat dilihat pada laman (situs web) bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris (<https://abm-investama.com/upload/audit/committee/charter/4.pdf>).

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit tahun buku 2022;
2. Melakukan penelaahan atas penyajian Laporan Keuangan Triwulanan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta memantau agar Laporan Keuangan terbit tepat waktu dan akurat;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja Internal Audit, serta memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Internal Audit;
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melaksanakan audit tahun buku 2022;
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk meyakini bahwa seluruh risiko yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai;
6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2022;
7. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit, baik oleh auditor internal maupun eksternal, dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit;
8. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal dan memberikan masukan yang mendorong terciptanya sistem pengembangan yang efektif;
9. Mengevaluasi, mengidentifikasi, dan menyelesaikan laporan untuk perbaikan sistem dan kejadian *fraud* yang dilaporkan melalui *Whistleblowing System* (WBS). Selama tahun 2021, menerima 18 (delapan belas) laporan WBS dan 17 (tujuh belas) kasus yang dilaporkan telah selesai diaudit;
10. Memantau pengelolaan risiko dan penerapan GCG serta memberikan masukan untuk meningkatkan penerapannya; dan
11. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan secara triwulanan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Selama tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 60 (enam puluh) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Duties Guidelines

In performing their duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which has been update based on ABM Board of Commissioners' Decree No. 012/ABM-BOC-CIR/IV/2018 dated 19 April 2018.

The complete information about ABM's Audit Committee Charter is available on (website) Our Commitment > Governance > Board of Commissioners' Committees (<https://abm-investama.com/upload/audit/committee/charter/4.pdf>)

Completion of Duties in 2022

In 2022, the Audit Committee carried out various activities as part of its duties and responsibilities as follows:

1. Formulating and proposing the Audit Committee Activity Plan for the 2022 fiscal year;
2. Reviewing the presentation of Quarterly Financial Statements submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, and ensuring that the Financial Statements were published in a timely and accurate manner;
3. Reviewing the implementation of the Internal Audit activity plan, and providing inputs to improve the efficiency and the effectiveness of the Internal Audit;
4. Reviewing the independency and objectivity of the public accounting firm in performing the audit for the 2022 fiscal year;
5. Reviewing the adequacy of the evaluation performed by the public accounting firm to ensure that all substantial risks were covered and adequately accommodated;
6. Providing recommendation on the appointment of the public accounting firm who would audit the Financial Statements for the 2022 fiscal year;
7. Reviewing the audit findings, submitted by both internal and external auditors, and monitoring the recommended follow-ups to the audit findings;
8. Reviewing the effectiveness of internal control and providing inputs that encourage the effective development system;
9. Evaluating, identifying, and completing the reports to improve the system and occurrences of fraud submitted through the Whistleblowing System (WBS). Throughout 2021, we received 18 (eighteen) WBS reports and 17 (seventeen) of the reported cases have been audited;
10. Monitoring the risk management and GCG implementation as well as providing inputs to improve its implementation; and
11. Reporting to the Board of Commissioners on quarterly basis.

Audit Committee Meetings

Audit Committee Meetings must be held at least 4 (four) times in a year. Throughout 2022, the Audit Committee organized 60 (sixty) meetings with attendance rate of each member of the Audit Committee as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Manggi Taruna Habir	Ketua Chairman	60	60	100%	-
Ferry D.J. Alis	Anggota Member	60	59	98,3%	Perjalanan ibadah Worship journey
Agus Yulianto	Anggota Member	60	60	100%	-
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				99,4%	

Agenda Rapat

1. Penyusunan Rencana Kerja Audit tahun buku 2022;
2. Penunjukan KAP untuk tahun buku 2022;
3. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, baik triwulanan maupun tahunan;
4. Pembahasan kinerja *mining value chain*;
5. Pembahasan program *human capital*;
6. Temuan audit; dan
7. Pengelolaan risiko, penerapan GCG, pengendalian internal, dan efektivitas WBS di Perseroan.

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Manggi Taruna Habir telah disajikan pada Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris. Sementara itu, program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit lainnya tersaji pada tabel berikut ini:

Meeting Agenda

1. Formulation of Audit Activity Plan for 2022 fiscal year;
2. Appointment of public accounting firm for 2022 fiscal year;
3. Formulating the Consolidated Financial Statements, both quarterly and annual basis;
4. Discussion of mining value chain performance;
5. Discussion of human capital program;
6. Audit findings; and
7. Risk management, GCG implementation, internal control, and the effectiveness of the Company's WBS.

Competence Development Program

Competence improvement program taken by Manggi Taruna Habir had been presented on the Board of Commissioners Competence Improvement Program. Meanwhile, competence improvement program taken by other members of the Audit Committee is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competencies Development Material	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Date and Venue
Ferry D.J. Alis	Anggota Member	Konferensi Nasional Komite Audit Indonesia - <i>Leveraging The Roles of Audit Committee</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association	<i>Virtual Event</i> , 26-27 Januari/January 2022
		<i>Risk & Opportunities in Current Global Market</i>	Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA) - ABM	<i>Virtual Event</i> , 7 Februari/February 2022
		<i>InnovNation 2022 - Transforming Innovation for Sustainability</i>	Astra International	<i>Virtual Event</i> , 22 Februari/February 2022
		<i>Protect your organization's value with the risk management guidelines (ISO 31000:2018)</i>	PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia	<i>Virtual Event</i> , 23 Februari/February 2022
		<i>ISO 37301:2021 – Compliance Management System</i>	PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia	<i>Virtual Event</i> , 17 Maret/March 2022
		<i>Environment Cost Analysis: Implikasinya pada Product Cost dan Daya Saing</i> <i>Environment Cost Analysis: The Implication on Product Cost and Competitiveness</i>	The Institute of Certified Management Accountants (CMA) - Indonesia, Yogyakarta Branch	<i>Virtual Event</i> , 23 Maret/March 2022
		Webinar: Manajemen Karbon & Industri Pertambangan Batu Bara (PTBA) Webinar: Carbon Management and Coal Mining Industry (PTBA)	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia - PERHAPI Indonesian Mining Experts Association	<i>Virtual Event</i> , 23 Maret/March 2022
		Penerapan ISO 26000 (CSR) berbasis IWA 26:2017 sebagai kerangka kerja TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) perusahaan <i>The Implementation of ISO 26000 (CSR) based on IWA 26:2017 as CSR Framework</i>	PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia	<i>Virtual Event</i> , 1 April/April 2022
		<i>Workshop: Fungsi Oversight terhadap Audit Eksternal</i> <i>Workshop: Oversight Function over the External Audit</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association	<i>Virtual Event</i> , 7 April/April 2022



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competencies Development Material	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Date and Venue
Agus Yulianto	Anggota Member	Seminar Nasional: Praktik dan Arah Perkembangan Riset CSR National Seminar on CSR Research Practices and Development Directions	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sudirman Faculty of Economics and Business of Sudirman University	Virtual Event, 11 Mei/May 2022
		Webinar: <i>The Future of ESG Reporting</i>	The Institute of Certified Management Accountant (ICMA), Australia - Indonesia Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)/Indonesian Audit Committee Association	Virtual Event, 10 September/September 2022
		Webinar: <i>Cybersecurity Oversight: Tips and Essential Best Practices</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association	Virtual Event, 7 Oktober/October 2022
		Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Socialization of ISO 37001:2016 about Anti Bribery Management System	PT ABM Investama	Virtual Event, 10 Oktober/October 2022
		Kualitas Anggota Komite Audit Seperti Apa yang Diharapkan Membantu Tugas Dekom Secara Efektif Required Quality of Audit Committee Members in Ensuring the Effective Duty Implementation of the Board of Commissioners	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association	Virtual Event, 26 Januari/January 2022
		<i>High Performing Audit Committee</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association	Virtual Event, 26 Januari/January 2022
		<i>Ensuring Effective Relation Between Audit Committee and Internal Auditor</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association	Virtual Event, 26 Januari/January 2022
		<i>ESG Committee As A Backbone to Corporate Strategy in Achieving ES-Based Operations</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association	Virtual Event, 26 Januari/January 2022
		<i>Audit Committee – Internal Auditors: Relationship of Trusts</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association	Virtual Event, 27 Januari/January 2022
		Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Responsibility of the Audit Committee When the Company Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association	Virtual Event, 27 Januari/January 2022
		<i>Cyber Risk</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association	Virtual Event, 27 Januari/January 2022
		<i>Digital Transformation in Banking Industry</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association	Virtual Event, 27 Januari/January 2022
		<i>Current Issues and Challenges of Audit Committee in the Digital Era (Risk Assurance of Digital Transformation)</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association	Virtual Event, 27 Januari/January 2022
		Peran BUMN dalam Era Pembangunan Nasional Berbasis Teknologi Tinggi: Tantangan bagi Auditor Internal sebagai Pilar Tata Kelola yang Baik. The Role of SOEs in the Era of National Development Based on High Technology: Challenges for Internal Auditors as a Pillar of Good Governance.	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	Yogyakarta, 29 Juni/ June 2022
		Reposisi dan Kontribusi Profesi dalam Resiliensi Organisasi di Era Digital Repositioning and Contribution of Profession in Resilience Organization in the Digital Age	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	Yogyakarta, 29 Juni/ June 2022
		Dinamika Pelaksanaan Fungsi Audit Internal dalam Turbulensi Perubahan Dynamics of Internal Audit Function Implementation in Turbulence of Change	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	Yogyakarta, 29 Juni/ June 2022



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competencies Development Material	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Date and Venue
		Transformasi Korporasi dengan Teknologi Digital Terkini Corporate Transformation with the latest Digital Technology	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	Yogyakarta, 30 Juni/ June 2022
		Updates on Sustainability Issues and the Role of the Accountancy Profession	IKAI dan IAI	Jakarta, 21 Oktober/ October 2022

Remunerasi

Khusus untuk anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, besaran honorarium disesuaikan dengan perkembangan bisnis ABM dan ditentukan berdasarkan kebijakan ABM dan dibebankan kepada anggaran Perseroan.

Remuneration

For members of the Audit Committee who are not members of the Board of the Commissioners, his/her honorarium is adjusted to ABM's business performance and is determined by ABM's policy and is included in the Company's budget.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam bidang yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi. Komite ini bekerja secara independen dan profesional untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan, pemberian nasihat, serta memastikan telah dilaksanakannya proses nominasi, remunerasi, serta pengembangan SDM.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee responsible for assisting the Board of Commissioners in Nomination and Remuneration related matters. The committee works independently and professionally in providing assistance to the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners, providing advice, and ensuring that the nomination, remuneration, and HR development process have all been completed.

Persyaratan Keanggotaan

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi sejumlah persyaratan sebagai berikut:

1. Anggota komite memahami kegiatan usaha ABM dan Entitas Anak untuk dapat membantu pekerjaan dan tugasnya;
2. Anggota komite memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, operasional perusahaan, ketenagakerjaan, serta hubungan industrial;
3. Anggota komite harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugasnya, terutama terkait nominasi dan remunerasi, serta memahami Nilai-Nilai Inti ABM;
4. Anggota komite tidak boleh memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan dalam melaksanakan tugasnya; dan
5. Anggota Komite tidak diperkenankan merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan.

Membership Requirements

Each member of the Nomination and Remuneration Committee shall have a number of requirements as follows:

1. The committee members must have good understanding of the business activities of ABM and its Subsidiaries in order to perform his/her work and duties;
2. The committee members must have adequate knowledge of laws and regulations of the capital market, the company's operations, labor, and industrial relations;
3. The committee members must have effective communication skills, adequate knowledge and experience in the areas that are required to complete his/her duties, especially relating to nomination and remuneration, and understands ABM's Core Values;
4. The committee members must not have a conflict of interest with the Company while performing their duties; and
5. Members of the Committee are not allowed to serve concurrent position as administrator of political parties and/or candidate of legislatures and/or executives and/or judiciary and/or other positions that may contain a potential conflict of interest.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Nominasi dan Remunerasi ABM terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan minimum 2 (dua) orang anggota dengan komposisi sebagai berikut:

- a. Satu orang Komisaris Independen yang menjadi Ketua merangkap anggota.
- b. Anggota lainnya dapat berasal dari dalam (termasuk anggota Dewan Komisaris lainnya atau karyawan yang menduduki jabatan Manajemen yang membidangi SDM) atau dari luar ABM.

Composition and Term of Office

The ABM Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) Chairman and a minimum of 2 (two) members with the following composition:

- a. One Independent Commissioner who serves the Chairman as well as the member of the committee.
- b. Other members can be individuals from the internal organization (including other members of the Board of Commissioners or employees serving the management positions of the HR department) or the external parties of ABM.



Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya, yaitu maksimum selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is no longer than the term of office of the Board of Commissioners who appoint them, which is a maximum of 3 (three) years and can be extended without due respect to the rights of the Board of Commissioner to dismiss them at any time.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi ABM dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The composition of ABM's Nomination and Remuneration Committee is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Status	Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2015-2018: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 028/ABM-RES-BOC/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015; 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 022/ABM-RES-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029b/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021. 2015-2018: ABM Board of Commissioners Resolution No. 028/ABM-RESBOC/VI/2015 dated 18 June 2015; 2018-2021: ABM Board of Commissioners Resolution No. 022/ABM-RESBOC/VII/2018 dated 5 July 2018; and 2021-2024: ABM Board of Commissioners Resolution No. 029b/ABMBOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021.
Rachmat Mulyana Hamami	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	2012-2015: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 018/ABM-RESBOC/V/2012 tanggal 3 Mei 2012; 2015-2018: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 028/ABM-RES-BOC/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015; 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 022/ABM-RES-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029b/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021. 2012-2015: Board of Commissioners Decree No. 018/ABMRESBOC/V/2012 dated 3 May 2012; 2015-2018: Board of Commissioners Decree No. 028/ABM-RES-BOC/VI/2015 dated 18 June 2015; 2018-2021: Decree of the Board of Commissioners No. 022/ABM-RES-BOC/VII/2018 dated 5 July 2018; and 2021-2024: ABM Board of Commissioners Decree No. 029b/ABMBOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021.
Mivida Hamami	Anggota Member	Komisaris Commissioner	2015-2018: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 028/ABM-RES-BOC/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015; 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 022/ABM-RES-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029b/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021. 2015-2018: Board of Commissioners Decree No. 028/ABM-RES-BOC/VI/2015 dated 18 June 2015; 2018-2021: Decree of the Board of Commissioners No. 022/ABM-RES-BOC/VII/2018 dated 5 July 2018; and 2021-2024: ABM Board of Commissioners Decree No. 029b/ABMBOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021.
Andreas Purnawan	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 005/ABM-BOC-LTR/III/2022, tanggal 7 Maret 2022. 2022-2024: ABM Board of Commissioners Decree No. 005/ABM-BOC-LTR/III/2022, dated 7 March 2022.

Profil mereka dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Their profiles are available in the Chapter of the Company Profile of this Annual Report.

Pengungkapan Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi aspek independensi sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Disclosure of Independency

All members of the Nomination and Remuneration Committee have fulfilled independency aspect as described in the following table:



Aspek Independensi Independency Aspect	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Rachmat Mulyana Hamami	Mivida Hamami	Andreas Purnawan
Tidak memiliki benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) terhadap Perseroan. Has no conflict of interest with the Company.	✓	X	X	✓
Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan. Does not hold concurrent positions as administrator of political parties and/or candidate of legislature and/or executive and/or judiciary and/or other positions that may have a potential of a conflict of interest.	✓	✓	✓	✓

Keterangan: ✓ = terpenuhi/fulfilled, x = tidak terpenuhi/not fulfilled

Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Anggota komite wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat;
2. Anggota komite yang memiliki saham Perseroan dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi; dan
3. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota komite wajib menaati standar etika Perseroan dan dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terbagi 2 (dua) yaitu, dalam hal fungsi nominasi dan fungsi remunerasi yang secara rinci dapat dilihat di bawah ini:

Terkait fungsi nominasi, yaitu:

1. Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen dan seleksi, serta promosi dan suksesi;
2. Menyusun kriteria komposisi, seleksi, kualifikasi, evaluasi, serta syarat-syarat dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi di Perseroan, yaitu General Manager atau setara;
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan kepada RUPS; serta
4. Menyampaikan rekomendasi dan membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan, sesuai dengan kriteria seleksi, *due diligence*, prosedur nominasi yang terdapat dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), serta kebijakan manajemen (*Board & Management Policy*).

Code of Ethics

The key points of Code of Ethics that members of the Nomination and Remuneration Committee must comply are as follows:

1. The committee members must maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information acquired during their tenure;
2. Committee members who hold the Company's shares are not allowed to misuse the Company's confidential information for his/her personal interest; and
3. In performing their duties and responsibility, members of the committee are required to comply with the Company's ethical standards and are prohibited from taking personal advantages, both directly or indirectly, from the Company's activities other than honorarium and other facilities and benefits.

Scope of Duties, Responsibility, and Authorities

The Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are grouped into 2 (two), namely the nomination function and remuneration function with further details as follows:

Relating to nomination function, they are:

1. Carrying out review and supervisory function to ensure the Company to have established nomination strategy and policy that include organizational analysis process, procedures and criteria for recruitment and selection, and promotion and succession;
2. Developing the criteria for the composition, selection, qualification, evaluation, as well as requirements and transparent procedures of nomination for membership candidacy of the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior management officials one level below the Board of Directors of the Company, namely the General Manager or its equivalent;
3. Submitting a recommendation to the Board of Commissioners on the candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be further proposed at the GMS; and
4. Submitting a recommendation and assisting the Board of Commissioners in ensuring that the proposed candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, both from internal and external parties of the Company, are in accordance with the selection criteria, *due diligence*, nomination procedures as stipulated in the Board Manual, and the Board and Management Policy.



Terkait fungsi remunerasi, yaitu:

1. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap, serta berupa tantiem dan insentif yang bersifat variabel;
2. Mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta merekomendasikan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tingkat remunerasi dengan pencapaian target kinerja;
3. Mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang sistem dan besaran nominasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat General Manager, berdasarkan hasil evaluasi remunerasi yang transparan;
4. Mengkaji kelayakan kebijakan pemberian dan penggunaan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat setingkat Chief, serta memberikan rekomendasi perbaikan/perubahan yang diperlukan;
5. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang bersifat tetap dan variabel, bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat setingkat Chief; dan
6. Melaksanakan tugas lainnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi ABM juga memiliki kewenangan untuk beberapa hal berikut ini:

1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap Perseroan, yang berkaitan dengan pelaksanaan efektivitas praktik nominasi dan remunerasi, serta pengelolaan SDM di Perseroan dan Grup ABM;
2. Bekerja sama dengan mitra kerja, di antaranya komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris, tim terkait di level manajemen, Unit Audit Internal, unit-unit operasional Perseroan, dan unit-unit lain yang terkait;
3. Mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu komite atas biaya Perseroan melalui persetujuan tertulis Dewan Komisaris, apabila diperlukan; dan
4. Membentuk suatu tim yang bersifat *ad-hoc*, dengan kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaannya, apabila diperlukan.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 033/ABM-RES-BOC/VIII/2015 tanggal 19 Agustus 2015.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ABM dapat dilihat pada laman (situs web) bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris (https://abm-investama.com/upload/Piagam_Komite_Nominasi_dan_Remunerasi_2.pdf).

Related to remuneration function, which area:

1. Ensuring that the Company has implemented a transparent remuneration system in terms of salary or honorarium, fixed allowance and facilities, as well as variable bonuses and incentives;
2. Reviewing the feasibility of the remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and recommend the necessary adjustments by aligning the remuneration and target accomplishments.
3. Submitting a recommendation to the Board of Commissioners on the system and the amount of remunerations for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and officials holding the General Manager position or equivalent, based on the results of a transparent remuneration assessment.
4. Reviewing the feasibility of the policy for the granting and utilizing the facilities provided for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and officials of Chief level, and providing recommendation of necessary changes/improvements;
5. Assisting the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policy that consists of salary or honorarium, fixed and variable benefits and facilities for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and officials of Chief level or equivalent; and
6. Performing other duties as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

The ABM Nomination and Remuneration Committee is also authorized to:

1. Have a complete, free, and unlimited access to the Company, in relation to the implementation of an effective nomination and remuneration practices, and employee management practices in the Company as well as the ABM Group;
2. Collaborate with its working partners, namely the committees reporting to the Board of Commissioners, related teams at the management level, Internal Audit Unit, the Company's operational units, and other related units;
3. To engage an expert and/or a consultant to assist the committee at the expense of the Company with a written approval from the Board of Commissioners, if necessary; and
4. Establish an *ad-hoc* team, whose criteria and the assignment period are adjusted to the needs and the scope of work, if necessary.

Work Guidelines

In performing the duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter which was ratified based on ABM Board of Commissioners Decree No. 033/ABM-RES/BOC/VIII/2015 dated August 19, 2015.

The complete information about the Nomination and Remuneration Committee Charter is available on (website) Our Commitment page > Governance > Board of Commissioners' Committees (https://abm-investama.com/upload/Piagam_Komite_Nominasi_dan_Remunerasi_2.pdf).



Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sepanjang 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi ABM telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Terkait Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan nominasi/seleksi atas Direksi Perseroan;
- Memberikan pendapat nominasi dan remunerasi eksekutif Perseroan dan Entitas Anak;
- Melakukan koordinasi dengan GEM dalam pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan beserta Entitas Anak. Fungsi nominasi dan remunerasi yang dilakukan bersama GEM pada tahun 2022, yaitu:
 - Melakukan *assessment* bagi Pejabat Eksekutif dan Direksi Entitas Anak Perseroan untuk mengetahui potensi kebutuhan pengembangan;
 - Melakukan pemetaan Pejabat Eksekutif dan membuat rencana suksesi untuk setiap Entitas Anak Perseroan; serta
 - Melakukan rotasi dan mutasi jabatan Pejabat Eksekutif sesuai dengan kebutuhan pengembangan masing-masing pejabat dan keperluan Perseroan.

2. Terkait Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai besaran gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ABM untuk tahun 2022 berdasarkan capaian kinerja; dan
- Meninjau ulang kebijakan remunerasi, mengevaluasi kelayakan kebijakan remunerasi dan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan rekomendasi perbaikan/perubahan yang diperlukan berupa:
 - Penyelarasan sistem *grading*; dan
 - Penyelarasan sistem remunerasi.

3. Evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan memfasilitasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindak lanjuti hasil evaluasi.

Duty Implementation in 2022

Throughout 2022, the ABM Nomination and Remuneration Committee have conducted the following activities:

1. Relating to Nomination Function

- Providing recommendation and assisting the implementation of the nomination/selection process of the Board of Directors;
- Providing opinion on the remuneration of the Company and Subsidiaries' executives;
- Coordinating with GEM in the implementation of nomination and remuneration function in the Company and its Subsidiaries. The nomination and remuneration function jointly served with GEM in 2022, including:
 - Conducting assessment of the subsidiaries' Executive Officials and the Board of Directors to identify potential needs for development;
 - Mapping of the Executive Officials and formulating succession plans for each subsidiary; as well as
 - Conducting a job rotation and transfer of position of the Executive Officials in accordance with the development needs of each official and the Company.

2. Relating to Remuneration Function

- Providing recommendation to the Company's Board of Commissioners on the amount of the salary and honorarium for members of ABM Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year 2022 in accordance with their performances; and
- Reviewing the remuneration policy, evaluating the worthiness of the remuneration policy along with the facilities provided for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and provide recommendation of necessary improvements/changes, namely:
 - Alignment to the grading system; and
 - Alignment to the remuneration system.

3. Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Conducting evaluation on the performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors and facilitating the Board of Commissioners and the Board of Directors on the follow up of the evaluation results.

Kegiatan Activity	Waktu Timeline	Keterangan Remarks
Evaluasi tata kelola Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip GCG Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Tahun Buku 2021.	21 April – 13 Mei 2022	Hasil survei menunjukkan penilaian yang baik atas praktik tata Kelola dan penerapan prinsip-prinsip GCG oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2021.
Evaluating the Company' governance and the implementation of GCG principles by the Board of Commissioners and the Board of Director for Fiscal Year 2021.	April 21 – May 13, 2022	The survey showed positive results on the assessment of governance practices and the implementation of GCG principles by the Board of Commissioners and the Board of Director for fiscal year 2021.



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ABM dalam rapat-rapat tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage(%)	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Ketua/Chairman	4	4	100%	-
Rachmat Mulyana Hamami	Anggota/Member		4	100%	-
Mivida Hamami	Anggota/Member		4	100%	-
Andreas Purnawan	Anggota/Member		4	100%	-
Rata-Rata Kehadiran/Average Attendance Rate (%)				100%	

Agenda Rapat

Secara umum, agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi membahas tentang:

- Penyusunan Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun buku 2022;
- Pemberian saran dan rekomendasi nominasi dan remunerasi eksekutif ABM dan Entitas Anak;
- Peningkatan atas hasil evaluasi mandiri yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Penentuan besaran honorarium untuk Dewan Komisaris, Direksi, serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Direksi.

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Arief Tarunakarya Surowidjojo, Rachmat Mulyana Hamami, dan Mivida Hamami selaku Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2022 telah disajikan pada Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris. Sementara itu, program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya tersaji pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competencies Development Material	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Date and Venue
Andreas Purnawan	Anggota Member	Project Risk Management Continues Improvement Awareness Code of Conduct	PT ABM Investama Tbk	8 September 2022 online

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee meetings must be held at least once in 4 (four) months. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee organized 4 (four) meetings, and the attendance rate of each member of the ABM Nomination and Remuneration Committee in these meetings is reported in the following table:

Meeting Agenda

In general, the Nomination and Remuneration Committee meetings discussed the following issues:

- Formulating the Nomination and Remuneration Committee Activity Plan for the 2022 fiscal year;
- Providing advice and recommendations on the nomination and remuneration of the executives of ABM and its Subsidiaries;
- Reviewing the results of the independent evaluation conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
- Determining the amount of honorarium for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and members of the Nomination and Remuneration Committee who are not included as members of the Board of Directors.

Competency Development Program

The competency improvement programs which were attended by Arief Tarunakarya Surowidjojo, Rachmat Mulyana Hamami, and Mivida Hamami as Chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee throughout 2022 are presented in the section of Board of Commissioners' Competency Improvement Program. Meanwhile, the competency improvement programs where other members of the Nomination and Remuneration Committee participated in are presented in the following table:



KOMITE INVESTASI

Komite Investasi adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait investasi yang dilakukan ABM dan anak perusahaan. Keberadaan Komite Investasi memungkinkan aktivitas investasi dapat dilakukan secara objektif, dan dapat memberikan solusi mengenai manajemen risiko yang ada di dalamnya.

Persyaratan Keanggotaan

Sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi oleh anggota Komite Investasi ABM, yaitu:

1. Memahami kegiatan usaha Perseroan dan Grup ABM;
2. Mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya; serta
3. Mampu berkomunikasi dengan baik.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Investasi ABM beranggotakan 5 (lima) orang yang terdiri dari seorang Komisaris Utama yang menjabat sebagai Ketua dan 4 (empat) anggota yang merupakan Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur, dan Head of Corporate Finance & Treasury.

Masa jabatan Komite Investasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu maksimum selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Adapun komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi ABM dapat dilihat pada tabel berikut ini:

INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee is a committee under the Board of Commissioners, which was established to assist the Board of Commissioners' duty and oversight implementation over the investment activities of ABM and its subsidiaries. The establishment of the Investment Committee ensures that the investment activities to be carried out objectively, and help us manage the investment risk.

Membership Qualification

Members of ABM Investment Committee must fulfill the following requirements, namely:

1. Understanding the Company and ABM Groups' business activities;
2. Having adequate knowledge and experience in accordance with his/her educational background; and
3. Demonstrating good communication skills.

Composition and Term of Office

ABM Investment Committee has 5 (five) members that consist of a President Commissioner, who also serves as the Chairman, and 4 (four) other members comprising the Independent Commissioners, President Director, Director and Head of Corporate Finance & Treasury.

The term of office of the Investment Committee is no longer than the term of office of the Board of Commissioners, which is a maximum of 3 (three) years and can be extended without due respect to dismiss it at any time.

The composition of ABM Investment Committee is presented in the following table

Nama Name	Jabatan Position	Status	Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment
Rachmat Mulyana Hamami	Ketua/ Chairman	Komisaris Utama President Commissioners	› 2012-2015: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 017/ABM- RESBOC/V/2012 tanggal 3 Mei 2012; › 2015-2018: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 004/ABM- RESBOC/V/2016 tanggal 19 Mei 2016; › 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 023/ABMRES-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018 dimana susunan Komite Investasi terakhir disahkan Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 009/ABM- BOC/CIR/I/2019 tanggal 24 Januari 2019; dan › 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.



Nama Name	Jabatan Position	Status	Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Anggota/ Member	Dewan Komisaris Board of Commissioners	2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021. 2021-2024: Board of Commissioners Decree No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated June 9, 2021.
Achmad Ananda Djajanegara	Anggota/ Member	Direktur Utama President Director	2012-2015: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 017/ABM-RESBOC/V/2012 tanggal 3 Mei 2012; 2015-2018: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 004/ABM-RESBOC/V/2016 tanggal 19 Mei 2016; 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No.023/ABM-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018; 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No.009/ABM-BOC/CIR/I/2019 tanggal 24 Januari 2019; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021. 2012-2015: ABM Board of Commissioners Decree No. 017/ABM-RESBOC/V/2012 dated May 3, 2012; 2015-2018: ABM Board of Commissioners Decree No. 004/ABM-RESBOC/V/2016 dated May 19, 2016; 2018-2021: ABM Board of Commissioners Decree No.023/ABM-BOC/VII/2018 dated July 5, 2018; 2018-2021: ABM Board of Commissioners Decree No.009/ABM-BOC/CIR/I/2019 dated January 24, 2019; and 2021-2024: Board of Commissioners Decree No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated June 9, 2021.
Adrian Erlangga	Anggota/ Member	Direktur Director	2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 009/ABM-BOC/CIR/I/2019 tanggal 24 Januari 2019; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021. 2018-2021: ABM Board of Commissioners Decree No. 009/ABM-BOC/CIR/I/2019 dated January 4, 2019; and 2021-2024: Board of Commissioners Decree No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated June 9, 2021.
Yoghi Nuswantoro	Anggota/ Member	Head of Corporate Finance & Treasury	2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 009/ABM-BOC/CIR/I/2019 tanggal 24 Januari 2019; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021. 2018-2021: ABM Board of Commissioners Decree No. 009/ABM-BOC/CIR/I/2019 dated January 24, 2019; and 2021-2024: Board of Commissioners Decree No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated June 9, 2021.

Profil mereka dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Their profiles are available in the Chapter of the Company Profile of this Annual Report.

Pengungkapan Independensi

Seluruh anggota Komite Investasi telah memenuhi aspek independensi sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Independency Closures

Members of the Investment Committee have all fulfilled the independence aspect as presented in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Rachmat Mulyana Hamami	Achmad Ananda Djajanegara	Adrian Erlangga	Yoghi Nuswantoro
Tidak memiliki benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) terhadap Perseroan. Does not have a conflict of interest against the Company.	X	✓	✓	✓
Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan. Does not hold concurrent positions as administrators of political parties and/or candidates for members of the legislative and/or executive and/or judiciary and/or other positions that have a potential conflict of interest.	✓	✓	✓	✓

Keterangan: ✓ = terpenuhi/fulfilled, x = tidak terpenuhi/not fulfilled



Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Investasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemampuan terbaik, dengan senantiasa menjaga kerahasiaan informasi Perseroan dan menjunjung tinggi independensi dan profesionalisme, serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya; serta
2. Mengutamakan integritas, independen, objektivitas, kejujuran, serta memberikan komitmen yang tinggi demi kemajuan Perseroan dan terlaksananya *Good Corporate Governance*.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut:

1. Menelaah efektivitas pedoman investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi Perseroan dan Entitas Anak;
2. Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan kegiatan investasi oleh Perseroan dan Entitas Anak, meliputi kepatuhan pelaksanaan terhadap kebijakan investasi dan petunjuk pelaksanaan, termasuk tingkat risiko dari setiap investasi;
3. Melakukan pengkajian dan penelaahan terhadap kelengkapan piagam serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan;
4. Memastikan dibuatnya risalah rapat komite untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara reguler; dan
5. Melaksanakan tugas lainnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Investasi.

Selain itu, Komite Investasi juga memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang investasi, penggunaan dana terkait investasi, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
2. Meminta dan/atau mendapatkan kerja sama dari mitra kerja, antara lain Sekretaris Dewan Komisaris dan komite lain, Tim Investasi, dan/atau unit-unit operasional Perseroan, termasuk Entitas Anak;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris dan Tim Investasi;
4. Menyusun, mengevaluasi, mengubah, dan melaksanakan Piagam, termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan komite, dengan persetujuan Dewan Komisaris; serta
5. Mendapatkan saran dari narasumber yang profesional, apabila diperlukan.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Investasi berpedoman pada Piagam Komite Investasi yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/ABM-BOC-RES/III/2013 tanggal 27 Maret 2013.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Investasi ABM dapat dilihat pada situs web bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris (https://abm-investama.com/upload/Investments_Committee_Charter_ind.pdf).

Code of Ethics

The key points of Code of Ethics that our members of the Investment Committee must comply are as follows:

1. Giving their best performance by always maintaining the confidentiality of the Company's information while upholding independence and professionalism, and providing sufficient time to carry out their duties; and
2. Putting integrity, independency, objectivity, honesty as priorities and demonstrating a high commitment to promote the growth of the Company and the implementation of *Good Corporate Governance*.

Duties, Responsibilities, and Authorities

The duties and responsibilities of the Investment Committee are as follows:

1. Reviewing the effectiveness of the investment guidelines that are determined to guide the investment activities of the Company and its Subsidiaries;
2. Reviewing and assessing the implementation of investment activities by the Company and its Subsidiaries on periodical basis, including the compliance to the investment policies and technical guidance, including the level of risks of each investment;
3. Reviewing the comprehensiveness of the charter and providing recommendations to the Board of Commissioners on the necessary adjustments;
4. Ensuring that minutes of committee meetings are prepared to be further reported to the Board of Commissioners on a regular basis; and
5. Performing other tasks as stipulated in the Investment Committee Charter.

In addition, the Investment Committee is also entitled to the following authorities:

1. Accessing records or information on investments, the use of funds relating to investments, assets and other Company's resources related to the completion of tasks;
2. Requesting and/or accepting cooperation from the business partners, including the Secretary to the Board of Commissioners and other committees, the Investment Team, and/or the Company's operational units, including its Subsidiaries;
3. Engaging in a direct communication with the Board of Commissioners and the Investment Team;
4. Formulating, evaluating, modifying, and implementing the Charter, including determining the procedures and scope of work of the committee, with the approval of the Board of Commissioners; and
5. Accepting advice from professional sources, when needed.

Work Guidelines

In performing its duties and responsibilities, the Investment Committee is guided by the Investment Committee Charter which has been ratified through the Decree of the Board of Commissioners No. 012/ABM-BOC-RES/III/2013 dated March 27, 2013.

A complete information on the ABM Investment Committee Charter is available on our website at Our Commitment > Corporate Governance > Board of Commissioners' Committee. (https://abm-investama.com/upload/Investments_Committee_Charter_ind.pdf).



Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sepanjang 2022, Komite Investasi melakukan kegiatan-kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyampaikan risalah kegiatan investasi dan divestasi di sepanjang tahun 2022;
2. Memberikan arahan dan parameter investasi dan divestasi untuk tahun 2022;
3. Menyampaikan informasi terkait fokus investasi dan divestasi untuk tahun 2022;
4. Menyampaikan potensi proyek untuk CK di Sinarmas Mining Group;
5. Menyampaikan informasi terkait divestasi kapal-kapal ATR;
6. Menyampaikan informasi terkait divestasi AJN;
7. Menyampaikan informasi terkait *special A/R collection* dan penjualan alat di CK;
8. Memaparkan informasi terkait investasi dan divestasi sepanjang semester 1 tahun 2022;
9. Menyampaikan informasi terkait *update* proyek-proyek baru di CK;
10. Memaparkan terkait *approval matrix* untuk investasi dan divestasi;
11. Memaparkan perkembangan investasi dan divestasi hingga kuartal ketiga 2022; dan
12. Memaparkan rencana investasi dan divestasi untuk tahun selanjutnya.

Rapat Komite Investasi

Rapat Komite Investasi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2022, Komite Investasi menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat tersebut sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage(%)	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Rachmat Mulyana Hamami	Ketua/Chairman	4	3	75%	Cuti tahunan/Annual leave
Achmad Ananda Djajanegara	Anggota/Member		4	100%	-
Adrian Erlangga	Anggota/Member		4	100%	-
Yoghi Nuswantoro	Anggota/Member		4	100%	-
Rata-Rata Kehadiran/Average Attendance Rate (%)				93,75%	

Agenda Rapat

Secara umum, agenda rapat Komite Investasi membahas tentang perkembangan terkini terkait *special asset unit*, *investment and divestment policy and procedure* (IDPP), dan proyek lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi.

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Rachmat Mulyana Hamami, Achmad Ananda Djajanegara, dan Adrian Erlangga selaku Ketua dan anggota Komite Investasi sepanjang tahun 2022 telah disajikan pada uraian Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Completion of Duties in 2022

Throughout 2022, the Investment Committee have performed activities as part of its duties and responsibilities as follows:

1. Delivering minutes of investment and divestment activities throughout 2022;
2. Providing direction and parameters for investment and divestment for fiscal year 2022;
3. Providing information related to the focus of the investment and divestment for fiscal year 2022;
4. Presenting the potential projects for CK in the Sinarmas Mining Group;
5. Presenting information relating to the divestment of ATR ships;
6. Presenting the information relating to the divestment of AJN;
7. Presenting the information relating to the special A/R collection and CK's sales of equipment;
8. Presenting the information relating to the investment and divestment during the 1st half of 2022;
9. Presenting the updates of CK's new projects;
10. Presenting the approval matrix for investment and divestment;
11. Presenting the progress of the investment and divestment activities until the third quarter of 2022; and
12. Presenting the investment and divestment plans for the following year.

Investment Committee Meetings

Investment Committee meetings must be organized at least once in 3 (three) months. Throughout 2022, the Investment Committee held 4 (four) meetings with the attendance rate of each member at the meetings as follows:

Meeting Agenda

The Investment Committee meetings will generally discuss the latest developments relating to the special asset unit, investment and divestment policy and procedure (IDPP), and other projects relating to the implementation of the duties and responsibilities of the Investment Committee.

Competency Development Program

The competency development programs attended by Rachmat Mulyana Hamami, Achmad Ananda Djajanegara, and Adrian Erlangga as Chairman and members of the Investment Committee throughout 2022 are presented in the information about the Competency Improvement Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Komite Environment, Social, and Governance (ESG)

Komite ESG adalah organ pendukung Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris selaku organ Perseroan, yang tugas pokoknya adalah membantu Dewan Komisaris ABM mengawasi implementasi operasi berbasis ESG dan ESG Initiatives di Perseroan dan seluruh anak perusahaan ABM (Grup ABM). Hasil kegiatan Komite ESG dalam tahun 2022 diharapkan dapat mendukung Dewan Komisaris ABM dalam mengawasi dan mengawal implementasi operasi berbasis ESG dan ESG Initiatives di Grup ABM dan memberikan nasihat kepada Manajemen ABM dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan untuk memastikan keberlanjutan usaha (*business sustainability*) Grup ABM.

Persyaratan Keanggotaan

Sesuai dengan Piagam Komite ESG, para anggota Komite ESG, yang berasal dari berbagai latar belakang, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi atau karyawan tetap atau anggota komite atau penasihat di salah satu Grup ABM atau pihak yang terafiliasi dengan Perseroan;
2. Untuk anggota yang merupakan karyawan Grup ABM, telah bekerja di Grup ABM berturut-turut selama lebih dari 3 (tiga) tahun;
3. Untuk anggota yang merupakan karyawan Grup ABM, tidak pernah diberikan Surat Peringatan (SP) dari perusahaan di Grup ABM terkait dengan kinerja dan/atau pelanggaran atas peraturan, disiplin dan/atau etika kerja; dan
4. Mendapat rekomendasi dari anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Anggota Komite ESG terdiri dari Komisaris Independen, pihak independen, maupun perwakilan karyawan Grup ABM yang menjalankan fungsi pelaksanaan dan/atau pengawasan terhadap operasi perusahaan-perusahaan ABM Grup yang berbasis ESG dan ESG Initiatives.

Masa kerja anggota Komite ESG adalah 3 (tiga) tahun tetapi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat dan dapat ditunjuk kembali dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, dengan atau tanpa alasan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ABM Investama Tbk No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 tanggal 10 Agustus 2021, Komite ESG yang menjabat untuk periode 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Environment, Social, and Governance Committee (ESG)

The ESG Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners, which directly reports to the Board of Commissioners as the organ of the company, with main task to provide assistance to the Board of Commissioners of ABM in overseeing the implementation of ESG-based operations and ESG Initiatives in the Company and all subsidiaries of ABM (ABM Group). The activity results of the ESG Committee in 2022 are expected to support ABM's Board of Commissioners in overseeing and guiding the implementation of ESG-based operations and ESG Initiatives within the ABM Group and providing advice to ABM Management in making policies and decisions to ensure the business sustainability of the ABM Group.

Membership Requirements

In accordance with the ESG Committee Charter, the members of the ESG Committee, who come from various backgrounds, must fulfill the following requirements:

1. Members of the Board of Directors or a permanent employee or a member of a committee or advisory board in one of the ABM Group or the affiliated parties of the Company;
2. For members who are employees of the ABM Group, must have worked in the ABM Group for more than 3 (three) consecutive years;
3. For members who are employees of the ABM Group, has never accepted a Warning Letter (SP) from a company of the ABM Group regarding their performance, and/or violations of regulations and discipline, and/or work ethics; and
4. Acquire the recommendation from members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Composition and Term of Office

Members of the ESG Committee consist of Independent Commissioners, independent parties, as well as representatives of ABM Group employees who carry out the function of implementing and/or overseeing the operations of ABM Group companies based on ESG and ESG Initiatives.

The term of office of members of the ESG Committee is 3 (three) years or no longer than the term of office of the currently serving Board of Commissioners of the company and can be reappointed without due respect to the rights of the Board of Commissioners to dismiss them at any time, with or without reason.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT ABM Investama Tbk No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 dated August 10, 2021, the ESG Committee serving for the 2021-2024 period are as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Status	
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Ketua/Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Andradiet J. Alis	Anggota/Member	Independen Independent	Profil mereka dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Their profiles are available in the Section of Chapter of the Company Profile of this Annual Report.
Rindra Donovan	Anggota/Member	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Emilia Katrina	Anggota/Member	Head of Corporate CSR	
Bernado Agustono	Anggota/Member	Group Head of ERM	
Aris Ahdiat Kartasasmita	Anggota/Member	Group Head of Legal	

Pengungkapan Independensi

Seluruh anggota Komite ESG telah memenuhi aspek independensi sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Independency Disclosure

All members of the ESG Committee have fulfilled independency aspects as presented in the following table:

Aspek Independensi Independency Aspects	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Andradiet J. Alis	Rindra Donovan	Emilia Katrina	Bernado Agustono	Aris Ahdiat Kartasasmita
Tidak memiliki benturan kepentingan (conflict of interest) terhadap Perseroan. Does not have conflict of interest against the Company.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan. Does not hold concurrent positions as administrators of political parties and/or candidates for members of the legislative and/or executive and/or judiciary and/or other positions that convey a potential conflict of interest.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan/Notes: ✓ = terpenuhi/fulfilled, x = tidak terpenuhi/not fulfilled

Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota Komite ESG adalah:

1. Anggota Komite ESG berkomitmen untuk memberikan kemampuan terbaik dengan senantiasa menjaga kerahasiaan informasi Perseroan dan Grup ABM serta menjunjung tinggi profesionalitas; dan
2. Anggota Komite ESG bekerja dengan mengutamakan integritas, objektivitas, kejujuran, ketulusan serta komitmen yang tinggi termasuk kemampuan terbaiknya demi kemajuan Perseroan dan Grup ABM (berdasarkan Nilai-nilai Inti Perusahaan/Corporate Core Values: Integritas, Continuous Development, Excellence, Proactive, Accountability, Teamwork).

Code of Ethics

The fundamental points of Code of Ethics that members of the ESG Committee must comply are as follow:

1. Members of the ESG Committee are committed to showing their best capabilities by always maintaining the confidentiality of the information of the Company and ABM Group as well as upholding professionalism; and
2. Corporate Core Values: Integritas, Continuous Development, Excellence, Proactive, Accountability, Teamwork). Members of the ESG Committee are working by prioritizing integrity, objectivity, honesty, sincerity and demonstrating high commitment as well as their best abilities to advance the Company and the ABM Group (based on Corporate Core Values: Integrity, Continuous Development, Excellence, Proactive, Accountability, Teamwork).

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite ini terbagi dalam 3 (tiga) bidang kerja, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bidang Lingkungan (Environmental)

- Menyusun dan menetapkan indikator serta target pemenuhan dari sektor lingkungan, yang disyaratkan oleh regulator dan/atau lembaga pemeringkat ESG dengan reputasi yang baik;
- Melaksanakan sosialisasi dan konsultasi terkait informasi penerapan lingkungan, yang mendukung komitmen persetujuan Paris Agreement; dan

Duties and Responsibilities

ESG committee is divided into 3 (three) working areas, with the following responsibilities:

1. Environmental

- Formulating and determining the indicators and targets for compliance of the environmental aspect as required by the regulators and/or the reputable ESG rating agencies;
- Carrying out a socialization and consultation about the environmental application information, which supports our commitment to the Paris Agreement; and



- Meningkatkan ESG Rating dalam upaya peningkatan kepercayaan publik terhadap pengelolaan bisnis yang berdampak pada sektor lingkungan.

2. Bidang Sosial (Social)

- Menyusun dan menetapkan indikator serta target pemenuhan dari sektor sosial yang disyaratkan oleh regulator dan/atau lembaga pemeringkat ESG dengan reputasi yang baik;
- Melaksanakan sosialisasi dan konsultasi terkait informasi penerapan sosial baik secara internal (kepada insan grup ABM) dan eksternal (pemangku kepentingan); dan
- Meningkatkan ESG Rating dalam upaya peningkatan kepercayaan publik terhadap pengelolaan bisnis yang berdampak pada sektor sosial termasuk di dalamnya perihal health and safety.

3. Bidang Tata Kelola (Governance)

- Menyusun dan menetapkan indikator serta target pemenuhan dari sektor tata kelola yang disyaratkan oleh regulator dan/atau lembaga pemeringkat ESG dengan reputasi yang baik;
- Memastikan disusunnya kebijakan dan prosedur-prosedur yang mendukung pelaksanaan ESG agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau standar yang berlaku;
- Melakukan peninjauan (review) secara berkala (reguler) (serta melakukan revisi apabila diperlukan) terhadap dokumentasi ESG di Grup ABM;
- Mempersiapkan dan melaksanakan program serta kegiatan yang mendukung perasi berbasis ESG dan ESG Initiatives bagi kepentingan Grup ABM;
- Melaksanakan sosialisasi dan konsultasi terkait informasi penerapan GCG (dan Nilai-Nilai Utama) kepada Grup ABM;
- Melakukan riset & perbandingan (benchmarking) dengan perusahaan lain yang berada dalam satu peer, serta survei terhadap pemenuhan operasi berbasis ESG dan ESG Initiatives di Grup ABM; dan
- Melakukan kerja sama dengan fungsi-fungsi lain dalam Grup ABM dengan tujuan tercapainya implementasi ESG dengan baik bagi kepentingan Grup ABM.

Selain itu, Komite ESG juga memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Membentuk tim kerja dan/atau bekerja sama dengan mitra kerja/departmen/unit kerja di Grup ABM dan perusahaan lain yang terafiliasi dengan Perseroan yang dipandang perlu untuk menjalankan fungsi *monitoring* dan evaluasi (*movev*) atas pelaksanaan operasi berbasis ESG dan ESG Initiatives di Grup ABM;
2. Melakukan koordinasi dengan Komite-Komite lainnya yang berada di bawah Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak eksternal yang dipandang perlu;
3. Meminta pendapat pihak lain dan/atau menggunakan jasa pihak lain baik dari pihak internal Grup ABM maupun dari pihak eksternal, termasuk namun tidak terbatas untuk melakukan *survey*, *benchmark* serta *assessment*.
4. Memperoleh seluruh data dan/atau dokumen yang dianggap perlu untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selaku Komite ESG; dan
5. Melakukan kunjungan kerja ke unit-unit kerja Grup ABM untuk memastikan implementasi dari operasi berbasis ESG dan ESG Initiatives.

- Improving the ESG Rating as an effort to increase public trust in the Company's environmentally sound business management.

2. Social

- Formulating and determining the indicators and targets to achieve in the social sector as required by the regulators and/or the reputable ESG rating agencies;
- Conducting socialization and consultation on the information about the social implementation both internally (to ABM group employees) and externally (stakeholders); and
- Improving the ESG Rating as an effort to increase public trust in the Company's business management that has social impact, including on health and safety issues.

3. Governance

- Formulating and determining the indicators and targets to achieve in the governance sector as required by the regulators and/or the reputable ESG rating agencies;
- Ensuring the formulation of policies and procedures to support the implementation of ESG, which comply with the existing laws and regulations;
- Conducting a regular review (and make necessary adjustments if necessary) upon the documentation of the ABM Group's ESG activities;
- Preparing and implementing programs and activities that support ESG-based operations and ESG Initiatives for the benefit of the ABM Group;
- Conducting socialization and consultation related to the implementation of GCG (and Core Values) of ABM Group;
- Conducting research & benchmarking with other peer companies, as well as surveys on the fulfillment of ESG-based operations and ESG Initiatives in the ABM Group; and
- Collaborating with other functions within the ABM Group with the goal of realizing the ESG implementation for the benefit of ABM Group.

In addition, the ESG Committee is also entitled to the following authorities:

1. Establishing a working team and/or cooperating with the business partners/departments/units of ABM Group and other affiliated companies if necessary, so as to run the function of monitoring and evaluation (movev) of the implementation of ESG-based operations and ESG Initiatives in the ABM Group;
2. Coordinating with the other Committees under Board of Commissioners, Board of Directors and other external parties if necessary;
3. Requesting opinion of other parties and/or using the services of internal or external parties of ABM Group, including not limited to conduct a survey, benchmark and assessment;
4. Collecting the whole data and/or documents required for ESG Committee to conduct the duties and responsibilities; and
5. Making a visits to ABM Group working units to ensure the implementation of ESG-based operations and ESG Initiatives.



Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite ESG berpedoman pada Piagam Komite ESG yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 035/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 tanggal 10 Agustus 2021.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite ESG dapat dilihat pada laman (situs web) bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris. (https://abm-investama.com/upload/Komite_Lingkungan_Sosial_dan_Tata_Kelola_Perusahaan_2.pdf).

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite ESG telah menjalankan kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat-rapat kwartalan Komite ESG dan menghadiri rapat-rapat terkait dalam rangka pengumpulan informasi mengenai progres implementasi operasi berbasis ESG dan ESG *Initiatives* di Grup ABM, serta proses pendalaman informasi lainnya;
2. Pemantauan Penyusunan ABM *Framework of ESG Journey*, yang merupakan panduan implementasi operasi berbasis ESG dan ESG *Initiatives* di Grup ABM hingga akhir tahun 2025, sekaligus digunakan sebagai rujukan dalam melakukan pengawasan terhadap progres implementasi operasi berbasis ESG dan ESG *Initiatives* di Grup ABM;
3. Pemantauan pembentukan organisasi implementasi operasi berbasis ESG serta melakukan progres kegiatan implementasi operasi berbasis ESG dan ESG *Initiatives* yang bersifat *quick winning* dan *mid-term* sepanjang tahun 2022;
4. Pemantauan hasil penilaian MSCI atas ESG *Rating* ABM yang diterbitkan pada bulan Oktober 2022 yakni "BB", serta pemantauan upaya yang akan dilakukan oleh Manajemen ABM untuk meningkatkan MSCI ESG *rating* pada tahun 2023;
5. Pemantauan penyusunan model *Triple Bottom Line* BSC Implementation untuk pengukuran kinerja implementasi operasi berbasis ESG dan ESG *Initiatives* di Grup ABM; dan
6. Melaporkan kegiatan Komite ESG ABM kepada Dewan Komisaris ABM.

Rapat Komite ESG

Komite ESG wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2022, Komite ESG menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat tersebut sebagai berikut:

Work Guidelines

To run the duties and responsibilities, the ESM Committee refers to the ESG Committee Charter, which was ratified based on the ABM Board of Commissioners' Decree No. 035/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 dated August 10, 2021.

The complete information about the ESG Committee Charter is available on the website in the section of Our Commitment > Corporate Governance > Board of Commissioners' Committee. (https://abm-investama.com/upload/Komite_Lingkungan_Sosial_dan_Tata_Kelola_Perusahaan_2.pdf).

Duty Implementation in 2022

In 2022, ESG Committee ran the following duties and responsibilities:

1. Organize quarterly meetings of the ESG Committee Committee quarterly meetings and attend related meetings in order to gathering information on the implementation progress of ESG-based operations and ESG Initiatives in the ABM Group, and other information gathering processes;
2. Monitoring the development of ABM Framework of ESG Journey framework, which guides the implementation of ESG-based operations and ESG Initiatives in the ABM Group until the end of 2025. implementation of ESG-based operations and ESG Initiatives in the ABM Group until the end of 2025, as well as being used as a reference in monitoring the progress of progress of the implementation of ESG-based operations and ESG Initiatives in the ABM Group;
3. Monitoring the establishment of an organization to implement ESG-based operations implementation organization and to monitor the progress of implementation activities of ESG-based operations and ESG Initiatives that are quick winning and mid-term throughout 2022;
4. Monitoring of the results of MSCI's assessment of ABM's ESG Rating issued in October 2022 which is "BB", as well as monitoring the efforts that will be made by ABM's management to improve its MSCI ESG rating in 2023;
5. Monitoring the development of the Triple Bottom Line BSC model Implementation model for performance measurement of ESG-based operations and ESG Initiatives in the ABM Group; and
6. Reporting the activities of the ABM ESG Committee to the ABM Board of Commissioners. Commissioners of ABM.

ESG Committee Meetings

The ESG Committee must meet at least once in every 3 (three) months. In the course of 2022, ESG Committee held a total of 4 (four) meetings with attendance rate of each member in those meetings, they were:



Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage(%)	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Ketua/Chairman	4	4	100%	-
Andradiet J. Alis	Anggota/Member		4	100%	-
Rindra Donovan	Anggota/Member		4	100%	-
Emilia Katrina Sitompul	Anggota/Member		4	100%	-
Bernado Agustono Mochtar	Anggota/Member		4	100%	-
Aris Ahdiat Kartasasmita	Anggota/Member		4	100%	-
Rata-Rata Kehadiran/Average Attendance Rate (%)				100%	

Agenda Rapat Kwartalan Komite ESG ABM

Pemantauan terhadap rencana kerja dan progres implementasi ESG Strategy dan ESG Initiatives, serta rencana kerja dan progres implementasi rencana kerja beberapa fungsi atau satuan kerja ABM yang relevan dengan implementasi ESG, yaitu Manajemen Risiko (*Enterprise Risk Management*), Sumber Daya Manusia (*Human Resources*), Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*), Hukum (*Legal*), dan Kepatuhan (*Corporate Affairs/ Secretary*).

Dalam tahun 2022, Komite ESG ABM juga telah menghadiri rapat-rapat kwartalan Komite Audit ABM yang mengundang Manajemen ABM dan Manajemen Anak Perusahaan/Entitas dalam Grup ABM yakni perusahaan-perusahaan dalam mekanisme MVC, CKB, dan SSB, serta menghadiri *Kick-off meeting* dengan Komite Audit untuk audit tahun buku 2022 yang diselenggarakan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro Surja/EY.

Program Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2022, Komite ESG telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

ABM ESG Committee Quarterly Meeting Agenda

Monitoring of the work plan and progress implementation of ESG Strategy and ESG Initiatives, as well as work plan and progress of implementation of the work plan several functions or work units of ABM that are relevant to the ESG implementation, namely Enterprise Risk Management, Human Resources, and Management, Human Resources, Corporate Social Responsibility, Legal, and Compliance (*Corporate Affairs/ Secretary*).

During the year, ABM's ESG Committee has also attended quarterly meetings of the ABM Audit Committee which invited ABM's Management and the Management of Subsidiaries/Entities within the ABM Group, namely companies in the MVC, CKB, and SSB mechanisms, as well as attending the *Kick-off meeting* with the Audit Committee for the fiscal year 2022 organized by Public Accounting Firm Purwantono Sungkoro Surja/EY.

Competency Development Program

In 2022, ESG Committee has joined in the following competence development programs as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competencies Development Material	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Date and Venue
Andradiet I J Alis	Anggota Komite ESG Member of ESG Committee	<i>Performance Management System</i>	LPK-TMI PII	Jakarta (online), 20 Juli/July 2022
		Teknologi Pembangkit Listrik Tenaga Biomasa	LPK-TMI PII	Jakarta (online), 23 Juli/July 2022
		<i>Digital Asset Strategy & Blockchain Technology 5.0</i>	LPK-TMI PII	Jakarta (online), 29 Juli/July 2022
		ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan	LPK-TMI PII	Jakarta (online), 30 Juli/July 2022
		<i>Human Capital Management System- Tantangan Era Disrupsi</i>	LPK-TMI PII	Jakarta (online), 20 Agustus/ August 2022
		<i>Technology for Good</i>	Social Investment Indonesia	Jakarta (online), 2 September 2022;
		Bincang/Talking Anti Fraud "Developing Effective WBS as a Fraud Detection Tool"	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) – Indonesia Chapter	Jakarta (online), 17 September 2022
		<i>Strategic Cost Reduction- Practical Concept, Strategy, Implementation and Case Studies</i>	LPK-TMI PII	Jakarta (online), 15 Oktober/ October 2022
		Mineral Kritis dan Mineral Strategis di Indonesia	Teknik geofisika-FTSP-Kebumian-ITS	Jakarta (online), 22 Oktober/ October 2022
		CSR yang Membangun Ketangguhan dan Keberlanjutan Usaha	USAID – KADIN	Jakarta (online), 15 November 2022;
		<i>From ESG to Impact Investing: How Sustainable Finance is Shaping the Future of Business</i>	Social Investment Indonesia	Jakarta (online), 7-8 Desember/ December 2022

Komite Pendukung Fungsi dan Tugas Direksi

Perseroan tidak memiliki komite pendukung fungsi dan tugas Direksi. Namun, dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh unit-unit kerja seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Committees Supporting the Functions and Duties of the Board of Directors

The Company does not have a committee to support the functions and duties of the Board of Directors. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by working units such as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai salah satu organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan berfungsi untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, terutama dalam hal keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan yang relevan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang berkaitan dengan pasar modal, serta menjembatani interaksi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

PEDOMAN KERJA

Fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan dijabarkan dalam Piagam Sekretaris Perusahaan yang diterbitkan melalui Surat Keputusan Direksi PT ABM Investama Tbk No. 002/ABM-CIR-Dir/2012 tanggal 30 Januari 2012 tentang Piagam Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, dan pemegang saham ABM, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal, serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

Piagam Sekretaris Perusahaan yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi ABM No. 016/ABM-RESDIR/VII/2015 tentang Piagam Sekretaris Perusahaan menjadi pedoman bagi seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan ABM mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Sekretaris Perusahaan. Piagam tersebut memuat kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, dan pemegang saham ABM, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal, serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Sekretaris Perusahaan ABM dapat dilihat pada situs web bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Sekretaris Perusahaan (<https://abm-investama.com/upload/Corporate-Secretary-Charter-Ind.pdf>).

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Kedudukan Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama dan menjalankan fungsi yang terdiri dari 3 bagian, yaitu *Corporate Secretary*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Corporate Communication*. Divisi ini dipimpin oleh seorang Head of Corporate Affair & Corporate Secretary yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

As a supporting organ to Board of Directors, our Corporate Secretary serves the function of ensuring the implementation of good corporate governance, particularly in term of information disclosure to the relevant stakeholders as well as ensuring the Company's regulatory compliance with capital market regulations, and serving as a liaison officer between the Company and the stakeholder.

WORK GUIDELINE

The function and roles of the Corporate Secretary are outlined in the Corporate Secretary Charter through the Decree of Board of Directors of PT ABM Investama Tbk No. 002/ABM-CIR-Dir/2012 dated January 30, 2012 concerning the Corporate Secretary Charter. Corporate Secretary Charter contains the policies regulating aspects of function and roles of Corporate Secretary to ABM's Board of Directors, Board of Commissioners, the committees, and shareholders, compliance with capital regulations, as well as reporting and provision of the corporate information to both internal and external parties.

Corporate Secretary Charter which was ratified through the Decree of ABM's Board of Directors No. 016/ABM-RESDIR/VII/2015 concerning the Corporate Secretary will guide all policy and decision making in ABM on the matters relating to the Corporate Secretary. Such charter also regulates the function and roles of Corporate Secretary to ABM's Board of Directors, Board of Commissioners, the committees, and shareholders, compliance with capital regulations, as well as reporting and provision of the corporate information to both internal and external parties.

Further information about the ABM's Corporate Secretary Charter is available on our website, namely on the sub menu Our Commitment > Corporate Governance > Corporate Secretary. (<https://abm-investama.com/upload/Corporate-Secretary-Charter-Ind.pdf>).

STRUCTURE AND POSITION OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is structurally positioned under President Director and runs three functions, they are, Corporate Secretary, Corporate Social Responsibility, and Corporate Communication. Such division is led by Head of Corporate Affair & Corporate Secretary who is appointed and dismissed based on Board of Directors' Decree.



Saat ini jabatan tersebut dipegang oleh Rindra Donovan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/ABM-RES-DIR/II/2018 tanggal 12 Februari 2018 dengan masa jabatan yang akan berakhir sesuai dengan hasil evaluasi Direksi. Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

The position is currently held by Rindra Donovan who was appointed pursuant to Board of Directors' Decree No. 003/ABM-RES-DIR/II/2018 dated February 12, 2018, and his term of office will end based on the assessment results by Board of Directors. His profile is available in the Chapter of Company Profile.

Per 31 Desember 2022, Divisi Corporate Affairs memiliki 6 (enam) orang karyawan dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022, our Corporate Affairs Division has 6 (six) employees with details as follows:

Jabatan Position	Jumlah Karyawan (orang) Total Employee (people)
Head of Corporate Affairs & Corporate Secretary	1
Corporate Secretary	4
Corporate Social Responsibility & Corporate Communication	3
Branding	Vacant
Total	8

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
- Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan; dan
- Membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Financial Service Authority regulates the duties and responsibilities of Corporate Secretary as follows:

- Following the developments in the capital market, particularly the applying regulations in capital market;
- Providing public service with any information about the Company needed by the investors;
- Providing inputs to both Board of Commissioners and Board of Directors of the Company regarding the regulatory compliance with the capital market regulations;
- Serving as liaison officer between the Company with the Shareholders, Financial Service Authority, and other stakeholders;
- Representing the Company in establishing correspondence with capital market authority within the scope of authorities being delegated by the Company; and
- Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the corporate governance implementation, including:
 - Disclosure of information to the public, including providing the information on the Company's website;
 - Submitting reports to Financial Service Authority on time;
 - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;



- d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
- e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2022

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kalender perusahaan 2022 agar sesuai dengan siklus bisnis Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia;
2. Mengoordinasikan rapat rutin untuk 51 (lima puluh satu) kali rapat Direksi, 12 (dua belas) kali rapat Dewan Komisaris, 4 (empat) kali Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris, serta 8 (delapan) kali rapat Gabungan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Menyusun kunjungan Direksi ke *site* di setiap Entitas Anak selama satu tahun dengan tujuan agar lebih memahami isu-isu operasional yang terjadi di setiap *site*;
4. Mengikuti perkembangan peraturan pasar modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan di sepanjang tahun 2022;
5. Meningkatkan kompetensi dengan mengikuti berbagai pelatihan;
6. Melaksanakan korespondensi dengan regulator pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya. Korespondensi yang dilakukan sebanyak 51 (lima puluh satu) kali sepanjang 2022;
7. Menyampaikan keterbukaan informasi mengenai Perseroan, antara lain dalam bentuk siaran pers, dan situs web. Siaran pers yang dikeluarkan tercatat sebanyak 18 (delapan belas) kali;
8. Mengoordinasikan pelaksanaan paparan publik tahunan bersamaan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2022; dan
9. Menyusun Program Kerja Sekretaris Perusahaan tahun 2023.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2022, seluruh karyawan di Divisi Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program peningkatan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material	Penyelenggara Facilitator	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Time and Venue
<i>Certified in Enterprise Risk Governance (CERG)</i>	CRMS	Jakarta, 31 Mei/May 2022
<i>Certified in Audit Internal for ISO 37001:2016 - sejak/ since 2022</i>	Robere & Associates	Jakarta, 3 Oktober/October 2022

- d. Organizing and documenting the meetings of Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
- e. Implementing the Company orientation program for Board of Commissioners dan/atau Board of Directors.

DUTY IMPLEMENTATION IN 2022

In 2022, the Corporate Secretary has performed a number of activities, namely as follows:

1. Preparing the corporate calendar for year 2022 to align it with the Company's business cycle and the prevailing regulations in di Indonesia;
2. Coordinating 51 (fifty one) regular meetings of Board of Directors, 12 (twelve) meetings of Board of Commissioners, 4 (four) Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners as well as 8 (eight) joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors according to the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Preparing site visits of Board of Directors to each subsidiary for one year to get updates on the operational issues at each site;
4. Following the capital market regulations and ensuring the Company's regulatory compliance. The Company issued 4 (four) Financial Statements and 1 (one) Annual Report in 2022;
5. Improving the competence through trainings;
6. Establishing the correspondence with capital market regulators (Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange) as well as other supporting institutions. The correspondence activities took place for 51 (fifty-one) times in 2022;
7. Submitting the information disclosure of the Company, in the forms of press releases, and website information. There were 18 (eighteen) press releases issued this year;
8. Coordinating the implementation of annual public expose in conjunction with the implementation of Annual GMS on May 11, 2022; and
9. Preparing Corporate Secretary Activity Programs for 2023.

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY

In 2022, all employees of Corporate Secretary Division have participated in competence development programs with details as follows:



Hubungan Investor

Investor Relations

Sebagai fungsi pendukung Direksi, Hubungan Investor berperan penting dalam membantu menjaga dialog terbuka dan konstruktif antara Perseroan dan komunitas pasar modal yang lebih luas. Oleh karena itu, Hubungan Investor harus memastikan bahwa mereka memiliki akses ke informasi yang tepat waktu dan akurat terkait dengan kondisi keuangan, saham, kinerja, dan prospek usaha ABM.

TUGAS DAN FUNGSI HUBUNGAN INVESTOR

Tugas dan fungsi Hubungan Investor meliputi:

1. Memberikan layanan informasi dan mengembangkan hubungan yang baik antara Perseroan dengan para pihak yang berkepentingan terhadap investasi saham, terutama para Pemegang Saham, analisis efek, manajer investasi, broker institusi, ritel, dan media/pers;
2. Mewakili Perseroan dalam menjalin hubungan dengan para Pemegang Saham, calon Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lain di kalangan investor; serta
3. Menciptakan jalur komunikasi yang konsisten dan membangun hubungan yang baik dengan investor dan calon investor.

PELAKSANAAN TUGAS HUBUNGAN INVESTOR TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, fungsi Hubungan Investor telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency
Berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam menyelenggarakan Paparan Publik Coordinating with the Corporate Secretary in organizing a Public Expose	1 kali/times
Melakukan publikasi Presentasi Perseroan Publishing the Company's Presentations	4 kali/times
Mengikuti <i>One-on-One Call</i> Participating in One-on-One Call	28 kali/times
Mengikuti Konferensi Investor (Virtual) Attending an Investor Conference (Virtual)	7 kali/times

ABM memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor yang mengatur berbagai bentuk komunikasi antara ABM dengan investor yang dapat dilihat pada situs web ABM pada bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Kebijakan ABM.

As a support function to the Board of Directors, the Investor Relations plays an important role in helping to maintain an open and constructive dialogue between the Company and the general capital market community. Therefore, Investor Relations must ensure that they have access to timely and accurate information regarding ABM's financial condition, shares, performances and business prospects.

INVESTOR RELATIONS DUTIES AND FUNCTIONS

The duties and functions of the Investor Relations, area:

1. Providing information and developing good relationship between the Company and the parties who are interested in stock investment, especially the Shareholders, securities analysts, investment managers, institutional brokers, retailers, and the media;
2. Representing the Company in developing relationships with the Shareholders, prospective Shareholders, and other stakeholders among the investors; and
3. Creating a consistent communication channels and developing good relationship with the investors and potential investors.

COMPLETION OF DUTIES OF INVESTOR RELATIONS IN 2022

Throughout 2022, the Investor Relations have completed the following activities:

ABM has Communication Policy with the Shareholders/ Investors that regulates a various forms of communication between ABM and its investors, which is available at ABM's website on Our Commitment > Governance > ABM Policy.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal bertujuan untuk membantu ABM dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG. Sebagai organ pendukung Direksi, Unit Audit Internal bertugas untuk melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap pengendalian internal ABM. Selain itu, dalam rangka meningkatkan nilai dan kinerja operasional ABM, Unit Audit Internal juga bertanggung jawab dalam memberikan pandangan, keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif.

PEDOMAN KERJA

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/ABM-RES-DIR/II/2016 tanggal 29 Februari 2016 yang di antaranya mengatur tentang ruang lingkup audit, standar audit, dan kode etik.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Unit Audit Internal dapat dilihat pada situs web bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal (https://abm-investama.com/upload/Internal-Audit-Charter_Rev_2016_indonesia.pdf).

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan didukung oleh Financial & Operational Audit Manager, Special Project Audit Manager, dan Internal Audit Specialist.

The Internal Audit Unit was established to assist ABM in increasing its value and improving the Company's operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and GCG processes. As a supporting organ to the Board of Directors, the Internal Audit Unit is tasked with monitoring and evaluating ABM's internal controls. In addition, to increase ABM's operational value and performance, the Internal Audit Unit is also responsible for providing independent and objective insight, assurance and consultation.

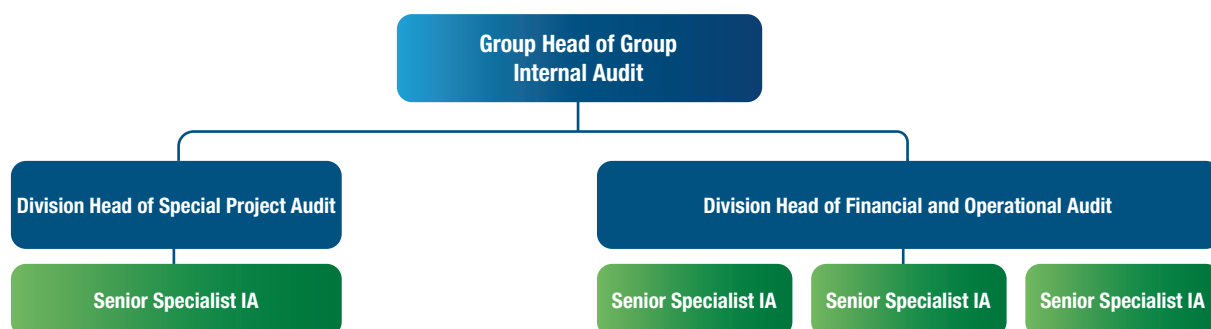
WORK GUIDELINES

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided with the Internal Audit Charter which has been ratified based on the Decree of the Board of Directors No. 002/ABM-RES-DIR/II/2016 dated February 29, 2016 which regulates the scope of the audit, audit standards, and code of ethics.

A complete information on the Internal Audit Unit Charter is available in our website on Our Commitment > Governance > Internal Audit (https://abm-investama.com/upload/Internal-Audit-Charter_Rev_2016_indonesia.pdf).

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit reports to the President Director and is supported by the Financial & Operational Audit Manager, Special Project Audit Manager, and Internal Audit Specialist.



Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal dipimpin oleh Group Head of Group Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is led by the Group Head of Group Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015 tanggal 13 Mei 2015, Bapak Budi Triastomo diangkat sebagai Group Head of Group Internal Audit dengan masa jabatan yang akan berakhir sesuai dengan hasil evaluasi Direksi. Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Unit Audit Internal ABM tercatat sebanyak 7 (tujuh) orang dengan rincian sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah Karyawan (orang) Total Employee (people)
Group Head of Group Internal Audit	1
Division Head of Financial and Operational Audit	1
Division Head of Special Project Audit	1
Sr. Specialist Internal Audit	4
Total	7

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Per 31 Desember 2022, para karyawan Unit Audit Internal memiliki sejumlah sertifikasi profesi dengan rincian sebagai berikut:

Sertifikasi Profesi Professional Certification	Jumlah Karyawan (orang) Total Employee (people)
Certified Practitioner of Internal Auditor (CPIA)	1
Certified Fraud Examiner (CFE)	1
Certified Risk Management Professional (CRMP)	1
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1
Certified ISO 37001 Lead Auditor (CLA)	1
Certified Of Forensic Auditor (CFrA)	1
Certified Human Resource Management Auditor (CHRNA)	5
Keanggotaan dari Institute of Internal Auditor (IIA International) Membership from the Institute of Internal Auditor (IIA International)	3
Keanggotaan dari Association of Certified Fraud Examiner (ACFE International) Membership from the Association of Certified Fraud Examiner (ACFE International)	3

Hal ini sejalan dengan komitmen ABM untuk meningkatkan level sertifikasi profesi bagi karyawan Unit Audit Internal, baik bagi karyawan yang telah memiliki sertifikasi profesi maupun yang belum memiliki dari waktu ke waktu.

Jumlah karyawan Unit Audit Internal yang memiliki sertifikasi profesi tercatat sebanyak 5 (lima) orang atau 71% dari jumlah karyawan Unit Audit Internal. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;

Based on the Board of Directors Decree No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015 dated May 13, 2015, Mr. Budi Triastomo was appointed as Group Head of Group Internal Audit with a term of office that will end in accordance with the evaluation results of the Board of Directors. His profile is available in the Company Profile Chapter.

As of December 31, 2022, The number of ABM Internal Audit Unit employees is 7 (seven) people with the following details:

INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL CERTIFICATION

As of December 31, 2022, the Internal Audit Unit employees have a number of professional certifications with the following details:

This is in line with ABM's commitment to increase the level of professional certification for the employees of the Internal Audit Unit, both for employees who have and do not have professional certification from time to time.

The number of the Internal Audit Unit employees who have professional certification is 5 (five) people or 71% of the total employees. The number is slightly changed compared to the previous year.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit duties and responsibilities are as follow:

1. Formulating and implementing the annual internal audit plan;



2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan atau Entitas Anak;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, bila diperlukan hasil audit dan laporan disampaikan kepada Direksi;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, termasuk integritas dan objektivitas para auditor;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atas usulan Auditor atau ditugaskan oleh Direksi; serta
10. Menjaga dan merawat aset Perseroan dan Entitas Anak selama melaksanakan kewenangannya selaku Unit Audit Internal.

RUANG LINGKUP AUDIT

Ruang lingkup Unit Audit Internal meliputi pengendalian internal dan *corporate governance* yang secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Lingkup Pengendalian Internal Internal Control	Lingkup Corporate Governance Corporate Governance
1. Memastikan bahwa informasi ataupun data yang dikelola dan dilaporkan memenuhi kriteria akurat, andal, tepat waktu, konsisten, dan bermanfaat; Ensuring that all information or data that is managed and reported have fulfilled the criteria of accuracy, reliability, timely, consistency, and usefulness; 2. Memastikan bahwa pengamanan dan pemanfaatan aset Perseroan atau Entitas Anak berjalan sebagaimana mestinya; Ensuring the security and utilization of the Company and its Subsidiaries' assets are as expected; 3. Memastikan bahwa sumber daya Perseroan dikelola secara efisien dan efektif; Ensuring that the Company's resources are managed efficiently and effectively; 4. Memastikan bahwa semua elemen Perseroan atau Entitas Anak taat terhadap kebijakan, prosedur, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku; Ensuring that all elements of the Company and its Subsidiaries comply with the existing policies, procedures, and applicable laws and regulations; 5. Membantu memastikan pencapaian target Perseroan atau Entitas Anak sesuai dengan rencana; Help to ensure that the realization of the Company or its Subsidiaries' target is in line with plan;	Melaksanakan pengawasan terhadap proses dan implementasi GCG di ABM dan Entitas Anak dengan cara: Monitoring the processes and implementation of GCG within the ABM and its subsidiary by means of: 1. Memastikan bahwa semua <i>business process</i> dalam Perseroan dan Entitas Anak memenuhi aspek akuntabilitas dan mendeteksi risiko bisnis dengan melakukan evaluasi atas aktivitas-aktivitas yang memengaruhi keputusan bisnis Perseroan dan Entitas Anak; Ensuring that all business process within the Company and its Subsidiaries have fulfilled accountability aspect, and detecting business risks by evaluating activities that may impact the Company and its Subsidiaries' business decision; 2. Memastikan bahwa jajaran manajemen telah menetapkan nilai dan sasaran Perseroan atau Entitas Anak dan mengomunikasikannya dengan <i>stakeholders</i>; Ensuring that the management has set the Company and its Subsidiaries' values and target and conveyed it to stakeholders; 3. Memantau kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG (<i>soft structure GCG</i>) di Perseroan dan Entitas Anak; Monitoring the compliance to the supporting policies of GCG implementation (<i>soft structure policy</i>) within the Company and its Subsidiaries;

2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company or Subsidiaries' policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing advice for improvement and objective information about audited activities at all levels of management;
5. Creating a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners, if necessary, the results of the audit and the report are submitted to the Board of Directors;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the follow-up improvements that have been suggested;
7. Collaborating with Audit Committee;
8. Formulating the program to evaluate the quality of the internal audit activities, including the integrity and objectivity of the auditors;
9. Conducting a special inspection, if necessary, based on the recommendation of the Auditor, or assigned by the Board of Directors; and
10. Maintaining and tending the assets of the Company and its Subsidiaries while carrying out their authority as the Internal Audit Unit.

THE SCOPE OF AUDIT

The Internal Audit Unit scope of work include internal control and corporate governance, which can be explain in the following detail:



Lingkup Pengendalian Internal Internal Control	Lingkup Corporate Governance Corporate Governance
6. Melakukan audit, evaluasi, dan konsultasi tentang kemampuan, efektivitas, ketaatan, dan kualitas pelaksanaan tugas manajemen operasi termasuk dan tidak terbatas pada pelaksanaan tugas pengadaan, pembelian, keuangan, dan pengelolaan risiko; Conducting audit, evaluation, and consultation on the capability, effectiveness, compliance, and quality of the implementation of operations management tasks including but not limited to the implementation of procurement, purchasing, finance, and risk management tasks; 7. Memberikan jaminan (<i>assurance</i>) terhadap keandalan data mencakup kelengkapan, akurasi, klasifikasi, dan otorisasi yang memadai sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tepat waktu, tepat guna, dan bebas dari salah saji material; dan Providing assurance on the reliability of data including completeness, accuracy, classification, and adequate authorization so that the financial statements financial statements are timely, appropriate, and free from material misstatement; and material misstatement; and 8. Efektivitas pelaksanaan audit dilaksanakan berdasarkan audit berbasis risiko, dimana pemilihan objek audit (<i>auditee</i>) dilakukan dengan tahapan perilaku risiko (<i>risk assessment</i>) pada Perseroan atau Entitas Anak. The effectiveness of the implementation of the audit is carried out based on a risk-based audit, in which the selection of the audit object (<i>auditee</i>) is carried out through the stages of risk assessment on the Company or its Subsidiaries.	5. Memantau kepatuhan (<i>compliance</i>) terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perseroan dan Entitas Anak; Monitoring the compliance to the laws and regulations and other regulations applied to the Company and its Subsidiaries; 6. Meninjau praktik GCG di Perseroan atau Entitas Anak dan memberikan laporan bila terdapat penyimpangan yang serius; dan Reviewing GCG practices in the Company or its Subsidiaries and provide reports in the event of serious violations have occurred; and 7. Mendeteksi adanya suatu kesalahan/penyimpangan yang berindikasi ke arah kecurangan (<i>fraud</i>). Identifying indications of violations that lead to fraud.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal melakukan 2 (dua) jenis audit, yaitu: kegiatan reguler audit yang merupakan aktivitas terencana yang tertuang dalam rencana kerja audit tahunan, dan dilakukan melalui pendekatan audit berbasis risiko (*risk based audit*) dan *ad-hoc* audit yang merupakan kegiatan khusus di luar rencana kerja tahunan dan dilakukan berdasarkan hasil pembahasan atau permintaan dari Manajemen ABM.

Secara rinci, aktivitas audit reguler dan *ad-hoc* sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Audit Operasional, Finansial, dan Kepatuhan dengan total 47 (empat puluh tujuh) aktivitas audit terhadap:
 - Kepatuhan atas Standar dan Prosedur (1 proyek);
 - Penilaian (*assessment*) atas Tata Kelola (5 proyek)
 - Implementasi Mitigasi Risiko (5 proyek);
 - Financial Statement Closing Process* atau FSCP (4 proyek);
 - Site/Project Operation Review* (11 proyek);
 - Joint Operational Audit* (2 proyek);
 - Aktivitas Akuntansi, Keuangan, & *Treasury* (2 proyek);
 - Aktivitas Pengadaan dan Rantai Pasokan (1 proyek);
 - Aktivitas Manajemen Keselamatan, Kesehatan, & Lingkungan (2 proyek);
 - Aktivitas Perawatan & Pemeliharaan Kapal (2 proyek);
 - Aktivitas Operasi Pertambangan & Pengangkutan Batu Bara (2 proyek);
 - Aktivitas Pengelolaan *Asset & Inventory* (7 proyek);
 - Aktivitas Reklamasi Lahan (1 proyek);
 - Aktivitas Pengelolaan Tender Bisnis (1 proyek); dan

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2022

Throughout 2022, the Internal Audit Unit have conducted 2 (two) types of audits, namely: regular audit activities, which are planned activities as stated in the annual audit work plan, and was carried out through a risk based audit approach; and *ad-hoc* audits which are special activities outside the annual work plan and carried out based on the results of discussions or requests from ABM Management.

In further details, the regular and *ad-hoc* audit activities throughout 2022 included the followings:

- Operational, Financial, and Compliance Audit with a total of 47 (forty-seven) audit activities on:
 - Compliance to Standards and Procedures (1 project);
 - Assessment on Governance (5 projects);
 - Risk Mitigation Implementation (5 projects);
 - Financial Statement Closing Process* (4 projects);
 - Site/Project Operation Review* (11 projects);
 - Joint Operational Audit* (2 projects);
 - Accounting, Finance, & *Treasury* Activities (2 projects);
 - Procurement and Supply Chain Activities (1 project);
 - Health, Safety, and Environment Management Activities (2 projects);
 - Ships Maintenance Activities (2 projects);
 - Mining Operation & Coal Transportation Activities (2 projects);
 - Asset & Inventory* Management Activities (7 projects);
 - Land Reclamation Activities (1 project);
 - Business Tender Management Activities (1 project); and



- o. Aktivitas Operasi Unit Bisnis (1 proyek).
- 2. Audit tujuan tertentu/*investigative audit*
Sepanjang tahun 2022, Unit Internal Audit melakukan 18 (delapan belas) kegiatan audit dengan tujuan tertentu yang bertujuan untuk mengungkap dugaan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi dalam aktivitas operasional di lingkungan Grup ABM dimana keseluruhan hasil dari proses audit tersebut telah ditindaklanjuti oleh manajemen dengan baik.

Selain itu, Unit Audit Internal juga telah melaksanakan kegiatan bersifat preventif yang terdiri dari:

1. **Control Self-Assessment (CSA)**

Merupakan kegiatan Penilaian atas Pengendalian Internal secara Mandiri atau dikenal dengan istilah *Control Self-Assessment (CSA)* yang bertujuan untuk memberikan panduan dalam membangun desain dan implementasi internal kontrol yang baik, sekaligus menjadi media atau alat yang digunakan oleh manajemen Grup ABM untuk melakukan penilaian secara mandiri atas efektivitas pengendalian internal pada perusahaannya.

Pelaksanaan CSA menggunakan aplikasi berbasis web yang dinamakan CSA *online* yang juga telah dilakukan proses *update* berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari pelaksanaan pada awal penggunaan sistem *online* di tahun 2020. Selain itu, pelaksanaan CSA tahun ini mulai mencakup aspek operasional yang dimulai secara bertahap sejak tahun 2021 dan terus berlanjut ke tahun 2022.

Penilaian mandiri atau *self-assessment* ini, diharapkan dapat membantu manajemen dalam melihat kondisi perusahaan secara lebih komprehensif dari sisi risiko dan pengendalian internal, guna membangun tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu kegiatan CSA akan menjadi agenda rutin tahunan bagi setiap anak usaha dalam grup ABM.

2. **Internal Audit Clinic (IA Clinic)**

Sebagaimana paradigma baru atas fungsi audit internal, saat ini bukan lagi sebatas "*Watch Dog*" atau "*Policeman*" yang melakukan pengawasan dan terkesan terus mencari kesalahan dan ketidakwajaran. Namun, telah banyak dipahami bahwa fungsi dari audit internal juga sebagai *partner* dalam menjalankan operasional bisnis yang berperan memberikan jasa berupa konsultasi agar dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan atau pengguna jasa audit internal lainnya.

Oleh karena itu, maka dalam usaha melaksanakan perannya sebagai pemberi nilai tambah bagi perusahaan dan pengguna jasanya, maka pada tahun 2022 ini Group of Internal Audit (GIA) terus menyosialisasikan penggunaan aplikasi "*Internal Audit Clinic*" (IA Clinic) kepada seluruh karyawan. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan kampanye melalui media komunikasi *email* dan artikel pada majalah internal perseroan. IA Clinic dapat diakses oleh penggunaannya pada laman <https://iaclinic.abm-investama.co.id>.

- o. Business Unit Operation Activities (1 project).

2. Investigative Audit

Throughout 2022, the Internal Audit Unit conducted 18 (eighteen) audit activities with specific objectives aimed at revealing indications of violating acts or fraud that occurred in the operations of the ABM Group and the overall results of the audit process have been properly followed up by the management.

In addition, the Internal Audit Unit has also conducted preventive activities, such as:

1. **Control Self-Assessment (CSA)**

This is an independent assessment of internal control or known as Control Self-Assessment (CSA) which aimed to provide guidance in building the design and implementation of good internal controls, as well as become a instrument used by ABM Group management to carry out an independent assessment against the effectiveness of internal control within the company.

The CSA uses a web-based application called CSA online which has also been updated based on the evaluation results and input from the initial implementation of the online system in 2020. In addition, the implementation of CSA this year was extended to operational aspect, which was conducted gradually since 2021 and carried onto the year 2022.

The self-assessment was expected to assist the management in conducting a comprehensive review of the Company's condition in term of risk and internal control, in order to build good corporate governance. Therefore CSA activity will become an annual agenda for every subsidiary of ABM group.

2. **Internal Audit Clinic (IA Clinic)**

In the new paradigm of internal audit function, internal audit is no longer considered as a "*Watch Dog*" or "*Policeman*" who always observes everyone to see for their mistakes and irregularities. However, it is widely understood that the internal audit function is also a partner in carrying out business operations whose role is to provide consulting service in order to add values to the company or other users of internal audit services.

Therefore, so as to carry out its role of providing added value to the company and other users of internal audit services, in 2022 the Group of Internal Audit (GIA) continues to socialize the use of the "*Internal Audit Clinic*" (IA Clinic) application to all employees. The socialization was carried out through emails and articles in the company's internal magazine. Users can access IA Clinic at <https://iaclinic.abm-investama.co.id>.



3. GIA Corner

Dalam usaha untuk melaksanakan perannya sebagai pemberi nilai tambah bagi Perseroan dan pengguna jasanya, grup Internal Audit juga mengembangkan suatu media yang berbentuk portal yang dapat diakses semua karyawan pada grup ABM yang dinamakan GIA Corner. Adapun tujuan dari GIA Corner sendiri adalah menjadi media untuk lebih mengenalkan dan mendekatkan grup Internal Audit kepada pengguna jasanya sekaligus menjadi media kampanye untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya pengendalian internal.

GIA Corner resmi diluncurkan pada bulan Desember 2020 melalui media *email* kepada seluruh pengguna di grup ABM. Sampai saat ini terus dilakukan pembaruan dan pengkayaan terhadap konten dari GIA Corner seperti adanya poster kampanye yang dapat diunduh oleh user sebagai materi sosialisasi, dan artikel menarik terkait internal kontrol sebagai referensi.

4. Kampanye Fraud Awareness

Terkait dengan bagaimana membangun kesadaran akan risiko terjadinya tindakan penyalahgunaan dan penggelapan dalam perusahaan (*fraud awareness*), maka Perseroan melaksanakan sosialisasi yang bersifat kampanye masif dengan menysasar semua karyawan dalam lingkup grup usaha ABM. Kegiatan ini diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran seluruh karyawan akan hal tersebut, sebagai suatu langkah pencegahan.

Kondisi yang terbatas sebagai akibat dari penyesuaian atas normal baru di lingkungan pekerjaan sebagai dampak dari Pandemi Covid-19, berdampak pula pada kegiatan sosialisasi ini yang juga mengalami kendala dimana untuk tahun ini, fokus pelaksanaan kampanye tetap melalui media komunikasi internal (*email*), dimana sampai dengan akhir tahun telah dilakukan 11 (sebelas) kali kampanye untuk terus membangun kesadaran antikecurangan (*fraud*).

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2022, Internal Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Adapun agenda rapat Unit Audit Internal meliputi kinerja Unit Audit Internal, pelaksanaan kegiatan audit yang sedang berjalan, kampanye WBS, GRC, dan *Fraud Awareness*.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

3. GIA Corner

To carry out its role of providing added value to the Company and other users of internal audit services, the Internal Audit group has also developed a portal that is accessible by all employees of ABM group called the GIA Corner. The GIA Corner is a means of introducing and bringing the Internal Audit Group closer to its service users as well as to facilitate a campaign for an improved understanding of the importance of the internal control implementation.

GIA Corner was officially launched in December 2020 via email to all users within the ABM group. To date, the content of the GIA Corner has been continuously updated with, among others, downloadable campaign posters as socialization material, and interesting articles relating to internal control as references.

4. Fraud Awareness Campaign

Related to how to build awareness awareness of the risk of abuse and embezzlement in the company (*fraud awareness*), the Company conducted a massive socialization massive campaign by targeting all employees within the scope of the ABM business group. This activity is expected to continue to increase the awareness of all employees awareness of this matter, as a preventive measure.

The limited conditions as a result of adjustments to the new normal in the working environment due to the Covid-19 Pandemic, also had an impact on the socialization activity which also faced challenges and as such, the focus of the campaign implementation remained through internal communication media (*email*). As of the end of year, there were 11 (eleven) campaigns carried out to continue building anti-fraud awareness.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS

Throughout 2022, the Internal Audit held 4 (four) meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee. The meeting brought forward agenda including the discussion on the performance of the Internal Audit Unit, the implementation of ongoing audit activities, and WBS, GRC and *Fraud Awareness* campaigns.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout 2022, the Internal Audit Unit participated in various competency development programs with details as follow:



Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material	Penyelenggara Facilitator	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Time and Venues
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) – <i>Certified Implementor</i> Implementation of Mining Safety Management System	Ministry of Energy and Mineral Resources	April 2022
<i>ABM Coaching Workshop: Your Roles as A Coach</i>	ABM Academy – Daya Dimensi Indonesia	Mei/May dan/and Juli/July 2022
<i>Certified Human Resource Management Auditor (CHRNA)</i>	American Academy of Project Management (AAPM)	Juni/June 2022
<i>Building Business Acumen</i>	ABM Academy - Dunamis	Juni/June 2022
<i>Train the Trainer</i>	ABM Academy – Kubik Leadership	Juli/July 2022
<i>Forensic Audit Training</i>	LPFA	September 2022
<i>Virtual Insurance Training</i>	TU Training Center	September 2022
Auditor Internal penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Internal Auditor Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Robere & Associates	Oktober/October 2022
<i>Corporate Law – Contract Management</i>	ABM Academy	Oktober/October 2022
<i>Strategic Decision Making</i>	ABM Academy - Dunamis	Oktober/October dan/and Desember/December 2022
<i>Certified of Internal Auditor (CIA) Preparation Course</i>	IIA Indonesian Chapter	November 2022
<i>Certified in Cybersecurity Course</i>	(ISC)2	Desember/December 2022



Akuntan Publik

Public Accountant

ABM berkomitmen untuk memberikan informasi dan data yang akurat, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, ABM menggunakan jasa Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. SAK ini menjadi pedoman penyusunan Laporan Keuangan di samping Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

PROSEDUR AUDIT EKSTERNAL DAN STANDAR AUDIT

Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan ABM berjalan sesuai dengan standar profesional akuntan publik, yang mencakup seluruh prosedur audit yang dianggap sesuai dengan kondisi ABM, yaitu pengujian, pemeriksaan, dan evaluasi terhadap Laporan Keuangan, serta penilaian terhadap kesesuaian isi Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan (PSAK).

Salah satu proses audit yang harus dilalui oleh Kantor Akuntan Publik adalah melakukan sesi tanya jawab mengenai pernyataan Manajemen yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan wajib menyampaikan ketidaksesuaian dalam penyajian laporan tersebut (jika ada) kepada manajemen. Di samping itu, Manajemen juga bertanggung jawab untuk menyetujui kertas kerja pemeriksaan Kantor Akuntan Publik terhadap ABM untuk ditelaah oleh badan atau otoritas terkait.

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

ABM melakukan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik melalui mekanisme RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Selanjutnya, penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dilaporkan kepada Satuan Kerja Pengawasan di Otoritas Jasa Keuangan dengan melampirkan:

1. Dokumen penunjukan serta rekomendasi Komite Audit; dan
2. Hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan proses audit yang dilakukan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK PERIODE 5 TAHUN TERAKHIR

Nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

ABM is committed to providing accountable, independent and fair information and data to Shareholders, regulators and other stakeholders. ABM accordingly uses the service of a Public Accountant to help examine or audit its Financial Statements to ensure its compliance with the applying Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The SAK serves as a guideline for the preparation of Financial Statements in addition to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

PROCEDURE OF EXTERNAL AUDIT AND AUDIT STANDARDS

The ABM's Financial Report Audit adheres to the professional standards of public accountants, which include all audit procedures deemed appropriate to ABM's conditions, namely examining, reviewing and evaluating the Financial Statements, as well as assessing the compliance of the contents of Financial Statements with financial accounting standards (PSAK).

One of the audit processes that must be conducted by the Public Accounting Firm is to organize a question-and-answer session regarding Management's statements disclosed in the Financial Statements and must convey any discrepancies in the report presentation (if any) to the management. In addition, the Management is also responsible for giving approval to the working papers of the Public Accounting Firm for ABM for further review by the relevant body or authority.

PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT MECHANISM

ABM appoints a Public Accountant and the Public Accounting Firm through the Annual GMS mechanism with respect to recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. This is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

The appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm is further reported to the Oversight Unit at the Financial Services Authority by attaching:

1. The documents containing the appointment and recommendations of the Audit Committee; and
2. Results of the Audit Committee's evaluation of the implementation of the audit process carried out by the public accountants and/or the public accounting firms.

LIST OF PUBLIC ACCOUNTING FIRMS AND PUBLIC ACCOUNTANTS FOR THE LAST 5 YEARS

Names of the Public Accounting Firms and Public Accountants that have audited our Annual Financial Statements for the last 5 years is available in the Chapter of Company Profile.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Proses manajemen risiko dan pengendalian internal yang baik dan kuat merupakan bagian penting dari kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, dalam rangka menunjang proses bisnis yang lebih baik, diperlukan adanya penguatan budaya manajemen risiko dimana seluruh insan ABM harus memahami dan mengelola risiko yang ada dengan pendekatan formal dan sistematis untuk meningkatkan pengambilan keputusan, performa, dan akuntabilitas serta praktik terbaik dalam pengelolaan Perseroan.

ABM senantiasa berupaya mengelola risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif dari waktu ke waktu. Dalam implementasinya, ABM juga melakukan evaluasi dan penyempurnaan guna memastikan manajemen risiko yang ada cukup memadai dan sesuai dengan perkembangan terkini.

Proses manajemen risiko dilakukan dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh ABM dan anak-anak perusahaannya termasuk upaya mitigasinya.

Setelah seluruh risiko teridentifikasi, ABM akan melakukan penilaian dengan skala yang telah diformulasikan secara internal, dimana risiko-risiko yang dianggap paling penting bagi Grup ABM akan ditabulasi dalam profil risiko yang juga diperbarui secara berkala.

ABM menerapkan strategi dengan mempertimbangkan aspek manajemen risiko yang terarah dimana setiap pengembangan strategi harus disertai dengan risiko-risiko yang teridentifikasi sebelum disetujui untuk diterapkan.

Dalam rangka memastikan pencapaian sasaran, memperbaiki identifikasi peluang dan ancaman, serta mengalokasikan dan menggunakan sumber daya secara efektif untuk penanganan risiko, Perseroan menerapkan ISO 31000 sebagai pendekatan pengelolaan risiko korporasi dan anak-anak perusahaannya dengan proses umum yang meliputi:

1. Identifikasi risiko, mempertimbangkan faktor internal dan eksternal;
2. Analisis dan evaluasi berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko;
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut;
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait; dan
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

The effective and impactful risk management process and internal control are two key factors supporting the company's operations. Therefore, our business process is guided with the strong implementation of the culture of risk management, which requires all ABM employees to understand and be able to manage the current risks using both formal and systematic approaches to improve the decision making, performance, and accountability as well as implementation of best practices in the management of the Company.

ABM always has a bold commitment to manage the risks in accurate, integrated and effective manners. In its implementation, ABM also conducts evaluation and improvements to ensure the adequacy of the risk management and the relevance with the latest developments.

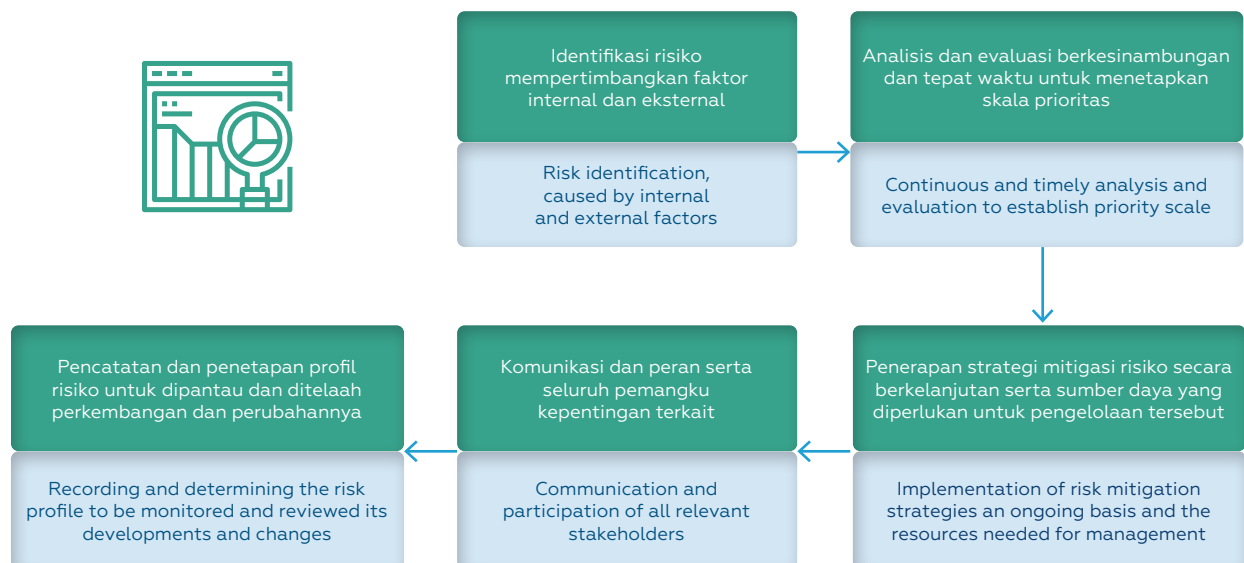
Risk management process is carried out within a comprehensive risk management framework that covers all risks identified as risks that are exposed to ABM and its subsidiaries, and their mitigation steps.

After all risks are identified, ABM will launch an evaluation based on scale formulated internally, where key risks of ABM Group will be tabulated into risk profiles that are updated on periodical basis.

ABM applies strategies with respect to the focused risk management aspect, thus every strategy development shall include the identified risks before obtaining approval for the implementation.

To ensure the target accomplishments, improve the identification of opportunities and threats, and allocate and effective use of resources for risk management, the Company applies ISO 31000 as an approach to risk management of the corporation and its subsidiaries with general processes that include:

1. Risk identification, taking into account internal and external factors;
2. Continuous and timely analysis and evaluation to establish scale of priorities and sources of risks;
3. Implementation of risk mitigation strategies on an ongoing basis as well as the necessary resources for such risk management;
4. Communication and participation of all relevant stakeholders; and
5. Administering and determining risk profiles to monitor and review the developments and changes.



Sistem Manajemen Risiko di lingkungan Grup ABM semakin kuat dengan keberadaan Kebijakan Manajemen Risiko yang telah disahkan melalui *ERM Policy* No. ABM-PLC-ERM-001 tanggal 21 Agustus 2021, yang dilengkapi dengan SOP No. ABM-SOP-ERM-001 tanggal 25 September 2021. Kebijakan ini berisi berbagai informasi mengenai Sistem Manajemen Risiko yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

ABM Group's Risk Management System implementation is more enhanced through the issuance of Risk Management Policy which is legalized in ERM Policy No. ABM-PLC-ERM-001 dated August 21, 2021, which is complemented with the issuance of SOP No. ABM-SOP-ERM-001 dated September 25, 2021. Such policy regulates various information about Risk Management System which comprises the followings:

Tujuan Purpose	Latar Belakang Background	Filosofi Philosophy	Akuntabilitas Accountability	Pendekatan Proses Process Approach
Melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam memaksimalkan pencapaian Perseroan secara objektif.	Menyadari bahwa risiko akan selalu ada di setiap kegiatan yang dilaksanakan Perseroan sehingga perlu adanya pengetahuan terkait pengelolaan perusahaan yang baik.	Risiko harus dikelola secara efektif agar tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan. Semua komponen di Perseroan diharapkan mengetahui dan memahami risiko terkait dengan pekerjaannya secara proaktif.	Seluruh karyawan diwajibkan untuk melaksanakan dan mematuhi pedoman kerangka kerja manajemen risiko. Direksi memiliki akuntabilitas utama dalam pelaksanaan kerangka kerja dan pengelolaan manajemen risiko.	ABM telah menetapkan standar ISO 31000 sebagai pendekatan pengelolaan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak.
Protecting and improving shareholder and stakeholder values in maximizing the company's accomplishments in objective manner.	Being aware that every activity of the Company are always exposed to certain risks, thus having good understanding of an effective company management is important.	Risks shall be managed effectively to ensure a smooth business running. All components of the organization shall acknowledge and proactively build awareness of the risks relating to their respective duties.	All employees are obligated to carry out and adhere to the risk management framework. Board of Directors is mostly accountable for the implementation of risk management framework.	ABM has applied ISO 31000 standards as an approach to the risk management implementation both in the Company and its Subsidiaries.

DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko Grup ABM dilakukan secara desentralisasi agar lebih seragam dan selaras di ABM dan entitas anak usahanya.

Dalam rangka mencapai penerapan Manajemen Risiko yang efektif, ABM berpedoman pada *three line of defense* sebagaimana terlihat pada bagan berikut ini:

RISK MANAGEMENT DEPARTMENT

The risk management process within ABM Group is decentralized to promote standardization and alignment between ABM and its subsidiaries.

In order to implement an effective Risk Management, ABM is guided with the three lines of defense as described in the following diagram:



1st Line of Defense

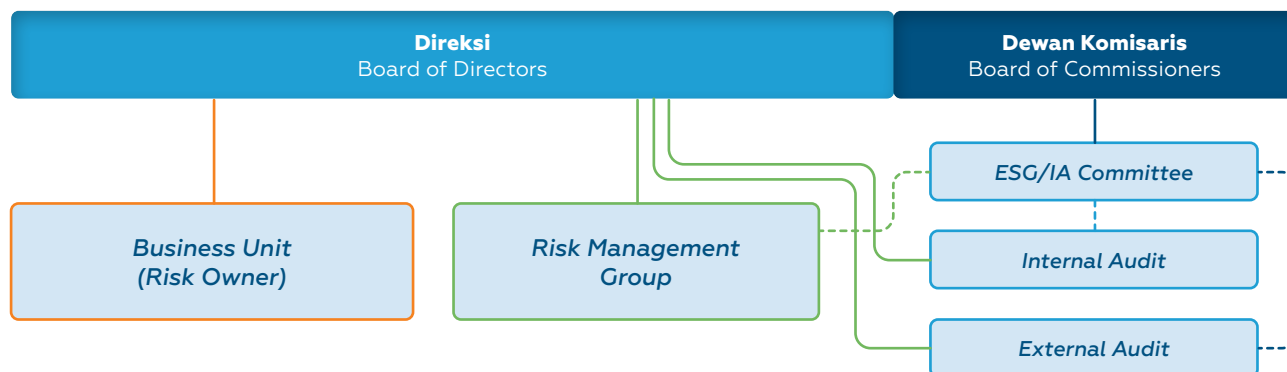
Day to day risk management and control management

2nd Line of Defense

Risk management framework, policy, and methodologies

3rd Line of Defense

Risk oversight and independence assurance

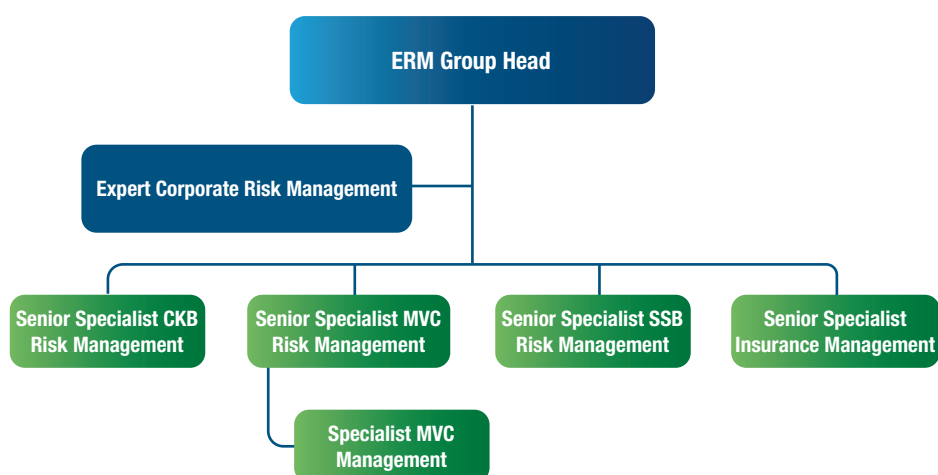


Pada 1st line of defense, terdapat Risk Owner dan Risk Champion. Risk owner adalah orang atau entitas dengan akuntabilitas dan kewenangan untuk mengelola risiko, sedangkan risk champion adalah orang yang ditunjuk risk owner untuk membantu mereka menjalankan manajemen risiko di lingkungannya.

On the 1st line of defense, there are Risk Owner and Risk Champion. Risk owner is a person or an entity with accountability and authority to manage risk, while risk champion is a person appointed by the risk owner to help them carry out risk management within their environment.

Sementara itu, Departemen ERM berperan sebagai 2nd line of defense yang bertanggung jawab mengawasi aktivitas pengelolaan manajemen risiko di 1st line of defense dengan melakukan pengembangan kerangka manajemen risiko, pendampingan pengelolaan risiko, dan pemantauan pelaksanaan risiko. Secara struktural, kedudukan ERM berada di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh Head of ERM yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Meanwhile, the ERM Department acts as the 2nd line of defense, which is responsible for overseeing risk management activities on the 1st line of defense by developing a risk management framework, assisting in risk management, and conducting a risk monitoring. The ERM is structurally positioned under the President Director and is led by the Head of ERM who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



Berdasarkan Surat Pengangkatan No. ABM-HR/022/HMU/01/2021 tanggal 1 Februari 2021, jabatan tersebut saat ini dipegang oleh Bernado Agustono Mochtar dengan masa jabatan yang akan berakhir sesuai dengan hasil evaluasi Direksi. Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Based on the Appointment Letter No. ABM-HR/022/HMU/01/2021 dated February 1, 2021, the position is currently served by Bernado Agustono Mochtar with the term of office to end in accordance with the evaluation results of the Board of Directors. His profile is available in the Chapter of Company Profile.



Per 31 Desember 2022, Departemen Manajemen Risiko memiliki 5 (lima) karyawan, terdiri dari 1 (satu) orang Head of ERM, 1 (satu) orang Risk Expert, 1 (satu) orang Risk Sr.Specialist, 1 (satu) orang Risk Specialist dan 1 (satu) orang Insurance Sr.Specialist yang memiliki sertifikasi manajemen risiko sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Risk Management Department was supported by 5 (five) employees, consisting of 1 (one) Head of ERM, 1 (one) Risk Expert, 1 (one) Risk Sr.Specialist, 1 (one) Risk Specialist and 1 (one) Insurance Sr.Specialist, who each has possessed risk management certifications as the followings:

Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material
ERM Group Head	- Integrated Management System Audit certification (IMS Auditor)-2019 dari/from SGS Indonesia; - PARIMA – AustraliaNewZeland Institute for Insurance and Finance; Certified Risk Management Professional – 2018; - Australia New Zealand Institute for Insurance and Finance; Diploma of Financial Services General Insurance – 2016; - GRI Certified Training Program - 2017, National Center for Sustainability Reporting – Jakarta-Amsterdam; - Certified International Project Management Professional (CIPMP)-2013 dari/from PASAS Singapore; - Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)-2012 dari/from ERM Academy; - Certificate IV – Certified Insurance Professional (CIP)-2010 dari/ from AustraliaNewZeland Institute for Insurance and Finance; - Certified Risk Management Professional (CRMP)-2009 dari/from LSPMR - Indonesia; - Certified Junior Insurance Expert (AAAIK)-1997 dari/from Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia/Expert Association; dan/and Indonesian Insurance Management.	- SMKP; dan - Implementasi dan Audit. - SMKP; and - Implementation and Audit.
Expert Corporate Risk Management	- Certified Risk Management Professional (CRMP); - Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP); - Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS); dan/and - Internal Audit certification for ISO 37001 dari/from Robere.	- Analytic Capability Development Program; dan/ and - Coaching Knowledge.
Specialist MVC Risk Management	Certified Risk Management Officer (CRMO).	Certified Risk Management Professional (CRMP).
Sr. Specialist SSB Risk Management	- Certified Risk Management Professional (CRMP); - Certified International Project Management Professional (CIPMP); - Certified First Aider; - Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS); - ANZIIF (Assoc.) CIP (Certified Insurance Professional); - Certified Internal Auditor for ISO-OHSAS and SMKP; dan/and - Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP).	- Analytic Capability Development Program; dan/ and - PDQA - Development Insurance Dashboard.
Sr. Specialist Insurance Management	Certificate of General Insurance on Introduction of the Insurance Principle and Introduction of the Insurance Law, dari/from Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).	- Service Impact Experd; dan/and - Insurance Package.

KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO

Di tahun 2022, Grup ABM melakukan berbagai kegiatan manajemen risiko sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT ACTIVITIES

In 2022, ABM Group has taken a number of risk management activities, they were:

Kegiatan Activities	Keterangan/Description			
	ABM Parent	MVC	CKB	SSB
Proses Manajemen Risiko Risk Management Process				
Program ini bertujuan untuk: Memberikan pedoman kepada pemilik risiko terkait proses penerapan pengelolaan risiko Departemen manajemen risiko berfungsi sebagai penasihat dan fasilitator dalam penerapan penyelarasan risiko dan Control Self-Assessment. The program aims to: Establish a guideline to risk owners about the implementation of risk management by risk management Department which serves as advisor and facilitator for risk alignment and Control Self-Assessment.				
Pedoman ERM ERM Guideline	Januari/ January 2022	Januari/ January 2022	Januari/ January 2022	Januari/ January 2022
Penyelarasan Risiko Risk's alignment	Februari/ February 2022		Februari/ February 2022	



Kegiatan Activities	Keterangan/Description			
	ABM Parent	MVC	CKB	SSB
Pengawasan & Komunikasi Monitoring & Communication	Bulanan/Monthly			
Survei risiko dan kesiapan properti Risk survey and property readiness	Survei risiko dilakukan di wilayah operasional Grup ABM yang memiliki nilai tanggungan asuransi yang besar. Tahun 2022 survei risiko telah dilakukan di Surabaya, Jawa Timur dan Kabupaten Tapin, Kecamatan Binuang) Kalimantan Selatan. Hasilnya kondisi aset perusahaan dalam keadaan baik dengan beberapa rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan. Risk survey is done within ABM Group's operational areas which high big insurance costs. In 2022, the risk survey took place in Surabaya, East Java and Tapin Regency, Binuang District) in South Kalimantan. The results confirmed that the company's assets were in good condition with some recommendations for necessary improvements.			
Risk Helpdesk - Bicaralah Risk Helpdesk - Let's talk	Bulanan/Monthly			
Program Manajemen Risiko Risk Management Program				
Program ini bertujuan untuk: Menyelaraskan dan meningkatkan wawasan seluruh pihak terkait manajemen risiko serta melakukan sosialisasi dan rencana kesadaran sesuai kebutuhan bisnis. The program aims to: Aligning and enhancing the insights of all parties related to risk management as well as making socialization and awareness activity plans according to business needs.				
Sesi Saling Berbagi Sharing Session				
Manajemen risiko proyek Project risk management	Selama tahun 2022 ada 11 proyek yang didampingi ERM.		During 2022 there were 11 projects assisted by the ERM.	
Indikator risiko utama/ indikator keberhasilan risiko Key risk indicators/ risk success indicators	Penilaian dilakukan pada masing-masing entitas anak dihitung berdasarkan realisasi program dan progres mitigasi atas target yang telah ditetapkan. Skor Praktik Manajemen Risiko untuk tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 untuk area MVC dan CKB group.		Assessment is conducted on each subsidiary subsidiaries is calculated based on program realization and the progress of mitigation of the targets that have been set. Risk Management Practices score for 2022 has increased compared to 2021 for MVC and CKB group areas.	
Penyegaran tentang dasar manajemen risiko Refresher on basic risk management	Standarisasi materi dan pemberian materi telah ditetapkan dan di bakukan dalam bentuk: - ERM Curriculum - Project risk management. - Key risk indicator/Risk success indicator. - Refreshment risk management fundamental. - Insurance. Ada 16 aktivitas, partisipan: ABM investama, CKB, MVC dan SSB (587 orang).		Standardization of materials and their distribution is already determined and regulated in the forms of: - ERM Curriculum - Project risk management. - Key risk indicator/Risk success indicator. - Refreshment risk management fundamental. - Insurance. There were 16 activities which took participation of ABM investama, CKB, MVC and SSB (totaling 587 persons).	
Penyegaran tentang Polis Asuransi Refresher on Policies Insurance	Di tahun 2022 ERM telah memberikan refreshment untuk polis asuransi: - Personal Accident Insurance. - Property All Risks Insurance. - Comprehensive/Combined General Liability Insurance. - Contractors' Plant & Machinery/Heavy Equipment. - Directors n Officers Liability Insurance. - Group Term Life Executive Insurance. - Group Personal Accident Executive. - Group Health and Surgical Insurance. Diberikan kepada semua subsidiaries ABM dan disesuaikan dengan interest masing-masing fungsi.		In 2022, ERM conducted a refreshment about the insurance policy of: - Personal Accident Insurance. - Property All Risks Insurance. - Comprehensive/Combined General Liability Insurance. - Contractors' Plant & Machinery/Heavy Equipment. - Directors n Officers Liability Insurance. - Group Term Life Executive Insurance. - Group Personal Accident Executive. - Group Health and Surgical Insurance. It applies to all ABM's subsidiaries ABM and is in accordance with the interests of each function.	
Forum pertemuan para eksekutif - ERM Executive Summit - ERM forum	Pertemuan tahunan para eksekutif yang kita lakukan pada 7 Februari 2022 dengan materi: - Risk and Governance. - Paparan Indonesia Economic & Energy Sector Outlook Investama.		The annual executive meeting on February 7, 2022, brought forward the following materials: - Risk and Governance. - Indonesia Economic & Energy Sector Outlook Investama.	



Kegiatan Activities	Keterangan/Description			
	ABM Parent	MVC	CKB	SSB
Survei Risiko - Jatuh Tempo dan Kepuasan Risk Survey - Maturity and Satisfaction	<i>Risk Survey</i> dilakukan bertujuan untuk: › Untuk mengukur tingkat maturitas manajemen risiko dari sisi kerangka kerja dan proses di area kerja masing-masing. › Untuk menilai tingkat kepuasan atas layanan dari Departemen Manajemen Risiko. Survei dilakukan selama kurun waktu 2 minggu (17-30 November 2022). Respondennya adalah semua <i>Risk Owner</i> dan <i>Risk Champion</i> PT ABM Investama, MVC, CKB dan SSB. Hasil survei ini akan di gunakan untuk evaluasi dan perbaikan program ERM ke depannya. Hasil survei adalah: 1. <i>Risk Maturity</i> a. <i>Scoring ABM Consolidation 2022</i> adalah 85% meningkat 9% dari tahun lalu yang scorennya 78%. b. Score tertinggi adalah 89%. i. <i>Leadership and Communication.</i> ii. <i>Implementation.</i> c. Score terendah adalah 80%. i. <i>Design (internal and external context).</i> ii. <i>Evaluation of success rate of mitigation implementation.</i> 2. <i>Risk Satisfaction survey</i> a. <i>ERM Consolidation satisfaction level 2022 is 80% improve 7% than last year 73%.</i> b. <i>Highest score 85%: The risk management process contributes positively to the achievement of objectives.</i> Nilai terendah 76%: Konsultasi terkait dengan asuransi oleh PIC Asuransi di bawah Departemen Manajemen Risiko Departemen Manajemen Risiko telah memberikan pemahaman yang memadai mengenai pertanggunggunaan asuransi dan penyelesaian klaim.		The purpose of Risk Survey is to: › Measure the maturity level of risk management from the framework and process in each of respective working areas. › Assess the satisfaction of the service of Risk Management Department. The survey was conducted for 2 weeks (17-30 November 2022). The respondents were all Risk Owners and Risk Champions of PT ABM Investama, MVC, CKB and SSB. The results of this survey will be used for evaluation and improvement of the ERM program in the future. The survey results are: 1. Risk Maturity a. ABM Consolidation in 2022 scored 85% or up 9% from 78% in the previous year. b. The highest score is 89%. i. Leadership and Communication. ii. Implementation. c. Lowest score is 80%. i. Design (internal and external context). ii. Evaluation of success rate of mitigation implementation. 2. Risk Satisfaction survey a. ERM Consolidation satisfaction level 2022 is 80% improve 7% than last year 73%. b. Highest score 85%: The risk management process contributes positively to the achievement of objectives. Lowest score 76%: Consultation related to insurance by the Insurance PIC under the Risk Management Department has provided an adequate understanding of insurance coverage and claim settlement.	
Proyek Manajemen Risiko Risk Management Project				
Program ini bertujuan untuk: Meningkatkan efektivitas dan memberikan nilai tambah. This program aims to: Increase effectiveness and add value.				
Digitalisasi - Peningkatan Sistem ERM Digitalization - Enhancement ERM System Digitalization	Pada tahun 2022 ERM mengembangkan aplikasi yang terintegrasi yang digunakan di ABM investama dan anak usahanya dengan tujuan untuk: 1. Standarisasi proses <i>Risk management</i>. 2. Mengintegrasikan sistem pemantauan <i>performance</i>. 3. Menyediakan data secara <i>realtime</i> untuk mempercepat proses pengambilan keputusan. 4. Mendukung program digitalisasi dan <i>paperless documentation</i>.		In 2022, ERM developed an integrated application for use by ABM Investama and its subsidiaries, particularly for the purposes of: 1. Standardization of Risk management process. 2. Integrating the performance monitoring system. 3. Providing data at realtime basis to accelerate the decision-making process. 4. To support the digitalization and paperless documentation program.	
Program Peningkatan Keselamatan Improvement Program Safety	Pada tahun 2022 ERM menjadi <i>lead</i> untuk <i>safety improvement</i> program utk area CKB group. Per Desember 2022 CKB mengalami <i>improvement</i> yang cukup baik terutama untuk TIFR, dimana tahun 2022 TIFR CKB adalah 0 improve dibandingkan 2021 sebesar 0,44.		In 2022, ERM took the lead in safety improvement program for CKB Group area. As of December 2022, CKB was showing adequate improvement particularly for TIFR, where in 2022, CKB's TIFR was 0 improve compared to 0.44 in 2021.	

PENCAPAIAN PROGRAM MANAJEMEN RISIKO

Berikut adalah sejumlah pencapaian Grup ABM dalam hal penerapan program manajemen risiko:

ACCOMPLISHMENTS OF RISK MANAGEMENT PROGRAM

Below are some accomplishments of ABM Group relating to risk management program implementation:



Proses Manajemen Risiko Risk Management Process

Departemen manajemen risiko menjalankan fungsinya sebagai penasihat dan fasilitator dalam dalam penerapan manajemen risiko.

The risk management department carries out its functions as advisor and facilitator in the implementation of risk

Bantuan Risiko Risk Helpdesk

Memberikan bimbingan, pendampingan dan pemantauan
Providing guidance, mentoring and monitoring

Sedang berjalan On going

672
kegiatan/activities



Program Manajemen Risiko Risk Management Program

Menyelaraskan dan meningkatkan pengetahuan semua pihak yang terkait dengan manajemen risiko

Align and improve the knowledge of all parties related to risk management

ERM Curriculum

- Manajemen risiko proyek
- Indikator risiko utama/indikator keberhasilan risiko
- Manajemen risiko penyegaran fundamental
- Asuransi
- Project risk management
- Key risk indicator/risk success indicator
- Refreshment risk management fundamental
- Insurance

Executive Summit

Survei Risiko Risk Survey

20
kegiatan/activities

587
peserta/participant



Proyek Manajemen Risiko Risk Management Project

Meningkatkan efektivitas dan memberikan nilai tambah

Increase effectiveness and provide added value

Digitalisasi - Sistem ERM Digitalization – ERM System

Program Peningkatan Keselamatan Safety Improvement Program – CKB

25% Premium Saving
+ US\$78.086

100%

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penilaian terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di Grup ABM dilakukan pada masing-masing Entitas Anak melalui beberapa mekanisme, yaitu: melakukan koordinasi dengan organ manajemen risiko di Perseroan sebagai Entitas Induk; penyelenggaraan rapat ERM secara rutin; dan pembahasan risiko-risiko utama di setiap Entitas Anak.

Untuk mengevaluasi manajemen risiko Perseroan, ERM memiliki sebuah sistem yang telah dikembangkan sejak tahun 2011, yang meliputi:

1. Proses, terdiri dari:
 - a. Identifikasi risiko utama;
 - b. Perencanaan, mitigasi, dan implementasi; dan
 - c. Efektivitas mitigasi (pemantauan *progress report*).
2. Hasil meliputi hasil evaluasi dan pemantauan manajemen risiko.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

To measure the effectiveness of risk management implementation of ABM Group, we have assessed the Subsidiaries' performance using several mechanism, they were: coordinating with risk management organ of the Company as the Parent Entity; the regular implementation of ERM meeting; and the discussion over the main risks of each Subsidiary.

So as to evaluate the Company's risk management, ERM since 2011 has developed a system, which includes:

1. Process, consisting of:
 - a. Identification of main risks;
 - b. Planning, mitigation and implementation; and
 - c. Effectiveness of mitigation (*progress report monitoring*).
2. Results including evaluation results and risk management monitoring.



SKOR PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO KORPORAT

Penilaian dilakukan pada masing-masing entitas anak dihitung berdasarkan realisasi program dan progres mitigasi atas target yang telah ditetapkan. Adapun skor praktik manajemen risiko korporat selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Entitas Anak Subsidiaries	Skor Praktik Manajemen Risiko Korporat Tahun 2022 Score of Corporate Risk Management Practice 2022	Skor Praktik Manajemen Risiko Korporat Tahun 2021 Score of Corporate Risk Management Practice 2021
ABM	99%	99%
MVC	102%	98%
CKB Group	100%	94%
SSB	94%	94%

Skor Praktik Manajemen Risiko untuk tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Keberhasilan ini merupakan upaya berkelanjutan dari ERM ABM untuk meningkatkan kinerja manajemen risiko dari waktu ke waktu yang dilakukan melalui:

1. Peningkatan frekuensi keterlibatan Unit Manajemen Risiko dalam pengelolaan risiko di setiap proyek pada Entitas Anak usaha.
2. Pengukuran *maturity* untuk mengetahui seberapa jauh implementasi manajemen risiko di entitas anak usaha.
3. *Workshop* untuk mengukur sejauh mana kebutuhan mitigasi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan proyek.
4. Mengembangkan untuk menetapkan *Early Warning* sebagai pencegahan risiko di masa depan.

PROFIL RISIKO GRUP ABM TAHUN 2022 DAN UPAYA MITIGASINYA

Sepanjang tahun 2022, Grup ABM telah mengidentifikasi sejumlah risiko sebagaimana dapat dilihat pada *risk mapping* sebagai berikut:

Medium (7)	Medium (10)	High (16)	Extreme (21)	Extreme (25)
Low (4)	Medium (9)	High (15)	Extreme (21) 2 1	Extreme (24)
Low (3)	Medium (8)	High (14) 4	High (18) 3	Extreme (23)
Low (2)	Low (6)	Medium (12)	High (17)	Extreme (22)
Low (1)	Low (5)	Medium (11)	Medium (13)	High (19)

SCORE OF CORPORATE RISK MANAGEMENT PRACTICES

The assessment in each subsidiary is measured based on realization of program and mitigation progress against the determined targets. Scores for the corporate risk management practices in the last two years are presented in the table below:

The Risk Management Practice recorded higher score for 2022 compared to 2021. This accomplishment reflects an ongoing effort by ERM ABM to improve risk management performance over the years through:

1. Increased frequency of involvement of Risk Management Unit in the implementation of risk management in each project of our Subsidiaries.
2. Maturity measurement to get understanding of the progress of the risk management implementation in subsidiaries.
3. Workshop to measure the needs for mitigation to be carried out to boost the success of project implementation.
4. Develop the Early Warning to prevent future risks.

ABM GROUP'S RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS IN 2022

Throughout 2022, ABM Group has identified a number of risks as described in the following risk mapping:

No. Risiko Risk No.	Pengelompokan Risiko Risk Grouping	Rincian Risiko 2022 Risk Detail 2022
1	Risiko operasional Operational risks	• Kesehatan dan kecelakaan kerja • Keunggulan operasional yang tidak tercapai • Laba berkelanjutan yang tidak tercapai/rendah margin • Human health and accident • Unachieved operational excellence • Unachieved sustainable profit/low margin
2	Risiko keuangan Financial risks	Keterbatasan untuk mengakses sumber daya keuangan - Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Limited to access financial resources – ESG Masalah arus kas Cash flow problem
4	Risiko hukum Legal risks	Manajemen kepatuhan dan kontrak Compliance and contract management



Pengelompokan Risiko Risk Grouping	Rincian Risiko 2022 Risk Detail 2022	Faktor yang Memengaruhi Contributing Factor	Dampak Impact	Pengendalian Current Control	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Tanggal Jatuh Tempo Due date
Risiko Usaha Operational Risks	- Masalah kesehatan manusia, Kecelakaan, LTI, Kematian, dan Lingkungan - Operational excellence yang tidak terpenuhi - Laba Berkelanjutan yang tidak tercapai/ Margin yang Rendah	HSE › Covid-19 › Kegiatan BINTALSIK (MVC) › Kesadaran akan Keselamatan & Kesehatan masyarakat Operasional › PA yang rendah, MA, perawatan jalan, SIA (Perubahan jadwal kerja, waktu sholat, waktu istirahat) › Cuaca buruk › Kapal tidak beroperasi › No absorption on local market Profitabilitas › Volume menurun › Potensi kehilangan pelanggan (pihak ketiga) HSE › Covid-19 › BINTALSIK event (MVC) › People Safety & health Awareness Operasional › Low PA, MA, Road maintenance, SIA (Shift changes, pray, resting time) › Bad Weather › Idle vessel › No absorption on local market Profitability › Decrease volume › Lost potential customer (3rd Party)	› Business disruption › Lost opportunities	Human Health › Implementation of improvement layering protection › Socialization related to health protocols due to covid-19 Operational and Profitability › Asset management monitoring › Weekly OCC Meeting › Work with PLN to Develop IPP (Independent Power Producer)	Human Health- BAM › Booster › Enforce discipline (Routine) › Operational and Profitability - PMO › Growth 3rd party pipeline › Acquire port concession license › Exploring New mining and non mining asset › Expand fuel supplies market in Group and outside group Area › Optimum combination own & rental asset (IDPP CK Investment 44x777E)	Pemantauan bulanan Monthly monitoring
Risiko Keuangan Financial Risks	Limited to access financial resources	› Poor operational performance › ESG compliance/ Limited Market › Commodity price volatility	› Business disruption › Fail to pay bond in 2026 › Bad reputation	› Selected market › Approach for additional loan from Indonesia local bank › Closed monitoring uses of fund	› Roadmap ESG implementation 2022-2025 - ESG team › Develop policy & SOP related to ESG implementation - ESG team	Pemantauan bulanan Monthly monitoring

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECEKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Pursuant to the assessment by the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company's Risk Management System is assessed to have been adequate.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal ABM merupakan mekanisme pengawasan dan pengendalian secara berkesinambungan yang mencakup operasional ataupun keuangan hingga keseluruhan proses bisnis Perseroan.

Penerapan SPI yang efektif mampu memberikan keyakinan memadai atas tercapainya 3 (tiga) tujuan utama ABM yang meliputi:

a. Tujuan Operasional

Terciptanya aktivitas operasional yang efektif dan efisien, termasuk di dalamnya adalah *safeguarding assets*;

b. Tujuan Pelaporan

Terciptanya Laporan Keuangan yang akurat dan dapat dipercaya (*accurate and reliable*), baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perseroan; dan

c. Tujuan Compliance

Terciptanya kepatuhan terhadap setiap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pembentukan dan pengembangan SPI ABM mengacu pada kerangka pengendalian yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission* (COSO) dengan pendekatan *the three line model* sebagaimana terlihat pada bagan berikut ini:

ABM's internal control system is a continuous supervision and control mechanism that includes operations or finances to the entire Company's business processes.

The effective application of SPI is able to provide adequate confidence in the achievement of the 3 (three) main objectives of ABM which include:

a. Operational Objectives

The creation of effective and efficient operational activities, including safeguarding assets;

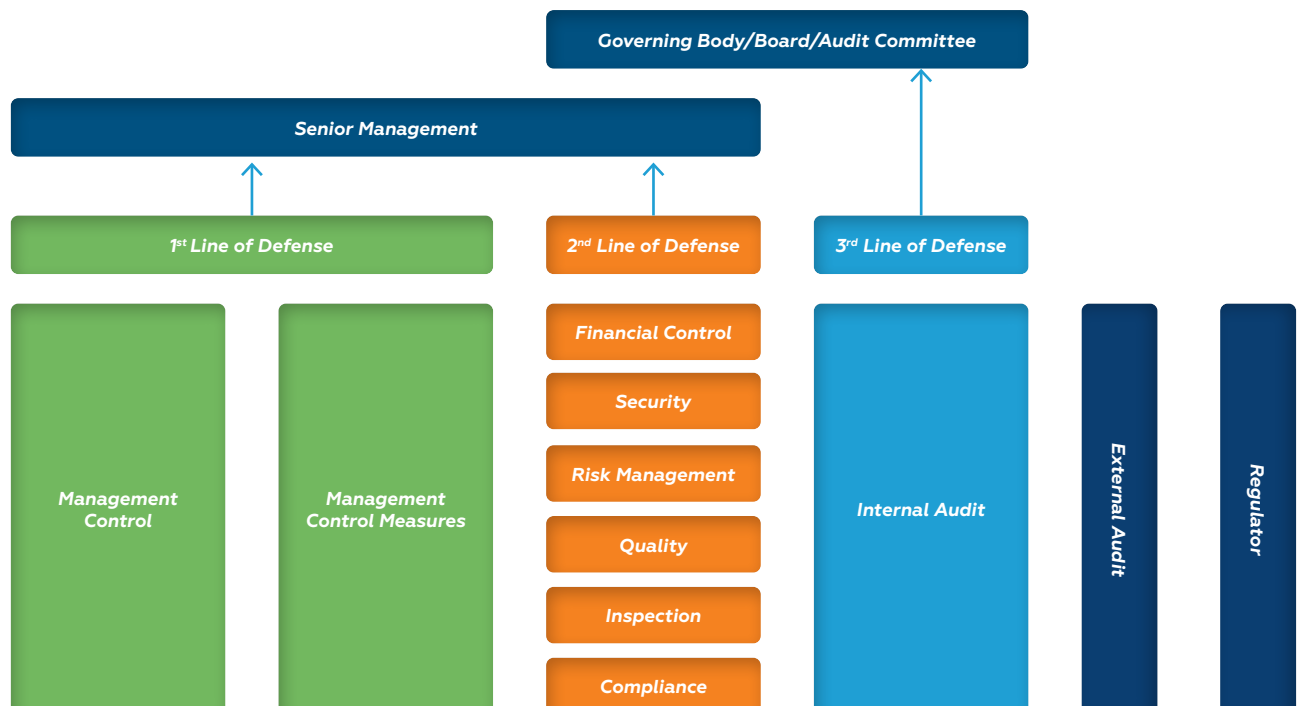
b. Reporting Objectives

The creation of accurate and reliable Financial Statements, both for internal and external purposes of the Company; and

c. Compliance Objectives

The creation of compliance with every applicable law and regulation.

The establishment and development of SPI ABM refers to an internationally recognized control framework, namely the *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission* (COSO) with a three-line model approach as shown in the chart the following:

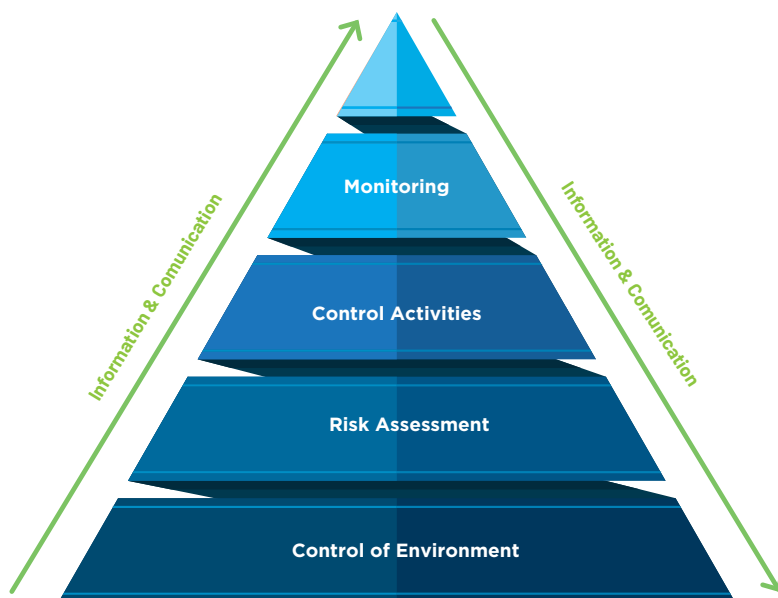




1 st Line of Defense	2 nd Line of Defense	3 rd Line of Defense
Fungsi yang secara langsung berhadapan dengan risiko.	Fungsi yang berperan dalam memonitor risiko dan proses manajemen risiko serta bertugas untuk memberikan panduan atas manajemen risiko, kerangka manajemen risiko, identifikasi risiko, memonitor risiko yang terjadi dan memberikan dampak pada 1 st Line of Defense.	Fungsi yang bersifat independen secara objektif mampu memberikan masukan terhadap perbaikan kontrol risiko yang terjadi di Perseroan.
A function that directly contends with the risk.	The function that plays a role in risk monitoring and risk management processes and is tasked with providing guidance on risk management, risk management framework, risk identification, the ongoing risk monitoring and makes an impact on the 1 st Line of Defense.	The function is objectively independent and is able to provide input on the improvement of risk control that occurs in the Company.

ABM menjalankan pendekatan *the three lines model* dengan berpedoman pada 5 komponen SPI yang saling berhubungan sebagai berikut:

ABM has applied the three-line model approach based on 5 interrelated components of Internal Control System, they are:



Penerapan 5 (lima) komponen SPI tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The application of the 5 (five) components of the Internal Control System is detailed out in the table below:

Komponen SPI IAU Component	Uraian Description	Penerapan di ABM Implementation at ABM
Lingkungan Pengendali Control Environment	Menciptakan lingkungan yang menaungi seluruh Perseroan sebagai suatu organisasi dengan budaya dan perilaku tertentu. Lingkungan ini dibentuk dengan dasar integritas dan nilai-nilai, etika komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan, struktur organisasi, wewenang, tanggung jawab, dan hubungan kerja yang baik di seluruh lini Perseroan. Establishing an environment that accommodates the entire Company as an organization with a certain culture and behavior. This environment is established on the basis of integrity and values, ethics of commitment to competence, leadership, organizational structure, authority, responsibility, and labor relations which is good in all lines of the Company.	Memiliki <i>core value</i> yang dibuat dengan menggabungkan kekuatan nilai-nilai yang berasal dari semangat "Hamami Family". Having core values which are designed by combining the power of values derived from the spirit of the "Hamami Family".



Komponen SPI IAU Component	Uraian Description	Penerapan di ABM Implementation at ABM
Penilaian Risiko Risk Assessment	Proses mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan dari Perseroan, serta menentukan respons atau langkah mitigasi yang tepat untuk menghilangkan, meminimalkan, atau menentukan tingkat risiko yang dapat diterima. The process of identifying and analyzing risks relevant to the achievement of the Company's objectives, as well as determining the appropriate response or mitigation measures to eliminate, minimize, or determine the acceptable risk levels.	Penyelenggaraan rapat secara rutin melalui ERM untuk membahas berbagai hal yang berpotensi menjadi risiko bagi Perseroan, melalui pendekatan efektif dan memberikan informasi terkini. Selain itu, ERM juga melakukan sosialisasi terkait manajemen risiko, seperti pelatihan dengan mengundang fungsi lain, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan risiko. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ERM didukung oleh <i>Office Strategic Management, Corporate Finance, Controller, Budget & Performance Monitoring</i>, maupun Unit Audit Internal dalam rangka memperoleh tingkat keyakinan bahwa seluruh risiko dapat diantisipasi dan berjalan secara efektif. Holding regular meetings through ERM to discuss various matters that have the potential to be risks for the Company, through an effective approach and providing the latest information. In addition, ERM also conducts socialization related to risk management, such as training by inviting other functions, both directly and indirectly involved with risk. In carrying out its duties and responsibilities, ERM is supported by <i>Office Strategic Management, Corporate Finance, Controller, Budget & Performance Monitoring</i>, and Internal Audit Unit in order to obtain a level of confidence that all Risks can be anticipated and run effectively.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan bahwa setiap strategi dan arahan dari pimpinan dapat berjalan seperti yang diharapkan. In the form of policies and procedures that can help ensure that every strategy and direction from the leadership can work as expected.	› Mengimbuu seluruh karyawan untuk mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP); serta › Memiliki kebijakan mengenai <i>Limit of Authorization (LoA)</i>, segregation of duties yang jelas, three ways matching concept untuk pembayaran kepada pihak ketiga, <i>authorization matrix, reconciliation process, general control and application control</i> yang baik pada <i>Information Communication and Technology (ICT)</i>. › Urge all employees to comply with the Standard Operational Procedure (SOP); and › Have a clear policy regarding Limit of Authorization (LoA), segregation of duties, three ways matching concept for payments to third parties, authorization matrix, reconciliation process, general control and application control which is good on Information Communication and Technology (ICT).



Komponen SPI IAU Component	Uraian Description	Penerapan di ABM Implementation at ABM
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Dalam bentuk sistem dan proses yang mendukung identifikasi, pencatatan dan pertukaran informasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok, dalam bentuk formulir atau bentuk lainnya pada waktu tertentu, yang dapat memudahkan pelaksanaan, pengendalian, dan pertanggungjawaban suatu tugas. In the form of systems and processes that support the identification, recording and exchange of information relating to the performance of the main task, in the form of a form or other form at a certain time, which can facilitate the implementation, control, and accountability of a task.	› Memanfaatkan teknologi melalui: › <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> yang terintegrasi dan ter-update/last upgrade; › <i>Operations Control Centre (OCC)</i> yang dapat menginformasikan aktivitas dan pencapaian operasional harian; serta › Memberikan dukungan penuh berupa ICT pada pihak yang menjalankan fungsi ini, yakni <i>Corporate Communication</i>, Sekretaris Perusahaan, dan Hubungan Investor. › Melibatkan semua pihak, baik internal (Unit Audit Internal, Dewan Komisaris, dan Komite Audit) maupun eksternal (Pajak, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dll), dalam hal memberikan masukan sebelum terjadinya risiko dan perbaikan dalam rangka menciptakan SPI yang efektif dan efisien sesuai dengan kondisi saat ini; dan › Mengoptimalkan pemanfaatan <i>whistleblower hotline system (WBS)</i>. › Memanfaatkan teknologi melalui: › Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) Terintegrasi dan Paling Diperbarui/Ditingkatkan; › <i>Operations Control Center (OCC)</i> yang dapat menginformasikan kegiatan dan pencapaian operasional sehari-hari; dan › Memberikan dukungan penuh berupa ICT kepada pihak yang menjalankan fungsi tersebut yaitu <i>Corporate Communication</i>, <i>Corporate Secretary</i>, dan <i>Investor Relations</i>. › Utilizing technology through: › Integrated and updated Enterprise Resource Planning (ERP) / last upgrade; › An Operations Control Centre (OCC) that can inform daily operational activities and achievements; and › Providing full support in the form of ICT to parties carrying out this function, namely Corporate Communication, Corporate Secretary, and Investor Relations. › Involving all parties, both internal (Internal Audit Unit, Board of Commissioners, and Audit Committee) and external (Tax, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, etc.), in terms of providing input before the occurrence of risks and improvements in order to create an effective and efficient SPI in accordance with current conditions; and › Optimizing the utilization of whistleblower hotline system (WBS). › Utilizing technology through: › Integrated and Most Updated/Improved Enterprise Resource Planning (ERP); › Operations Control Center (OCC) that can inform daily operational activities and achievements; and › Providing full support in the form of ICT to parties carrying out these functions, namely Corporate Communication, Corporate Secretary, and Investor Relations.
Pemantauan Monitoring	Proses yang dilakukan secara rutin guna memastikan dan menilai kinerja dari aktivitas pengendalian internal yang dijalankan dari waktu ke waktu. Tindak lanjut atau <i>monitoring</i> atas implementasi dari rekomendasi audit yang diberikan dilakukan 4 bulan (120 hari) setelah laporan hasil audit diterbitkan secara resmi. Internal Audit berkomitmen untuk selalu hadir dalam memastikan dan membantu proses pelaksanaan rekomendasi tersebut pada semua perusahaan dalam grup ABM (<i>Auditee</i>). Apabila terdapat kendala dalam implementasi atas rekomendasi tersebut, maka akan dicari solusi yang terbaik bersama dengan manajemen, termasuk eskalasi sampai kepada <i>Top Management</i> apabila diperlukan. A process that is carried out regularly to ensure and assess the performance of internal control activities carried out from time to time. Follow-up or monitoring of the implementation of the audit recommendations given is carried out 4 months (120 days) after the audit report is officially published. Internal Audit is committed to always be present in ensuring and assisting the process of implementing these recommendations to all companies in the ABM (<i>Auditee</i>) group. If there are obstacles in the implementation of these recommendations, the best solution will be sought together with management, including escalation to <i>Top Management</i> if necessary.	› Melibatkan seluruh pihak, baik internal (Unit Audit Internal, Dewan Komisaris, dan Komite Audit) maupun eksternal (Pajak, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan lain-lain), dalam hal memberikan masukan sebelum terjadinya risiko dan perbaikan dalam rangka menciptakan SPI yang efektif dan efisien sesuai dengan kondisi saat ini; serta › Memaksimalkan pemanfaatan <i>whistleblower hotline system (WBS)</i>. › Involving all parties, both internal (Internal Audit Unit, Board of Commissioners, and Audit Committee) and external (Tax, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, etc.), in terms of providing input before the occurrence of risks and improvements in order to create an effective and efficient SPI in accordance with current conditions; and › Maximize the utilization of whistleblower hotline system (WBS).



TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2022

Pandemi global Covid-19 yang melanda dunia, khususnya Indonesia sejak akhir kuartal ke-1 tahun 2020 dan masih belum dapat dikatakan usai pada tahun 2022, telah berpengaruh terhadap pelaksanaan dari pengendalian internal Perseroan. Terjadinya pembatasan mobilitas dan pelaksanaan normal baru (*new normal*) dalam lingkungan pekerjaan dengan harus bekerja dari rumah (*work from home*) secara daring (*online*) dengan sangat mengandalkan teknologi informasi, memang membutuhkan penyesuaian termasuk terhadap aktivitas audit internal. Sampai dengan akhir kuartal ketiga, kunjungan lapangan masih dibatasi dan baru diperbolehkan secara bertahap pada kuartal ke-4.

Perubahan metode dalam rangka penyesuaian yang telah dilakukan sejak awal pandemi, dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi seperti seperti rekaman suara (*voice recording*), rekaman gambar (*video recording*), kamera pantau menggunakan *drone* dan sebagainya terus dilakukan meskipun secara bertahap sudah mulai kembali seperti sebelumnya. Hal tersebut dilakukan agar evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dapat tetap berjalan meskipun di tengah situasi yang terbatas akibat dampak pandemi.

Perseroan menilai bahwa sepanjang tahun 2022, sistem pengendalian internal sudah berjalan dan telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Namun demikian, masih dan selalu akan terbuka ruang untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi dari eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tetap tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan selama ini telah memadai dan memenuhi standar minimum untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Walaupun demikian, sistem pengendalian internal akan selalu diupayakan untuk disempurnakan mengingat perubahan yang terjadi begitu pesat, sehingga menuntut ABM untuk senantiasa siap sedia dalam melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2022

The global Covid-19 pandemic that severely hit worldwide, particularly Indonesia since the end of the 1st quarter of 2020 and lingered in 2022, has affected the implementation of internal control of the Company. The implementation of mobility restrictions and the new normal in the business environment by applying the work-from-home model and by relying heavily on technology information, indeed required adjustments, including in our internal audit activities. Until the end of the third quarter, we still limited field visits and we began gradually starting the field visits in the 4th quarter.

Changes in methods as part of adjustment initiative since the beginning of the pandemic, through the optimization of the use of information technology such as voice recording, video recording, monitoring cameras using drones and the others, were still carried out although we gradually returned the activities to pre-covid level. This was important to do so that the evaluation of the implementation of internal control could continue even in the situation where there were still limitations due to the pandemic.

The Company saw that throughout 2022, the internal control system has been running and has met minimum standards to ensure its effectiveness, efficiency, reliability, safety, and compliance with applicable regulations. Nevertheless, there is still a room to make continuous improvements and enhancements. Various changes introduced internally or driven by external situations required the Company's preparedness and willingness to make improvements to ensure the implementation of a reliable internal control system for the Company.

STATEMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners and Board of Directors saw that the internal control system implementation has been adequate and met minimum standards so as to give us assurance of its effectiveness, efficiency, reliability, security, and the regulatory compliance. However, we are determined to always make improvements to the internal control system implementation to stay relevant with the rapid changes, thus requiring ABM to always make improvements to establish a reliable internal control system for the Company.



UPAYA PENINGKATAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA TAHUN 2022 DAN TAHUN MENDATANG

Terkait dengan peningkatan sistem pengendalian internal pada lingkup Grup ABM, dapat dibagi menjadi 2 (dua) kondisi yaitu; peningkatan kapasitas dan kapabilitas auditor internal dan peningkatan pada sistem dan proses audit internalnya. Untuk peningkatan pada kapasitas dan kapabilitas auditor internal, Grup Internal Audit terus mendorong agar semua auditor yang ada saat ini untuk mendapatkan sertifikasi profesi yang berlaku secara internasional yaitu *Certified of Internal Auditor* (CIA) dari Institute of Internal Audit (IIA) dan *Certified Fraud Examiner* (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), yang berbasis di Amerika Serikat. Kedua lembaga ini merupakan rujukan dari fungsi audit internal yang diterima dan berlaku di seluruh dunia. Selain itu, terus mendorong agar dilakukan peningkatan *skill* dan keahlian yang bersifat teknis dan *soft skill* melalui pelatihan dan seminar yang dilaksanakan secara internal maupun dari luar Perseroan.

Sementara itu, untuk peningkatan pada sistem dan proses fokus kepada optimalisasi penggunaan Internal Audit Management System (IAMS) yang pada tahun lalu telah diluncurkan. Internal Audit Management System (IAMS) merupakan sistem aplikasi internal yang akan menunjang pelaksanaan audit sekaligus menjadi *media monitoring* dari manajemen dan *repository* untuk penyimpanan semua dokumentasi terkait audit internal. Sejak resmi diluncurkan pada akhir bulan Desember 2020, dan mulai digunakan pada tahun 2021, IAMS tahun ini sudah mulai diukur tingkat utilitasnya. Agar tetap dapat terus berkontribusi optimal di tengah kondisi pandemi yang belum sepenuhnya usai, penggunaan teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan proses audit seperti secara *hybrid* terus dioptimalkan.

EFFORTS TO IMPROVE THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2022 AND THE COMING YEAR

The improvement of the internal control system within ABM Group can be divided into 2 (two) conditions, namely; enhanced capacity and capability of internal auditors as well as improvements to its internal audit system and processes. To enhance the capacity and capability of internal auditors, the Internal Audit Group continues to encourage all existing auditors to obtain the internationally applied professional certifications, namely *Certified of Internal Auditors* (CIA) from the Institute of Internal Audit (IIA) and *Certified Fraud Examiner* (CFE) of the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), based in the United States. Both institutions serve as references to the internal audit functions for their worldwide acceptance and application. In addition, it continues to encourage the improvement of technical and soft skills and expertise through training and seminars held internally and externally.

Meanwhile, to improve the system and processes, we focus on optimizing the use of the Internal Audit Management System (IAMS) launched last year. Internal Audit Management System (IAMS) is an internal application system to facilitate the implementation of audits as well as serve as a means of monitoring from management and a repository for storing the documentation of internal audits. Since it was introduced officially at the end of December 2020, and started for an effective use in 2021, this year we began measuring the utilization rate of IAMS. In order to ensure its optimum contribution amid the prolonged pandemic situation, we kept optimizing the use of information technology supporting the implementation of the audit process, including in hybrid manner.



Perkara Penting

Legal Claims

Sepanjang periode 2021-2022, jumlah kasus hukum yang dihadapi ABM, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Throughout the 2021-2022 period, total legal cases involving ABM, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented in the following table:

Permasalahan Hukum Legal Cases	2022		2021	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai dan Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap Settled and Already have Permanent Legal Force	2	-	4	-
Dalam Proses Penyelesaian In Settlement Process	-	-	1	-
Total	2	-	5	-

Berikut adalah informasi mengenai perkara penting yang dihadapi Grup ABM sepanjang tahun 2022:

Below is the list of legal cases involving ABM Group in 2022:

Pihak yang Berperkara Litigants	Pokok Perkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Risiko yang Dihadapi dan Pengaruhnya terhadap Perusahaan Risks Faced by the Company and Their Impacts on the Company	Tindak Lanjut Follow-up
PT Cipta Kridatama ("CK")	PT Rinjani Kartanegara ("RK") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Dengan demikian, CK menjadi salah satu kreditur RK di PKPU. PT Rinjani Kartanegara ("RK") as the CK's client was in Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU"). Thus, CK became one of RK's creditors in the state of PKPU.	- Pada tanggal 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menjatuhkan putusan atas kepailitan RK. Atas putusan tersebut, CK telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. - Mahkamah Agung, melalui putusannya pada tanggal 21 Mei 2018, telah menolak kasasi CK. - Berdasarkan surat dari Tirta Cakindra Setiayedi, SH., MH dan Dwiana Miranti, SH selaku tim kurator RK "Tim Kurator" tanggal 21 Juni 2019, memberitahukan bahwa Tim Kurator akan segera melaksanakan going concern atas RK bersama-sama dengan PT Beringin Inti Bara selaku investor dan kontraktor utama RK berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas dan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 13 Mei 2019. - Pada tanggal 11 Juni 2021, CK memperoleh pembayaran dari Tim Kurator atas hasil pelaksanaan going concern sebesar Rp4,4 miliar. - Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang RK. - On October 9, 2017, a panel of Commercial Court judges issued a verdict on RK's bankruptcy. Upon the verdict, CK has filed an appeal to the Supreme Court through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court with Deed of Cassation and Memory Cassation of Bankruptcy Case number 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. on October 17, 2017. - The Supreme Court, through its ruling on May 21, 2018, has rejected CK's appeal. - Based on a letter from Tirta Cakindra Setiayedi, SH., MH and Dwiana Miranti, SH as the RK's curator team dated June 21, 2019, informing that the Curator Team would soon implement going concern over RK together with PT Beringin Inti Bara as the investor and main contractor of RK based on the ruling of the Supervisory Judge and the Central Jakarta Commercial Court dated May 13, 2019. - On June 11, 2021, CK received payment from Curator Team related to the going concern result amounting to Rp4.4 billion. - As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from RK.	CK berisiko tidak akan memperoleh pembayaran tagihan secara penuh. CK was exposed to the risk of full repayment failure.	CK mengikuti proses kepailitan yang telah ditetapkan oleh Pengadilan Niaga. CK was following the bankruptcy process as ruled by the Commercial Court.



Pihak yang Berperkara Litigants	Pokok Perkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Risiko yang Dihadapi dan Pengaruhnya terhadap Perusahaan Risks Faced by the Company and Their Impacts on the Company	Tindak Lanjut Follow-up
	PT Multi Structure ("MS") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Dengan demikian, CK menjadi salah satu kreditur MS di PKPU. PT Multi Structure ("MS") as the CK's client was in Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU"). Thus, CK became one of MS's creditors in state of PKPU.	- Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2017, MS sebagai klien CK berada dalam keadaan PKPU. - Pada tanggal 5 Februari 2018, CK dan kreditur lainnya menandatangani Perjanjian Perdamaian dengan MS. - Pada tanggal 12 Desember 2019, MS dinyatakan pailit sebagai akibat pembatalan Perjanjian Perdamaian berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. - Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang MS. - The verdict of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court dated May 24, 2017 ruled that MS as a client of CK was in the state of PKPU. - On February 5, 2018, CK and other creditors signed a Peace Agreement with MS. - On December 12, 2019, MS was declared bankrupt as a result of the cancellation of the Peace Agreement based on the ruling of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. - As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from MS.	CK berisiko tidak akan memperoleh pembayaran tagihan secara penuh. CK was exposed to the risk of full repayment failure.	CK mengikuti proses kepailitan yang telah ditetapkan oleh Pengadilan Niaga. CK was following the bankruptcy process as ruled by the Commercial Court.
	PT Tunas Muda Jaya ("TMJ") sebagai klien CK berada dalam Kepailitan Dengan demikian, CK menjadi salah satu kreditur TMJ di perkara Kepailitan. PT Tunas Muda Jaya ("TMJ") as the CK's client was declared bankrupt. Thus, CK became one of TMJ's creditors in the bankruptcy case.	- Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Surabaya, TMJ sebagai klien CK dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya. - Pada 27 November 2019, Hakim Pengawas telah memberikan izin kepada Tim Kurator untuk sementara waktu melanjutkan usaha TMJ yaitu dengan tetap menjalankan operasional pertambangan batu bara milik TMJ ("Going Concern"). - Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang TMJ. - Based on the Verdict of the Commercial Court at the Surabaya District Court, TMJ as a client of CK was declared bankrupt with all legal consequences. - On November 27, 2019, the Supervisory Judge has granted permission to the Curator Team to temporarily carry on TMJ's business by continuing to operate TMJ's coal mining operations ("Going Concern"). - As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from TMJ.	CK berisiko tidak akan memperoleh pembayaran tagihan secara penuh. CK was exposed to the risk of full repayment failure.	CK mengikuti proses kepailitan yang telah ditetapkan oleh Pengadilan Niaga. CK was following the bankruptcy process as ruled by the Commercial Court.
	PT Bangun Olah Sarana Sukses ("BOS") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Dengan demikian, CK menjadi salah satu kreditur BOS di PKPU. PT Bangun Olah Sarana ("BOS") as the CK's client was in Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU"). Thus, CK became one of BOS's creditors in the state of PKPU.	- Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Agustus 2020, BOS berada dalam keadaan PKPU. - Berdasarkan hasil dari Panel Hakim Pengadilan pada tanggal 16 Februari 2021, kesepakatan penyelesaian yang disepakati pada tanggal 3 Februari 2021, telah sah dan mengikat secara hukum. - Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Max Extraction Asia, salah satu kreditur BOS mengajukan kasasi atas BOS. - Pada tanggal 10 Juni 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusannya yang menolak kasasi PT Max Extraction Asia. - Pada tanggal 10 Juni 2021, berdasarkan Putusan No. 699/Pdt.Sus-Pailit/2021, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya yang menolak kasasi sebagaimana dimaksud diatas. - Pada tanggal 27 September 2022, BOS dinyatakan pailit, sebagai dari pembatalan Perjanjian Perdamaian, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.44/Pdt.Sus-PembatalanPerdamaian/2022/ PN.Niaga. Jkt.Pst. juncto No. 185/Pdt. Sus-PKPU/2020/Pn.Niaga.Jkt. Pusat. - Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022, saldo piutang CK dari BOS adalah masing-masing sebesar AS\$4.080.250 dan AS\$4.173.727 dan CK telah mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha penuh atas saldo tersebut. - The Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a verdict dated August 14, 2020 saying that BOS was in a state of PKPU. - Based on the decision of the Panel of Court Judges on February 16, 2021, the settlement agreement reached on February 3, 2021, was valid and had a legal binding. - On February 24, 2021, PT Max Extraction Asia, one of BOS's creditors, filed an appeal against BOS. - On June 10, 2021, the Supreme Court issued its ruling that rejected the appeal from PT Max Extraction Asia. - On June 10, 2021, based on the Decision number 699/Pdt.Sus-Pailit/2021, the Supreme Court has released its Decision rejecting the above mention cassation. - On September 27, 2022, BOS was declared bankrupt, as a result of the cancellation of the Peace Agreement, based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No.44/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian /2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 185/Pdt. Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. - As of December 31, 2022 and 2021, CK's receivables from BOS amounted to US\$4,080,250 and US\$4,173,727 respectively and CK has recorded full allowance for expected credit losses on trade receivables for such balance.	CK berisiko tidak akan memperoleh pembayaran tagihan secara penuh. CK was exposed to the risk of full repayment failure.	CK mengikuti proses PKPU BOS yang telah ditetapkan oleh Pengadilan Niaga. CK was following the bankruptcy process as ruled by the Commercial Court.



Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Hingga akhir Desember 2022, tidak terdapat sanksi administratif dalam bentuk apapun yang diterima oleh ABM maupun Dewan Komisaris dan Direksi ABM.

Until the end of December 2022, we did not receive any administrative sanction, which applied to either ABM or the ABM's Board of Commissioners and Board of Directors.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Important Cases Outside the Legal Aspects

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi terkait perkara penting di luar aspek hukum yang dihadapi Grup ABM.

Throughout 2022, ABM Group was not exposed to important cases other than the legal cases.

Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan

Information Governance and Corporate Data Access

Sebagai perusahaan publik, kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja ABM kepada para pemangku kepentingan merupakan hal yang wajib diberikan oleh ABM. Oleh karenanya, ABM berupaya menyediakan beragam sarana komunikasi yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan:

1. Alamat, nomor kontak, serta alamat surel/email yang dapat langsung dihubungi, yaitu:
Kantor Pusat PT ABM Investama Tbk
PT ABM Investama Tbk
Head Office Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia

Telp : (021) 2997 6767
Fax : (021) 2997 6768
Email: corporate.secretary@abm-investama.co.id
2. Situs web resmi ABM yang senantiasa diperbarui, yaitu www.abm-investama.com yang disajikan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris). Situs web tersebut berisikan beragam informasi yang telah memenuhi ketentuan regulator (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 08/POJK.04/2015), antara lain meliputi profil perusahaan, visi dan misi, bidang usaha, produk dan jasa yang disediakan, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain.

As a public company, providing the ease of access to the stakeholders to the information about ABM's activities and performance is a must. Therefore, ABM strives to provide various media of communication a channel to disclose any information that is accessible for all stakeholders, they are:

1. Addresses, contact numbers, and email/email addresses for direct contact, namely:
Head Office of PT ABM Investama Tbk
PT ABM Investama Tbk
Head Office Building TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia

Phone: (021) 2997 6767
Fax: (021) 2997 6768
Email: corporate.secretary@abm-investama.co.id
2. ABM's official website is constantly updated, i.e. www.abm-investama.com available for access in 2 languages (Indonesian and English). The website contains a variety of information as required by the regulation (Financial Services Authority Regulation No. 08/POJK.04/2015), including company profile, vision and mission, business fields, list of products and services, financial information, the latest news, corporate social responsibility, information disclosure, and others.



3. Hubungan media, di mana ABM bekerja sama dengan media massa. Sepanjang tahun 2022, ABM telah mengeluarkan 18 (delapan belas) siaran pers yang dapat dilihat pada situs web resmi Perseroan.
4. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Setiap tahun ABM menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang memuat beragam informasi terkait kinerja Perseroan sepanjang tahun buku. Penyusunan konten untuk kedua laporan tersebut masing-masing mengacu pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
5. Penyelenggaraan Paparan Publik menggunakan metode presentasi kepada para pemangku kepentingan. Pada tanggal 11 Mei 2022, ABM mengadakan Paparan Publik Tahunan secara daring (<https://portal.abm-investama.co.id/2020paparanpublik>). Acara tersebut dihadiri oleh 83 wartawan dan masyarakat serta pihak Manajemen yang diwakili oleh Bapak Adrian Erlangga (Direktur) dan Bapak Rindra Donovan (Sekretaris Perusahaan).
6. Dalam rangka menjaga komunikasi yang baik dengan Regulator, ABM memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan periodik kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang berisi informasi keuangan dan non-keuangan yang disajikan secara lengkap, akurat, dan sesuai dengan prinsip transparansi. Sepanjang tahun 2022, ABM tidak menerima surat peringatan dari otoritas pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa ABM mampu menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun daftar korespondensi ABM dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2022 dapat dilihat pada situs web ABM.

Tabel di bawah ini berisi ragam media komunikasi bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi terkait aktivitas operasional, proses bisnis, pencapaian kinerja, serta informasi lain yang mendukung kelangsungan usaha ABM.

3. Media relations, in which ABM cooperates with the mass media. Throughout 2022, ABM issued 18 (eighteen) press releases which all can be viewed on the Company's official website.
4. Annual Report and Sustainability Report
Every year ABM publishes an Annual Report and Sustainability Report which contain a variety of information about the Company's performance for the full year. The content for the two reports is presented with respect to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
5. Public Expose applies the presentation method to stakeholders. On May 11, 2022, ABM held an online Annual Public Expose (<https://portal.abm-investama.co.id/2020paparanpublik>). The event was attended by 83 journalists and the public whereas the Management represented by Mr. Adrian Erlangga (Director) and Mr. Rindra Donovan (Corporate Secretary).
6. So as to maintain good communication with regulators, ABM is obligated to submit reports on periodical basis to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange containing financial and non-financial information which is presented in full, accurate, and in accordance with the principle of transparency. Throughout 2022, ABM did not receive a warning letter from the capital market authority. This confirmed that ABM is able to maintain its regulatory compliance. The list of ABM's correspondence with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority during 2022 is presented on the ABM's official website.

The table below contains a variety of communication media accessible by all stakeholders to obtain information about our operational activities, business processes, performance achievements, and other information that ensures ABM's business sustainability.

Keterangan Description	Media Komunikasi Communication Media			
	SPEOJK - idxnet	Korespondensi Surat Menyurat Correspondence	Situs Web ABM ABM Website	Sharepoints
Pemangku Kepentingan/ Stakeholders	Regulator	Regulator	› Regulator Pemegang Saham/Shareholders › Regulator › Lembaga Publik/Public Institutions › Konsumen/Consumer › Karyawan/Employee › Masyarakat Umum/ Public in General	Karyawan Employee



Kode Etik

Code of Conduct

Seluruh insan ABM mengacu pada Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Ethic and Conduct/ COEC*) menjadi pedoman bagi seluruh insan ABM dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. COEC telah menjadi standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, nilai, dan budaya yang dimiliki yang diterapkan di seluruh lini usaha.

All ABM personnel refer to the Code of Ethics and Conduct (COEC) to guide them in the duty implementation. COEC has become the best ethical standard for fulfilling all business activities in accordance with the vision, mission, values, and culture applicable to all business lines.

Visi & Misi	Nilai & Sikap Kepemimpinan	Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan
Vision & Mission	Core Values & Leadership Traits	Application of the Code of Ethics and Conduct (COEC)

PENERAPAN COEC

Diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2013 dan diperbarui pada tanggal 30 Juni 2017, COEC menjadi bagian dari Piagam Tata Kelola Perusahaan yang baik (*GCG Charter*). COEC berlaku bagi dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan ABM dan Entitas Anak serta afiliasi yang berada di bawah pengendalian perusahaan.

IMPLEMENTATION OF COEC

Published on January 31, 2013 with the latest update on June 30, 2017, COEC strengthens the Good Corporate Governance Charter (*GCG Charter*). COEC applies to and must be adhered to by all employees of ABM and its Subsidiaries as well as affiliates controlled by the company.

POKOK-POKOK COEC

Pokok COEC mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Perilaku Hubungan antara Anggota Grup ABM;
2. Pedoman Perilaku Hubungan dengan Pemangku Kepentingan;
3. Pedoman Perilaku Keselamatan, Kesehatan Kerja, serta Lingkungan Hidup;
4. Pedoman Perilaku Perlindungan Aset Perusahaan;
5. Pedoman Perilaku atas Benturan Kepentingan dan Gratifikasi; serta
6. Pedoman Perilaku Umum.

KEY POINTS OF COEC

The key points of COEC regulate the followings:

1. Code of Conduct regulating Relationships between ABM Group Members;
2. Code of Conduct regulating Relations with Stakeholders;
3. Code of Conduct regulating Occupational Health, Safety and Environment;
4. Code of Conduct regulating Protection of the Company's Assets;
5. Code of Conduct on Conflicts of Interest and Gratuities; and
6. General Code of Conduct.

SOSIALISASI COEC

ABM senantiasa berupaya membangun komitmen bagi seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Perseroan serta menanamkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh insan Perseroan. Oleh karena itu, ABM secara berkelanjutan melakukan sosialisasi COEC bagi seluruh insan ABM dan para pemangku kepentingan melalui penyelenggaraan program orientasi dan *refreshment* secara berkala bagi seluruh insan Perseroan dan program pengenalan Kode Etik kepada karyawan baru.

SOCIALIZATION OF COEC

It is always in ABM's commitment to serve all stakeholders related to the Company and instills the ethics as an integral part of business practices and performance assessment of all Company's personnel. Therefore, ABM continuously conducts socialization of COEC to all ABM personnel and stakeholders through regular orientation and refreshment programs to all of the Company's employees and an introduction program to Code of Ethics applied for the new employees.

COEC dapat diakses secara mudah oleh seluruh karyawan melalui situs web ABM bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG (https://abm-investama.com/upload/COEC_ABMM_2018.pdf).

COEC is made accessible to all employees on ABM's website: Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG (https://abm-investama.com/upload/COEC_ABMM_2018.pdf).

**PRINSIP PENEGAKAN COEC DAN PERATURAN PERUSAHAAN**

Prinsip-prinsip dalam upaya penegakan COEC terdiri dari:

COEC ENFORCEMENT PRINCIPLES AND COMPANY REGULATIONS

The principles to support the enforcement of COEC consist of:

Kepatuhan Compliance	Setiap anggota ABM taat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan/kebijakan Perseroan. Every member of ABM complies with laws and regulations and the provisions/policies of the Company.
Kejujuran Honesty	Setiap anggota ABM memegang teguh prinsip-prinsip etika serta kesesuaian antara perkataan dengan perbuatan secara konsisten, terukur, dan terpercaya. Every member of ABM adheres to ethical principles and matches the utterance and actions in a consistent, measurable and reliable manner.
Keselajaran Harmony	Setiap anggota ABM mengantisipasi konflik kepentingan yang dapat memengaruhi penilaian independen dan pengambilan keputusan. Every member of ABM anticipates a conflict of interest that could influence independent judgment and decision making.
Nama Baik Corporate Image	Setiap anggota ABM selalu menjaga nama baik (<i>corporate image</i>) perusahaan demi menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan. Every member of ABM always maintains a positive corporate image in order to secure public trust in the Company.

SANKSI PELANGGARAN COEC

Apabila terdapat karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran COEC tersebut dan bermaksud melaporkannya, maka yang bersangkutan perlu berdiskusi dengan Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hukum, anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Jika pelapor merasa keberatan terhadap mekanisme tersebut, pelapor dapat memanfaatkan *whistleblowing system* (WBS) yang keamanannya terjamin.

Jika terdapat karyawan ABM yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, maka karyawan tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, yaitu dapat berupa teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja.

Sepanjang tahun 2022, jumlah pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

SANCTIONS FOR COEC VIOLATION

If an employee is aware of violations of the COEC and intends to report them, then he/she needs to discuss them with the Human Resources Department, the Legal Department, members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. If the employee objects such mechanism, he/she can use the *whistleblowing system* (WBS) which security is guaranteed.

If an ABM employee is proven to have violated the Company Regulations, then the employee will be subject to sanctions according to the level of the violation, ranging from a warning, written warning, to termination of employment.

Throughout 2022, the number of violations to the Company Regulations are reported in the following table:

Jenis Pelanggaran Type of Violations	Jumlah Pelaporan Total Reports	Selesai di Proses Finished Processing	Masih Ditindaklanjuti In Process		Tidak Dilanjutkan Not Followed Up Further
			Proses Observasi Process Observation	Proses Investigasi Investigation Process	
Pemerasan Economic Extortion	1	1	-	-	-
Balas Jasa Kickbacks	3	2	-	-	1
Penyalahgunaan Aset Asset Misappropriation	4	4	-	-	-
Penyuapan Bribery	-	-	-	-	-
Penipuan dan Penggelapan Fraud and Embezzlement	1	-	-	1	-
Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	6	6	-	-	-
Gratifikasi Gratuities	1	1	-	-	-



Jenis Pelanggaran Type of Violations	Jumlah Pelaporan Total Reports	Selesai di Proses Finished Processing	Masih Ditindaklanjuti In Process		Tidak Dilanjutkan Not Followed Up Further
			Proses Observasi Process Observation	Proses Investigasi Investigation Process	
Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan Violation of the Code of Conduct	2	2	-	-	-
Total	18	16	-	1	1

PAKTA INTEGRITAS

Seluruh insan ABM yang terdiri dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan jajaran lainnya wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen ABM untuk mematuhi COEC sebagaimana terlihat di bawah ini:

INTEGRITY PACT

All ABM employees, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the committees and the others, are required to sign an Integrity Pact as part of ABM's commitment to complying with COEC. The pact is shown below:

PAKTA INTEGRITAS Integrity Pact

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan:

1. Saya telah membaca dan memahami isi Pedoman Etika dan Perilaku (COEC) Perseroan.
2. Saya akan mematuhi COEC dalam upaya meningkatkan dan memaksimalkan hasil pekerjaan untuk kemajuan Perseroan dan bersedia menerima konsekuensi atas setiap tindakan saya yang bertentangan dengan COEC.
3. Saya tidak sedang atau tidak akan memegang jabatan rangkap sebagai:
 - a. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif, yudikatif atau eksekutif, termasuk sebagai kepala daerah/wakil kepala daerah (mulai tingkatan kepala daerah yang tertinggi hingga yang terendah yaitu kelurahan);
 - b. Direktur, komisaris atau pemimpin perusahaan di tempat lain, selain yang telah diberitahukan kepada dan diizinkan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Departemen Sumber Daya Manusia.
4. Saya akan selalu menjaga integritas dan menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas fungsi pengelolaan dan pengawasan operasional Perseroan dan/atau ABM Group.
5. Saya akan selalu bertindak dan bersikap independen demi kepentingan ABM dan/atau BM Group tanpa melanggar COEC dan peraturan lain yang berlaku di perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila saya memiliki masalah yang berpotensi melanggar atau merupakan pelanggaran terhadap COEC, saya akan memberitahukan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diatur oleh Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

I hereby declare that:

1. I have read and understood the contents of the Company's Code of Ethics and Conduct (COEC).
2. I will comply with COEC to improve and maximize work results for the betterment of the Company and willing to accept the consequences for my actions that contradict the Company's COEC.
3. I am not currently and will not in the future hold a concurrent position as:
 - a. Administrators of political parties and/or member of the legislative, judiciary, or executive, including as regional heads/ deputy regional heads (starting from the highest level of regional heads to the lowest, namely are the head of sub-district);
 - b. Directors, Commissioners, or company leaders in other places, other than those already notified to and permitted by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Human Resources Department.
4. I will always maintain the integrity and avoid conflicts of interest that affect the activities of the management and operational supervision functions of the Company and/or ABM Group.
5. I will always act independently in the interests of ABM and/or ABM Group without violating COEC and other regulations applicable in the Company and prevailing regulations.

If I have a problem that has the potential to violate or constitute a violation of COEC, I will notify the authorities as regulated by the Company or the prevailing regulations.

GRATIFIKASI DAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ABM senantiasa berkomitmen untuk menjalankan praktik-praktik bisnis yang sehat dan bebas dari kecurangan seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), termasuk suap. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan yang diterbitkan pada tanggal 3 Agustus 2016 dan mengacu pada Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

GRATUITIES AND ANTI-CORRUPTION POLICY

ABM is always committed to implementing the sound business practices and free from fraud activities, such as corruption, collusion and nepotism (KKN), including bribery. This commitment is manifested in the Anti-Corruption and Anti Bribery Policy issued on August 3, 2016 and refers to Law no. 31 of Year 1999 and Law no. 20 of Year 2001 concerning the Eradication of Corruption.



Adapun tujuan dari Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan iklim yang kondusif dan menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan;
2. Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal;
3. Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini; dan
4. Meningkatkan reputasi Perseroan.

Terkait dengan gratifikasi, dalam situasi tertentu, karyawan diperbolehkan menerima hadiah/imbalan dari pihak ketiga dengan syarat wajib melapor kepada pihak terkait jika penolakan dianggap dapat menimbulkan penghinaan.

Pada tahun 2022, ABM mulai mengimplementasikan ISO 37001 guna memperkuat kebijakan anti-bribery yang sudah ada. Hal ini merupakan kelanjutan dari sosialisasi penggunaan aplikasi "Internal Audit Clinic" (IA Clinic) yang dilakukan oleh Group of Internal Audit (GIA) di tahun sebelumnya.

Hingga akhir Desember 2022, ABM tidak menerima laporan pelanggaran gratifikasi yang dapat merugikan Perseroan atau pihak lain. ABM menerima beberapa laporan terkait pemberian hadiah kecil yang diberikan kepada manajemen dan karyawan di mana laporan terkait dengan hal tersebut telah ditindaklanjuti sepenuhnya.

The objectives of the Anti-Corruption and Anti Bribery Policy are as follows:

1. Establishing a vibrant work environment and avoiding issues that can cause financial and non-financial losses, including the issues matters that may damage the Company's reputation;
2. Establishing a policy and infrastructure to protect the whistleblowers from retaliation acts from internal and external parties;
3. Reducing potential losses that might occur due to violations through early detection; and
4. Improving the Company's reputation.

Concerning gratuities, in certain situations, employees are allowed to accept gifts/rewards from third parties on the condition that they must report it to the relevant parties if refusal of the gifts/rewards might insult them.

In 2022, ABM begun implementing ISO 37001 to strengthen its existing anti-bribery policies. This is the continuation of the socialization on the use of the "Internal Audit Clinic" (IA Clinic) application by the Group of Internal Audit (GIA) in the previous year.

Through the end of December 2022, ABM did not receive any reports on the gratuity acts which could harm the Company or other parties. ABM received several reports regarding small gifts given to the management and employees, and the reports related to this matter have been completely followed up.



Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

COEC juga mengungkapkan adanya kebijakan terkait insider trading yang berlaku di lingkungan Grup ABM. Sebagaimana tercantum di dalam COEC, setiap insan ABM yang memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya, khususnya terkait:

1. Menyampaikan informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau saham Perseroan; dan
2. Menyampaikan informasi material Perseroan kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perseroan.

Dengan berpedoman pada Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi yang dimiliki ABM, hanya pihak Manajemen yang dapat mengeluarkan seluruh informasi ABM yang bersifat rahasia dan material kepada pihak lain. Oleh karenanya, seluruh karyawan wajib mematuhi kebijakan tersebut dan bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

ABM memiliki kebijakan terkait larangan keterlibatan individu atas nama perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada pemberian dana dalam bentuk apapun untuk kegiatan politik kecuali untuk berbagai inisiatif keberlanjutan yang dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah.

PENGELOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN

ABM memiliki mekanisme pengelolaan dan pemantauan transaksi material dan transaksi dengan pihak berelasi yang bertujuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan serta melindungi kepentingan ABM dan Pemegang Saham. Dalam hal ini, COEC mengatur pengelolaan potensi benturan kepentingan tersebut yang meliputi sejumlah ketentuan sebagai berikut:

1. Insan ABM harus selalu melaporkan aktivitas di luar ABM atau bisnis lain dalam bentuk apapun dan segala bentuk hubungan yang memungkinkan terjadinya benturan kepentingan dengan ABM;
2. Setiap insan ABM yang memiliki benturan kepentingan dilarang berpartisipasi dalam semua diskusi dan proses pengambilan keputusan;
3. Insan ABM harus membuat persetujuan tertulis dari Direktur, Dewan Komisaris, atau SDM sebelum menerima posisi di Lembaga Swadaya Masyarakat, Perusahaan Hukum, atau perusahaan bisnis lainnya; dan
4. Insan ABM harus membuat pernyataan komitmen tahunan terkait hal-hal di atas.

ABM telah mengungkapkan berbagai transaksi dengan pihak berelasi dalam Laporan Keuangan ABM.

COEC also discloses an insider trading policy that applies within the ABM Group. As stated in the COEC, every ABM employee who has access to internal information or material information, must not abuse their position and profession, particularly in relation to:

1. Deliver information that may influence investors' decisions to buy, sell, or the Company's shares; and
2. Deliver material information about the Company to people who have special relationships to conduct transactions on trade of goods/services with the Company.

Referring to ABM's Information on the Ownership and Confidentiality Policy, the Management is the only party to have the rights to release ABM's confidential and material information to other parties. Therefore, all employees must adhere to this policy and those who are proven to have violated this policy will be subject to sanctions.

INFORMATION ON THE PROVISION OF FUNDING FOR POLITICAL ACTIVITIES

ABM implements a policy that prohibits individual engagement on behalf of the company in political activities, including making the political donations.

Throughout 2022, we did not fund any political activities, except for various sustainability initiatives as explained in the Sustainability Report which is presented separately from this report.

MANAGEMENT OF POTENTIAL CONFLICT OF INTEREST

ABM has a mechanism for managing and monitoring material transactions and transactions with related parties to prevent conflicts of interest and protect the interests of ABM and its Shareholders. In this case, the COEC regulates the management of the potential conflict of interest which includes a number of conditions as follows:

1. ABM employees must always report activities outside ABM or other businesses in any form, and any form of relationship that may lead to a conflict of interest with ABM;
2. Every ABM employee who has a conflict of interest is prohibited from participating in all discussions and decision-making processes;
3. ABM employees must obtain written approval from the Director, Board of Commissioners or HR before accepting a position at a non-profit organization, law firm, or other companies; and
4. ABM employees must make an annual statement of commitment regarding the matters above.

ABM has disclosed various transactions with related parties in ABM's Financial Statements.



Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa ABM diatur dalam *Code of Ethics Conduct*, Payung Kontrak; dan *Evaluation Matrix-Request for Tender* (penilaian pemilihan pemasok/penyedia jasa) yang memuat sejumlah ketentuan, di antaranya:

1. Pemilihan pemasok/penyedia jasa didasarkan pada penilaian faktor ekonomi dan non-ekonomi yang diatur di dalam *Evaluation Matrix-Request for Tender* di mana penilaian terdiri dari 5 aspek non-harga dan 1 aspek harga.
2. Dokumen Payung Kontrak mengatur hak pemasok atau penyedia jasa yang harus dipenuhi oleh Perseroan dan sebaliknya, termasuk di dalamnya hak pemasok/penyedia jasa dalam menerima pembayaran tepat waktu dan mengajukan permintaan fasilitas-fasilitas kepada perusahaan.
3. *Procedure Treasury Invoice Payment* diterapkan untuk memastikan pembayaran vendor dilaksanakan tepat waktu.
4. Untuk menjamin pemasok/penyedia jasa melakukan kewajibannya sesuai dengan perjanjian, Perseroan akan melakukan evaluasi 7 (tujuh) indikator kunci yang diatur dalam Syarat-Syarat Khusus Kontrak.

Selain itu, ABM juga memiliki sejumlah dokumen terkait pengadaan yang terdiri dari:

1. SOP Pengadaan yang mengatur prosedur pengadaan, mulai dari permintaan pengadaan oleh user hingga evaluasi vendor;
2. Kebijakan Peningkatan Kemampuan Vendor yang mengatur proses evaluasi pelaksanaan kewajiban vendor terhadap ABM;
3. Pakta Integritas;
4. Perjanjian Kemitraan; dan
5. *Non-Disclosure Agreement* (NDA) yang ditandatangani oleh direktur vendor.

ABM's Goods and Services Procurement Policy is regulated in the *Code of Ethics Conduct*, the *Umbrella Contract*; and the *Evaluation Matrix-Request for Tender* (evaluation of supplier/service provider selection) which contains a number of conditions, including:

1. The selection of supplier/service providers is based on an assessment of economic and non-economic factors regulated in the *Evaluation Matrix-Request for Tender* where the assessment consists of 5 non-price aspects and 1 price aspect.
2. The *Contract Umbrella Document* regulates the suppliers or service providers' rights that must be fulfilled by the Company and vice versa, including the rights of supplier/service providers to receive payments on time and submit requests for facilities to the company.
3. *Treasury Invoice Payment* procedures are implemented to ensure payments to vendors completed on time.
4. To ensure that service suppliers/providers carry out their obligations in accordance with the agreement, the Company will evaluate 7 (seven) key indicators set out in the *Specific Conditions of the Contract*.

In addition, ABM also has a number of documents related to procurement that consist of:

1. Procurement SOP that regulates procurement procedures, starting from procurement requests by users to vendor evaluations;
2. Vendor Capacity Building Policy that regulates the process of evaluating the implementation of vendor obligations towards ABM;
3. Integrity Pact;
4. Partnership Agreement; and
5. *Non-Disclosure Agreement* (NDA) signed by the vendor's director.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Di tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program MESA.

In 2022, the Company did not implement the MESA program.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Kebijakan ini merupakan bagian dari proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu sehingga dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan ABM, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan ABM.

The policy is part of the process of providing information to shareholders and the investment community in a fair and timely manner to facilitate them in evaluating ABM's strategy, developments, operations and financial performance, and facilitate active engagements between the shareholders and the investment community with ABM.

Ketentuan dari kebijakan tersebut mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), yaitu:

The policy requires all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to notify or report their share ownerships and/or any changes in share ownerships, either directly or indirectly, to the Company with the deadline set according to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company ("POJK 11/2017"), namely:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

1. Notify the Company no later than 3 working days after the change of ownership or any changes in share ownership in the Company; and
2. Report to OJK no later than 10 days from the change of ownership or any changes in share ownership in the Company.

Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Throughout 2022, all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not make any purchases or sale of Company's shares, directly or indirectly.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan agar seluruh insan Perseroan dapat meningkatkan kepedulian terhadap penanganan yang tepat atas dugaan penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi, baik oleh perorangan ataupun kelompok di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan.

PENETAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN DI LINGKUP PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013/ABM-BOCRES/IV/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pemberlakuan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*, WBS), ABM mulai menerapkan WBS yang berlaku bagi seluruh karyawan Grup ABM. Dalam rangka penyesuaian dengan Pedoman *International Fraud Examiners Manual-2016*, Perseroan mengeluarkan kebijakan baru terkait penerapan WBS pada tanggal 16 Juni 2017.

Penerapan WBS di lingkungan Grup ABM memberikan sejumlah manfaat sebagai berikut:

1. Memiliki fungsi sebagai media penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman sesuai dengan prinsip-prinsip dalam WBS;
2. Membangun sifat dan kesadaran menolak atau menghindari perbuatan pelanggaran, serta komitmen untuk meningkatkan kesediaan melaporkan terjadinya pelanggaran, hal mana terbangun dari adanya kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang terjamin kerahasiaannya dan efektif;
3. Memberikan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
4. Memberikan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi organisasi, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, hubungan dengan pemerintah, keselamatan kerja, dan reputasi;
6. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
7. Meningkatkan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan, termasuk regulator, dan masyarakat umum;
8. Memberikan masukan kepada Perseroan untuk melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan; dan
9. Memotong jalur birokrasi dalam menindaklanjuti adanya dugaan pelanggaran serius yang memerlukan tindakan cepat.

The establishment of the Whistleblowing System is aimed at motivating the Company's employees to increase their awareness of the proper management of alleged irregularities or violations that occur, either by individuals or groups, within the Company's internal and external environment.

DETERMINATION OF A VIOLATION REPORTING SYSTEM IN THE COMPANY

Based on the Board of Commissioners Decree No. 013/ABM-BOCRES/IV/2013 dated April 1, 2013 concerning the Enforcement of the Whistleblowing System Policy (WBS), ABM began implementing the WBS which applies to all employees of the ABM Group. In order to comply with the *International Fraud Examiners Manual-2016*, the Company issued a new policy regarding the implementation of the WBS on June 16, 2017.

The implementation of WBS within the ABM Group offers several benefits as follows:

1. To serve the functions of being the medium for delivering important and critical information relating to the Company to the parties who must immediately handle it securely in accordance with the WBS principles;
2. Building the nature and awareness of refusing or avoiding violations, and a commitment to voluntarily reporting the violating acts, which is built upon trust in the reporting system that is guaranteed for the confidentiality and effective;
3. Providing an early warning system for potential problems resulting from a violation;
4. Providing an opportunity to deal with the violations internally, before it is growing into public concern;
5. Reducing the risks faced by the organization, as a result of violations in terms of finance, operations, legal, government relations, work safety, and reputation;
6. Reducing the costs in dealing with the consequences of violations;
7. Improving the Company's reputation among the stakeholders, including the regulators, and the public;
8. Advising the Company to further observe the critical areas and work processes that have weaknesses in internal control, as well as to design the necessary improvement actions; and
9. Cutting the bureaucratic process while following up on the indications of serious violations that require quick actions.



LINGKUP PELAPORAN WBS

Pelapor dapat menyampaikan adanya dugaan pelanggaran bila hal tersebut termasuk dalam kategori:

1. Korupsi;
2. Kecurangan;
3. Ketidakjujuran;
4. Gratifikasi;
5. Perbuatan melanggar atau terindikasi hukum pidana (termasuk pencurian, pemalsuan, penipuan, penggelapan, perusakan barang milik Perseroan, perusakan lingkungan, *mark-up*, *under invoice*, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya);
6. Pelanggaran ketentuan hukum dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya, baik yang bersifat perdata maupun administratif, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan pajak, ketenagakerjaan, peraturan yang menyangkut perizinan, baik pusat maupun daerah, dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis;
7. Pelanggaran Pedoman atau prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma ketertiban umum dan kesopanan pada umumnya, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan yang bermuatan benturan kepentingan, terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilarang dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis;
8. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan ABM atau Entitas Anak, Manajemen, karyawan ABM, dan pihak-pihak yang terkait;
9. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap atau merugikan kepentingan atau reputasi ABM atau Entitas Anak;
10. Pelanggaran SOP ABM atau Entitas Anak, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat, dan remunerasi;
11. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas pencucian uang; serta
12. Melanggar prinsip dan praktik usaha yang baik yang berlaku umum.

MEDIA PENYAMPAIAN LAPORAN DUGAAN PELANGGARAN

Setiap pihak yang langsung atau tidak langsung terkait dengan Perseroan, pihak ketiga di luar Perseroan atau Entitas Anak yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan terjadinya dugaan pelanggaran berhak menyampaikan laporan melalui surat elektronik atau secara tertulis sebagai berikut:

Email: wbs.abm@gmail.com atau PT ABM Investama Tbk Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan, 12560, Indonesia
U.p. Komisaris Independen/Komite Audit

Namun demikian, pelapor diharuskan menyampaikan laporan tersebut secara langsung kepada Komisaris Independen atau Komite Audit apabila dugaan pelanggaran

SCOPE OF WBS REPORTING

The informant may submit an alleged violation if it falls into the following category:

1. Corruption;
2. Cheating;
3. Dishonesty;
4. Gratuities;
5. Acts that violate or indicate criminal law (including theft, forgery, fraud, embezzlement, destruction of Company property, environmental damage, mark-ups, under invoices, use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, harassment, and other criminal acts);
6. Violations of laws and/or other regulations, both civil and administrative, including but not limited to tax regulations, employment, regulations concerning licenses, in both central and local administrations, and other similar violations;
7. Violation of the Guidelines or principles of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Ethics or violations of the norms of public order and decency in general, including but not limited to actions containing conflicts of interest, engaging in prohibited activities and other similar violations;
8. Actions that endanger occupational safety and health, or endanger the security of ABM or its Subsidiaries, Management, ABM employees, and related parties;
9. Actions that can cause financial or non-financial losses to or harm the interests or reputation of ABM or its Subsidiaries;
10. Violation of ABM's or its Subsidiary's SOP, especially related to the procurement of goods and services, provision of benefits, and remuneration;
11. Actions that can be categorized as money laundering activities; and
12. Violating the generally accepted good business principles and practices.

REPORTING MEDIA OF ALLEGED VIOLATIONS

Any party with direct or indirect relations to the Company, third parties from external organization of the Company or its Subsidiaries who suffer from losses or simply makes a report on an alleged violation, have the rights to submit a report via e-mail or in writing to the following address:

Email: wbs.abm@gmail.com or PT ABM Investama Tbk TMT 1 Building, 18th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 South Jakarta, 12560, Indonesia
U.p. Independent Commissioner/Audit Committee

However, the whistleblower is required to submit the report directly to the Independent Commissioner or the Audit Committee, if the alleged violation is committed by a WBS



dilakukan oleh petugas WBS, maka pelapor harus mengirimkan laporan tersebut secara langsung kepada Komisaris Independen atau Komite Audit.

PIHAK YANG MENGELOLA LAPORAN

Untuk melakukan pengelolaan dan menjalankan fungsi WBS, Perseroan menunjuk pihak yang profesional dan independen, baik dari pihak internal maupun eksternal Perseroan atau pihak ketiga agar memperoleh hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan serta bebas dari unsur-unsur kepentingan pribadi. Jika dipandang perlu, Perseroan juga dapat melakukan seleksi atas kandidat yang akan mengelola WBS. Kandidat yang lolos dari seleksi ini kemudian diajukan ke Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh persetujuan.

Kualifikasi yang harus dimiliki oleh Petugas WBS adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai integritas yang tinggi;
2. Mempunyai kemampuan untuk melakukan investigasi;
3. Kemampuan analisis yang tinggi;
4. Kemampuan melakukan penilaian dengan baik (*sound judgement*);
5. Objektif;
6. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik; dan
7. Memiliki kemampuan melaksanakan WBS dengan baik.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 024/ABM-RESBOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018, Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit untuk menjadi Tim Pengelola WBS Perseroan dengan masa jabatan 2018-2021, yaitu terdiri dari:

Ketua : Arief Tarunakarya Surowidjojo
Anggota : Andradiet I J Alis
Anggota : Setiawan Kriswanto

PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR

Perseroan memiliki komitmen yang jelas dan tidak memihak untuk mendukung dan melindungi semua pelapor yang menginformasikan kejadian pelanggaran yang terjadi di lingkungan Grup ABM. Namun demikian, perlindungan ini hanya diberikan kepada pelapor yang beritikad baik dan tidak berlaku bagi Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Oleh karena itu, Perseroan akan memberikan sanksi atau hukuman bagi pelapor pelanggaran yang terbukti melakukan fitnah atau laporan palsu untuk mencegah adanya penyalahgunaan WBS.

Perseroan memberikan perlindungan tidak hanya bagi pelapor namun juga keluarga pelapor dari ancaman fisik dan psikis, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil dan tidak beralasan;
2. Penurunan jabatan atau pangkat yang tidak beralasan;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
4. Catatan yang merugikan dalam file Perseroan yang menyangkut data pribadi pelapor (*personal file record*); dan
5. Tekanan atau ancaman dari pihak terlapor dengan memberikan jalur komunikasi tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan pelanggaran.

office. The whistleblower must send the report directly to the Independent Commissioner or the Audit Committee.

PARTIES WHO MANAGE THE REPORT

To manage and perform the WBS function, the Company appoints professional and independent parties, from the Company's internal and external parties or third parties, in order to obtain objective and accountable results, free from the personal interest. If necessary, the Company may also conduct a selection process upon the candidates who will be assigned to manage the WBS. Candidates who pass the selection process will then be proposed to the Board of Commissioners and Board of Directors for approval.

The WBS Officers are required to have the following qualifications:

1. Have high integrity;
2. Have the ability to conduct an investigation;
3. Have high analytical ability;
4. Have the ability to make sound judgments;
5. Objective;
6. Have good communication skills; and
7. Have the ability to carry out the WBS properly.

Based on Decree No. 024/ABM-RESBOC/VII/2018 dated July 5, 2018, the Board of Commissioners appointed the Audit Committee to serve the Company's WBS Management Team with a term of office for the period of 2018-2021, consisting of:

Chairman: Arief Tarunakarya Surowidjojo
Member: Andradiet I J Alis
Member: Setiawan Kriswanto

PROTECTION TO WHISTLEBLOWER

The Company has a clear and non-discriminative commitment to supporting and protecting all whistleblowers who report violations that occur within the ABM Group. However, the protection is only provided to the whistleblowers who make reports with good intention and does not apply to whistleblowers who are proved to have given false reporting and/or defamation. Therefore, the Company will impose sanctions or penalties for whistleblowers who make defamation or false reports to prevent misuse of the WBS.

In addition, The Company will not only protect the whistleblowers but also their families from physical and psychological abuses, such as:

1. Unfair and unreasonable dismissal;
2. Unreasonable demotion;
3. Harassment or discriminative acts in all forms;
4. Putting adverse information to the personal file record of the whistleblower; and
5. Accepting pressures or threats from the reported party through a communication yet without meeting in person, at every stage of investigation of the violations.

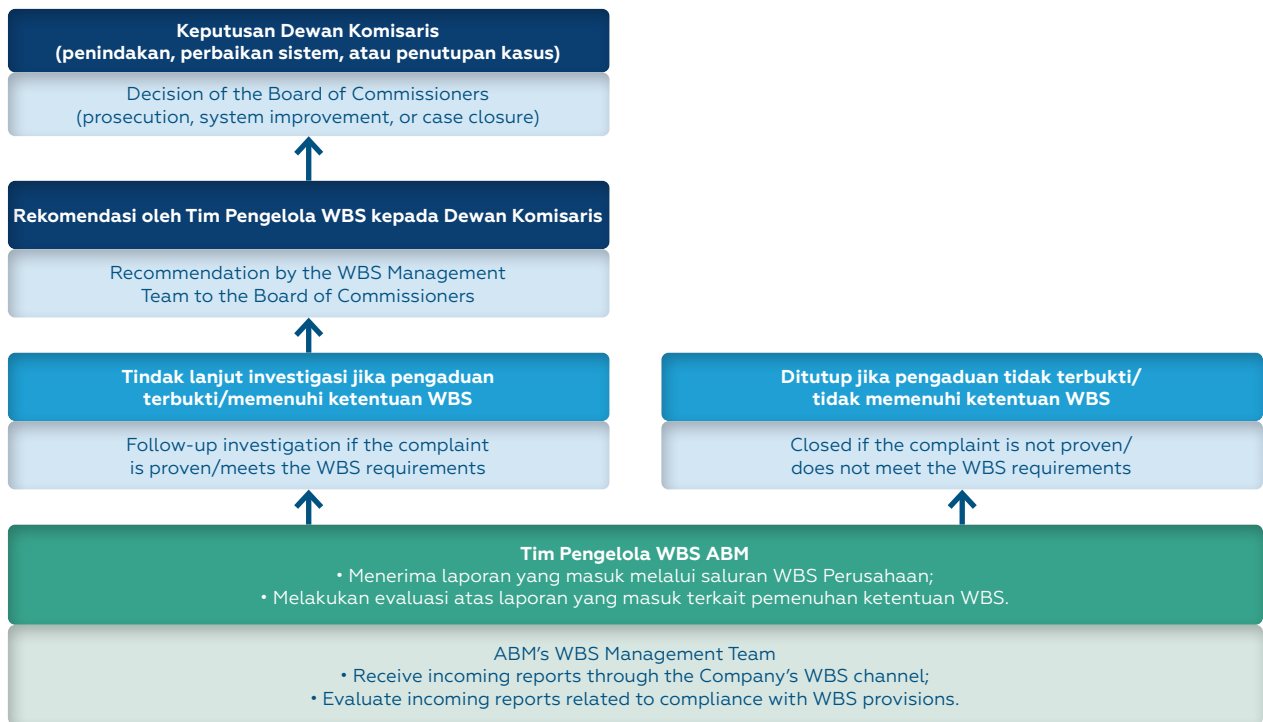


Terkait dengan perlindungan terhadap pelapor tersebut, Perseroan dapat bekerja sama dengan lembaga pemerintah yang berwenang dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan tentang Perlindungan Pelapor dan Saksi.

Regarding the protection over the whistleblower, the Company can cooperate with authorized government agencies in respect to the laws and regulations regarding the Protection of Whistleblowers and Witnesses.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Melalui Saluran WBS

Mechanism for Handling Complaints Through the WBS Channel



Tim Pengelola WBS mengambil langkah-langkah penanganan pengaduan yang meliputi:

1. Pencatatan atau registrasi atas laporan WBS yang masuk; dan
2. Evaluasi atas laporan yang masuk berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dan dibuat rekomendasi untuk dilakukan investigasi atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan WBS, untuk kemudian laporan ditutup. Jika ditindaklanjuti dengan investigasi, maka Tim Pengelola WBS menyampaikan perkembangannya kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris kemudian menerbitkan Surat Keputusan yang berisikan penindakan, perbaikan sistem, atau penutupan kasus.

The WBS Management Team takes certain measures to handle complaints which include:

1. Registering the incoming WBS reports; and
2. Evaluating the incoming reports based on the evidence obtained and recommendations for investigation, or if declared noncompliant with the WBS provisions, the report will not be followed up. If the report is followed up with an investigation, the WBS Management Team will submit the investigation process to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners then issues a Decree explaining the actions, system improvements, or case closures.

Kebijakan WBS juga mengatur penanganan pengaduan pelanggaran yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang tidak merangkap sebagai Ketua Komite Audit diajukan kepada Ketua Komite Audit;
2. Pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit diajukan kepada Komisaris Utama;

The WBS policy also regulates the handling of complaints of violations involving the Company's Board of Commissioners and Board Directors as follows:

1. A report on an allegation of violation by a member of the Board of Commissioners who does not concurrently serve as Chairman of the Audit Committee is submitted to the Chairman of the Audit Committee;
2. A report on an allegation of violation by a member of the Board of Commissioners who concurrently serves as Chairman of the Audit Committee is submitted to the President Commissioner;



3. Pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Komisaris Utama disampaikan kepada Ketua Komite Audit;
4. Pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota komite baik yang merangkap sebagai anggota Direksi atau tidak diajukan melalui proses pelanggaran umum;
5. Pihak yang menerima laporan dugaan pelanggaran dalam jangka waktu selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah hari kerja wajib menyerahkan laporan kepada Tim Pengelola WBS dan berdasarkan laporan tersebut, tim akan melakukan investigasi sendiri atau apabila perlu menunjuk pihak ketiga yang independen yang hasilnya wajib dilaporkan kepada Tim Pengelola WBS;
6. Tim Pengelola WBS dalam jangka waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah menerima laporan investigasi wajib menerbitkan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hasil investigasi;
7. Setelah menerima rekomendasi selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja, Dewan Komisaris wajib menerbitkan keputusan untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diterima. Keputusan yang dibuat sebagai berikut:
 - a. Keputusan Dewan Komisaris untuk melakukan tindak lanjut/perbaikan sistem atas dugaan pelanggaran terbukti atau terdapat potensi pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris ini dapat berupa rekomendasi yang ditujukan kepada RUPS Perseroan, atau diputuskan sendiri oleh Dewan Komisaris tanpa melibatkan anggota Dewan Komisaris yang dilaporkan;
 - b. Keputusan Dewan Komisaris untuk melakukan tindak lanjut/perbaikan sistem atas dugaan pelanggaran terbukti atau terdapat potensi pelanggaran yang dilakukan oleh terlapor yang bukan Anggota Dewan Komisaris, dilakukan sendiri oleh Dewan Komisaris;
 - c. Keputusan Dewan Komisaris yang menutup kasus karena laporan tidak memenuhi ketentuan WBS atau hasil investigasi tidak membuktikan terjadinya pelanggaran; dan
8. Surat keputusan atas tindak lanjut/usulan perbaikan sistem wajib ditindaklanjuti paling lambat 30 hari sejak tanggal keputusan.
3. A report on an allegation of violation by the President Commissioner is submitted to the Chairman of the Audit Committee;
4. A report on an allegation of violation by a member of the committee either concurrently serving as a member of the Board of Directors or not is filed through a general whistleblowing process;
5. Parties who receive reports of alleged violations within a period of no later than 10 (ten) days after working days must submit a report to the WBS Management Team. Based on the report, the team will carry out its own investigation or if necessary, appoint an independent third party, whose results must be reported to the WBS Management Team;
6. The WBS Management Team within a period of no later than 7 (seven) working days after receiving the investigation report must issue a recommendation to the Board of Commissioners to follow up on the results of the investigation;
7. After receiving a recommendation no later than 10 (ten) working days, the Board of Commissioners must issue a decision to follow up on the recommendation. The decisions to be made are as follows:
 - a. The Board of Commissioners' decision to follow up/improve the system for the alleged violations that are proven, or there are potential violations committed by members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners can decide a recommendation to the GMS of the Company, or decide by itself without involving the reported member of the Board of Commissioners;
 - b. The decision of the Board of Commissioners to follow up/improve the system for alleged violations that are proven, or potential violations committed by the reported member who is not a member of the Board of Commissioners, is made by the Board of Commissioners itself;
 - c. The decision of the Board of Commissioners to close the case since the report does not meet the WBS requirements or the results of the investigation fail to prove any violation; and
8. The decision letter on the follow-up/suggestion for system improvement must be executed no later than 30 days from the effective date of the decision letter.

JUMLAH LAPORAN WBS TAHUN 2022 SERTA TINDAK LANJUTNYA

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menerima sejumlah laporan pengaduan dan telah menindaklanjutinya yang secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Media	Jumlah Keluhan Tahun 2021 Number of Reports in 2022		Jumlah Total
	Terselesaikan Resolved	Tidak Terselesaikan Not resolved	
Email	-	-	-
Surat/Mail	16	2	18
Telepon/Phone	-	-	-

THE NUMBER OF WBS REPORTS IN 2022 AND THE FOLLOW-UPS

Throughout 2022, the Company received a number of reports and followed them up with the details as follows:



Jumlah Pengaduan laporan pelanggaran yang diterima oleh Tim WBS selama tahun 2022 sebanyak 18 kasus, dengan rincian proses tindak lanjut sebagai berikut:

1. 16 kasus (79%) telah selesai ditindaklanjuti; dan
2. 2 kasus (1%) sedang dalam proses pemeriksaan.

Sebagai tindak lanjut dari pelaporan dugaan pelanggaran yang diterima, Internal Audit Perseroan melaksanakan kegiatan audit khusus/dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mengungkap dugaan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi dalam aktivitas operasional di lingkungan perusahaan. Berdasarkan hasil dari proses audit terhadap 18 kasus tersebut, manajemen ABM Investama dan entitas anak melakukan proses tindak lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The number of incoming violation reports received by the WBS Team during 2022 were 18 cases, whose process of the follow-ups was described as follows:

1. 16 cases (79%) were followed up; and
2. 2 cases (1%) were currently under investigation.

To follow up the incoming reports, the Company's Internal Audit carried out special audit activities/with specific objectives to uncover the alleged violations or fraud in the operational activities of the company. Based on the results of the audit process for the 18 cases, the management of ABM Investama and its subsidiaries have conducted a follow-up process in accordance with applicable regulations.

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Transparency of Bad Governance Practices

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Berdasarkan Skor Penilaian ESG, emisi karbon dan tekanan air yang dihasilkan dari aktivitas bisnis ABM dan Entitas Anak masih di bawah rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa emisi karbon yang dihasilkan masih relatif tinggi serta masih terbatasnya pengelolaan penggunaan air yang dilakukan ABM. Informasi lebih lengkap mengenai hal tersebut disajikan pada Laporan Keberlanjutan ABM tahun 2022.

REPORT ON THE CORPORATE ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

Based on the ESG Assessment Score, carbon emissions and water pressure resulting from ABM and its Subsidiaries' business activities are still below the industry's standard. Still, the report shows that the carbon emissions produced are relatively high and the management of water utilization by ABM is still inadequate. Further details of the issues are presented in ABM's 2022 Sustainability Report.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Disclosure of Fulfillment of Tax Obligations

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan pembayaran pajak penghasilan mencapai AS\$116,90 juta, meningkat 219,08% atau AS\$80,26 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$36,64 juta.

In 2022, the Company made income tax payments reaching US\$116.90 million, an increase of 219.08% or US\$80.26 million compared to the previous year which was recorded at US\$36.64 million.

Kasus Terkait Dengan Buruh dan Karyawan

Cases Involving Workers and Employees

Sepanjang 2022, tidak ditemukan adanya kasus terkait dengan buruh dan karyawan, baik di lingkungan Grup ABM.

Throughout 2022, there was no case involving workers and employees, both within the ABM Group and its subsidiaries.



Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Discrepancies in Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang disusun dan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The presentation and disclosure of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2022 and December 31, 2021, which have been audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, were prepared and adjusted to Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Financial Services Authority Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Pengungkapan Segmen Operasi Pada Laporan Keuangan

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Sebagaimana tercantum dalam PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, ABM telah melaksanakan pelaporan segmen operasi dalam bentuk pengelompokan (segmen) jenis usaha dalam Laporan Keuangan, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Auditan Tahun 2022 Catatan No. 33.

As required in PSAK No. 5 (2015 Adjustments) regarding the Operating Segments and for the benefit of the management, ABM has presented the report on the operating segments as per business segmentation in the Financial Statements, as described in the Note No. 33 of the 2022 Audited Financial Statements.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Compatibility of the Printed Annual Report and the Digital Annual Report

Laporan digital telah diberikan kepada pemangku kepentingan melalui situs web ABM dan telah disesuaikan dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan. Laporan tersebut dapat diakses pada <https://abm-investama.com/menu/15/annual-report>.

The digital report is already submitted to stakeholders through the ABM website and has been adjusted to the printed and published version of our Annual Report. The report is available on <https://abm-investama.com/menu/15/annual-report>.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company has implemented GCG principles in respect to the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies, as regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The guidelines are implemented as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)			
	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.	√	Tata cara RUPS GMS Procedures	Tata cara RUPS memuat peraturan terkait pemungutan suara tertutup melalui kartu suara yang diberikan oleh Perseroan kepada para pemegang saham. Informasi terkait tata cara tersebut tersedia pada situs web Perseroan bagian Untuk Investor > RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). GMS implementation procedures guides us in closed voting process which uses voting cards distributed by the Company to shareholders. Information about the procedures is available on the Company's website on the section For Investors > GMS (General Meeting of Shareholders).
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	x	Daftar Kehadiran di RUPS GMS Attendance Record	RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2022 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Informasi terkait daftar hadir yang sah tersedia pada situs web Perseroan bagian Untuk Investor > RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). The Annual GMS held on May 11, 2022, was attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Information about the valid attendance list is available on the Company's website in the section of investors > GMS (General Meeting of Shareholders) section.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS minutes of the meeting is provided on the Public Company website for at least one year.	√	Situs Web Website	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan sejak tahun 2012. Informasi risalah RUPS tersedia pada situs web Perseroan bagian Untuk Investor > RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). The Company's minutes meetings since 2012 are available on the Company's website. Information about the minutes meeting is available on the Company's website on the section For Investors > GMS (General Meeting of Shareholders).



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors				
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Public Company has a communications policy with the shareholders or investors.	√	Kebijakan Komunikasi Communication Policy	ABM memiliki kebijakan menyeluruh mengenai tata cara komunikasi internal dan eksternal bagi seluruh karyawan ABM yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. ABM-SOP-JKT-COM-01 tanggal 31 Maret 2016. Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah disahkan secara terpisah melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/ABM-RES-DIR/III/2017 di bulan Maret 2017. ABM has designed comprehensive policies on internal and external communication procedures applied to all ABM's employees as outlined in the Board of Directors' Decree No. ABM-SOP-JKT-COM-01 dated 31 March 2016. The communication policy with shareholders or investors is agreed separately through Board of Directors' Decree No. 002/ABM-RES-DIR/III/2017 in March 2017.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website.	√	Situs Web Website	Kebijakan komunikasi Perseroan telah dipublikasikan pada situs web Perseroan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Informasi Pemegang Saham > Kebijakan ABM. The Company's communication policy is published on the Company's website on the section of Our Commitment> Governance > Shareholder Information > ABM Policies.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners				
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners				
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners by taking into account the conditions of the Public Company.	√	Kebijakan Board & Management Board & Management Policy	Dalam Kebijakan Board & Management, ABM mengatur penentuan struktur anggota Dewan Komisaris berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan, serta struktur kepemilikan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengatur struktur anggota Dewan Komisaris di Grup ABM, sehingga semua anak perusahaan memiliki standar yang sama. Pada saat ini, Dewan Komisaris ABM terdiri dari Komisaris Utama, 1 anggota Komisaris dan 2 orang Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kondisi kinerja ABM serta keahlian dan pengalaman sehingga dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi. In the Board & Management Policy, ABM regulates the determination of the structure of members of the Board of Commissioners with respect to the size of business activities, laws and regulations, and ownership structures. This policy aims to regulate the structure of members of the Board of Commissioners within the ABM Group, so that our subsidiaries apply the same standards. Currently, ABM's Board of Commissioners consists of President Commissioner, 1 Commissioner and 2 Independent Commissioners. The number of members of the Board of Commissioners is adjusted to the ABM's performance as well as expertise and experience so that they can all fulfill the supervisory function over the Board of Directors.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the public company.	√	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Kebijakan Board & Management Guidelines of Board of Commissioners and Board of Directors and Board & Management Policy	Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara menyeluruh. Keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut dapat dilihat pada profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi. As outlined in the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors, the composition of members of Board of Commissioners has reflected skills, knowledge and experience required to oversee the Board of Directors comprehensively. The diversity in the composition of Board of Commissioners of the Company is available in the profile of each Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners				
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	√	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	Ketentuan mengenai penilaian sendiri (self-assessment) tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun pada tahun 2016. Sejak tahun 2017, anggota Dewan Komisaris mengisi self-assessment dan telah berjalan secara berkala setiap tahun hingga saat ini. Mekanisme self-assessment Dewan Komisaris yang berlaku di Perseroan memungkinkan setiap anggotanya menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya secara rahasia; menilai kesiapan, partisipasi, dan kolaborasi anggota lainnya; mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Dewan Komisaris; serta mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing. Self-assessment Dewan Komisaris menggunakan metode kuesioner dan hasilnya akan dijadikan sebagai masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola sehingga mampu meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris. Telah tersedia formulir penilaian yang baku untuk diisi oleh anggota Dewan Komisaris, baik untuk mekanisme self-assessment maupun peer-assessment. The self-assessment policy is included in the Charter of Nomination and Remuneration Committee which was established in 2016. Since 2017, members of Board of Commissioners have filled in the self-assessment and it runs on gradual basis every year until today. Self-assessment of Board of Commissioners that applied in the Company allows each member to assess the participation and contributions of other members secretly; measure distinguished capabilities of the members and compare them with the needs of the Board of Commissioners; as well as identify the strength, contributions, and opportunities for self-development. Self-assessment of Board of Commissioners applies questionnaire method whose results will serve as inputs for further improvements on governance, thus improve effectiveness of Board of Commissioners' performance. Standard assessment form is available to be filled in by the members of Board of Commissioners, either for self-assessment or peer assessment mechanisms.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed in the annual report of the Public Company.	√	Laporan Tahunan Annual Report	Kebijakan tertulis terkait <i>self-assessment</i> masih dalam tahap penyusunan. Written policy on self-assessment is still being prepared.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners should they be involved in a financial crime.	√	Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, dan Anggaran Dasar Pasal 17 Code of Ethics and Conduct, Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines, and Article 17 of the Articles of Association	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Komisaris dan Direksi dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku. Informasi terkait Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar tersedia pada situs web Perseroan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG. Resignation policy of Board of Commissioners is outlined in the Manual of Board of Commissioners and Board of Directors Articles of Association whereas morality and ethical culture regarding financial crime is regulated under Code of Ethics and Conduct. Information about Code of Ethics and Conduct, the Manual of Board of Commissioners and Board of Directors terkait Etika dan Perilaku, and Articles of Association is available on the Company's website on the section of Our Commitment > Governance > GCG Elements.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	√	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta Kebijakan <i>Board & Management</i> Nomination and Remuneration Committee Charter and Board & Management Policy	Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi diatur dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi serta <i>Board & Management</i>. Rencana suksesi dibahas setiap tahun dan pelaksanaan suksesi dijalankan sesuai dengan kebutuhan. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi serta Kebijakan <i>Board & Management</i> tersedia pada Perseroan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris. Succession policy in the nomination process for members of Board of Directors is served in the Charter of Nomination & Remuneration as well as the Board & Management Policy. Succession plan is discussed every year and the succession is carried out when needed. Nomination and Remuneration Policy as well as the Board & Management Policy are accessible through our website on the section of Our Commitments > Governance > Committees of Board of Commissioners.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors				
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors				
	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Board of Directors composition takes into account the Public Company's conditions and efficacy in decision-making.	√	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Kebijakan <i>Board & Management</i> Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines and Board & Management Policy	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Kebijakan <i>Board & Management</i> mengatur penentuan komposisi anggota Direksi berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan, serta struktur kepemilikan. Kebijakan ini berlaku bagi Entitas Induk dan Entitas Anak sehingga memiliki standar yang sama. Saat ini, Direksi Perseroan terdiri dari 3 orang yaitu 1 orang Direktur Utama, dan 2 orang Direktur. The Manual of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Board & Management Policy regulates the determination of composition of members of Board of Directors based on business size, regulations, as well as ownership structure. The policy applies to the Holding and the Subsidiaries to ensure the same standards applied. Currently, Board of Directors consists of 3 persons, namely 1 President Director and 2 Directors.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the members of the Board of Directors composition takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	√	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Kebijakan <i>Board & Management</i> Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines and Board & Management Policy	Penentuan anggota Direksi telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi serta Kebijakan <i>Board & Management</i>. Komposisi anggota Direksi dipertimbangan berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan Perseroan. Hal ini dapat terlihat keberagaman pada komposisi Direksi ABM yang berasal dari sektor keuangan, bisnis, industri sejenis, dan hukum. Informasi keberagaman tersebut telah diuraikan pada profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi. The composition of members of Board of Directors is determined in the Manual of Board of Commissioners & Board of Directors as well as the Board & Management Policy. The composition of members of Board of Directors is carried out with respect to the skills, knowledge and experience required to run the company. This is reflected on the diversified composition of ABM's Board of Directors, who have backgrounds in finance, business, similar industries and law. The information about the diversity is already explained in the profile of each Board of Commissioners and Board of Directors.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have an expertise and/or knowledge in accounting.	√	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines	Perseroan memiliki seorang Chief Financial Officer (Hans Christian Manoe) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama (Achmad Ananda Djajanegara). Keduanya memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi yang dapat dilihat pada profil mereka. The Company has appointed a Chief Financial Officer (Hans Christian Manoe) who directly reports to the President Director (Achmad Ananda Djajanegara). Both have expertise and knowledge in accounting as described on their respective profiles.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities				
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance	√	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	Ketentuan terkait penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) kinerja Direksi tercantum dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang disusun pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, anggota Direksi telah mengisi <i>self-assessment</i> dan telah berjalan secara berkala hingga saat ini. Jika hal tersebut terpenuhi, maka akan tercipta dinamika dalam rapat Direksi dan menciptakan keputusan-keputusan yang sesuai dengan kepentingan organisasi sehingga akan tercapai kinerja yang lebih baik. Policy on self-assessment of the Board of Directors' performance is outlined in the Charter of Nomination & Remuneration Committee which was established in 2015. Since 2016, members of Board of Directors have filled in self-assessment, and it runs on gradual basis until today. If the policy is adhered to, then there will be dynamic situation in the meetings of Board of Directors and result in decisions that reflect the organization's interests in order to achieve higher performance. Mekanisme <i>self-assessment</i> Direksi berlaku di ABM memungkinkan setiap anggotanya secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; menilai kesiapan, partisipasi, dan kolaborasi anggota lainnya; mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Direksi; serta mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing. <i>Self-Assessment</i> Direksi menggunakan metode kuesioner dan hasilnya akan dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan tata kelola sehingga meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Telah tersedia formulir penilaian yang baku untuk diisi oleh anggota Direksi, baik untuk mekanisme <i>self-assessment</i> maupun <i>peer-assessment</i>. Hasil dari <i>self-assessment</i> Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi. Direksi akan menindaklanjuti tinjauan atau masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Kebijakan tertulis yang mengatur <i>self-assessment</i> masih dalam proses penyusunan. Self-assessment mechanism of Board of Directors that applies in ABM allows each member to assess participation and contribution of other members secretly; assess the preparation, participation, and collaboration of other members; measure the distinguished capabilities of Board members and compare them with the needs in the Board of Directors; as well as identify the strength, contribution and opportunities for their self-develoment. Self-Assessment of Board of Directors applies questioner methods, whose results will serve as inputs for further improvements of governance, thus improving effectiveness of the Board of Directors' performance. Standard assessment form is available to be filled in by members of Board of Directors, either for self-assessment or peer-assessment mechanism. Results of self-assessment of Board of Directors are reviewed by Board of Commissioners and then Board of Commissioners will present the review and inputs to the Board of Directors. Board of Directors will follow up the reviews or inputs from Board of Commissioners to improve effectiveness of Board of Directors' performance. The written policy on the self-assessment is still



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the public company.	√	Laporan Tahunan Annual Report	Kebijakan tersebut telah diungkapkan pada pembahasan terkait Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam Laporan Tahunan ini. Such policy has been revealed in the discussion about the Assessment of Performance of Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.	√	Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta Anggaran Dasar Pasal 14 Code of Ethics and Conduct; Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines; dan Article 14 of the Articles of Association.	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Pedoman Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku. Informasi terkait Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar tersedia pada situs web Perseroan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat- Perangkat GCG. Resignation policy of Board of Directors is outlined in the Manual of Board of Commissioners and Board of Directors Articles of Association whereas morality and ethical culture regarding financial crime is regulated under Code of Ethics and Conduct. Information about Code of Ethics and Conduct, the Manual of Board of Commissioners and Board of Directors terkait Etika dan Perilaku, and Articles of Association is available on the Company's website on the section of Our Commitment > Governance >
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation				
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation				
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company have a policy to prevent insider trading.	√	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethics and Conduct	Kebijakan terkait insider trading tercantum dalam ketentuan Benturan Kepentingan yang dapat diakses pada situs web Perseroan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal. The policy on insider trading is included in the regulation of Conflict of Interests accessible through the Company's website on the section of Our Commitment > Governance > Internal Audit.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company have anti-corruption and anti-fraud policy.	√	Kebijakan Anti Suap & Anti Korupsi Anti Bribery & Anti Corruption Policy	Kebijakan terkait anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> dapat diakses pada situs web Perseroan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal. Anti corruption and anti fraud policies are accessible on the Company's website on the section of Our Commitment > Governance > Internal Audit.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	√	Kebijakan Vendor Relationship Management dan Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Vendor Relationship Management Policy and Procurement for Goods and/or Services Policy	Kebijakan-kebijakan terkait pengadaan barang dan/atau jasa dan kebijakan <i>Vendor Relationship Management</i> telah dimiliki Perseroan sejak tahun 2016. The Company since 2016 has established policies surrounding procurement of goods and/or services and Vendor Relationship Management policy.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	✓	Kebijakan Hak Kreditur Creditors Rights Policy	Pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam memberikan pinjaman kepada kreditur. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan memenuhi kebijakan tersebut, yang mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada kreditur. Kebijakan tertulis mengenai pemenuhan hak-hak kreditur telah disahkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/ABM-RES-DIR/III/2017. The fulfilment of creditors' rights is used as the guidance for giving loans to creditors. This is aimed to maintain and comply with the policy, which includes the factors to consider in making agreement, as well as follow-up in the fulfilment of obligation of the Public Company to creditors. A written policy about the fulfilment of creditors' rights is approved by the Board of Directors through a Board of Directors' Decree No. 002/ABM-RES-DIR/III/2017.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a whistleblowing system policy.	✓	Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting Policy	Kebijakan terkait sistem <i>whistleblowing</i> telah dimuat pada situs web Perseroan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal. Policy related to the whistleblowing system is available on the Company's website under the section of Our Commitments > Governance > Internal Audit.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company have a policy of giving long-term initiatives to the Board of Directors and employees.	✓	Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting Policy	Perseroan telah memiliki skema kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan sebagaimana telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 33/ABM-BOC-CIR/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017. Perseroan juga memiliki indikator untuk mengukur keberhasilan jangka panjang, yang secara umum dikaitkan dengan pertumbuhan harga saham dan indikator lainnya yang ekuivalen. Indikator tersebut ditinjau sesuai dengan kebutuhan atau prioritas perusahaan. The Company has introduced the long-term incentive policy for Board of Directors and the employees as regulated in the Board of Commissioners' Decree No. 33/ABM-BOC-CIR/VIII/2017 dated August 22, 2017. The Company has established indicators to measure long-term success which is generally related to the stock price increase and other equivalent indicators. Those indicators are monitored according to the company's needs or priorities.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure				
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing Information Disclosure Implementation				
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.		Aplikasi di Play Store dan i-Store Application on Play Store and i-Store	ABM telah memiliki kanal komunikasi mengenai informasi Perusahaan di LinkedIn PT ABM Investama Tbk. ABM has established a channel of communication to disseminate information about the Company through PT ABM Investama Tbk's LinkedIn account.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the Public Company via the majority and controlling shareholders.		Situs Web; Laporan Tahunan Website; Annual Report	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat pada situs web dan Laporan Tahunan bagian Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir bab Profil Perusahaan. The Company has disclosed the ultimate beneficiary on the website and in the Annual Report under the section of Information on Majority and Controlling Shareholders to the name of the ultimate beneficiary owner in the Company Profile chapter.

Keterangan/Notes: √ = terpenuhi/fulfilled, x = tidak terpenuhi/not fulfilled





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 284 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibilities
- 285 **Tata Kelola CSR**
Governance of CSR Activities
- 286 **Kerangka CSR**
CSR Framework
- 287 **Strategi ABM: Sustainability House**
ABM's Strategies: Sustainability House
- 288 **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement
- 289 **Alokasi Dana CSR**
CSR Budget Allocation

**Peduli Lingkungan
dan sekitarnya**
Care for the
environment

PT ABM Investama Tbk &
anak usaha/subsidiaries



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

ABM menyadari bahwa kunci keberhasilan dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan dan Entitas Anaknya tidak semata hanya melalui pemenuhan target operasional dan keuangan namun juga bagaimana memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingannya, serta meminimalkan dampak negatif atas seluruh kegiatan operasionalnya.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komunikasi kepada pemangku kepentingan, secara periodik Perseroan melaporkan capaian-capaian keberlanjutannya melalui Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Adapun Laporan Keberlanjutan ABM tahun 2022 disusun dengan mengadopsi standar Global Reporting Initiative (GRI) dan kriteria-kriteria yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

ABM is fully aware that the key success to a sustainable business of the Company and its subsidiaries is not realized by only meeting operational and financial targets but also by providing added value for all of its stakeholders, as well as ensuring the minimum negative impacts of its operations.

To represent our responsibility and bridge communication to the stakeholders, the Company submits periodical reports on its sustainability achievements through the Sustainability Report which is presented separately from this Annual Report. ABM's 2022 Sustainability Report was prepared by adopting the Global Reporting Initiative (GRI) standards and the criteria required in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.





Tata Kelola CSR

Governance of CSR Activities

Secara struktural, implementasi kegiatan CSR Perseroan dan evaluasinya dijalankan oleh *Head of CSR* yang bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan. Sementara, kegiatan dan penilaian CSR di masing-masing anak perusahaan menjadi tanggung jawab fungsi CSR yang mewakili anak perusahaan dalam komunikasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan terkait dengan isu-isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environment, Social, and Governance/ESG*) mereka.

Pasca proses transformasi perusahaan pada tanggal 1 Juli 2016, grup ABM telah mengembangkan mekanisme Pemisahan Tugas atau *Segregation of Duty* (SOD) untuk berbagai unit dan fungsi terkait, dimana mekanisme SOD ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi CSR yang disusun oleh Departemen CSR untuk jangka waktu 5 tahun dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait di masing-masing anak perusahaan.

Structurally, the implementation of the Company's CSR activities and the evaluation are carried out by our *Head of CSR*, who reports directly to the Corporate Secretary. Meanwhile, CSR activities and the assessment in each subsidiary are within the scope of responsibilities of the CSR function, which represents the subsidiaries in establishing communication and consultation with stakeholders related to their Environmental, Social, and Governance (ESG) issues.

Post-transformation process on July 1, 2016, ABM Group has developed a *Segregation of Duty* (SOD) mechanism for various related units and functions, where the SOD mechanism was established to ensure the 5-year CSR strategies prepared by the CSR Department are viable to implement by the relevant units in each of the subsidiaries.

Direksi Board of Directors					
Direksi beserta komitennya mengawasi strategi CSR. Memberikan saran, nasihat dan rekomendasi untuk hal-hal penting sementara komite lainnya mengawasi hal-hal lain (di antaranya: anti-korupsi dan penyuapan).			The Board of Directors and its committees oversee the CSR strategy implementation. Provide advice, inputs and recommendations on the significant issues while other committees oversee other issues (among them: anti-corruption and bribery).		
Komite Audit Audit Committee			Komite ESG ESG Committee		
Executive Leadership					
Bertanggung jawab terutama untuk mengelola dan melaksanakan strategi terkait CSR.			Being responsible, particularly for managing and implementing CSR-related strategies.		
Chief Operating Officer	Chief Financial Officer		Chief Administration Officer	Corporate Affair & CSR	
Departemen Fungsional Functional Department					
CSR dan Manajemen Risiko mengembangkan kerangka kerja manajemen untuk menerapkan strategi CSR. Fungsi lainnya bertanggung jawab untuk mengelola risiko material dan peluang yang relevan dengan CSR, baik secara langsung maupun strategi lintas fungsi.			CSR and Risk Management have jointly developed a management framework for our CSR strategy implementation. Other functions are responsible for managing material risks and opportunities relevant to CSR, both directly and cross-functional strategies.		
Investor Relations	Risk Management	Finance	Human Capital	Legal	Procurement
Direksi Entitas Anak Board of Directors of Subsidiaries					
Direksi dan fungsi di bawahnya bertanggung jawab atas pengelolaan sehari-hari dan implementasi strategi di lapangan dalam area operasi.			The Board of Directors and its subordinate functions share responsibility for the day-to-day management and on-the-ground strategies implementation within the operational areas.		
Corporate Communication & CSR		Community Development		General Affairs	



Kerangka CSR

CSR Framework

Dalam menjalankan program CSR yang efektif dan bermanfaat sesuai dengan ruang lingkup usahanya, Grup ABM senantiasa berfokus pada pilar 5P (*prosperity, people, planet, partnership, dan prudence*) yang terintegrasi dengan 7 subjek inti ISO 26000.

Program CSR Grup ABM dijalankan berdasarkan kebijakan CSR yang ditandatangani oleh Direksi pada bulan April 2016. Adapun program dan inisiatif CSR Grup ABM yang terdapat dalam kebijakan tersebut telah turut mendukung program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Lebih dari sebatas wujud kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan juga melakukan kegiatan filantropi dalam bentuk donasi sosial dan kerelawanan yang dilakukan minimal setahun sekali. Pada setiap Hari Relawan CSR, Perseroan memberikan libur satu hari bagi para karyawan yang ingin mengikuti program kerelawanan tersebut.

To ensure the effective and useful implementation of CSR programs within the scope of its business, ABM Group always focuses on the 5P pillars (*prosperity, people, planet, partnership, and prudence*) which are integrated with the 7 core subjects of ISO 26000.

ABM Group's CSR programs were carried out with respect to CSR policy signed by the Board of Directors in April 2016. The ABM Group's CSR programs and initiatives contained in the policy have been aligned to also support the Sustainable Development Goals (SDGs) programs.

Beyond regulatory compliance, the Company also carries out philanthropic activities, by distributing social donations and voluntary activities which are carried out at least once a year. On every CSR Volunteer Day, the Company gives the employees who sign up for the volunteer program a one day off.

PEMBERDAYAAN EMPOWERMENT

PENDIDIKAN EDUCATION

Pengembangan karyawan dan masyarakat melalui berbagai program pendidikan.
Development of employees and society through various educational programs.

LINGKUNGAN ENVIRONMENT

Inisiatif untuk menjaga lingkungan dan memelihara kelestarian sumber daya alam.
Initiatives to protect the environment and preserve natural resources.

KESEHATAN HEALTH

Inisiatif untuk menciptakan lingkungan kerja dan masyarakat yang sehat dan aman.
Initiatives to create a healthy and safe environment for the employees and the community.

SOSIAL BUDAYA SOCIO-CULTURE

Pelestarian budaya dan adat istiadat setempat.
Preservation of local culture and customs.

PEMBERDAYAAN EKONOMI ECONOMIC EMPOWERMENT

Pengembangan masyarakat untuk bisa mandiri secara ekonomi.
Community development to become economically independent.

TANGGAP BENCANA DISASTER RESPONSE

Respon Perusahaan untuk membantu pemulihan korban bencana alam.
The Company's response to help the recovery of victims of natural disasters.



Strategi ABM: *Sustainability House*

ABM Strategies: Sustainability House

Di tengah perkembangan pengetahuan dan teknologi serta perubahan lanskap industri, Perseroan ingin mencapai pertumbuhan usaha secara berkelanjutan di seluruh mata rantai operasionalnya.

Pendekatan yang dinamakan *A Better Method* (ABM) diyakini menjadi panduan untuk menghadapi tantangan-tantangan bagi pertumbuhan Perseroan di masa depan. Konsep tersebut dijalankan dengan mengintegrasikan berbagai aspek, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) ke dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Berkut adalah lima pilar yang menjadi fokus Perseroan dalam menjalankan usahanya secara berkelanjutan, terdiri dari: *Operation & Service Excellence*; *Karyawan Kami*; *Kesehatan dan Keselamatan*; *Lingkungan & Perubahan Iklim*; dan *Masyarakat*.

Amids the development of knowledge and technologies as well as changes in the industrial landscape, In line with our slogan, *A Better Method* (ABM), the Company is determined to pursue the sustainable business growth throughout its operational chain.

The approach called *A Better Method* (ABM) is believed to be a guidance for to face the challenges to the Company's future growth. The concept is carried out by integrating various aspects, namely environmental, social, and governance (ESG) into daily operational activities.

The five pillars that become the Company's primary focus in running a sustainable operation, consisting of: *Operation & Service Excellence*; *Our People*; *Health and Safety*; *Environmental Impacts & Climate Change*; and *Society*.



Lima pilar ABM yang menjadi fokus Perseroan dalam menjalankan usahanya secara berkelanjutan. ABM's five pillars that become the Company's focus in running its business sustainably.

Sumber/Sources: Dokumen Perseroan/Company documents



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Esensi keberlanjutan bagi ABM adalah memberi dampak bagi pemangku kepentingannya. Sebaliknya keberadaan ABM sangat dipengaruhi oleh dukungan dan peran serta seluruh pemangku kepentingannya. Karena itu setiap kebijakan yang diambil ABM harus berorientasi kepada harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan. Memahami hal tersebut, ABM senantiasa menjaga hubungan dan komunikasi yang baik terhadap seluruh pemangku melalui berbagai pendekatan dan saluran komunikasi, baik secara formal maupun non-formal. Hal dilakukan untuk dapat menyerap aspirasi mereka yang digunakan sebagai acuan pembuatan kebijakan Perseroan.

ABM telah mengidentifikasi beberapa pemangku kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Grup ABM dan mempengaruhi keberlanjutan perusahaan maupun sebaliknya berdasarkan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

ABM's sustainability commitment is essentially focused delivering impactful results to its stakeholders. On the other hand, ABM's presence strongly depends on the support and participation of all of its stakeholders. Therefore, every policy taken by ABM must be made on stakeholder-oriented approach. Therefore, ABM always maintains good relationship and communication with all stakeholders through various approaches and communication channels, both formal and non-formal. This is done so as to absorb their aspirations used as a reference in the Company's policy making.

ABM has identified several stakeholders having strong relation with the ABM Group's business and may affect the sustainability of the company and vice versa based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard as further elaborated in the table below.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Topic	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pendekatan Engagement Method and Frequency of Approach
Pelanggan Customer	1. Produk/jasa yang dihasilkan oleh Perseroan 2. Kepuasan terhadap kualitas produk dan jasa Perseroan	1. Informasi produk/jasa melalui situs web, media sosial, iklan dan promosi 2. Layanan pelanggan 3. Survei kepuasan pelanggan
Karyawan Employee	1. Produk/services delivered by the Company 2. Satisfied with the quality of the Company's products and services	1. Product/service information through website, social media, advertising and promotion 2. Customer service 3. Customer satisfaction surveys
Karyawan Employee	1. Kepastian dan perlindungan hubungan tenaga kerja 2. Kesejahteraan dan pemenuhan hak-hak normatif 3. Pengembangan karier dan kompetensi	1. Assurance and protection of labor relations 2. Welfare and fulfillment of normative rights 3. Career and competency development
Pemegang Saham Shareholder	1. Pertemuan berkala antara manajemen dan serikat pekerja 2. <i>Family gathering</i> di setiap acara perayaan ulang tahun Perseroan dan anak-anak perusahaannya 3. Publikasi internal melalui sirkuler dan majalah internal sesuai kebutuhan	1. Periodical meetings between management and trade union 2. Family gathering in every anniversary celebration event of the Company and its subsidiaries 3. Internal publication through circulars and internal magazine when needed
Pemegang Saham Shareholder	1. Kinerja operasional, produksi, dan keuangan Perseroan 2. Pengembangan usaha	1. Rapat berkala (RUPST atau RUPSLB) 2. Korespondensi atau pengumuman melalui media massa sesuai kebutuhan
Pemegang Saham Shareholder	1. The Company's operational, production, and financial performances 2. Business development	1. Periodical meetings (AGMS or EGMS) 2. Correspondence or announcements through mass media when needed
Pemerintah Government	1. Pengurusan izin usaha dan pemenuhan unsur kepatuhan terhadap hukum lainnya 2. Koordinasi rutin mengenai kegiatan komersial Perseroan	1. Pertemuan dengan regulator/otoritas, sesuai kebutuhan 2. Keterlibatan pada kegiatan pemerintah daerah setempat sesuai kebutuhan
Pemerintah Government	1. Administration of business licenses and fulfillment of regulatory compliance 2. Regular coordination on the Company's commercial activities	1. Meeting with regulators/authorities, when needed 2. Involvement in local government activities when needed
Mitra Usaha Business Partners	1. Transparansi kontrak kerja dan pelaksanaannya 2. Pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak kerja yang telah disepakati 3. Penerapan GCG secara berkelanjutan	1. Informasi tender pekerjaan secara terbuka, sesuai dengan kebutuhan 2. Pertemuan berkala, sesuai kebutuhan
Mitra Usaha Business Partners	1. Transparency of employment contracts and their execution 2. Fulfillment of the rights and obligations as agreed in the employment contract 3. Implementation of GCG in a sustainable manner	1. Transparent information on job tenders, when needed 2. Periodical meetings, when needed
Masyarakat Community	1. Dampak kegiatan operasional Perseroan 2. Peluang Kerjasama	1. Rapat-rapat formal/informal melalui forum komunikasi 2. Pembentukan lembaga di tingkat lokal/daerah
Masyarakat Community	1. Impact of the Company's operational activities 2. Opportunities for cooperation	1. Formal/informal meetings through communication forums 2. Establishment of local/regional-level institutions



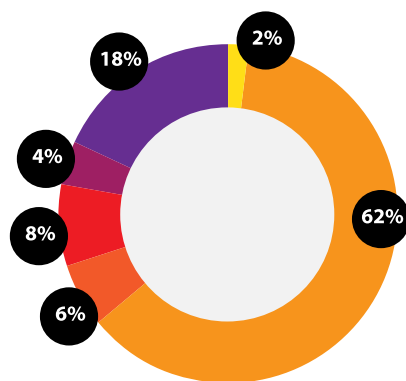
Alokasi Dana CSR

CSR Budget Allocation

Pelaksanaan berbagai program CSR ABM di tahun 2022 menyerap anggaran sebesar Rp10,29 miliar, menurun jika dibandingkan alokasi dana CSR di tahun 2021 (Rp32,50 miliar) dan 2020 (Rp29 miliar) seiring dengan meredanya pandemi covid-19 dan pulihnya sendi-sendi ekonomi penting masyarakat.

Adapun dana CSR tersebut dialokasikan bagi 6 pilar fokus ABM dimana alokasi terbesar adalah pilar Pemberdayaan Ekonomi sebesar 62%, yang diikuti oleh Sosial Budaya sebesar 18%, Lingkungan Hidup sebesar 8%, Pendidikan sebesar 6%, dan 2 pilar lainnya yaitu Kesehatan dan Tanggap Bencana Alam masing-masing sebesar 4% dan 2%.

Realisasi Dana Pemberdayaan Masyarakat tahun 2022



Berdasarkan pilar bisnis, lebih dari 87% dana CSR teralokasi di entitas jasa pertambangan yaitu sebesar Rp8,9 miliar, diikuti oleh entitas logistik terpadu dan entitas jasa rekayasa teknik masing-masing sekitar 5,8% atau sebesar Rp606,6 juta dan Rp598,4 juta. Sedangkan alokasi anggaran CSR terkecil adalah ABM sebagai entitas induk sebesar 0,8% atau setara dengan Rp88,5 juta, dan entitas energi baru terbarukan sebesar Rp13,5 juta atau setara dengan 0,13% dari total alokasi dana CSR.

The implementation of ABM's various CSR programs in 2022 absorbed a budget of Rp10.29 billion, a decrease compared to the allocation of CSR funds in 2021 (Rp32.50 billion) and 2020 (Rp29 billion) as the covid-19 pandemic subsided and important economic joints of the community recovered.

The CSR budget was allocated to sustain 6 pillars of ABM's focus with the largest allocation to the Economic Empowerment pillar at 62%, followed by Socio-Culture at 18%, Environment at 8%, Education at 6%, and 2 other pillars, Health and Natural Disaster Response at 4% and 2% respectively.

Realization of Community Empowerment Fund for the year 2022

According to the business pillars, more than 87% of the CSR funds were allocated to the mining services entity amounting to Rp8.9 billion, followed by the integrated logistics entity and engineering services entity at around 5.8% or Rp606.6 million and Rp598.4 million respectively. Meanwhile, the smallest CSR budget allocation is ABM as the parent entity at 0.8% or equivalent to Rp88.5 million, and the new renewable energy entity at Rp13.5 million or equivalent to 0.13% of the total CSR fund allocation.



PROLOG
PROLOGUE



IKHTISAR
HIGHLIGHTS



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE





Laporan Keuangan

Financial Statements



PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF 31 DECEMBER, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

1. Nama/Name	:	Achmad Ananda Djajanegara
Alamat kantor/Office Address	:	Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card.	:	Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat Pasar Minggu - Jakarta Selatan
Nomor telepon kantor/Office Phone number	:	+ 62-21-2997 6767
Jabatan/Position	:	Direktur Utama/ President Director
2. Nama/Name	:	Haris Mustarto
Alamat kantor/Office address	:	Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta Selatan 12560
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card	:	Sribit RT 5 RW 13, Sendangtirto Berbah, Sleman
Nomor telepon kantor/Office Phone Number	:	+62-21-2997 6767
Jabatan/Position	:	Direktur/ Director

Menyatakan bahwa/Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023/ Jakarta, March 31, 2023

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director

Achmad Ananda Djajanegara

Haris Mustarto



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 242	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT ABM Investama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT ABM Investama Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ABM Investama Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Akuisisi investasi pada entitas asosiasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 15 September 2022, Grup telah menyelesaikan akuisisi 30% kepemilikan saham di PT Golden Energy Mines Tbk ("GEMS"). Kebijakan akuntansi signifikan untuk investasi pada entitas asosiasi diungkapkan dalam Catatan 2ac atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hal ini signifikan terhadap audit kami karena total imbalan yang dibayarkan atas akuisisi tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, penentuan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi GEMS melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Acquisition of investment in an associate

Description of the key audit matter:

As described in Note 11 to the accompanying consolidated financial statements, on September 15, 2022, the Group completed acquisition of 30% share of ownership in PT Golden Energy Mines Tbk ("GEMS"). The significant accounting policies of investment in an associate are disclosed in Note 2ac to the accompanying consolidated financial statements. This matter is significant to our audit because the total consideration paid on such acquisition is material to the consolidated financial statements. In addition, the determination of the Group's share in the net fair value of GEMS' identifiable assets and liabilities involves significant judgment and estimates.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Respons audit:

Kami mereviu perjanjian jual beli sehubungan dengan akuisisi ini untuk memperoleh pemahaman tentang transaksi dan klausa utama. Kami menilai apakah perlakuan akuntansi yang tepat telah diterapkan untuk transaksi ini. Kami melibatkan pakar auditor penilaian kami dalam menilai kelayakan metodologi dan input utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi, antara lain tingkat diskonto, proyeksi harga jual, biaya produksi dan estimasi cadangan batubara. Kami membandingkan tingkat diskonto dan proyeksi harga jual dengan data pasar eksternal yang tersedia. Kami menilai kewajaran biaya produksi dengan membandingkan ke data historis. Kami mencocokkan estimasi cadangan batubara ke laporan pakar manajemen. Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, kualifikasi dan pengalaman yang relevan dari pakar manajemen. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2023 (continued)*

Audit response:

We reviewed the sales and purchase agreements in relation to this acquisition to obtain an understanding of the transaction and the key terms. We assessed whether the appropriate accounting treatment has been applied to this transaction. We involved our auditor's valuation experts in assessing the reasonableness of the methodology and key inputs used in determining the net fair value of identifiable assets and liabilities, including the discount rate, projected selling prices, production costs and coal reserves estimates. We compared discount rate and projected selling prices to available external market data. We assessed reasonableness of production cost by comparing to historical data. We agreed the coal reserves estimates to the report of management's expert. We evaluated the competence, capabilities, qualifications, and relevant experience of the management's expert. We evaluated the adequacy of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan
dan penyajian wajar laporan keuangan
konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas
pengendalian internal yang dianggap perlu oleh
manajemen untuk memungkinkan penyusunan
laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari
kesalahan penyajian material, baik yang
disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan
konsolidasian, manajemen bertanggung jawab
untuk menilai kemampuan Grup dalam
mempertahankan kelangsungan usahanya,
mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-
hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha,
dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan
usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk
melikuidasi Grup atau menghentikan operasi,
atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain
melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bertanggung jawab untuk mengawasi proses
pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2023 (continued)*

*Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Consolidated
Financial Statements*

*Management is responsible for the preparation and
fair presentation of the consolidated financial
statements in accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards, and for such internal
control as management determines is necessary to
enable the preparation of consolidated financial
statements that are free from material
misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements,
management is responsible for assessing the
Group's ability to continue as a going concern,
disclosing, as applicable, matters related to going
concern, and using the going concern basis of
accounting, unless management either intends to
liquidate the Group or to cease its operations or has
no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for
overseeing the Group's financial reporting process.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2023 (continued)*

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00482/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

31 Maret 2023/March 31, 2023



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	221.566.137	2f,2v,4	237.220.441	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	99.390.434	2g,2v,5	100.652	Other current financial assets
Piutang usaha		2v,6		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	171.182.389		112.940.341	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	84.442.184	2h,33	42.415.576	Related parties - net
Piutang non-usaha		2v		Non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	324.980		459.939	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	10.879.958	2h,33	8.810.565	Related parties - net
Persediaan - neto	55.642.836	2j,7	39.686.982	Inventories - net
Uang muka	6.167.411	33	8.130.584	Advances
Biaya dibayar di muka	4.389.574	2k,8,33	10.210.445	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	51.132.001	2r	25.258.694	Prepaid value added taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	2ab,9	7.600.000	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya	1.546.589	2v,33	2.358.972	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	706.664.493		495.193.191	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	23.619.168	2v,10	23.463.077	Investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	480.946.941	2ac,11	28.278	Investment in associates
Aset pajak tangguhan - neto	9.196.419	2r,23e 2m,	10.270.761	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	567.333.151	2n,2o,12	349.195.103	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	86.715.289	2l,2n,15	64.311.309	Right of use assets - net
Taksiran tagihan pajak - neto	13.611.156	2r,23a	32.902.972	Estimated claims for tax refund - net
Properti pertambangan - neto	41.358.383	2n,2s,13	36.033.928	Mining properties - net
Aset takberwujud - neto	16.189.305	2aa,14	15.675.668	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	36.944.259	2v,16,33	9.629.872	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.275.914.071		541.510.968	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.982.578.564		1.036.704.159	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	60.043.975	18	4.700.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2v,17		Trade payables
Pihak ketiga	91.857.356		76.362.971	Third parties
Pihak berelasi	134.596.398	2h,33	51.577.126	Related parties
Utang non-usaha		2v		Non-trade payables
Pihak ketiga	4.415.150		2.097.950	Third parties
Pihak berelasi	2.491.926	2h,33	4.781.385	Related parties
Utang pajak	31.992.410	2r,23b	50.338.387	Taxes payable
Beban akrual	113.552.514	2v,19,33,39	60.558.875	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	19.700.460	2v,19	13.913.569	benefits liability
Uang muka pelanggan		2p,20		Advances from customers
Pihak ketiga	535.436		299.060	Third parties
Pihak berelasi	204.169	2h,33	1.611.966	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2v		long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	120.419.068	18	9.631.255	Long-term bank loan
Liabilitas sewa		2l,22		Lease liabilities
Pihak ketiga	10.847.112		5.566.317	Third parties
Pihak berelasi	26.277.977	2h,33	15.811.537	Related parties
Utang lain-lain jangka panjang -				Long-term non-trade payables -
pihak ketiga	-		2.442.579	third parties
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	616.933.951		299.692.977	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi untuk kewajiban				Provision for environmental
restorasi lingkungan	4.575.062	2t,21	4.957.337	restoration obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities -
dikurangi bagian yang jatuh				net of
tempo dalam satu tahun:		2v		current maturities:
Utang obligasi	153.914.040	2x,24	192.035.070	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	516.363.178	18	114.220.243	Long-term bank loan
Liabilitas sewa		2l,22		Lease liabilities
Pihak ketiga	12.110.615		6.671.299	Third parties
Pihak berelasi	38.766.080	2h,33	36.578.332	Related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3.088.800	2r,23e	5.647.125	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	19.305.563	2u,32	20.012.659	benefits liability
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	748.123.338		380.122.065	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.365.057.289		679.815.042	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham				Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	146.554.908	25	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	115.087.198	2x,26	115.087.198	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	8.330.039	1c	8.330.039	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	19.855	23f	19.855	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	610.278		510.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	342.888.227		123.582.925	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(63.127.749)	2q,2v	(48.398.948)	Other comprehensive loss
Sub-total	550.362.756		345.686.255	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	67.158.519	1c,2c,27	11.202.862	Non-controlling interests
EKUITAS NETO	617.521.275		356.889.117	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.982.578.564		1.036.704.159	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.445.527.371	2h,2p,29,33 2h,2p,12,13	1.021.865.474	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(923.623.100)	12,30,33,35	(655.508.696)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	521.904.271		366.356.778	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(105.067.870)	2h,2p,6, 12,14,31,33 2p,2q,	(60.085.720)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	15.282.698	12, 33,35	15.755.367	Other income
Dana kompensasi	(15.698.695)	39	(7.030.856)	Domestic Market Obligation compensation funds
Beban lainnya	(20.688.755)	9,12,23	(11.493.393)	Other expenses
LABA USAHA	395.731.649		303.502.176	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian atas laba entitas asosiasi	66.587.832	11	-	Share in profit of associates
Pendapatan dividen	22.500.000		-	Dividend income
Pendapatan keuangan - neto	2.596.132	2p	1.784.776	Finance income - net
Biaya keuangan	(52.481.411)	2h,2p, 2q,14,18,33	(57.495.838)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	434.934.202		247.791.114	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(1.872.758)	2r	(1.120.234)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	433.061.444		246.670.880	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(91.157.937)	2r,23c,23e	(60.486.977)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	341.903.507		186.183.903	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(12.578.869)	2q	(1.294.679)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	129.296		-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3.033.909)	2v,10	3.434.207
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	975.025	2u,32	2.868.285
Pajak penghasilan terkait	(214.506)	2r	(631.023)
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(43.762)		-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	327.136.782		190.560.693
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	269.909.926		148.003.867
Kepentingan non-pengendali	71.993.581	2b	38.180.036
TOTAL	341.903.507		186.183.903
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	255.181.125		152.418.581
Kepentingan non-pengendali	71.955.657	2b,27	38.142.112
TOTAL	327.136.782		190.560.693
LABA PER SAHAM DASAR	0,09804	2w	0,05376

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item that will be reclassified to profit or loss:

Exchange difference from financial statements translation
Share of other comprehensive income of associate - exchange difference from financial statements translation

Item that will not be reclassified to profit or loss:

Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Remeasurement of defined benefit plan
Related income tax
Share of other comprehensive loss of associates - remeasurement of defined benefit plan

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Profit for the year attributable to:
Owners of the parent company
Non-controlling interests

TOTAL

Total comprehensive income for the year attributable to:

Owners of the parent company
Non-controlling interests

TOTAL

BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)													
Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Rugi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Loss on Changes in Fair Value of Financial Assets	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo, 1 Januari 2021	146.554.908	115.087.198	-	19.855	510.278	(24.420.942)	(10.375.487)	(2.327.565)	(40.110.610)	184.937.635	(23.188.491)	161.749.144	Balance, January 1, 2021
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c	-	-	8.330.039	-	-	-	-	-	8.330.039	(3.750.759)	4.579.280	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	148.003.867	(1.294.679)	2.275.186	3.434.207	152.418.581	38.142.112	190.560.693	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2021	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	510.278	123.582.925	(11.670.166)	(52.379)	(36.676.403)	345.686.255	11.202.862	356.889.117	Balance, December 31, 2021
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	269.909.926	(12.449.573)	754.681	(3.033.909)	255.181.125	71.955.657	327.136.782	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.000.000)	(16.000.000)	Dividend to non-controlling interest
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	(50.504.624)	-	-	(50.504.624)	-	(50.504.624)	Cash dividend
Saldo, 31 Desember 2022	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	610.278	342.888.227	(24.119.739)	702.302	(39.710.312)	550.362.756	67.158.519	617.521.275	Balance, December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka panjang	535.185.820		123.847.615	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	168.769.526		182.900.000	Short-term bank loans
Utang obligasi	-		191.516.000	Bonds payable
Penjualan kepemilikan saham				Sale of shares ownership
kepada kepentingan non-pengendali	-		8.500.000	to non-controlling interests
Liabilitas sewa	-	33h	1.196.540	Lease liabilities
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(113.086.516)	18	(218.200.000)	Short-term bank loans
Dividen kas	(66.504.624)	1c, 28	-	Cash dividend
Bunga	(56.452.091)		(57.007.447)	Interest
Utang obligasi	(40.000.000)		(350.000.000)	Bonds payable
Liabilitas sewa	(35.982.702)		(38.107.120)	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	(23.600.000)	18	-	Long-term bank loans
Akuisisi kepentingan				Acquisition of
non-pengendali	-		(162.805)	non-controlling interests
Kas Neto yang Diperoleh				Net Cash Provided by
dari (Digunakan untuk)				(Used in)
Aktivitas Pendanaan	368.329.413		(155.517.217)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	(8.049.100)		128.496.912	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN				NET EFFECT OF CHANGES
NILAI TUKAR ATAS				IN EXCHANGE RATES ON
KAS DAN SETARA KAS	(7.605.204)		(488.867)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	237.220.441		109.212.396	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	221.566.137	4	237.220.441	AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 41.

Supplementary cash flow information is presented in Note 41.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 61 tanggal 12 Januari 2022 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang perubahan tugas dan wewenang direksi dan komisaris dan merubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0028429 tanggal 13 Januari 2022.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009, the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Year 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 61 dated January 12, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., regarding changes in directors and commissioners duties and authorities and change the status of the Company to Domestic Investment. The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0028429 dated January 13, 2022.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

PT Tiara Marga Trakindo adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") efektif sejak tanggal 17 November 2021. Sebelumnya, AHK Holdings Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk akhir dari Grup, dan Valle Verde Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk dari Grup (Catatan 25).

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

PT Tiara Marga Trakindo is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") effective November 17, 2021. Previously, AHK Holdings Pte. Ltd. incorporated in Singapore was the ultimate parent entity of the Group, and Valle Verde Pte. Ltd. incorporated in Singapore was the parent entity of the Group (Note 25).

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	734.359.621	389.555.425
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	980.876.812	364.084.002
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	147.591.072	147.522.027
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekeayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,99%	99,99%	89.301.426	67.534.735
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Dahulu/formerly PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100%	100%	4.229.360	13.168.294
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Jasa dan perdagangan umum/ Services and General trading	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2017	100%	100%	60.355.540	47.717.377

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
Melalui Reswara:/ Through Reswara:							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ <i>Development and mining resources principally coal</i>	Jakarta, 11 November 2003/ <i>November 11, 2003</i>	2009	100%	100%	165.126.524	99.559.062
PT Agata Nugraha Nastari ("ANN") <i>Dahulu/formerly PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Jakarta, 28 Oktober 2014/ <i>October 28, 2014</i>	2020	100%	100%	45.894.698	32.402.411
PT Radhika Jananta Raya ("RJR")	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Jakarta, 29 Juli 2022/ <i>July 29, 2022</i>	2022	100%	-	488.631.219	-
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ <i>Trading, development, and industry</i>	Jakarta, 6 Mei 2005/ <i>May 6, 2005</i>	-	50%	50%	340.972.725	216.291.510
PT Mifa Bersaudara ("MIFA")	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ <i>January 14, 2002</i>	2012	50%	50%	285.973.587	195.810.227
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ <i>June 24, 2005</i>	2011	50%	50%	45.197.150	29.328.470
Melalui CKB:/Through CKB:							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ <i>Sea transportation</i>	Jakarta, 28 November 2006/ <i>November 28, 2006</i>	2007	99,99%	99,99%	4.270.402	5.293.490
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ <i>Domestic sea transportation</i>	Jakarta, 24 Mei 2011/ <i>May 24, 2011</i>	2011	99,99%	99,99%	31.226.477	32.620.842
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Bongkar muat barang dan pelayanan kepelabuhan laut/ <i>Stevedoring and sea port services</i>	Jakarta, 15 Juni 2015/ <i>June 15, 2015</i>	2017	99,99%	99,99%	8.714.817	8.791.876
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Pelayanan jasa kapal/ <i>Ship operational services</i>	Jakarta, 2 Desember 2010/ <i>December 2, 2010</i>	2018	100%	100%	20.273.312	21.948.541

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
Melalui AJN:/Through AJN:							
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	99,5%	99,5%	4.020.469	4.593.413
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	2020	98,8%	98,8%	3.847.762	4.391.996
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	28.983	31.953
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	17.963	19.803
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	42,8%	42,8%	575.534	634.734
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	98,8%	98,8%	5.706	6.299
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2014/ November 15, 2014	-	99,1%	99,1%	1.277.935	8.768.802

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Accumulated Production as of December 31, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan/and Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	56,16	3,41	52,61	3,55

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Accumulated Production as of December 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan/and Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	53,62	3,58	49,20	4,42

Pada tanggal 31 Desember 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 September 2022 yang dilakukan oleh PT Prasetya Abdi Persada Consultants, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 2 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

As of December 31, 2022, total reserves are based on the results of calculation as of September 30, 2022, performed by PT Prasetya Abdi Persada Consultants, an external party, as described in its report dated November 2, 2022.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its Coal Production Operations IUP.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 30 Oktober 2013 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 117/Bb/03/2013 atas IUP OP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Pada tanggal 1 April 2019, berdasarkan surat nomor 503/53-IUP/DPMPTSP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 11 April 2019, berdasarkan surat No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") TIA yang mulai berlaku tanggal 24 Juni 2019 sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019	5 Maret 2031/ March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.1239/Menlhk/Setjen/ PLA.0/12/2022	17 Desember 2026/ December 17, 2026
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	309	SK.206/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/ March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	995	SK.212/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/ March 5, 2031

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA (continued)

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 117/Bb/03/2013 for TIA's IUP OP on October 30, 2013. TIA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

On April 1, 2019, based on letter number 503/53-IUP/DPMPTSP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan has approved the extension of phase two on the Company's IUP Operation Production which will be valid until March 5, 2031.

On April 11, 2019, based on letter No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Ministry of Forestry has approved the extension of TIA's "Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") which will be valid start from June 24, 2019 until March 5, 2031.

As of December 31, 2022, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MIFA memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/Total Accumulated Production as of December 31, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	200,05	6,97	40,05	160,00

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/Total Accumulated Production as of December 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	198,86	8,22	33,08	165,78

Pada tanggal 31 Desember 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2022 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

As of December 31, 2022, total reserves are based on the result of calculation as of December 31, 2022, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number: 1604300-089), Competent Person Indonesia, in December 2022.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

MIFA memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

MIFA juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, MIFA mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk rencana konstruksi 2 tahun.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 18 Juli 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 234/Bb/03/2014 atas IUP OP MIFA. MIFA telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MIFA (continued)

MIFA holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

MIFA also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 179 Tahun 2008, dated May 31, 2008.

The licenses were last amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureubo Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

Based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011, MIFA has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on April 13, 2025, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 234/Bb/03/2014 for MIFA's IUP OP on July 18, 2014. MIFA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Accumulated Production as of December 31, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTSP/1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	39,54	1,82	6,01	33,53

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Accumulated Production as of December 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTSP/1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	38,77	1,42	4,19	34,58

Pada tanggal 31 Desember 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2022 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), *Competent Person Indonesia*, pada bulan Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

As of December 31, 2022, total reserves are based on the result of calculation as of December 31, 2022, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number:1604300-089), *Competent Person Indonesia*, in December 2022.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk rencana konstruksi selama 2 tahun.

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Aceh No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 tanggal 9 Juni 2017 untuk pemberian perpanjangan izin usaha seluas 1.495 hektar yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2027 di Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 28 Agustus 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 255/Bb/03/2014 atas IUP OP BEL. BEL telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

BEL (continued)

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on September 26, 2017, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The license was last amended by Aceh Governor Decree No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 dated June 9, 2017 for business right extension of 1,495 hectares which will expire on September 26, 2027 at Seunagan Sub-districts, Nagan Raya Regency, Aceh Province.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate on the Clear and Clean ("CnC") status no. 255/Bb/03/2014 for BEL's IUP OP on August 28, 2014. BEL has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PNDH

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 8 Juli 2021, para pemegang PNDH menyetujui pengalihan saham sejumlah 2.588.964 saham yang dimiliki oleh Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd., Singapura (pihak ketiga) kepada ND, dengan nilai transaksi sebesar Rp2,3 miliar (setara dengan AS\$162.805). Transaksi ini menyebabkan kepemilikan ND atas PNDH naik menjadi 84%.

Selisih antara imbalan yang dibayarkan dan nilai tercatat 41,16% dari investasi di PNDH sebesar (AS\$174.866) dicatat sebagai akun "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

MDB

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 16 September 2021, para pemegang MDB menyetujui pengalihan saham sejumlah 15.500 saham yang dimiliki oleh Reswara kepada PT Inti Murni Kencana ("IMK"), kepentingan non-pengendali, dengan harga transaksi sebesar Rp121,0 miliar (setara dengan AS\$8.500.000) sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah disepakati pada tanggal 18 Oktober 2021. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan Reswara atas MDB turun menjadi 50%.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama yang telah ditandatangani oleh Reswara dan IMK pada tanggal 18 Oktober 2021, Reswara dan IMK sepakat dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman Reswara di bidang bisnis batubara, Reswara diberikan kekuasaan dan hak penuh terkait pengambilan keputusan atas jalannya operasional dan kebijakan terkait penentuan imbal hasil dari MDB dan entitas anaknya ("Grup MDB"), sehingga Reswara masih memegang kendali atas Grup MDB.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

PNDH

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 21 dated July 8, 2021, the shareholders of PNDH approved the transfer of 2,588,964 shares owned by Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd., Singapore (third party) to ND, with transaction value amounting to Rp2.3 billion (equivalents to US\$162,805). Accordingly, ND's share ownership to PNDH increase to 84%.

The difference between the consideration paid and carrying amount of 41.16% of investments in PNDH amounting to (US\$174,866) recorded as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account in the consolidated statement of financial position.

MDB

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 33 dated September 16, 2021, the shareholders of MDB approved the transfer of 15,500 shares owned by Reswara to PT Inti Murni Kencana ("IMK"), a non-controlling interests, with transaction value amounting to Rp121.0 billion (equivalents to US\$8,500,000) which have been agreed in accordance with the Sales and Purchase of Shares Agreement dated October 18, 2021. Accordingly, Reswara's share ownership to MDB decrease to 50%.

Based on the Collective Agreement ("Kesepakatan Bersama") signed by Reswara and IMK on October 18, 2021, Reswara and IMK agreed that by considering Reswara's competence and experience in the coal business, Reswara was given full power and rights regarding decision-making on the course of operations and policies related to determining returns from MDB and its subsidiaries ("MDB Group"), therefore Reswara still has control over the MDB Group.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MDB (lanjutan)

Selisih antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat 20% dari investasi di MDB sebesar AS\$8.504.905 dicatat sebagai akun "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menyampaikan surat No. ABM-CSC/036/RDN/X/2021 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan POJK No.31/POJK.04/2015.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 20 April 2022, para pemegang saham MDB menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah AS\$12.000.000 yang diambil dari saldo laba tahun buku 2021 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2022.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada bulan Mei, Juli dan September 2022, Dewan Komisaris menyetujui Direksi MDB untuk memberikan persetujuan pembagian dividen tunai masing-masing AS\$6.000.000, AS\$4.000.000 dan AS\$10.000.000 yang diambil dari saldo laba periode interim 2022.

RJR

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 29 Juli 2022 Reswara dan SSB mendirikan RJR dengan total modal disetor awal sebesar Rp250.000.000 dengan komposisi masing-masing sebesar 99,60% dan 0,40%. Pendirian RJR tersebut telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0051881.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MDB (continued)

The difference between the consideration received and carrying amount of 20% of investments in MDB amounting to US\$8,504,905 should be recorded as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account in the consolidated statement of financial position.

On October 21, 2021, the Company have submitted a letter No. ABM-CSC/036/RDN/X/2021 to OJK for the disclosure of information that the public needs to know in accordance with POJK No.31/POJK.04/2015.

Based on Notarial Deed No. 24 dated April 20, 2022, MDB shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$12,000,000 taken from retained earnings for the 2021 financial year and were fully paid in 2022.

Based on the Decisions of the Board of Commissioners in May, July and September 2022, the Board of Commissioners approved the Board of Directors of MDB to approve the distribution of cash dividends of US\$6,000,000, US\$4,000,000 and US\$10,000,000, respectively to be taken from retained earnings for the interim period 2022.

RJR

Based on Deed of Notary Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 35 dated July 29, 2022 Reswara and SSB established RJR with a total initial paid-up capital of Rp250,000,000 with a composition of 99.60% and 0.40%, respectively. The establishment of the RJR has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0051881.AH.01.01. Tahun 2022 dated August 2, 2022.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur	Haris Mustarto	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Ketua	Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Ferry A.J Alis	Member
Anggota	Agus Yulianto	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 6.982 orang dan 6.276 orang dan karyawan kontrak sebanyak 2.758 dan 1.940 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had a total of 6,982 and 6,276 permanent employees and 2,758 and 1,940 contract employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2023.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat ("AS\$") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements herein.

The consolidated statement of cash flows, presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

The Group uses United States dollar ("US\$") as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax ("DGT").

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets - Onerous Contract Fulfillment
Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
(lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets - Onerous Contract Fulfillment
Costs (continued)

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (b) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- (a) power over the *investee* (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and its subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether they has power over an *investee*, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

c. Business Combinations and Goodwill
(continued)

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2022, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71.

Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2022, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations and Goodwill
(continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations and Goodwill
(continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Restructuring Transactions of Entities
Under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded at carrying amount using the pooling-of-interests method.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahan Modal Disetor".

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Restructuring Transactions of Entities
Under Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital".

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading, and*
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan akun-akun kas yang tidak di batasi penggunaannya.

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification
(continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represents cash accounts which are not restricted in use.

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- a. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- b. Kas yang dibatasi penggunaannya yang merupakan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau dibatasi penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- a. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- b. Restricted cash represent cash in banks which have been restrcied for use or which cannot be used freely.

h. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal, namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	2 - 6
Kendaraan	2 - 5
Peralatan dan inventaris kantor	2 - 4
Kapal	3 - 5
Mesin dan peralatan	2 - 10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

<i>Building and improvements</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
<i>Vessels</i>
<i>Machinery and equipment</i>

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

i. Aset Hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2n - Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

i. Right of use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right of use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2n - Impairment of non-financial assets.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

ii. Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Kendaraan	3 - 8
Peralatan dan inventaris kantor	3 - 5
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use, which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Road and infrastructure
Building and improvements
Vehicles
Office furniture, fixtures and equipment
Vessels
Machinery and equipment

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Entitas anak tertentu (CK) menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 150.000 jam.

Certain subsidiaries (CK) computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 150,000 hours.

Mulai dari 2022, CK mengubah kebijakan akuntansinya untuk depresiasi kelompok aset tetap "mesin dan peralatan" menjadi metode garis lurus. Menurut kajian manajemen, metode garis lurus diharapkan akan lebih menggambarkan kesesuaian antara nilai buku bersih dan kondisi fisik mesin dan peralatan. Umur ekonomis mesin dan peralatan diestimasi berkisar antara 2 sampai 14 tahun.

Starting 2022, CK changed its accounting policy for depreciating the "machinery and equipment" group of fixed assets to straight-line method. Based on management's assessment, the straight-line method is more appropriate in reflecting the net book value of machinery and equipment based on its physical condition. The economic useful life of machinery and equipment is estimated to be between 2 to 14 years.

Dampak dari perubahan metode penyusutan mesin dan peralatan terhadap beban penyusutan CK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$2.045.666 (dari AS\$23.846.444 dengan metode lama menjadi AS\$25.892.109 dengan metode baru). Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai buku bersih atas mesin dan peralatan yang dimiliki sebelum diberlakukannya perubahan metode penyusutan adalah sebesar AS\$138.837.859 dan akan disusutkan dengan estimasi sisa umur manfaat berkisar antara 1 sampai 13 tahun.

The impact of the change in the depreciation method for machinery and equipment on CK's depreciation expense for the year ended December 31, 2022, amounted to US\$2,045,666 (from US\$23,846,444 using the previous method to US\$25,892,109 using the new method). As of December 31, 2022, the net book value of machinery and equipment, which were owned before the change in depreciation method was implemented, amounted to US\$138,837,859 and will be depreciated with an estimated remaining useful life ranging from 1 to 3 years.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs of construction in-progress will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other Non-current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 12, 13, 14 dan 15, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

Except as described in Notes 12, 13, 14 and 15, management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Revenue Recognition (continued)

Penjualan Barang

Sales of Goods

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have been passed to the buyer, which generally coincides with delivery and acceptance of goods.

Pendapatan Jasa

Revenues from Services

- Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
- Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.

- Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.
- Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
- Time charter revenue is recognized over the period of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
- Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group transfers goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Pada saat penyelesaian instalasi dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

q. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Revenue Recognition (continued)

Pendapatan Jasa (lanjutan)

Revenues from Services (continued)

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2v Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2v Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Penghasilan/Beban Bunga

Interest Income/Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Pengakuan Beban

Expense Recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat (AS\$) dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,062425	1,130201
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,672621	0,724900
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,063569	0,070082
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,741148	0,738227

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah as the functional currency, are translated into United States dollar (US\$) using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

1 Euro (EUR)/US\$1
1 Australian Dollar (AUD)/US\$1
1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
1 Singapore Dollar (SGD)/US\$1

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Perpajakan

r. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letters No.416/KMK.04/1996 and No.417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes and is recorded as "Final Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- When the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

s. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Properti Pertambangan (lanjutan)

s. Mining Properties (continued)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Expenditures for Mines under Construction

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Tambang pada Tahap Produksi

Producing Mines

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Properti Pertambangan (lanjutan)

s. Mining Properties (continued)

Aktivitas Pengupasan Tanah

Stripping Activities

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;

- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and

- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Properti Pertambangan (lanjutan)

s. Mining Properties (continued)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Mining Properties from Business Combination

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

t. Provisi

t. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakui menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

u. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Provisions (continued)

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

u. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits of the Group consists of the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company's and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:
(lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang
Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca-kerja
Lainnya

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubilee* yang tidak didanai.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)

Long-term employee benefits of the Group consists of the following: (continued)

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and
Other Post-employment Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation, Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubilee.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:
(lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022 berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)

Long-term employee benefits of the Group
consists of the following: (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefit under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- ▶ Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- ▶ Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- ▶ Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- ▶ Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- ▶ Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- ▶ Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- ▶ Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- ▶ Financial assets at fair value through profit or loss

Group only have financial assets at amortized cost (debt instruments) and financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- ▶ Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- ▶ Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai
wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- ▶ *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- ▶ *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, and certain other non-current assets.

Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi dalam saham.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- ▶ Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ▶ Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in shares.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- ▶ The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ▶ The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, dan utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bonds payable, long term bank loan, lease liabilities, and long-term non-trade payables - third parties.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

w. Earnings (Loss) per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period of 2,753,165,000 shares.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi intragrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bonds and sukuk ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and sukuk ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Aset takberwujud

aa. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Aset takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ Software
Umur manfaat	5 tahun/years
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line
Diperoleh melalui	Akuisisi/Acquisition

Entitas anak tertentu menghitung amortisasi untuk aset takberwujud dengan metode "unit produksi".

ab. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

ac. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

Useful lives
Amortization method
Acquired by

Certain subsidiary computed amortization for intangible assets based on "unit-of-production" method.

ab. Non-current Assets Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

ac. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ac. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan OCI dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari OCI Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Investment in Associates (continued)

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ac. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Investment in Associates (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of associates is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associates.

The financial statements of the associates are prepared in the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ad. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended:

Effective beginning on or after
January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ad. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 4) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 5) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (contionued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended: (continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of a
Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) what is meant by a right to defer settlement,
- 4) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 5) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively. The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ad. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended: (continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ad. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan ini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan ini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended: (continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ad. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended: (continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current
Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 23.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 23.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 23.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 23 .

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 15 dan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 15 and 22.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun, hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Pengendalian atas MDB

Catatan 1c menjelaskan bahwa Grup MDB adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan dan hak suara hanya 50% di MDB. Grup memiliki 50% kepemilikannya sejak 18 Oktober 2021 dan sisa kepemilikan 50% dimiliki oleh IMK.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama yang telah ditandatangani oleh Reswara dan IMK pada tanggal 18 Oktober 2021, Reswara dan IMK sepakat dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman Reswara di bidang bisnis batubara, Reswara diberikan kekuasaan dan hak penuh terkait pengambilan keputusan atas jalannya operasional dan kebijakan terkait penentuan imbal hasil dari Grup MDB, sehingga Reswara masih memegang kendali atas Grup MDB.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceeding. Further details are disclosed in Note 35.

Control over MDB

Note 1c describes that MDB Group are subsidiaries of the Group even though the Group has only 50% ownership interest and voting rights in MDB. The Group has held its 50% ownership since October 18, 2021 and the remaining 50% of the ownership interests are held by IMK.

Based on the Collective Agreement ("Kesepakatan Bersama") signed by Reswara and IMK on October 18, 2021, Reswara and IMK agreed that by considering Reswara's competence and experience in the coal business, Reswara was given full power and rights regarding decision-making on the course of operations and policies related to determining returns from MDB Group, therefore Reswara still has control over the MDB Group.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menerapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi pengawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi pengawasan ke depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$59.086.615 dan AS\$43.707.442. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$577.848.614 dan AS\$360.217.574. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$59,086,615 and US\$43,707,442 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 2m. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$577,848,614 and US\$360,217,574, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$26.318.380 dan AS\$46.901.775 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of intangible assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Depreciation of right of use assets

The costs of right of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right of use assets to be within 2 (two) to 10 (ten) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$26,318,380 and US\$46,901,775 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$9.196.419 dan AS\$10.270.761. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$9,196,419 and US\$10,270,761, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi TIA, MIFA dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities (continued)

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Mines under Construction

TIA, MIFA and BEL's ("Coal Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batubara.

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 13.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the unit-of-production basis.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following: (continued)

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 21.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanggihan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk memproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortized over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$19.305.563 dan AS\$20.012.659. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$19,305,563 and US\$20,012,659, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, aset tetap tertentu, properti pertambangan, aset takberwujud dan aset hak guna yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 9, 12, 13, 14, dan 15), pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than non-current assets held for sale, certain fixed assets, mining properties, intangible assets, and right of use assets deemed to be impaired (Notes 9, 12, 13, 14, 15), as of December 31, 2022 and 2021, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak-guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Grup memasukkan periode perpanjangan sebagai bagian dari masa sewa. Grup biasanya menggunakan opsi untuk memperbarui sewa ini karena akan ada efek negatif yang signifikan pada operasional jika aset pengganti tidak tersedia.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, the Group considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

The Group included the renewal period as part of the lease term. The Group typically exercises its option to renew for these leases because there will be a significant negative effect on operational if a replacement asset is not readily available.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	33.443	40.442
Dolar Amerika Serikat	10	-
Sub-total	33.453	40.442
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.542.017	1.177.697
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.038.366	110.447.471
PT Bank ANZ Indonesia	1.984.254	8.566.005
PT Bank Syariah Indonesia	930.384	-
PT Bank Permata Tbk	63.949	4.389
PT Bank OCBC NISP Tbk	59.839	58.890
PT Bank Sinarmas Tbk	30.090	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	24.690	34.969
Citibank N.A., Indonesia	2.094	2.094
PT Bank DBS Indonesia	1.684	17.347
PT Bank UOB Indonesia	986	985
The Bank of New York Mellon, AS	-	3.770.516
Lain-lain	-	432
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.446.063	48.652.876
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.130.985	27.705
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.600.407	6.970
PT Bank ANZ Indonesia	4.884.190	30.785.209
PT Bank Syariah Indonesia	979.779	30.019
PT Bank DBS Indonesia	574.375	1.301.652
PT Bank Permata Tbk	343.244	598.823
PT Bank Sinarmas Tbk	32.600	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	22.575	16.992
Citibank N.A., Indonesia	4.814	29.028
PT Bank UOB Indonesia	1.338	1.667
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	451	717
Lain-lain	-	205
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	549	830
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.107	3.371
Mata uang lainnya	1.751	1.973
Sub-total	181.704.581	205.538.832
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.017.550	-
PT Bank Permata Tbk	3.000.000	-
PT Bank Syariah Indonesia	1.000.000	-
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.743.119	-
PT Bank ANZ Indonesia	10.552.412	-
PT Bank Permata Tbk	6.484.012	31.606.980
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.010	34.187
Sub-total	39.828.103	31.641.167
Total	221.566.137	237.220.441

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	2,37% - 5,00%	2,25% - 5,50%
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 3,00%	-

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States dollar	
Sub-total	
Cash in banks	
United States dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Syariah Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
Citibank N.A., Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
The Bank of New York Mellon, USA	
Others	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Syariah Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
Citibank N.A., Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Others	
Singapore dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Euro	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Other foreign currency	
Sub-total	
Time deposits	
United States dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Total	

The ranges of interest rates on time deposits per annum are as follows:

Rupiah
United States Dollar

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	65.599	72.320	PT Bank Permata Tbk
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	27.843.589	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.384	28.332	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.453.862	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	99.390.434	100.652	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The interest rates on time deposits per annum is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	3,00%	3,75%	Rupiah

Deposito berjangka yang ditempatkan merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan.

Time deposits which are placed represents time deposits with maturity more than 3 (three) months.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kas di bank milik CKB pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp430 juta (setara dengan AS\$27.384) dan Rp404 juta (setara dengan AS\$28.332) dibatasi penggunaannya khusus untuk pembayaran surat keterangan fiskal (tax clearance) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

As of December 31, 2022 and 2021, CKB's cash in bank balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp430 million (equivalent to US\$27,384) and Rp404 million (equivalent to US\$28,332), respectively, are restricted and solely used for the payments of tax clearance in connection with goods handling activities in port.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo kas di bank Grup pada PT Bank Sinarmas Tbk dibatasi penggunaannya sehubungan dengan akuisisi PT Golden Energy Mines Tbk (Catatan 11).

As of December 31, 2022 the Group cash in bank in PT Bank Sinarmas Tbk is restricted in connection with the acquisition PT Golden Energy Mines Tbk (Note 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo kas di bank Grup pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian utang bank jangka panjang.

As of December 31, 2022 the Group cash in bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is restricted in connection with long-term bank loan agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang usaha		
Pihak ketiga	181.007.632	120.106.997
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(9.825.243)	(7.166.656)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	171.182.389	112.940.341
Pihak berelasi (Catatan 33)	85.318.269	43.250.202
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(876.085)	(834.626)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	84.442.184	42.415.576
Piutang usaha - neto	255.624.573	155.355.917

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	34.672.225	17.324.745
PT Inti Murni Kencana	27.668.304	-
PT Berkat Murah Rejeki	21.165.150	3.872.430
PT Energi Batubara Lestari	9.580.190	3.637.665
Agarwal Coal Corp PVT. Ltd., India	9.220.995	7.926.766
PT Dizamatra Powerindo	6.508.127	3.259.074
China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong	6.402.867	22.479
Pan Asia Trade Link Pte. Ltd., Singapura	6.310.754	-
PT Freeport Indonesia	5.138.036	5.501.273
PT Kaltim Prima Coal	5.007.142	2.439.346
PT Bangun Olahsarana Sukses	4.080.250	4.173.727
IMR Metallurgical Resources Pte. Ltd., Swiss	3.957.796	2.472.250
A.T Trade Overseas PVT. Ltd., India	3.216.180	2.800.336
PT Tri Sapta Sejahtera	3.110.436	4.545.051
CTPL Pte. Ltd., Singapura	2.938.100	-
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero)	2.170.311	2.576.545
PT IMR Anugrah Maju	2.125.809	-
PT Vale Indonesia Tbk	2.056.069	2.531.086
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	1.728.029	1.373.073
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1.449.378	1.594.479
PT Lafarge Cement Indonesia	893.262	207.642
Adani Global Pte. Ltd., Singapura	241.662	10.455.417
HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd., Singapura	4.552	2.752.324
PT Bungo Bara Utama ^{*)}	-	11.717.367
PT PLN Batubara	-	3.942.286
PT Borneo Indobara ^{*)}	-	3.319.210
Mohit Minerals Ltd., India	-	3.021.949
Coal Orbis Trading GMBH Pte. Ltd., Jerman	-	2.517.900
H.K. Enterprises Pte. Ltd., India	-	2.407.140
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	21.362.008	13.715.437
Total	181.007.632	120.106.997

^{*)} diklasifikasikan sebagai pihak berelasi pada tanggal 15 September 2022/
classified as related party as of September 15, 2022

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables consists of:

Trade receivables	
Third parties	
Allowance for expected credit losses	
Trade receivables - third parties - net	
Related parties (Note 33)	
Allowance for expected credit losses	
Trade receivables - related parties - net	
Trade receivables - net	

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	
PT Inti Murni Kencana	
PT Berkat Murah Rejeki	
PT Energi Batubara Lestari	
Agarwal Coal Corp PVT. Ltd., India	
PT Dizamatra Powerindo	
China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong	
Pan Asia Trade Link Pte. Ltd., Singapura	
PT Freeport Indonesia	
PT Kaltim Prima Coal	
PT Bangun Olahsarana Sukses	
IMR Metallurgical Resources Pte. Ltd., Switzerland	
A.T Trade Overseas PVT. Ltd., India	
PT Tri Sapta Sejahtera	
CTPL Pte. Ltd., Singapura	
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero)	
PT IMR Anugrah Maju	
PT Vale Indonesia Tbk	
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	
PT Lafarge Cement Indonesia	
Adani Global Pte. Ltd., Singapura	
HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd., Singapura	
PT Bungo Bara Utama ^{*)}	
PT PLN Batubara	
PT Borneo Indobara ^{*)}	
Mohit Minerals Ltd., India	
Coal Orbis Trading GMBH Pte. Ltd., Germany	
H.K. Enterprises Pte. Ltd., India	
Others (below US\$1,000,000 each)	
Total	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	132.256.610	84.917.430
Dolar Amerika Serikat	134.069.291	78.439.769
Total	266.325.901	163.357.199
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(10.701.328)	(8.001.282)
Neto	255.624.573	155.355.917

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	215.359.314	136.306.535
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	8.256.799	15.555.793
31 - 60 hari	8.913.779	1.478.694
61 - 90 hari	3.666.557	552.040
Lebih dari 90 hari	30.129.452	9.464.137
Total	266.325.901	163.357.199
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(10.701.328)	(8.001.282)
Neto	255.624.573	155.355.917

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022**

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total
Saldo awal	7.926.708	74.574	8.001.282
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	3.922.313	-	3.922.313
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(1.010.391)	(17.924)	(1.028.315)
Penghapusan	(104.452)	-	(104.452)
Selisih translasi	(85.092)	(4.408)	(89.500)
Saldo akhir	10.649.086	52.242	10.701.328

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rupiah	
United States dollar	
Total	
Allowance for expected credit losses	
Net	

The details of aging of the trade receivables are as follows:

Not past due	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total	
Allowance for expected credit losses	
Net	

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

Beginning balance	
Provision during the year (Note 31)	
Reversal during the year (Note 31)	
Write-off	
Translation difference	
Ending balance	

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total
Saldo awal	52.360.159	66.673	52.426.832
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	1.117.113	13.580	1.130.693
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(1.081.951)	(3.281)	(1.085.232)
Penghapusan	(44.453.373)	-	(44.453.373)
Selisih translasi	(15.240)	(2.398)	(17.638)
Saldo akhir	7.926.708	74.574	8.001.282

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan matriks provisi:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses
Belum jatuh tempo	0,15%	215.359.314	319.697
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	1,14%	8.256.799	94.481
31 - 60 hari	0,34%	8.913.779	30.630
61 - 90 hari	0,75%	3.666.557	27.502
Lebih dari 90 hari	33,95%	30.129.452	10.229.018
Total		266.325.901	10.701.328

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses
Belum jatuh tempo	0,44%	136.306.535	594.846
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	1,82%	15.555.793	283.430
31 - 60 hari	1,83%	1.478.694	27.041
61 - 90 hari	1,12%	552.040	6.174
Lebih dari 90 hari	74,91%	9.464.137	7.089.791
Total		163.357.199	8.001.282

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The movements in the allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:
(continued)

Beginning balance
Provision during the year
(Note 31)
Reversal during the year
(Note 31)
Write-off
Translation difference
Ending balance

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 using a provision matrix:

Not past due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Not past due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bahan baku dan barang setengah jadi	26.439.588	16.832.053
Suku cadang	14.781.899	8.995.846
Barang dalam proses	11.145.545	6.482.515
Batubara	5.628.351	10.015.627
Lain-lain	1.091.232	1.381.401
Total	59.086.615	43.707.442
Cadangan atas keusangan persediaan	(3.443.779)	(4.020.460)
Persediaan - neto	55.642.836	39.686.982

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	4.020.460	3.410.867
Penyisihan selama tahun berjalan	1.246.091	1.431.928
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.323.108)	(787.862)
Penghapusan selama tahun berjalan	(162.663)	-
Selisih translasi	(337.001)	(34.473)
Saldo akhir	3.443.779	4.020.460

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$9.283.152 dan AS\$23.830.309. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Raw materials and semi-finished goods
Spare parts
Work in process
Coal
Others
Total
Allowance for obsolescence of inventories
Inventories - net

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Reversal during the year
Write-off during the year
Translation difference
Ending balance

Based on the assessment of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$9,283,152 and US\$23,830,309, respectively. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Royalti	2.559.044	-
Sewa	514.128	1.145.054
Perizinan	295.420	734.140
Asuransi	113.776	154.813
Site Operations	-	7.151.868
Lain-lain	907.206	1.024.570
Total	4.389.574	10.210.445

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Royalty
Rent
License
Insurance
Site Operations
Others
Total

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Rincian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai tercatat neto	13.223.112	13.223.112
Dikurangi rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya	(5.623.112)	(5.623.112)
Dikurangi rugi penurunan nilai selama tahun berjalan	(7.600.000)	-
Nilai wajar	-	7.600.000

9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The details of non-current assets held for sale are as follows:

Net carrying amount
Less previously recognized impairment loss
Less impairment losses during the year
Fair value

Pada bulan Desember 2021, manajemen ACE memutuskan untuk menjual 1 set Peralatan Pembangkit Listrik Heavy Fuel Oil ("HFO") yang sudah tidak terpakai dengan nilai buku neto sebesar Rp185,50 miliar (atau setara dengan AS\$13.223.112). Berdasarkan penawaran yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atas aset tersebut sebesar AS\$7.600.000 dan selisihnya diakui ACE sebagai rugi penurunan nilai dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

In December 2021, the management of ACE decided to sell 1 set of unused Heavy Fuel Oil ("HFO") Power Plant Equipment with net book value amounting to Rp185.50 billion (or equivalent to US\$13,223,112). Based on the offering price received until December 31, 2021, the fair value less cost to sell of such assets amounting to US\$7,600,000 and the difference is recognized by ACE as an impairment of assets and has recorded it in "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Manajemen ACE berkeyakinan bahwa proses penjualan aset akan diselesaikan kurang dari waktu satu tahun. Dengan demikian, ACE mereklasifikasi aset tersebut menjadi bagian dari "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 1 April 2022, ACE telah menandatangani perjanjian dengan Orient Energy Systems FZCO, UAE yang menyetujui nilai pembelian senilai AS\$7.600.000. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, transaksi ini tidak terlaksana.

Berdasarkan penilaian manajemen, dengan mempertimbangkan situasi saat ini, sulit untuk menemukan calon pembeli karena spesifikasi aset tersebut. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa aset tersebut harus diturunkan nilainya secara penuh.

ACE mencatat rugi penurunan nilai tersebut sebesar AS\$7.600.000 dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE (continued)

ACE's management believes that the assets selling process will be settled within one year period. Accordingly, ACE has reclassified those assets as part of "Non-current Assets Held for Sale" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

On April 1, 2022, ACE signed an agreement with Orient Energy Systems FZCO, UAE which agreed to a purchase value of US\$7,600,000. However, as of December 31, 2022, this transaction has not yet executed.

Based on the management assessment, by considering the current situation, it's difficult to find potential buyer due to the specification of such assets. Accordingly, management believes such assets should be fully impaired.

ACE recorded an additional impairment losses amounting to US\$7,600,000 and has recorded in "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

10. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Multi Harapan Utama	23.479.688	23.323.597
PT Sumberdaya Sewatama	139.480	139.480
Total	23.619.168	23.463.077

PT Multi Harapan Utama
PT Sumberdaya Sewatama

Total

PT Multi Harapan Utama ("MHU")

Pada tanggal 31 Oktober 2019, ANN memiliki investasi strategis senilai AS\$60.000.000 pada MHU, pihak berelasi, yang memiliki konsesi batubara berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur. ANN memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 551 lembar saham yang terdiri dari 1 lembar saham Seri B dan 550 lembar saham Seri C. Sehubungan dengan investasi ini, ANN dan CK juga menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dan Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU (Catatan 33).

10. INVESTMENT IN SHARES

The details of investment in shares are as follows:

PT Multi Harapan Utama ("MHU")

On October 31, 2019, ANN owned a strategic investment of US\$60,000,000 in MHU, a related party, which has a coal concession located in the Province of East Kalimantan. ANN has 10% ownership with total of 551 shares consisting of 1 share Series B and 550 shares Series C. In relation with ANN's Investment to MHU, ANN and CK also signed the Consultation Fee Agreement and Amendment I of Mining Services Contract with MHU (Note 33).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

PT Multi Harapan Utama (“MHU”) (lanjutan)

Transaksi di atas telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Syarif, Endang & Rekan, penilai independen, tertanggal 31 Oktober 2019.

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tanggal 27 Maret 2023, jumlah terpulihkan atas investasi ANN pada MHU pada tanggal 31 Desember 2022 dinilai dengan menggunakan model arus kas masa depan terdiskonto, Grup mengakui rugi perubahan nilai atas investasi pada saham ke MHU sebesar AS\$3.033.909 dan dicatat sebagai “Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Anastasia Anne Augusta S.H., M.Kn No. 81 tanggal 22 Desember 2022, Pemegang Saham MHU menyetujui penerbitan 290 saham baru dalam bentuk saham Seri D. ANN mengambil 29 saham seri D tersebut dengan melakukan konversi piutang kepada MHU sebesar AS\$3.190.000.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tanggal 25 Maret 2022, jumlah terpulihkan atas investasi ANN pada MHU pada tanggal 31 Desember 2022 dinilai dengan menggunakan model arus kas masa depan terdiskonto, Grup mengakui laba perubahan nilai atas investasi pada saham ke MHU sebesar AS\$3.434.207 dan dicatat sebagai “Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Multi Harapan Utama (“MHU”) (continued)

The above transaction has been appraised for its fairness by KJPP Syarif, Endang & Rekan, an independent appraiser, dated October 31, 2019.

On November 6, 2019, the Company submitted a letter No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 to OJK for the disclosure of information that the public needs to know in accordance with BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 27, 2023, the recoverable amount of ANN's investment in shares on MHU as of December 31, 2022 was assessed using discounted future cash flows model, the Group recognized loss on investment in shares on MHU amounting to US\$3,033,909 and recorded as “Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

Based on Notarial Deed of Anastasia Anne Augusta S.H., M.Kn No. 81 dated December 22, 2022, the Shareholders of MHU has approved the issuance of 290 new shares in the form of Series D shares. ANN acquired the 29 series D shares by converting receivables to MHU amounting to US\$3,190,000.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 25, 2022 the recoverable amount of ANN's investment in shares on MHU as of December 31, 2022 was assessed using discounted future cash flows model, the Group recognized gain on investment in shares on MHU amounting to US\$3,434,207 and recorded as “Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

PT Multi Harapan Utama ("MHU") (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Proyeksi harga batubara	40,08 - 111,90
Tingkat diskonto sebelum pajak	9,88%

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahunan MHU tanggal 27 Mei 2022, para pemegang saham MHU menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah AS\$125.000.000 yang diambil dari saldo laba tahun buku 2021 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahunan MHU tanggal 17 Oktober 2022, para pemegang saham MHU menyetujui pembagian dividen dibayar dimuka tahun buku 2022 sejumlah AS\$100.000.000. ANN telah menerima pembayaran atas dividen dibayar dimuka tersebut selama tahun 2022.

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Multi Harapan Utama ("MHU") (continued)

A summary of key assumptions used is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
56,82 - 77,53		Projected coal price
8,67%		Pre-tax discount rate

Based on the Extraordinary Circular Resolution in lieu of the Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders of MHU dated 27 May 2022, MHU shareholders agreed to distribute cash dividends in the amount of US\$125,000,000 taken from retained earnings for the 2021 fiscal year and all of have been paid in 2022.

Based on Circular Resolution Extraordinary Circular Resolutions in lieu of MHU's Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 17, 2022, MHU's shareholders agreed to distribute prepaid dividends for the 2022 financial year in the amount of US\$100,000,000. ANN has received payment of the prepaid dividends during 2022.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investments in associates are as follows:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
				2022	2021	2022	2021
<u>Dimiliki Melalui RJR/ Held through RJR</u>							
PT Golden Energy Mines Tbk ("GEMS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2010	Bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara/ coal mining through its subsidiaries and coal trading activities	30%	-	480.924.729	-
<u>Dimiliki Melalui SSB/ Held through SSB</u>							
PT SSB Sammitr Distribution ("SSD")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2017	Perdagangan umum dan distributor perdagangan/ General trading and sole distributor trading	40%	40%	22.212	28.278

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
PT Golden Energy Mines Tbk	480.924.729	-
PT SSB Sammitr Distribution	22.212	28.278
Total	480.946.941	28.278

Berikut ini adalah rincian bagian atas laba entitas asosiasi:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Golden Energy Mines Tbk	66.587.832	-

Berikut ini adalah rincian bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Golden Energy Mines Tbk	85.534	-

GEMS

Pada tanggal 15 September 2022, RJR mengakuisisi 1.764.705.900 saham GEMS (dengan nilai nominal sebesar Rp3.536 per saham) dari GMR Coal Resources Pte. Ltd. dengan total nilai akuisisi sebesar AS\$444.251.363, yang mewakili 30% kepemilikan saham di GEMS.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Kusnanto dan Rekan tanggal 27 Maret 2023, jumlah nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi atas 30% kepemilikan saham GEMS pada tanggal 15 September 2022 adalah sebesar AS\$377.511.798 yang dinilai dengan menggunakan metode kelebihan pendapatan.

Selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian RJR atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari GEMS dicatat sebagai goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The details of investment in associates are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
PT Golden Energy Mines Tbk	480.924.729	-
PT SSB Sammitr Distribution	22.212	28.278
Total	480.946.941	28.278

The following describes the details of share in profit of associates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Golden Energy Mines Tbk	66.587.832	-

The following describes the details of share of other comprehensive income of associates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Golden Energy Mines Tbk	85.534	-

GEMS

On September 15, 2022, RJR acquired 1,764,705,900 shares of GEMS (at par value of Rp3,536 per share) from GMR Coal Resources Pte. Ltd. With total acquisition value of US\$444,251,363, which representing 30% equity ownership in GEMS.

Based on the valuation report of KJPP Kusnanto dan Rekan dated March 27, 2023, net fair value of identifiable assets and liabilities for the 30% ownership in GEMS on September 15, 2022 was US\$377,511,798 which was valued using the multi-period excess earnings method.

The difference between the acquisition cost of the investment and RJR's share of the net fair value of GEMS' identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill which is included in the carrying amount of the investment in the associate.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

GEMS (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham RJR
pada GEMS:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Nilai perolehan investasi	444.251.363
Akumulasi bagian atas laba	66.587.832
Dividen	(30.000.000)
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	85.534
Nilai tercatat investasi	480.924.729

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto, dan total
penghasilan komprehensif periode berjalan dari
entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset	
Aset lancar	724.319.768
Aset tidak lancar	404.767.036
Total aset	1.129.086.804
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	473.259.004
Liabilitas jangka panjang	97.583.161
Total liabilitas	570.842.165
Kepentingan non-pengendali	6.639.270
Aset neto	564.202.895

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2.919.964.403
Laba tahun berjalan	695.908.034
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1.412.259
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	697.320.293

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

GEMS (continued)

The following describes detail of share ownership
of RJR in GEMS:

Cost of investment
Accumulated share in profit
Dividend
Accumulated share of other comprehensive income
Carrying value of investment

The details of total assets, liabilities, net sales, and
total comprehensive income for the period of the
associate are as follows:

Summarized consolidated statements of financial
position:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

Summarized consolidated statements of profit or
loss and other comprehensive income:

Revenue from contracts with customers
Profit for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive income for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022								
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Biaya perolehan							Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Tanah	27.815.927	662.370	-	-	(919.326)	27.558.971	Land	
Jalan dan infrastruktur	158.218.930	1.486.215	-	2.646.213	-	162.351.358	Road and infrastructure	
Bangunan dan prasarana	66.150.711	688.562	(65.918)	3.386.253	(2.415.991)	67.743.617	Building and improvements	
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	19.669.465	2.929.582	(367.205)	(7.491)	(743.617)	21.480.734	Office furniture, fixtures and equipment	
Kendaraan	52.099.120	4.398.027	(2.380.778)	16.289.735	(1.237.334)	69.168.770	Vehicles	
Kapal	37.025.853	2.138.968	(148.574)	9.743.948	(4.082.890)	44.677.305	Vessels	
Mesin dan peralatan	521.596.452	42.181.459	(62.403.950)	213.605.569	(2.942.936)	712.036.594	Machinery and equipment	
Sub-total	882.576.458	54.485.183	(65.366.425)	245.664.227	(12.342.094)	1.105.017.349	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	9.941.632	264.050.640	(331)	(231.351.871)	(343.978)	42.296.092	Construction in-progress	
Total biaya perolehan	892.518.090	318.535.823	(65.366.756)	14.312.356	(12.686.072)	1.147.313.441	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Jalan dan infrastruktur	80.652.318	8.584.314	-	-	-	89.236.632	Road and infrastructure	
Bangunan dan prasarana	33.878.156	3.873.255	(36.556)	3.362	(1.157.388)	36.560.829	Building and improvements	
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.326.834	1.304.590	(345.878)	(27.650)	(620.168)	18.637.728	Office furniture, fixtures and equipment	
Kendaraan	42.606.112	3.916.708	(2.063.761)	20.849	(712.476)	43.767.432	Vehicles	
Kapal	29.321.319	3.139.345	(148.574)	4.868.972	(3.154.932)	34.026.130	Vessels	
Mesin dan peralatan	327.515.777	65.264.893	(44.276.567)	1.932.742	(3.200.769)	347.236.076	Machinery and equipment	
Total akumulasi penyusutan	532.300.516	86.083.105	(46.871.336)	6.798.275	(8.845.733)	569.464.827	Total accumulated depreciation	
Rugi penurunan nilai							Impairment losses	
Kapal	1.058.649	-	-	4.267.286	(331.784)	4.994.151	Vessels	
Mesin dan peralatan	9.963.822	2.418.063	(6.860.573)	-	-	5.521.312	Machinery and equipment	
Nilai tercatat neto	349.195.103					567.333.151	Net carrying amount	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	27.157.139	845.740	-	(186.952)	27.815.927		Land
Jalan dan infrastruktur	154.437.436	403.976	-	3.377.518	158.218.930		Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	60.335.233	655.175	(69.431)	4.618.349	66.150.711		Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.976.892	1.058.550	(625.850)	332.896	19.669.465		Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	52.464.785	1.164.312	(2.496.956)	1.089.329	52.099.120		Vehicles
Kapal	41.935.146	167.286	(4.785.454)	35.064	37.025.853		Vessels
Mesin dan peralatan	512.583.303	21.402.746	(61.281.760)	50.293.635	521.596.452		Machinery and equipment
Sub-total	867.889.934	25.697.785	(69.259.451)	59.746.791	882.576.458		Sub-total
Aset dalam penyelesaian	8.567.274	61.626.563	-	(60.255.240)	9.941.632		Construction in-progress
Total biaya perolehan	876.457.208	87.324.348	(69.259.451)	(508.449)	892.518.090		Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	72.976.931	7.675.387	-	-	80.652.318		Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	30.204.062	3.817.950	(28.512)	(115.344)	33.878.156		Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.053.310	947.398	(610.115)	(63.759)	18.326.834		Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	42.340.814	2.266.850	(1.930.324)	(71.228)	42.606.112		Vehicles
Kapal	30.006.168	3.505.180	(3.966.791)	(223.238)	29.321.319		Vessels
Mesin dan peralatan	333.307.016	39.063.194	(44.929.812)	399.498	327.515.777		Machinery and equipment
Total akumulasi penyusutan	526.888.301	57.275.959	(51.465.554)	399.498	532.300.516		Total accumulated depreciation
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Kapal	1.058.649	-	-	-	1.058.649		Vessels
Mesin dan peralatan	17.820.505	1.359.751	(9.216.434)	-	9.963.822		Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	330.689.753				349.195.103		Net carrying amount

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	2.024.248	4.940.696	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	(1.646.902)	(4.070.303)	Net carrying amounts of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - neto	377.346	870.393	Gain on sale of fixed assets - net

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$9.987.945 dan AS\$4.507.160 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2022	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Mesin dan peralatan Kapal	50% - 98% 94%	37.199.729 2.314.031
Jalan dan infrastruktur	65% - 95%	573.270
Bangunan dan prasarana Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	25% - 95% 40% - 80%	1.792.252 416.810
Total		42.296.092

31 Desember 2021	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Mesin dan peralatan Kapal	1% - 99% 53% - 63%	6.534.848 1.995.671
Jalan dan infrastruktur	80% - 95%	885.700
Bangunan dan prasarana Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	1% - 95% 90%	487.020 38.393
Total		9.941.632

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap masing-masing sebesar AS\$43.323.300 dan AS\$20.728.757.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$9,987,945 and US\$4,507,160, respectively is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021.

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2022
Januari 2023 - Maret 2023/ January 2023 - March 2023	Machinery and equipment
Februari 2023 /February 2023	Vessels
Februari 2023 - Juni 2023/ February 2023 - June 2023	Road and infrastructure
Januari 2023 - Desember 2023/ January 2023 - December 2023	Building and improvements
Januari 2023 - Mei 2023/ January 2023 - May 2023	Office furniture, fixtures and equipment
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
Januari 2022 - Agustus 2022/ January 2022 - August 2022	Machinery and equipment
April 2022/April 2022	Vessels
Februari 2022/February 2022	Road and infrastructure
Januari 2022 - Desember 2022/ January 2022 - December 2022	Building and improvements
Januari 2022 - Mei 2022/ January 2022 - May 2022	Office furniture, fixtures and equipment
Total	Total

As of December 31, 2022 and 2021, there were no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

As of December 31, 2022 and 2021, contractual commitment to acquire fixed assets amounting to US\$43,323,300 and US\$20,728,757, respectively.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban pokok pendapatan	85.501.129	56.849.141
Beban penjualan, umum dan administrasi	581.976	426.818
Total	86.083.105	57.275.959

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset tetap masing-masing sebesar AS\$2.418.063 dan AS\$1.359.751, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$20.785.384 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$19.220.320 pada tanggal 31 Desember 2021.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$863.634.680, dan Rp122,3 miliar (setara dengan AS\$7.777.522) pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$441.460.759 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu memiliki bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2059. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 aset tetap tertentu direklasifikasi ke aset takberwujud masing-masing sejumlah AS\$38.393 dan AS\$38.599 (Catatan 14).

Mesin dan peralatan tertentu milik CK digunakan sebagai jaminan atas utang sindikasi (Catatan 18).

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense are as follows:

Cost of revenue
Selling, general and
administrative expenses

Total

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group recognized impairment losses on fixed assets value amounting to US\$2,418,063 and US\$1,359,751, respectively, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$20,785,384 as of December 31, 2022 and US\$19,220,320 as of December 31, 2021.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other various risks with a total insurance coverage of US\$863,634,680 and Rp122.3 billion (equivalent to US\$7,777,522) as of December 31, 2022 and US\$441,460,759 as of December 31, 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries have parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on various dates from 2023 until 2059. Management believes that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets has been reclassified to intangible assets amounting to US\$38,393 and US\$38,599, respectively (Note 14).

Certain of CK's machinery and equipment are used as collateral for syndicated loans (Note 18).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

13. MINING PROPERTIES - NET

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Properti Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Total/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2020	5.534.311	19.539.158	53.962.071	69.180.188	148.215.728	Cost as of December 31, 2020
Penambahan tahun berjalan Dampak perubahan kepemilikan saham MDB	17.321	-	6.953.222	-	6.970.543	Addition during the year Impact of change in shares ownership of MDB
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2021	5.551.632	19.539.158	60.915.293	49.414.420	135.420.503	Cost as of December 31, 2021
Penambahan tahun berjalan	148.341	-	19.157.132	-	19.305.473	Addition during the year
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2022	5.699.973	19.539.158	80.072.425	49.414.420	154.725.976	Cost as of December 31, 2022
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2020	-	(14.013.753)	(38.585.447)	(3.820.682)	(56.419.882)	Accumulated amortization as of December 31, 2020
Amortisasi tahun berjalan Dampak perubahan kepemilikan saham MDB	-	(1.027.677)	(5.150.574)	(846.623)	(7.024.874)	Amortization during the year Impact of change in shares ownership of MDB
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2021	-	(15.041.430)	(43.736.021)	(3.390.020)	(62.167.471)	Accumulated amortization as of December 31, 2021
Amortisasi periode berjalan	-	(854.205)	(12.615.836)	(510.977)	(13.981.018)	Amortization during the period
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2022	-	(15.895.635)	(56.351.857)	(3.900.997)	(76.148.489)	Accumulated amortization as of December 31, 2022
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2020	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(47.430.207)	(50.770.497)	Impairment losses on mining properties as of December 31, 2020
Dampak perubahan kepemilikan saham MDB	-	-	-	13.551.393	13.551.393	Impact of change in shares ownership of MDB
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2021	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(33.878.814)	(37.219.104)	Impairment losses on mining properties as of December 31, 2021
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2022	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(33.878.814)	(37.219.104)	Impairment losses on mining properties as of December 31, 2022
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2020	5.534.311	3.354.434	14.207.305	17.929.299	41.025.349	Net carrying amount as of December 31, 2020
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2021	5.551.632	2.326.757	16.009.953	12.145.586	36.033.928	Net carrying amount as of December 31, 2021
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2022	5.699.973	1.472.552	22.551.249	11.634.609	41.358.383	Net carrying amount as of December 31, 2022

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan.

13. MINING PROPERTIES - NET (continued)

Amortization of mining properties are presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	8.511.834	2.890.229	-	38.393	(118.131)	11.322.325	Software
Sub-total	21.777.682	2.890.229	-	38.393	(118.131)	24.588.173	Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress -
Perangkat lunak	2.508.101	1.216.926	-	-	(233.097)	3.491.930	Software
Total biaya perolehan	24.285.783	4.107.155	-	38.393	(351.228)	28.080.103	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>							<u>Accumulated amortization</u>
Akuisisi kontrak	2.887.720	1.272.250	-	-	-	4.159.970	Contract acquisition
Perangkat lunak	5.328.516	2.089.638	-	-	(44.598)	7.373.556	Software
Total akumulasi amortisasi	8.216.236	3.361.888	-	-	(44.598)	11.533.526	Total accumulated amortization
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment losses</u>
Perangkat lunak	393.879	-	-	-	(36.607)	357.272	Software
Nilai tercatat neto	15.675.668					16.189.305	Net carrying amount

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	7.488.614	994.645	-	38.599	(10.024)	8.511.834	Software
Sub-total	20.754.462	994.645	-	38.599	(10.024)	21.777.682	Sub-total
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	2.196.849	335.491	-	-	(24.239)	2.508.101	Construction in progress - Software
Total biaya perolehan	22.951.311	1.330.136	-	38.599	(34.263)	24.285.783	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Akuisisi kontrak	1.393.518	1.494.202	-	-	-	2.887.720	Contract acquisition
Perangkat lunak	4.161.866	1.171.848	-	-	(5.198)	5.328.516	Software
Total akumulasi amortisasi	5.555.384	2.666.050	-	-	(5.198)	8.216.236	Total accumulated amortization
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Perangkat lunak	398.459	-	-	-	(4.580)	393.879	Software
Nilai tercatat neto	16.997.468					15.675.668	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Oktober 2019, CK menandatangani Kontrak Pengalihan Jasa Pertambangan dengan PT Artamulia Tatapratama ("ATP") dimana ATP mengalihkan hak untuk melakukan pekerjaan jasa pertambangan pada PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (secara bersama-sama disebut "Grup KIM"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CK dapat melakukan pekerjaan langsung di lokasi tambang Grup KIM sejak tanggal 1 November 2019. Atas pengambilalihan kontrak jasa pertambangan Grup KIM dari ATP, CK akan membayar ATP sebesar AS\$15.000.000 secara bertahap sampai dengan Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya perolehan kontrak tersebut dicatat setara dengan harga tunai biaya perolehannya sebesar AS\$13.265.848 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Takberwujud - Neto" dan liabilitas yang muncul terkait kontrak tersebut diakui sebagai bagian dari "Utang Lain-lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan April 2022, CK telah melunasi seluruh utang terkait akuisisi kontrak kepada ATP.

On October 31, 2019, CK signed Mining Services Transfer Contract with PT Artamulia Tatapratama ("ATP") where ATP transfers the rights to perform mining services in PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively referred as "KIM Group"). Based on the agreement, CK is eligible to directly perform services in KIM Group mining areas since November 1, 2019. On the mining services transfer of KIM Group from ATP, CK will pay ATP amounting to US\$15,000,000 in installments until December 2022.

On December 31, 2019, the acquisition cost of contract is recorded in its cash equivalents amount amounting to US\$13,265,848 and is recorded as part of "Intangible Assets - Net" and liabilities arising from the contract transfer is recorded as part of "Long-term Non-trade Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

In April 2022, CK has fully paid all outstanding payables related to contract acquisition to ATP.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Beban bunga atas biaya perolehan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$282.248 dan AS\$478.106 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortisasi kontrak akuisisi dihitung menggunakan metode unit produksi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sisa amortisasi unit produksi masing-masing sebesar 159.329.103 BCM dan 180.758.035 BCM.

Amortisasi aset takberwujud pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar AS\$3.361.888 dan AS\$2.666.050 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset takberwujud masing-masing sebesar AS\$5.302.381 dan AS\$1.041.284.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

The interest expenses from the acquisition cost for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to US\$282,248 and US\$478,106, respectively is recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amortization of contract acquisition is calculated using the unit of production method. As of December 31, 2022 and 2021, the remaining unit of production amortization amounted to 159,329,103 BCM and 180,758,035 BCM, respectively.

The amortization of intangible assets in 2022 and 2021 amounted to US\$3,361,888 and US\$2,666,050, respectively, and was charged to operation as part of "Cost of Revenue" and "Selling, General and Administrative Expenses".

As of December 31, 2022 and 2021, contractual commitment to acquire intangible assets amounting to US\$5,302,381 and US\$1,041,284, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET HAK-GUNA - NETO

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

15. RIGHT OF USE ASSETS - NET

The details of right of use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	26.315.660	17.824.611	(2.761.141)	-	(2.292.691)	39.086.439	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	936.295	803.560	-	-	(76.451)	1.663.404	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	25.391.641	11.884.644	-	-	(555.540)	36.720.745	Vehicles
Kapal	10.040.668	-	-	(9.634.461)	(406.207)	-	Vessels
Mesin dan peralatan	65.746.362	36.571.339	-	(4.716.289)	(408.601)	97.192.811	Machineries and equipment
Total biaya perolehan	128.430.626	67.084.154	(2.761.141)	(14.350.750)	(3.739.490)	174.663.399	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	16.902.349	7.425.259	(1.465.268)	-	(1.611.937)	21.250.403	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	523.825	713.759	-	-	(46.655)	1.190.929	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	15.376.548	10.153.509	-	-	(420.240)	25.109.817	Vehicles
Kapal	4.695.865	363.086	-	(4.868.972)	(189.979)	-	Vessels
Mesin dan peralatan	22.173.528	20.414.575	-	(1.929.304)	(261.838)	40.396.961	Machineries and equipment
Total akumulasi penyusutan	59.672.115	39.070.188	(1.465.268)	(6.798.276)	(2.530.649)	87.948.110	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment losses</u>
Kapal	4.447.202	-	-	(4.267.286)	(179.916)	-	Vessels
Nilai tercatat neto	64.311.309					86.715.289	Net carrying amount
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	24.056.770	2.491.296	(4.088)	-	(228.318)	26.315.660	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	847.047	104.873	(7.606)	-	(8.019)	936.295	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	15.234.478	10.514.795	(321.594)	-	(36.038)	25.391.641	Vehicles
Kapal	10.037.011	3.657	-	-	-	10.040.668	Vessels
Mesin dan peralatan	20.194.066	99.477.584	(54.377.434)	469.850	(17.704)	65.746.362	Machineries and equipment
Total biaya perolehan	70.369.372	112.592.205	(54.710.722)	469.850	(290.079)	128.430.626	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	8.290.466	8.670.664	(228)	-	(58.553)	16.902.349	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	264.470	262.730	(1.679)	-	(1.696)	523.825	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	6.972.203	8.557.158	(137.809)	-	(15.004)	15.376.548	Vehicles
Kapal	4.476.809	219.056	-	-	-	4.695.865	Vessels
Mesin dan peralatan	8.529.100	19.029.792	(4.977.567)	(399.498)	(8.299)	22.173.528	Machineries and equipment
Total akumulasi penyusutan	28.533.048	36.739.400	(5.117.283)	(399.498)	(83.552)	59.672.115	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment losses</u>
Kapal	4.447.202	-	-	-	-	4.447.202	Vessels
Nilai tercatat neto	37.389.122					64.311.309	Net carrying amount

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban pokok pendapatan	36.733.658	34.139.711
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.336.530	2.599.689
Total	39.070.188	36.739.400

Kapal aset hak-guna Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$4.172.941 pada tanggal 31 Desember 2021.

15. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Cost of revenue	36.733.658	34.139.711
Selling, general and administrative expenses	2.336.530	2.599.689
Total	39.070.188	36.739.400

The Group's right of use asset vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$4,172,941 as of December 31, 2021.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Uang muka investasi	25.000.000	-
Uang jaminan	5.920.816	5.644.028
Jaminan reklamasi	2.982.551	2.297.636
Uang muka pembelian aset tetap	1.306.466	643.679
Biaya ditangguhkan	1.163.110	743.730
Aset lainnya	571.316	300.799
Total	36.944.259	9.629.872

Pada tanggal 1 Agustus 2022, MDB dan IMK menandatangani Perjanjian Kerja Sama Investasi dimana MDB melakukan uang muka investasi sebesar AS\$25.000.000 kepada IMK untuk mengidentifikasi dan memperoleh wilayah pertambangan di Indonesia, khususnya wilayah pertambangan batubara serta melakukan kegiatan eksplorasi dan untuk lebih lanjut dikembangkan menjadi tahap operasi produksi.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Advance for investment	25.000.000	-
Security deposit	5.920.816	5.644.028
Reclamation deposit	2.982.551	2.297.636
Advance for purchase of fixed assets	1.306.466	643.679
Deferred charges	1.163.110	743.730
Other assets	571.316	300.799
Total	36.944.259	9.629.872

On August 1, 2022, MDB and IMK signed an Investment Cooperation Agreement whereby MDB made an advance for investment of US\$25,000,000 to IMK to identify and acquire mining areas in Indonesia, especially coal mining areas as well as carry out exploration activities and for further develop them into production operations stage.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang usaha		
Pihak ketiga	91.857.356	76.362.971
Pihak berelasi (Catatan 33)	134.596.398	51.577.126
Total	226.453.754	127.940.097

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Pertamina Patra Niaga	32.369.237	18.624.254
PT AKR Corporindo Tbk	2.506.617	4.891.757
PT Sefas Pelindotama	2.384.925	190.667
PT United Tractors	2.319.759	451.967
PT Andakara Niaga Bumi	2.161.688	-
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	1.869.244	1.155.701
PT Tirta Nusa Buana	1.662.753	-
PT Hanwha Mining Services Indonesia	1.594.852	1.109.749
PT Bagong Dekaka Makmur	993.974	1.018.938
PT Pertamina Lubricants	128.919	2.024.096
Nordic Minesteel Technologies, Kanada	-	3.657.622
PT Malindo Mandiri Makmur	-	1.705.490
PT Tata Bara Utama	-	1.133.762
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	43.865.388	40.398.968
Total	91.857.356	76.362.971

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	222.001.413	120.907.113
Dolar Amerika Serikat	3.801.717	6.353.974
Euro	203.370	567.466
Mata uang lainnya	447.254	111.544
Total	226.453.754	127.940.097

17. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

Trade payables
Third parties
Related parties (Note 33)

Total

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

PT Pertamina Patra Niaga
PT AKR Corporindo Tbk
PT Sefas Pelindotama
PT United Tractors
PT Andakara Niaga Bumi
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Tirta Nusa Buana
PT Hanwha Mining Services Indonesia
PT Bagong Dekaka Makmur
PT Pertamina Lubricants
Nordic Minesteel Technologies, Canada
PT Malindo Mandiri Makmur
PT Tata Bara Utama
Others (below US\$1,000,000 each)

Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States dollar
Euro
Other foreign currencies

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	210.382.926	114.187.622
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	10.263.382	9.780.572
31 - 60 hari	1.660.707	1.838.495
61 - 90 hari	1.507.444	690.176
Lebih dari 90 hari	2.639.295	1.443.232
Total	226.453.754	127.940.097

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

17. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging of trade payables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	210.382.926	114.187.622	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	10.263.382	9.780.572	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.660.707	1.838.495	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.507.444	690.176	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.639.295	1.443.232	More than 90 days
Total	226.453.754	127.940.097	Total

As of December 31, 2022 and 2021, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

18. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.000.000	4.700.000
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.043.975	-
Total	60.043.975	4.700.000

18. BANK LOANS

Short-term bank loans

This account consists of:

United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk
Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

SSB

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 11 November 2021, SSB menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp285.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada 10 November 2022.

Untuk setiap penarikan pinjaman, SSB harus memberikan surat pemberitahuan penarikan dan janji bayar yang ditandatangani oleh SSB dan Perusahaan.

Pada tanggal 8 November 2022, SSB menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan OCBC, yang mengubah beberapa ketentuan berikut:

- i. Menambah dan mengubah jumlah batas maksimum fasilitas menjadi:
 - Fasilitas *Demand Loan* ("DL") dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp185.000.000.000, digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional SSB.
 - Fasilitas *Trade Purchase Financing* ("TPF") jumlah batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000, digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja SSB.
- ii. Fasilitas DL dan TPF dikenakan tingkat suku bunga mengambang masing-masing sebesar 8,00% dan 7,50% per tahun.
- iii. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 November 2023.

SSB diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* ("ISCR") tidak kurang dari 2,50:1,00.
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio* tidak melebihi 2,50:1,00.
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,00.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun.

18. BANK LOANS

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

SSB

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 56 dated November 11, 2021, SSB entered into Demand Loan Banking Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp285,000,000,000. This facility will end on November 10, 2022.

For each loan withdrawal, SSB is required to submit notification letter and payment commitment signed by SSB and the Company.

On November 8, 2022, SSB entered into Amendment of Loan Agreement with OCBC, which change several terms as follows:

- i. Add and changes the maximum credit limit to become:
 - *Demand Loan* ("DL") Facility with maximum credit limit amounting to Rp185,000,000,000, to be utilized for operational purposes of SSB.
 - *Trade Purchase Financing* ("TPF") Facility with maximum credit limit amounting to Rp100,000,000,000, to be utilized for working capital of SSB.
- ii. DL and TPF Facilities are charged with floating interest at a rate of 8.00% and 7.50% per annum, respectively.
- iii. This facility is available until November 11, 2023.

SSB shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Interest coverage ratio* ("ISCR") at the minimum 2.50:1.00.
- *Interest bearing debt to EBITDA* at the maximum 2.50:1.00.
- *Current ratio* at the minimum 1.00.

This loan bears a floating interest rate of 8.00% per annum.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

SSB (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$218.726 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Fasilitas DL dan TPF yang digunakan SSB adalah masing-masing sebesar AS\$11.760.219 dan AS\$290.578.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SSB telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

PWP

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 tanggal 31 Januari 2022, PWP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Trade Purchase Financing* ("Fasilitas TPF") dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp155.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada 30 Januari 2023.

Untuk setiap penarikan pinjaman, PWP harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh PWP dan ABM.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun.

PWP diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 2,50:1,00
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio* tidak melebihi 2,50:1,00
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,00.
- *Adjusted debt to equity ratio* tidak melebihi 2,00:1,00

Pada tanggal 31 Desember 2022, Fasilitas yang digunakan adalah sebesar AS\$Nil.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

SSB (continued)

For the year ended December 31, 2022, interest expense from this facility is amounting to US\$218,726 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, DL and TPF Facilities used by SSB amounted to US\$11,760,219 and US\$290,578, respectively.

As of December 31, 2022, SSB has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PWP

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 dated January 31, 2022, PWP entered into Trade Purchase Financing Facility ("TPF Facility") Agreement with OCBC with maximum limit of Rp155,000,000,000. This facility will end on January 30, 2023.

For every loan drawdown, PWP is required to submit a letter of drawdown notice signed by PWP and ABM.

This loan bears a floating interest rate of 8.00% per annum.

PWP shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Interest coverage ratio* at the minimum 2.50:1.00.
- *Interest bearing debt to EBITDA* at the maximum 2.50:1.00.
- *Current ratio* at the minimum 1.00.
- *Adjusted debt to equity ratio* at the maximum 2.00:1.00

As of December 31, 2022, the Loan Facility used amounted to US\$Nil.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

PWP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$76.056 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PWP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (Lanjutan)

CKB Group

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 160 tanggal 31 Januari 2022, CKB, ATR, BDD, PBR dan DDE ("Debitur") menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp60.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

- CKB dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp25.000.000.000.
- ATR dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp4.000.000.000.
- BDD dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp60.000.000.000.
- PBR dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp25.000.000.000.
- DDE dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp60.000.000.000.

Dimana pada setiap waktu total penggunaan fasilitas *demand loan* secara bersama-sama oleh CKB, ATR, BDD, PBR dan DDE tidak melebihi batas Rp60.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

PWP (continued)

For the year ended December 31, 2022, interest expense from this facility is amounting to US\$76,056 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, PWP has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

CKB Group

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 160 dated January 31, 2022, CKB, ATR, BDD, PBR and DDE ("Debtor") entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp60,000,000,000 with the following terms:

- CKB can withdraw up to Rp25,000,000,000.
- ATR can withdraw up to Rp4,000,000,000.
- BDD can withdraw up to Rp60,000,000,000.
- PBR can withdraw up to Rp25,000,000,000.
- DDE can withdraw up to Rp60,000,000,000.

When the demand loan facility is used altogether by CKB, ATR, BDD, PBR and DDE is not exceeding the maximum limit of Rp60,000,000,000.

This loan bears a floating interest rate of 8.00% per annum.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (Lanjutan)

CKB Group (lanjutan)

Debitur diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25:1,00.
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio* tidak melebihi 2,50:1,00.
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,00
- *Adjusted debt to equity ratio* tidak melebihi 2,00:1,00.

Fasilitas ini berakhir pada 30 Januari 2023.

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan, CK dan SSB menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, pihak ketiga, untuk Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan Fasilitas Perbankan Umum (L/C Impor, Pinjaman Impor, Obligasi & Jaminan dan Akseptasi Bank) dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS\$10.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan, CK, SSB dan CKB menandatangani Amendemen Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, dimana CKB menjadi termasuk sebagai salah satu penerima pinjaman.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* ditambah margin 3,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek yang digunakan adalah sebesar AS\$Nihil.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$267.171 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Fasilitas Perbankan Umum (L/C Impor, Pinjaman Impor, Obligasi & Jaminan dan Akseptasi Bank) yang telah digunakan masing-masing sebesar AS\$Nihil.

Pada tanggal 29 November 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya dan mengakhiri perjanjian pinjaman dengan SC.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

CKB Group (continued)

Debtor shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Debt service coverage ratio at the minimum 1.25:1.00.*
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio at the maximum 2.50:1.00.*
- *Current ratio at the minimum 1.00.*
- *Adjusted debt to equity ratio at the maximum 2.00:1.00.*

This facility end on January 30, 2023.

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

On October 31, 2017, the Company, CK and SSB entered into a Facility Letter (Uncommitted) with SC, a third party, for Short Term Loan Facility and General Banking Facilities (Import L/C, Import Loan, Bonds & Guarantee and Bank Acceptance) with total combined maximum limit not to exceed US\$10,000,000.

On July 9, 2018, the Company, CK, SSB and CKB entered into an Amendment Facility Letter (Uncommitted) with SC, whereby CKB became one of the loan borrowers.

This loan bears annual interest rate at London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a margin of 3.75%.

As of December 31, 2021, the Short Term Loan Facility used amounted to US\$Nil.

For the year ended December 31, 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$267,171 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2021, the General Banking Facilities (Import L/C, Import Loan, Bonds & Guarantee and Bank Acceptance) used amounted to US\$Nil, respectively.

On November 29, 2021, the Company has fully repaid the loan and terminated this agreement with SC.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 41 tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan, TIA dan CK ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Mandiri untuk penyediaan Kredit Modal Kerja sebesar AS\$50.000.000 dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional entitas anak. Fasilitas ini berakhir pada 25 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 6 tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan, TIA dan CK ("Debitur") menandatangani ulang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Mandiri untuk penyediaan Kredit Modal Kerja sebesar AS\$50.000.000 dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional entitas anak. Fasilitas ini akan berakhir pada 24 April 2023.

Debitur diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,25:1,00 untuk periode sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 31 Desember 2022.
- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,00:1,00 untuk periode setelah 1 Januari 2023 sampai 24 April 2023.
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 2,50:1,00.
- *Fixed charge coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Priority indebtedness* tidak melebihi 10% dari total aset.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Fasilitas Term Loan nomor WCO.KP/249/KMK/2022 ketentuan *Priority Indebtedness* diubah menjadi:

- *Priority Indebtedness* tidak melebihi 25,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode 1 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on the Notarial Deed of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 41 dated March 26, 2021, the Company, TIA and CK ("Debtor") entered into Banking Facilities Agreement with Mandiri related to the availability of Working Capital Loan Facilities amounting to US\$50,000,000 used for the operational activities. This Facility end at March 25, 2022.

Based on the Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 6 dated May 13, 2022, the Company, TIA and CK ("Debtor") re-entered into Banking Facilities Agreement with Mandiri related to the availability of Working Capital Loan Facilities amounting to US\$50,000,000 used for the operational activities. This Facility will end at April 24, 2023.

Debtor shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.25:1.00 from the date of signing until December 31, 2022.
- *Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.00:1.00 for period after January 1, 2023 until April 24, 2023.
- *Net debt to equity ratio* from Group consolidated financial statement at the maximum 2.50:1.00.
- *Fixed charge coverage ratio* from Group consolidated financial statement at the minimum 3.00:1.00.
- *Priority indebtedness* at the maximum 10% of total assets.

Based on Addendum I to the Term Loan Facility Agreement number WCO.KP/270/TLN/2022 the *Priority Indebtedness* clause is changed to:

- *Priority Indebtedness* at the maximum 25.00% of the ABM Group's consolidated total asset from period September 1, 2022 to December 31, 2023.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$48.000.000 dan AS\$4.700.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR")* 3 month ditambah *Credit Adjustment Spread ("CAS")* ditambah 3,50%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$803.686 dan AS\$149.692 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 6 tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan BNI dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional entitas anak.

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 11 Februari 2022 tentang Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, Fasilitas Kredit Modal Kerja *existing* bersifat *co-borrower* yang dapat digunakan oleh TIA dan CK dengan limit maksimum pembagian sebagai berikut:

- TIA sebesar AS\$10.000.000
- CK sebesar AS\$40.000.000

Pada tanggal 10 Mei 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian pinjaman dengan BNI, pihak ketiga, untuk memperpanjang jangka waktu berlakunya fasilitas sampai dengan tanggal 10 Mei 2023.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility is amounting to US\$48,000,000 and US\$4,700,000, respectively.

This loan bears annual interest rate at *Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR")* 3 months plus *Credit Adjustment Spread ("CAS")* plus 3.50%.

For the year ended December 31, 2022, and 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$803,686 and US\$149,692 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Notarial Deed of Arry Supratno S.H., No. 6 dated May 11, 2021, the Company entered into a Working Capital Loan Facility with BNI, with maximum limit of US\$50,000,000 which can be used for the operations activities of the Company's subsidiaries.

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 9 dated February 11, 2022, regarding to Amendment Loan Agreement, the existing Working Capital Loan Facility is co-borrower which can be used by TIA and CK with maximum distribution limit as follows:

- TIA amounting to US\$10,000,000
- CK amounting to US\$40,000,000

On May 10, 2022, the Company amended the loan agreement with BNI, a third party, to extend the availability period of the facilities up to May 10, 2023.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 6 tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan BNI dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional entitas anak.

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 11 Februari 2022 tentang Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, Fasilitas Kredit Modal Kerja *existing* bersifat *co-borrower* yang dapat digunakan oleh TIA dan CK dengan limit maksimum pembagian sebagai berikut:

- TIA sebesar AS\$10.000.000
- CK sebesar AS\$40.000.000

Pada tanggal 10 Mei 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian pinjaman dengan BNI, pihak ketiga, untuk memperpanjang jangka waktu berlakunya fasilitas sampai dengan tanggal 10 Mei 2023.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 1,50:1,00.
- *Consolidated net debt to EBITDA* tidak melebihi:
 - 3,25:1,00 dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 3,00:1,00 dari periode 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,75:1,00 dari periode 31 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 2,50:1,00 dari periode 31 Desember 2024 sampai per tanggal jatuh tempo berakhir

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

Based on Notarial Deed of Arry Supratno S.H., No. 6 dated May 11, 2021, the Company entered into a Working Capital Loan Facility with BNI, with maximum limit of US\$50,000,000 which can be used for the operations activities of the Company's subsidiaries.

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 9 dated February 11, 2022, regarding to Amendment Loan Agreement, the existing Working Capital Loan Facility is *co-borrower* which can be used by TIA and CK with maximum distribution limit as follows:

- TIA amounting to US\$10,000,000
- CK amounting to US\$40,000,000

On May 10, 2022, the Company amended the loan agreement with BNI, a third party, to extend the availability period of the facilities up to May 10, 2023.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* at the minimum 1.50:1.00.
- *Consolidated net debt to EBITDA* at the maximum:
 - 3.25:1.00 from period December 31, 2021 to December 31, 2022.
 - 3.00:1.00 from period December 31, 2022 to December 31, 2023.
 - 2.75:1.00 from period December 31, 2023 to December 31, 2024.
 - 2.50:1.00 from period December 31, 2024 to the expiration date.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR 1 month ditambah margin 3,50% per tahun.

Untuk setiap penarikan pinjaman, TIA dan CK harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh ABM.

Penggunaan maksimum *sharing limit* bersifat *interchangeable* atau limitasi maksimum yang digunakan oleh *co-borrower* dapat disesuaikan dengan kebutuhan *co-borrower* selama limit maksimum penggunaan tidak melebihi batas maksimal fasilitas kredit sebesar AS\$50.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Fasilitas Kredit Modal Kerja yang digunakan masing-masing sebesar AS\$Nihil.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$412.529 dan AS\$107.829 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

This facility bears interest at LIBOR 1 month plus a margin 3.50% per annum.

For every loan drawdown, TIA and CK are required to submit a letter of drawdown notice signed by ABM.

The *sharing limit* maximum drawdown is *interchangeable* or maximum limit used by *co-borrower* can be adjusted according to their needs as long as the maximum drawdown is not exceeding the maximum credit facility amounting to US\$50,000,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Working Capital Loan Facility used amounted to US\$Nil, respectively.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$412,529 and US\$107,829 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 26 tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan, CK, TIA, dan Reswara menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Permata, pihak ketiga, untuk Fasilitas *Omnibus Revolving Loan* mencakup fasilitas *revolving loan*, LC/SKBDN, *post import financing* dan bank garansi dengan jumlah batas maksimum fasilitas sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian pinjaman dengan Permata, pihak ketiga, untuk memperpanjang sementara jangka waktu berlakunya fasilitas sampai dengan tanggal 29 September 2022.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Interest service coverage ratio* tidak kurang dari 2,50:1,00.
- *Net debt to EBITDA* tidak melebihi dari 3,00:1,00.
- *Net debt to equity ratio* tidak melebihi dari 2,00:1,00.
- *Priority indebtedness* tidak melebihi 10,00% dari total aset.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman dengan Permata tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Interest service coverage ratio* tidak kurang dari 2,50:1,00.
- *Net debt to EBITDA* tidak melebihi dari:
 - 3,5:1,00 sampai dengan 31 Desember 2021;
 - 3,25:1,00 dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022;
 - 3,00:1,00 dari periode 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023;
 - 2,75:1,00 dari periode 31 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2024;
 - 2,50:1,00 dari periode 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2025;
 - 2,25:1,00 setelah periode 31 Desember 2025.
- *Priority indebtedness* maksimum 25,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi ntuk periode 1 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2023

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the Notarial Deed of Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 26 dated June 29, 2021, the Company, CK, TIA, and Reswara entered into Banking Facilities Agreement with Permata, a third party, for Omnibus Revolving Loan Facility including revolving loan facility, LC/SKBDN, post-import financing and bank guarantee with a maximum facility limit of US\$10,000,000.

On June 30, 2022, the Company amended the loan agreement with Permata, a third party, to temporarily extend the availability period of the facilities up to September 29, 2022.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Interest service coverage ratio* at the minimum 2.50:1.00.
- *Net debt to EBITDA* at the maximum 3.00:1.00.
- *Net debt to equity ratio* at the maximum 2.00:1.00.
- *Priority indebtedness* at the maximum 10.00% of total assets.

Based on amended the loan agreement with Permata dated 24 October 2022, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Interest service coverage ratio* at the minimum 2.50:1.00.
- *Net debt to EBITDA* at the maximum:
 - 3.5:1.00 until December 31, 2021;
 - 3.25:1.00 from period December 31, 2021 until December 31, 2022;
 - 3.00:1.00 from period December 31, 2022 until December 31, 2023;
 - 2.75:1.00 from period December 31, 2023 until December 31, 2024;
 - 2.50:1.00 from period December 31, 2024 until December 31, 2025;
 - 2.25:1.00 after period December 31, 2025.
- *Priority indebtedness* at the maximum 23.00% of the ABM Group's consolidated total asset from period September 1, 2022 to December 31, 2023.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Permata") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Fasilitas *Revolving Loan* yang digunakan adalah sebesar AS\$Nil.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin 3,00% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$Nil dan AS\$3.875 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Fasilitas ini akan berakhir pada 29 Juni 2023.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>	45.500.000	30.700.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>	45.500.000	46.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Revolving</i>	22.086.516	100.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia <i>Revolving</i>	-	40.000.000
PT Bank Permata Tbk <i>Revolving</i>	-	1.500.000
Total	113.086.516	218.200.000

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Permata") (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

As of December 31, 2022, the *Revolving Loan Facility* used amounted to US\$Nil.

This loan bears interest at *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a margin of 3.00% per annum.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$Nil and US\$3,875, respectively, presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This facility will end on June 29, 2023.

Payments made for short-term bank loans are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Revolving</i>
Standard Chartered Bank, Indonesia <i>Revolving</i>
PT Bank Permata Tbk <i>Revolving</i>
Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.625.000	50.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.625.000	50.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(377.523)	(573.508)
Sub-total	90.872.477	99.426.492
Entitas Anak		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	305.000.000	12.413.340
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.150.000	12.413.339
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	120.000.000	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	20.000.000	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.240.231)	(401.673)
Sub-total	545.909.769	24.425.006
Total	636.782.246	123.851.498
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(120.419.068)	(9.631.255)
Bagian jangka panjang	516.363.178	114.220.243

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans

This account consists of:

The Company
United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Unamortized transaction cost
Sub-total
Subsidiaries
United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Unamortized transaction cost
Sub-total
Total
Less: Current maturities
Long-term portion

Pinjaman Kredit Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan dan CK ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Mandiri dan BNI sebagai *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") untuk penyediaan Fasilitas *Tranche A* sebesar AS\$100.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian Notes 2022 dan Fasilitas *Tranche B* sebesar AS\$50.000.000 digunakan sebagai belanja modal. Fasilitas ini akan berakhir pada 31 Maret 2026.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Syndicated Credit Facility - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 15 dated October 26, 2021, the Company and CK ("Debtor") entered into Banking Facilities Agreement with Mandiri and BNI as a *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") related to the availability of *Tranche A* and *Tranche B* Facilities. *Tranche A* Facility amounting to US\$100,000,000 is used to partially refinance 2022 Notes and *Tranche B* Facility amounting to US\$50,000,000 is used for capital expenditures. This Facility will end on March 31, 2026.

In relation to the Loan Agreement, the Company are restricted to perform certain actions as stipulated in the agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Kredit Sindikasi - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak kecuali AJN dan entitas anaknya ("Grup ABM tanpa AJN") tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi:
 - 3,50:1,00 sampai dengan 31 Desember 2021.
 - 3,25:1,00 dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 3,00:1,00 dari periode 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,75:1,00 dari periode 31 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 2,50:1,00 dari periode 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.
- Kas atau setara kas atas dasar laporan keuangan Grup ABM tanpa AJN minimal AS\$100.000.000.
- Persentase maksimal jumlah kas atau setara kas secara terkonsolidasi dari Debitur (*consolidated cash balance*, di luar *time deposit*) yang ditempatkan di rekening-rekening operasional lain selain Mandiri dan BNI maksimal 20% dari total kas atau setara kas secara terkonsolidasi dari Debitur (*consolidated cash balance*, di luar *time deposit*).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Fasilitas Kredit Bergulir Pinjaman Kredit Sindikasi yang digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$141.250.000 dan AS\$124.826.679.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Credit Facility - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Mandiri") PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt service coverage ratio* from consolidated financial statement of the Company and subsidiaries except AJN and its subsidiaries ("ABM Group without AJN") at the minimum 1.50:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum:
 - 3.50:1.00 prior to December 31, 2021.
 - 3.25:1.00 from period December 31, 2021 to December 31, 2022.
 - 3.00:1.00 from period December 31, 2022 to December 31, 2023.
 - 2.75:1.00 from period December 31, 2023 to December 31, 2024.
 - 2.50:1.00 from period December 31, 2024 to December 31, 2025.
- *Cash and cash equivalents* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN minimum US\$100,000,000.
- *The maximum percentage of cash or cash equivalents on a consolidated basis from the Debtor (consolidated cash balance, excluding time deposits) placed in other operational accounts other than Mandiri and BNI, a maximum of 20% of the total consolidated cash or cash equivalents from the Debtor (consolidated cash balance, excluding time deposit).*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

As of December 31, 2022 and 2021, the Revolving Credit Facility Syndicated Credit Facility used amounted to US\$141,250,000 and US\$124,826,679, respectively.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Kredit Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar LIBOR 3 month ditambah margin 4,50% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$9.206.579 dan AS\$570.789 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman Kredit Sindikasi dijamin dengan aset tetap CK tertentu berupa mesin dan peralatan (Catatan 12).

Term Loan Facility ("TLF") - Mandiri

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 29 tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan dan CK ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Mandiri untuk penyediaan Fasilitas Term Loan sebesar AS\$50.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin yang digunakan pada Permitted Business. Fasilitas ini akan berakhir pada 23 Juni 2026 dengan opsi perpanjangan sampai dengan 23 Maret 2027.

Untuk setiap permohonan penarikan kredit yang dilakukan oleh CK harus terlebih dahulu mendapatkan counter-sign dari pejabat Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Credit Facility - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (continued)

This loan bears an interest rate of LIBOR 3 months plus margin 4.50% per annum.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, interest expense from this loan facility is amounting to US\$9,206,579 and US\$570,789 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Syndicated Credit Facility is secured by CK's certain fixed assets in the form of machinery and equipment (Note 12).

Term Loan Facility ("TLF") - Mandiri

Based on the Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 29 dated May 27, 2022, the Company and CK ("Debtor") entered into Banking Facilities Agreement with Mandiri related to the availability of Term Loan Facilities amounting to US\$50,000,000 used for financing heavy equipment and/or machinery acquisition which used in Permitted Business. This Facility will end on June 23, 2026 with an option to extend to March 23, 2027

For every request credit withdrawal made by CK, it must first obtain a counter-sign from an official of the Company.

In relation to the Loan Agreement, the Company are restricted to perform certain actions as stipulated in the agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") - Mandiri (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tidak melebihi:
 - 3,25:1,00 dari periode 30 Juni 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 3,00:1,00 dari periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,75:1,00 dari periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 2,50:1,00 dari periode 1 Januari 2025 sampai dan termasuk tanggal jatuh tempo akhir.
- *Priority Indebtedness* tidak melebihi 10,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Fasilitas *Term Loan* nomor WCO.KP/270/TLN/2022 ketentuan *Priority Indebtedness* diubah menjadi:

- *Priority Indebtedness* tidak melebihi:
 - 25,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode 1 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 22,50% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 20,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.
 - 15,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode setelah 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") - Mandiri (continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt service coverage ratio* from consolidated financial statement of ABM Group at the minimum 1.50:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group at the maximum:
 - 3.25:1.00 from period June 30, 2022 to December 31, 2022.
 - 3.00:1.00 from period January 1, 2023 to December 31, 2023.
 - 2.75:1.00 from period January 1, 2024 to December 31, 2024.
 - 2.50:1.00 from period January 1, 2025 up to and including the final maturity date.
- *Priority Indebtedness* at the maximum 10.00% of the ABM Group's consolidated total asset.

Based on Addendum I to the *Term Loan Facility Agreement* number WCO.KP/270/TLN/2022 the *Priority Indebtedness* clause is changed to:

- *Priority Indebtedness* at the maximum:
 - 25.00% of the ABM Group's consolidated total asset from period September 1, 2022 to December 31, 2023.
 - 22.50% of the ABM Group's consolidated total asset from period January 1, 2024 to December 31, 2024.
 - 20.00% of the ABM Group's consolidated total asset from period January 1, 2024 to December 31, 2025.
 - 15.00% of the ABM Group's consolidated total asset after period December 31, 2025.

As of December 31, 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") - Mandiri (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") ditambah 4% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas pinjaman yang digunakan adalah sebesar AS\$50.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$1.023.724 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TLF Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 157 dan 158 tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas LPEI Konvensional untuk Kredit Investasi Ekspor sebesar AS\$25.000.000 yang digunakan untuk pembelian alat baru dan bekas serta mesin-mesin yang akan digunakan oleh anak usaha yaitu CK dan Fasilitas LPEI Syariah untuk Pembiayaan Investasi Ekspor sebesar AS\$25.000.000 yang digunakan untuk pembelian alat baru dan bekas serta mesin-mesin yang akan digunakan oleh anak usaha yaitu CK.

Fasilitas ini akan berakhir pada 25 Juni 2026 dengan opsi perpanjangan sampai dengan 25 Maret 2027.

Untuk setiap permohonan penarikan kredit yang dilakukan oleh CK harus terlebih dahulu mendapatkan *counter-sign* dari pejabat Perusahaan.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") - Mandiri (continued)

This facility bears interest at *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") plus *Credit Adjustment Spread* ("CAS") plus 4% per annum.

As of December 31, 2022, the loan facility used amounted to US\$50,000,000.

For the year ended December 31, 2022, interest expense from this facility is amounting to US\$1,023,724 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TLF Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 157 and 158 dated June 27, 2022, The Company entered into conventional LPEI for Export Investment Credit amounting to US\$25,000,000 which used for purchase new and used equipment and machines that will be used by CK and Sharia LPEI for Export Investment Financing amounting to US\$25,000,000 which uses for purchase new and used equipment and machines that will be used by CK.

This facility will end at June 25, 2026 with and option to extend until March 25, 2027.

For every request credit withdrawal made by CK, it must first obtain a counter-sign from an official of the Company.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

TLF Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
("LPEI") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tidak melebihi:
 - 3,25:1,00 dari periode 30 Juni 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 3,00:1,00 dari periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,75:1,00 dari periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 2,50:1,00 dari periode 1 Januari 2025 sampai dan termasuk tanggal jatuh tempo akhir.
- *Priority Indebtedness* tidak melebihi 10,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

TLF Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
("LPEI") (continued)

In relation to the Loan Agreement, the Company are restricted to perform certain actions as stipulated in the agreement.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt service coverage ratio from consolidated financial statement of ABM Group at the minimum 1.50:1.00.*
- *Consolidated debt to EBITDA ratio from consolidated financial statement of ABM Group at the maximum:*
 - *3.25:1.00 from period June 30, 2022 to December 31, 2022.*
 - *3.00:1.00 from period January 1, 2023 to December 31, 2023.*
 - *2.75:1.00 from period January 1, 2024 to December 31, 2024.*
 - *2.50:1.00 from period January 1, 2025 up to and including the final maturity date.*
- *Priority Indebtedness at the maximum 10.00% of the ABM Group's consolidated total asset.*

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

TLF Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
("LPEI") (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit nomor 001/ADDPK/01/2023 tanggal 3 Januari 2023 dan Perubahan Pertama atas Perjanjian Penyediaan Fasilitas Syariah nomor 002/ADDPF/01/2023 tanggal 3 Januari 2023 ketentuan *Priority Indebtedness* diubah menjadi:

- *Priority Indebtedness* tidak melebihi:
 - 25,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode 1 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 22,50% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 20,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.
 - 15,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode setelah 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas pinjaman yang digunakan adalah sebesar AS\$50.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR 3 *month* ditambah marjin 3,60% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$1.200.414 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

TLF Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
("LPEI") (continued)

Based on the First Amendment to the Credit Agreement number 001/ADDPK/01/2023 dated January 3, 2023 and the First Amendment to the Sharia Facility Provision Agreement number 002/ADDPF/01/2023 dated January 3, 2023 the *Priority Indebtedness* clause is changed to:

- *Priority Indebtedness* at the maximum:
 - 25.00% of the ABM Group's consolidated total asset from period September 1, 2022 to December 31, 2023.
 - 22.50% of the ABM Group's consolidated total asset from period January 1, 2024 to December 31, 2024.
 - 20.00% of the ABM Group's consolidated total asset from period January 1, 2025 to December 31, 2025.
 - 15.00% of the ABM Group's consolidated total asset after period December 31, 2025.

As of December 31, 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

As of December 31, 2022, the loan facility used amounted to US\$50,000,000.

This facility bears interest at LIBOR 3 month plus margin 3.60% per annum.

For the year ended December 31, 2022, interest expense from this facility is amounting to US\$1,200,414 and US\$Nil and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

MIFA

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., No. 119 tanggal 27 Juli 2022, MIFA ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan BNI untuk penyediaan Fasilitas *Tranche A, Tranche B dan Tranche C. Tranche A, Fasilitas Senior Secured Term Loan*, sebesar AS\$99.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman dari pihak berelasi, *Tranche B, Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor*, sebesar AS\$30.000.000 digunakan untuk pembiayaan L/C Export dan SKBDN dan *Tranche C, Fasilitas Treasury Line*, sebesar AS\$5.000.000 digunakan untuk transaksi mata uang asing/spot/TOM/forward dan derivatif.

Fasilitas ini akan berakhir 30 bulan untuk Fasilitas *Tranche A* dan 12 bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani untuk *Tranche B dan C*.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MIFA dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MIFA diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1,00:1,00.
- *Net Debt to EBITDA ratio* tidak lebih besar dari 3,50:1,00.
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,00:1,00.
- *Net Debt to Equity ratio* tidak lebih dari:
 - 3,00:1,00 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 2,75:1,00 dari periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,50:1,00 dari periode 1 Januari 2024 dan setelahnya.
- Kas dan setara kas minimal 50% dari *outstanding* fasilitas *Tranche A*.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

MIFA

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on the Notarial Deed of Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., No. 119 dated July 27, 2022, MIFA ("Debtor") entered into Banking Facilities Agreement with BNI related to the availability of *Tranche A, Tranche B and Tranche C Facilities. Tranche A, Senior Secured Term Loan Facility*, amounting to US\$99,000,000 is used to refinance loan from related party, *Tranche B, Export Notes Negotiation Facility*, amounting to US\$30,000,000 is used to finance L/C export and SKBDN and *Tranche C, Treasury Line Facility* amounting to US\$5,000,000, is used to foreign exchange exchange/Spot/TOM/Forward and derivatives line transaction.

This facility will end 30 months for *Tranche A Facility* and 12 months since the signing of the agreement for *Tranche B Facility* and *Tranche C Facility*.

In relation to the Loan Agreement, MIFA is restricted to perform certain actions as stipulated in the agreement.

Based on the loan agreement, MIFA is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Current ratio* at the minimum 1.00:1.00
- *Net Debt to EBITDA ratio* at the maximum 3.50:1.00
- *Debt Service Coverage Ratio* at the minimum 1.00:1.00
- *Net Debt to Equity ratio* at the maximum:
 - 3.00:1.00 prior to December 31, 2022.
 - 2.75:1.00 from period January 1, 2023 to December 31, 2023.
 - 2.50:1.00 from period January 1, 2024 thereafter.
- Cash and cash equivalents minimum 50% from *Tranche A Facility* outstanding.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, MIFA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas pinjaman yang digunakan adalah sebesar AS\$84.150.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar Term SOFR ditambah CAS ditambah margin 5,50% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$2.346.906 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

RJR

Pinjaman Kredit Sindikasi

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 19 tanggal 9 September 2022, RJR ("Debitur") mengadakan Perjanjian Kredit Sindikasi Fasilitas *Senior Secured Term Loan* dengan Mandiri sebesar AS\$320.000.000 digunakan untuk membiayai pembelian 30% saham GEMS dari GMR. Fasilitas ini akan berakhir pada 31 Desember 2027.

Berdasarkan Perjanjian Pemindahan tanggal 13 September 2022, Mandiri ("Kreditur Lama") sepakat untuk memindahkan sebagian komitmen untuk membiayai pembelian 30% saham GEMS dari GMR sebesar AS\$70.000.000 kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") ("Kreditur Baru"). Kemudian berdasarkan Perjanjian Pengalihan tanggal 7 November 2022, Mandiri juga sepakat untuk memindahkan sebagian komitmen untuk membiayai pembelian 30% saham GEMS dari GMR sebesar AS\$20.000.000 kepada PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Kreditur Baru").

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

MIFA (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

As of December 31, 2022, MIFA has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

As of December 31, 2022, the loan facility used amounted to US\$84,150,000.

This facility bears interest at Term SOFR plus CAS plus margin 5.50% per annum.

For the year ended December 31, 2022, interest expense from this facility is amounting to US\$2,346,906 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

RJR

Syndicated Credit Facility

Based on the Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 19 dated September 9, 2022, RJR ("Debtor") entered Syndicated Credit Facility Senior Secured Term Loan Facilities with Mandiri amounting to US\$320,000,000 used for purchasing the 30% shares of GEMS from GMR. This Facility will end at December 31, 2027.

Based on Transfer Agreement dated September 13, 2022, Mandiri ("Initial Creditor") agreed to transfer some commitment to finance the purchase of 30% shares of from GMR amounting to US\$70,000,000 to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") ("New Creditor"). Then based on Transfer Agreement dated November 7, 2022, Mandiri also agreed to transfer some commitment to finance the purchase of 30% shares of GEMS from GMR amounting to US\$20,000,000 to PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("New Creditor").

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

RJR (lanjutan)

Pinjaman Kredit Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, RJR dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Debitur diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan RJR tidak kurang dari 1,10:1,00 dari periode 9 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 dan 1,20:1,00 dari periode 1 Januari 2024 sampai dengan jatuh tempo.
- *Consolidated debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan RJR tidak melebihi 4,00:1,00.
- *Asset coverage ratio* tidak kurang dari 1,25:1,00 atas dasar laporan penilaian independen tahunan dari saham GEMS yang dimiliki RJR.

Pada tanggal 31 Desember 2022, RJR telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas pinjaman yang digunakan adalah sebesar AS\$320.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah margin sebesar 4,75% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$514.506 dan AS\$Nilai dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

RJR (continued)

Syndicated Credit Facility (continued)

In relation to the Loan Agreement, RJR is restricted to perform certain actions as stipulated in the agreement.

Based on the loan agreement, Debtor is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt service coverage ratio from RJR's financial statement at the minimum 1.10:1.00 from September 9, 2022 until December 31, 2023 and 1.20:1.00 from January 1, 2024 until maturity date*
- *Consolidated debt to equity ratio from RJR's financial statement at the maximum 4.00:1.00.*
- *Asset coverage ratio at the minimum 1.25:1.00 based on annual independent valuation report of GEMS shares owned by RJR.*

As of December 31, 2022, RJR has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

As of December 31, 2022, the loan facility used amounted to US\$320,000,000.

This facility bears interest at SOFR plus 4.75% margin per annum.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$514,506 and US\$Nil and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

RJR (lanjutan)

Pinjaman Kredit Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham (Kondisional) Nomor 22 tanggal 9 September 2022, Pinjaman Kredit Sindikasi dijamin dengan hak atas gadai 30% saham GEMS yang dimiliki RJR sebanyak 1.764.705.900 lembar dan saham tambahan yang sewaktu-waktu diberikan kepada RJR akibat pembayaran dividen atau akibat pemecahan atau konversi saham sesuai yang tertulis dalam Perjanjian tersebut.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Fasilitas Perbankan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.850.000	-
Fasilitas Kredit Sindikasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.375.000	-
Fasilitas Kredit Sindikasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.375.000	-
Total	23.600.000	-

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

RJR (continued)

Syndicated Credit Facility (continued)

Based on Pledge of Shares Agreement (Conditional) Number 22 dated September 9, 2022, the Syndicated Credit Facility is secured by the right to pledge 30% shares of GEMS owned by RJR totalling to 1,764,705,900 shares and additional shares which can be given to RJR from time to time as a result of dividend payments or as a result of a split or conversion of shares as written in the Agreement.

Payments made for long-term bank loans are as follows:

Banking Facilities
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Syndicated Credit Facility
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Syndicated Credit Facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Biaya proyek dan operasional	30.697.489	23.161.937
Royalti	26.122.288	6.843.963
Dana kompensasi dan penalti terkait Domestic Market Obligation ("DMO") (Catatan 39)	22.729.551	7.030.856
Bunga	8.233.414	8.870.313
Honorarium tenaga ahli	1.950.349	223.227
Lain-lain	23.819.423	14.428.579
Total	113.552.514	60.558.875

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.700.460	13.913.569

20. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	535.436	299.060
Pihak berelasi (Catatan 33)	204.169	1.611.966
Total	739.605	1.911.026

19. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

Project and operational cost
Royalty
Compensation fund and penalty of Domestic Market Obligation ("DMO") (Note 39)
Interest
Professional fees
Others
Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Short-term employee benefits liability

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customers are as follows:

Third parties
Related parties (Note 33)
Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi (Catatan 40) atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	4.957.337	4.409.960
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	363.373	968.800
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(676.017)	(417.681)
Selisih translasi	(69.631)	(3.742)
Saldo akhir	4.575.062	4.957.337

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("PP 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee (Note 40) or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The movements of provision for environmental restoration are as follows:

Beginning balance
Provision for restoration during the year
Actual restoration costs paid during the year
Translation difference
Ending balance

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup bangunan dan prasarana, perlengkapan, peralatan dan inventaris kantor, kendaraan, kapal, mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 2 (dua) tahun sampai 10 (sepuluh) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	16.877.183	13.873.440	Third parties
Pihak berelasi	86.729.999	65.697.568	Related parties
Sub-total	103.607.182	79.571.008	Sub-total
Dikurangi beban bunga	(15.605.398)	(14.943.523)	Less amount applicable to interest
Neto	88.001.784	64.627.485	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Pihak ketiga	(10.847.112)	(5.566.317)	Third parties
Pihak berelasi	(26.277.977)	(15.811.537)	Related parties
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Lease liabilities - net of current maturities
Pihak ketiga	12.110.615	6.671.299	Third parties
Pihak berelasi	38.766.080	36.578.332	Related parties

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Lease Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	44.588.631	(7.463.542)	37.125.089	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	53.165.091	(7.359.193)	45.805.898	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.853.460	(782.663)	5.070.797	Over 5 years
Total	103.607.182	(15.605.398)	88.001.784	Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. LEASE LIABILITIES (continued)

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Lease Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	26.848.612	(5.470.758)	21.377.854	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	44.082.344	(7.993.808)	36.088.536	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.640.052	(1.478.957)	7.161.095	Over 5 years
Total	79.571.008	(14.943.523)	64.627.485	Total

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6,26% - 14,00%	6,26% - 14,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities (Note 15).

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa	8.297.637	10.767.886	Interest on lease liabilities
Depresiasi aset hak-guna			Depreciation right of use assets
Beban pokok pendapatan	36.733.658	34.139.711	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.336.530	2.599.689	Selling, general and administrative expenses
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	21.838.983	31.778.612	Expenses related to low value and short-term lease liabilities

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lebih bayar pajak penghasilan:		
2022	3.757.493	-
2021	2.529.753	11.122.082
2020	-	11.088.187
2019	-	1.178.626
2018	1.630.081	1.678.081
2017	-	958.207
2016	367.363	895.344
2015	-	7.490
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai:		
2019	-	67.822
2018	60.988	70.797
2017	-	1.834
2016	4.493.511	4.994.132
Pembayaran ketetapan pajak untuk Pungutan pajak penghasilan:		
2019	254.068	254.068
2018	238.023	238.023
2016	233.344	253.784
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak penghasilan:		
2016	98.763	98.763
Sub-total	13.663.387	32.907.240
Cadangan kerugian penurunan nilai atas taksiran tagihan pajak	(52.231)	(4.268)
Taksiran tagihan pajak - neto	13.611.156	32.902.972

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021

CK

Pada tanggal 9 Desember 2022, CK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar AS\$8.549.491, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi kena pajak CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$2.102.419 dari rugi fiskal yang sebelumnya dilaporkan CK sebesar AS\$2.425.795.

Pada tanggal 20 Desember 2022, CK menerima restitusi atas lebih bayar tersebut dan manajemen tidak mengajukan keberatan.

23. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

Overpayments of corporate income:	
2022	
2021	
2020	
2019	
2018	
2017	
2016	
2015	
Payment of tax assessments for value added tax:	
2019	
2018	
2017	
2016	
Payment of tax assessments for withholding income tax:	
2019	
2018	
2016	
Payment of tax assessments for corporate income tax:	
2016	
Sub-total	
Allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund	
Estimated claims for tax refund - net	

2021 Corporate Income Tax

CK

On December 9, 2022, CK received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2021 corporate income tax amounting to US\$8,549,491, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable loss was corrected to become US\$2,102,419 from taxable loss which was previously reported by CK amounting to US\$2,425,795.

On December 20, 2022, CK received the restitution on such overpayment and management does not submit any tax objection.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020

Perusahaan

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$2.684.229, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh Perusahaan.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2020 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$7.985.249 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$8.629.163. Selisih sebesar AS\$643.914 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal.

Perusahaan tidak mengajukan Surat Keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

CK

Pada tanggal 20 Juli 2022, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$5.682.152.

Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal CK untuk tahun 2020 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$6.740.950 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$6.082.090.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, CK telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP dan tidak mengajukan keberatan.

TIA

Pada tanggal 7 Juni 2022, TIA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$2.251.867, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh TIA.

Pada tanggal 6 Juli 2022, TIA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

23. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2020 Corporate Income Tax

The Company

On April 22, 2022, the Company received a SKPLB for 2020 corporate income tax amounting to US\$2,684,229, which is the overpayment amount that was claimed by the Company.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2020 was corrected to become fiscal loss of US\$7,985,249 out of the previously reported fiscal loss amounting to US\$8,629,163. The difference amounting to US\$643,914 is recorded as deduction to accumulated tax loss.

The Company did not submit an Objection Letter to the SKPLB.

On June 2, 2022, the Company has received the tax refund from the DGT.

CK

On July 20, 2022, CK received a SKPLB for 2020 corporate income tax amounting to US\$5,682,152.

In accordance to the SKPLB, the CK's taxable income for 2020 was corrected to become taxable income of US\$6,740,950 out of the previously reported taxable income amounting to US\$6,082,090.

On August 15, 2022, CK has received the tax refund from the DGT and does not submit any tax objection.

TIA

On June 7, 2022, TIA received a SKPLB for 2020 corporate income tax amounting to US\$2,251,867 which is the overpayment amount that was claimed by TIA.

On July 6, 2022, TIA has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 27 April 2022, MIFA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$3.209.703 (termasuk sanksi administrasi bunga sebesar AS\$705.253) dari lebih bayar yang dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$157.615.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak MIFA tahun 2020 dikoreksi menjadi AS\$35.774.164 dari yang telah dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$26.282.813.

Pada tanggal 27 Mei 2022, MIFA mengajukan Permohonan Pengurangan Sanksi Administrasi sebesar AS\$705.253.

Pada tanggal 30 Mei 2022, MIFA telah membayar Pokok SKPKB tersebut sebesar AS\$2.504.450.

Pada tanggal 12 September 2022, MIFA menerima Surat Keputusan Pengurangan Sanksi yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan MIFA sebesar AS\$352.626.

BEL

Pada tanggal 14 Juli 2022, BEL menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$106.252 (termasuk sanksi administrasi bunga sebesar AS\$25.562) dari lebih bayar yang dilaporkan oleh BEL sebesar AS\$176.336.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak BEL tahun 2020 dikoreksi menjadi AS\$2.814.630 dari yang telah dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$4.005.532.

Pada tanggal 18 Juli 2022, BEL tidak mengajukan keberatan dan telah membayar SKPKB tersebut sebesar AS\$106.252.

BDD

Pada tanggal 25 April 2022, BDD menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$115.709.

23. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2020 Corporate Income Tax (continued)

MIFA

On April 27, 2022, MIFA received SKPKB on annual corporate income tax 2020 amounting to US\$3,209,703 (including sanctions administration interest of US\$705,253) from MIFA reported overpayment of US\$157,615.

Based on the SKPKB, the taxable income MIFA tax year 2020 is corrected to US\$35,774,164 from what was reported by MIFA US\$26,282,813.

On May 27, 2022, MIFA filed Application for Reduction of Administrative Sanctions amounting to US\$705,253.

On May 30, 2022, MIFA has paid Principal of the SKPKB amounted to US\$2,504,450.

On September 12, 2022, MIFA received Decision on Reduction of Sanctions which partially accepted the objection submitted by MIFA amounting to US\$352,626.

BEL

On July 14, 2022, BEL received SKPKB on annual corporate income tax 2020 amounting to US\$106,252 (including sanctions administration interest of US\$25,562) from BEL reported overpayment of US\$176,336.

Based on the SKPKB, the taxable income BEL tax year 2020 is corrected to US\$2,814,630 from what was reported by MIFA US\$4,005,532.

On July 18, 2022, BEL did not submit an objection and paid the SKPKB amounted to US\$106,252.

BDD

On April 25, 2022, BDD received a SKPLB for 2020 corporate income tax amounting to US\$115,709.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020
(lanjutan)

BDD (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2022, BDD telah menerima restitusi pajak dari DJP, sebesar Rp974.337.658 (setara dengan AS\$64.340), dimana restitusi yang diterima BDD dikurangi kompensasi atas utang pajak pasal 21 dan PPN tahun 2020. Selisih sebesar Rp684.386.592 (setara dengan AS\$51.369) dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

PBR

Pada tanggal 14 April 2022, PBR menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp485.017.015 (setara dengan AS\$32.615).

Pada tanggal 30 Mei 2022, PBR telah menerima restitusi pajak dari DJP, sebesar Rp212.371.576 (setara dengan AS\$14.308), dimana restitusi yang diterima PBR dikurangi kompensasi atas pasal 21, 4(2) dan PPN tahun 2020. Selisih sebesar Rp272.645.439 (setara dengan AS\$18.307) dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019

Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$1.855.299.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2019 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$6.459.792 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$10.848.708. Selisih sebesar AS\$4.388.916 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal dan Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2020 Corporate Income Tax (continued)

BDD (continued)

On May 25, 2022, BDD received restitution from the DGT, amounting to Rp974,337,658 (equivalent to US\$64,340), where the restitution received by BDD was reduced by compensation for tax payable article 21 and VAT for 2020. The difference was Rp684,386,592 (equivalent to US\$51,369) was recorded as part of "Other Expenses".

PBR

On April 14, 2022, PBR received a SKPLB for 2020 corporate income tax amounting to Rp485,017,015 (equivalent to US\$32,615).

On May 30, 2022, PBR received restitution from the DGT, amounting to Rp212,371,576 (equivalent to US\$14,308), where the refund received by PBR was reduced by compensation for articles 21, 4(2) and 2020 VAT. The difference was Rp272,645,439 (equivalent to US\$18,307) recorded as part of "Other Expenses".

2019 Corporate Income Tax

The Company

On June 25, 2021, the Company received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$1,855,299.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2019 was corrected to become fiscal loss of US\$6,459,792 out of the previously reported fiscal loss amounting to US\$10,848,708. The difference amounting to US\$4,388,916 is recorded as deduction to accumulated tax loss and the Company did not submit an objection to the SKPLB. On August 4, 2021, the Company has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019
(lanjutan)

CK

Pada tanggal 6 Oktober 2021, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$4.753.116, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$13.977.733 dari laba fiskal yang dilaporkan CK sebelumnya sebesar AS\$6.656.566.

Pada tanggal 10 November 2021, CK telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Terkait dengan SKPLB tersebut, pada tanggal 23 Desember 2021, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menyetujui sebagian SKPLB, dimana penghasilan kena pajak CK menjadi US\$13.906.274.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, CK menerima keputusan keberatan yang menyetujui sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana penghasilan kena pajak CK menjadi AS\$13.967.224.

CK tidak mengajukan banding terkait dengan keputusan keberatan dan mencatat penyesuaian atas aset pajak tangguhan terkait rugi fiskal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Reswara

Pada tanggal 27 November 2020, Reswara menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Pada tanggal 27 Juli 2021, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$130.422 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh Reswara. Pada tanggal 26 Agustus 2021, Reswara telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2019 Corporate Income Tax (continued)

CK

On October 6, 2021, CK received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$4,753,116, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable income was corrected to become US\$13,977,733 from taxable income which was previously reported by CK amounting to US\$6,656,566.

On November 10, 2021, CK received the restitution on such overpayment.

Related to the SKPLB, on December 23, 2021, CK submitted an objection to DGT, which partially agreed with SKPLB, where CK's taxable income to become US\$13,906,274.

On October 25, 2022, CK received objection decision which partially accept the objection submitted by CK, where CK's taxable income to become US\$13,967,224.

CK does not submit any tax appeal related to decision on tax objection and recorded the adjustment on the deferred tax asset related to tax loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

Reswara

On November 27, 2020, Reswara received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2019.

On July 27, 2021, Reswara received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$130,422 from total refund that was previously reported by Reswara. On August 26, 2021, Reswara has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 13 Agustus 2020, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Pada tanggal 23 Juli 2021, MIFA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$3.119.257 (termasuk sanksi administrasi bunga sebesar AS\$801.485) dari lebih bayar yang dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$353.958.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak MIFA tahun 2019 dikoreksi menjadi AS\$18.430.948 dari yang telah dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$7.744.515.

Pada tanggal 12 November 2021, MIFA tidak mengajukan keberatan dan telah membayar SKPKB tersebut dengan mempergunakan fasilitas dari DJP untuk membayar kekurangan pembayaran pajak tanpa sanksi administrasi bunga sebesar AS\$2.317.772.

SSB

Pada tanggal 21 Juni 2021, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp618,77 juta, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh SSB. Pada 16 Juli 2021, SSB menerima SPMKP dari DJP senilai Rp471,29 juta, dimana restitusi yang diterima oleh SSB dikurangi kompensasi atas utang pajak pasal 23 dan 21 tahun 2019 sebesar Rp147,48 juta, SSB tidak mengajukan keberatan terkait hal tersebut. SSB telah menerima restitusi pada tanggal 22 Juli 2021.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2019 Corporate Income Tax (continued)

MIFA

On August 13, 2020, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2019.

On July 23, 2021, MIFA received SKPKB for 2019 corporate income tax amounting US\$3,119,257 (including interest administration penalty amounting to US\$801,485) out of US\$353,958 overpayment that was reported by MIFA.

Based on the SKPKB, MIFA's taxable income in 2019 was corrected to become US\$18,430,948 out of US\$7,744,515 which was reported by MIFA.

On November 12, 2021, MIFA did not submit an objection and paid the SKPKB by utilizing facility from DGT to pay underpayment of tax without interest administration penalty amounting to US\$2,317,772.

SSB

On June 21, 2021, SSB received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to Rp618.77 million, which is the overpayment amount that was claimed by SSB. On July 16, 2021, SSB received SPMKP from DGT amounting to Rp471.29 million, where the restitution received by SSB was deducted with compensation of taxes payable article 23 and 21 for 2019 amounting to Rp147.48 million, SSB did not submit an objection related to this matter. SSB received the restitution on July 22, 2021.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019
(lanjutan)

TIA

Pada tanggal 22 Juli 2021, TIA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$7.101.383 dari jumlah yang diajukan TIA sebesar AS\$8.280.009. Sehubungan dengan SKPLB tersebut, TIA mengajukan keberatan pada tanggal 18 Oktober 2021.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, TIA menerima SPMKP dari DJP, dimana restitusi yang diterima TIA dikurangi atas utang pajak PPN 2019 sebesar Rp4.773.192.267. Pada tanggal 23 Agustus 2021, TIA menerima restitusi dari DJP sebesar Rp98.175.557.084 atau setara dengan AS\$6.772.193. Selisih sebesar AS\$329.190 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Pada tanggal 22 Juli 2022 TIA menerima Hasil Penelitian Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menerima seluruh keberatan yang diajukan oleh TIA. Sehubungan dengan hasil tersebut TIA akan menerima tambahan restitusi sebesar AS\$1.178.626. Pada tanggal 9 September 2022, TIA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

BEL

Pada tanggal 15 Juli 2021, BEL menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$197.835 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh BEL.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, BEL telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2019 Corporate Income Tax (continued)

TIA

On July 22, 2021, TIA received SKPLB on its corporate income tax for year 2019 amounting to US\$7,101,383 instead of US\$8,280,009 as claimed by TIA. In relation to the SKPLB, TIA submitted an objection dated October 18, 2021.

On August 13, 2021, TIA received SPMKP from DGT, where the restitution received by TIA was deducted with compensation of taxes payable of 2019 VAT amounting to Rp4,773,192,267. On August 23, 2021, TIA has received the restitution amounting to Rp98,175,557,084 or equivalent to US\$6,772,193 from DGT. The difference amounting to US\$329,190 is recorded as part of "Other Expenses".

On July 22, 2022, TIA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT accepts all objections submitted by TIA. TIA will receive an additional restitution of US\$1,178,626. On September 9, 2022, TIA has received the tax refund from the DGT.

BEL

On July 15, 2021, BEL received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$197,835 from total refund that was previously reported by BEL.

On August 16, 2021, BEL has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

MIFA

Pada tanggal 12 Juli 2019, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 27 April 2020, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$640.572 dari lebih bayar yang diklaim MIFA sebesar AS\$2.157.814. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$4.455.324 menjadi AS\$38.644.409 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$34.189.085.

Pada tanggal 19 Mei 2020, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 17 Juli 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 18 Juni 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh MIFA.

Pada tanggal 14 September 2021, MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MIFA belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2018 Corporate Income Tax

MIFA

On July 12, 2019, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2018.

On April 27, 2020, MIFA received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$640,572 out of overpayment claimed by MIFA amounting to US\$2,157,814. Based on SKPLB, MIFA's taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$4,455,324 to become US\$38,644,409 from previously reported fiscal taxable income of US\$34,189,085.

On May 19, 2020, MIFA has received the tax refund from the DGT.

On July 17, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPLB to the DGT.

On June 18, 2021, MIFA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by MIFA.

On September 14, 2021, MIFA submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the consolidated financial statements, MIFA has not yet received appeal decision from Tax Court.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

CK

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$6.700.696, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$33.037.410 dari laba fiskal yang dilaporkan CK sebelumnya sebesar AS\$22.894.965.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 5 November 2020, CK mengajukan keberatan kepada DJP, yang menyetujui sebagian dari SKPLB, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.150.363.

Pada tanggal 16 November 2020, CK telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 8 September 2021, CK menerima keputusan keberatan yang menyetujui sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.398.363.

Pada tanggal 27 Oktober 2021, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dengan laba fiskal sebesar AS\$32.150.362.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

SSB

Pada tanggal 23 Oktober 2020, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp12,38 miliar, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh SSB.

Pada tanggal 20 November 2020, SSB menerima SPMKP dari DJP sebesar Rp10,08 miliar, dimana restitusi yang diterima SSB dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1,94 miliar dan Rp331,18 juta. SSB telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 2 Desember 2020.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

CK

On August 12, 2020, CK received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$6,700,696, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable income was corrected to become US\$33,037,410 from taxable income which was previously reported by CK amounting to US\$22,894,965.

Related to the SKPLB, on November 5, 2020, CK submitted an objection to DGT, which partially agreed with SKPLB, where CK's taxable income to become US\$32,150,363.

On November 16, 2020, CK received the restitution on such overpayment.

On September 8, 2021, CK received objection decision which partially accept the objection submitted by CK, where CK's taxable income to become US\$32,398,363.

On October 27, 2021, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection, with taxable income amounting to US\$32,150,362.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received appeal decision from Tax Court.

SSB

On October 23, 2020, SSB received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to Rp12.38 billion, which is the overpayment amount that was claimed by SSB.

On November 20, 2020, SSB received SPMKP from DGT amounting to Rp10.08 billion, where the restitution received by SSB was deducted with compensation of taxes payable of 2016 and 2017 VAT amounting to Rp1.94 billion and Rp331.18 million, respectively. SSB received the restitution on December 2, 2020.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2020, SSB telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

Pada tanggal 9 Februari 2022, SSB mengirim surat kembali kepada DJP yang memohon penjelasan atas pemotongan restitusi atas lebih bayar atas pajak penghasilan badan 2018, dimana putusan banding atas PPN 2016 telah keluar dengan hasil mengabulkan sebagian dari sengketa pajak SSB.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SSB belum menerima jawaban atas surat dari DJP.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

MIFA

Pada tanggal 27 Juli 2018, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2017.

Pada tanggal 15 April 2019, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$1.120.403 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh MIFA, sebelumnya sejumlah AS\$1.162.289. Selisih antara jumlah restitusi yang dilaporkan sebelumnya dengan jumlah restitusi yang diterima oleh MIFA sebesar AS\$41.886 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

On November 22, 2020, SSB submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

On February 9, 2022, SSB sent another letter to DGT to request for explanation on the restitution deduction related to overpayment of 2018 corporate income tax, where the decision on tax appeal of 2016 VAT has been issued with the result partially accept SSB's tax disputes.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SSB has not yet received reply letter from DGT.

2017 Corporate Income Tax

MIFA

On July 27, 2018, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2017.

On April 15, 2019, MIFA received SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$1,120,403 from total refund that was previously reported by MIFA amounting to US\$1,162,289. The difference between tax refund previously reported and received by MIFA amounting to US\$41,886 recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017
(lanjutan)

MIFA (lanjutan)

Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA tahun 2017 dikoreksi menjadi sebesar AS\$12.590.404 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$11.601.868.

Pada tanggal 2 Mei 2019, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 15 April 2020, DJP menolak keberatan MIFA atas koreksi laba fiskal tersebut dan MIFA mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 8 Juli 2020.

Pada tanggal 14 September 2021, MIFA menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang menerima seluruh banding yang diajukan MIFA.

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp2,79 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp14,28 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2017 dikoreksi menjadi Rp66,07 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp1,56 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan atas SKPKB kepada DJP sebesar Rp16,46 miliar dan mencatat selisihnya sebesar Rp606,20 juta sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Corporate Income Tax (continued)

MIFA (continued)

Based on the SKPLB, MIFA's taxable income for 2017 was corrected to US\$12,590,404 out of previously reported fiscal taxable income of US\$11,601,868 that was reported.

On May 2, 2019, MIFA has received the tax refund from the DGT.

On May 23, 2019, MIFA submitted an Objection Letter to DGT on the SKPLB.

On April 15, 2020, DGT has rejected MIFA objection for fiscal taxable income and MIFA submit an appeal on July 8, 2020.

On September 14, 2021, MIFA received Appeal Letter from Tax Court which fully accepted the appeals submitted by MIFA.

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB for 2017 corporate income tax amounting Rp2.79 billion out of Rp14.28 billion overpayment that was reported by SSB.

Based on the SKPKB, SSB's taxable income in 2017 was corrected to become Rp66.07 billion out of Rp15.56 billion which was reported by SSB.

On July 12, 2019, SSB submitted an Objection on SKPKB to DGT amounting to Rp16.46 billion and recorded the difference amounting Rp606.20 million as part of "Other Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 24 Juni 2022, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB dimana penghasilan kena pajak menjadi sebesar Rp49,6 miliar dan lebih bayar menjadi Rp2,0 miliar.

Pada tanggal 9 Agustus 2022, SSB telah menerima restitusi sebesar Rp1,3 miliar, dimana restitusi tersebut dikurangi kompensasi atas kurang bayar PPh pasal 21 tahun 2020 dan PPN 2014 masing-masing sebesar Rp528,3 juta dan Rp145,1 juta. SSB telah mencatat potongan atas kompensasi kurang bayar tersebut sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan sisanya telah di perhitungkan dengan provisi yang telah dicadangkan oleh SSB.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

On June 24, 2022, SSB received decision on appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, where the taxable income become Rp49.6 billion and the overpayment become Rp2 billion.

On August 9, 2022, SSB received the restitution amounting to Rp1.3 billion, where such restitution was compensated with underpayment of tax payable article 21 fiscal year 2020 and VAT 2014 amounting to Rp528.3 million and Rp145.1 million, respectively. SSB has recorded the compensation of such underpayment as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and the remaining amount has been settled against the provision that has been made by SSB.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1,22 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp12,91 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar Rp109,58 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp64,72 miliar. Pada tanggal 20 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB kepada DJP.

Pada tanggal 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana rugi fiskal SSB menjadi Rp27,23 miliar dan lebih bayar menjadi Rp5,97 miliar.

Pada tanggal 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dimana rugi fiskal SSB sebesar Rp64,35 miliar dan lebih bayar sebesar Rp12,79 miliar.

Pada tanggal 11 November 2021, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB dimana lebih bayar menjadi Rp12,78 miliar, selisih sebesar Rp16,70 juta telah dibebankan di tahun 2021.

Pada tanggal 24 Januari 2022, SSB telah menerima restitusi sebesar Rp6,80 miliar, pada tanggal 9 Februari 2022 SSB telah menyampaikan Surat Penjelasan Pengembalian Kelebihan Pajak kepada DJP atas selisih restitusi yang diterima.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SSB belum menerima restitusi tambahan dari Kantor Pajak.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2016 Corporate Income Tax

SSB

On April 23, 2018, SSB received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax of 2016 amounting to Rp1.22 billion from overpayment reported by SSB amounting to Rp12.91 billion.

Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to Rp109.58 billion from previously reported by SSB amounting to Rp64.72 billion. On July 20, 2018, SSB submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's fiscal loss becoming Rp27.23 billion and overpayment amounting to Rp5.97 billion.

On September 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection where SSB's fiscal loss amounting to Rp64.35 billion and overpayment amounting to Rp12.79 billion.

On November 11, 2021, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, where overpayment to become Rp12.78 billion, difference has been charged to expense in 2021.

On January 24, 2022, SSB received restitution of Rp6.80 billion, on February 9, 2022, SSB submitted an Explanation Letter related to difference of restitution received to DGT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SSB has not received additional restitution from Tax Office.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

CK

Pada tanggal 5 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$60.333.820 dari lebih bayar yang diklaim CK sebesar AS\$5.394.800. Berdasarkan SKPKB tersebut, rugi fiskal CK dikoreksi dari AS\$5.433.723 menjadi laba fiskal sebesar AS\$198.150.591.

Terkait dengan SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan pada tanggal 24 Agustus 2018 kepada DJP.

Pada tanggal 9 Juli 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK, dimana rugi fiskal CK menjadi AS\$12.384.329 dan lebih bayar CK menjadi AS\$2.036.780.

Pada tanggal 13 Agustus 2019, CK telah menerima restitusi dari DJP sebesar Rp28.804.758.051 atau setara AS\$2.072.134.

Pada tanggal 2 Oktober 2019, CK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut, dengan rugi fiskal sebesar AS\$5.433.723 dan lebih bayar sebesar AS\$5.394.800.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, CK menerima putusan banding yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan CK. CK menerima restitusi sebesar Rp47.848.430.542 atau setara dengan AS\$3.376.106 pada tanggal 14 Desember 2021.

Pada tanggal 24 Januari 2022, CK menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

CK

On June 5, 2018, CK received Tax SKPKB of 2016 corporate income tax amounting to US\$60,333,820 out of overpayment claimed by CK amounting to US\$5,394,800. In accordance with the SKPKB, CK's tax loss was corrected from US\$5,433,723 becoming taxable income amounting to US\$198,150,591.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection on August 24, 2018 to the DGT.

On July 9, 2019, CK received Decision of Objection from DGT which partially granted the objection submitted by CK, where CK's fiscal loss becoming US\$12,384,329 and overpayment of CK becoming US\$2,036,780.

On August 13, 2019, CK received restitution from DGT amounting to Rp28,804,758,051 or equivalent to US\$2,072,134.

On October 2, 2019, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection, with taxable loss amounting to US\$5,433,723 and overpayment amounting to US\$5,394,800.

On October 14, 2021, the CK received appeal decision letter which partially accepted the appeal submitted by CK. CK received the restitution amounting to Rp47,848,430,542 or equivalent to US\$3,376,106 on December 14, 2021.

On January 24, 2022, CK received Judicial Review Request Letter submitted by DGT to Tax Court related to the decision on tax appeal.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet released the decision.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

ATR

Pada tanggal 13 Februari 2019, ATR menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar AS\$479.500 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$155.788.

Pada tanggal 16 April 2020, ATR menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh ATR.

ATR mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak terhadap Keputusan Keberatan pada tanggal 10 Juli 2020.

Pada tanggal 26 September 2022, ATR menerima putusan banding yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh ATR. Pada tanggal 28 Oktober 2022, ATR menerima restitusi sebesar Rp1.060.415.042 (setara dengan AS\$71.423), pada tanggal 16 Desember 2022, ATR telah menyampaikan Surat Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan kepada Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

BDD

Pada tanggal 30 November 2021, BDD menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$16.925, berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal BDD dikoreksi menjadi AS\$234.332 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$188.589.

Pada tanggal 28 Desember 2021, BDD tidak mengajukan keberatan dan telah membayar SKPKB tersebut.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

ATR

On February 13, 2019, ATR received SKPKB of 2016 corporate income tax. Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to US\$479,500 from previously reported amounting to US\$155,788.

On April 16, 2020, ATR received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by ATR.

ATR filed an Appeal Letter to the Tax Court regarding the Decision of Objection on July 10, 2020.

On September 26, 2022, ATR received appeal decision letter which partially accepted the appeal submitted by ATR. On October 28, 2022, ATR received the restitution amounting to Rp1,060,415,042 (equivalent to US\$71,423), on December 16, 2022, ATR submitted Judicial Review Request Letter to Supreme Court.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet released the decision related to the judicial review request.

BDD

On November 30, 2021 BDD received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on its corporate income tax for year 2016 amounting to US\$16,925, in accordance to the SKPKB, BDD taxable income was corrected to US\$234,332 from previously reported by BDD amounting to US\$188,589.

On December 28, 2021, BDD did not submit an objection and paid the SKPKB.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

TIA

Pada tanggal 7 April 2020, TIA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$197.525, berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal TIA dikoreksi menjadi AS\$31.830.981 dari laba fiskal yang dilaporkan TIA sebelumnya sebesar AS\$31.297.128.

Terkait dengan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan pada tanggal 1 Juli 2020 kepada DJP.

Pada tanggal 27 Mei 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh TIA.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut. Sehubungan dengan pengajuan Banding ke Pengadilan Pajak, TIA membayar 50% dari jumlah pajak yang masih terutang sebesar AS\$98.762 pada tanggal 25 Agustus 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

TIA

On April 7, 2020, TIA received SKPKB on its corporate income tax for year 2016 amounting to US\$197,525, in accordance to the SKPKB, TIA taxable income was corrected to US\$31,830,981 from previously reported by TIA amounting to US\$31,297,128.

Related on the SKPKB, TIA submitted an objection on July 1, 2020 to DGT.

On May 27, 2021, TIA received a Decision of Objection from the DGT which fully reject the objection submitted by TIA.

On August 25, 2021, TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection. Upon to submission Tax Appeal to the Tax Court, TIA paid 50% from tax issue amount that still process amounting to US\$98,762 on August 25, 2021.

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

SSB

Pada tanggal 25 April 2017, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp10,46 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SSB sebesar Rp10,83 miliar.

Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2015 dikoreksi menjadi sebesar Rp24,21 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp4,84 miliar.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2017 dan mengajukan keberatan sebesar Rp151 juta kepada DJP pada tanggal 14 Juni 2017 terhadap SKPLB tersebut.

Pada tanggal 4 Mei 2018, DJP mengeluarkan Surat Keputusan Hasil Keberatan yang menolak keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 31 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Pengajuan Banding untuk Surat Keputusan DJP atas Keberatan yang diajukan oleh SSB dengan jumlah rugi fiskal SSB sebesar Rp4,99 miliar dan lebih bayar sebesar Rp10,60 miliar dan telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Agustus 2018.

Pada tanggal 1 November 2018, Pengadilan Pajak mengeluarkan Surat Uraian Banding ("SUB") atas pengajuan banding yang diajukan oleh SSB. Pada tanggal 14 Desember 2018, SSB menyampaikan bantahan atas SUB tersebut.

Pada tanggal 11 November 2021, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB dimana lebih bayar menjadi Rp10,57 miliar. Pada tanggal 6 Januari 2022, SSB telah menerima sisa restitusi sebesar Rp107 juta dibandingkan jumlah banding yang diajukan SSB sebesar Rp151 juta, selisih sebesar Rp44 juta dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya"

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2015 Corporate Income Tax

SSB

On April 25, 2017, SSB received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp10.46 billion out of the refund of Rp10.83 billion that was claimed by SSB.

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal income for 2015 was corrected to Rp24.21 billion out of Rp4.84 billion that was reported by SSB.

SSB has received the refund from tax office in May 2017 and submitted an objection amounting to Rp151 million to the DGT on June 14, 2017 against the SKPLB.

On May 4, 2018, the DGT issued a decree on objection which rejected the objection submitted by SSB.

On July 31, 2018, SSB submitted a Letter of Appeal for the DGT Decree on the Objection submitted by SSB with fiscal loss amounting to Rp4.99 billion and overpayment amounting to Rp10.60 billion and was received by the Tax Court on August 2, 2018.

On November 1, 2018, Tax Court issued Appeal Explanation Letter ("SUB") of appeal submitted by SSB. On December 14, 2018, SSB submit an objection of the SUB.

On November 11, 2021, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, where overpayment to become Rp10.57 billion. On January 6, 2022, SSB received the remaining restitution amounting to Rp107 million instead of Rp151 million, difference amounting to Rp44 million recorded as part of "Other Expenses".

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 28 Februari 2020, MIFA menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun 2015.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") tersebut, rugi fiskal MIFA tahun 2015 dikoreksi sebesar AS\$370.826 menjadi AS\$24.604.257 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$24.975.083.

Pada tanggal 26 Mei 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan kepada DJP atas SKPN tersebut.

Pada tanggal 22 April 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh MIFA.

Pada tanggal 19 Juli 2021, MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan hasil dari banding pajak yang sedang berlangsung.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2015 Corporate Income Tax (continued)

MIFA

On February 28, 2020, MIFA received SKPN for 2015 corporate income tax.

Based on the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN"), MIFA's tax loss for 2015 was corrected amounting to US\$370,826 to become US\$24,604,257 from previously reported tax loss of US\$24,975,083.

On 26 May, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPN to the DGT.

On April 22, 2021, MIFA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by MIFA.

On July 19, 2021, MIFA submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the financial statement, the Tax Court not yet released the result of an ongoing tax appeal.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2019

CK

Pada tanggal 6 Oktober 2021, CK menerima SKPKB atas PPN tahun 2019 sebesar Rp1.162.088.166 atau setara dengan US\$81.441.

Terkait dengan SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak sebagian SKPKB tersebut pada tanggal 23 Desember 2021 dan mencatat nilai yang disetujui oleh CK sebesar US\$13.619 sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Pada tanggal 26 Oktober 2022, CK menerima keputusan keberatan yang menerima seluruh keberatan yang diajukan CK.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018

CK

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPKB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp1.150.637.408 atau setara dengan AS\$80.639.

Terkait SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 25 Oktober 2020.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, CK menerima keputusan keberatan dari DJP yang menerima sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana kurang bayar CK menjadi sebesar Rp1,0 miliar.

CK menyetujui sebagian keputusan tersebut dan mengajukan Banding atas kurang bayar sebesar AS\$7.120 kepada DJP pada tanggal 27 Oktober 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2019 Value Added Tax ("VAT")

CK

On October 6, 2021, CK received SKPKB on 2019 VAT amounting to Rp1,162,088,166 or equivalent to US\$81,441.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection to DGT which partially object the SKPKB on December 23, 2021 and recorded the amount agreed by CK amounting to US\$13,619 as part of "Other Expenses".

On October 26, 2022, CK received objection decision which fully accept the objection submitted by CK.

2018 Value Added Tax ("VAT")

CK

On August 12, 2020, CK received SKPKB on 2018 VAT amounting to Rp1,150,637,408 or equivalent to US\$80,639.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection to DGT which fully object the SKPKB on October 25, 2020.

On August 2, 2021, CK received decision on objection from DGT which partially accept the objection submitted by CK, where CK's underpayment to become Rp1.0 billion.

CK partially agreed with such decision and submitted appeal on the underpayment amounting to US\$7,120 to DGT dated October 27, 2021.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received appeal decision from Tax Court.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2017

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB dan STP PPN tahun 2017 sebesar Rp3,30 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp1,65 miliar dan denda sebesar Rp1,40 miliar.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 9 Juni 2022, SSB menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB.

CK

Pada tanggal 2 Mei 2019, CK menerima SKPKB PPN tahun 2017 sebesar Rp834.097.158 atau setara dengan AS\$58.455.

Terkait dengan SKPKB PPN tersebut, CK menyetujui sebagian hasil SKPKB sebesar Rp252.273.973 atau setara dengan AS\$18.148 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengajukan keberatan sebesar Rp581.823.185 atau setara dengan AS\$40.776 pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 13 dan 31 Desember 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2017 Value Added Tax ("VAT")

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB and STP of 2017 VAT amounting to Rp3.30 billion.

On July 12, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB where SSB's underpayment becoming Rp1.65 billion and penalty amounting to Rp1.40 billion.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

On June 9, 2022, SSB received Appeal Decision from the Tax Court which fully granted the objection submitted by SSB.

CK

On May 2, 2019, CK received SKPKB of 2017 VAT amounting to Rp834,097,158 or equivalent to US\$58,455.

In relation to the SKPKB of VAT, CK partially agreed to the result of the SKPKB of Rp252,273,973 or equivalent to US\$18,148 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and submitted an objection amounting to Rp581,823,185 or equivalent to US\$40,776 dated July 31, 2019.

On December 13 and 31, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2017
(lanjutan)

CK (lanjutan)

CK menyetujui sebagian keputusan tersebut dan mengajukan banding atas kurang bayar sebesar Rp484.706.218 atau setara dengan AS\$33.969 ke DJP pada tanggal 4 Maret 2020.

Pada tanggal 3 Maret 2021, CK menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan oleh CK.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016

CK

Pada tanggal 6 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp489.276.205.086 atau setara dengan AS\$34.289.429 termasuk tambahan penalti.

CK mengajukan keberatan pada tanggal 14 Agustus 2018 sebesar AS\$34.289.429.

Pada tanggal 23 Juli 2019, CK menerima keputusan keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar Rp5.970.188.786 atau setara dengan AS\$429.479 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengajukan banding atas kurang bayar tersebut dengan angka lebih bayar menurut CK sebesar Rp74.869.654.971 atau setara dengan AS\$5.247.011 ke DJP pada tanggal 2 Oktober 2019.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, CK menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh CK sehingga nilai kurang bayar menjadi sebesar Rp5.970.574.078 atau setara dengan AS\$418.429.

Pada tanggal 24 dan 25 Januari 2022, DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung terkait dengan hasil putusan banding, yang kemudian pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang menolak seluruh permohonan DJP.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CK (continued)

CK partially agreed with such decision and submitted appeal on the underpayment amounting to Rp484,706,218 or equivalent to US\$33,969 to DGT dated March 4, 2020.

On March 3, 2021, CK received Appeal Decision from the Tax Court which fully granted the objection submitted by CK.

2016 Value Added Tax ("VAT")

CK

On June 6, 2018, CK received SKPKB of 2016 value added tax amounting to Rp489,276,205,086 or equivalent to US\$34,289,429 including penalties.

CK submitted objection letters dated August 14, 2018 amounting to US\$34,289,429.

On July 23, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK. CK partially agreed with such decision amounting to Rp5,970,188,786 or equivalent to US\$429,479 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and has submitted appeal on the underpayment with the overpayment amount per CK amounting to Rp74,869,654,971 or equivalent to US\$5,247,011 to DGT dated October 2, 2019.

On October 14, 2021, CK received Appeal Decision from the Tax Court which partially granted the appeal submitted by CK in which the underpayment amounted to Rp5,970,574,078 or equivalent to US\$418,429.

On January 24 and 25, 2022, DGT submitted a request for Judicial review to Supreme Court related to the appeal decision, which was later in January until February 2023, Supreme Court issued a decision which fully object the judicial review request from DGT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2019, DJP menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") atas pajak penghasilan badan tahun 2017, dimana di dalam SPMKP tersebut, DJP memperhitungkan kurang bayar PPN untuk masa tertentu tahun 2016 dan 2017, masing-masing sebesar Rp61.199.814.150 dan Rp25.496.000 (masing-masing setara dengan AS\$4.494.782 dan AS\$1.617). Pada tanggal 21 Oktober 2019, melalui suratnya ke DJP, CK menyatakan keberatan terkait pengurangan tersebut dan mencatat nilai tersebut sebagai bagian dari Taksiran Tagihan Pajak untuk PPN tahun 2016 dan 2017. Pada tanggal 7 Maret 2023, CK mengirimkan surat kembali kepada DJP untuk membatalkan pengurangan kurang bayar PPN untuk masa tertentu tahun 2016 dan 2017 tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima jawaban atas surat dari DJP.

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar. Atas SKPKB tersebut, SSB telah mengajukan keberatan ke DJP yang menolak seluruh SKPKB dan membayar sebesar Rp9,23 miliar atas SKPKB PPN periode Agustus 2016.

Pada tanggal 13 dan 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar.

Pada tanggal 11 dan 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut yang menolak seluruh Keputusan Keberatan.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CK (continued)

On September 3, 2019, DGT issued Tax Overpayment Refund Order ("SPMKP") on 2017 corporate income tax, where in the SPMKP, DGT compensated underpayment on certain VAT for year 2016 and 2017, amounting to Rp61,199,814,150 and Rp25,496,000, respectively (equivalent to US\$4,494,782 and US\$1,617, respectively). On October 21, 2019, through its letter to DGT, CK expressed its objection on such deduction and recorded the balance as part of Claims for Tax Refund for VAT year 2016 and 2017. On March 7, 2023, CK sent another letter to DGT to revoke such compensation on underpayment on certain VAT for year 2016 and 2017.

Until the completion date of the consolidated financial statement, CK has not yet received reply on letter from DGT.

SSB

On April 23, 2018, SSB received the SKPKB for 2016 Value Added Tax amounting to Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion. For the SKPKB, SSB has filed an objection to the DGT which reject all SKPKB and paid amounting to Rp9.23 billion on SKPKB VAT period August 2016.

On June 13 and 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's underpayment becoming Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion.

On September 11 and 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2021, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB. Pada tanggal 7 Januari 2022, SSB telah menerima restitusi sebesar Rp8,68 miliar, selisih sebesar Rp548 juta dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Pada tanggal 7 Februari 2022, SSB menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tanggal 21 Oktober 2021 yang menyetujui sebagian Banding yang diajukan SSB.

Pada tanggal 7 Maret 2022, SSB telah menyampaikan surat kontra memori kepada Mahkamah Agung atas Surat Permohonan Peninjauan Kembali tersebut.

Pada tanggal 2 Maret 2023, SSB menerima putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan DJP.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2015

CK

Pada tanggal 20 Juni 2017, CK menerima SKPKB PPN tahun 2015 sebesar AS\$384.723. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar AS\$94.497 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar AS\$293.343 ke DJP.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, CK mengajukan keberatan kepada DJP dengan kurang bayar yang disetujui CK adalah sebesar AS\$8.560 dan CK membayar kurang bayar dan bunga sebesar AS\$277.716.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Value Added Tax ("VAT") (continued)

SSB (continued)

On October 21, 2021, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, on January 7, 2022. SSB received the restitution amounting to Rp8.68 billion, difference amounting to Rp548 million recorded as part of "Other Expenses".

On February 7, 2022, SSB received Judicial Review Request Letter related to 2016 value added tax which was submitted by DGT to Tax Court related to Decision of Tax Appeal dated October 21, 2021 which partially accept Appeal submitted by SSB.

On March 7, 2022, SSB submitted contra documents to Supreme Court related to the Judicial Review Request Letter.

On March 2, 2023, SSB received decision from Supreme Court which rejected the judicial review request submitted by DGT.

2015 Value Added Tax ("VAT")

CK

On June 20, 2017, CK received SKPKB of 2015 VAT amounting to US\$384,723. CK partially agreed with such decision amounting to US\$94,497 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and has submitted objection on the underpayment amounting to US\$293,343 to DGT.

On August 18, 2017, CK submitted an objection to DGT with the amount of underpayment agreed by CK is amounting to US\$8,560 and CK has paid the underpayment and interest amounting to US\$277,716.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2015
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2018, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak semua keberatan yang diajukan oleh CK.

Pada tanggal 16 November 2018, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 13 November 2020, CK menerima keputusan banding yang menyetujui seluruh keberatan yang diajukan CK. CK telah menerima restitusi sebesar AS\$269.156 pada tanggal 9 Februari 2021.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2014

SSB

Pada tanggal 29 April 2019, SSB menerima SKPKB PPN tahun 2014 sebesar Rp4,17 miliar.

Pada tanggal 3 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 3 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp2,10 miliar dan denda sebesar Rp2,10 miliar.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 9 Juni 2022, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB, dimana kurang bayar SSB menjadi Rp73,6 juta dan denda sebesar Rp73,6 juta.

Atas kurang bayar tersebut telah dipotong dari restitusi lebih bayar pajak penghasilan 2017 dan telah dicatat SSB sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2015 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CK (continued)

On August 28, 2018, CK received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT rejected all objections raised by CK.

On November 16, 2018, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection.

On November 13, 2020, CK received appeal decision letter which fully accepted the objection submitted by CK. CK received the restitution amounting to US\$269,156 on February 9, 2021.

2014 Value Added Tax ("VAT")

SSB

On April 29, 2019, SSB received SKPKB of 2014 VAT amounting to Rp4.17 billion.

On July 3, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 3, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB where SSB's underpayment becoming Rp2.10 billion and penalty amounting to Rp2.10 billion.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

On June 9, 2022, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, where SSB's underpayment to become Rp73.6 million and penalty amounting to Rp73.6 million.

The underpayment was deducted from the restitution of overpayment on 2017 corporate income tax and was recorded by SSB as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2019

MIFA

Pada tanggal 23 Juli 2021, MIFA menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 tahun 2019 sebesar Rp7.156.573.934.

Berdasarkan SKPKB tersebut, MIFA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 18 Oktober 2021 dan melakukan pembayaran sebesar Rp3.578.286.967 (setara dengan AS\$254.068).

Pada tanggal 18 Agustus 2022, MIFA menerima keputusan keberatan dari DJP yang menerima seluruh keberatan yang diajukan MIFA.

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2018

TIA

Pada tanggal 2 Juni 2020, TIA menerima SKPKB atas PPh Pasal 4(2) dan 15 tahun 2018 masing-masing sebesar AS\$120.235 dan AS\$46.257.

Berdasarkan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 27 Agustus 2020. Pada tanggal 30 Juni 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 4(2) dan 15 yang menolak semua keberatan yang diajukan TIA.

TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 4(2) dan 15 pada tanggal 29 September 2021 dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar AS\$60.117 dan AS\$23.129.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2019 Withholding Tax ("WHT")

MIFA

On July 23, 2021, MIFA received SKPKB of 2019 WHT article 23 amounting to Rp7,156,573,934.

Based on such SKPKB, MIFA submitted Objection on SKPKB on October 18, 2021 which fully reject the SKPKB and made payment of Rp3,578,286,967 (equivalents to US\$254,068).

On August 18, 2022, MIFA received decision on objection from DGT which accept the objection submitted by MIFA.

2018 Withholding Tax ("WHT")

TIA

On June 2, 2020, TIA received SKPKB of 2018 WHT article 4(2) and 15 amounting to US\$120,235 and US\$46,257, respectively.

Based on such SKPKB, TIA submitted Objection on SKPKB on August 27, 2020 which fully reject the SKPKB. On June 30, 2021 TIA received Decision of Objection of WHT article 4(2) and 15 which fully reject the SKPKB objection submitted by TIA.

TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 4(2) and 15 on September 29, 2021 and made payment of US\$60,117 and US\$23,129.

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2018
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 27 April 2020, MIFA menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 dan 26 tahun 2018 masing-masing sebesar Rp3.994.717.188 dan Rp3.408.317.430.

Berdasarkan SKPKB tersebut, MIFA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 17 Juli 2020. Pada tanggal 18 Juni 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 23 yang menolak semua keberatan yang diajukan MIFA dan PPh Pasal 26 yang menerima semua keberatan yang diajukan MIFA.

MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 23 pada tanggal 14 September 2021 dan melakukan pembayaran sebesar Rp2.202.750.272 (setara dengan AS\$154.777).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2016

TIA

Pada tanggal 7 April 2020, TIA menerima SKPKB atas PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 tahun 2016 masing-masing sebesar Rp1.601.815.695, Rp5.528.570.091 dan Rp211.085.537.

Berdasarkan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 1 Juli 2020. Pada tanggal 27 Mei 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 yang menolak semua keberatan yang diajukan TIA.

TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 pada tanggal 25 Agustus 2021 dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp800.907.848 (setara dengan AS\$55.373), Rp2.764.285.046 (setara dengan AS\$191.114) dan Rp105.542.769 (setara dengan AS\$7.297).

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Withholding Tax ("WHT") (continued)

MIFA

On April 27, 2020, MIFA received SKPKB of 2018 WHT article 23 and 26 amounting to Rp3,994,717,188 and Rp3,408,317,430, respectively.

Based on such SKPKB, MIFA submitted Objection on SKPKB on July 17, 2020 which fully reject the SKPKB. On June 18, 2021 MIFA received Decision of Objection of WHT article 23 which fully reject the SKPKB objection submitted by MIFA and WHT article 26 which fully accept the SKPKB objection submitted by MIFA.

MIFA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 23 on September 14, 2021 and made payment of Rp2,202,750,272 (equivalents to US\$154,777).

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

2016 Withholding Tax ("WHT")

TIA

On April 7, 2020, TIA received SKPKB of 2016 WHT article 4(2), 23 and 15 amounting to Rp1,601,815,695, Rp5,528,570,091 and Rp211,085,537, respectively.

Based on such SKPKB, TIA submitted Objection on SKPKB on July 1, 2020, which fully reject the SKPKB. On May 27, 2021, TIA received Decision of Objection of WHT article 4(2), 23 and 15 which fully reject the SKPKB objection submitted by TIA.

TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 4(2), 23 and 15 on August 25, 2021, and made payment of Rp800,907,848 (equivalents to US\$55,373), Rp2,764,285,046 (equivalents to US\$191,114) and Rp105,542,769 (equivalents to US\$7,297).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2016
(lanjutan)

TIA

Pada tanggal 7 April 2020, TIA menerima SKPKB atas PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 tahun 2016 masing-masing sebesar Rp1.601.815.695, Rp5.528.570.091 dan Rp211.085.537.

Berdasarkan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 1 Juli 2020. Pada tanggal 27 Mei 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 yang menolak semua keberatan yang diajukan TIA.

TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 pada tanggal 25 Agustus 2021 dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp800.907.848 (setara dengan AS\$55.373), Rp2.764.285.046 (setara dengan AS\$191.114) dan Rp105.542.769 (setara dengan AS\$7.297).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Withholding Tax ("WHT") (continued)

TIA

On April 7, 2020, TIA received SKPKB of 2016 WHT article 4(2), 23 and 15 amounting to Rp1,601,815,695, Rp5,528,570,091 and Rp211,085,537, respectively.

Based on such SKPKB, TIA submitted Objection on SKPKB on July 1, 2020, which fully reject the SKPKB. On May 27, 2021, TIA received Decision of Objection of WHT article 4(2), 23 and 15 which fully reject the SKPKB objection submitted by TIA.

TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 4(2), 23 and 15 on August 25, 2021, and made payment of Rp800,907,848 (equivalents to US\$55,373), Rp2,764,285,046 (equivalents to US\$191,114) dan Rp105,542,769 (equivalents to US\$7,297).

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	718.028	160.421
Pasal 15	74.734	51.234
Pasal 21	461.355	341.605
Pasal 22	17	25
Pasal 23	1.603.239	747.590
Pasal 25	2.706.977	804.996
Pasal 26	-	508.112
Pasal 29	23.611.403	46.096.779
Pajak pertambahan nilai	971.243	501.150
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	1.845.414	1.126.475
Total	31.992.410	50.338.387

23. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value added tax
Motor vehicle fuel tax
Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan -
neto Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Kini		
Entitas anak	(93.333.133)	(66.321.895)
Tangguhan		
Perusahaan	(805.099)	592.273
Entitas anak	2.980.295	5.242.645
Neto	2.175.196	5.834.918
Beban pajak penghasilan - neto	(91.157.937)	(60.486.977)

c. Income Tax Benefits (Expense) - Net

The details of income tax benefits (expense)
- net of the Group are as follows:

Current
Subsidiaries
Deferred
The Company
Subsidiaries
Net
Income tax expense - net

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	433.061.444	246.670.880
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(571.191.487)	(336.641.499)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	120.444.853	127.282.146
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(17.685.190)	37.311.527
Beda temporer		
Beban akrual	3.445.137	1.903.834
Amortisasi	366.506	14.312
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	21.697	(195.710)
Penyusutan	11.243	(4.193)
Aset hak-guna	(152.703)	(18.985)
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	(349.059)	2.728.077
Beda temporer - neto	3.342.821	4.427.335
Beda permanen		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(334.920)	(177.719)
Dividen	(13.802.559)	(71.975.726)
Lain-lain	7.267.293	6.154.056
Total beda permanen	(6.870.186)	(65.999.389)
Taksiran rugi fiskal	(21.212.555)	(24.260.527)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(50.535.495)	(30.663.884)
Koreksi rugi fiskal	(3.895.492)	4.388.916
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	(75.643.542)	(50.535.495)
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	2.700.291	1.915.541
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	2.700.291	1.915.541
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	2.700.291	1.915.541
Entitas anak	1.057.202	9.206.541
Total taksiran tagihan pajak	3.757.493	11.122.082
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	23.611.403	46.096.779

23. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of the subsidiaries - net
Elimination of transactions with subsidiaries
Profit (loss) before income tax of the Company
Temporary differences
Accrued expenses
Amortization
Provision for employee benefits - net
Depreciation
Right of use asset
Allowance for expected credit losses on trade receivables
Temporary differences - net
Permanent differences
Interest income already subjected to final income tax
Dividend
Others
Total permanent differences
Estimated taxable loss
Cumulative tax losses at beginning of year
Adjustment of tax loss
Cumulative tax losses at end of year of the Company
Prepayments of income tax - Article 23
Estimated claims for tax refund corporate income tax
Estimated claims for tax refund The Company
Subsidiaries
Total estimated claims for tax refund
Corporate income tax payable Subsidiaries

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Beban akrual	-	610.274
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	229.754
Aset hak-guna	-	9.128
Aset tetap	-	(5.612)
Aset takberwujud	-	(21.767)
Entitas anak		
Aset pajak tangguhan - neto		
Aset tetap	2.778.013	2.806.009
Beban akrual	2.210.428	2.614.622
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.740.381	1.976.476
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1.183.379	453.247
Cadangan atas keusangan persediaan	726.519	793.571
Aset hak-guna	356.622	459.076
Cadangan kerugian penurunan nilai aset takberwujud	70.060	86.653
Properti pertambangan	(979.031)	(994.416)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	1.110.048	1.253.746
Aset pajak tangguhan - neto	9.196.419	10.270.761
Liabilitas pajak tangguhan		
Perusahaan		
Aset hak-guna	24.466	-
Aset tetap	3.139	-
Entitas anak		
Liabilitas pajak tangguhan - neto		
Aset tetap	4.301.078	3.300.090
Properti pertambangan	2.304.828	2.029.566
Aset takberwujud	1.997.618	1.768.920
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(17.536)	-
Aset hak-guna	(389.540)	7.129.462
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tak berwujud	(807.312)	-
Beban akrual	(2.047.944)	(432.266)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.279.997)	(2.170.955)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	-	(1.971.725)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	(4.005.967)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3.088.800	5.647.125

23. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and
deferred tax liabilities are as follows:

Deferred tax assets	
Company	
Accrued expenses	
Employee benefits liability	
Right of use assets	
Fixed assets	
Intangible assets	
Subsidiaries	
Deferred tax assets - net	
Fixed assets	
Accrued expenses	
Employee benefits liability	
Allowance for expected credit losses	
Allowance for obsolescence of inventories	
Right of use assets	
Allowance for impairment losses of intangible assets	
Mining properties	
Unrealized gain on intra-group profit	
Deferred tax assets - net	
Deferred tax liabilities	
Company	
Right of use assets	
Fixed assets	
Subsidiaries	
Deferred tax liabilities - net	
Fixed assets	
Mining properties	
Intangible assets	
Allowance for expected credit losses	
Right of use assets	
Allowance for impairment losses of intangible assets	
Accrued expenses	
Employee benefits liability	
Allowance for impairment losses of fixed assets	
Tax loss carried forward	
Deferred tax liabilities - net	

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - neto
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Perusahaan		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:		
Aset tetap	2.473	(1.347)
Aset takberwujud	21.767	883
Aset hak-guna	(33.594)	(2.967)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(185.471)	(14.570)
Beban akrual	(610.274)	610.274
Total - Perusahaan	(805.099)	592.273
Entitas anak		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:		
Aset tetap	6.570.706	3.572.204
Beban akrual	1.291.635	1.456.409
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	780.837	246.858
Liabilitas imbalan kerja karyawan	169.719	342.204
Cadangan atas keusangan persediaan	7.088	173.692
Aset hak-guna	(62.413)	2.101.312
Aset takberwujud	(228.698)	(802.944)
Properti pertambangan	(219.209)	95.810
Cadangan kerugian penurunan nilai aset takberwujud	(1.164.412)	7.000
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(4.005.967)	-
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	(606.927)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	-	(1.424.359)
Total - Entitas anak	3.139.286	5.161.259
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(158.991)	81.386
Manfaat pajak tangguhan - neto	2.175.196	5.834.918

23. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax income (expense)
- net are as follows:

Company
Effects of temporary differences at applicable tax rates:
Fixed assets
Intangible assets
Right of use assets
Employee benefits liability
Accrued expense
Total - Company
Subsidiaries
Effects of temporary differences at applicable tax rates:
Fixed assets
Accrued expense
Allowance for expected credit losses
Employee benefits liability
Allowance for obsolescence of inventories
Right of use assets
Intangible assets
Mining Properties
Allowance for impairment losses of intangible assets
Tax loss carry forward
Tax loss carried forward
Allowance for impairment losses of fixed assets
Total - Subsidiaries
Unrealized gain of intra-group transactions
Deferred tax income - net

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	433.061.444	246.670.880
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	120.444.853	127.282.146
Laba sebelum pajak penghasilan	553.506.297	373.953.026
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(121.771.385)	(82.269.666)
Pengaruh pajak atas beda permanen:		
Dividen	31.782.190	27.998.670
Bagian atas laba entitas asosiasi	14.649.323	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - neto	2.202.471	1.327.037
Representasi	(45.613)	(39.547)
Penghapusan piutang usaha	(61.459)	-
Pajak dan denda	(295.777)	(27.883)
Hadiah dan sumbangan	(1.107.538)	(880.824)
Lain-lain	(2.060.126)	(3.245.845)
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(1.459.090)	1.513.801
Penyesuaian atas rugi fiskal atas ketetapan pajak	(3.192.828)	(4.127.995)
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(158.991)	81.386
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - neto	(9.639.114)	(7.494.340)
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	-	(3.158.324)
Penyesuaian aset pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak	-	72.167
Penggunaan aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya	-	9.764.386
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - neto	(91.157.937)	(60.486.977)

23. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	Elimination of transactions with subsidiaries
Profit before income tax	
Income tax with applicable tax rate	
Tax effects on permanent differences:	
Dividend	Share profit of associates
Income already subject to final tax - net	
Representation	
Write-off trade receivables	
Taxes and penalties	
Gifts and donations	
Others	
Deferred tax asset adjustment	
Adjustment on tax loss based on tax assessment	
Unrealized gain of intra-group transactions	
Unrecognized deferred tax assets - net	
Non-deductible interest expenses	
Deferred tax asset adjustment due to change tax rate	
Utilization of deferred tax asset previously unrecognized	
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - net	

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Akumulasi Rugi Fiskal/ Cumulative Tax Losses	Aset Pajak Tangguhan yang tidak Diakui/ Unrecognized Deferred Tax Asset	Tahun Kedaluwarsa/ Expired Year
Perusahaan	75.643.542	16.641.579	2023 - 2027
<u>Entitas anak</u>			
Reswara Grup	25.109.897	5.524.177	2026 - 2027
AJN Grup	20.690.552	4.551.921	2023 - 2027
Total	121.443.991	26.717.677	

23. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The Group's tax losses carried forward is as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Akumulasi Rugi Fiskal/ Cumulative Tax Losses	Aset Pajak Tangguhan yang tidak Diakui/ Unrecognized Deferred Tax Asset	Tahun Kedaluwarsa/ Expired Year	
Perusahaan	75.643.542	16.641.579	2023 - 2027	The Company
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Reswara Grup	25.109.897	5.524.177	2026 - 2027	Reswara Group
AJN Grup	20.690.552	4.551.921	2023 - 2027	AJN Group
Total	121.443.991	26.717.677		Total

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Akumulasi Rugi Fiskal/ Cumulative Tax Losses	Aset Pajak Tangguhan yang tidak Diakui/ Unrecognized Deferred Tax Asset	Tahun Kedaluwarsa/ Expired Year
Perusahaan	50.535.495	11.117.809	2023 - 2026
<u>Entitas anak</u>			
CK	18.208.939	-	2022 - 2026
Reswara Grup	11.302.249	2.486.495	2022 - 2026
AJN Grup	10.971.929	2.413.824	2022 - 2026
Total	91.018.612	16.018.128	

The Company
Subsidiaries
CK
Reswara Group
AJN Group
Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

TIA, ATR, BDD, dan Reswara memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Selisih tersebut disajikan sebagai "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor untuk diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

23. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty

TIA, ATR, BDD and Reswara have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-In Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. Such difference was presented as "Other Components of Equity" in the consolidated statement of equity.

g. Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

24. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Senior Notes ABM Investama	160.000.000	(6.085.960)	153.914.040	-	153.914.040
Senior Notes ABM Investama					
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Senior Notes ABM Investama	200.000.000	(7.964.930)	192.035.070	-	192.035.070
Senior Notes ABM Investama					

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$300.000.000 dengan harga 98,97% dari nilai pokok, dengan BNYM sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2022, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 7,125% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 1 Februari dan 1 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 1 Februari 2018.

On August 1, 2017, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$300,000,000 at the issuance price of 98.97% of the principal amount, with BNYM as trustee which regulated in the *Indenture*. The *Senior Notes* will mature on August 1, 2022, unless earlier redeemed, and bear interest of 7.125% per annum. Interest is payable semi-annually on February 1 and August 1 each year, commencing on February 1, 2018.

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan *Senior Notes* sebesar AS\$50.000.000 ("*Additional Notes*") dengan harga 103,25% dari nilai pokok, yang akan digabungkan dan membentuk satu kesatuan dengan *Senior Notes* Perusahaan sebesar AS\$300.000.000 ("*Existing Notes*").

On November 28, 2017, the Company issued an additional *Senior Notes* amounting to US\$50,000,000 ("*Additional Notes*") at issuance price of 103.25% of the principal amount, to be consolidated and form a single series with the Company's US\$300,000,000 *Senior Notes* ("*Existing Notes*").

Additional Notes dan *Existing Notes* secara bersama-sama disebut "*Notes*". *Additional Notes* diterbitkan dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan *Existing Notes* (kecuali tanggal dan harga penerbitan). Setelah *Additional Notes* diterbitkan, nilai pokok agregat *Notes* menjadi AS\$350.000.000.

The *Additional Notes* and *Existing Notes* are collectively referred to as the "*Notes*". The *Additional Notes* are issued on the same terms and conditions (except for the issuance date and the issuance price) as the *Existing Notes*. Upon issuance of the *Additional Notes*, the aggregate principal amount of the outstanding *Notes* amounted to US\$350,000,000.

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman *Club Deal* 2016 dan utang pemegang saham jangka panjang, mendanai *Debt Service Accrual Account* dan untuk tujuan umum perusahaan.

The net proceeds of the *Notes* were used to repay the *Club Deal Facility* 2016 and long-term loan from shareholder, to fund the *Debt Service Accrual Account*, and for general corporate purposes.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Notes mendapatkan peringkat B1 dan B+ masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 2 Agustus 2021 dan 6 Mei 2021.

Notes dijamin dengan hak pemegang prioritas pertama atas *Debt Service Accrual Account* yang disetor di BNYM.

Sehubungan dengan Notes tersebut, Grup ABM tanpa AJN dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Fixed charge ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi 3,50:1,00.

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan dan BNYM menandatangani *Supplemental Indenture* yang menambah definisi baru atas investasi yang diizinkan yang diatur sebelumnya dalam *Indenture*.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan telah melunasi Notes tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$200.000.000 dengan harga 98,548% dari nilai pokok, dengan BNYM sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2026, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 9,50% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 5 Februari dan 5 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 5 Februari 2022. Penerimaan neto yang diperoleh dari *Senior Notes* ini digunakan untuk melunasi Notes yang ada.

Notes mendapatkan peringkat B1 dan B+ masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 2 September 2022 dan 29 Agustus 2022.

Pada tanggal 23 November 2022, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian Senior Secured Notes sebesar AS\$40.000.000.

24. BONDS PAYABLE (continued)

The Notes were rated B1 and B+ by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on August 2, 2021 and May 6, 2021, respectively.

The Notes are secured by first priority lien over the Debt Service Accrual Account which deposit into BNYM.

In relation to the Notes, ABM Group without AJN are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Indenture*.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Fixed charge ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 3.00:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum 3.50:1.00.

On February 8, 2019, the Company and BNYM has entered into *Supplemental Indenture* which added the new definition of the permitted investment which previously regulated under the *Indenture*.

On December 22, 2021, the Company has fully paid the Notes.

On August 5, 2021, the Company issued Senior Notes amounting to US\$200,000,000 at the issuance price of 98.548% of the principal amount, with BNYM as trustee which regulated in the *Indenture*. The Senior Notes will mature on August 5, 2026, unless earlier redeemed, and bear interest of 9.50% per annum. Interest is payable semi-annually on February 5 and August 5 each year, commencing on February 5, 2022. The net proceeds of the Senior Notes were used to repayment the outstanding Notes.

The Notes were rated B1 and B+ by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on September 2, 2022 and August 29, 2022, respectively.

On November 23, 2022, the Company made partial payment of the Senior Secured Notes amounting to US\$40,000,000.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan dan BNYM menandatangani *Second Supplemental Indenture* yang menambah definisi baru atas investasi yang diizinkan yang diatur sebelumnya dalam *Indenture* serta amendemen atas ketentuan *Priority Indebtedness*.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Grup ABM tanpa AJN dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Fixed charge ratio* atas dasar laporan keuangan Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi:
 - 3,50:1,00 sampai dengan 31 Desember 2021.
 - 3,25:1,00 dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 3,00:1,00 dari periode 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,75:1,00 dari periode 31 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 2,50:1,00 dari periode 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.
 - 2,25:1,00 setelah periode 31 Desember 2025.
- *Priority indebtedness* tidak melebihi:
 - 15% dari total aset untuk periode sebelum 31 Desember 2023.
 - 12,5% dari total aset untuk periode setelah 31 Desember 2023 dan sebelum 31 Desember 2024.
 - 10% dari total aset untuk periode setelahnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas seperti disebutkan dalam *indenture* atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan *indenture* terkait.

24. BONDS PAYABLE (continued)

On September 12, 2022, the Company and BNYM has entered into *Supplemental Indenture* which added the new definition of the permitted investment which previously regulated under the *Indenture* and amendment the provisions of *Priority Indebtedness*.

In relation to the *Notes*, ABM Group without AJN are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Indenture*.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Fixed charge ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 3.00:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum:
 - 3.50:1.00 prior to December 31, 2021.
 - 3.25:1.00 from period December 31, 2021 to December 31, 2022.
 - 3.00:1.00 from period December 31, 2022 to December 31, 2023.
 - 2.75:1.00 from period December 31, 2023 to December 31, 2024.
 - 2.50:1.00 from period December 31, 2024 to December 31, 2025.
 - 2.25:1.00 for period after December 31, 2025.
- *Priority indebtedness* at the maximum:
 - 15% of total assets for period prior to December 31, 2023.
 - 12.5% of total assets for period after December 31, 2023 and prior to December 31, 2024.
 - 10% of total assets for period thereafter.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company as either complied with all of the covenants of the above-mentioned bonds payable as stipulated in the respective *indenture* or obtained necessary waivers as required by the respective *indenture*.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Tiara Marga Trakindo	1.474.573.133	53,5592%
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	702.349.867	25,5106%
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0466%
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0049%
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	568.704.500	20,6564%
Total	2.753.165.000	100,0000%

Berdasarkan keterbukaan informasi No. ABM-CSC/039/RDN/XI/2021 tanggal 19 November 2021, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") telah membeli 838.207.133 saham yang dimiliki oleh Valle Verde Pte. Ltd., Singapura ("VV") pada tanggal 17 November 2021. Transaksi tersebut merupakan restrukturisasi internal karena TMT dan VV dikendalikan oleh pihak yang sama, sehingga, secara tidak langsung, tidak terjadi perubahan pengendalian dan tidak terdapat dampak signifikan bagi Perusahaan.

25. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
78.042.982	PT Tiara Marga Trakindo
37.172.438	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
30.459.181	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
146.554.908	Total

Based on information disclosure No. ABM-CSC/039/RDN/XI/2021 dated November 19, 2021, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") has purchased 838,207,133 shares owned by Valle Verde Pte. Ltd., Singapore ("VV") on November 17, 2021. The aforementioned transaction was an internal restructuring as TMT and VV are controlled by the same party, thus, indirectly, there was no change in control and there was no significant impact for the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependelegali	(23.815.379)	(23.815.379)
Biaya emisi obligasi wajib tukar	(509.566)	(509.566)
Total	115.087.198	115.087.198

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Additional paid-in-capital from initial public offering
Share issuance costs
Difference in value of transaction with entities under common control
Issuance cost of mandatory convertible bond
Total

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Reswara Minergi Hartama	67.303.404	11.346.981
PT Sanggar Sarana Baja	51.912	51.799
PT Cipta Krida Bahari	(1.387)	(1.726)
PT Anzara Janitra Nusantara	(195.410)	(194.192)
Total	67.158.519	11.202.862

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2022 and 2021, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

PT Reswara Minergi Hartama
PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari
PT Anzara Janitra Nusantara
Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total laba (rugi) komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the details of non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Reswara Minergi Hartama	71.956.423	38.086.995
PT Cipta Krida Bahari	339	442
PT Sanggar Sarana Baja	113	182
PT Anzara Janitra Nusantara	(1.218)	54.493
Total	71.955.657	38.142.112

PT Reswara Minergi Hartama
PT Cipta Krida Bahari
PT Sanggar Sarana Baja
PT Anzara Janitra Nusantara
Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	PT Reswara Minergi Hartama
Aset	
Aset lancar	279.129.588
Aset tidak lancar	701.747.224
Total aset	980.876.812
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(234.081.408)
Liabilitas jangka panjang	(326.335.933)
Total liabilitas	(560.417.341)
Kepentingan non-pengendali	(67.190.325)
Aset netto	353.269.146
	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	PT Reswara Minergi Hartama
Aset	
Aset lancar	166.192.420
Aset tidak lancar	197.891.582
Total aset	364.084.002
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(228.386.790)
Liabilitas jangka panjang	(9.543.477)
Total liabilitas	(237.930.267)
Kepentingan non-pengendali	(11.232.560)
Aset netto	114.921.175

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The following is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized consolidated statements of financial position:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets
Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022
	PT Reswara Minergi Hartama
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	736.929.337
Laba tahun berjalan	313.918.743
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(4.405.470)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	309.513.273
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	71.956.423
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021
	PT Reswara Minergi Hartama
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	536.964.989
Laba tahun berjalan	171.169.347
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	4.204.799
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	175.374.146
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	38.086.995

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The following is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Revenue from contracts with customers
Profit for the year
Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total comprehensive income for the year
Total comprehensive income attributable to the subsidiaries - non-controlling
Revenue from contracts with customers
Profit for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive income for the year
Total comprehensive income attributable to the subsidiaries - non-controlling

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022
	PT Reswara Minergi Hartama
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	271.951.181
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(542.112.289)
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	254.941.614
Penurunan netto kas dan setara kas	(15.219.494)
Kas dan setara kas awal tahun	75.666.935
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(1.788.245)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	58.660.196

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021
	PT Reswara Minergi Hartama
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	243.899.919
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12.541.920)
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(166.186.532)
Kenaikan netto kas dan setara kas	65.171.467
Kas dan setara kas awal tahun	10.525.853
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(30.385)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	75.666.935

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The following is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized consolidated statements of cash flows:

Net cash flow provided by operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows provided by financing activities
Decrease in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year
Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at end of year

Net cash flow provided by operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows used in financing activities
Increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year
Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at end of year

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2022, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 11 Mei 2022, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sebesar Rp267 per saham atau sejumlah Rp735.095.055.000 atau setara dengan AS\$50.504.624 yang diambil dari laba tahun 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juni 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2021, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Tidak ada penambahan cadangan umum atas saldo laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan
- b. Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dikarenakan Grup belum memiliki saldo laba bersih positif.

28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on Annual General Shareholders Meeting held on May 11, 2022 which was covered by Notarial Deed No. 5 dated May 11, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. *Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and*
- b. *The distribution of cash dividends amounting to Rp267 per share or totaling Rp735,095,055,000 or equivalent to US\$50,504,624 which were taken from income for 2021 attributable to equity holders of the parent company. In June 2022, the Company has paid such cash dividends.*

Based on Annual General Shareholders Meeting held on May 7, 2021, the shareholders approved, among others, the following:

- a. *There were no additional appropriation of retained earnings for general reserve for the year ended December 31, 2020; and*
- b. *Approved not to distributed the remaining operating income for the year ended December 31, 2020, since the Group did not yet has positive net profit balance.*

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Kontraktor tambang dan tambang batubara	1.230.195.953	859.256.415
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	130.798.226	103.508.527
Divisi Site Services ("SSD")		
dan Repabrikasi	47.690.914	34.826.415
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	1.036.437	710.216
Pabrikasi	29.626.048	21.634.499
Perdagangan bahan bakar	6.179.793	1.929.402
Total	1.445.527.371	1.021.865.474

29. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Mining contractors and coal mining		
Services		
Logistics and vessel rental		
Site Services Division ("SSD")		
and Remanufacturing		
Power engine rental		
Manufacturing		
Fuel trading		
Total	1.445.527.371	1.021.865.474

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, construction contracts are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan kontrak	28.826.290	17.554.184
Agregat biaya yang terjadi dan		
laba yang diakui sampai		
tanggal pelaporan	16.774.683	7.127.937
Aset terkait kontrak konstruksi	223.020	766.524
Liabilitas terkait kontrak konstruksi	(12.125.788)	(1.352.601)

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Nilai:		
PT Multi Harapan Utama (catatan 33)	177.626.565	185.672.473
Mulia Green Resources Pte. Ltd.,		
Singapura	41.566.450	193.251.424
Persentase:		
PT Multi Harapan Utama (catatan 33)	12,29%	18,17%
Mulia Green Resources Pte. Ltd.,		
Singapura	2,88%	18,91%

Amount:
PT Multi Harapan Utama (note 33)
Mulia Green Resources Pte. Ltd.,
Singapore

Percentage:
PT Multi Harapan Utama (note 33)
Mulia Green Resources Pte. Ltd.,
Singapore

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Pendapatan dari Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

Pendapatan dari PT Multi Harapan Utama merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara serta logistik dan sewa kapal masing-masing sebesar AS\$175.713.975 dan AS\$1.912.590.

29. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Revenue from Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore represents revenue from mining contractors and coal mining.

Revenue from PT Multi Harapan Utama represents revenue from mining contractors and coal mining, and logistic and vessel rental segment amounting to US\$175,713,975 and US\$1,912,590, respectively.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

30. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue attributable to each business units after eliminations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Kontraktor tambang dan tambang batubara	504.099.455	371.077.636	Mining contractors and coal mining
Perdagangan bahan bakar	214.606.950	124.744.821	Fuel trading
Jasa			Services
Logistik dan sewa kapal	128.542.340	105.193.390	Logistic and vessel rental
Divisi Site Services ("SSD") dan			Site Services Division ("SSD")
Repabrikasi	46.684.468	33.145.008	and Remanufacturing
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	949.795	757.847	Power engine rental
Pabrikasi	28.740.092	20.589.994	Manufacturing
Total	923.623.100	655.508.696	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total revenue from contracts with customers.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	32.948.202	24.978.373
Biaya penjualan	27.778.512	7.481.890
Honorarium tenaga ahli	21.308.008	10.648.235
Informasi dan teknologi	5.138.072	4.515.648
Penyusutan dan amortisasi	4.986.805	4.252.041
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha - neto (Catatan 6)	2.893.998	45.461
Perjalanan dinas	1.315.731	596.157
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang non-usaha - neto	687.531	936.252
Sewa	595.609	917.344
Peralatan dan fasilitas	592.934	569.638
Telekomunikasi	260.848	209.923
Lain-lain	6.561.620	4.934.758
Total	105.067.870	60.085.720

31. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employees' benefits
Selling expenses
Professional fees
Information and technology
Depreciation and amortization
Provision for expected credit losses on trade receivables - net (Note 6)
Travelling
Provision for expected credit losses on non-trade receivables - net
Rental
Utilities and facilities
Telecommunication
Others
Total

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah iuran pasti yang dibayarkan ke DPLK masing-masing sebesar Rp185,4 miliar (setara dengan AS\$12.464.964) dan Rp167,1 miliar (setara dengan AS\$11.675.570).

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

As of December 31, 2022 and 2021, the defined benefits paid to DPLK amounted to Rp185.4 billion (equivalents to US\$12,464,964) and Rp167.1 billion (equivalents to US\$11,675,570), respectively.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-Undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Cipta Kerja.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen KKA Halim & Rekan berdasarkan laporannya yang tanggal 28 Maret 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 10 Maret 2022 untuk tanggal 31 Desember 2021.

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Cipta Kerja Law.

The employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary KKA Halim & Rekan based on its reports dated March 28, 2023 for December 31, 2022 and March 10, 2022 for December 31, 2021.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the liability for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	4,96% - 7,43% p.a	3,39% - 7,54% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	2022 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	2021 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 1% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 1% at the age of 55 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		Disability rate

a. Beban Imbalan Kerja Neto

a. Net Employee Benefits Expense

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense are as follows:

Tidak didanai/Unfunded plan						
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Kontrak/ Contract	Total/ Total	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Biaya jasa kini	128.116	3.072.811	580.055	591.941	4.372.923	Current service cost
Biaya bunga - neto	121.213	923.554	165.554	1	1.210.322	Interest cost - net
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	(183.586)	-	(183.586)	Net actuarial gains recognized in the year - net
Beban imbalan kerja neto	249.329	3.996.365	562.023	591.942	5.399.659	Net employee benefits expense
Tidak didanai/Unfunded plan						
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Kontrak/ Contract	Total/ Total	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Biaya jasa kini	178.273	2.742.803	449.161	361.743	3.731.980	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(3.531.494)	420.757	52.152	(3.058.585)	Past service cost
Biaya bunga - neto	184.775	898.858	187.759	907	1.272.299	Interest cost - net
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	(1.135.288)	-	(1.135.288)	Net actuarial gains recognized in the year - net
Beban imbalan kerja neto	363.048	110.167	(77.611)	414.802	810.406	Net employee benefits expense

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

b. Liability for Employee Benefits

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

The details of the net liability for employee benefits:

31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.814.287	18.798.222	23.612.509
Nilai wajar aset program	(3.430.469)	(876.477)	(4.306.946)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.383.818	17.921.745	19.305.563
31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.103.209	19.077.043	24.180.252
Nilai wajar aset program	(3.415.993)	(751.600)	(4.167.593)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.687.216	18.325.443	20.012.659

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets

Long-term employee benefits liability

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets

Long-term employee benefits liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	5.103.209	19.077.043	24.180.252
Biaya jasa kini	128.116	4.244.807	4.372.923
Biaya bunga	365.858	1.129.198	1.495.056
Kontribusi peserta	42.493	-	42.493
Transfer keluar	-	(3.107)	(3.107)
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(93.944)	(233.346)	(327.290)
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(74.973)	(779.429)	(854.402)
Penyesuaian akibat perubahan metode atribusi	-	(1.145.879)	(1.145.879)
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(163.818)	(1.569.965)	(1.733.783)
Selisih translasi	(492.654)	(1.921.100)	(2.413.754)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.814.287	18.798.222	23.612.509

Present value of defined benefit obligation on January 1
Current service cost
Interest cost
Contribution by plan participants
Transfer out
Actuarial gain from changes from experience adjustment
Actuarial gain from changes in financial assumption
Adjustment due to change in benefit attribution period
Benefits paid - pension fund
Translation difference

Present value of defined benefit obligation

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021				
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	5.839.837	21.858.815	27.698.652	Present value of defined benefit obligation on January 1
Biaya jasa kini	178.273	3.553.707	3.731.980	Current service cost
Biaya bunga	395.733	1.125.415	1.521.148	Interest cost
Kontribusi peserta	42.712	-	42.712	Contribution by plan participants
Transfer keluar	-	(18.060)	(18.060)	Transfer out
Kurtailmen	-	(84.132)	(84.132)	Curtailment
Penyelesaian	-	(13.744)	(13.744)	Settlement
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	9.672	9.672	Actuarial loss from changes in demographic assumption
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(86.020)	(522.228)	(608.248)	Actuarial gain from changes in financial assumption
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(188.309)	(1.278.634)	(1.466.943)	Benefits paid - pension fund
Biaya jasa lalu	-	(2.974.453)	(2.974.453)	Past service cost
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1.009.880)	(2.320.466)	(3.330.346)	Actuarial gain from changes from experience adjustment
Selisih translasi	(69.137)	(258.849)	(327.986)	Translation difference
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.103.209	19.077.043	24.180.252	Present value of defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Nilai wajar aset program 1 Januari	4.167.593	4.021.187	Fair value of plan assets on January 1
Kontribusi perusahaan	813.988	666.692	Contribution by the employer
Kontribusi pekerja	42.493	42.712	Contribution by the participant
Pendapatan bunga aset program	284.734	248.848	Interest income on plan assets
Pengembalian aktual aset program	(44.834)	-	Actual return on plan assets
Pembayaran manfaat	(517.475)	(864.058)	Benefits payment
Pengembalian aset program	-	78.066	Return on plan assets
Selisih translasi	(439.553)	(25.854)	Translation difference
Nilai wajar aset program 31 Desember	4.306.946	4.167.593	Fair value of plan assets on December 31

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Nilai wajar aset program pada akhir periode dianalisa sebagai berikut:

The fair value of plan assets at the end of the reporting period is analysed as follows:

	Persentase/ Percentage	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Instrumen utang	58,50%	2.519.563	2.438.042	Debt instruments
Instrumen ekuitas	23,50%	1.012.133	979.384	Equity instruments
Deposito berjangka	18,00%	775.250	750.167	Time deposits
Total		4.306.946	4.167.593	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022				
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Saldo awal	1.687.216	18.325.443	20.012.659	Beginning balance
Beban imbalan kerja	249.329	5.150.330	5.399.659	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(143.912)	(805.945)	(949.857)	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Transfer keluar	-	(3.107)	(3.107)	Transfer out
Pembayaran kontribusi	(266.545)	(547.443)	(813.988)	Contribution paid
Pembayaran manfaat	-	(1.216.308)	(1.216.308)	Benefits paid
Penyesuaian akibat perubahan metode atribusi diakui dalam laba rugi	-	(1.120.711)	(1.120.711)	Adjustment due to change in benefit attribution period recognized in Profit or Loss
Penyesuaian akibat perubahan metode atribusi diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(25.168)	(25.168)	Adjustment due to change in benefit attribution period recognized in Other Comprehensive Income
Selisih translasi	(142.270)	(1.835.346)	(1.977.616)	Translation difference
Saldo akhir	1.383.818	17.921.745	19.305.563	Ending balance

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021				
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Saldo awal	2.710.292	20.967.173	23.677.465	Beginning balance
Beban imbalan kerja	363.048	447.358	810.406	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.113.960)	(1.754.325)	(2.868.285)	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Transfer keluar	-	(18.060)	(18.060)	Transfer out
Pembayaran kontribusi	(238.031)	(428.661)	(666.692)	Contribution paid
Pembayaran manfaat	-	(616.629)	(616.629)	Benefits paid
Selisih translasi	(34.133)	(271.413)	(305.546)	Translation difference
Saldo akhir	1.687.216	18.325.443	20.012.659	Ending balance

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.599.676)	1.885.090	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(280.410)	326.320	Impact on the current service cost and interest cost
	Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(523.101)	633.030	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(59.756)	45.105	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	1.968.335	(1.681.871)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	554.912	(475.033)	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	189.699	(177.895)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	21.582	(27.942)	Impact on the current service cost and interest cost

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.861.455)	2.240.058	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(272.772)	284.879	Impact on the current service cost and interest cost

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows: (continued)

	Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(570.384)	691.800	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(56.488)	47.567	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	2.333.368	(1.951.566)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	500.781	(448.290)	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	234.858	(219.028)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	24.139	(31.764)	Impact on the current service cost and interest cost
Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:	The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam jangka waktu 12 bulan	1.742.023	1.481.317	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	2.403.117	863.624	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	8.925.664	10.318.413	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	142.442.311	142.354.013	Beyond 5 years
Total	155.513.115	155.017.367	Total

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 10,10 tahun.

The average duration (in years) of the benefit obligation as of December 31, 2022 is 10.10 years.

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 11,65 tahun.

The average duration (in years) of the benefit obligation as of December 31, 2021 is 11.65 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 6)				
PT Multi Harapan Utama	42.398.028	30.285.108	2,14%	2,92%
PT Borneo Indobara	14.482.999	-	0,73%	-
PT Trakindo Utama	11.929.194	10.749.363	0,60%	1,04%
PT Bungo Bara Makmur	7.511.921	-	0,38%	-
PT Bungo Bara Utama	4.965.332	-	0,25%	-
PT Kuansing Inti Makmur	1.293.840	-	0,07%	-
PT Chakra Jawa	1.246.137	432.605	0,06%	0,04%
PT Energi Alamraya Semesta	802.394	802.394	0,04%	0,08%
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura	248.883	412.385	0,01%	0,04%
PT Chitra Paratama	192.657	148.123	0,01%	0,01%
PT Sumberdaya Sewatama	160.184	328.732	0,01%	0,03%
PT Tri Swardana Utama	60.603	60.205	0,00%	0,01%
PT Mitra Solusi Telematika	20.563	15.041	0,00%	0,00%
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapura	4.835	11.809	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	699	1.237	0,00%	0,00%
PT SSB Sammitr Distribution	-	3.200	-	0,00%
Total	85.318.269	43.250.202	4,30%	4,17%
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(876.085)	(834.626)	(0,04%)	(0,08%)
Neto	84.442.184	42.415.576	4,26%	4,09%
<u>Piutang Non-usaha</u>				
PT Borneo Indobara	4.784.909	-	0,24%	-
PT Multi Harapan Utama	4.036.870	7.742.012	0,20%	0,75%
PT Trakindo Utama	2.423.384	1.048.582	0,12%	0,10%
PT Agro City Kaltim	1.207.148	1.207.148	0,06%	0,12%
PT Sumberdaya Sewatama	117.518	356.040	0,01%	0,03%
PT Chitra Paratama	1.518	1.159	0,00%	0,00%
PT Kuansing Inti Makmur	558	-	0,00%	-
PT Chakra Jawa	-	3.516	-	0,00%
PT Wargi Santosa	-	39	-	0,00%
Total	12.571.905	10.358.496	0,63%	1,00%
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.691.947)	(1.547.931)	(0,09%)	(0,15%)
Neto	10.879.958	8.810.565	0,54%	0,85%
<u>Uang Muka, Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya</u>				
PT Chakra Jawa	328.967	-	0,02%	-
PT Wargi Santosa	217.503	807.525	0,01%	0,08%
PT Mitra Solusi Telematika	68.283	80.561	0,00%	0,01%
PT Multi Harapan Utama	-	671.770	-	0,06%
PT Trakindo Utama	-	324.630	-	0,03%
PT Chitra Paratama	-	3.806	-	0,00%
Total	614.753	1.888.292	0,03%	0,18%

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant Balances with Related Parties

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Trade Receivables</u> (Note 6)				
PT Multi Harapan Utama				
PT Borneo Indobara				
PT Trakindo Utama				
PT Bungo Bara Makmur				
PT Bungo Bara Utama				
PT Kuansing Inti Makmur				
PT Chakra Jawa				
PT Energi Alamraya Semesta				
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapore				
PT Chitra Paratama				
PT Sumberdaya Sewatama				
PT Tri Swardana Utama				
PT Mitra Solusi Telematika				
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapore				
PT Chandra Sakti Utama Leasing				
PT SSB Sammitr Distribution				
Total				
Allowance for expected credit losses				
Net				
<u>Non-trade Receivables</u>				
PT Borneo Indobara				
PT Multi Harapan Utama				
PT Trakindo Utama				
PT Agro City Kaltim				
PT Sumberdaya Sewatama				
PT Chitra Paratama				
PT Kuansing Inti Makmur				
PT Chakra Jawa				
PT Wargi Santosa				
Total				
Allowance for expected credit losses				
Net				
<u>Advances, Prepaid Expenses, and Other Current Assets</u>				
PT Chakra Jawa				
PT Wargi Santosa				
PT Mitra Solusi Telematika				
PT Multi Harapan Utama				
PT Trakindo Utama				
PT Chitra Paratama				
Total				

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Significant Balances with Related Parties (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Uang Jaminan</u>					<u>Security Deposit</u>
PT Trakindo Utama	2.612.066	3.163.909	0,13%	0,31%	PT Trakindo Utama
PT Tiara Marga Trakindo	193.195	186.809	0,01%	0,02%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Wargi Santosa	155.998	71.063	0,01%	0,01%	PT Wargi Santosa
Total	2.961.259	3.421.781	0,15%	0,34%	Total
	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Utang Usaha (Catatan 17)</u>					<u>Trade Payables (Note 17)</u>
PT Trakindo Utama	124.461.445	33.119.546	9,12%	4,87%	PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama	4.366.596	2.967.644	0,32%	0,44%	PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara	1.662.836	1.116.012	0,12%	0,16%	PT Chakra Jawara
PT Wargi Santosa	1.459.939	2.284.596	0,11%	0,34%	PT Wargi Santosa
PT Sumberdaya Sewatama	860.193	927.629	0,06%	0,14%	PT Sumberdaya Sewatama
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	632.567	2.124.021	0,05%	0,31%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Mitra Solusi Telematika	577.464	243.908	0,04%	0,04%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Karya Kharisma Mandiri	491.165	8.579.388	0,04%	1,26%	PT Karya Kharisma Mandiri
PT Tiara Marga Trakindo	44.464	130.445	0,00%	0,02%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Tri Swardana Utama	33.467	61.231	0,00%	0,01%	PT Tri Swardana Utama
PT Triyasa Propertindo	6.029	7.537	0,00%	0,00%	PT Triyasa Propertindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing	233	170	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura	-	14.796	-	0,00%	Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapore
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	-	203	-	0,00%	Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
Total	134.596.398	51.577.126	9,86%	7,59%	Total
<u>Utang Non-usaha</u>					<u>Non-trade Payables</u>
PT Sumberdaya Sewatama	1.814.244	4.116.422	0,13%	0,61%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Mitra Solusi Telematika	576.012	327.212	0,04%	0,05%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Trakindo Utama	50.975	4.289	0,00%	0,00%	PT Trakindo Utama
PT Tiara Marga Trakindo	40.069	277.907	0,00%	0,04%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Chakra Jawara	6.114	3.769	0,00%	0,00%	PT Chakra Jawara
PT Triyasa Propertindo	4.473	3.244	0,00%	0,00%	PT Triyasa Propertindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing	39	229	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Wargi Santosa	-	48.141	-	0,01%	PT Wargi Santosa
PT Pradipa Aryasatya	-	172	-	0,00%	PT Pradipa Aryasatya
Total	2.491.926	4.781.385	0,17%	0,71%	Total
<u>Uang Muka Pelanggan (Catatan 20)</u>					<u>Advances from Customers (Note 20)</u>
PT Chakra Jawara	178.980	-	0,01%	-	PT Chakra Jawara
PT SSB Sammitr Distribution	25.119	210.251	0,00%	0,03%	PT SSB Sammitr Distribution
PT Trakindo Utama	70	75	0,00%	0,00%	PT Trakindo Utama
PT Sumberdaya Sewatama	-	1.401.640	-	0,21%	PT Sumberdaya Sewatama
Total	204.169	1.611.966	0,01%	0,24%	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Significant Transactions with Related Parties

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas Sewa (Catatan 22)				
PT Trakindo Utama	51.167.382	39.576.023	3,75%	5,82%
PT Wargi Santosa	8.505.009	5.981.465	0,62%	0,88%
PT Tiara Marga Trakindo	4.253.670	3.199.568	0,31%	0,47%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	741.319	3.425.771	0,05%	0,50%
PT Mitra Solusi Telematika	311.956	207.042	0,02%	0,03%
PT Chakra Jawara	44.373	-	0,00%	-
PT Sumberdaya Sewatama	20.348	-	0,00%	-
Total	65.044.057	52.389.869	4,75%	7,70%
Beban Akruai				
PT Mitra Solusi Telematika	82.281	223.896	0,01%	0,03%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	4.477	4.766	0,00%	0,00%
PT Chitra Paratama	390	-	0,00%	-
PT Trakindo Utama	79	38.074	0,00%	0,01%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	1.199	-	0,00%
Total	87.227	267.935	0,01%	0,04%
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan / Percentage to total revenue from contracts with customers	
	2022	2021	2022	2021
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan				
PT Multi Harapan Utama	177.626.565	185.672.473	12,29%	18,17%
PT Trakindo Utama	86.543.669	63.097.035	5,99%	6,17%
PT Borneo Indobara ^{*)}	20.121.927	-	1,39%	-
PT Bungo Bara Makmur ^{*)}	10.619.844	-	0,73%	-
PT Bungo Bara Utama ^{*)}	7.896.203	-	0,55%	-
PT Chakra Jawara	3.381.277	1.593.769	0,23%	0,16%
PT Kuansing Inti Makmur ^{*)}	2.117.512	-	0,15%	-
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura	1.941.912	1.882.359	0,13%	0,18%
PT Chitra Paratama	719.286	330.383	0,05%	0,03%
PT Sumberdaya Sewatama	512.060	680.458	0,04%	0,07%
PT Tri Swardana Utama	378.203	193.154	0,03%	0,02%
PT Mitra Solusi Telematika	143.517	150.466	0,01%	0,01%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	39.628	1.929.342	0,00%	0,19%
PT SSB Sammitr Distribution	33.489	128.629	0,00%	0,01%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	32.064	42.558	0,00%	0,00%
Total	312.107.156	255.700.626	21,59%	25,01

Lease Liabilities (Note 22)
PT Trakindo Utama
PT Wargi Santosa
PT Tiara Marga Trakindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mitra Solusi Telematika
PT Chakra Jawara
PT Sumberdaya Sewatama

Accrued Expenses
PT Mitra Solusi Telematika
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd.,
Singapore
PT Chitra Paratama
PT Trakindo Utama
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Revenue from Contracts with Customers
PT Multi Harapan Utama
PT Trakindo Utama
PT Borneo Indobara^{*)}
PT Bungo Bara Makmur^{*)}
PT Bungo Bara Utama^{*)}
PT Chakra Jawara
PT Kuansing Inti Makmur^{*)}
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapore
PT Chitra Paratama
PT Sumberdaya Sewatama
PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd.,
Singapore
PT SSB Sammitr Distribution
PT Chandra Sakti Utama Leasing

^{*)} untuk periode 15 September 2022 - 31 Desember 2022/
for the period September 15, 2022 - December 31, 2022

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses	
	2022	2021	2022	2021
<u>Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	660.187	738.707	0,63%	1,23%
PT Wargi Santosa	232.981	-	0,22%	-
PT Trakindo Utama	11.572	-	0,01%	-
PT Sumberdaya Sewatama	-	18.910	-	0,03%
Total	904.740	757.617	0,86%	1,26%
<u>Sewa alat berat</u>				
PT Trakindo Utama	18.615.234	10.853.672	2,02%	1,66%
PT Wargi Santosa	9.825.441	2.846.270	1,06%	0,43%
PT Karya Kharisma Mandiri	2.700.597	12.995.156	0,29%	1,98%
PT Sumberdaya Sewatama	1.145.814	1.089.028	0,12%	0,17%
PT Chitra Paratama	235.443	183.263	0,03%	0,03%
PT Tiara Marga Trakindo	13.333	14.702	0,00%	0,00%
PT Chakra Jawara	2.172	20.433	0,00%	0,00%
Total	32.538.034	28.002.524	3,52%	4,27%
<u>Pembelian Aset Tetap</u>				
PT Trakindo Utama	256.557.361	77.168.038	12,94%	7,44%
PT Karya Kharisma Mandiri	32.305.969	6.811.498	1,63%	0,66%
PT Chakra Jawara	7.235.454	9.416	0,36%	0,00%
PT Chitra Paratama	3.108.541	75.070	0,16%	0,01%
PT Sumberdaya Sewatama	2.034.024	515.865	0,10%	0,05%
PT Tri Swardana Utama	80.097	88.303	0,00%	0,01%
PT Mitra Solusi Telematika	5.221	7.665	0,00%	0,00%
PT Wargi Santosa	-	26.981	-	0,00%
Total	301.326.667	84.702.836	15,19%	8,17%
<u>Pembelian Aset Takberwujud</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	1.059.805	450.353	0,05%	0,04%
<u>Penambahan Aset Hak-guna</u>				
PT Trakindo Utama	28.283.128	45.458.854	1,43%	4,38%
PT Wargi Santosa	7.893.927	5.315.406	0,40%	0,51%
PT Tiara Marga Trakindo	4.514.487	239.675	0,23%	0,02%
PT Mitra Solusi Telematika	333.006	94.204	0,02%	0,01%
PT Chitra Paratama	72.686	-	0,00%	-
PT Sumberdaya Sewatama	63.421	-	0,00%	-
PT Chakra Jawara	62.563	-	0,00%	-
Total	41.223.218	51.108.139	2,08%	4,92%

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Significant Transactions with Related Parties (continued)

<u>Rented Office Space, Parking Spaces and Vehicles</u>	
PT Tiara Marga Trakindo	
PT Wargi Santosa	
PT Trakindo Utama	
PT Sumberdaya Sewatama	
Total	
<u>Rented Heavy Equipment</u>	
PT Trakindo Utama	
PT Wargi Santosa	
PT Karya Kharisma Mandiri	
PT Sumberdaya Sewatama	
PT Chitra Paratama	
PT Tiara Marga Trakindo	
PT Chakra Jawara	
Total	
<u>Purchase of Fixed Assets</u>	
PT Trakindo Utama	
PT Karya Kharisma Mandiri	
PT Chakra Jawara	
PT Chitra Paratama	
PT Sumberdaya Sewatama	
PT Tri Swardana Utama	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Wargi Santosa	
Total	
<u>Purchase of Intangible Assets</u>	
PT Mitra Solusi Telematika	
<u>Addition of Right of Use Assets</u>	
PT Trakindo Utama	
PT Wargi Santosa	
PT Tiara Marga Trakindo	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Chitra Paratama	
PT Sumberdaya Sewatama	
PT Chakra Jawara	
Total	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses	
	2022	2021	2022	2021
<u>Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	2.434.125	4.291.665	2,32%	7,14%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.705	2.425	0,00%	0,00%
Total	2.437.830	4.294.090	2,32%	7,14%
<u>Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain</u>				
PT Trakindo Utama	46.933.220	36.949.089	5,08%	5,64%
PT Chitra Paratama	16.130.233	13.816.170	1,75%	2,11%
PT Chakra Jawara	4.479.837	4.698.505	0,49%	0,72%
PT Sumberdaya Sewatama	2.050.329	1.940.419	0,22%	0,30%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	488.777	2.330.036	0,05%	0,36%
PT Mitra Solusi Telematika	388.144	-	0,04%	-
PT Tri Swardana Utama	202.580	31.164	0,02%	0,00%
PT Tiara Marga Trakindo	32.070	265.109	0,00%	0,04%
PT Wargi Santosa	12.104	421.707	0,00%	0,06%
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore	-	8.149	-	0,00%
Total	70.717.294	60.460.348	7,65%	9,23%
<u>Biaya Keuangan</u>				
PT Trakindo Utama	4.731.274	7.319.653	9,02%	12,73%
PT Wargi Santosa	980.709	705.753	1,87%	1,23%
PT Tiara Marga Trakindo	31.893	276.675	0,06%	0,48%
PT Mitra Solusi Telematika	14.014	36.848	0,03%	0,06%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	10.401	449.430	0,02%	0,78%
PT Chitra Paratama	4.377	-	0,01%	-
PT Chakra Jawara	2.221	-	0,00%	-
PT Sumberdaya Sewatama	1.743	-	0,00%	-
Total	5.776.632	8.788.359	11,01%	15,28%
<u>Pendapatan Jasa Konsultasi</u>				
PT Multi Harapan Utama	3.792.617	7.147.635	24,82%	45,37%
<u>Pendapatan Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara</u>				
PT Borneo Indobara ^{*)}	3.267.780	-	21,38%	-
<u>Pendapatan Fasilitas Pelabuhan</u>				
PT Borneo Indobara ^{*)}	1.793.453	-	11,74%	-

^{*)} untuk periode 15 September 2022 - 31 Desember 2022/
for the period September 15, 2022 - December 31, 2022

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Significant Transactions with Related Parties (continued)

<u>Purchase of Information and Technology Services</u>	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
Total	
<u>Purchase of Spare Parts and Others</u>	
PT Trakindo Utama	
PT Chitra Paratama	
PT Chakra Jawara	
PT Sumberdaya Sewatama	
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Tri Swardana Utama	
PT Tiara Marga Trakindo	
PT Wargi Santosa	
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore	
Total	
<u>Finance Charges</u>	
PT Trakindo Utama	
PT Wargi Santosa	
PT Tiara Marga Trakindo	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
PT Chitra Paratama	
PT Chakra Jawara	
PT Sumberdaya Sewatama	
Total	
<u>Consultation Fee Income</u>	
PT Multi Harapan Utama	
<u>Coal Hauling Road Maintenance Income</u>	
PT Borneo Indobara ^{*)}	
<u>Port Facility Income</u>	
PT Borneo Indobara ^{*)}	

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -
PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

c. Transaction with Key Management
Personnel

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	1.211.853	645.153	Board of Commissioners
Direksi	4.613.505	3.015.745	Board of Directors
Total	5.825.358	3.660.898	Total

d. Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU

d. Mining Services Contract with MHU

Pada tanggal 27 Juni 2019, CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 dengan MHU, pihak berelasi, untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Timur dengan luas area 39.972 Ha. Kontrak tersebut berlaku lima tahun hingga tanggal 1 April 2024 dengan target pekerjaan sebesar 180 juta Bank Cubic Meter ("BCM").

On June 27, 2019, CK entered the Mining Services Contract no. 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 with MHU, a related party, for developing and implementing mining services in East Kalimantan area with an area of 39,972 Ha. The contract is valid for five years until April 1, 2024 with the target production of 180 million Bank Cubic Meter ("BCM").

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU (lanjutan)

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 10), pada tanggal 31 Oktober 2019, CK dan MHU menandatangani Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan, dimana jangka waktu kontrak diubah menjadi jangka waktu umur tambang (yang akan direviu setiap 3 tahun atau waktu lain yang disepakati oleh kedua belah pihak) dan meningkatkan target pekerjaan menjadi sebesar 204,4 juta BCM.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pendapatan jasa pertambangan yang diakui CK masing-masing sebesar AS\$171.657.046 dan AS\$117.804.335, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 10), pada tanggal 31 Oktober 2019, ANN menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU, dimana ANN menyediakan jasa konsultasi berkaitan dengan jasa pertambangan yang dilakukan oleh CK sebagai kontraktor MHU sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kontrak Jasa Pertambangan CK dengan MHU berikut dengan amendemennya. MHU akan dikenakan biaya konsultasi berdasarkan pencapaian target pekerjaan yang dilakukan oleh CK sebesar AS\$26,7 juta yang akan dikenakan secara bertahap oleh ANN sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 27 Oktober 2020 untuk mengubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025.

Berdasarkan Amendemen Kedua Kesepakatan *Consultation Fee* tanggal 18 Oktober 2021 perhitungan pembayaran jasa konsultasi Tahap III dan Tahap VII diubah sebelumnya sebesar Rp56,4 miliar dan Rp75,4 miliar menjadi sebesar Rp102,3 miliar dan Rp29,5 miliar.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Mining Services Contract with MHU (continued)

In relation with ANN's investment to MHU (Note 10), on October 31, 2019, CK and MHU signed the Amendment I of the Mining Services Contract, whereas the contract term was changed to become life of mine (which will be reviewed each 3 years or other period which agreed by both parties) and increased the target of production to become 204.4 million BCM.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, total mining services income recognized by CK amounted to US\$171,657,046 and US\$117,804,335 respectively, recorded as part of "Revenue from Contracts with Customers" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Consultation Fee Agreement with MHU

In relation with ANN's investment to MHU (Note 10), on October 31, 2019, ANN has signed Consultation Fee Agreement with MHU, whereby ANN will provide consultation services related to mining services performed by CK as MHU's contractor In accordance with the clause stipulated in the CK Mining Services Contract with MHU together with the amendments. MHU will be charged with consultation fee based on the achievement of CK's target of production totaling to US\$26.7 million which will be charged by ANN gradually until December 31, 2022.

The contract has been amended on October 27, 2020 to amend contract period up to December 31, 2025.

Based on the Second Amendment to the Consultation Fee Agreement dated October 18, 2021, the calculation of payment for consulting services Phase III and Phase VII amend from amounting to Rp56.4 billion and Rp75.4 billion, respectively, become to Rp102.3 billion and Rp29.5 billion, respectively.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU (lanjutan)

Berdasarkan Amendemen Ketiga Kesepakatan *Consultation Fee* tanggal 3 Februari 2022 kontrak Jasa Konsultasi berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pendapatan jasa konsultasi yang diakui ANN sebesar AS\$3.792.617 dan AS\$7.147.635, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Akad Ijarah dengan PT Karya Kharisma Mandiri ("KKM")

Pada tanggal 10 Desember 2019, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 dengan KKM, pihak berelasi, dimana KKM akan menyewakan alat berat kepada CK untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak serah terima aset, yaitu pada bulan Januari 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total beban sewa yang diakui CK adalah sebesar AS\$3.549.325 dan AS\$12.995.156, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Akad Ijarah dengan PT Wargi Santosa ("WS")

Pada tanggal 28 Agustus 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 September 2020.

Pada tanggal 28 September 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 Oktober 2020.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Consultation Fee Agreement with MHU (continued)

Based on the Third Amendment to the *Consultation Fee Agreement* dated February 3, 2022, the *Consultation* contract terminated in December 31, 2022.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, total consultation fee income recognized by ANN amounted to US\$3,792,617 and US\$7,147,635, respectively, recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Ijarah Agreement with PT Karya Kharisma Mandiri ("KKM")

On December 10, 2019, CK signed *Akad Pembiayaan Ijarah* No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 agreement with KKM, a related party, where KKM will rent truck to CK for a period of 2 (two) years since the handover of assets, which was in January 2020.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$3,549,325 and US\$12,995,156, respectively, which is recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Ijarah Agreement with PT Wargi Santosa ("WS")

On August 28, 2020, CK signed *Akad Pembiayaan Ijarah* agreement number 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 with WS, a related party, where WS will rent truck to CK for a period of 4 (four) years since September 1, 2020.

On September 28, 2020, CK signed *Akad Pembiayaan Ijarah* agreement number 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 with WS, a related party, where WS will rent heavy equipment to CK for a period of 4 (four) years since October 1, 2020.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Akad Ijarah dengan PT Wargi Santosa ("WS") (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total beban sewa yang diakui CK adalah sebesar AS\$3.683.238 dan AS\$2.896.216, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Perjanjian Jual dan Sewa Balik dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

Pada tanggal 27 Januari 2021, NBE menandatangani perjanjian "Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Fasilitas Jual dan Sewa Balik" nomor 14302100049 dengan CSUL. Berdasarkan perjanjian ini, CSUL akan memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk pembiayaan investasi dengan fasilitas jual dan sewa balik sebesar Rp21.406.101.150. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 14% dan berakhir sampai dengan 28 Januari 2026.

Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, NBE membukukan penerimaan kas sebesar Rp17.124.880.920 (setara dengan AS\$1.196.540), pelepasan aset tetap sebesar Rp19.489.393.357 (setara dengan AS\$1.361.751), aset hak-guna atas sewa balik sebesar Rp21.166.083.141 (setara dengan AS\$1.478.904) dan liabilitas sewa sebesar Rp16.725.212.714 (setara dengan AS\$1.168.614).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp2.034.350.180 (setara dengan AS\$136.800) dan Rp975.509.646 (setara dengan AS\$68.227) dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Ijarah Agreement with PT Wargi Santosa ("WS") (continued)

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$3,683,238 and US\$2,896,216, respectively, which is recorded as part of "Costs of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Sale and Leaseback Agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

On January 27, 2021, NBE signed an "Investment Financing Agreement with Sale and Leaseback Facility" number 14302100049 with CSUL. Based on this agreement, CSUL will provide financing facilities in the form of sale and leaseback facilities amounting to Rp21,406,101,150. This facility bears interest at 14% and will expire on January 28, 2026.

As a result of the sale and leaseback transaction, NBE recorded cash receipts of Rp17,124,880,920 (equivalent to US\$1,196,540), disposal of fixed asset amounting to Rp19,489,393,357 (equivalent to US\$1,361,751), right of use assets related leaseback amounting to Rp21,166,083,141 (equivalent to US\$1,478,904) and lease liability amounting to Rp16,725,212,714 (equivalent to US\$1,168,614).

For the year ended December 31, 2022 and 2021, interest expense on this loan facility amounted to Rp2,034,350,180 (equivalent to US\$136,800) and Rp975,509,646 (equivalent to US\$68,227) was recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

i. Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan PT Borneo Indobara ("BIB")

Pada 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling batubara. BIB dapat melintasi jalan hauling batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 26 November 2010 sampai dengan 25 November 2020.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 26 November 2020 untuk merubah jangka waktu Perjanjian sampai dengan 25 November 2025.

j. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Pelabuhan dengan PT Borneo Indobara ("BIB")

Pada tanggal 17 Agustus 2018, TIA dan BIB menandatangani Perjanjian Kerjasama Penggunaan Fasilitas Pelabuhan. BIB dapat menggunakan fasilitas pelabuhan milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 17 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 28 Desember 2018 untuk mengubah volume batubara dan jumlah tongkang per hari yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 14 November 2022 untuk merubah jangka waktu Perjanjian sampai dengan 16 Februari 2036.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Coal Hauling Road Maintenance Agreement with PT Borneo Indobara ("BIB")

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into Coal Hauling Road Maintenance Agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of November 26, 2010 up to November 25, 2020.

This agreement was last renewed on November 26, 2020 to amend time period of Agreement to November 25, 2025.

j. Port Facility Agreement with PT Borneo Indobara ("BIB")

On August 17, 2018 TIA and BIB entered into Port Facility Agreement. BIB may use the port which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees to TIA. The contract is effective as of August 17, 2018 up to December 31, 2018.

The contract has been amended on December 28, 2018 to amend coal volume and number of barges per day which became effective as of January 1, 2019 up to December 31, 2019.

This agreement was last renewed on November 14, 2022 to amend time period of Agreement to February 16, 2036.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**k. Kontrak Jasa Pertambangan dengan
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua ("BMB")**

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 dengan BMB untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Selatan sejak tanggal 21 Oktober 2019, untuk target pekerjaan sebesar 30,0 juta BCM setiap tahun. Kontrak tersebut berlaku sampai dengan umur tambang. CK dan BMB akan mereviu kontrak tersebut setiap lima tahun.

**l. Kontrak Jasa Pertambangan dengan
PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya
Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara
Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur
("BBM") (bersama-sama disebut sebagai
"Grup KIM")**

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 dengan KIM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 dengan KCP untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2028.

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 dengan BBU untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 dengan BBM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

Kontrak dengan Grup KIM memiliki target produksi kumulatif sebesar 226,0 juta BCM.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**k. Mining Services Contract with
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua
("BMB")**

CK entered into Mining Service Contract No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 with BMB for developing and implementing mining services in South Kalimantan area started on October 21, 2019, for a production target of 30.0 million BCM per annum. The contract is valid until life of mine. CK and BMB will review the contract every five years.

**l. Mining Services Contract with
PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT
Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT
Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo
Bara Makmur ("BBM") (collectively refer
as "KIM Group")**

CK entered into Mining Service Contract No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 with KIM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into Mining Service Contract No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 with KCP for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 24, 2028.

CK entered into Mining Service Contract No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 with BBU for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into Mining Service Contract No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 with BBM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

All contracts with KIM Group have a cumulative production target of 226.0 million BCM.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

I. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

m. Nature of Relationship with Related Parties

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship with the related parties are as follows:

Perusahaan/Company	Sifat Hubungan/Nature of Relationship
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Karya Kharisma Mandiri	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/ Singapore ("VV")	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas sepengendali/ Entity under common control
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas sepengendali/ Entity under common control
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas sepengendali/ Entity under common control
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Multi Harapan Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sumberdaya Sewatama	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Pradipa Aryasatya	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Energi Alamraya Semesta	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Agro City Kaltim	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Wargi Santosa	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT SSB Sammitr Distribution	Entitas asosiasi melalui SSB/ Associated entity through SSB
PT Golden Energy Mines Tbk ("GEMS") *)	Entitas asosiasi melalui RJR/ Associated entity through RJR
PT Roundhill Capital Indonesia *)	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Kuansing Inti Makmur *)	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Trisula Kencana Sakti *)	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
GEMS Trading Resources Pte. Ltd *)	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Borneo Indobara *)	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Karya Cemerlang Persada *)	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Bungo Bara Utama *)	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Bara Harmonis Batang Asam *)	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Bungo Bara Makmur *)	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Bara Sentosa Lestari *)	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS

*) diklasifikasikan sebagai pihak berelasi pada tanggal 15 September 2022/
classified as related party as of September 15, 2022

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/Year Ended December 31, 2022							
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	179.525.577	29.626.048	1.230.195.953	6.179.793	-	1.445.527.371	Revenue from contracts with customers - external customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	46.956.249	5.354.227	112.979.891	222.107.836	(387.398.203)	-	Revenue from contracts with customers - inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	226.481.826	34.980.275	1.343.175.844	228.287.629	(387.398.203)	1.445.527.371	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	184.515.429	29.652.457	855.577.060	214.641.908	(360.763.754)	923.623.100	Cost of revenue
Laba bruto	41.966.397	5.327.818	487.598.784	13.645.721	(26.634.449)	521.904.271	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi					(105.067.870)		Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya					15.724.933		Other income
Dana kompensasi					(15.698.695)		Domestic Market Obligation compensation fund
Beban lainnya					(20.688.755)		Other expenses
Laba usaha						396.173.884	Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi					66.587.832		Share of profit of associates
Pendapatan dividen					22.500.000		Dividend income
Pendapatan keuangan - neto					2.596.132		Finance income - net
Biaya keuangan					(52.923.646)		Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						434.934.202	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final					(1.872.758)		Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						433.061.444	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(91.157.937)		Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						341.903.507	Profit for the year
Rugi komprehensif lain					(14.766.725)		Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan						327.136.782	Total comprehensive income for the year
Segmen aset	185.754.973	55.366.884	1.715.236.433	573.775.982	(547.555.708)	1.982.578.564	Segment assets
Segmen liabilitas	(82.135.767)	(48.189.551)	(1.195.705.344)	(320.240.974)	281.214.347	(1.365.057.289)	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	27.349.341	4.825.709	374.464.198	5.005.914	(2.612.557)	409.032.605	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	16.887.887	1.415.040	123.120.012	3.050.750	(1.908.885)	142.564.804	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021							
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	139.045.158	21.634.499	859.256.415	1.929.402	-	1.021.865.474	Revenue from contracts with customers - external customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	50.949.350	4.640.653	109.787.006	138.146.618	(303.523.627)	-	Revenue from contracts with customers - inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	189.994.508	26.275.152	969.043.421	140.076.020	(303.523.627)	1.021.865.474	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	147.140.486	25.894.970	626.381.182	124.781.359	(268.689.301)	655.508.696	Cost of revenue
Laba bruto	42.854.022	380.182	342.662.239	15.294.661	(34.834.326)	366.356.778	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi					(60.085.720)		Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya					15.755.367		Other income
Dana kompensasi					(7.030.856)		Domestic Market Obligation compensation fund
Beban lainnya					(11.493.393)		Other expenses
Laba usaha						303.502.176	Profit from operations
Pendapatan keuangan - neto					1.784.776		Finance income - net
Biaya keuangan					(57.495.838)		Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						247.791.114	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final					(1.120.234)		Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						246.670.880	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(60.486.977)		Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						186.183.903	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain					4.376.790		Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan						190.560.693	Total comprehensive income for the year
Segmen aset	185.029.840	43.195.217	753.639.427	673.302.100	(618.462.425)	1.036.704.159	Segment assets
Segmen liabilitas	(85.334.642)	(26.878.659)	(565.308.545)	(351.362.351)	349.069.155	(679.815.042)	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	10.300.306	1.378.400	198.595.923	1.325.038	(3.382.435)	208.217.232	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	18.210.292	1.534.703	84.569.840	2.195.225	(2.732.534)	103.777.526	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Geografis

Seluruh aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Negara		
Indonesia	825.798.592	584.742.352
Singapura	268.432.733	2.124.797
India	189.121.554	353.304.954
Tiongkok	128.566.770	68.767.585
Swiss	22.072.729	-
Vietnam	6.227.100	12.129.658
Jerman	2.783.560	-
Mongolia	1.767.184	-
Jepang	302.540	615.991
Lain - lain	454.609	180.137
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.445.527.371	1.021.865.474

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic Information

All of the Group non-current assets located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

Country
Indonesia
Singapore
India
China
Switzerland
Vietnam
German
Mongolia
Japan
Others

**Total sales per consolidated
statements of profit or loss and
other comprehensive income**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2022:

Perusahaan

Fasilitas Pinjaman *Revolving* Non-Tunai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *revolving* non-tunai (*non-cash loan*) dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN dan Bank Garansi (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 22 April 2022 perusahaan telah menandatangani amendemen untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 24 April 2023, dan tambahan sublimit fasilitas *Trust Receipt* sebesar AS\$10.000.000.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are the significant agreements of the Group as of December 31, 2022:

The Company

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN and Bank Guarantee (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). The facility will end in one year since the signing of the agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 22, 2022, the company has signed an amendment to the facility to extend the facility until April 24, 2023 and addition to sublimit for *Trust Receipt Facility* amounting to US\$10,000,000

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman tanggal 22 April 2022 Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,25:1,00 sejak tanggal tandatangan addendum sampai dengan 31 Desember 2022, dan tidak lebih dari 3,00:1,00 sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal jatuh tempo fasilitas.
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi 2,50:1,00.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp 393 miliar (setara dengan AS\$25.255.399), AS\$4.832.954, EUR655.693 (setara dengan AS\$698.411), SGD1.032.878 (setara dengan AS\$769.168), dan AUD160.160 (setara dengan AS\$108.621).

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp96,40 miliar (setara dengan AS\$6.764.854), AS\$3.538.791, dan EUR73.146 (setara dengan AS\$82.691).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

Based on the amendment of loan agreement dated April 22, 2022 the Company is required to maintain certain financial ratios which will tested quarterly as follows:

- *Debt to EBITDA from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.25:1.00 from the date of signature of the addendum until December 31, 2022, and at the maximum 3.00:1.00 from January 1, 2023 to the expiration date of the facility.*
- *Net debt to equity ratio from consolidated financial statement at the maximum 2.50:1.00.*

As of December 31, 2022, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of December 31, 2022, the non-cash loan facility used amounted to Rp393 billion (equivalent to US\$25,255,399), US\$4,832,954, EUR655,693 (equivalent to US\$698,411), SGD1,032,878 (equivalent to US\$769,168), AUD160,160 (equivalent to US\$108,621).

As of December 31, 2021, the non-cash loan facility used amounted to Rp96.40 billion (equivalent to US\$6,764,854), US\$3,538,791, and EUR73,146 (equivalent to US\$82,691).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Omnibus Revolving Loan dari PT Bank Permata Tbk ("Permata").

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Permata, pihak ketiga, untuk Fasilitas Pinjaman *Omnibus Revolving* dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$10.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN, *post import financing*, dan Bank Garansi. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman tanggal 22 April 2022 Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Net debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,00:1,00.
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi 2,00:1,00.
- *Priority indebtedness* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi 10%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp 50,87 miliar (setara dengan AS\$3.267.829), AS\$1.668.530, EUR517.413 (setara dengan AS\$551.122), dan AUD217.904 (setara dengan AS\$147.783).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Omnibus Revolving Loan Facility from PT Bank Permata Tbk ("Permata")

On June 29, 2021, the Company entered into a loan agreement with Permata, a third party, for Omnibus Revolving Loan Facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN, *post import financing* and Bank Guarantee. The facility will end in one year since the signing of the agreement.

Based on the amendment of loan agreement dated April 22, 2022 the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Net debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.00:1.00.
- *Net debt to equity ratio* from consolidated financial statement at the maximum 2.00:1.00.
- *Priority Indebtedness* from consolidated financial statement at the maximum 10%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has either complied with all of the covenants of the abovementioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

As of December 31, 2022, the non-cash loan facility used amounted to Rp 50.87 billion (equivalent to US\$3,267,829), US\$1,668,539, EUR 517,413 (equivalent to US\$551,122), and AUD217,904 (equivalent to US\$147,783).

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA

Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara

Pada tanggal 28 Januari 2014, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara. PCN dapat melintasi jalan hauling batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 4 Juni 2015 sampai dengan 3 Juni 2020.

Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Juni 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 3 Juni 2022. Perjanjian ini berakhir pada tahun 2022.

Litigasi

PT Prolindo Cipta Nusantara

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 18 Oktober 2021, dengan nomor register 412/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Jkt.Pst., PT Prolindo Cipta Nusantara mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Maka, TIA menjadi salah satu kreditur PCN di PKPU.

Berdasarkan keputusan Majelis Hakim Pengadilan pada tanggal 21 Februari 2022, Perjanjian Perdamaian yang disepakati pada tanggal 17 Februari 2022, telah sah dan mengikat secara hukum.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

TIA

Coal Hauling Road Maintenance

On January 28, 2014, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") entered into Coal Hauling Road Maintenance Agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of June 4, 2015 up to June 3, 2020.

The Agreement has been amended several times, latest amendment was made on June 1, 2020 to amend time period of Agreement to June 3, 2022. The Agreement terminate in 2022.

Litigations

PT Prolindo Cipta Nusantara

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated October 18, 2021 with registered number 412/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst, PT Prilindo Cipta Nusantara ("PCN") as TIA's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, TIA became one of PCN's creditors in PKPU.

Based on the decision of the Judges of the Court on February 21, 2022, the Settlement Agreement which was agreed on February 17, 2022, is valid and legally binding.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA

Beban Royalti/ Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban eksploitasi masing-masing sebesar AS\$18.005.959 dan AS\$5.948.981, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

BEL

Beban Royalti/ Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$2.941.945 dan AS\$2.315.589, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

TIA

Royalty/ Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR until 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, exploitation fees amounted to US\$18,005,959 and US\$5,948,981, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

BEL

Royalty/ Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR until 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, exploitation fees amounted to US\$2,941,945 and US\$2,315,589, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

BEL (lanjutan)

Beban Royalti/ Eksploitasi (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara BEL dengan Gubernur Aceh No. 010/BEL-GUB/PERJ/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014, BEL diwajibkan untuk membayar Sumbangan Pembangunan Daerah ("SPD") dengan cara bagi hasil sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harga jual FOB Tongkang lebih kecil atau sama dengan AS\$40 sebesar 1%.
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$40 - AS\$50 sebesar 2%.
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$50 sebesar 3%.

BEL juga diwajibkan menyediakan dana pengembangan masyarakat atau program CSR sebesar 1% dari hasil penjualan batubara, dimana dana tersebut dikelola sendiri oleh BEL dan digunakan untuk program sosial dan pemberdayaan masyarakat disekitar lokasi tambang.

Berdasarkan Nota Kesepakatan Bersama antara BEL dengan Pemerintah Kabupaten Nagan Raya bulan Februari 2018, BEL diwajibkan untuk memberikan Sumbangan Pembangunan Daerah sebesar 1% dari total penjual batu bara yang akan dibayarkan ke Kepala Kantor Pertambangan dan Energi Kabupaten Nagan Raya.

PT Tata Bara Utama ("TBU")

Pada tanggal 6 Agustus 2021, BEL dan TBU melakukan Adendum V atas Perjanjian Pekerjaan Jasa Penambangan Batubara di tambang Nagan Raya dengan TBU mengenai kompensasi pekerjaan, sanksi-sanksi, dan harga pekerjaan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

BEL (continued)

Royalty/ Exploitation Fee (continued)

Based on the Cooperation Agreement between BEL and the Governor of Aceh No. 010/BEL-GUB/PERJ/VII/2014 date July 17, 2014, BEL is required to pay the Regional Development Contribution ("SPD") in terms of profit sharing in accordance with the following terms:

- FOB Barge selling price less than or equal to US\$40 by 1%.
- FOB Barge selling price above US\$40 - US\$50 by 2%.
- FOB Barge selling price above US\$50 by 3%.

BEL also required to provide community development funds or CSR programs of 1% from coal sales, where the funds are managed by BEL itself and are used for social programs and community empowerment around the mine site.

Based on the Memorandum of Understanding between BEL and the Nagan Raya Regency Government in February 2018, BEL is required to provide a Regional Development Contribution of 1% from the total coal sales which will be paid to the Head of the Nagan Raya Regency Mining and Energy Office.

PT Tata Bara Utama ("TBU")

On August 6, 2021, BEL and TBU entered into Addendum V to the Agreement for Coal Mining Services in Nagan Raya with TBU concerning job compensation, sanctions and mining activities service rate.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

MIFA

Beban Royalti/ Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$44.709.280 dan AS\$12.496.619 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara MIFA dengan Gubernur Aceh No. 064/MIFA-GA/PERJ/IX/2013 tanggal 3 September 2013, MIFA diwajibkan untuk membayar Sumbangan Pembangunan Daerah ("SPD") dengan cara bagi hasil sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harga jual FOB Tongkang lebih kecil atau sama dengan AS\$40 sebesar 1%.
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$40 - AS\$50 sebesar 2%.
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$50 sebesar 3%.

MIFA juga diwajibkan menyediakan dana pengembangan masyarakat atau program CSR sebesar 1% dari hasil penjualan batubara, dimana dana tersebut dikelola sendiri oleh MIFA dan digunakan untuk program sosial dan pemberdayaan masyarakat disekitar lokasi tambang.

Berdasarkan Nota Kesepakatan Bersama antara MIFA dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat tanggal 22 November 2007, MIFA diwajibkan untuk memberikan Sumbangan Pembangunan Daerah sebesar 1% dari penjualan batu bara.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

MIFA

Royalty/ Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR until 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, exploitation fees amounted to US\$44,709,280 and US\$12,496,619, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the Cooperation Agreement between MIFA and the Governor of Aceh No. 064/MIFA-GA/PERJ/IX/2013 date September 3, 2013, MIFA is required to pay the Regional Development Contribution ("SPD") in terms of profit sharing in accordance with the following terms:

- FOB Barge selling price less than or equal to US\$40 by 1%.
- FOB Barge selling price above US\$40 - US\$50 by 2%.
- FOB Barge selling price above US\$50 by 3%.

MIFA also required to provide community development funds or CSR programs of 1% from coal sales, where the funds are managed by MIFA itself and are used for social programs and community empowerment around the mine site.

Based on the Memorandum of Understanding between MIFA and the Governor of West Aceh date November 22, 2007, MIFA is required to make a Regional Development Contribution by 1% from coal sales.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

Perjanjian Pengalihan Hak Membeli Batubara

Pada tanggal 22 Desember 2021, IMK bersama-sama dengan MIFA dan CTPL Pte. Ltd., Singapura ("CTPL") menandatangani "Perjanjian Pengalihan Hak Membeli Batubara" yang mengalihkan hak membeli batubara MIFA dari IMK ke CTPL. Berdasarkan perjanjian tersebut, CTPL setuju untuk membayar deposit sejumlah AS\$25.000.000 dalam beberapa tahap kepada IMK dan IMK wajib membayarkan deposit tersebut kepada MIFA untuk dan atas nama CTPL pada setiap pengiriman batubara.

Pada tanggal 15 September 2022, IMK bersama-sama dengan MIFA dan IMR Metallurgical Resources Pte. Ltd., Swiss ("IMR") menandatangani "Perjanjian Pengalihan Hak Membeli Batubara" yang mengalihkan hak membeli batubara MIFA dari IMK ke IMR. Berdasarkan perjanjian tersebut, IMR setuju untuk membayar deposit sejumlah AS\$6.000.000 dalam beberapa tahap kepada IMK dan IMK wajib membayarkan deposit tersebut kepada MIFA untuk dan atas nama IMR pada setiap pengiriman batubara.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah piutang usaha MIFA kepada IMK sehubungan dengan transaksi di atas adalah sejumlah AS\$27.668.304.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

MIFA (continued)

Coal Transfer Rights Agreement

On December 22, 2021, IMK together with MIFA and CTPL Pte. Ltd., Singapore ("CTPL") jointly signed the "Coal Transfer Rights Agreement" which transferred the right to purchase MIFA's coal from IMK to CTPL. Based on the agreement, CTPL agreed to pay a deposit totaling to US\$25,000,000 through several trenches to IMK and IMK is obliged to pay such deposit to MIFA for and on behalf of CTPL. IMK is obliged to pay the deposit to MIFA for and on behalf of CTPL on every coal shipment.

On September 15, 2022, IMK together with MIFA and IMR Metallurgical Resources Pte. Ltd., Switzerland ("IMR") jointly entered into a "Coal Purchase Rights Transfer Agreement" which transferred the rights to purchase MIFA's coal from IMK to IMR. Based on the agreement, IMR agreed to pay a deposit totaling to US\$6,000,000 through several trenches to IMK and IMK is obliged to pay the deposit to MIFA for and on behalf of IMR on every coal shipment. .

As of December 31, 2022, the total trade receivables of MIFA from IMK in relation with the above transactions are totaling to US\$27,668,304.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

CK

CK

Litigasi

Litigations

PT Rinjani Kartanegara

PT Rinjani Kartanegara

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Agustus 2017 dengan nomor register 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur RK di PKPU.

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 24, 2017 with registered number 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK became one of RK's creditors in PKPU.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menjatuhkan putusan atas kepailitan RK. Atas Putusan tersebut, CK telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Akta Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi Perkara Kepailitan nomor 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 17 Oktober 2017.

On October 9, 2017, judges of the Commercial Court pronounced its Decision stating the bankruptcy of RK. On such Decision, CK has filed a cassation to the Supreme Court, through Jakarta Commercial Court at Central Jakarta Court with Deed of Cassation and Memory Cassation of Bankruptcy Case number 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. on October 17, 2017.

Mahkamah Agung melalui putusannya pada tanggal 21 Mei 2018 dengan No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 telah menolak kasasi CK.

The Supreme Court in accordance with its decision No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 dated May 21, 2018 has rejected cassation from CK.

Berdasarkan surat dari Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., dan Dwiana Miranti, S.H., selaku tim kurator RK ("Tim Kurator") dengan surat nomor 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, memberitahukan bahwa Tim Kurator akan segera melaksanakan *going concern* berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas dan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 13 Mei 2019.

Based on the letter from Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., and Dwiana Miranti, S.H., acting as the Curator team of RK ("Curator Team") with letter number 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 dated June 21, 2019, declared that the Curator Team will proceed with the *going concern* based on the Supervisory Judge Decree and Central Jakarta Commercial Court No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST dated May 13, 2019.

Pada tanggal 11 Juni 2021, CK memperoleh pembayaran dari Tim Kurator atas hasil pelaksanaan *going concern* sebesar Rp4,4 miliar.

On June 11, 2021, CK received payment from Curator Team related to the *going concern* result amounting to Rp4.4 billion.

Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang RK.

As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from RK.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

PT Multi Structure

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2017 dengan nomor register 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), sebagai klien CK, berada dalam proses PKPU. Maka, CK menjadi salah satu kreditur MS di PKPU.

Pada 5 Februari 2018, CK dan kreditur lainnya menandatangani Perjanjian Perdamaian dengan MS yang diputuskan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui surat putusan No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 12 Februari 2018.

Pada tanggal 12 Desember 2019, MS dinyatakan pailit, sebagai akibat dari pembatalan Perjanjian Perdamaian, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang MS.

PT Tunas Muda Jaya

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 4 November 2019, dengan nomor register No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), sebagai klien CK, dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya, maka CK menjadi salah satu kreditur TMJ di perkara kepailitan.

Pada 27 November 2019, melalui Penetapan Hakim Pengawas No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, Hakim Pengawas telah memberikan izin kepada Tim Kurator untuk sementara waktu melanjutkan usaha TMJ, yaitu dengan tetap menjalankan operasional pertambangan batu bara milik TMJ ("Going Concern").

Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang TMJ.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Litigations (continued)

PT Multi Structure

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated May 24, 2017 with registered number 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), as CK's client, is in the PKPU process. Therefore, CK becomes one of MS creditors in PKPU.

On February 5, 2018, CK and other creditors signed Settlement Agreement with MS which was pronounced by Commercial Court of Central Jakarta District Court through its decision letter No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated February 12, 2018.

On December 12, 2019, MS was declared bankrupt, as a result of the cancellation of Settlement Agreement, based on the Decree of the Commercial Court in Central Jakarta District Court No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from MS.

PT Tunas Muda Jaya

Based on the Decree of the Commercial Court in the Surabaya District Court dated November 4, 2019, with register number No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), as CK's client, was declared bankrupt with all its legal consequences, then CK becomes one of the creditors of TMJ in the bankruptcy case.

On November 27, 2019, through Decision of the Supervisory Judge No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, the Supervisor Judge has given permission to the Curator Team to temporarily continue the business of TMJ, by continuing to operate TMJ's coal mining operations ("Going Concern").

As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from TMJ.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

PT Tunas Muda Jaya

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 4 November 2019, dengan nomor register No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), sebagai klien CK, dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya, maka CK menjadi salah satu kreditur TMJ di perkara kepailitan.

Pada 27 November 2019, melalui Penetapan Hakim Pengawas No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, Hakim Pengawas telah memberikan izin kepada Tim Kurator untuk sementara waktu melanjutkan usaha TMJ, yaitu dengan tetap menjalankan operasional pertambangan batu bara milik TMJ ("Going Concern").

Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang TMJ.

PT Bangun Olahsarana Sukses

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Agustus 2020, dengan nomor register 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS"), sebagai klien CK, berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur BOS di PKPU.

Berdasarkan keputusan Majelis Hakim Pengadilan pada tanggal 16 Februari 2021, Perjanjian Perdamaian yang disepakati pada tanggal 3 Februari 2021, telah sah dan mengikat secara hukum.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Litigations (continued)

PT Tunas Muda Jaya

Based on the Decree of the Commercial Court in the Surabaya District Court dated November 4, 2019, with register number No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), as CK's client, was declared bankrupt with all its legal consequences, then CK becomes one of the creditors of TMJ in the bankruptcy case.

On November 27, 2019, through Decision of the Supervisory Judge No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, the Supervisor Judge has given permission to the Curator Team to temporarily continue the business of TMJ, by continuing to operate TMJ's coal mining operations ("Going Concern").

As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from TMJ.

PT Bangun Olahsarana Sukses

Based on the decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 14, 2020 with registered number 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK becomes one of BOS creditors in PKPU.

Based on the result of Court Judges Panel dated February 16, 2021, the settlement agreement which was voted on February 3, 2021, is valid and legally binding.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

PT Bangun Olahsarana Sukses (lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Max Extraction Asia, salah satu kreditur BOS, mengajukan kasasi atas Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Agustus 2020, dengan nomor register 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst

Pada tanggal 10 Juni 2021, berdasarkan Putusan No. 699/Pdt.Sus-Pailit/2021, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya yang menolak kasasi sebagaimana dimaksud diatas.

Pada tanggal 27 September 2022, BOS dinyatakan pailit, sebagai dari pembatalan Perjanjian Perdamaian, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.44/Pdt.Sus-PembatalanPerdamaian/2022/PN.Niaga. Jkt.Pst. juncto No. 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/Pn.Niaga.Jkt. Pusat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang CK dari BOS adalah masing-masing sebesar AS\$4.080.250 dan AS\$4.173.727 dan CK telah mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha penuh atas saldo tersebut.

NBE

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial. Pada bulan Agustus 2020, NBE telah beroperasi secara komersial.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Litigations (continued)

PT Bangun Olahsarana Sukses (continued)

On February 24, 2021, PT Max Extraction Asia, one of BOS' creditor, filed a cassation against the decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 14, 2020 with registered number 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst.

On June 10, 2021, based on the Decision number 699/Pdt.Sus-Pailit/2021, the Supreme Court has released its Decision rejecting the above mention cassation.

On September 27, 2022, BOS was declared bankrupt, as a result of the cancellation of the Peace Agreement, based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No.44/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian /2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

As of December 31, 2022 and 2021, CK's receivables from BOS amounted to US\$4,080,250 and US\$4,173,727 respectively and CK has recorded full allowance for expected credit losses on trade receivables for such balance.

NBE

Power Purchase Agreement

On April 25, 2016, NBE entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This power purchase agreement is valid for 20 years from the date of commercial operations. On August 2020, NBE has been operating commercially.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	1.287.815	81.864.817
Aset keuangan lancar lainnya	439.470	27.936.572
Piutang usaha	2.080.529	132.256.610
Piutang non-usaha	175.563	11.160.343
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	804.358	51.132.001
Aset lancar lainnya	15.438	981.352
Taksiran tagihan pajak	150.202	9.548.160
Aset tidak lancar lainnya	130.878	8.319.746
Sub-total	5.084.253	323.199.601
<u>Liabilitas</u>		
Utang jangka pendek	189.464	12.043.975
Utang usaha	3.492.304	222.001.413
Utang non-usaha	34.743	2.208.546
Utang pajak	143.849	9.144.284
Beban akrual	1.488.780	94.639.895
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	167.082	10.621.209
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	303.696	19.305.563
Liabilitas sewa	1.384.356	88.001.784
Uang muka pelanggan	11.635	739.605
Sub-total	7.215.909	458.706.274
Liabilitas dalam Rupiah - neto	2.131.656	135.506.673
<u>Euro</u>		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	0,00	3.107
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	0,19	203.370
Beban akrual	0,06	63.587
Sub-total	0,25	266.957
Liabilitas dalam Euro - neto	0,25	263.850
<u>Mata uang asing lainnya</u>		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		2.300
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		447.254
Beban akrual		19.909
Sub-total		467.163
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto		(464.863)

Akun "Pendapatan Lainnya" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar AS\$1.105.190 dan AS\$281.729 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
<u>Aset</u>		
Cash and cash equivalents	1.614.302	113.133.472
Other current financial assets	1.436	100.652
Trade receivables	1.211.687	84.917.430
Non-trade receivables	135.321	9.483.531
Prepaid value added taxes	360.416	25.258.694
Other current assets	30.403	2.130.679
Estimated claims for tax refund	264.744	18.553.756
Other non-current assets	126.745	8.882.536
Sub-total	3.745.054	262.460.750
<u>Liabilitas</u>		
Short-term loans	-	-
Trade payables	1.725.224	120.907.113
Non-trade payables	84.710	5.936.642
Taxes payable	337.206	23.632.077
Accrued expenses	800.932	56.130.889
Short-term employee benefits liability	38.900	2.726.182
Long-term employee benefits liability	285.561	20.012.659
Lease liabilities	881.287	61.762.336
Customer deposit	23.180	1.624.482
Sub-total	4.177.000	292.732.380
Liabilities in Rupiah - net	431.946	30.271.630
<u>Euro</u>		
<u>Aset</u>		
Cash and cash equivalents	0,00	3.371
<u>Liabilitas</u>		
Trade payables	0,50	567.466
Trade payables	-	-
Sub-total	0,50	567.466
Liabilities in Euro - net	0,50	(564.095)
<u>Other foreign currencies</u>		
<u>Aset</u>		
Cash and cash equivalents		2.803
<u>Liabilitas</u>		
Trade payables		111.544
Accrued expenses		-
Sub-total		111.544
Liabilities in other foreign currencies - net		(108.741)

The "Other Income" accounts include gain on foreign exchange from operations amounting to US\$1,105,190 and US\$281,729 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang, liabilitas sewa tertentu dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.
- c. Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya tertentu diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan, menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- d. Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.
- e. Nilai wajar dari investasi pada saham telah diestimasi dengan menggunakan model diskonto arus kas. Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang input model, termasuk perkiraan arus kas, tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi pada saham ini.

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. *Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- b. *The carrying values of long-term bank loan, certain lease liabilities and long-term non-trade payables approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.*
- c. *The fair values of certain other non-current assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.*
- d. *The bonds payable is carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.*
- e. *The fair values of the investment in shares have been estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows, the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investment in shares.*

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
Kas dan setara kas	221.566.137	237.220.441
Aset keuangan lancar lainnya	99.390.434	100.652
Piutang usaha	255.624.573	155.355.917
Piutang non-usaha	11.204.938	9.270.504
Aset lancar lainnya	1.546.589	2.358.972
Total Aset Keuangan Lancar	589.332.671	404.306.486
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
Aset tidak lancar lainnya	8.903.367	7.941.664
Investasi saham	23.619.168	23.463.077
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	32.522.535	31.404.741
Total Aset Keuangan	621.855.206	435.711.227
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	60.043.975	4.700.000
Utang usaha	226.453.754	127.940.097
Utang non-usaha	6.907.076	6.879.335
Beban akrual	113.552.514	60.558.875
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.700.460	13.913.569
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	37.125.089	21.377.854
Utang bank jangka panjang	120.419.068	9.631.255
Utang lain-lain jangka panjang - Pihak ketiga	-	2.442.579
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	584.201.936	247.443.564
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang obligasi	153.914.040	192.035.070
Liabilitas sewa	50.876.695	43.249.631
Utang bank jangka panjang	516.363.178	114.220.243
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	721.153.913	349.504.944
Total Liabilitas Keuangan	1.305.355.849	596.948.508

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

<u>Current Financial Assets</u>
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Other current assets
Total Current Financial Assets
<u>Non-Current Financial Assets</u>
Other non-current assets
Investment in shares
Total Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets
<u>Current Financial Liabilities</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturities of:
Lease liabilities
Long-term bank loan
Long-term non-trade payables - third parties
Total Current Financial Liabilities
<u>Non-Current Financial Liabilities</u>
Long-term debts - net of current maturities:
Bonds payable
Lease liabilities
Long term bank loan
Total Non-current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Hierarchy (continued)

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Grup:

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using				
	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Total/ Total				
Pada 31 Desember 2022 Aset tidak lancar Investasi pada saham	23.619.168	-	-	23.619.168
				As of December 31, 2022 Non-current assets Investments in shares
Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using				
	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Total/ Total				
Pada 31 Desember 2021 Aset tidak lancar Investasi pada saham	23.463.077	-	-	23.463.077
				As of December 31, 2021 Non-current assets Investments in shares

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, bonds payable and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and certain other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and interest on the Group's outstanding debt which bears floating interest rates.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans, long-term bank loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk liabilitas sewa, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun/ (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun/ (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	60.043.975	-	-	-	60.043.975
Utang obligasi	-	-	-	153.914.040	153.914.040
Liabilitas sewa	-	-	37.125.089	50.876.695	88.001.784
Utang bank jangka panjang	120.419.068	516.363.178	-	-	636.782.246
Total	180.463.043	516.363.178	37.125.089	204.790.735	938.742.045

Liabilities
Short term bank loan
Bonds payable
Lease liabilities
Long-term bank loan

Total

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun/ (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun/ (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	4.700.000	-	-	-	4.700.000
Utang obligasi	-	-	-	192.035.070	192.035.070
Liabilitas sewa	607.411	2.257.738	20.770.443	40.991.893	64.627.485
Utang bank jangka panjang	9.631.255	114.220.243	-	-	123.851.498
Utang lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	2.442.579	-	2.442.579
Total	14.938.666	116.477.981	23.213.022	233.026.963	387.656.632

Liabilities
Short term bank loan
Bonds payable
Lease liabilities
Long-term bank loan
Long-term non-trade payables -
third parties

Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 36.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit (loss) before income tax	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Rupiah	+1%	1.355.067	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	+1%	(1.885)	European Euro
Dolar Australia	+1%	(3.796)	Australian Dollar
Dolar Singapura	+1%	(1.893)	Singapore Dollar
Rupiah	-1%	(1.355.067)	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	-1%	1.885	European Euro
Dolar Australia	-1%	3.796	Australian Dollar
Dolar Singapura	-1%	1.893	Singapore Dollar
31 Desember 2021			December 31, 2021
Rupiah	+1%	310.740	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	+1%	(4.991)	European Euro
Dolar Australia	+1%	(886)	Australian Dollar
Dolar Singapura	+1%	(208)	Singapore Dollar
Rupiah	-1%	(310.740)	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	-1%	4.991	European Euro
Dolar Australia	-1%	886	Australian Dollar
Dolar Singapura	-1%	208	Singapore Dollar

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 36.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit (loss) before income tax as follows:

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4 and 5.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	60.043.975	-	-	-	60.043.975
Utang usaha	226.453.754	-	-	-	226.453.754
Utang non-usaha	6.907.076	-	-	-	6.907.076
Beban akrual	113.552.514	-	-	-	113.552.514
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.700.460	-	-	-	19.700.460
Sub-total	426.657.779	-	-	-	426.657.779
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang obligasi	-	-	160.000.000	-	160.000.000
Utang bank jangka panjang	86.306.000	375.622.000	183.472.000	-	645.400.000
Liabilitas sewa	37.125.089	40.454.142	5.351.756	5.070.797	88.001.784
Sub-total	123.431.089	416.076.142	348.823.756	5.070.797	893.401.784
Total	550.088.868	416.076.142	348.823.756	5.070.797	1.320.059.563
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(14.703.714)
Neto					1.305.355.849

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2022 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

Current Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Sub-total
Non-current Liabilities
Bonds payable
Long-term bank loans
Lease liabilities
Sub-total
Total
Unamortized transaction cost
Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2021 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.700.000	-	-	-	4.700.000	Short-term bank loans
Utang usaha	127.940.097	-	-	-	127.940.097	Trade payables
Utang non-usaha	6.879.335	-	-	-	6.879.335	Non-trade payables
Beban akrual	60.558.875	-	-	-	60.558.875	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.913.569	-	-	-	13.913.569	Short-term employee benefits liability
Utang lain - lain jangka panjang - pihak ketiga	2.442.579	-	-	-	2.442.579	Long-term non-trade payables - third parties
Sub-total	216.434.455	-	-	-	216.434.455	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang obligasi	-	-	200.000.000	-	200.000.000	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	9.991.334	57.177.205	57.658.140	-	124.826.679	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	21.377.854	24.535.568	11.552.968	7.161.095	64.627.485	Lease liabilities
Sub-total	31.369.188	81.712.773	269.211.108	7.161.095	389.454.164	Sub-total
Total	247.803.643	81.712.773	269.211.108	7.161.095	605.888.619	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(8.940.111)	Unamortized transaction cost
Neto					596.948.508	Net

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

e. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penghentian/ Termination	Amortisasi Biaya Transaksi dan emisil/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition right of use asset through lease liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka pendek	4.700.000	55.683.010	(339.035)	-	-	-	60.043.975	Short term bank loans
Utang obligasi	192.035.070	(40.000.000)	-	-	1.878.970	-	153.914.040	Bonds payables
Liabilitas sewa	64.627.485	(35.982.702)	(6.006.320)	(1.720.833)	-	67.084.154	88.001.784	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	123.851.498	511.585.820	-	-	1.344.928	-	636.782.246	Long term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	385.214.053	491.286.128	(6.345.355)	(1.720.833)	3.223.898	67.084.154	938.742.045	Total liabilities from financing activities

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

e. Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penghentian/ Termination	Amortisasi Biaya Transaksi dan emisil/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition right of use asset through lease liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka pendek	40.000.000	(35.300.000)	-	-	-	-	4.700.000	Short term bank loans
Utang obligasi	345.719.977	(158.484.000)	-	-	4.799.093	-	192.035.070	Bonds payables
Liabilitas sewa	39.681.633	(36.910.580)	(381.077)	(50.354.696)	-	112.592.205	64.627.485	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	123.847.615	-	-	3.883	-	123.851.498	Long term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	425.401.610	(106.846.965)	(381.077)	(50.354.696)	4.802.976	112.592.205	385.214.053	Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang obligasi dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loan, lease liabilities and bonds payable less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

b. Capital Management (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	60.043.975	4.700.000	Short-term bank loans
Utang obligasi	153.914.040	192.035.070	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	636.782.246	123.851.498	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	88.001.784	64.627.485	Lease liabilities
Total	938.742.045	385.214.053	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(221.566.137)	(237.220.441)	Less cash and cash equivalents
Utang netto	717.175.908	147.993.612	Net debts
Ekuitas netto	617.521.275	356.889.117	Net equity
Rasio pengungkit	1,16	0,41	Gearing ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	1,52	1,08	Debt to equity ratio

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2022 and 2021. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

39. PERATURAN PERTAMBANGAN

39. MINING REGULATIONS

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Mining Law No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta dapat diperpanjang setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020.

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCA/CCoW that intends to obtain IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA/CCoW expires, and can be extended after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020.

UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year after the Law No. 3/2020 coming into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

39. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)

Sebagai implementasi dari Undang - undang Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, diantaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang - Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen Grup berpendapat bahwa ketentuan - ketentuan pada Undang - Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

39. MINING REGULATIONS (continued)

Mining Law No. 3/2020 (continued)

As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation (GR) , among others, Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCA/CCoWs will be honored by the Government, although any extension of existing CCA/CCoWs will take place through the issue of an IUP.

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014, Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018. On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23 including its amendments.

The Group continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

39. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Peraturan DMO

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (*Domestic Market Obligation* atau "DMO") yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengatur bahwa pedoman pengenaan denda dan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM.

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan dana kompensasi untuk pemenuhan batubara dalam negeri.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, MIFA dan BEL tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah mencatat beban akrual sebesar AS\$7.030.856 (Catatan 19).

Berdasarkan Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. T-389/MB.05/DJB.B/2022 tanggal 26 Januari 2022 larangan penjualan batubara ke luar negeri telah dicabut untuk MIFA dan BEL karena bersedia untuk dikenakan sanksi berupa dana kompensasi atas kekurangan pemenuhan DMO tahun 2021.

Berdasarkan Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 tanggal 27 Januari 2022, larangan penjualan batubara ke luar negeri telah dicabut untuk TIA karena telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2021.

Melalui Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. B-111/KU.01/DBN.PW/2022 tertanggal 11 Maret 2022, MIFA telah menerima penagihan terkait dengan dana kompensasi DMO sebesar AS\$4.788.423. Dana kompensasi DMO tersebut telah dibayarkan oleh MIFA pada tanggal 20 Maret 2023 sebesar AS\$5.363.033 dimana sebesar AS\$574.610 adalah denda bunga.

39. MINING REGULATIONS (continued)

DMO Regulation

On August 4, 2021, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Fulfilment of Domestic Coal Needs (*Domestic Market Obligation* or "DMO"), which revokes Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020. Dictum 6 of Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 stipulates the guidelines for imposing fines and compensation funds are set by the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister of EMR.

On January 19, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022, which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and compensation funds to fulfil domestic coal needs.

Based on management's assessment, MIFA and BEL is in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2021. As on December 31, 2021, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$7,030,856 (Note 19).

Based on Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. T-389/MB.05/DJB.B/2022 dated January 26, 2022, the prohibitions of selling coal abroad for MIFA and BEL have been lifted as they were willing to be sanctioned in the form of compensation funds for DMO fulfillment in 2021.

Based on Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 dated January 27, 2022, the prohibitions of selling coal abroad for TIA have been lifted as TIA has fulfilled the 2021 DMO requirement.

Through Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. B-111/KU.01/DBN.PW/2022 dated March 11, 2022, MIFA has received billing related to the DMO compensation fund amounting to US\$4,788,423. MIFA has paid the DMO compensation funds on March 20, 2023 amounting to US\$5,363,033 which include US\$574,610 as interest penalty.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

39. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Peraturan DMO (lanjutan)

Melalui Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. B-14203/MB.06/DBN.PW/2022 tertanggal 6 Juni 2022, BEL telah menerima penagihan terkait dengan dana kompensasi DMO sebesar AS\$321.741. Dana kompensasi DMO tersebut telah dibayarkan oleh BEL pada tanggal 17 Maret 2023 sebesar AS\$360.350 dimana sebesar AS\$38.609 adalah denda bunga.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, MIFA dan BEL tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sudah mencatat total beban akrual atas dana kompensasi DMO untuk tahun 2022 dan 2021 sebesar AS\$22.729.551 (Catatan 19).

39. MINING REGULATIONS (continued)

DMO Regulation (continued)

Furthermore, through Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. B-14203/MB.06/DBN.PW/2022 dated June 6, 2022, MIFA has received billing related to the DMO compensation funds amounting to US\$321,741. BEL has paid the DMO compensation funds on March 17, 2023 amounting to US\$360,350 which include US\$38,609 as interest penalty.

Based on management's assessment, MIFA and BEL is in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2022. As on December 31, 2022, the Group has recorded accrued expense of DMO compensation funds for 2022 and 2021 totaling to US\$22,729,551 (Note 19).

40. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Peraturan Menteri ini berlaku, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

40. RECLAMATION GUARANTEE

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, Ministerial Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and no longer valid.

Permen ESDM 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

40. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pascatambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

TIA, BEL dan MIFA menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk deposito berjangka. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh TIA, BEL dan MIFA pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp17,79 miliar (setara dengan AS\$1.130.852), Rp2,07 miliar (setara dengan AS\$131.524) dan Rp7,50 miliar (setara dengan AS\$476.937).

TIA dan MIFA menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh TIA dan MIFA pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp15,20 miliar (setara dengan AS\$1.065.212) dan Rp6,50 miliar (setara dengan AS\$455.955).

40. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On May 2, 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

TIA, BEL and MIFA provided Reclamation Guarantee in the form of time deposit. The guarantee, which has been placed by the TIA, BEL and MIFA as of December 31, 2022 amounting to Rp17.79 billion (equivalent to US\$1,130,852), Rp2.07 billion (equivalent to US\$131,524) and Rp7.50 billion (equivalent to US\$476,937) respectively.

TIA and MIFA provided Reclamation Guarantee in the form of time deposit and bank guarantee. The guarantee, which has been placed by the TIA and MIFA as of December 31, 2021 amounting to Rp15.20 billion (equivalent to US\$1,065,212) and Rp6.50 billion (equivalent to US\$455,955), respectively.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

40. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Selain itu, TIA, MIFA dan BEL menyediakan jaminan pascatambang dalam bentuk rekening bersama di bank pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2022 jaminan pascatambang yang ditempatkan oleh TIA, MIFA dan BEL masing-masing sebesar Rp4,47 miliar (setara dengan AS\$283.993) dan AS\$583.621, Rp2,84 miliar (setara dengan AS\$180.809) dan Rp3,06 miliar (setara dengan AS\$194.753).

Pada tanggal 31 Desember 2021 jaminan pascatambang yang ditempatkan oleh TIA, MIFA dan BEL masing-masing sebesar Rp4,47 miliar (setara dengan AS\$313.091) dan AS\$583.621, Rp2,10 miliar (setara dengan AS\$145.498) dan Rp2,71 miliar (setara dengan AS\$190.214).

40. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

In addition, TIA, MIFA and BEL provided a post-mining activities guarantee in the form of joint account at state-owned bank. As of December 31, 2022, TIA, MIFA, and BEL have placed post-mining activities guarantee amounted to Rp4.47 billion (equivalent to US\$283,993) and US\$583,621, Rp2.84 billion (equivalent to US\$180,809) and Rp3.06 billion (equivalent to US\$194,753), respectively.

As of December 31, 2021, TIA, MIFA, and BEL have placed post-mining activities guarantee amounted to Rp4.47 billion (equivalent to US\$313,091) and US\$583,621, Rp2.10 billion (equivalent to US\$145,498) and Rp2.71 billion (equivalent to US\$190,214), respectively.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas yang signifikan:

Significant non-cash transactions:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	67.084.154	112.592.205	Acquisition of right of use through lease liabilities
Transfer aset hak-guna ke aset tetap	3.285.188	492.403	Transfer of right of use assets to fixed assets
Perolehan investasi dalam saham melalui konversi piutang	3.190.000	-	Addition of investment in shares through conversion of receivable
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets through:
Utang	1.609.837	19.659.359	Payables
Uang muka pembelian aset tetap	643.679	494.316	Advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud melalui utang	1.364.360	42.805	Acquisition of intangible assets through payables
Reklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud	38.393	38.599	Reclassification of fixed assets to intangible assets
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tidak lancar lainnya yang dimiliki untuk dijual	-	13.223.112	Reclassification of other non-current non-current assets to non-current assets held for sale
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak-guna	-	1.361.751	Reclassification of fixed assets to right of use assets
Penjualan aset tetap melalui piutang	-	32.709	Sale of fixed assets through receivables

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Reswara

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021

Pada tanggal 7 Maret 2023, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar AS\$77.244 yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh Reswara. Berdasarkan SKPLB tersebut, tidak ada koreksi atas rugi fiskal yang dilaporkan Reswara sebelumnya. Reswara telah menerima restitusi atas SKPLB tersebut pada bulan Maret 2023.

SSB

Amendemen Perjanjian Bank dengan PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2023, SSB menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk terkait dengan fasilitas Demand Loan, dengan perubahan sebagai berikut:

- penambahan fasilitas baru berupa Fasilitas *Term Loan* dengan jumlah batas sebesar Rp60 miliar.
- melakukan penambahan jaminan baru berupa mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp75 miliar.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 November 2023.

SSB diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan dengan perubahan menjadi sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio ("DSCR")* tidak kurang dari 1,25:1,00.
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio* tidak melebihi 2,50:1,00.
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,00.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Reswara

2021 Corporate Income Tax

On Maret 7, 2023, Reswara received SKPLB on annual corporate income tax 2021 amounting to US\$77,244, which is the overpayment amount that was claimed by Reswara. Based on the SKPLB, there is no correction on Reswara's taxable loss that previously reported. Reswara had received the restitution in March 2023.

SSB

Amendment on Loan Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk

On February 24, 2023, SSB entered into Amendment of Loan Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk related to Demand Loan facility, with changes as follows:

- addition of new facility which is *Term Loan Facility* with maximum credit limit amounting to Rp60 billion.
- addition of new collateral of machineries and equipments with pledged amount of Rp75 billion.

This agreement is valid until November 11, 2023.

SSB shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly which changes to be as follows:

- *Debt service coverage ratio ("DSCR")* at the minimum 1.25:1.00.
- *Interest bearing debt to EBITDA* at the maximum 2.50:1.00.
- *Current ratio* at the minimum 1.00.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

PWP

Amendemen Perjanjian Bank dengan
PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Pinjaman Nomor 33/ILS-JKT/PK/I/2023 tanggal 27 Januari 2023, PWP dan OCBC setuju untuk:

- Mengalihkan Fasilitas TPF kedalam Fasilitas Trade Gabungan.
- Menambah Fasilitas Bank Garansi ("Fasilitas BG") dalam Fasilitas Trade Gabungan; sehingga Fasilitas Trade Gabungan menjadi sebagai berikut:
 - Fasilitas TPF dengan jumlah batas maksimal Rp155.000.000.000.
 - Fasilitas BG dengan jumlah batas maksimal Rp600.000.000.000.
 Jumlah penggunaan Fasilitas TPF dan Fasilitas BG dengan jumlah batas maksimal bersama-sama tidak melebihi Rp600.000.000.000.
- Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 31 Januari 2024.

Perusahaan dan CK

Perjanjian Term Loan dengan PT Bank Permata Tbk
("Permata")

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan dan CK menanda-tangani Surat Penawaran Fasilitas Perbankan dengan Permata untuk penyediaan fasilitas *Term Loan* dengan batas maksimum sebesar AS\$50.000.000, dimana fasilitas ini hanya digunakan oleh CK untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin yang digunakan pada *Permitted Business*. Fasilitas ini akan berakhir 5 (lima) tahun sejak penanda-tanganan perjanjian dan dikenai tingkat suku bunga SOFR ditambah margin sebesar 3%.

Untuk setiap permohonan penarikan kredit yang dilakukan oleh CK harus terlebih dahulu mendapatkan *counter-sign* dari pejabat Perusahaan.

CK menjaminkan piutang usaha senilai minimal AS\$7 juta, klaim asuransi dengan nilai penjaminan sebesar AS\$50 juta dan alat berat senilai AS\$55,5 juta sebagai jaminan atas fasilitas ini. Selain itu, pinjaman ini dijamin oleh *Corporate Guarantee* dari Reswara, TIA, CKB, SSB, PWP dan ANN.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

PWP

Amendment on Loan Agreement with PT Bank
OCBC NISP Tbk

Based on Loan Amendment Agreement No. 33/ILS-JKT/PK/I/2023 dated January 27, 2023, PWP and OCBC agreed to:

- Transferring TPF Facility to Joint Trade Facility.
- Adding Bank Guarantee Facility ("BG Facility") in the Joint Trade Facility; so that the Joint Trade Facility becomes as follows:
 - TPF Facility with a maximum limit of Rp155,000,000,000.
 - BG Facility with a maximum limit of Rp600,000,000,000.
 Total use of the TPF Facility and BG Facility with a total maximum limit together not exceeding Rp600,000,000,000.
- Extending the term of the loan facility until January 31, 2024.

The Company and CK

Term Loan Agreement with PT Bank Permata Tbk
("Permata")

On January 27, 2023, the Company and CK entered into Banking Facility Offer Letter with Permata for the availability of Term Loan facility with maximum credit limit amounting to US\$50,000,000, where this facility is solely used by CK to finance the purchase of heavy equipment and/or machineries used in Permitted Business. This facility will mature in 5 (five) years since the signing agreement date and is charged with interest rate of SOFR plus a 3% margin.

For every request credit withdrawal made by CK, it must first obtain a counter-sign from an official of the Company.

CK pledged its receivables amounting to US\$7 million, insurance claim with sum insured amounting to US\$50 million, heavy equipment amounting to US\$55.5 million as a collateral for this facility. Moreover, this loan is guaranteed with Corporate Guarantee from Reswara, TIA, CKB, SSB, PWP and ANN.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perusahaan dan CK (lanjutan)

Perjanjian Term Loan dengan PT Bank Permata Tbk
("Permata") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tidak melebihi:
 - 3,00:1,00 dari periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,75:1,00 dari periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 2,50:1,00 dari periode 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025.
 - 2,25:1,00 setelah periode 31 Desember 2025.
- *Priority Indebtedness* tidak melebihi:
 - 25,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode 1 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 22,50% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 20,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.
 - 15,00% dari total aset Grup ABM yang terkonsolidasi untuk periode setelah 31 Desember 2025.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

The Company and CK (continued)

Term Loan Agreement with PT Bank Permata Tbk
("Permata") (continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt service coverage ratio* from consolidated financial statement of ABM Group at the minimum 1.50:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group at the maximum:
 - 3.00:1.00 from period January 1, 2023 to December 31, 2023.
 - 2.75:1.00 from period January 1, 2024 to December 31, 2024.
 - 2.50:1.00 from period January 1, 2025 up to December 31, 2025.
 - 2.25:1.00 after December 31, 2025.
- *Priority Indebtedness* at the maximum:
 - 25.00% of the ABM Group's consolidated total asset from period September 1, 2022 to December 31, 2023.
 - 22.50% of the ABM Group's consolidated total asset from period January 1, 2024 to December 31, 2024.
 - 20.00% of the ABM Group's consolidated total asset from period January 1, 2025 to December 31, 2025.
 - 15.00% of the ABM Group's consolidated total asset after period December 31, 2025.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

43. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.



2022

Laporan Tahunan
Annual Report

PT ABM Investama Tbk

Kantor Pusat *Head Office*

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta, 12560, Indonesia

 (+62 21) 2997 6767

 (+62 21) 2997 6768

 corporate.secretary@abm-investama.co.id

 www.abm-investama.com